

⇔ Ibn Qayyim Al-Jauziyah
⇒

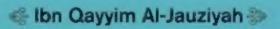
Pengobatan Alami Cara Nabi



Allah yang menurunkan penyakit, Allah juga yang menurunkan obat sesuai yang dikehendaki-Nya (HR. Abu Hurairah)



PENGOBATAN ALAMI CARA NABI



PENGOBATAN ALAMI CARA NABI



"Allah yang menurunkan penyakit, Allah juga yang menurunkan obat sesuai yang dikehendaki-Nya" (HR. Abu Hurairah)

PENGOBATAN ALAMI CARA NABI

Diterjemahkan dari buku asli The Prophetic Medicine

Darul Ishaat, Karachi, Pakistan, 1997.

Penulis : Ibn Qayyim Al-Jauziyah

Penerjemah : Ahmad Asnawi

Pemeriksa Aksara : Qoni'ah

Tata Letak : Arifin Zaein

Kulit Muka : Ardhi

PERPUSTAKAAN NASIONAL: Katalog Dalam Terbitan

(KDT

ISBN :978-623-7330-63-9 (PDF)

474 halaman; 14 X 20 cm

Edisi: 2019

Edisi Digital Diterbitkan Oleh:

DESA PUSTAKA INDONESIA

Krajan 1, RT. 02, RW. 01, Soropadan, Pringsurat, Temanggung, Jawa Tengah. desapustaka@gmail.com

Hak Cipta Dilindungi oleh Undang-undang. Dilarang memperbanyak atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari pihak penerbit. Setiap tindak pembajakan akan di proses sesuai hukum yang berlaku. Pengutipan untuk kepentingan akademis, jurnalistik, dan advokasi diperkenankan.



DAFTAR ISI



Prakata ~ 9
Pembuka ~ 11
Pengobatan ~ 16
Penyakit Jasmani ~ 16
Petunjuk Nabi untuk Mengobati Diri Sendiri ~ 19
Setiap Penyakit Ada Obatnya ~ 23
Petunjuk Nabi s.a,w Tentang Makan dan Minum ~ 29
Tiga Macam Pengobatan Nabi ~ 36

BAGIAN I

| Pengol | batan Dengan Ramuan Alami39 |
|---------------|--|
| BAB 1 | Mengobati Demam ~ 41 |
| BAB 2 | Mengobati Diare47 |
| BAB 3 | Larangan Memasuki Daerah Yang Terserang Pes51 |
| BAB 4 | Mengobati Penyakit Istisqa60 |
| BAB 5 | Mengobati Luka63 |
| BAB 6 | Pengobatan dengan Madu, Bekam dan Besi Panas (Kayy) 64 |
| BAB 7 | Waktu Untuk Berbekam70 |
| BAB 8 | Metode Menusuk Urat dan Terapi Besi Panas75 |
| BAB 9 | Mengobati Epilepsi78 |
| BAB 10 | Mengobati Penyakit Urat Lupa (Irqun Nasa)85 |
| BAB 11 | Mengobati Penyakit Sembelit88 |
| BAB 12 | Mengobati Eksim dan Gatal-gatal Akibat Kutu91 |
| BAB 13 | Mengobati Radang Pinggang96 |
| | and the star |

| BAB 14 | Mengobati Sakit Kepala dan Migren ~ 100 |
|---------------|---|
| BAB 15 | Larangan Memberikan Makanan Yang Tidak Disukai |
| | Pasien ~ 105 |
| BAB 16 | Mengobati Amandel dan Pengobatan Melalui Oral |
| | (GURAH) ~ 110 |
| BAB 17 | Mengobati Penyakit Jantung ~ 112 |
| BAB 18 | Menetralkan Unsur-unsur Makanan dan Buah-buahan yang |
| | Berbahaya ~ 117 |
| BAB 19 | Pengobatan Melalui Diet ~ 119 |
| BAB 20 | Mengobati sakit mata dengan Istirahat, Meninggalkan |
| | Aktivitas dan Menghindari Iritasi sakit mata ~ 123 |
| BAB 21 | Mengobati Luka Ginjal yang Menyebabkan |
| | Kejang-Kejang ~ 127 |
| BAB 22 | Obat Pada Sayap Lalat ~ 128 |
| BAB 23 | Mengobati Jerawat 130 |
| BAB 24 | Mengobati Tumor dan Bisul dengan Operasi ~ 132 |
| BAB 25 | Menenangkan Hati dan Memberikan Semangat Bagi Orang |
| | Sakit ~ 135 |
| BAB 26 | Pengobatan Melalui Makanan dan Obat yang Tak Asing Bagi |
| | Tubuh ~ 137 |
| BAB 27 | Memberi Makan Orang Sakit dengan Makanan yang Sudah |
| | Biasa Baginya ~ 139 |
| BAB 28 | Mengobati Keracunan ~ 142 |
| BAB 29 | Mengobati Pengaruh Sihir ~ 145 |
| BAB 30 | Muntah Sebagai Obat ~ 149 |
| BAB 31 | Anjuran Nabi untuk Mencari Dokter Terbaik ~ 153 |
| BAB 32 | Tanggung Jawab Dokter Kepada Pasiennya Atas Kesalahan |
| | yang Diperbuatnya ~ 156 |
| BAB 33 | Pencegahan Penyakit Menular dan Anjuran Agar Orang |
| | Sehat Menghindari Orang Sakit ~ 166 |
| BAB 34 | Larangan Berobat dengan Sesuatu yang Haram172 |
| BAB 35 | Mengobati dan Menghilangkan Kutu di Kepala176 |
| | |



BAGIAN II PENGOBATAN DENGAN RUQYAH DAN OBAT-OBATAN ALAMIAH ~ 181

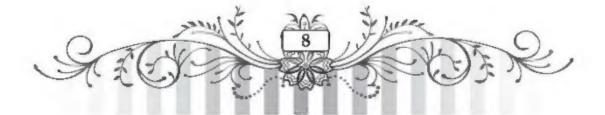
| BAB 1 | Mengobati Penyakit Akibat Mata Jahat ~ 183 |
|---------------|--|
| BAB 2 | Mengobati penyakit Umum dengan Ruqyah ~ 199 |
| BAB 3 | Mengobati Gigitan Binatang Berbisa dengan Surah al-Fatihah ~ 202 |
| BAB 4 | Mengobati Sengatan Kalajengking dengan Ruqyah ~ 208 |
| BAB 5 | Mengobati Namlah (Penyakit Semut) ~ 213 |
| BAB 6 | Mengobati Gigitan Ular ~ 215 |
| BAB 7 | Mengobati Koreng dan Luka ~ 216 |
| BAB 8 | Mengobati Rasa Sakit - 219 |
| BAB 9 | Mengobati Shock Akibat Bencana dan Musibah ~ 221 |
| BAB 10 | Mengobati Kesedihan dan Kegundahan ~ 231 |
| BAB 11 | Cara Ruqyah Menyembuhkan Penyakit ~ 237 |
| BAB 12 | Mengobati Rasa Takut dan Sulit Tidur ~ 250 |
| BAB 13 | Mengatasi Kebakaran ~ 252 |
| BAB 14 | Menjaga Kesehatan Menurut Rasulullah s.a.w ~ 253 |
| BAB 15 | Cara Duduk yang Tepat Sewaktu Makan - 261 |
| BAB 16 | Petunjuk Nabi Tentang Minum ~ 265 |
| BAB 17 | Petunjuk Rasulullah Mengenai Pakaian ~ 275 |
| BAB 18 | Petunjuk Rasulullah Mengenai Tempat tinggal ~ 277 |
| BAB 19 | Petunjuk Rasulullah Mengenai Tidur ~ 279 |
| BAB 20 | Petunjuk Rasulullah Mengenai Bersetubuh ~ 289 |
| BAB 21 | Petunjuk Rasulullah untuk Mengatasi Penyakit Asmara ~ 305 |
| BAB 22 | Menjaga Kesehatan dengan Wewangian ~ 318 |
| BAR 23 | Meniaga Kesehatan Mata ~ 300 |



BAGIAN III DAFTAR NAMA OBAT-OBATAN DAN AMALAN PENYEMBUHAN DISUSUN BERDASARKAN URUTAN HURUF ABIAD ARAB ~ 323

- Huruf Hamzah ~ 325
- Huruf Ba ~ 329
- Huruf Ta ~ 335
- Huruf Tsa ~ 337
- Huruf Jim ~ 340
- Huruf Ha ~ 342
- Huruf Kha ~ 348
- Huruf Dal~ 352
- Huruf Dzal ~ 354
- Huruf Zai~ 363
- Huruf Sin ~ 367
- Huruf Syin ~ 375
- Huruf Shaad ~ 379
- Huruf Dhaad ~ 384
- Huruf Tha ~ 385
- Huruf 'Ain ~ 389
- Huruf Ghin ~ 396
- Huruf Faa ~ 398
- Huruf Qaf ~ 404
- Huruf Kaf ~ 409
- Huruf Laam ~ 427
- Huruf Mim ~ 444
- Huruf Nun ~ 454
- Huruf Haa ~ 458
- Huruf Wawu 460
- Huruf Yaa ~ 462

PENUTUP ~ 465







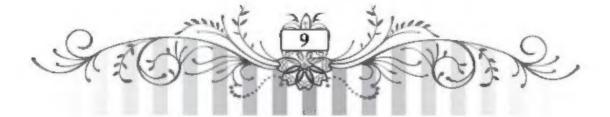
ISLAM adalah agama yang memiliki kitab suci, yaitu Al-Quran. Umat Islam meyakini bahwa Al-Quran adalah wahyu Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w untuk membimbing umat manusia. Karena bersumber dari Allah, Al-Quran memiliki otoritas tertinggi. Ia memuat seluruh kebenaran yang mengatur seluruh aspek hidup manusia.

Karena itu, teladan Nabi (Sunnah) selama berabad-abad telah menjadi panduan bagi kehidupan sehari-hari dan benteng bagi umat terhadap kebudayaan di luar Islam.

Nabi s.a.w bukan hanya pendiri dan pengatur masyarakat. Beliau adalah model bagi umat Islam. Sudah menjadi aksioma dalam agama bahwa setiap tindakan Beliau sejak turunnya wahyu pertama dijaga oleh Allah dari kesalahan. Jika tidak demikian, maka wahyu itu sendiri akan diragukan, sesuatu yang tidak akan pernah Allah ijinkan. Karena itu tindakan terkecil Nabi adalah hasil bimbingan wahyu dank arena itu sarat nilai moral. Segala sesuatu yang dilakukan dan diucapkan Nabi adalah bagian dari Sunnah Beliau: perlakuan Beliau terhadap anakanak, cara Beliau berbuka puasa, menggosok gigi, dan memelihara janggut, semua patut dipelajari dan diteladai.

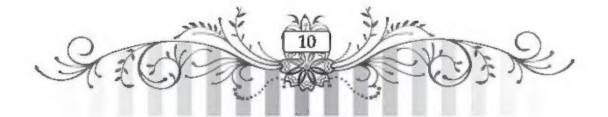
Melestarikan Sunnah berarti menjaga kelangsungan agama Islam itu sendiri. Salah satu cara terpenting untuk melakukan ini ialah dengan mempelajari hadits.

Buku ini berusaha membuka wawasan tentang bagaimana praktik pengobatan dilakukan di zaman Nabi s.a.w. Yang ditekankan tentu saja



pola-pola pengobatannya, bukan kajian ilmiah tentang pengobatan. Semoga Allah memberikan taufik-Nya.

F. Amira Zrein Matraji





PEMBUKA



Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang.

Segala puji bagi Allah yang mencipta dan menjaga dunia ini. Shalawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad s.a.w, keluarga dan para sahabatnya.

Buku ini berisi cara-cara pengobatan Nabi s.a.w yang pernah beliau gunakan untuk diri beliau sendiri dan atau yang pernah beliau resepkan untuk orang lain. Di dalam cara pengobatan tersebut terkandung suatu rahasia yang banyak di antaranya belum bisa dijangkau oleh para dokter ahli sekatipun. Dengan kekuatan dan pertolongan dari Allah, penulis akan memula pembahasan ini.

JENIS PENYAKIT

Ada dua jenis penyakit, yaitu penyakit hati dan penyakit jasmani. Keduanya disebutkan di dalam Al-Quran.

Penyakit yang bersemayam di hati ada dua macam: *Pertama*, penyakit *syubhat* yang disertai keraguan dan *kedua*, *syahwat* yang disertai kesesatan. Al-Quran menyebutkan kedua penyakit tersebut di dalam firman Allah SWT sebagai berikut.

Dalam hati mereka ada penyakit, lalu Allah menambahkan penyakit mereka. (QS. Al-Baqarah: 10)



Supaya orang-orang yang di dalam hatinya ada penyakit dan orang-orang kafir (mengatakan), "Apakah yang dikehendaki Allah dengan bilangan ini sebagai perumpamaan." (QS, Al-Muddatstsir: 31)

A ah juga berfirman tentang orang-orang yang tidak mau menjadikan Al-Quran dan Sunnah sebagai dasar keputusan-keputusan mereka.

Dan ketika mereka diseru kepada Allah (yakni firman-firman-Nya, Al-Quran) dan Rasul-Nya, yaitu agar menegakkan hukum di antara mereka, tiba-tiba sebagian dan mereka menolak untuk datang. Namun, apabila keputusan itu menguntungkan, mereka akan datang kepada Rasul dengan patuh. Apakah di dalam hati mereka terdapat penyakit, ataukah mereka ragu, ataukah mereka khawatir bahwa Allah dan Rasul-Nya akan berlaku zalim terhadap mereka? Sebaliknya, merekalah orang-orang yang zalim. (QS. An-Nur: 48-50)

Tentang penyakit syahwat, dalam hal ini perzinahan, Allah SWT berfirman:

Wahai para istn Nabi, kalian tidak sama dengan wanita muslimah mana pun jika kalian bertakwa. Karenanya, janganlah kalian berbicara (terlalu) lembut sehingga menimbulkan keinginan kuat kaum lelaki yang dalam hatinya terdapat penyakit. (QS. Al-Ahzab: 32)

Tentang penyakit jasmani, Allah SWT berfirman:

Tak ada halangan bagi orang buta, tak ada halangan bagi orang pincang, dan tak ada halangan bagi orang sakit. (QS. An- Nur: 61)

Ayat di atas menunjukkan adanya penyakit-penyakit yang dapat menyerang orang saat melaksanakan ibadah haji, puasa atau bersuci. Ayat ini mengandung rahasia dari hikmah yang besar, menunjukkan



keagungan dan hikmah ilahiah Al-Quran, serta kemungkinan untuk tidak menggunakan kitab lain bagi orang-orang yang memiliki pemahaman yang mendalam dan uas tentang maknanya.

Ilmu kedokteran mel puti tiga aturan dasar, yakni pemel haraan kesehatan, pencegahan dari zat-zat merugikan dan pembebasan tubuh dari zat-zat merugikan. Allah menyebut tiga prinsip dasar ini berkenaan dengan pelaksaan ibadah haji, puasa dan bersuci yang disebutkan di atas

Maka jika di antara kalian ada yang menderita sakit atau berada dalam perjalanan (sehingga ia membatalkan puasanya), hendaklah ia (menggantikan puasanya) sebanyak hari yang ia tinggalkan pada hari-hari lainnya. (QS. Al-Baqarah: 184)

Alah mengizinkan orang sakit membatalkan puasanya. Alah juga membolehkan musafir membatalkan puasanya untuk menjaga kesehatan dan kekuatannya selama perjalanan karena pada saat itu ia membutuhkan gizi untuk menopang energi tubuh mereka. Allah SWT berfirman dalam ayat tentang haji:

Jika di antara kalian menderita sakit atau terdapat luka (penyakit) di kepalanya (lalu ia bercukur), ia harus membayar fidyah, yaitu berpuasa (tiga hari), memberikan sedekah (memberi makan enam orang miskin atau melaksanakan korban (seekor biri-biri). (QS. Al-Baqarah: 196)

Allah membolehkan orang sakit, penderita sakit kepala atau penderita (penyakit) kepala sensitif untuk mencukur rambut yang secara normal tertarang sewaktu melakukan ihram. Dalam hal ini, mencukur rambut dan menampakkan kulit kepala dapat mengh langkan zat-zat merugikan yang mengendap di balik rambut sehingga penderita dapat membebaskan diri dan penyak tnya dan pulih dan kondisi buruk yang disebabkan oleh rambutnya. Ini merupakan contoh cara membebaskan tubuh dari zat-zat berbahaya. Ini lebih utama dibandingkan dengan aturan umum, yakn tak diiznkan mencukur



rambut ketika sedang ihram.

Ada sepu uh zat yang dapat membahayakan tubuh jika mendekam, kecuali tubuh mampu mengatasinya:

- darah ketika sudah bergejolak
- sperma.
- urine/air seni
- tinja
- kentut/udara
- muntan
- bersin
- rasa kantuk
- rasa lapar
- rasa haus

Jika salah satu dari sepuluh zat di atas ditahan, dapat menimbulkan penyakit. Firman Allah yang membolehkan mencukur rambut untuk menghilangkan zat-zat yang merugikan kulit kepala mengilhami para hamba-Nya untuk menggunakan praktik yang sama guna menghilangkan zat-zat berbahaya yang disebabkan oleh penyakitpenyakit lain.

Mengenai tindakan pencegahan, Allah SWT berfirman dalam ayat tentang wudhu:

Jika kalian sedang sakit, sedang dalam perjalanan, membuang hajat atau melakukan hubungan seksual dengan istri, namun tidak menemukan air maka hendaklah bertayamum dengan tanah (debu) yang bersih, lalu usaplah wajah dan kedua tanganmu. (QS. An-Nisa: 43)

Allah membolehkan orang sakit menggunakan debu yang bersih sebagai ganti air untuk berwudhu. Hali ini dapat menghindarkan tubuhnya dari infeksi.

Ayat di atas menjadi contoh bagi setiap jenis tindakan pencegahan untuk melindungi tubuh dari zat-zat berbahaya yang masuk ke tubuh



seseorang atau yang diproduksi tubuhnya.

Aliah – segala puji hanya untuk Dia – telah menekankan tiga aturan dasar ilmu kedokteran yang telah disebutkan di atas.

Sekarang kami akan memberikan beberapa contoh yang membuktikan bahwa pengobatan Nabi lebih unggul dan lebih komprehensif dibandingkan dengan metode pengobatan lain.

Memberikan obat yang tepat bagi penyakit hati hanya dapat dilakukan para Nabi dan Rasul Aliah as. Hati akan baik jika memperoleh pengetahuan tentang Tuhan berikut nama-nama, sifat-sifat, perbuatanperbuatan dan perintah-perintah-Nya. Hati juga akan menjadi lebih baik jika orang lebih mengutamakan upaya untuk meraih keridhaan Allah. dan lebih mengutamakan apa yang disukar-Nya serta menghindan larangan-larangan dan perbuatan-perbuatan yang dapat menimbu kan kemurkaan-Nya. Tidak akan tercapai kesehatan atau kebahagiaan hati kecuali melalui metode yang hanya diperikan para Rasul, Kelirul jika orang mengira ia dapat mencapai kebahagiaan hati metalui jalan. lain selain petunjuk dari para Rasul Allah. Kesalahan-kesalahan ini terjadi akibat dikacaukannya jalan menuju kebahagiaan sejati dengan jalan mencan kepuasaan serta mendahulukan nafsu syahwat hewani. Akibatnya, hati semak n jauh dari kebahagiaan dan kesenatan hakiki. Orang yang tak dapat membedakan dua alah ini seharusnya menangisi. hatinya karena sesunggunnya hatinya telah mati. Hatinya tenggelam dalam samudra kegelapan.





PENGOBATAN PENYAKIT JASMANI



Pengobatan penyakit jasman ada dua macam. Yang pertama adalah cara pengobatan yang telah Alah i hamkan pada manusia dan binatang Untuk mengobati rasa apar, rasa haus, kedinginan dan keletihan, manusia tidak membutuhkan dokter.

Yang kedua adalah pengobatan yang membutuhkan analisa dan diagnosa, menuntut ketahanan menghadapi penyakit serta mengurang kondisi yang diderita tubuh, misalnya demam, panas, dingin, kering atau kompi kasi gejala-geja a tersebut. Bentuk penyakit kategori ini ada dua: fisik dan kondiktif. Penyakit-penyakit ini timbul akibat masuknya suatu unsur ke dalam tubuh atau akibat kejadian tertentu. Perbedaannya, penyakit kondiktif terjadi setelah penyebab-penyebab fisik hilang, tetapi dampaknya masih ada pada sistem metabolisme tubuh seseorang. Penyakit fisik terjadi saat materi masih mendekam dalam tubuh. Yang harus diperhatikan perihai penyakit fisik ini: pertama, penyebabnya; kedua, diagnosa penyakit itu sendiri; dan ketiga, penyembuhan/pengobatannya.

Penyakit kondiktif adalah penyakit yang mempengaruh: dan menyebabkan beberapa perubahan dalam organ-organ tubuh, ba.k itu bentuknya, rongganya, pembuluh darahnya, kekesatan kulitnya, iritasi, jumlah selnya maupun tulangnya. Jika organ-organ yang secara kolektif membentuk tubuh ini bekerja dengan wajar, maka dianggap berada



dalam kondisi normal. Sebaliknya, jika organ-organ itu mengalami perubahan, disebut kelaman. Penyakit-penyakit fisik dan kondiktif termasuk dalam penyakit-penyakit umum.

Penyakit-penyakit fisik mempengaruhi sistem metabolisme tubuh melebihi batas kelayakan. Fenomena ini disebut penyakit setelah menimbulkan kerusakan fisik. Penyakit ini meliputi delapan macam. Empat di antaranya sederhana dan empat lainnya komplikasi. Bentukbentuk yang sederhana meliputi dingin, panas, lembab dan kering. Bentuk-bentuk komplikasi meliputi panas dan embab, panas dan kering, dingin dan lembab atau dingin dan kering. Penyakit ini bisa terjadi karena fisik ataupun karena hal lain.

Tubuh bisa berada dalam tiga kondisi, yakni kondisi normal, tidak normal dan kondisi antara normal dan tidak normal. Kondisi tubuh normal adalah saat tubuh sehat; kondisi kedua terjadi ketika sakit; dan kondisi ketiga adalah kondisi antara normal dan tidak normal, karena kondisi normal tidak dapat langsung menjadi tidak normal, atau sebaliknya, tanpa me alui kondisi ketiga.

Ada penyebab internal bagi kond si tidak normal yang dialami tubuh, yakni dingin, panas, lembab dan kering. Juga ada penyebab eksternal bagi kondisi tidak normal yang membuat tubuh rentan terserang penyakit karena tubuh mungkin menerima penyebab itu atau mungkin tidak mau menerima.

Gangguan yang mengancam kesehatan tubuh dapat diakibatkan oleh kerainan dalam sistem metabolisme tubuh, penyakit yang menyerang suatu organ atau kelemahan daya tahan tubuh. Ini semua disebabkan oleh peningkatan kestabilan tubuh yang tidak semestinya atau penurunan kestab an tubuh yang seharusnya tidak terjadi. Juga, perekatan hubungan organ-organ dapat menjadi penyebabnya, apalagi hubungan tersebut esensial, atau pergeseran organ tubuh yang seharusnya tidak bergeser. Penyakit juga dapat terjad akibat ekspans sistem metabolisme yang tidak seharusnya terjadi atau suatu perubahan letak dan bentuk organ tubuh yang menyimpang



dari kewajaran.

Seorang dokter adalah orang yang dapat merenggangkan organ tubuh yang kerekatannya dapat merugikan tubuh atau sebaliknya. Dokter mengurangi kestabilan yang dapat menyebabkan kerugian jika mengalami peningkatan dan menambah kestabilan yang dapat menimbulkan kerugian jika mengalami penurunan. Karena itu, dokter dapat memulihkan kesehatan yang h lang atau mempertahankannya setelah pulih dan membantu menangka, penyakit dengan penangkalnya atau melalui tindakan pencegahan yang benar. Anda dapat mengetahui semua ini melalui petunjuk dan nasihat Nabi s.a.w, tentu saja dengan kehendak, kekuasaan dan pertolongan Allah SWT.





Nasi s.a.w memberi petunjuk tentang cara mengobati diri beliau sendiri, keluarganya dan para sahabatnya. Jenis obat yang digunakan Rasulullah s.a.w dan sahabat-sahabatnya tidak berupa campuran kimia yang biasa disebut aqrabathayn. Sebagian besar obat mereka adalah makanan sehat non-kimiawi. Mungkin, mereka menambahkan bahan lain untuk membuat obat terasa lebih enak. Obat-obat ni lazim dikonsumsi penduduk beberapa bangsa seperti Arab, Turki, India dan bangsa-bangsa pengembara. Bangsa Romawi dan Yunani gemar menggunakan campuran bahan-bahan kimia sementara pengobatan di India secara umum juga berupa makanan sehat non-kimiawi.

Para ahli kesehatan setuju bahwa jika penyakit dapat diobati dengan makanan sehat, maka penggunaan obat kalau bisa dinindari. Jika terpaksa menggunakan obat, sedapat mungkin obat itu adalah obat sederhana. Tubuh akan dirugikan jika dokter memberikan obat kimia. Karena jika obat yang diberikan tidak bisa diterima tubuh atau tidak sesuai dengan penyakitnya, penyakit yang diderita tak dapat sembuh sedangkan kelebihan dosis juga akan membahayakan kesehatan.

Dokter-dokter yang sudah berpengalaman sering menggunakan obat-obat sederhana yang hanya mengandung salah satu dan tiga unsur kesehatan. Obat seharusnya sama atau berkaitan dengan



makanan yang biasa dikonsumsi pasien. Bangsa-bangsa yang mengonsumsi satu atau hanya sedikit jenis makanan sehat umumnya jarang mendenta penyakit dan pengobatan mereka juga sederhana. Orang-orang yang hidup di kota-kota dan makanannya kompleks membutuhkan obat kimia yang terdiri dan campuran beberapa unsur karena sangat sesuai dengan penyakit mereka. Penyakit orang gurun dan stepa biasanya sederhana, dan obat yang sesuai untuk mereka pun obat-obatan yang sederhana. ni adalah bukti yang sesuai dengan ilmu kedokteran.

Pengobatan Nabi memriki unsur ilahiah. Unsur ini membuat perbandingan antara pengobatan Nabi dengan pengobatan dokter mir p dengan perbandingan antara pengobatan dokter dengan pengobatan tradisional. Para ahli kesehatan terbalk mengakui fakta ini. Ilmu kesehatan yang mereka kuasai merupakan hasil dari analogi, eksperimentasi, ilham/wangsit, visi dan hipotesis. Sebagian di antara mereka menyatakan bahwa ilmu pengetahuan dipelajari lewat dunia binatang. Misalnya, mereka mengamati kucing yang menelan hewan berbisa. Kemudian kucing ini menjilat minyak di lampu untuk menetralisir bisa hewan yang dimakannya. Mereka juga mengamati seekor ular yang keluar dari liang dengan pandangan mata kabur. Kemudian u ar tersebut menggosokkan matanya pada dedaunan adas untuk menyembuhkan matanya. Mereka juga mengamati beberapa burung yang meminum air laut ketika suhu tubuhnya terlalu panas. Masih panyak contoh serupa yang di akukan para dokter dalam hal mengamati alam.

limu kedokteran sebagaimana dikemukakan di atas tak sebanding dengan wahyu yang diturunkan Allah kepada para utusan-Nya. Wahyu tersebut memberi informasi kepada Rasulullah tentang apa yang bermanfaat dan apa yang tidak berbahaya. Membandingkan pengobatan mereka dengan wahyu Ilahi ibarat membandingkan Imu mereka dengan ilmu yang diwahyukan kepada Rasulullah s.a.w. Para nabi memberi kita pengobatan yang tidak dapat dipahami atau



dicapai oleh para dokter melalui eksperimen, hipotes sidan teon, yaitu pengobatan psikologis dan spiritual. Pengobatan dengan memperkuat hati serta bersandar dan tawaka kepada Allah, mencari perlindungan, bersikap rendah hati dan memperiinatkan kelembutan hati di hadapan-Nya, memohon kepada-Nya, beramal shaleh untuk meraih kasih-sayang-Nya dan berdoa kepada Allah. Juga dengan bertobat kepada Allah, memohon ampunan-Nya, melakukan kebaikan terhadap makhluk-Nya, serta membantu mereka yang sangat membutuhkan dan yang menderita. Pengobatan-pengobatan ini telah diuji coba berbagai bangsa dan terbukti kemanjurannya. Para dokter tidak pernah berhasil memberikan resep serupa, baik melalu eksper men atau observasi ilmiah.

Kami sendiri telah menguji pengobatan-pengobatan ini dan menemukan bahwa pengobatan ni berdampak lebih kuat diban-dingkan dengan jenis obat fisik apa pun. Membandingkan obat-obatan Rasulul ah dengan obat para dokter bagaikan membandingkan obat tradisional dengan obat modern.

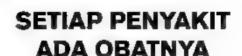
Ini sesuai dengan hukum lahi, bahwa nati yang terhubung dengan Allah— Pencipta penyakit dan penyembuhnya dan penguasa segala urusan dan semua orang - membutuhkan obat khusus, yakni yang tak dibutuhkan oleh nati yang jaun dar Tuhan mereka. Jika hati lebih kuat (secara spiritual), ia akan bekerja mengalahkan penyakit. Bagaimana mungkin orang dapat menyangkal bahwa penyembuhan pating efektif bagi penyakit yang menimpa hati terjadi metalui perasaan senang dan bahagia ketika mendekatkan diri kepada Tuhan, mencintai dan mengingat-Nya secara total, mengabdi dan menaruh perhatian kepada-Nya, bergantung kepada-Nya dan memohon bantuan-Nya? Hanya orang-orang sangat bodoh yang mengingkan fakta-fakta ni, yartu orang-orang yang otaknya tumpul, pemahamannya buruk, serta mereka yang sangat jauh dari Allah dan dan pengetahuan tentang hakikat manusia. Insya Allah, kami akan mengungkap alasan mengapa surat al-Fatihah dapat menghilangkan efek sengatan beracun, yang



memungkinkan orang yang terkena sengatan racun bebas dan rasa sakit.

Ada dua macam obat Rasulullah. Kam akan membahasnya sennci mungkin, sesuai dengan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan sumber-sumber yang kami miliki. Kami hanya menganda kan Allah bagi semua persoalah baik dan benar. Kami memohon kepada-Nya, karena Dia Maha Mulia dan Maha Pemberi.







IMAM Musum meriwayatkan dalam Shahih-nya dari hadits Abu Zubair yang menwayatkan dari Jabir bin Abdullah bahwa Nabi sialiw bersabda, "Setiap penyakit ada obatnya. Jika obat yang tepat diberikan, dengan izin Allah, penyakit itu akan sembuh."

Dalam Shahihain (Shahih Bukhari-Muslim) dari Ata' yang menwayatkan dan Abu Hurairah yang berkata bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Allah tidak menurunkan suatu penyakit tanpa menurunkan obatnya."

Imam Ahmad dalam Musnad-nya dari hadits Ziyad bin Alaka meriwayatkan bahwa Usamah bin Shuraik berkata: Aku sedang bersama Rasululian ketika orang-orang Arab Badui datang dan bertanya, "Wahai Rasululiah, apakah kami harus mencar obat?" Beliau menjawab, "Ya, wahai para hamba Allah. Carilah obat karena sesungguhnya Allah tidak menciptakan suatu penyakit tanpa menciptakan obatnya, selain satu penyakit." Mereka bertanya lagi, "Penyakit apakah itu?" Beliau menjawab, "Usia tua." Dalam riwayat lain: Allah tidak menurunkan penyakit kecuali Dia menurunkan obatnya. Sebagian orang mengetahunya dan sebagian orang tidak mengetahunya.

Dalam Musnad (oleh Imam Ahmad bin Hanbal), dari Ibnu Mas'ud meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak menurunkan penyakit, kecual Allah menurunkan obatnya. Orang



yang mencari obatnya, a pasti mendapatkannya, sedangkan orang yang mengabaikannya, ia tidak akan mendapatkannya."

Dalam Musnad oleh Imam Ahmad dan Sunan oleh at-Timudzi dan Ibnu Majah bahwa Abu Khuzamah berkata: Aku bertanya, "Wahai Rasulul ah, apakah Ruqyah yang kami gunakan, obat yang kami minum dan tindakan pencegahan dapat mengubah takdir Allah?" Beliau menjawab, "Itu semua adalah bag an dari takdir Allah."

Hadits ini mengandung makna bahwa segala hal yang terjadi di dunia ini ada sebab-sebabnya dan ada cara-cara untuk menghilangkannya.

Sabda Rasulullah bahwa setiap penyakit ada obatnya bisa bersifat umum, termasuk obat untuk penyakit-penyakit mematikan yang belum. bisa disembuhkan karena Alah menyembunyikan dan menghalangi manusia untuk menemukan cara penyembuhannya. Hanya Allah Yang Maha Mengetahu . Sabda Rasulullah s.a.w yang menyatakan penyakit dapat sembuh apabila pengobatannya tepat menunjukkan bahwa ada dua kutub yang berlawanan bagi setiap ciptaan dan ini dapat disimpulkan bahwa terdapat penangka, bagi setiap penyakit, Rasululiah s.a.w menyatakan bahwa ketika penyakit bertemu obat yang tepat, maka penyakit dapat disembuhkan. Sebaliknya, obat yang diberikan melebihi dosis atau tidak sesuai dengan penyakitnya dapat menimbulkan jenis penyakit la.n. Jika dosis yang diberikan kurang dari yang diputunkan, maka tidak akan cukup untuk menyembunkan penyakit itu. Jika penyakit dan pendentanya tidak ditangani dengan obat dan penyembuhan yang cocok, penyembuhan tidak terjadi. Begitu pula jika waktu perawatan tidak cocok, jika tubuh tidak sanggup menenma. atau tidak cocok dengan obat yang diberikan, pengobatan tidak akan efektif. Ini adalah penjelasan terbaik bagi hadits-hadits di atas.

Atau bisa jadi, makna hadits-hadits tersebut lebih spesifik, yaitu Allah tidak menciptakan suatu penyakit yang dapat disembuhkan secara manusiawi, kecual Dia menurunkan pengobatannya. Ini sama dengan firman Allah:



...Menghancurkan segala sesuatu melalui perintah Tuhannya... (Os. Al-Ahqaf: 25)

Artinya, segara sesuatu yang bisa hancur akan dihancurkan angin. Contohnya sangat banyak.

Orang yang memperhatikan dengan saksama penciptaan segala sesuatu yang saling berlawanan di dunia ini, menganalisis segala sesuatu yang saling mengalahkan, saling menguasai dan saling menolak akan mengagumi kesempurnaan kekuasaan-Nya, kebijakan-Nya yang kekal, dan hasil ciptaan-Nya, juga keesaan dalam keilahian dan perbuatan-Nya. Segala sesuatu selain Allah memiliki lawan atau penangkal, tetapi Allah kaya dalam Diri-Nya sendiri dan tak ada tawan maupun kawan. Sebal knya, segala sesuatu yang lain membutuhkan Dia.

Hadits-hadits shahih tersebut memerintahkan umat Muslim untuk menggunakan obat dan upaya-upaya itu tidak bertentangan dengan kodrat ketergantungan manusia (tawakal) kepada Allah. Keyakinan pada keesaan Allah hanya dapat sempurna dengan melakukan hukum sebab ak bat termasuk menghilangkan unsur-unsur yang merugikan dengan cara dan metode yang diperintahkan Allah, dan segala hal yang dapat membantunya. Meninggalkan penggunaan obat-obatan bertentangan dengan ketergantungan total kepada Allah, serta bertentangan dengan perintah dan kebilakan Nya. Keengganan memanfaatkan opat-obatan juga dapat melemahkan tawakal kita. kepada Allah meskipun orang mungkin berpikir bahwa sikapnya ini dapat memperkuat kepercayaan dan ketergantungannya kepada Allah, Tidak mencari obat pertentangan dengan tawakal sejati, Karena, tawakal sejati itu meliputi hati seorang hamba yang mengandalkan Allah dalam memperoleh apa yang bermanfaat bagi kehidupan dan agamanya sambil menolak apa yang merugikan kehidupan dan agamanya. Tawakal yang benar termasuk mencari manfaat ni bagi seorang hamba. Jika tidak, orang tidak akan melaksanakan perintah dan kebijakan Allah SWT. Seorang hamba tidak boleh menganggap



kelemahannya sebagai tawakal kepada Al ah, dan tawakalnya sebagai suatu kelemahan.

Hadits-hadits di atas juga menentang orang-orang yang tidak berupaya mencar obat. Orang-orang itu mengatakan, "Jika kesembuhan sudah ditakdirkan, obat tidak ada manfaatnya. Jika kesembuhan tidak ditakdirkan, obat juga tidak akan bermanfaat." Atau, orang-orang yang berkata, "Penyakit terjadi karena kehendak Alah, maka tak ada orang dan sesuatu yang dapat melawan kehendak Alah."

Pertanyaan ini adalah pertanyaan yang diajukan oleh orangorang Badui kepada Rasulullah. Sahabat-sahabat dekat Rasulullah lebih mengenal Allah, kebijakan, dan sifat-sifat-Nya, dan mereka tidak berpikir sebaga mana orang-orang Badui.

Rasuluilah s.a.w menjawab orang orang Badui dengan mengatakan bahwa obat-obatan, dan langkah-langkah pencegahan adalah bagian dari takdir Alah. Karena itu, tak ada yang dapat melepaskan diri dari takdir Allah kecuali dengan takdir Allah juga. Penggunaan obat adalah bagian dari takdir Alah dan juga menolak sebagian dari takdir Allah. Tak ada cara bagi maknluk untuk bebas dan takdir Allah berupa lapar, haus, panas atau dingin kecuali dengan takdir Allah juga. Ini seperti memukul mundur musuh – yang merupakan sebagian takdir Allah melalu jihad – yang juga merupakan penntah dan takdir. Segala sesuatu telah ditakdirkan Allah: penangkal, yang ditangkal, dan tindakan menangkal.

Jawaban lain bagi orang-orang yang mengajukan pertanyaan serupa itu adalah sebagai berikut. Kalau begitu orang boleh meninggalkan upaya mencan pengobatan atau upaya menciak hal-hal yang merugikan. Jika manfaat atau mudharat ditakdirkan untuk terjadi, pasti akan terjadi. Namun, jika tidak ditakdirkan, pasti tidak akan terjadi! Jalan pikiran seperti ini akan mendatangkan kehancuran bagi agama dan dunia. Pertanyaan seperti ini hanya diajukan oleh orang-orang yang menolak kebenaran. Itu ah sebabnya mereka menjadikan takdir sebaga, alasan untuk menyangkal kebenaran yang disodorkan kepada



mereka. Ini seperti argumen orang-orang yang mempersekutukan Tuhan sebagaimana Aliah berfirman:

Seandaınya Allah berkehendak,niscaya kami dan bapak-bapak kami tidak akan mempersekutukan Dia. (QS. Al-An'am. 148)

Jika Allah menghendaki, kami dan ayah-ayah kami tidak akan menyembah selain Dia. (OS. An-Nahl: 25)

Mereka mengungkapkan pernyataan tersebut untuk menolak argumen Allah yang mengutus para Rasul-Nya kepada mereka.

Orang-orang yang mengajukan pertanyaan itu seharusnya mengetahui bahwa ada suatu argumen yang tidak mereka singgung. Allah telah menakdirkan bahwa sesuatu akan terjadi ketika ada penyebabnya. Dengan demikian, jika penyebabnya terjadi, maka apa yang ditakdirkan juga akan terjadi.

Jika orang berkata, "Jika saya ditakdirkan untuk melaksanakan sesuatu, saya akan melaksanakannya. Jika tidak, saya tidak akan mampu melaksanakannya." Kita jawab dengan perkataan, "Apakah Anda akan menerima protes pelayan, anak-anak atau pekerja yang menolak perintah atau meranggar larangan Anda? Jika Anda menerima alasan mereka, Anda tak berhak menyalahkan orang-orang yang tak mematuhi, mencuri harta, merusak kehormatan atau me anggar hak-hak Anda. Jika Anda tidak menerima alasan mereka, bagaimana Anda menggunakan ogika yang sama untuk mengingkari hak-hak dan perintah-perintah Allah kepada Anda?"

Diriwayatkan dalam kisah israiliyat bahwa Nabi Ibrahim as pernah bertanya kepada Allah, "Wahai Tuhanku, dari mana asa, penyakit?" Allah menjawab, "Dari Aku." Ibrahim as bertanya lagi, "Dari mana asal kesembuhan?" Dia menjawab, "Dari Aku" Ibrahim as terus bertanya, "Jika begitu, apa peranan seorang tabib?" Dia menjawab, "Tabib adalah orang yang ditangannya Kuturunkan dan Kujadikan sebab kesembuhan."



Sabda Nabi bahwa terdapat obat bagi setiap penyakit senarusnya memperkuat jiwa pasien serta dokter dan mendorong mereka untuk mencari obat. Jika pasien merasa bahwa ada obat bagi penyakitnya, hatinya akan dipenuhi harapan, bukan perasaan putus asa, dan harapan terbuka lebar dihadapannya. Jika pasien diperkuat, kekuatan yang ada di dalam dirinya, panas instingtif, jiwa dan hati juga akan diperkuat. Kekuatan ni akan memperkuat bagian tubuh yang terserang dan penyakit akan menjadi lebih mudah disembuhkan.

Ini juga berlaku bagi dokter. Jika seorang dokter mengetahul bahwa terdapat obat bagi penyakit, ia akan bersemangat mencari obat itu.

Penyakit jasmani serupa dengan penyakit yang menyerang hati. Sebagaimana Allah menurunkan obat bagi penyakit yang menyerang hati, Dia juga menurunkan obat bagi penyakit yang menyerang tubuh Jika seseorang mengetahui obat tersebut dan menggunakannya dengan tepat, dengan izin Allah, penyak tnya akan sembuh.





PETUNJUK NABI S.A.W TENTANG MAKAN DAN MINUM



RASULULLAH S.A.W memberi petunjuk kepada kita mengenai makanan dan minuman meliputi mencegah 'over dosis', menghindari makan berlebihan dan aturan-aturan lain yang harus diperhatikan berkenaan dengan makanan dan minuman.

Dalam Musnad Ahmad dan dalam kitab-kitab lain diriwayatkan bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Tak ada wadah yang lebih buruk yang dipenuhi oleh seorang manusia selain perutnya. Dia sebenamya hanya membutuhkan beberapa suap untuk menopang hidupnya. Karena itu, perut perlu dibagi menjadi tiga bagian: 1/3 untuk makanan, 1/3 untuk minuman dan 1/3 untuk udara."

Makanan dapat menyerang, merugikan dan mengubah fungsi normal tubuh jika jumiahnya berlebihan. Sebagian besar penyakit terjadi karena konsumsi makanan yang berlebihan atau melebihi kebutuhan tubuh. Penyakit juga timbul ak bat mengonsumsi makanan yang sulit dicema dan kompleks. Jika manusia memenuhi perutnya dengan beragam makanan dan perut terbiasa dengan itu, maka timbul beragam penyakit, yang sebagian di antaranya membutuhkan waktu lama bagi penyembuhannya. Jika orang mengonsumsi makanan secukupnya dan sesuai kebutuhan tubuh, tubuhnya akan memperoleh mantaat maksimum dibanding jika makan berlebihan.

Ada tiga tingkatan mengonsumsi makanan: 1) sekadar memenuhi kebutuhan, 2) sekadar mencukupi (memadai), atau 3) berlebihan.

Rasulul ah s.a.w menganjurkan agar orang mengonsumsi beberapa suap sekadar untuk menopang hidupnya sehingga staminanya tidak melorot. Jika dia mengonsumsi melebihi batas ini, dia harus menyiapkan sepertiga perutnya untuk makanan, sepertiga untuk air dan sepertiga lagi untuk udara. Ini adalah cara makan terbaik, baik untuk tubuh maupun hati. Jika perut penuh dengan makanan, maka tidak ada cukup ruang untuk minuman. Jika orang mengonsumsi minuman sampai memenuhi perutnya, maka pernapasannya akan menjadi sulit hingga menimbu kan kemalasan dan keletihan. Ia akan merasa berat seakan-akan membawa beban pada perutnya. Akibatnya, hati akan menjadi malas dan tubuh akan mencari kepuasan ain di luar makan minum karena perutnya sudah penuh.

Memenuh perut dengan makanan dapat merugikan tubuh dan hati jika dilakukan terus-menerus. Tapi tidak mengapa jika orang sesekali makan hingga kenyang. Abu Hurairah ra pemah minum susu di hadapan Rasulullah s.a.w dan berkata, "Demi Zat yang mengutusmu dengan kebenaran, saya sungguh telah kenyang." Para sahabat Nabi kadang-kadang makan hingga kenyang di hadapan Rasulullah s.a.w. Makan hingga kenyang dapat memperlemah kekuatan dan tubuh, meskipun makanan juga merupakan sumber kekuatan tubuh. Tubuh akan menjadi kuat jika memperoleh nutrisi yang dibutuhkan, bukan dari banyaknya makanan yang dimakan.

Karena tubuh manusia terdiri dari unsur air, tanah dan udara, Rasulullah s.a.w membagi makanan, minuman dan udara dalam tiga bagian. Jika orang bertanya tentang unsur api dalam tubuh, berdasarkan konfirmasi dari para dokter, dikatakan bahwa panas merupakan salah satu unsur dasar didalam tubuh. Sebagian orang tidak menyetujui pendapat ini. Mereka berpendapat bahwa tidak terdapat porsi api dalam tubuh. Pendapat ini diperoleh berdasarkan indikasi berikut.

 Api berasal dari udara dan berada di antara bagian-bag an yang berair dan padat; atau, ap memang ada dalam materi-materi



padat dan cair. Kemungkinan pertama ni tidak masuk akal karena dua alasan. Pertama, sifat alamiah ap itu naik, bukan l turun. Jika sebaliknya, api akan meninggalkan pusatnya dan turun ke bumi. Kedua, jika api turun ia pasti akan melewati lingkungan-lingkungan yang sangat dingin yang ada di bumi. Kenyataannya api yang dansyat bisa padam hanya dengan sedikit air. Dengan demikian, jika api turun dan pusatnya, tentu saja akan terpadamkan oleh lingkungan sangat dingin yang harus dilalunya. Kemungkinan kedua menyatakan bahwa api terbentuk di dalam bagian-bagian tubuh yang padat dan cair. Kemungkinan ini bahkan kurang masuk akal karena bagian tubuh yang telah. berubah menjadi api sebelumnya harus memiliki unsur air dan tanah atau tersusun dari udara sekelilingnya, bersama-sama dikelilingi unsur-unsur itu. Unsur di sekitarnya yang saling berhubungan dengan unsur-unsur air dan zat padat tidak akan berubah menjadi api dengan sendirinya karena tidak tersusun dari : api. Unsur-unsur yang mengelilinginya bersifat dingin. Bagaimana mungkin tubuh yang terdiri dari zat padat dan cair berubah menjadi. apı dalam kondisi-kondisi ini?

Sebagian orang mungkin bertanya mengapa bagian-bagian berapi tidak ada untuk mengubah bagian-bagian tubuh menjadi api ketika bercampur dengan api?

Kami menjawab bahwa penolakan terhadap teori ini sudah dijelaskan dalam penolakan terhadap asumsi pertama yang telah kami berikan.

Sebagian orang mungkin mengatakan bahwa mereka melihat percikan api dari batu kapur ketika batu kapur itu disiram air. Mereka juga melihat api memancar dari kaca pembesar yang ditimpa cahaya matahan. Mereka juga melihat api ketika memukulkan sebuah batu ke balok besi. Semua api ini terjadi ketika bahan-bahan itu bercampur. Kenyataan ini menggugurkan apa yang kami ungkapkan sebelumnya.



Orang-orang yang menyangkal pendapat ini mengatakan bahwa mereka tidak mengingkan bahwa pukulan-pukulan keras kadang kala dapat menimbulkan ap seperti ketika orang memukul batu dengan besi atau ketika matahari memanaskan suatu obyek, seperti kaca pembesar. Namun, mereka meno ak pendapat yang mengatakan bahwa ha, tersebut terjad pada hewan dan tanaman. Tubuh hewan dan tumbuhan tidak menghasilkan api ketika dipukul dan tidak cukup licin dan nalus untuk berfungsi seperti kaca pembesar. Bukt nya, sinar matahari menyinan bagian luar tubuh hewan dan tumbuhan tapi tidak menimbu kan percikan api. Jadi, bagaimana mungkin sinar matahari, yang menembus bagian tubuh yang ebih dalam, menimbulkan api?

- 2. Para dokter setuju bahwa semakin tua minuman (misalnya anggur), maka semakin panas. Tidak mungkin panas internal minuman ini disebabkan oleh api. Karena jika disebabkan oleh api, bagian yang mengandung api dapat terpadamkan oleh bagian yang berair dan tidak akan tetap utuh untuk jangka waktu lama. Kenyataannya, api yang besar pun dapat dipadamkan dengan sedikit air.
- 3. Jika tumbuhan dan hewan memiliki bagian-bagian yang berapi dalam tubuhnya, maka bagian itu akan dikalahkan oleh bagian yang berair. Dominasi sifat dan unsur tertentu menuntut perubahan unsur yang dikalahkan menjadi sama dengan unsur yang lebih kuat. Jika bagian-bagian berapi ada di dalam tubuh, tentu saja akan berubah menjadi bagian bagian air, yang merupakan lawan dan lebih unggul daripada api.
- 4. Al ah telah bercerita tentang penciptaan manusia pada beberapa ayat dalam kitab-Nya. Di sebagian ayat, Allah menjelaskan bahwa manusia diciptakan dari air. Di bagian lain Dia menyatakan bahwa Dia menciptakan manusia dari tanah. Di ayat ainnya dikatakan campuran air dan tanah (tanah liat). Di ayat ainnya agi, dikatakan manusia diciptakan dari tanah bakar yang disinan matahan dan



dihembus angin sebagaimana jambangan tanah liat. Semua pernyataan ini benar dan melukiskan tahapan-tahapan yang dilewati manusia. Alah tidak pernah menyatakan bahwa Dia menciptakan manusia dari api sebagaimana Dia menciptakan iblis.

Imam Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya bahwa Rasulu lah s.a.w bersabda, "Malaikat diciptakan dari cahaya, iblis diciptakan dari api, dan Adam diciptakan dari apa yang telah dijelaskan kepada kalian."

Hadits ini jelas menunjukkan bahwa Adam diciptakan dari apa yang Allah telah jelaskan di dalam kitab-Nya. Allah tidak menyatakan bahwa Adam diciptakan dari api atau api ada dalam tubuh Adam.

5. Bukti yang mereka gunakan untuk menunjukkan bahwa terdapat api dalam tubuh adalah panas yang terdapat dalam tubuh hewan. Bukti ini tidak memadai karena penyebab panas lebih umum daripada api. Ada beberapa penyebab lain berkaitan dengan panas tubuh bagian dalam hewan. Sebagai contoh, api menghasilkan panas, demikian pula gerak, pantulan sinar matahan, panas dari udara, dan semua yang berdekatan dengan api, karena api meneruskan panas melalui udara. Ada beberapa penyebab panas bagian dalam, tapi tidak harus api.

Para penganut teon api mengatakan bahwa percampuran tanah dan air akan mengeluarkan panas sehingga campuran itu bersenyawa. Tanpa api, unsur-unsur itu tidak mengalami proses percampuran atau memproduksi senyawa. Demikian pula jika benih tanaman ditanam dalam tanah liat sehingga udara dan matahari tidak dapat menembusnya, maka benih akan membusuk. Karena itu, benih pasti memiliki bagian dalam yang menjadikannya matang. Bagian itu adalah api. Jika tidak, benih hanya akan matang dan kemudian rusak akibat efek luar atau efek lain yang mungkin ada dalam kondisi yang sangat dingin.



Mereka mengatakan bahwa ketika efek luar berakhir, tubuh tidak akan terpanaskan kecual ada unsur api yang mematangkannya, seperti halnya sebagian makanan dan obat-obatan yang mempunyai sifat panas alami. Berarti panas itu terjadi sematamata karena adanya ester api.

Mereka juga mengatakan, jika di dalam tubuh tidak ada unsur api yang menghasilkan panas, tubuh akan menjad dingin. Jika sifat tubuh rentan terhadap dingin dan lingkungan sekitarnya tidak memiliki efek berlawanan, tubuh akan mencapai derajat terdingin. Jika in terjadi, tubuh tidak akan merasakan dingin sebab telah mencapai kondisi yang sangat dingin. Dengan demikian, kondisi dingin dan tubuh akan berada dalam suhu yang sama. Jadi, tubuh tidak akan merasa kedinginan dan, karena rasa dingin yang luar biasa, tidak akan merasakan sakit apa pun. Argumen yang sama dapat dikatakan ketika tubuh berada dalam suhu yang ebih rendah dar zat dingin itu sendir. Jadi, jika tubuh tidak memiliki unsur api, maka tubuh tidak akan bereaksi karena hawa dingin dan tidak akan terpengaruh sama sekali.

Mereka mengatakan, "Bukti-bukti Anda menolak pendapat yang mengatakan bahwa bagian-bagian yang berapi tetap sebagai api di dalam tubuh. Kam tidak akan mendukung pemyataan ini, tapi kami percaya bahwa ap berubah ketika bercampur dengan tubuh."

Yang ain menjawab, "Mengapa tidak mengatakan bahwa panas matahari mempengaruh tanah, air dan udara? Kemudian, ketika campuran akhir mencapai kematangan, campuran tersebut siap menjadi bentuk-bentuk baru, apakah berupa tumbuhan, hewan, atau mineral dengan panas sebagai mediumnya. Mengapa tidak mengatakan bahwa panas yang ada dalam tubuh adalah hasil dari kualitas dan kekuatan tertentu yang Allah nadirkan pada saat terjadi proses percampuran, bukan karena benar-benar mengandung api? Anda tidak punya cara untuk mengingkan kemungkinan



yang disetujui oleh beberapa ahli kesenatan terbaik."

Sensasi dingin yang dirasakan tubuh mengindikasikan bahwa ada panas internal di dalam tubuh. Siapa yang dapat mengingkari fakta in? Tapi, apa buktinya bahwa panas hanya dihasilkan oleh api? Api memang menyebarkan panas, tetapi panas tidak mesti berasal dari api. Tampaknya pemyataan yang tepat dalam ha, ini adalah sebagian jenis panas dihasilkan oleh api.

Tetapi, pernyataan bahwa esensi ap rusak ketika bercampur dengan tubuh tidak didukung oleh fakta atau pendapat para ahli kesehatan. Sebagian pendukung (orang-orang yang mengatakan bahwa tubuh merupakan bagian dari api, seperti Ibnu Sina) mengakui dalam kitab *Ash-Shifa* (Obat) bahwa semua jenis unsur tetap utuh selurunnya sesuai struktur alaminya ketika mengalami percampuran dalam suatu senyawa. Semoga Allah memberikan tautik-Nya.



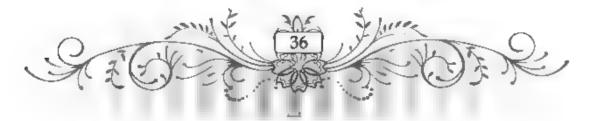
TIGA MACAM PENGOBATAN NABI



RASULULIAH S.A.W menggunakan tiga jenis obat untuk mengobati penyakit. 1. obat alamiah, 2. obat ilaniah dan 3. kombinasi obat alamiah dan ilah ah. Pembahasan akan diawali dengan pembicaraan mengenai obat alamiah di anjutkan dengan obat-obatan ilahiah dan, terakhir, kombinasi obat obatan alam ah dengan ilahiah.

Ini ditunjukkan dengan indikas, bahwa Rasu ullah s.a.w diutus untuk memberikan petunjuk, menyeru manusia ke jalan Allah dan menuju surga-Nya. Beliau memperkenalkan manusia kepada Allah. Beliau memberitahukan perbuatan-perbuatan apa yang diridhai Allah dan menyampaikan perintah untuk mengamalkan perbuatan-perbuatan tersebut. Rasulullah juga memberitahukan perbuatan-perbuatan apa yang dimurka. Sang Khalik dan perintah untuk menghindari perbuatan perbutan itu. Selain itu, beliau mencentakan kisah-kisah para Nabi dan Rasul as serta apa yang terjadi di antara mereka dan kaumnya. Ihwal penciptaan dunia, awal mula penciptaan, Hari Kebangkitan, serta apa-apa yang akan membuat jiwa-jiwa meraih kemalangan atau kebahagiaan.

Pengobatan tubuh adalah bagian dari Hukum Rasulullah yang menyempurnakan dan melengkapi tubuh. Obat-obatan tubuh seharusnya digunakan jika diperlukan. Selain itu, sebaiknya lebih banyak berusaha mengobati penyakit hati dan jiwa, memelihara



kesehatan dan mencegah kerugian apa pun yang dapat timbu . Itulah tujuan terakhir misi Rasu ullah. Mengobati penyakit jasmani tanpa mengobati penyakit hati tidak akan berguna atau bermanfaat bagi siapa pun. Mengobati penyakit hati sewaktu tubuh sedang sakit tidak akan menyebabkan kerugian besar karena segera sesudah itu, kerugian akan sirna dan diganti dengan hal yang utama, manfaat yang kekal. Semoga Allah memberikan taufik-Nya.



BAB 1 MENGOBATI DEMAM



Telah diriwayatkan dalam *Shahihain* bahwa Rasu ullah s.a.w bersabda, "Sesungguhnya demam – atau demam berat – berasal dari uap jahannam, karena itu ding nkanlah dengan air."

Hadits di atas membuat bingung beberapa dokter yang tidak memahaminya. Mereka mengira hadits tersebut bertentangan dengan metode umum perawatan demam. Kami akan menjelaskan hadits tersebut secara rinci, ditinjau dari sudut pemahaman fiqih dan argumentasinya.

Jika Rasu ullah s.a.w mengeluarkan suatu pernyataan, konteksnya ada dua macam. *Pertama*, pernyataan itu bersifat umum, yakni ditujukan kepada seluruh umat manus a. *Kedua*, pernyataan itu bersifat khusus, yakni ditujukan kepada umat dan kondisi yang spesifik. Sebagian besar pernyataan Rasululah adalah jenis pertama. Mengenai jenis kedua, sama dengan pernyataan Rasulullah, "Janganlah kalian menghadap kiblat saat buang air kecil atau buang air besar, jangan pula membelakanginya, tetapi menghadaplah ke timur atau ke barat." Pemyataan ini bukan ah ditujukan bagi orang-orang yang bermukim di timur, barat, Irak, tetapi ditujukan bagi orang-orang yang bermukim di Madinah dan yang searah seperti Syam (Suriah). Ini sama dengan sabda Rasulullah, "Apa yang ada di antara timur dan barat adalah Kiblat."



Dengan analogi ini, kita tahu bahwa apa yang dikatakan Rasulul ah s.a.w itu khusus untuk penduduk Hijaz, karena penduduk di wilayah ini mudah sekal terserang penyakit demam karena sengatan matahari. Jenis penyakit demam ini membutuhkan air dingin, baik untuk diminum atau untuk mandi. Demam menyebabkan suhu tubuh yang berasa, dari jantung naik dan menyebar ke seluruh tubuh melalui pembuluh-pembuluh darah dan energi tubuh. Naiknya suhu tubuh ini mengacaukan fungsi tertentu dari tubuh.

Ada dua kategori demam. Kategori pertama adalah demam simtomatik akibat pembengkakan, sengatan matanari dan aktivitas luar biasa. Kategori kedua adalah demam yang disebabkan oleh suatu penyakit yang biasanya bermula pada organ vital kemudian memanaskan selurun tubuh. Jika sumbernya dari energi jiwa, ia disebut demam sehari karena akan hilang dalam sehari dan akan bertahan maksimal tiga hari. Demam yang diakibatkan oleh kontaminasi unsur yang berbahaya dinamakan demam ufniyah. Demam seperti ini terbagi menjadi empat jenis: demam kuning, demam hitam, demam Boutonnese dan demam berdarah. Demam yang bersumber dari organ-organ dasar tubuh dinamakan demam hectic, yang terbagi menjadi tiga macam.

Demam b.sa sangat bermanfaat bagi tubuh, melebihi obat Demam sehan dan demam *ufniyah* memanaskan dan mematangkan zat-zat yang tak matang tanpa demam. Selain itu, demam membongkar beragam sumbatan, terutama yang tak dapat ditembus obat pelarut.

Demam juga membantu menyembuhkan sebagian besar jenis radang secara cepat, juga menyembuhkan kelumpuhan otot-otot wajah karena gangguan faal saraf wajah, hemiplegia, kelumpuhan yang menyerang satu sisi tubuh, kejang dan beberapa penyakit lain yang diakibatkan oleh kotoran-kotoran berat dalam tubuh.

Sebagian dokter merasa lega ketika tubuh pasiennya mengalami demam tinggi karena ini menandakan pasen akan segera sembuh dan penyakitnya. Ini karena, dalam beberapa kasus, demam



lebih efisien dibandingkan dengan pemberian obat karena dengan mematangkan zat-zat semacam ini maka obat dapat menyentuhnya dan mengeluarkannya dan tubuh. Dengan demikian, demam mendatangkan penyembuhan.

Jika demikian, maka hadits tersebut berbicara tentang jenis demam simtomatik yang dapat diredakan dengan merendamkan badan ke dalam air dingin atau meminum air dingin. Penderita tidak membutuhkan obat lain sebab jenis demam semacam in terjadi karena panas yang bersenyawa dengan energi tubuh. Ketika zat dingin masuk, panas yang dihasilkan demam akan hilang tanpa harus membersihkan campuran zat apa pun atau tanpa harus menunggu zat ini menjadi matang. Tapi ada kemungkinan hadits itu mencakup semua jenis demam.

Seorang dokter terkenal bernama Galineus mengakui bahwa air dingin membantu meredakan jenis demam seperti ini, la menyatakan dalam artikel kesepuluh dari bukunya, *Healing Methods*, "Jika seseorang yang muda, sehat dan tidak ada pembengkakan mandi di tengah hari yang terik atau berenang maka alakan memperoleh manfaat." Ia juga menyatakan bahwa dirinya selalu meresepkan pengobatan ini.

Ar-Razi berkata dalam kitabnya berjudul *al-Kabir*, "Jika kekuatan tubuh norma, tetapi demam sangat intens dan kematangan (dari zatzat yang merugikan) tampak je as, meskipun tidak ada pembengkakan dalam tubuh atau suatu jenis hemia, maka meminum air dingin sangat bermanfaat. Jika penderita bertubuh gemuk, udara panas dan biasa mandi air dingin, maka biarkan ah ia melakukannya."

Sabda Rasulullah yang menyatakan bahwa demam berasal dari uap neraka jahannam di atas mengandung dua aspek:

 Demam merupakan panas yang dambil dari neraka agar hamba-namba Allah menjadikannya sebagai indikasi neraka sehingga dapat mengambil pelajaran. Untuk tu, Allah telah menciptakan alasan dan penyebab timbulnya demam. Demikian



pula kesenangan, kegembiraan, kenikmatan dan keriangan hati adalah bagian dari kebahagian surgawi yang Allah tampakkan di dunia sebagai pelajaran dan indikasi keberadaan surga. Allah membolehkan perasaan-perasaan seperti itu karena alasan-alasan yang periu.

 Hadits tersebut menyamakan panasnya demam dengan panas api neraka yang hebat agar hati dan pikiran kita dapat membayangkan dansyatnya siksaan dan panas neraka.

Al Hamasy berkata:

Jika api cinta berkobar di hati Panas menembus sampai kulit ari Jika air dapat memadamkan panas di kulit ari Apa yang dapat memadamkan panas di dalam hati?

Air yang dimaksud dalam "Dinginkanlah demam dengan air" mungkin adalah semua jenis air, dan inlah pendapat yang benar. Pendapat ain menyatakan bahwa air dalam hadits tersebut adalah air zam-zam. Para pendukung pendapat ini menggunakan bukti yang diriwayatkan al-Bukhari dan Shahih-nya bahwa Abu Jumrah, Nasr bin 'Imran Adh- berkata: Saya berada di hadapan Ibnu Abbas di Makkah hingga satu hari. Lalu, saya terserang demam, la berkata, "Dinginkanlah dengan air zam-zam karena Rasulullah bersabda, 'Demam berasal dan api neraka jahannam.' Karena itu, dinginkanlah ia dengan air" atau (beliau berkata) "...dengan air zam-zam."

Perawi hadits tersebut ragu-ragu mengenai kata-kata yang tepat dari Rasulul ah s.a.w. Jika tidak, tentu akan dipertegas bahwa air yang dimaksud Rasululah adalah air zam-zam bagi penduduk Makkah sebab air itulah yang tersedia. Selain penduduk Makkah dapat menggunakan air apa saja yang tersedia bagi mereka.

Selain itu, ada perbedaan pendapat mengenai maksud Rasulullah dalam nadits itu: apakah beliau menganjurkan pemberian air sebagai



sedekah atau benar-benar menggunakannya. Arti yang benar adalah benar-benar menggunakan air. Orang yang mengira bahwa hadits tersebut bermakna memberikan air sebagai sedekah tidak memaham tujuan di balik penggunaan air dingin untuk meredakan demam. Namun, ada baiknya juga penafsiran itu, yakni ganjaran sebanding dengan pembenan. Karena orang yang kehausan meminum air dingin untuk memenuhi dahaganya, Allah menghilangkan demam dengan air dingin. Namun, maksud dari hadits tersebut semata-mata bermakna menggunakan air.

Abu Nu'aim dan yang lainnya berkata, Anas ra menwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Jika salah seorang di antara kalian menderita demam, siramilah ia dengan air dingin selama tiga malam berturut-turut sebelum fajar."

Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya meriwayatkan, Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Demam berasal dari tiupan panas neraka jahannam, hilangkanlah dengan air dingin."

Di dalam Al-Musnad dan kitab-kitab lain dari hadits oleh Al-Hassan dari Samurah, Nabi s.a.w bersabda, "Demam adalah satu bagian dari api. Hilangkan ia dengan air dingin." Jika Nabi s.a.w terserang demam, beliau biasa minta air kemudian menuangkannya di atas kepalanya.

Dinwayatkan dalam Sunan, Abu Hurairah ra berkata: Demam disebutkan di hadapan Rasulullah dan seorang lelaki mengutuknya. Kemudian Rasulullah bersabda, "Janganlah mengutuk demam karena sesungguhnya demam menghapuskan dosa-dosa sebagaimana api menghilangkan karat besi."

Demam biasanya diikuti dengan pantangan mengonsums makanan yang buruk dan tuntunan mengonsumsi makanan dan obat-obatan yang bermanfaat. Tubuh pendenta akan dibersihkan dari seluruh kotoran serta unsur-unsur dan zat-zat yang merugikan. Demam memiliki efek pembersih yang sama seperti api menghilangkan karat besi. Manfaat demam sangat dikenal di kalangan ahli kesehatan.



Mengenai pembersihan jantung dari penyakit dan kotoran, hanya para dokter jantung (ini tidak merujuk kepada para kardiolog) yang mempunyai akses terhadap pengetahuan ini. Mereka menemukan apa yang Rasu ullah s.a.w katakan merupakan kebenaran yang je as. Namun jika penyakit jantung menjadi kronis, harapan untuk menyembuhkan penyakit itu akan berkurang!

Dengan demikian, demam membantu tubuh dan jantung. Karena itu, mengutuk hal yang sangat bermanfaat merupakan tindakan yang za im.

Abu Hurairah ra berkata, "Tidak ada penyakit yang lebih aku sukai selain demam. Karena demam memasuki setiap organ tubuhku, dan Allah menganugerah setiap organ dengan pahala yang setimpal."

Karena itu, penggunaan dingin untuk meredakan demam pada musim panas di wilayah-wilayah berudara panas sangat bermanfaat. Lebih baik lagi jika air itu jauh dari terpaan sinar matahari menje ang fajar (pada kondisi terdinginnya). Lagi pula, sebelum fajar tubuh manus a berada pada kondisi terkuatnya karena habis tidur, relaksasinya memadai, dan polus udara masih rendah. Kekuatan tubuh akan menambah kekuatan obat – dalam hal ini air – untuk meredakan demam yang tidak diakibatkan tumor ganas, zat-zat atau kondisi-kondisi yang dapat merusak tubuh. Kemudian, atas ijin-Nya, Allah akan meredakan panas demam.

BAB 2 MENGOBATI DIARE



Diriwayatkan dalam Shahihain bahwa Abu Sa'id al-Khudri ra berkata: Seorang telaki menemui Rasu ullah s.a.w dan berkata, "Saudaraku mengeluh sakit perut" (dalam riwayat lain, mengeluh diare). Rasulullah s.a.w bersabda, "Berilah ia madu." Lelak itu pergi, tapi tak lama kemudian datang lagi sambil berkata, "Saya telah memberinya madu, tetapi tak membantunya" (dalam riwayat lain dikatakan, "Sakitnya malah memburuk"). Ia mengulanginya dua atau tiga kali, sementara itu Rasulullah s.a.w tetap mengatakan kepadanya, "Berilah ia madu." Pada kali ketiga atau keempat, Rasulullah s.a.w berkata, "Allah Benar, perut saudaramu itu bohong."

Madu mempunyai khasiat luar biasa karena membersihkan zatzat merugikan yang mungkin menumpuk dalam pembuluh darah dan
usus. Madu juga melarutkan kelembaban yang berlebihan. Sebagai
minuman dan obat luar, madu sangat bermanfaat bagi manula, orang
yang menderita dahak dan yang metabolismenya lembab dan dingin.
Zat yang dihasilkan lebah ini kandungan gizinya tinggi, melancarkan
buang air besar dan pengawet yang baik. Khasiat lain madu adalah
mengurangi rasa pahit obat obatan, membersihkan lever dan dada,
melancarkan buang air kecil dan melarutkan dahak yang disertai batuk.
Meminum madu hangat yang dicampur dengan minyak mawar dapat
menyembuhkan gigitan hewan berbisa. Madu yang dicampur dengan



aır juga dapat membantu mengatasi gigitan anjıng gila dan menetralisir efek mengonsumsi jamur-jamur beracun.

Sebagai pengawet, madu adalah "Pengawet sejati." Daging segar yang diawetkan dalam madu dapat bertahan hingga tiga bulan. Demikian juga labu manis, ketimun dan terung dapat diawetkan dalam madu. Beberapa jenis buah segar dapat diawetkan dengan madu hingga enam bulan. Jenazah juga dapat diawetkan dengan madu.

Orang yang terinfeksi serangan parasitik juga dapat memanfaatkan madu karena madu mampu membunuh serangga parasitik dan telumya. Madu juga berkhasiat menambah kelembutan dan kecantikan rambut meskipun dibiarkan tumbuh lebih panjang. Jika digunakan sebagi celak, madu dapat memperkuat pandangan mata. Madu dapat memutihkan gigi, memelihara kesehatan gigi dan gusi, membuka lubang pembuluh-pembuluh darah yang menyebabkan aliran menstruasi. Mengonsumsi madu saat perut kosong dapat membantu tubuh terbebas dari lendir dan dahak. Madu membersihkan dan membebaskan perut dari zat-zat atau campuran-campuran yang merugikan, sedikit memanaskan perut dan membuka pori-pori. Madu memilik, pengaruh terhadap ginjal, prostat dan lever. Madu juga merupakan zat manis yang berdampak sangat kecil untuk memacetkan fungsi lever dan girijal.

Madu tidak memilik efek samping dan tidak merugikan, kecuali bagi orang yang mempunyai masalah dengan empedunya. Bila penderita empedu ingin mengonsums madu, ia harus mencampurnya dengan cuka untuk menetralisir dampak buruknya.

Madu dapat dikonsums sebagai makanan, minuman, manisan, obat, penyegar dan obat luar. Nilai med simadu cukup banyak. Karena itu, tak ada zat lain yang lebih bermanfaat daripada madu. Zat lain tak dapat menyaingi nilai madu. Inilah sebabnya orang-orang dahulu menganda kan madu. Hal ini dapat dilihat pada buku-buku zaman dahulu yang tidak menyebutkan gula sebagaimana buku-buku modem.



Rasu ullah s.a.w biasa meminum madu yang dicampur dengan air saat perut kosong. Ada rahasia mengagumkan di balik praktik ini menyangkut pemeliharaan kesehatan. Orang-orang yang memiliki pemahaman mendalam akan mampu mengetahul rahasia tersebut. Kami akan menjelaskan masalah ini agi ketika membahas petunjuk Rasu ullah mengenai pemeliharaan kesehatan yang baik.

Sebuah hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah dan lain-lainnya menyebutkan bahwa Rasululiah s.a.w bersabda, "Manfaatkanlah dua jenis penyembuhan: madu dan Al-Quran."

Hadits in menggabungkan penyembuhan jasmaniah dan ilahiah, obat bagi tubuh dan jiwa, obat duniawi dan samawi.

Dengan dasar fakta-fakta ni, mari kita kembali kepada orang yang diberi resep madu oleh Rasulullah untuk menyembuhkan diarenya akibat makan bertebihan. Rasulullah sia.w memberikan resep madu kepadanya untuk membersihkan perut dan ususnya dari akumulasi zat-zat atau kotoran-kotoran merugikan yang menghalangi proses pencemaan makanan di dalam perut, karena madu memiliki efek pembersih. Zat zat berbahaya mirip serbet yang menempel di dinding perut, mengotori perut dan makanan. Madu menghilangkan zat-zat tersebut dan ni merupakan penyembuhan terbaik. Madu merupakan pembersih yang potensial dan efektif mengobati kasus-kasus diare, terutama madu dicampur dengan air panas.

Rasulullah mengulangi perintahnya kepada lelaki itu agar memberikan madu kepada saudaranya yang sakrt karena alasah yang kuat. Obat yang diberikan harus dalam dos sicukup, jika tidak, penyakit tidak akan sembuh total. Sebaliknya, obat yang diberikan melebihi dosis yang dibutuhkan akan memperlemah tubuh dan memiliki efek samping. Ketika pertama kali Rasulullah sia.w menyuruh telaki itu memberikan madu kepada saudaranya, ia belum memberikan jumlah yang cukup untuk menyembuhkan kondisi si sakit. Nabi berkati-kali mengatakan kepada lelaki itu agar memberikan madu lagi kepada saudaranya sampai dosisnya cukup. Jika si sakit mengonsumsi madu dengan dosis



yang cukup untuk memerangi penyakit, atas izin Allah, kesembuhan tenjadi. Pemberan obat dengan dosis yang tepat merupakan hal penting dalam ilmu kedokteran.

Pemyataan Rasulullah s.a.w "Allah berkata benar dan perut saudaramu itu bohong" menunjukkan bahwa penyakit itu belum sembuh bukan karena obat yang diberikan tidak efektif, tapi perut si penderita tensi dengan zat-zat yang buruk. Karena itu, Rasulullah s.a.w memerintahkan lelaki itu agar (saudaranya yang sakit) mengonsumsi obat lagi karena perutnya tensi dengan zat-zat buruk dalam jumlah yang berlebihan.

Obat Rasulullah tidak sama dengan obat yang diberikan oleh para dokter dan tabib. Obat Rasulullah adalah pengobatan dan penyembuhan efektif yang berasal dari wahyu, dan petunjuk Rasulullah s.a.w sejalah dengan pikiran yang logis dan sempurna. Sebaliknya, sebagian besar obat yang diberikan orang-orang selain Rasulullah s.a.w berdasarkan hipotesis, observasi dan eksperimentasi.

Sebagian besar orang yang tidak dapat merasakan manfaat dari obat Rasulullah adalah karena obat tersebut hanya akan bermanfaat bagi orang-orang yang mengakui dan meyakininya. Karena percaya bahwa obat tersebut akan menolong, mereka pun mengandalkannya. Jika Al-Quran, yang merupakan obat bagi penyakit apa pun yang bersemayam dalam hati manusia, tidak diakui dan diterima dengan penuh keyakinan, Al-Quran tidak akan memberikan kesembuhan bagi hati manusia. Al-Quran hanya akan menambah penyakit pada hati orang-orang munafik.

Obat Rasulullah hanya cocok bagi tubuh yang baik dan bersih, sebagaimana Al-Quran hanya cocok bagi jiwa yang shaleh dan hati yang peka. Karena itu, mengabaikan obat Rasulullah berarti mengabaikan bantuan dan petunjuk Al-Quran, yang merupakan obat yang efektif. Dengan demikian, jika obat tersebut (Al-Quran dan obat Rasu ullah) tidak mujarab, maka hal itu lebih disebabkan kondisi tubuh yang negatif, jiwa yang tidak cocok untuk menerima obat, bukan karena obat tidak berfungsi. Semoga Allah memberikan taufik-Nya.



BAB 3 LARANGAN MEMASUKI DAERAH YANG TERSERANG PES



Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Sa'd bin Abi Waqqas ra bertanya kepada Usamah bin Zaid tentang apa yang ia dengar dari Rasulul ah s.a.w mengena. Pes. Usaman ra berkata bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Pes adalah hukuman yang dikirimkan oleh Allah kepada Bani Israil dan orang-orang sebelum kalian. Maka, jika kalian mendengar bahwa suatu negeri terserang Pes, janganlah kalian memasukinya. Tapi jika Pes menimpa negeri yang kalian tinggali, janganlah kalian keluar dari wilayah itu."

Dalam Shahihain juga dinwayatkan bahwa Rasu ullah s.a.w bersabda, "Pes adalah mati syah dibagi setiap muslim."

Secara bahasa, Pes adalah sejenis wabah. Dalam istilah kesehatan, Pes adalah pembengkakan mematikan dan ganas yang menyebabkan radang yang sangat parah dan menyakitkan, dengan cepat mengubah wilayah terinfeksi menjadi berwama hitam, hijau atau cok at. Segera setelah itu, borok mulai di sekitar wilayah yang kena. Pes biasanya menyerang tiga bagian tubuh, yaitu ketiak, belakang telinga, ujung hidung atau jaringan tubuh yang lunak. 'Aisyah ra meriwayatkan bahwa dirinya bertanya kepada Rasulullah siaiw tentang Pes. Nabi siaiw bersabda, "Suatu kelenjar seperti kelenjar unta yang tampak di bagian belakang ketiak dan sejenisnya."

Para dokter mengatakan bahwa jika infeksi berbahaya terjadi pada daging tubuh yang lembut seperti ketiak atau belakang telinga, infeksi itu dinamakan Pes. Pes disebabkan oleh darah yang rusak atau busuk (terinfeksi hama yang membawa penyakit dari hewan pengerat). Darah yang terinfeksi merusak organ tubuh yang diserangnya, kadangkandang menyebabkan pendarahan dan nanah. Dalam hali ni, organ yang tennfeksi mengalirkan darah yang terinfeksi menuju jantung sehingga menyebabkan muntah, ketidaksadaran dan detak jantung yang cepat. Meskipun Pes meluk skan setiap radang yang mengirim darah rusak menuju jantung, kadangkala menjadi fatal, Pes terutama meluk skan infeksi yang menyerang jaringan jaringan tubuh yang lunak. Karena darah yang terinfeksi sudah busuk, banyak organ tubuh menolak darah tersebut, kecuali organ organ yang lemah.

Jenis Pes yang pal ng buruk adalah Pes yang menyerang belakang telinga dan Pes ketiak karena bagian tersebut lebih dekat ke organ-organ penting tubuh. Peluang untuk sembuh bagi orang yang menderita Pes hitam sangat kecil, sedangkan Pes merah dan kuning kurang berbahaya. Pes terjadi tiba-tiba di wilayah-wilayah terpolusi, tapi kata ini sebenarnya melukiskan setiap wabah, sebagaimana telah kami kemukakan dan al-Khalil telah menyetujunya,

Kata wabah lebih umum dipandingkan (kata) Pes Setiap Pes adalah wabah, namun tidak setiap wabah adalah Pes.

Pes menyebabkan nfeksi, koreng dan peradangan membahayakan di wilayah-wilayah tubuh yang kami lukiskan. Menurut saya, hal ini nanyalah gejala-gejala Pes, karena para dokter yang melakukan observasi secara visual menyebutnya sebagai gejala-gejala Pes.

Kata Pes mengandung tiga pengertian. *Pertama*, gejala-gejala penyakit yang diamat, dan dicatat para dokter. *Kedua*, kematian yang terjadi terhadap orang-orang yang tertimpa Pes, sebagaimana sabda Rasulul ah s.a.w, "Pes adalah mati syahid bagi setiap muslim." *Ketiga*, penyebab terjadinya Pes adalah hukuman yang ditimpakan kepada Bani Israil."



Salain itu, Pes disebutkan dalam hadits lain, "Sesungguhnya Pes diakibatkan oleh sentuhan jin."

Rasulul ah s.a.w juga bersabda, "Pes adalah akibat doa seorang Nabi."

Para dokter tak bisa menyangkal alasan-alasan yang telah kami sebutkan yang menjelaskan mengapa Pes terjadi, meskipun mereka menganggap tak ada bukti fisik yang mendukungnya. Para utusan Allah mengabarkan persoalan-persoalan gaib, sedangkan keahlian para dokter berkaitan dengan gejala-gejala fisik Pes. Para dokter berpendapat bahwa Pes tidak mel batkan jiwa karena tidak ada hubungan yang erat antara jiwa dan penderitaan tubuh akibat penyakit yang dapat menimbulkan kematian. Tetapi mereka juga tidak memberikan bukti bukti material yang mendukung pendapat mereka.

Hanya orang yang sangat bodoh akan mengingkari pengaruh. iwa terhadap tubuh dan sifat manusia secara keseluruhan. Allah memberikan kepada jiwa kekuatan-kekuatan tertentu melebihi tubuh keturunan Adam pada saat wabah melanda atau udara tidak sehat. Jiwa juga mempunyai pengaruh tertentu terhadap tubuh. Pengaruh jiwa dapat dil hat saat tubuh mendenta penyakit yang disebabkan oleh zat-zat merusak, terutama ketika darah, sperma atau cairan empedu hitam terintasi. Ketika tubuh didera emosi dan penyakit semacam itu, penyakit jahat akan menguasa, tubuh. Kecuali jika penderita meno ak kekuatan jahat tersebut dengan kekuatan yang lebih besar, seperti berdzikir kepada Allah, berdoa kepada-Nya, menyeru dan memohon kepada-Nya, bersedekah dan membaca Al-Quran. Dengan demikian, malaikat-malaikat akan turun, mengalahkan dan menetralisasi pengaruh kekuatan jahat. Kami telah berhasil mencoba metode ini beberapa kal - hanya Allah yang berkuasa menghitungnya - dan kam menyaksikan pengaruh luar biasa dari kekuatan positif seperti itu (jiwa-jiwa yang baik). Dalam memperkuat ketetapan hati seseorang dan membebaskannya dari unsur-unsur buruk pada taraf-taraf awal, metode ini hampir tak pernah gagal. Jika orang merasa keburukan



menghampiri, seharusnya ia segera mengarahkan diri untuk melakukan perbuatan-perbuatan baik. Sebagaimana telah kami jelaskan, dengan cara ini perbuatan baik itu akan menghalangi dan meno ak kekuatan (jiwa-jiwa) yang jahat. Ini adalah obat terbaik. Dalam hal ini, Allah akan menuntun orang tersebut menuju keberhas lan. Jika Allah memutuskan bahwa ketentuan takdir-Nya harus terjadi. Dia akan menjauhkan hati hamba-Nya dari pengetahuan dan niatan untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan baik itu. Akibatnya, hamba tersebut tidak punya keinginan untuk melaksanakan perbuatan-perbuatan baik itu sehingga apa yang telah Allah putuskan terjadi.

Insya Allah, kami akan menguraikan pokok bahasan di atas pada saat membahas obat-obatan lah ah berupa ruqyah, formula-formula doa Islami (secara harfiah ruqyah berarti mantra), doa-doa Rasulu lah, beragam jenis doa, bentuk-bentuk khusus dzikir kepada Allah dan amal shaleh. Kami juga akan menegaskan bahwa membandingkan pengobatan Rasulul ah dengan pengobatan medis adalah seperti membandingkan obat biasa dengan obat yang diresepkan dokter, sebagaimana dokter terbaik telah mengakuinya. Kami juga akan menjelaskan secara panjang lebar bahwa tubuh lebih terpengaruh oleh jiwa. Kami juga akan menguraikan bahwa ruqyah dan berbagai doa lebih baik dan lebih ampuh danpada obat-obatan yang paling manjur sekalipun. Doa-doa tersebut dapat menetralisasi pengaruh racun yang mematikan.

Kami ingin menekankan kembali fakta bahwa udara yang tidak senat memiliki peran penting dalam menimbulkan Pes. Udara menjadi tidak sehat ketika tercemar materi materi yang merusak atau zat-zat penyebab polusi. Ini bisa terjadi kapan saja, meskipun biasanya pada akhir musim panas dan musim gugur. Karena pada waktu-waktu tersebut (dan ketika udara sangat terpolusi) ekskresi cairan empedu akut akan terakumulasi selama musim panas. Tetapi tidak akan matang pada akhir musim. Karena pada musim gugur udara biasanya dingin, ekskresi-ekskresi yang belum matang dan terakumulasi tersebut menjadi panas, mulai membusuk dan hancur



hingga men mbu kan penyakit-penyakit yang buruk. Ini akan menjadi masalah terutama ketika tubuh yang akan menenma penyakit-penyakit tersebut menjadi tidak aktif atau lamban dan memiliki materi-maten rusak yang melimpah. Akibatnnya, tubuh sulit menangkal penyakit.

Kami ing n menyatakan bahwa musim terbaik adalah musim semi, terutama udaranya. Hipokrates berkata, "Musim gugur membawa macam-macam penyakit terburuk dan mematikan. Musim semi, sebaliknya, merupakan musim terbaik dan memiliki angka kematian terkecil." Pada musim semi dan panas, biasanya banyak ahli obat dan pengurus jenazah berhutang. Sebaliknya, musim gugur adalah musim yang membahagiakan dan ditunggu tunggu kedatangannya oleh mereka karena membawa rezeki karena banyak orang yang sakit dan meninggal.

Dalam sebuah hadits diriwayatkan:

"Apabila Najm (bintang) sudah terbit, segala bencana akan hilang dari setiap negeri"

Artı kata *Najm* adalah bintang atau tumbuhan yang muncul pada musim semi sebagaimana firman Allah;

Tumbuh tumbuhan (atau bintang) dan pohon bersujud (kepada Allah). (QS. Ar-Rahman:6)

Najm di sini berarti musim semi. Musim semi adalah musim ketika pepohonan berada pada kondisi prima dan dengan demikian wabah lenyap.

Mengenai najm (yang dimaksud di sini adalah Bintang Utara), ketika bintang itu muncul dan kemudian terbenam menjelang fajar, penyakit-penyakit menghebat. At-Tamimi mengatakan dalam bukunya Maadatul Baqaa (Rahasia Kehidupan), "Dua periode terburuk dalam setahun dan paling merugikan tubuh adalah saat Bintang Utara terbenam menjelang fajar dan terbit dari timur sebelum matahari muncul ke atas permukaan bumi. Ini periode ketika musim semi berakhir. Namun kerugian ketika bintang itu muncul lebih kecil daripada kerugian



periode terbenamnya." Abu Muhammad bin Qutaibah berkata, "Kapan pun bintang kejora terbit atau terbenam, timbul wabah pada manusia dan unta. Wabah yang muncul saat bintang itu terbenam lebih buruk daripada waktu gugusan bintang itu terbit."

Pendapat ketiga mengenai makna hadits tersebut yaitu bintang yang dimaksud adalah bintang kejora, sedangkan wabah yang dimaksud adalah hama yang menyerang tumbuhan dan buah-buahan pada musim dingin dan awal musim semi. Jika musim itu terbit, tumbuh-tumbuhan akan aman dari wabah. Itulah sebabnya Rasulu lah s.a.w melarang menjual atau membeli buah-buahan sebelum ada kepastian buah-buahan itu bebas dari penyakit.

Rasulullah s.a.w melarang umat Muslim memasuki daerah yang terserang Pes. Bahkan juga melarang umatnya yang secara kebetulah berada di daerah yang terserang Pes men nggalkan daerah tersebut. Larangan itu merupakan tindakan pencegahan terbaik karena jika seseorang memasuki wilayah yang terserang Pes, berarti ia membuka dirinya terhadap risiko terinfeksi yang merugikan. Menantang bahaya seperti itu berarti menentang agama dan akal sehat. Menjauhkan diri dari daerah-daerah yang terserang Pes merupakan langkah pencegahan yang diperintahkan Allah kepada manusia. Dalam hal ini manusia harus melaksanakan pantangan atau tindakan pencegahan dengan menghindari wilayah-wilayah dan udara yang berkombinasi.

Larangan Rasulullah kepada Umat Muslim untuk meninggalkan wiayah yang terserang wabah itu mengandung dua kemungkinan makna:

Pertama, mendorong hati manusia untuk tawakal kepada Allah dengan penuh kesabaran dan ridha atas keputusan-Nya. Kedua, para ahli kesehatan mengatakan bahwa cara terbaik menjaga diri agar tidak sakit sebelum dan selama bertangsungnya wabah adalah membantu tubuh menghilangkan cairan-cairan dan kelembaban yang merug kan, me akukan pantangan dan secara umum memel hara kekeringan tubuh. Mereka mengingatkan pentingnya olahraga dan mandi. Karena, biasanya tubuh manusia mengandung zat-zat merugikan dan tidak



berfungsi dan kadang-kadang dapat dihidupkan kemba i melalui olahraga dan mandi. Lalu zat-zat tersebut akan bercampur dengan zat lain yang bermanfaat dalam tubuh sehingga mengakibatkan timbulnya beberapa penyakit. Karena itu, ketika Pes menyerang suatu negeri, hal terpenting yang dapat dilakukan adalah tetap tinggal di negeri itu, sehingga zat zat merugikan dalam tubuhnya tidak muncul atau mengganggu Meningga kan wi ayah yang diserang Pes membutuhkan gerak dan usaha fisik, dan ini sangat merugikan.

Pernyataan-pernyataan dari ahli kesehatan terbaik masa lampau dan masa sekarang tersebut menjelaskan keakuratan perintah Rasululah yang menjamin kesehatan hati dan tubuh.

Jika seseorang bertanya, "Apakah Rasulullah s.a.w bersabda, 'Janganlah meninggalkannya dan jauhkanlah diri,' berarti mengingkari makna yang telah dinyatakan. Meninggalkan negeri yang terserang Pesikarena alasan lain selain menjauhkan diri seperti bepergian berarti terbebaskan dari larangan."

Kami jawab pertanyaan in dengan menyatakan tak ada seorang pun, baik seorang dokter atau lainnya, berpendapat bahwa semua bentuk gerak dilarang ketika Pes melanda suatu negen karena manusia tak dapat bertindak seperti benda mati. Bahkan, menyibukkan diri dalam aktivitas-aktivitas tak perlu dicegah selama terjadinya wabah. Tak ada alasan untuk meningga kan negeri yang terserang Pes selain melarikan diri dari Pes, sedangkan berdiam diri dan tenang lebih baik bagi hati dan tubuh manusia dalam situas in. Tetap diam mencerminkan sikap manusia yang mengandalkan, menggantungkan nasibnya dan tunduk kepada keputusan-keputusan Allah. Penduduk yang perlu bergerak, seperti buruh pekerja pabrik dan musatir tidak perlu tetap berada dalam kondis benar-benar tidak aktif, tetapi menahan diri dari gerakan-gerakan yang tidak perlu seperti bepergian untuk melarikan diri dari Pes.

Hikmah besar yang terkandung di balik larangan memasuki wilayah yang terserang Pesiadalah :



- Menghindari bencana dan berbagai penyebabnya.
- Memelihara kesehatan yang merupakan sarana manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup dan akhirat.
- Agar manusia tidak jatuh sakit saat menghirup udara yang terpolusi dan terkontaminas.
- Menghindan pergaulan akrab dengan orang-orang yang tertimpa.
 Pes agar tidak tertular; dan
- Menjaga tubuh dan jiwa dan kontaminasi dan takhayul yang hanya merug kan orang-orang yang mempercayainya.

Walhasil, larangan memasuki wilayah yang terserang Pes merupakan tindakan pencegahan dan sejenis pantangan untuk menjauhkan manusia dari jalan-jalan yang merugikan. Larangan meninggalkan wilayah yang terserang Pes menghasilkan ketundukan kepada kehendak dan keputusan Allah Perintah pertama mengajarkan dan mendidik, sedangkan perintah kedua menghasilkan ketundukan dan mengembal kan semua masalah pada kehendak Allah.

Berikut ini kisah para sahabat Nabi s.a.w yang diceritakan oleh Ibnu Abbas ra tentang perlunya menghindari wilayah yang terserang wabah penyakit.

Umar ra dalam perjalanan menuju Syam. Ketika tiba di wilayah Sargh, ia bertemu dengan abu Ubaidah bin al-Jarraah ra dan beberapa orang lalinnya. Mereka memberitahu Umar ra bahwa telah terjadi Pesidi Syam. Mereka menanyakan pendapat Umar ra tentang apa yang harus diperbuat.

Kemudian Umar berkata kepada Ibnu Abbas, "Panggi lah kaum Muhajirin awal."

Ibnu Abbas memanggil mereka dan memberitahu bahwa Pes menyerang Syam. Mereka juga berbeda pendapat. Sebagian dari mereka berkata (kepada Umar), "Engkau keluar untuk maksud tertentu dan kita tidak akan kembali hingga maksud itu tercapai."

Yang lain berkata, "Da.am kelompokmu terdapat orang-orang



terbaik dan sahabat-sahabat Nabi s.a.w yang masih ada. Kami kira tidak pantas engkau mengirim mereka ke daerah Pes."

Umar berkata, "Menjauhlah dari sini." Kemudian ia melanjutkan, "Panggilah kaum Anshar untuk dimintai pendapat."

Ibnu Abbas memanggil mereka. Setelah kaum Anshar tiba, Umar meminta pendapat mereka. Sebagaimana kaum Muhajirin, kaum Anshar juga berbeda pendapat.

"Menjauhlah kalian dari sini," perintah Umar. Kemudian ia berkata "Panggillah para pem mpin Quraisy yang memeluk Islam saat penaklukan Mekah.."

Ibnu Abbas pun memangg I para pemimpin kaum Quaraisy itu. Di antara para pemimpin Quraisy itu tak terjadi perdebatan dan mereka semua berkata, "Kami minta agar engkau dan rombonganmu kembali. Jangan biarkan mereka terkena Pes."

"Pada pagi hari, saya akan mengendarai tungganganku dan seharusnya kalian juga," kata Umar kepada orang banyak.

Abu Ubaidan bin al-Jarrah berkata, 'Wahai Amirul Mukminini Apakah engkau lari dari takdir Allah?"

Umar menjawab, "Mestinya orang lain yang berkata seperti itu. Wahai Abu Ubaidah! Ya, kita lari dari takdir Allah menuju takdir Allah lainnya. Andaikan engkau memiliki seekor unta yang tiba di suatu lembah yang memiliki dua ereng, yang satu subur dan lainnya tandus, bukankah engkau akan membarkan untamu makan di lereng yang subur? Engkau dapat melakukan itu dengan takdir Allah? Dan jika kamu menggembalakannya di lereng yang gersang, kamu pun melakukannya dengan takdir Allah juga."

Abdurrahman bin Auf kembali dari memenuni kebutunannya lalu berkata, "Saya sudah mengetahui masalah ini. Saya mendengar Rasulullah bersabda, 'Jika kalian mendengar ada Pes di negeri tempat kalian berada, jangan ah kalian melarikan diri dari wilayah itu. Dan bila kalian mendengar Pes menimpa suatu negeri, janganlah kalian memasukinya."





BAB 4 MENGOBATI PENYAKIT ISTISQA



Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Anas bin Malik ra berkata, "Beberapa orang dari suku 'Uk. dan 'Uramah datang ke Madinah dan mengeluh bahwa mereka terjangkit penyak ti istisqa. Mereka memperlihatkan rasa tidak suka kepada Nabi yang menyuruh mereka mendatangi sekelompok unta zakat untuk minum susu dan urine unta-unta itu (sebagai obat). Mereka pun menuruti perintan Rasululah. Setelah mereka sembuh, mereka malah membunuh gembala dan mengusir unta-unta tersebut, menentang Alah dan Rasul-Nya. Kemudian Rasu ullah s.a.w mengirim beberapa orang untuk mengejar dan menangkap mereka."

Bukti bahwa penyakit in adalah istisga berasal dan imam Muslim yang meriwayatkan dalam *Shahih*-nya dari hadits yang sama di atas bahwa orang-orang Badui berkata, "Cuaca Madinah tidak cocok bagi kami, perut kami menggembung dan organ-organ kami gemetar... (dan seterusnya)."

Jawa adalah penyakit perut, sedangkan stisqa adalah penyakit fisik yang terjadi ket ka hawa dingin yang membahayakan menembus organ-organ tubuh, kecuali organ pencernaan, sehingga organ-organ itu membengkak. Ada tiga bentuk istisqa: (1) Dalam jaringan tubuh, ini yang paling akut; (2) Dalam rongga tubuh; dan (3) Busung.



Karena obat yang dibutuhkan bagi penyakit ini meliputi obat pencahar atau laksatif ringan dan obat pelancar buang air kecil atau diuretik yang membantu membersihkan tubuh dari cairan, sedangkan diuretik terkandung di dalam susu dan urine unta, maka Rasulu lah sialwi memerintahkan orang-orang 'Uki dan 'Urainah (atau Badui) minum susu dan urine unta. Susu unta merupakan laksatif ringan, diuretik, yang berkhasiat membersihkan dan membuka organ-organ yang tersumbat serta menghilangkan rintangan-rintangan dan meringankan tubuh. Ini karena unta memakan tumbuhan seperti qaishum, akar-akaran, babons, daisy dan idzkir yang berkhasiat menyembuhkan istisga.

Penyakit ini merupakan gejala dan suatu penyakit di dalam lever, terutama disebabkan oleh penyumbatan di dalam organ tersebut. Susu unta Arab dapat membantu membuka bagian-bagian yang tersumbat. Ar-Razi berkata, "Susu unta betina meringankan lever dan kerusakan metabolisme tubuh." A.-Isra.li berkata, "Susu unta betina merupakan susu paling lembut, paling sedikit kepekatannya dan paling ringan. Susu unta betina paling baik untuk menggerakkan usus besar, sebagai laksatif dan membuka bagian-bagian yang tersumbat. Susu ini mengandung sedikit garam yang dihasilkan panas alami hewan. Karena itu, susu unta betina adalah obat paling cocok bagi lever karena meringankan lever, membuka pori-pori dan pembuluhpembuluh darah, serta melembutkan makanan yang keras. Sususegar dan hangat jika dicampur dengan urine unta yang segar dan hangat bermanfaat melawan istisga. Campuran ini berfungsi sebagai laksatif serta lebih bergaram dan menambah kemanjurannya dalam melarutkan cairan-cairan yang merugikan. Jika kombinasi susu dan unne tidak dapat membersihkan perut, orang harus mengonsumsi laksatif." Pengarang al-Qanun berkata, "Jangan mengh raukan orang-orang yang mengatakan bahwa susu tidak menyembuhkan istisqa. Susu unta adalah penyembuh yang efektif. Susu in sangat bermanfaat sehingga jika orang mengganti air dan makanan dengan.



susu unta, a akan sembuh. Sebagian orang yang datang ke tanah Arab mencoba obat ini dan sembuh. Urine unta terbaik ada_iah urine unta orang-orang Badui."

Kisah itu mengandung bukti yang mendorong penggunaan obatobatan dan menunjukkan kesucian urine unta. Hadits tersebut juga mengindikasikan kesucian susu dari hewan yang halal dimakan oleh kaum Muslim. Karena memanfaatkan sesuatu yang haram, mesk pun untuk pengobatan, adalah haram. Orang-orang yang disebutkan dalam hadits tersebut tidak diperintahkan untuk mencuci mulut atau pakaian mereka ketika hendak shalat, meskipun mereka mualaf.

Kisah tersebut juga menunjukkan bahwa pelaku kejahatan dihukum sesua dengan kejahatan yang dilakukannya. Orang-orang yang disebutkan dalam hadits tersebut membunuh gembala dan mencungkil matanya, sehingga mereka patut dihukum dengan cara yang sama pula. Ini telah diterangkan dalam Shahih Muslim.

Kisah tersebut juga membuktikan bahwa semua anggota kelompok itu dibunuh meskipun korbannya hanya satu orang. Kisah ini mengindikasikan bahwa orang harus dihukum sesuai dengan hukum persamaan hak dan perbuatan kriminal. Kedua hukum itu dapat diterapkan. Karena itu, Rasulul ah s.a.w memerintahkan agar tangan dan kak para pelaku kejahatan itu dipotong sebagai hukuman dan Allah dan mereka juga dibunuh karena sudah berani membunuh seorang gembala. Kisah itu juga membuktikan bahwa perampok dan pembunuh dihukum dengan dipotong tangannya kemudian dibunuh. Hukuman untuk kejahatan ganda juga harus digandakan.



BAB 5 MENGOBATI LUKA



Dalam Shahihain diriwayatkan dari Abu Hazm bahwa Sah bin Sa'd ra ditanya tentang bagaimana luka-luka Rasu utlah dalam perang Uhud diobati. Sahl menjawab, "Wajah Rasulullah terluka, kakinya patah dan topi baja yang dikenakannya pecah. Fatimah ra, putnnya, membersinkan darah Nabi s.a.w, sedangkan Ali menuangkan air di tangan Fatimah dengan pensainya. Ketika putri Nabi itu menyadan bahwa pendarahan tidak berhenti, ia membakar daun kumna, lalu memasukkan abunya ke dalam uka Rasulullah sehingga pendarahan berhenti."

Abu daun kurma sangat manjur untuk menghentikan pendarahan. Abu daun kurma merupakan bahan kering yang ampuh namun tidak panas menggigit. Obat kering yang panas menggigit pada ku it dapat menyebabkan darah bergejolak dan pendarahan menderas. Abu daun kurma atau yang dicampur cuka dapat digunakan untuk menghentikan mim san. Pengarang al-Qanun berkata, "Al-baradii (lontar) manjur untuk menghentikan perdarahan dan jika ditaruh di atas luka akan melapisi daging tubuh yang terluka. Pada zaman Mesir kuno, kertas dibuat dari lontar yang bersifat dingin dan kering. Abu lontar manjur mengobati sariawan, infeksi, batuk darah dan mencegah meluasnya borok berbahaya."

BAB 6 PENGOBATAN DENGAN MADU, BEKAM DAN BESI PANAS (KAYY)



Bukhari meriwayatkan dari Said bin Zubair dari Ibnu Abbas bahwa Rasululah s.a.w bersabda, "Penyembuhan terjadi dengan tiga cara, yaitu minum madu, berbekam dan besi panas. Aku melarang umatku menggunakan besi panas."

Abu Abdul ah al-Masiri berkata bahwa penyakit karena penyumbatan meliputi perdarahan, jenis kuning, jenis yang menyerang tenggorokan dan jenis hitam. Jika tenadi perdarahan yang berlebihan, darah yang rusak perlu dikeluarkan. Jika penyakit termasuk tiga kategon lainnya, maka penyembuhannya dengan mengonsumsi obat pencahar yang sesuai dengan masing-masing penyakit.

Rasulullah s.a.w lebih menyukai madu daripada laksatif dan berbekam daripada penusukan urat darah. Sebagian orang mengatakan bahwa jika bekam tidak ampuh, jalan terakhir adalah kayy. Rasulullah s.a.w menyebutkan kayy sebaga metode pengobatan ketika resistensi terhadap obat sangat kuat sehingga tidak efektif. "Aku melarang umatku mengecap dengan besi panas," atau, dalam riwayat lain, "Saya tidak suka dicap dengan besi panas," yang menunjukkan bahwa kayy seharusnya ditunda sampai benar-benar diperlukan. Pengobatan dengan besi panas ini tidak boleh menjadi pilihan pertama, sebab kepedihan yang ditimbulkannya luar biasa. Karena itu, gunakan



cara lain yang kepedihannya lebih ringan sebagai pengobatan.

Sebagian dokter mengatakan bahwa penyakit-penyakit metabolisme kadang bersifat materi atau non materi. Jenis-jenis materi yang mengganggu adalah dingin, panas, basah, kering atau kombinasi dari kondisi-kondisi tersebut. Panas dan dingin bersifat aktif (menyerang), sedangkan dua lainnya, yakni basah dan kering, biasanya pasif (terserang).

Prosedur ini dapat mengeluarkan materi berbahaya dan mending nkan metabolisme. Jika penyakitnya dingin, pengobatannya dengan panas, yang terdapat pada madu. Untuk mengeluarkan materi dingin yang telah menyebabkan penyakit, madu juga dapat membantu. Karena, madu bersama zat ain berfungsi untuk membersihkan, melembutkan, meredakan dan mencuci organ-organ yang terserang dan dapat mematangkan beragam zat. Materi berbahaya akan dikeluarkan sewaktu menyelamatkan tubuh dari gangguan penggunaan laksatif yang kuat.

Penyakit jasmani mungkin berupa penyakit akut dan penyakit kronis. Pengobatan penyakit akut tidak memerlukan kayy (terapi besi panas) karena akan segera ternetralisasi, sedangkan pengobatan terbaik untuk penyakit kronis setelah di akukan ekstraksi zat-zat berbahaya adalah kayy pada organ tertentu. Penyakit-penyakit kronis biasanya disebabkan oleh zat-zat berbahaya yang kental dan dingin yang berada di dalam organ yang terserang, mengakibatkan organ menjadi sakit, merusak kondisi tubuh, dan akibatnya, meradangkan bagian-bagian tubuh yang secara langsung berhubungan dengan organ yang terserang. Karena itu, kayy seharusnya digunakan untuk menghi angkan dan membuang zat-zat berbahaya dalam organ yang terserang. Hadits tersebut menjelaskan pengobatan bagi semua jenis penyakit jasmani, sebaga mana kita mempe ajari metode pengobatan bag semua penyakit sederhana (yang disertal demam) dari hadits, *panasnya demam merupakan panasnya ap neraka, karena itu dinginkanlah dengan air."



Ibnu Majah meriwayatkan dalam Sunan-nya dari hadits Jabir bin Al-Mughalis dan ini adalah hadits lemah dari Katsir bin Sal m bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Pada malam Isra", setiap kelompok malaikat yang kulalui berkata, "Wahai Muhammad, perintahkanlah umatmu untuk berbekam."

Dalam Shahihain dari hadits Thawus dari Ibnu Abbas diriwayatkan bahwa Rasulu'lah s.a.w pemah berbekam dan membayar tukang bekam. Dalam kitab itu juga disebutkan dari Humaid at-Tawil dari Anas bahwa Abu Taibah membekam Rasulu'ilah dan dia dibayar satu sa' (setakar) kurma. Berau juga memerintahkan para majikan untuk mengurangi pajak Abu Taibah (karena ia seorang budak dan harus membayar pajak kepada mereka). Rasu ullah s.a.w kemudian bersabda, "Pengobatan terbaik bagi kamu ada ah bekam."

At-Tirmidzi dalam Jami'-nya meriwayatkan dari Abbad bin Manshur. bahwa ia berkata, "Saya pernah mendengar Ikrimah meriwayatkan bahwa Ibnu Abbas mempunyai tiga orang budak yang pandai membekam. Dua di antaranya biasa menerima upah dari keluarga beliau ketika membekam. Seorang di antaranya biasa membantu beliau dan keluarga beliau dengan kepandalannya membekam. Ibnu Abbas pernan berkata bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Orang yang paling baik adalah." seorang tukang bekam, karena ia mengeluarkan darah, meringankan otot kaku dan mempertajam pandangan mata orang yang dibekam." Rasulul ah pada saat Mi'rai, setiap kali melewati sekelompok malaikat, mereka berkata, "Hendaknya engkau membiasakan diri melakukan bekam." Ibnu Abbas menambahkan, "Waktu terbaik untuk melakukan bekam adalah tanggal tujuh belas, sembilan belas dan dua puluh satu. Rasulul ah s.a.w bersabda, "Sesungguhnya pengobatan terbaik bagi kalian adalah sa'uuth, ladud, bekam dan jalan kaki. Rasulullah s.a.w pemah melakukan ladud. Beliau berkata, "Siapa yang dapat melakukan l ladud terhadapku? Mereka semua diam saja. Yang tinggal di rumah ını hanyalan yang dapat melakukan *ladud*, yartu Al-Abbas." Hadits ini gharib, diriwayatkan oleh Ibnu Majah.



Cuci darah dan penusukan pembuluh darah lebih bermanfaat untuk mengeluarkan darah dan bagian-bagian dalam tubuh. Berbekam berfungsi menghilangkan darah dari berbagai bagian kulit.

Penerapan berbekam atau menusuk pembuluh darah tergantung pada waktu, daerah, usia dan kondisi pasien. Sebagai contoh, berbekam lebih bermanfaat daripada cuci darah pada daerah panas, cuaca panas dan organ-organ bertemperamen panas, yang memiliki darah mendekati matang. Darah berbahaya dan matang akan berkumpul di dekat ku it. Berbekam mengeluarkan darah kotor secara lebih efisien dibandingkan cuci darah. Itulah sebabnya membekam anak-anak dan orang yang tak tahan dicuci darah akan lebih bermanfaat.

Para dokter menyatakan bahwa berbekam yang dilaksanakan di daerah-daerah panas lebih baik daripada cuci darah. Pelaksanaannya lebih diutamakan pada pertengahan atau akhir bulan, terutama pada seperempat akhir bulan. Pada awal bulan, darah telah teriritas, mengandung materi-materi kotor yang perlu dibekam. Pada akhir bulan, darah tidak lancar mengalir. Pada pertengahan bulan dan seperempat akhir bulan, darah mengalir secara teratur dan cukup diproduksi.

Pengarang al-Qanun menyatakan, "Berbekam tidak baik pada awal bulan karena beragam kondisi tubuh tidak bergerak secara teratur dan tidak baik dilakukan pada akhir bulan karena kondisi telah menurun. Berbekam diutamakan pada pertengahan bulan ketika zat-zat (dari keadaan atau kondisi tubuh) terakumulasi dan menjadi bergerak."

Hadits bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Berbekam adalah pengobatan terbaik kalian" ditujukan kepada penduduk Hijaz dan penduduk daerah-daerah panas. Kondisi darah mereka baik dan bersirkulasi lebih dekat ke permukaan kulit, sementara pori-pori kulit membuka lebar dan kekuatan mereka melemah (maksudnya pada musim panas). Cuci darah biasanya mempunyai manfaat khusus. Sebagai contoh, penusukan pembuluh darah basilik (pembuluh darah besar yang terbentang di sisi dalam dari lengan atas) bermanfaat



menyembuhkan panas lever, limpa dan beragam penyakit yang disebabkan oleh darah di dua organ in. Penusukan ni juga bermanfaat mengatasi radang paru-paru, juga bermanfaat untuk usus dan ginjal serta berbagai penyakit darah mula, dari lutut hingga pinggul. Penusukan pembuluh darah pada kelopak mata dapat menyembuhkan berbagai penyakit tubuh (yang berkaitan dengan darah atau bila terjadi darah kotor pada tubuh). Penusukan pembuluh darah punggung dapat menyembuhkan penyakit di kepala dan leher akibat jumlah darah berlebihan atau darah kotor Penusukan pembuluh darah leher dapat menyembuhkan penyakit-penyakit limpa, asma, rongga dada dan sakit dahi.

Membekam punggung bagian atas dapat menyembuhkan penyakit bahu dan tenggorokan. Membekam dua pembuluh leher dapat menyembuhkan penyakit kepala, wajah, gigi, telinga, hidung dan tenggorokan, jika penyakit ini disebabkan oleh kelebihan darah, darah yang kotor atau keduanya.

Anas ra berkata: Rasulullah s.a.w biasa berbekam pada dua pembuluh eher dan bagian atas punggung. Dalam Shahihain dinwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w biasanya berbekam pada tiga tempat, yaitu punggung bagian atas dan pembuluh darah leher.

Dalam Shahih diriwayatkan bahwa saat ihram (untuk haji atau umrah) Rasulullah s.a.w membekam kepalanya karena sakit kepala. Dalam As-Sunan Ibnu Majah diriwayatkan bahwa Jibrii turun kepada Nabi dan membekam be iau pada dua pembuluh leher dan punggung bagian atas. Abu Dawud meriwayatkan bahwa Jabir ra meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w biasa membekam pangka, pahanya karena kelemanan tubuh yang beliau derita.

Para dokter berbeda pendapat mengenai bekam pada rongga tengkuk. Abu Nua menyebutkan dalam kitabnya *Ath-Thibbun Nabawi* sebuah hadits, "Gunakanlah bekam pada rongga tengkuk karena a menyembuhkan lima penyakit, salah satunya epra." Dalam hadits lain disebutkan dapat menyembuhkan 72 penyakit.



Sebagian dokter menyetujui bekam di rongga tengkuk. Mereka mengatakan bahwa berbekam dapat menyembuhkan rabun, tonjolan bola mata yang abnormal, ke ayuan alis dan kelopak mata serta melawan sebangsa kudis di kelopak mata.

Dalam riwayat lain disebutkan bahwa ketika Ahmad bin Hanbal membekam rongga tengkuknya, ia melakukannya di kedua sisi tengkuk, bukan di rongga tengkuknya.

Pengarang al-Qanun tidak menyukai berbekam pada rongga tengkuk dengan alasan, "Membekam rongga tengkuk dapat menimbulkan sifat pelupa sebagaimana disabdakan Nabi Muhammad s.a.w. Karena, bagian be akang otak merupakan lokasi kekuatan memori dan membekamnya dapat mengganggu kekuatan memori itu."

Sebagian orang mengatakan bahwa hadits tersebut tidak shahih. Meskipun hadits tersebut shahih, kata mereka, berbekam melemahkan otak jika dilakukan tanpa kebutuhan yang membenarkannya. Jika dibenarkan, membekam rongga tengkuk secara medis dan agama dapat menyembuhkan tekanan darah di rongga tersebut. Riwayatriwayat yang shahih telah menyatakan bahwa Rasulullah s.a.w biasa berbekam di beberapa bagian belakang lehernya dan bagian lain tubuhnya sebanyak yang dipertukan.

Membekam dagu dapat menyembunkan sakit gigi, penyakit wajah dan infeksi tenggorokan jika dilakukan pada waktu yang tepat. Membekam bawah dagu juga membersihkan kepala dan rahang. Membekam bagian atas kaki dapat menggantikan penusukan safena, yakni vena pada tumit. Jenis berbekam ini juga dapat menyembuhkan borok yang menyerang paha dan kaki, gangguan menstruasi dan intasi kulit pada testis.

Membekam bagian bawah dada dapat menyembuhkan jerawat serta sakit dan kudis di paha, encok, wasir, penyakit gajah dan gatal di punggung.





BAB 7 WAKTU UNTUK BERBEKAM



AT-TIRMIDZI meriwayatkan dalam kitabnya *Al-Jami'* sebuah hadits dari Ibnu Abbas bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Waktu yang paling tepat untuk bekam adalah tanggat 17, 19 atau 21." Rasu ullah membekam pembuluh-pembuluh leher dan bagian atas punggung pada hari ke 17, ke 19 atau ke 21.

Dalam As-Sunan Ibnu Majah diriwayatkan dari Anas ra bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Barang siapa ingin berbekam, hendaklah ia melakukannya pada tanggal 17, 19 atau 21 untuk mencegah darah berbahaya yang dapat menyebabkan kematian pada salah seorang di antara kalian."

Dalam As-Sunan Abu Dawud disebutkan bahwa Abu Hurairah ra meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Orang yang berbekam pada tanggal 17, 19 atau 21, dapat menyembuhkan setiap penyakit."

"Setiap penyakit" yang disebutkan dalam hadits di atas maksudnya penyakit-penyakit yang berkaitan dengan darah.

Hadits-hadits ini sesual dengan pendapat para dokter bahwa berbekam lebih diutamakan pada paruh terakhir bulan dan kwartal ketiganya daripada awal atau akhir bulan. Namun, jika sangat mendesak, berbekam dapat dilakukan kapan saja, baik awal maupun akhir bulan. Al Khallal berkata: Usamah biri Issam menyatakan kepada



saya bahwa Abu Abdullah Ahmad bin Hanbal biasa berbekam kapan saja pada bulan yang sedang berjalan jika darah kotornya mulai mengganggu.

Pengarang al-Qanun berkata, "Waxtu yang cocok untuk berbekam pada siang han adalah jam dua atau tiga dan setelah mandi. Jika diperlukan, orang seharusnya mandi dahulu, beristiranat satu jarni alu berbekam." Berbekam tidak boleh di akukan ketika perut penuh karena dapat menimbulkan berbagai penyakit, khususnya jika makanannya berat dan tidak sehat.

Dikatakan bahwa bekam dalam keadaan perut lapar adalah obat, sebaliknya ketika perut kenyang menjadi penyakit. Jika dilakukan pada han ke 17 (dari bulan Hijnah), bekam menjadi obat. Pemi ihan waktu terbaik untuk berbekam merupakan bentuk kehati hatian dan dapat memelihara kesehatan dan mencegah bahaya yang akan menimpa tubuh. Namun, jika penyakit menghebat, berbekam dibenarkan karena Rasulullah s.a.w bersabda, "Agar darah berbahaya tidak menyebabkan kematian pada salah seorang di antara kalian."

Imam Ahmad biasa berbekam kapan saja dari bulan yang sedang berjalan jika secara medis dibenarkan.

Mengenai hari-hari terbaik dalam seminggu untuk berbekam, al-Kha, al mencentakan bahwa ketika Imam Ahmad ditanya tentang hari apa saja yang tidak diperbolehkan berbekam, ia menjawab, "Hari Rabu dan Sabtu." Al-Khallal juga meriwayatkan dari Husain bin Hasan bahwa Imam Ahmad ditanya tentang hari-hari yang kurang baik untuk berbekam, ia menjawab, "Hari Sabtu dan Rabu, juga Jumat sebagaimana diberitakan."

Al-Khallal meriwayatkan dari Abu Salamah dan Abu Said Al-Maqburi, dari Abu Hurairah dalam hadits *marfu'*: "Barangsiapa yang melakukan bekam pada hari Rabu atau hari Sabtu, lalu ia terserang penyakit panu atau kusta, maka hendaklah ia menyalahkan dirinya sendiri."

Al-Khallal juga meriwayatkan: Muhammad bin Ali bin Ja'far mengabarkan bahwa Ya'qub bin Bakhtaan menceritakan sebuah



riwayat kepada mereka. Ia berkata: mam Ahmad pernah ditanya tentang berkapur dan berbekam pada hari Sabtu dan Rabu. Imam Ahmad menganggapnya *makruh*. Dia berkata, "Aku pemah mendengar seseorang melakukan bekam dan sejenisnya pada hari Rabu, lalu ia terserang kusta." Aku bertanya kepada beliau, "Apakah karena ia meremehkan hadits tersebut?" Dia menjawab, "Ya."

Dalam kitab Al-Afrad dinwayatkan oleh AdDaruquthni dari hadits Nafi bahwa ia menceritakan: Abdullah bin Umar bercerita kepadaku, "Darahku bergejolak, tolong panggilkan seorang tukang bekam. Tetapi jangan anak kecil atau orang yang sudah tua renta. Karena aku pernah mendengar Rasulullah s.a.w bersabda, "Bekam itu dapat menambah daya tahan tubuh, dapat menambah kemampuan berpikir. Lakukan bekam dengan menyebut nama Allah. Namun jangan akukan pada hari Kamis, Jumat, Sabtu dan Ahad. Lakukanlah hari Senin. Lepra dan kusta hanya turun pada hari Rabu."

AdDaruquthni berkata: Ziyad bin Yahya menyendiri dalam meriwayatkan hadits tersebut, dan Ayyub telah meriwayatkannya dari Nafi', dalam riwayat ini beliau bersabda, "Berbekamlan kalian pada hari Senin dan Selasa dan jangan ah kalian berbekam pada hari Rabu."

Abu Dawud dalam Sunan-nya meriwayatkan dari hadits Abu Bakrah bahwa dia tidak suka melakukan bekam pada hari Selasa. Dia berkata: Rasululah s.a.w pernah bersabda, "Hari Selasa adalah hari berdarah. Ada satu waktu di hari tu di mana darah tidak dapat berhenti mengalir."

Hadits hadits sebelumnya yang telah kami sebutkan menunjukkan bahwa berobat, termasuk berbekam, diperbolehkan. Tapi, bekam harus dilakukan di bagian tubuh yang paling membutuhkan. Orang-orang yang telah memakai ihram juga diperbolehkan untuk berbekam, meskipun harus mencukur rambut. Keharusan membayar denda akan dibahas nanti. Orang-orang yang berpuasa juga diperbolehkan berbekam sebagaimana disebutkan dalam *Shahih* Bukhari bahwa Rasulul ah s.a.w berbekam ketika sedang puasa.



Namun, ada beberapa hadits yang menyatakan bahwa berbekam membatakan puasa. Satu-satunya hadits yang bertentangan dengan putusan ini adalah hadits yang menyatakan bahwa Nabi s.a.w berbekam ketika sedang puasa. Namun ni tidak menunjukkan bahwa puasa beliau tidak batal, kecuali jika memenuhi empat hal: *Pertama*, bahwa puasa beliau adalah puasa wajib. *Kedua*, beliau dalam keadaan mukim. *Ketiga*, beliau tidak dalam keadaan sakit yang membutuhkan bekam. *Keempat*, hadits ini muncul setelah Rasu utlah s.a.w bersabda, "Orang-orang yang berbekam dan orang-orang yang membekam sama-sama batal puasanya."

Jika empat syarat itu terpenuhi, perbuatan Rasululah s.a.w itu dapat dijadikan dalil bahwa puasa tidak batal karena bekam. Jika tidak, puasa yang dimaksudkan dalam hadits tersebut mungkin puasa. sunnah yang memperkenankan seseorang membatalkan puasanya jika berbekam dibenarkan. Atau, mungkin Rasu ullah berbekam pada bulan Ramadhan, ketika beliau sedang mengadakan penalahan. Atau yang dimaksudkan dalam hadits tersebut adalah puasa Ramadhan, tapi berbekam dilakukan untuk mengobati suatu penyakit. Atau, berbekam dilakukan pada bulan Ramadhan tanpa ada kebutuhan yang membenarkannya, tetap sebelum Rasululiah s.a.w bersabda dan menerangkan bahwa berbekam dapat membatalkan puasa. Tak ada bukti yang mendukung satu pun dari empat keadaan yang kamisebutkan di atas. Jika demikian, bagaimana dengan keempat syarat rtu? (Itulah sebabnya Ibnu Qayyim menegaskan bahwa berbekam dapat membatalkan puasa bagi orang yang dibekam maupun yang membekam.)

Hal lain yang disinggung dalam had to tersebut adalah diperbolehkannya bekam untuk suatu maksud tertentu dan kemudian membayar tukang bekam atas pelayanannya walau sebelumnya tidak ada kontrak layanan.

Hadits yang mencentakan Rasulullah s.a.w membayar orang yang membekam beliau juga menunjukkan bahwa profesi tukang bekam



adalah profesi yang sah. Rasulullah s.a.w memberikan sejumlah uang kepada tukang bekam dan tukang bekam itu membelanjakan uangnya untuk memenuh kebutuhannya. Uang hasil membekam itu laksana bawang putih dan bawang merah yang oleh Nabi dilukiskan sebagai tumbuhan yang kotor (najis), tetapi beliau tidak melarang kita untuk memanfaatkannya.

D dalamnya terdapat bukti bahwa seseorang dizinkan untuk mengumpulkan pajak dari budaknya dan si budak diperbolehkan menggunakan sisa setelah membayar pajak. Sebal knya, jika majikan berniat mengambil semua uang, maka tidak disebut pajak lagi. Karena itu, berapa pun sisa yang dimiliki si budak di luar pajak yang dibutuhkan merupakan miliknya dan ia boleh menggunakan sisa uang itu untuk keperluan apa pun. Waliahu a'lami



BAB 8 METODE MENUSUK URAT DAN TERAPI BESI PANAS



Diriwayatkan dalam *Shahih*, sebuah hadits dari Jabir bin Abdullan ra bahwa Rasuluitah s.a.w pernah mengirim seorang tabib kepada Ubay bin Ka'b. Tabib tersebut menusuk salah satu pembuluh darah Ubay dan selanjutnya memanasi lukanya (*kayy*).

Ketika pundak Sa'd bin Mu'adh terluka, Rasulullah memanasi lukanya dengan besi panas dan memanasinya lagi ketika luka tersebut bengkak. Menurut riwayat lain, Rasulullah membakar luka Sa'd bin Mu'adh pada pundaknya dengan ujung anak panah. Setelah itu, Sa'd bin Mu'adh, atau seseorang lainnya, membakar lukanya lagi. Menurut riwayat ain, seorang Anshar terkena panah pada pundaknya dan Rasulullah memerintahkan agar dia diterapi *kayy*.

Abu 'Ubaidah berkata bahwa seorang lelaki yang harus di-kayy dibawa menghadap Rasululah s.a.w. Beliau memerintahkan agar luka lelaki itu di-kayy atau diterapi batu-batu panas. Abu Ubaidah menjelas-kan, 'Terapi dengan batu panas disebut raahf, yaitu batu yang dipanaskan kemudian digunakan untuk mengompres bagian tubuh yang sakit."

Fadhal bin Dukain berkata: Sofyan meriwayatkan dari Abi Az-Zubair yang mengutip Jabir bahwa Rasu ullah s.a w pernah membakar luka di pundaknya.



Bukhari dalam Shahih-nya meriwayatkan, Anas ra menceritakan bahwa lukanya pemah dibakar karena ia menderita radang selaput dada sewaktu Rasululiah s.a.w masih hidup. At-Tirmidzi juga meriwayatkan bahwa Anas ra berkata, "Rasulullah s.a.w membakar luka As'ad bin Zurarah ketika la datang dengan jari berbahaya."

Hadits yang diriwayatkan dalam *Shahihain* menyebutkan bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Aku tidak suka di-*kayy*." Dalam riwayat ain, beliau s.a.w bersabda, "Aku melarang umatku melakukan *kayy*."

At-Tirmidzi dalam Al-Jami' dari Imran bin Husain, salah seorang sahabat mengatakan bahwa Rasulullah s.a.w tidak mengizinkan kayy. Dia berkata, "Kami te ah diserang penyakit dan kami melakukan kayy, tetapi tidak berhasil dan tidak memperoleh manfaat." Dalam riwayat lain: "Kami dilarang melakukan kayy. Kami tidak melihat keberhasilan dalam menggunakannya."

Al-Khattab berkata, "Rasulullah s.a.w meng-kayy luka Sa'd untuk menghentikan pendarahan, karena takut pendarahan tidak akan berhenb hingga mengakibatkan Sa'd wafat. Kayy digunakan dalam kasus-kasus seperti ketika tangan atau kaki diamputasi. Mengenai larangan kayy, mungkin ditujukan untuk orang yang mengobat lukanya (bukan sekadar menutup luka yang terluka). Mereka percaya bahwa orang yang tidak membakar lukanya akan mati. Karena itulah, Rasululiah s.a.w tidak memperbolehkan tindakan membakar lukanya, karena ia menderita sakit di tempat yang sensitif. Itulah sebabnya larangan tersebut mungkin bersifat spesifik, yakni kayy yang dapat membahayakan si penderita. Wallahu a'laml

Ibnu Qutaibah berkata, kayy terdiri dari dua jenis. Pertama, kayy yang dilakukan orang sehat untuk menangkal penyakit. Jenis inilah yang dimaksudkan dalam pernyataan, "Barangsiapa yang kembali mempraktikkan kayy, berarti ia tidak tawakal kepada Alah," karena dia berusaha menolak takdir. Kedua, kayy yang dilakukan terhadap luka yang terinfeksi atau engan dan tungka, yang diamputasi. Kayy ini efektif untuk dilakukan. Kayy untuk memanaskan tubuh bisa berhasil



bisa tidak, dan ini tidak disukai.

Ada hadits yang diriwayatkan dalam *Shahih* tentang 70.000 orang yang akan memasuki surga tanpa hisab, "Mereka adalah orang-orang yang tidak menggunakan ruqyah (secara harfiah bermakna mantera), tidak melakukan *kayy*, tidak mempercaya, takhayul dan tawakal kepada Tuhan."

Hadits yang membahas *kayy* mel puti empat kategori: pelaksanaannya, penolakannya oleh Nabi, pujian bagi orang orang yang tidak melakukannya dan larangan untuk menggunakannya. Tak ada kontradiksi di antara kategori-kategori ini. Ketika Rasulullah s.a w membakar luka sesesorang, beliau menunjukkan bahwa mempraktikkannya diperbolehkan. Penolakan Rasulullah terhadap orang-orang yang menolak *kayy* menunjukkan bahwa menolak *kayy* adalah sikap yang lebih baik. Terakhir, larangan *kayy*, secara umum dapat dijelaskan, menunjukkan bahwa *kayy* tidak disukai atau larangan itu ditujukan kepada orang yang melakukan *kayy* untuk menangkal penyakit. *Waliahu a'lami*





BAB 9 MENGOBATI EPILEPSI



Dalam Shahihain diceritakan, 'Ata bin Raba'h berkata bahwa Ibnu Abas ra bertanya kepadaku, "Maukah kuberitahu tentang seorang wanita yang akan masuk surga?" Kujawab, "Ya." Ia berkata, "Seorang wanita berkulit hitam datang kepada Rasululiah sambil berkata, 'Saya mendenta epilepsi yang membuat saya tanpa sadar menanggalkan pakaian. Karena itu, berdoalah kepada Allah untukku.' Rasululiah s.a.w bersabda, "Jika kau mau, bersabariah dan engkau akan merah surga. Dan, jika kau mau, aku dapat berdoa kepada Allah agar menyembuhkanmu."

Wanita itu berkata, "Lebih baik saya bersabar." Kemudian wanita itu berkata lagi, "Saya selaiu menanggalkan pakaian saya selama serangan epilepsi. Karena itu, berdoalah kepada Allah agar aku tidak melakukannya lagi." Rasulullah s.a.w pun berdoa kepada Allah.

Ada dua jenis epileps, jenis pertama akibat roh-roh jahat, sedangkan jenis kedua bersifat fisik akibat campuran-campuran yang buruk. Para dokter membahas jenis kedua dan menjelaskan penyebab serta cara menyembuhkannya.

Mengena, epilepsi yang diakibatkan oleh roh-roh jahat, para dokter terbalk dan orang-orang arif bijaksana mengakui bahwa hal itu memang ada. Mereka juga menyatakan bahwa penyembuhan jenis penyakit in memerlukan dukungan dan orang-orang shaleh dan mulia



untuk menetralis r efek kekuatan jahat dan menjadikan upaya-upaya yang mereka lakukan tidak membahayakan penderita. Dalam beberapa bukunya Hipokrates menjelaskan pengobatan epileps , "Obat-obatan ini manjur menyembuhkan epilepsi yang disebabkan oleh zat-zat kim awi dan material, sedangkan epilepsi yang disebabkan oleh roh-roh jahat tidak dapat disempuhkan dengan obat-obatan ini."

Para dokter yang kurang bijak, kurang pengetahuan dan amoral serta orang-orang yang menganggap atheisme sebagai kebaj kan mempunyai pandangan yang bertentangan dengan orang-orang yang mengakui epi epsi akibat roh-roh jahat. Mereka menyangkal adanya jenis epilepsi tersebut. Mereka membantah bahwa jenis epilepsi itu berpengaruh terhadap tubuh. Mereka sebenarnya tidak mem liki pengetahuan yang mendukung jenis epilepsi tersebut karena nyatanya para ahli kesehatan tak menyangkal epilepsi yang diakibatkan oleh roh-roh jahat ini. Fakta dan pengalaman membuktikan esistensi jenis epilepsi ini. Itulah sebabnya ketika dokter itu menjelaskan penyebab epilepsi sebagai persoalan atamiah atau fisik, pernyataan mereka benar mengenai beberapa jenis epilepsi, namun tidak semua jenis epilepsi.

Para tabib zaman dahulu, menyebut epilepsi sebagai 'penyakit llahah', menyatakan bahwa epilepsi disebabkan oleh roh-roh jahat. Galineus dan dokter lainnya menginterpretasikan istilah 'penyakit ilahiah' dengan mengatakan, "Epilepsi disebut sebaga 'penyakit ilahiah' karena menyerang kepala dan menyebabkan gangguan pada organ ilahiah yang terletak diotak." Penafsiran ini adalah akibat ketidaktahuan mereka tentang roh-roh, kecenderungan kecenderungannya dan dampaknya.

Para dokter yang mendasarkan pemikirannya pada hal-hal dun awi belaka menegaskan jenis epilepsi akibat penyebab-penyebab fisik. Orang yang memiliki pemikiran yang logis dan pengetahuan yang baik tentang jiwa dan efek-efeknya akan menertawakan kebodohan para dokter ini dan pemikiran mereka yang leman.



Penyembuhan epilepsi yang disebabkan roh-roh jahat memiliki dua urutan, yartu: *pertama*, dimulai dari penderita; dan *kedua*, dimulai dari orang yang mengobatinya.

Penyembuhan epilepsi yang disebabkan roh-roh jahat harus dicapai dengan memperkuat hatinya, berpaling kepada Pencipta roh-roh jahat itu, serta hati dan lidahnya dengan sungguh-sungguh berlindung kepada-Nya. Ini seperti peperangan dan seorang ksatna tidak akan bisa mengalahkan musuh kecuali dia memiliki senjata yang mematikan dan tangan yang kuat. Jika salah satu dari dua unsur ini tidak ada, kekuatannya tidak akan efektif. Situasi akan lebih sulit jika orang kehilangan dua syarat penting tadi, yaitu hati kekurangan tauhid, tawakal, takwa dan tawadhu, serta ia tak memiliki perangkat perang yang memadai.

Urutan kedua dari pengobatan epilepsi dimulai dari orang yang mengobatinya. Dia harus memiliki dua faktor yang sama seperti yang disebutkan di atas. Jika persenjataan ini tersedia, sebagian penyembuh hanya perlu berkata (kepada roh jahat), "Keluarlah dari tubuhnya," atau "Bismillah," atau "La haula wa la guwwata illa billah."

Dalam kasus-kasus seperti ini, Rasulullah s.a.w biasa mengucapkan, "Wahai musuh Allah, keluartah! Aku adalah Rasulullah."

Saya (penulis) pemah menyaksikan Syekh kami (libnu Taimiyah) mengutus orang untuk berbicara dengan roh jahat yang menguasai seseorang dengan mengatakan: Syekh mengatakan ini kepadamu, "Ketuartah engkau dari tubuh ini karena engkau tidak diizinkan berada di sana." Penderita epilepsi itu kemudian sembuh. Kadang Syekh kam berbicara langsung kepada roh jahat atau menggunakan hukuman fisik untuk mengusir roh jahat yang membangkang. Setelah penderita sadar, ia tidak merasakan kesakitan apa pun sebagaimana terah kami saksikan sendiri pada sejumlah peristiwa. Kadang, Syekh membacakan ayat berikut ini di telinga penderita kesurupan.



أَفَحَسِبَتُمْ أَنَّمَا خَلَقْنَكُمْ عَبَئًا وَأَنَّكُمْ إِلَيْنَا لَا تُرْجَعُونَ ٢

Apakah kalian mengira bahwa Kami menciptakan kalian dengan sia-sia (tanpa tujuan) dan kalian tidak akan dikembalikan kepada Kami? (QS. Al-Mu'm nun; 115)

Syekh pemah mengatakan kepadaku bahwa ketika ia membacakan ayat terebut di telinga penderita epi epsi, roh jahat yang menguasainya menjawab, "Ya," sambil memperpanjang suaranya untuk mencemoon Al-Quran. Karena itu, Syekh berkata, "Maka, aku mengambil sebuah tongkat dan memukul leher si pasien itu hingga tanganku letin. Orang-orang yang hadir yakin si pasien akan mati akibat pukulan keras itu."

Ketika dipukul, setan wanita berkata, "Saya mencintai orang ini." Syekh berkata lagi, "Tetapi, ia tidak mencintaimu." Setan wanita menjawab, "Saya ing n menemaninya untuk mengerjakan ibadah haji." Syekh kembali mengatakan, "Ia tidak ingin pergi haji bersamamu." Setan wanita itu berkata, "Saya akan meninggalkannya untuk menghormatimu." Syekh berkata, "Tidak, tetapi sebagai ketaatan kepada Allah dan Rasul-Nya." Akhirnya, setan wanita berkata, "Kalau begitu, aku akan meninggalkannya sendiri." Penderita lalu sadar dan memandang sekelilingnya. Ia bertanya, "Apa yang telah membawaku ke hadapan Syekh?" Mereka bertanya kepadanya, "Bagaimana dengan pukulan Syekh kepadamu?" Ia batik bertanya, "Mengapa Syekh memuku ku, sedangkan aku tidak bersalah?" Jelas, penderita tidak menyadari bahwa dirinya telah dipukul.

Syekh selalu membaca ayat kursi (QS. Al-Baqarah: 225) la memerintahkan penderita epilepsi (kesurupan) dan orang yang mengobatinya membaca ayat tersebut dengan dua surah terakhir Al-Quran (surah Al-Falag dan an-Nas).

Tak seorang pun dapat menyangkal adanya jenis epilepsi yang disebabkan oleh roh-roh jahat tersebut kecual orang yang pengetahuan



dan pemahamannya dangkal. Kebanyakan orang yang kemasukan roh-roh jahat disebabkan oleh kesalahan mereka sendiri. Iman mereka lemah, hati dan lidah mereka tidak ingat kepada Alah. Mereka tidak berlindung kepada-Nya dan tidak menggunakan petunjuk Rasulullah (doa dan obat-obatan). Roh-roh jahat menemukan orang-orang yang mudah diserang dan menguasai mereka.

J ka kebenaran tidak ditutup-tutupi, kita akan menemukan fakta bahwa sebagian besar orang yang menderita jenis epilepsi ini berada dibawah pengaruh roh-roh jahat yang menuntun manusia sesua, dengan keinginan jahat mereka. Manusia tidak mampu membebaskan diri dari kontrol ini atau bahkan menentangnya.

Kebanyakan orang yang menderita jenis kesurupan biasa ini (epilepsi) tak dapat menyadarinya. Kecuali jika tirai yang menghalangi pandangan mereka diangkat, mereka tidak akan menyadari bahwa mereka menderita epilepsi. Semoga Altah memberikan tautik-Nya.

Menyembuhkan kesurupan yang diakibatkan oleh gangguan roh jahat membutuhkan kerja sama antara akal sehat dengan keyak nan pada apa yang telah diturunkan kepada para Nabi. Orang narus berbuat seolah-olah surga dan neraka ada di depan mata dan hatinya. Mereka harus ingat bahwa penduduk dunia ini akan mendapat berbagai bencana dan cobaan yang turun di atas tempat tinggal mereka seperti hujan turun, semuanya tidak menyadari apa yang terjadi di sekitar mereka.

Epilepsi yang disebabkan oleh roh jahat sebenarnya sangat ganas. Tapi, karena epilepsi menimpa banyak orang dan begitu umum, mereka tidak kaget lagi. Karena epilepsi sangat banyak, maka aneh jika ada orang tidak tersentuh olehnya.

Ketika Allah menghendaki kebaikan bagi hamba-Nya, namba itu akan tersadar dari serangan epilepsi dan akan menyaksikan para penderita epilepsi di dunia ini berasal dari kelas masyarakat yang berbedabeda. Ia akan menemukan bahwa sebagian dari mereka diserang gangguan jiwa dan sebagian agi secara penodik sembuh lalu kembali terserang. Sebagian dari mereka sembuh dan berperlaku sebagaimana



orang sehat, tapi kemudian jatuh dan gerakannya menjad kacau.

Epi eps fisik menghambat organ tubuh berfungsi secara normal atau menghambat tubuh bergerak secara normal. Ep lepsi fisik terjadi akibat zat-zat pekat dan kental di dekat otak yang menghalangi ronggarongga otak. Daerah otak yang bertanggung jawab atas indra-indra dan beragam gerakan in terganggu, dan akibatnya, organ-organ tubuh ikut terganggu. Ada penyebab ain, misalnya, akumulasi gas dalam perut yang menghalangi energi tubuh, akumulasi uap kental dalam suatu organ tubuh yang naik ke otak, atau akibat penyakit akut. Otak menjadi kejang karena memerangi zat-zat merugikan yang mempengaruhinya, dan akibatnya, seluruh organ tubuh mengejang sehingga penderita tidak mampu berdin tegak. Ia akan jatuh dengan mulut menge uarkan busa.

Penyakit epilepsi jenis ini termasuk salah satu jenis penyakit yang bersifat insidentil, jika dilihat dari muncu nya rasa sakitnya saja. Tetapi bisa juga dikategorikan sebagai penyakit kronis karena akan tetap bertahan sampa, beberapa tahun, terutama jika penderita berusia di atas 25 tahun. Penyakit ini khusus menyerang bagian otak, bagian inti otak. Penyakit epilepsi dalam kondisi demikian dianggap sebagai penyakit tetap. Hipokrates mengatakan bahwa epilepsi tetap diderita orang-orang seperti itu hingga mati

Wanita yang tanpa sadar menanggalkan pakaiannya saat terserang epilepsi, sebagaimana dikisahkan dalam hadits di atas, kemungkonan mendenta epilepsi fisik. Itulah sebabnya Rasulullah menjanjikan surga jika ia mau bersabar menahan penyakitnya, atau sebaliknya, Rasulullah berdoa kepada Alah untuk menyembuhkannya tanpa menjamin a akan masuk surga. Wanita itu memilih surga, tetapi Rasulullah tetap berdoa agar ia tidak menanggalkan pakaiannya selama serangan epilepsi.

Hadits tersebut menunjukkan diperbolehkannya kaum Muslim untuk tidak menggunakan obat. Di samping itu, pengobatan dengan memfokuskan diri untuk memonon kepada Allah dan kembali kepada-



Nya (bertobat) secara tulus memiliki pengaruh luar biasa terhadap tubuh manusia. Pengaruh seperti ini tidak dapat dicapai oleh dokter manapun. Kami sudah menceba pengebatan ini pada sejumlah kejadian dan berhasil.

Para dokter yang rasional menegaskan bahwa kekuatan jiwa memiliki peranan efektif untuk menyembuhkan penyakit. Dunia kedokteran mendapatkan kerugian ak bat sikap sebagian dokter yang kurang pengetahuan dan hanya mendasarkan pemikiran pada hal-hal keduniawan.

Tampaknya wanita yang disebut dalam hadits tersebut menderita epileps akibat kond si fisik (ketidakseimbangan kim awi). Namun, bisa juga karena pengaruh ron jahat. Rasulullah s.a.w memberinya pilihan untuk bersabar sehingga nanti akan meraih surga atau Rasulullah berdoa untuk kesembuhannya. Wanita itu memilih bersabar, namun ia meminta kepada Rasululiah agar pada saat diserang epilepsi tak lagi menanggalkan pakaiannya. Wallahu a'lam.

BAB 10 MENGOBATI PENYAKIT URAT LUPA (IRQUN NASA)



IBNU MAJAH meriwayatkan dalam Sunan-nya sebuah hadits dari Muhammad bin Sirrin dari Anas bin Malik ralyang berkata: Saya mendengar Rasulullah s.a.w bersabda, "Pengobatan penyakit irqun nasa dilakukan dengan melelenkan temak dari ekor domba Arab Badui Kemudian temak itu dibagi menjadi tiga bagian dan setiap bagian diminum setiap hari sebelum makan."

Irqun nasa adalah penyakit yang berawal dari turang sendi pangkal paha, selanjutnya turun ke paha dari sisi belakang tubuh. Kadang-kadang penyakit ini mencapai pergelangan kaki. Semakin lama diderita, penyakit ini semakin turun ke bawah hingga membuat kaki dan paha semakin lemah.

Ada dua makna penting dalam hadits tersebut, yaitu kesehatan dan bahasa.

Secara bahasa, hadits itu membuktikan bahwa kita diperkenankan menyebut penyakit ini *irqun nasa*, berbeda dengan pendapat sebagian orang. Mereka berpendapat bahwa *nasa* adalah saraf itu sendiri dan, dengan demikian, pemakaian dua kata itu secara bersama-sama terasa berlebihan.

Untuk membantah pendapat tersebut kita memerlukan dua argumen berikut ini. *Pertama*, kata *irg* (urat) sifatnya lebih umum



daripada kata *nasa* (saraf pangkal paha). Jadi, bisa dikatakan itu merupakan pembubuhan sesuatu yang umum kepada yang lebih spesifik. *Kedua, nasa* adalah suatu penyakit yang secara insidentil menyerang urat. Jadi, seperti pembubuhan sesuatu kepada tempat dan polsisinya. Disebut *irqun nasa* (urat lupa) karena penyakit itu membuat orang melupakan (*nasa*) segalanya. Saraf *sciatis* bermula dari pangka, paha hingga dasar kaki, dari belakang pergelangan kaki.

Berkenaan dengan makna kesehatan, hadits Rasululah s.a.w mungkin menggunakan dua jenis makna. *Pertama*, makna yang bersifat umum bagi semua zaman, tempat, kondisi dan manusia. *Kedua*, makna yang bersifat spesifik, makna dan ndikasinya secara spesifik ditujukan kepada orang atau situasi tertentu. Hadits di awal bab ini bermakna spesifik, ditujukan kepada bangsa Arab dan penduduk Hijaz khususnya, termasuk orang-orang Badui di padang pasir. Pengobatan yang disebutkan dalam hadits tersebut cocok bagi orang-orang yang menghuni wilayah-wilayah itu karena penyakit ini disebabkan oleh kekeringan atau akumulasi unsur-unsur kental dan busuk. Penyembuhannya adalah dengan laksatif (obat pencahar). Lemak pada ekor domba memiliki dua kualitas: mematangkan zat-zat berbahaya dan melembutkan tinja. Kedua kualitas itu dibutuhkan untuk menyembuhkan penyakit ini.

Domba betina suku Badui memiliki beberapa kualitas: ukurannya kecil, lebih sedikit kotorannya dan memiliki esensi lembut karena domba suku nomaden ini memakan rumput darat yang panas, rumput syaih, qaishum dan sebagainya. Jika domba memakannya, karakternya akan berpindah ke daging domba, terutama ekornya yang berlemak. Meskipun susu domba mengandung bahan-bahan efektif dari tumbuhan kar, namun ekornya memiliki dua kualitas yang tidak dimiliki susu, yakni sebagai obat pencahar dan mematangkan zat zat busuk sampai siap untuk dibuang dari tubuh.

Sebagaimana telah disebutkan sebelumnya, pengobatan dan obat-obatan berbagai bangsa dan penduduk dunia didasarkan pada



makanan yang biasa dikonsumsi. Karena orang Indian dan Badui makanannya sederhana, mereka tidak menggunakan obat-obatan yang kompleks; sedangkan penduduk Romawi dan Yunani menggunakan obat-obatan kim awi. Namun, mereka semua sependapat bahwa pengobatan terbaik bagi suatu penyakit adalah makanan sehat. Karena itu, para dokter awalnya akan memberikan resep makanan sehat; jika tidak mempan, menggunakan obat-obatan sederhana (tunggal); bila tidak mempan, mereka akan memberikan resep obat-obatan ramuan.

Orang-orang Arab dan nomaden kebanyakan hanya menderita penyakit sederhana sehingga pengobatannya pun sederhana karena makanannya sederhana. Penyakit kompleks biasanya disebabkan oleh makanan yang kompleks dan nilah sebabnya obat-obatan ramuan lebih sesuai. Wallahu a'lam!





Ar-Tirmiozi dalam Al-Jami' dan Ibnu Majah dalam As-Sunan menwayatkan bahwa Rasulullah sia.w bertanya kepada Asma' binti Umais, "Bagaimanakah engkau mengobati sembelit?" Asma' menjawab, "Menggunakan syubrum." Rasulullah sia.w berkata, "Tumbuhan itu panas dan cepat reaksinya." Asma' berkata lagi, "Saya juga mengunakan sana untuk melancarkan buang air kecil." Maka, Rasulullah sia.w menanggapi, "Seandainya ada obat yang dapat mencegah kematian, obat itu adalah sana."

Ibnu Majah dalam Sunan-nya meriwayatkan dan Ibrahim bin Abi Abla bahwa Abdullah bin Ummu Haram berkata bahwa a mendengar Rasulullah s.a.w bersabda, "Hendaklah kalian menggunakan sana dan sanut karena keduanya dapat menyembuhkan penyakit kecuali saam." Ia ditanya, "Wanai Rasulullah, apa itu saam?" Rasulullah menjawab, "Kematian." Rasulullah s.a.w bertanya kepada Asma' bin Umais tentang apa yang ia gunakan untuk mengobati sembelit, untuk membantu melembutkan tinja sehingga tubuh mudah membuang kotoran yang merugikan.

Dalam riwayat lain, Rasulu lah s.a.w bertanya kepada Asma' tentang apa yang ia gunakan untuk mengobati sembelit. Asma' menyebutkan syubrum, yaitu kulit akar pohon yang bersifat kering dan panas pada tingkatan keempat. Syubrum terbaik adalah yang berwama



kemeran-merahan, lembut dan terasa seperti kulit yang terse ubung. Syubrum termasuk obat-obatan yang tidak dianjurkan dokter karena daya pencahamya sangat kuat. Rasulullah s.a.w me ukiskan syubrum sebagai obat yang panas dan reaksinya cepat sekali.

Rasululah s.a.w sendiri bersabda, "Obat itu panas dan reaksinya cepat sekali." Dalam riwayat lain disebutkan, "Panas dan kering" (harri yaarr). Abu Ubay menandaskan, "Kebanyakan mereka menyebutnya dengan huruf yaa (yaaarr). Memang ada dua pendapat. Pertama, 'Panas dan cepat reaksinya', yakni kuat daya pencahamya. Dan, memang demikianlah obat tersebut. Pendapat ini dipilih oleh Abu Hanifah Dinawari. Kedua, dan ini pendapat yang benar, kata kedua itu hanya merupakan sifat untuk menguatkan sifat pertama. Jadi, seperti penguat yang dalam bahasa Arab disebut taukid lafzhi tetapi juga merupakan penguat yang disebut taukid ma'nawi.

Karena itu banyak ungkapan yang mengaitkan kata dengan sifatnya yang hampir sama dengan bunyinya, seperti hasan basan (cantik bejik), yakni orang yang kecantikannya sempurna. Kadang juga disebut hasan qasan. Demikian juga dengan kata syaithan laithan dan haari jaari. Padahal kata jaari memiliki arti yang berbeda, yakni menarik atau menyeret sesuatu yang mengenainya. Jadi, karena saking panas dan kuatnya tarikannya, seolah-olah dapat mencabut dan melucuti sesuatu. Sementara kata yaari secara bahasa sama dengan jaari. Seperti kata shihri, shirili, shahara, shaharij (tangki) atau bisa juga merupakan sifat terpisah.

Sedangkan sana secara bahasa juga dibunyikan dengan dua cara, sanaa dan sana. Sana adalah tanaman daerah Hijaz (semenanjung Arab bagian barat). Jenis sana terbaik tumbuh di Mekah karena mempunyai sifat paling panas dan kering serta obat yang baik dan ringan karena tidak mempunyai efek samping. Tumbuhan ini dapat membersihkan perut dari unsur kuning dan hitam serta memperkuat jantung. Tumbuhan ini juga dapat menyembuhkan obses melankolis dan luka goresan di tubuh, merelaksasikan otot-otot dan memperbaiki



rambut. Tumbuhan ini menyembuhkan sengatan serangga parasitik, sakit kepala, kudis, pustula, bintik-bintik merah pada kulit dan epilepsi. Cara menggunakan sana yang baik adalah dengan minum jusnya yang dimasak tiga takar, in lebih baik daripada meminumnya sebagai bubuk. Jika sana dicampur dengan bunga-bunga violet dan kismis-kismis merah, setelah biji-bijinya dibuang, sana lebih manjur.

Ar-Razi berkata, "Sana dan chahtriz dapat membantu membuang kotoran yang tajam dan menyembuhkan lepra serta bintik-bintik merah pada kulit jika seseorang mengonsumsi masing-masing empat hingga tujuh sendok makan per hari."

Mengenai sanut, ada beberapa pendapat mengenai sifat dasarnya. Umar bin Bakar as-Saksaki misalnya, mengatakan bahwa. sanut adalah 1) madu atau 2) bagian dari minyak samin yang mengeluarkan bintik-bintik hitam pada permukaan minyak tersebut. 3) Sanut adalah biji-bijan mirip jinten, sebagaimana dikemukakan Ibnu ai-'Arabi. 4) Sanut adalah Inten manis. 5) Sanut adalah adas menurut Abu Hanifah Dainuti. 6) Sanut adalah syabt (tumbuhan yang bijinya harum dipakai untuk asinan makanan, minyak wangi dan obat-obatan). 7) Sanut adalah kurma, menurut Abu Bakar al-Sunni. 8) Sanut adalah madu yang ada pada kulit madu, menurut Abdul Latif al-Baghdadi. Sebagian dokter menyatakan bahwa makna terakhir adalah makna yang paling tepat. Ini berarti sanut dicampur dengan bubuk sana, madu dan mentega murni lalu dijilati. Cara ini lebih baik danpada mengonsumsi sana sendiri karena madu dan mentega dapat memperlunak rasa sana dan membantu kekuatan pencahar yang terkandung dalam sana. Wallahu a'laml

At-Tirmidzi dan yang lainnya meriwayatkan sebuah hadits dari Ibnu Abbas bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Obat terbaik kalian adalah obat yang dicium, diberikan lewat mulut dan obat pencahar."







DALAM Shahihain diriwayatkan sebuah hadits dar Qatadah bahwa Anas ra berkata, "Nabi s.a.w telah mengizinkan Abdurrahman bin 'Auf dan az-Zubair bin al-Awwam mengenakan pakaian sutra untuk mengobati penyakit eksim yang mereka alami."

Ada dua hal terkart dengan hadits ini, yakni masarah fiqih dan masalah kesehatan.

Persoalan fiqihnya, menurut Sunnah Rasulullah, adalah bahwa pakaian sutra boleh dikenakan kaum wanita tapi tidak dibolehkan bagi kaum lelaki, kecuali jika benar-benar dibutuhkan. Misalnya (lelaki dibolehkan mengenakan pakaian sutra) dalam cuaca dingin, jika pakaian sutra itu adalah satu-satunya yang dimi iki dan jika tubuh terjangkit penyakit kudis, bintik-bintik merah pada kulit, tungau, sebagaimana dijelaskan dalam hadits tersebut.

Menurut Imam Ahmad dan Imam Syafi'i, mengenakan pakaian sutra diizinkan (bagi kaum lelaki jika ada kebutuhan yang membenarkannya). Izin ni diberikan kepada sebagian kaum Musim (seperti mengenakan pakaian sutra bagi kaum lelaki dalam hal ini) karena kondisi-kondisi khusus dan berlaku bagi semua orang yang mengalaminya.



Sebagian ulama mengatakan bahwa hadits yang tidak mengizinkan pakaian sutra bagi kaum lelaki bersifat umum, sedangkan hadits yang memberi keringanan mungkin dikhususkan bagi Abdurrahman bin Auf dan az-Zubair. Izin in mungkin juga berlaku bagi muslim lainnya. Jika terdapat suatu kemungkinan, bertumpu pada teks umum adalah dibenarkan. Ini ah sebabnya sebagian periwayat hadits ini berkata, "Saya tidak tahu apakah izin tersebut berlaku bagi selain mereka (Abdurrahman bin Auf dan az-Zubair) atau tidak."

Pendapat yang benar adalah keringanan tersebut bersifat umum dan tak ada bukti yang menyatakan bahwa izin tersebut bersifat khusus Seperti ucapan Rasulullah s.a.w berkata kepada Abu Burdah, "Izin ini berlaku untuk kamu dan tak berlaku untuk orang selam kamu." Juga, firman Allah kepada Nabi s.a.w mengenai wanita yang menawarkan diri untuk dinikahi beliau, "Khusus bagimu, tidak bagi orang-orang beriman lainnya."

Diharamkannya kaum lelaki mengenakan pakaian sutra merupakan tindakan pencegahan bagi perbuatan haram lainnya. Tetapi, untuk situasi tertentu dan kebutuhan tertentu, tetap diizinkan mengenakan kain sutra. Misalnya, sebagai tindakan pencegahan, memandang wanita diharamkan, namun dibolehkan jika ada kebutuhan yang nyata. Demikian pula diharamkannya pelaksanaan shalat-shalat sunnah pada waktu-waktu tertentu (saat matahan terbit atau terbenam), adalah untuk mencegah terjadinya persamaan antara kaum Muslim dan para penyembah matahari. Akan tetapi, jika ada suatu kebutuhan tertentu, kaum Muslim diizinkan melakukan shalat sunnah pada waktu-waktu tersebut. Karn telah menjelaskan perihal halal-haramnya pakaian sutra dalam kitab kami yang berjudul at-Tabiri.

Secara medis, sutra diproduksi dari hewan dan berkhasiat sebagai pengobatan. Sutra dapat meredakan dan memperkuat jantung serta membantu meringankan beberapa penyakit. Sutra juga menyembuhkan cairan empedu hitam dan penyakit-penyakit yang disebabkan oleh cairan tersebut. Sutra memperkuat penglihatan jika



digunakan sebagai *eyeliner* (alat rias untuk membuat garis di atas bulu mata). Sutra mentah, yang digunakan untuk menyiapkan obat-obatan, bersifat panas dan kering pada tingkatan pertama. Sutra juga lembut dan hangat jika digunakan sebagai pakaian. Mungkin sutra dapat mendinginkan tubuh.

Ar-Razi mengatakan, "Sutra lebih panas daripada linen, lebih dingin daripada katun dan mengembangkan daging. Setiap pakaian kasar menguruskan badan dan mengeraskan kulit."

Pakaian dibagi menjadi tiga kategori. *Pertama*, pakaian yang menghangatkan sekaligus memanaskan tubuh. *Kedua*, pakaian yang menghangatkan, namun tidak membuat tubuh menjadi panas. *Ketiga*, pakaian yang tidak menimbulkan rasa hangat atau panas. Tak ada pakaian yang tidak menimbulkan panas dan tidak menghangatkan orang yang mengenakannya. Pakaian yang terbuat dari wol dan bulu hewan dapat menghangatkan suhu tubuh. Linen bersifat dingin dan kering, pakaian wol panas dan kering, sedangkan pakaian katun bersifat sedang. Pakaian sutra lebih lembut dan tidak panas. Pengarang *al-Minhaj* menyatakan bahwa mengenakan pakaian sutra tidak menimbulkan rasa hangat sebanyak katun.

Setiap jenis pakaian yang lembut dan halus kurang efektif dalam membantu proses pembusukan unsur-unsur dan lebih cocok dipakai pada musim panas dan di daerah-daerah berudara panas.

Karena pakaian sutra tidak kering dan tidak kasar sebagaimana bahan pakaian lainnya, pakaian sutra dapat mengobati eksim yang diakibatkan oleh sifat panas, kering dan kasar. Karena itu Rasululah sialwi membolehkan az-Zubair dan Abdurrahman mengenakan pakaian sutra untuk menyembuhkan eksim pada kulit mereka. Pakaian sutra tidak mengundang kutu, karena sifat sutra tidak cocok bagi kutu untuk hidup dan berkembang.

Jenis pakaian yang dapat menghangatkan tubuh dan tidak menimbulkan panas adalah kain yang terbuat dari bahan campuran besi, timah, kayu, pasir dan sebagainya.



Jka orang bertanya, "Hukum Islam adalah hukum yang paling bermartabat, sempurna, memperbolehkan hal-hal yang baik dan suci, dan hanya mengharamkan hal-hal yang tidak suci, tapi mengapa hukum Islam melarang laki-laki mengenakan pakaian sutra, padahal sutra adalah jenis pakaian paling baik dan paling cocok bagi tubuh?" Pertanyaan seperti ini mendapat jawaban yang berasal dan kaum Muslim.

Orang-orang yang mengingkari penjelasan tentang larangan ini tidak perlu menjawab pertanyaan ini. Orang-orang yang mendukung penjelasan dan alasan di balik larangan memaka, sutra, yang merupakan mayoritas, mengatakan bahwa Islam mengharamkan pakaian sutra bagi kaum lelaki agar mereka bersabar dan hanya karena Allahlah mereka tidak memakainya. Mereka akan mendapat pahala dari Allah, terutama karena ada jenis pakaian lain sebagai gantinya.

Sebagian orang mengatakan bahwa sutra dibuat untuk kepentingan kaum wanita, sebagaimana perhiasan emas. Karena itu, sutra dilarang bagi lelaki agar mereka tidak meniru wanita. Sebagian orang mengatakan bahwa sutra dilarang karena dapat menimbulkan kesombongan.

Yang lain mengatakan bahwa sutra diharamkan karena kelembutannya pada kulit dapat mengarah pada perlaku kewanitaan serta mempertemah kejantanan. Sebagian besar orang yang mengenakan pakaian sutra terpengaruh oleh kelembutannya, meniru perlaku dan kelembutan wanita, meskipun dia termasuk lelaki yang paling jantan. Mengenakan pakaian sutra akan mengurangi kualitas kelelakian dan kejantanan, meskipun tidak menghilangkannya sama sekali. Orang yang tidak mampu menyadari fakta ni hendaknya tunduk pada keputusan bijak Allah. Pendapat yang benar adalah para pemuda tidak boleh mengenakan pakaian sutra karena perilaku mereka nantinya akan seperti wanita.

An-Nasai meriwayatkan hadits Abu Musa Al-Anshari bahwa Rasululah s.a.w bersabda, "Allah menghalalkan sutra dan emas bagi



kaum wanita dari umatku dan mengharamkan keduanya bagi kaum lelaki dari umatku." Dalam riwayat lain, Rasulullah s.a.w bersabda, "Diharamkan mengenakan pakaian sutra dan emas bagi kaum lelaki dari umatku dan dihalalkan bagi kaum wanita untuk mengenakannya".

Bukhari dalam Shahih-nya meriwayatkan dari Hudzaifah bahwa Rasufullah s.a.w mengharamkan mengenakan pakaian sutra dan dibaj (pakaian sutra mumi) dan duduk di atas benda yang terbuat dari bahan ini. Beliau berkata, "Pakaian ini menjadi milik orang kafir di dunia dan menjadi milikmu di akhirat."

BAB 13 MENGOBATI RADANG PINGGANG



AT-TIRMIDZI meriwayatkan da.am Al-Jami' dari hadits Zaid bin Arqam bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Obatilah penyakit radang pinggang dengan kayu Bahar dan minyak zaitun."

Para ahli kesehatan membagi radang pinggang menjadi dua jenis: radang pinggang sungguhan dan radang pinggang tak sungguhan. Jenis pertama adalah suatu pembengkakan pada sekitar pinggang bagian dalam, yakni bagian dalam tulang-tulang rusuk. Jenis kedua menimbulkan rasa sakit yang mirip dengan sakit radang sungguhan, namun berasal dari angin yang mendekam dan membahayakan (angin duduk). Angin tersebut mendekam di rongga perut di antara lipatan tulang rusuk sehingga menimbulkan rasa sakit yang mirip dengan sakit radang sungguhan. Sakit yang diakibatkan oleh radang pinggang tak sungguhan menyebar, sedangkan sakit radang pinggang sungguhan terpusat di satu tempat menyebabkan sakit luar biasa.

Pengarang al-Qanun berkata, "Kadang-kadang, di sekitar pinggang, lipatan rusuk, otot dada dan tulang rusuk terdapat pembengkakan yang luar biasa sakitnya yang dinamakan sakit radang (Birsam). Kadangkala, orang dapat menderita sakit pada bagian tubuh yang sama, namun bukan akibat pembengkakan tetapi akibat akumulasi gas-gas dalam perut (angin duduk). Maka, banyak orang mengira bahwa itu merupakan jenis pertama, padahal bukan."



Pengarang kitab tersebut melanjutkan, "Ketahui ah bahwa setiap jenis penyakit yang menyerang pinggang dinamakan *thatul janb* (radang pinggang).

Itulah sebabnya setiap jenis penyakit pada tubuh bagian samping atau panggul dinamakan thatul janb tanpa mempedulikan penyebab penyakitnya, Inilah maksud pemyataan Hipokrates bahwa penderita pleuntis dapat memperoleh manfaat melalui mandi. Ini juga berlaku untuk penderita pleuntis dan penderita penyakit paru-paru (pulmonary) yang diakibatkan kondisi tubuh yang buruk dan kondisi-kondisi kongesti tanpa tumor atau demam."

Sebag an dokter mengatakan bahwa dalam bahasa Yunani istilah pleuritis berarti peningkatan panas pada tubuh bagian samping dan juga tumor tumor dari seluruh organ dalam. Tumor organ ini dinamakan pleuritis meskipun hanya tumor panas. Ada lima gejala yang menyertai radang pleuritis jenis pertama, yaitu demam, batuk, rasa sakit uar biasa, sulit bernapas (dyspnea) dan radang paru-paru (pneumonia). Obat yang disebutkan dalam hadits bukan untuk jenis ini, tapi untuk jenis yang disebabkan oleh akumulasi gas dalam perut.

Kayu India digunakan untuk mengobati radang yang tak sungguhan. Kayu India yang digiling menjadi bubuk halus lalu dikocok dengan minyak panas dan digunakan sebagai sa ep pada daerah yang terkena atau dijilat oleh penderita dapat menjadi obat yang ampuh bag penyakit itu. Kayu itu membusukkan zat-zat sepsis, memperkuat organ-organ dalam dan membuka penyumbat-penyumbat. Al-Mas 'hi berkata, 'Kayu itu bersifat panas, kering, menghambat, memperkuat organ-organ dalam, menghilangkan angin, membuka penyumbat-penyumbat, mengobati pleuritis dan mengeringkan kelembaban yang berlebihan. Kayu itu baik bagi otak dan dapat mengobati radang pinggang sungguhan jika dahak menyebabkannya, terutama jika penyakit memperlemah penderita. Wallahu a'lam.

Thatul janb ada.ah penyakit yang berbahaya. Sebuah hadits shahih yang dir wayatkan oleh Ummi Salamah ra menyatakan,



"Penyakit terakhir yang diderita Rasulu ah s.a.w sewaktu beliau berada di rumah Maimunah. Setiap kali Rasulul ah s.a.w merasa sakit telah reda, beliau pergi keluar dan menjadi mam. Jika sakitnya parah beliau berkata, "Perintahkan ah Abu Bakar ra untuk menjadi imam." Sakitnya terus bertambah parah hingga Rasulullah s.a.w pingsan. Ketika sakitnya bertambah parah, istri-istrinya, pamannya Abbas, Ummi Fadhl binti al-Harits dan Asma' binti Umais ra bermusyawarah tentang pembenan obat kepada Rasu ullah s.a.w dan mereka melakukan itu ketika nabi s.a w tidak sadar. Setelah sadar, beliau berkata, 'Siapa yang melakukan ni untukku. Ini adalah pekerjaan sebagian wanita yang datang dari sana, (sambil) tangannya menunjuk ke arah Etiopia. 'Ummi Salamah dan Asmal telah memberikan obat kepada Rasululiah s.a.w. Mereka mengatakan, 'Wahai Rasulul ah, kami khawatir engkau akan i terkena thatul janb.' Rasu ullan bertanya, 'obat apa yang kalian berikan kepadaku?' Mereka menjawab, 'Kayu India dan beberapa tetes minyak zartun.' Rasululah berkata, 'Allah tidak akan pernah menimpakan jenis penyakit ni kepadaku.' Selanjutnya beliau berkata lagi, 'Saya perintankan agar setiap orang yang hadir di rumah ini mengonsumsi obat yang sama, kecuali pamanku Abbas."

Dalam Shahihain (Bukhari dan Muslim) diriwayatkan bahwa 'Aisyah ra berkata, "Kami memberikan obat kepada Rasululah s.a.w meskipun beliau mengisyaratkan tidak mau diberi obat. Namun, kami menganggap penciakannya sebaga, penciakan orang sakit yang enggan minum obat. Ketika sadar, beliau berkata, 'Bukankah aku melarang kalian untuk memberi obat ini kepadaku? Karena itu, setiap orang yang hadir harus minum obat itu, kecuali pamanku Abbas sebabia tidak bersama kalian."

Hadits terakhir ini membolehkan memperlakukan penyerang dengan cara yang sama (sebagaimana) ia memperlakukan orang ain, selama perbuatannya tidak di arang Allah. Terdapat lebih dari sepuluh bukti bagi aturan yang telah kami uraikan secara panjang lebar dalam buku lain. Aturan ini juga menguatkan aturan-aturan dari empat khalifah



dan Imam Ahmad. Hadits ini juga mengindikasikan bahwa balasan menampar wajah dan memukul adalah sama. Beberapa hadits membenarkan ini tanpa ada keberatan sehingga harus diamatkan.



BAB 14 MENGOBATI SAKIT KEPALA DAN MIGREN



IBNU MAWH meriwayatkan dalam *Sunan*-nya sebuah hadits yang keshahih-annya diperdebatkan: ketika Nabi s.a.w menderita sakit kepala, beliau membungkus kepalanya dengan *henna* dan berkata, "Ini akan menyembuhkan sakit kepala dengan ijin Allah."

Sakit kepala adalah rasa sakit yang muncul pada satu bagian atau seluruh kepala. Jika sakit kepala menyerang satu sisi kepala, maka dinamakan migren. Jenis yang menyerang seluruh kepala sebagaimana helm yang melindungi kepala disebut sakit kepala. Sakit kepala kadang-kadang hanya menyerang bagian belakang atau bagian depan saja.

Banyak jenis sakit kepala dengan penyebab yang beragam. Sakit kepala adalah rasa panas di kepala akibat tekanan uap sepsis yang berakumulasi di dekat kepala dan tidak bisa keluar dari tubuh. Tekanan uap itu menghebat, seperti cerek yang dipanaskan, tetapi uapnya tidak dapat keluar. Ketika memanas, uap berusaha mencan ruang lain untuk memuai. Dem kian pula, akumu asi uap di dekat kepala yang menyebabkan sakit di seluruh kepala tidak dapat memuai atau keluar dari tubuh ketika panas. Akibatnya, timbu rasa pening di kepala.

Sakit kepaja terjadi karena berbagai penyebab khusus, antara ain:

 Dominasi salah satu dari empat kondisi dasar (dingin, panas, kering dan basah).



- Terjadinya borok perut, sebab saraf-saraf cephalic (berkaitan dengan kepala) dan perut berhubungan.
- Adanya gas pekat yang berakumulasi dalam perut dan naik ke kepala dan menyebabkan sakit kepala.
- Sakit kepala kadang disebabkan oleh tumor dalam pembuluh darah lambung, Ini karena perut dan kepala berhubungan.
- Ketika perut dipenuhi makanan, kadang-kadang timbul sakit kepala karena sebagian makanan yang tertinggal tak tercerna
- Sakrt kepala kadang-kadang terjadi setelah berhubungan seksual karena tubuh melemah dan adanya penetrasi udara panas.
- Sakit kadang terjadi setelah muntah akibat kekeringan yang berlebihan atau karena akumutasi gas dalam perut naik menuju kepala.
- Cuaca dan udara sangat panas.
- Sakit kepala kadang-kadang disebabkan oleh hawa dingin dan uap yang terakumulasi di kepala tak mampu membusuk.
- 10. Kurang tidur juga dapat menyebabkan sakit kepala.
- Sakit kepala kadang-kadang disebabkan oleh tekanan yang menimpa kepala, misalnya ketika seseorang memikul beban berat di kepalanya.
- Berbicara berlebihan kadang-kadang melemahkan pikiran seh ngga menyebabkan sakit kepala.
- Aktivitas berlebihan dan olahraga berat juga dapat menimbulkan sakit kepala.
- Gejala gejala psikologis seperti kesedinan, depres , obsesi dan pikiran-pikiran janat juga dapat menimbulkan sakit kepala.
- Lapar luar biasa dapat menimbulkan sakit kepala karena materimateri gas berlebihan yang berakumulasi di dalam perut naik menuju otak dan menimbulkan sakit kepala.
- Orang-orang yang menderita tumor pada lapisan serebrum (otak besar) kadang-kadang merasa seolah-olah ada palu yang selalu menghantam kepala mereka.



 Demam yang men mbu kan panas di kepala dan menimbulkan sakit.

Wallahu a'lami

Sakit kepala disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam sistem yang mempengaruhi pembuluh nadi otak besar. Sisi otak yang lebih lemah akan menenma materi sepsis dan migren disertai debaran pada pembuluh-pembuluh nadi. Sakit kepala dapat diredakan dengan mengikatkan pembalut di kepala sehingga debaran arteri-arteri berhenti dan sakitnya berkurang.

Abu Na'im dalam bukunya, *Ath-Thib-un-Nabawi*, menyatakan bahwa migren dapat menyerang Rasu ullah s.a.w dan membuat beliau tidak b sa keluar dari rumah selama satu atau dua hari berturut-turut. Juga, Abu Nu'im meriwayatkan dari Ibnu Abbas yang berkata, "Pemah Rasulu lah s.a.w menyampaikan khotbah sementara secarik kain diikatkan di kepalanya."

Dalam Shahih diriwayatkan bahwa Rasulul ah s.a.w berkata saat menderita penyakit tersebut menjelang wafatnya, "Duhai kepalaku!" Bel au biasa mengikatkan secarik kain di kepalanya.

Mengikatkan kain di kepala dapat membantu meredakan sakit kepala dan migren.

Pengobatan sakit kepala beragam sesuai dengan jenis dan penyebabnya. Sakit kepala dapat diredakan melalui muntah, makan, diam dan tidak aktif bergerak, menggunakan kain dingin, mendinginkan tubuh, meningkatkan suhu badan, menghindari kebisingan dan sebagainya.

Berdasarkan hadits ini, sakit kepala diobati dengan *inai* (pacar) karena penyakit itu bersifat parsial, bukan total. Jika sakit kepala disebabkan oleh demam tinggi, bukan karena adanya zat buruk yang perlu dibuang, *inai* dapat membantu meredakannya. Jika dihancurkan kemudian dicampur cuka dan diborehkan di dahi, *inai* dapat meredakan sakit kepala. *Inai* atau pacar ini dapat menenangkan saraf jika digunakan sebagai pembalut. *Inai* bukan hanya baik untuk meredakan



sakit kepala, tetapi juga baik untuk beberapa organ tubuh, mengobati bengkak dan peradangan jika digunakan sebagai pembalut.

Al-Bukhari meriwayatkan dalam kitab *Tarikh*-nya dan Abu Dawud dalam *Sunan*-nya bahwa Nabi sia w memerintahkan kepada setiap orang yang mengeluh sakit kepala untuk berbekam dan memerintahkan orang yang sakit kakinya untuk membubuhi kakinya dengan *inai*. At-Tirmidzi meriwayatkan haditsi dan Salma Ummu Rafi', pelayan Nabi sia.w: Jika Nabi menderita borok atau infeksi jari, beliau membubuhkan *inai* di atas lukanya.

Pohon *inal* pada tingkatan pertama bersifat dingin dan pada tingkatan kedua bersifat kering. Pohon ini memiliki dua khasiat khusus. *Pertama*, kandungan cairan hangatnya dapat membusukkan sesuatu *Kedua*, kandungan tanahnya yang dingin berkhasiat sebagai penghambat.

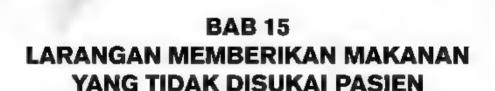
Inai mengobati luka bakar dan menenangkan saraf jika digunakan sebagai pembalut, sebagaimana telah kami sebutkan sebelumnya. Jika dikunyah, tumbuhan ini dapat mengobati sakit sariawan. Radang selaput mukosa pada mulut anak adalah salah satu penyakit yang dapat disembuhkan dengan inai. Menggunakan inai untuk membalut peradangan berat juga dapat menyembuhkannya karena inai memiliki efek yang sama pada luka-luka seperti yang dimiliki oleh pohon darah naga. Bunga inai yang dicampur parafin mumi dan minyak mawar dapat menyembuhkan sakit pinggang (thatul janb).

Inai dapat membuat mata anak-anak kebal terhadap luka-luka yang menyertai cacar dengan cara membalur telapak kaki anak dengan tumbuhan itu ketika gejala-gejala penyakit tersebut mulai muncul pada mereka. Jika diletakkan di antara pakaian wol, bunga inai mengharumkan pakaian dan mencegah tumbuhnya jamur atau kuman parasit. Daun inai yang direndam dalam air tawar alu diperas dan diminum selama 40 hari dengan dosis 20 takaran ditambah 10 takaran gula per hari sewaktu makan daging domba muda dapat mencegah penyakit lepra dengan khasiatnya yang luar biasa.



D riwayatkan bahwa seorang lelaki pernah mengeluhkan belahbelah di kuku jan-jarinya. Ia akan memberikan hadah uang kepada siapa saja yang dapat mengobati penyakitnya, tapi tak ada yang dapat mengobatinya. Seorang wanita memberinya resep untuk meminum *inai* selama 10 hari, tetapi lelaki itu tak berani meminumnya. Tak kurang akai, lelaki itu lalu merendam daun *inai* dalam air dan meminum air rendaman tersebut. Ternyata jan-jarinya sembuh.

Inai dapat memperhalus dan memperkuat jari-jari. Inai yang dicampur mentega dapat digunakan untuk membalut tumor ganas yang mengalirkan residu kuning. Inai juga mengobati kudis kronis, menyuburkan dan memperkuat rambut serta memperkuat kepala Inai juga mengopati lepuh-lepuh dan bisul-bisul pada kaki dan bagian tubuh lainnya.





Ar-Tirmiozi dalam al-Jami' dan Ibnu Majah meriwayatkan dari Aqabah bin Amir al-Jauhani bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Jangan memaksa orang yang sedang sakit untuk makan dan minum. Karena sesungguhnya Allah yang Maha Mulia dan Maha Agung memberi mereka makanan dan minuman."

Sebagian dokter berkata, "Betapa besar manfaat dan kebenaran ucapan Rasulullah s.a.w ni. Sabda beliau mengandung kebijakan ilahiah, terutama bagi para dokter yang merawat pasien mereka. Ketika pasien merasa tidak ingin makan atau minum, sebenamya tubuh mereka sedang sibuk melawan penyakit atau nafsu makan sedang berkurang. Dalam kondis seperti ini tidak diizinkan untuk memberikan makanan kepada pasien."

Rasa lapar adalah keinginan tubuh terhadap makanan guna menggantikan energi yang telah dikeluarkan tubuh. Ketika berbagai organ tubuh mengeluarkan energi yang tersedia sehingga mengurangi persediaan energi di dalam tubuh, perut akan memberi sinyal berupa rasa lapar. Diawali dari organ-organ terdekat, makanan akan didistribusikan dari perut menuju organ-organ tubuh lainnya.

Ketika orang sedang sakit, tubuh sibuk mematangkan dan mengeluarkan zat zat asing dan kotor sehingga tidak membutuhkan



makanan. Jika orang sakit dipaksa makan, tubuh akan mengabaikan fungsinya dan sibuk mencema makanan sehingga tidak bisa menolak serbuan zat-zat kotor yang menyebabkan penyakit. Ini jelas merug kan orang sakit, terutama ketika ia menderita penyakit akut atau nafsu makannya berkurang, sebab kondisi ini hanya akan menambah kekuatan penyakit.

Orang sakit sebalanya hanya memakan apa yang dibutuh-kan untuk menopang kekuatannya dan harus menghindari hal-hal yang dapat memperburuk kondisinya. Orang sakit sebaiknya hanya mengonsumsi makanan ringan dan jus seperti bunga teratai (sama dengan wortel), apel dan minuman air mawar yang lembut. Makanan yang seharusnya dikonsumsi orang sakit adalah makanan yang berbau harum atau sedap seperti sop ayam. Selain itu, orang sakit diharuskan menyegarkan tubuh dengan wewangian dan mendengarkan berita-benta yang menyenangkan. Pada dasarnya, seorang dokter adalah seorang pelayan, bukan orang yang merintangi penyembuhan pasiennya.

Darah yang balk memberikan nutrisi kepada tubuh. Darah dingin (lendir) adalah darah yang tidak boleh dipertahankan. Karena itu, ketika tubuh orang sakit memiliki darah dingin berlebihan sedangkan perut kosong, tubuh akan mematangkan darah dingin dan mengubahnya menjadi darah segar yang menyuplai energi ke organ-organ tubuh. Tubuh manusia adalah mesin yang diamanahkan oleh Allah untuk dipelihara dan dijaga kesehatannya sepanjang masa pakanya.

Adaka.anya, memaksa orang sakit untuk makan dan minum dibenarkan jika penyakit yang didenta disertai gangguan jiwa.

Hadits di atas menunjukkan bahwa orang sakit dapat hidup tanpa nutrisi lebih lama daripada orang sehat dengan kondisi yang sama. Sabda Rasulullah "Allah memberikan mereka makanan dan minuman" menyiratkan makna yang lebih dalam dibandingkan perkiraan para dokter dan hanya diketahui oleh orang-orang yang memilik pengetahuan tentang hati, jiwa, pengaruh keduanya terhadap sifat



alamiah tubuh dan sebaliknya.

Faktanya, ketika hati sibuk dengan perasaan seperti gembira, sed h atau takut, maka hati akan sibuk mengurusi perasaan-perasaan itu sehingga mengabaikan kebutuhan untuk makan atau minum. Dalam keadaan ini, orang tidak merasakan tapar atau haus, dingin atau panas. Tubuh lebih menaruh perhatian pada hal-hal yang membuatnya prihatin dan menyebabkan sakit. Setiap orang pernah mengalami ini. Ket ka orang sibuk dengan apa yang menyerangnya, ia tidak akan merasa lapar atau sakit.

Ketika unsur yang datang menimbulkan kegembiraan, unsur itu akan menggantikan makanan. Sorak kegembiraan akan memenuhi tubuh, memben energi dan darah akan dipompa menuju berbagai organ hingga tampak di bawah kulit. Wajah akan bersinar menunjukkan tersebarnya darah dari jantung ke pembuluh-pembuluh darah. Karena sibuk mengurusi hal-hal yang lebih menyenangkan, organ-organ tubuh tidak membutuhkan porsi makanan sepert, biasanya. Ketika orang memperoteh apa yang disenanginya, ia akan mengabaikan hal-hal yang lebih rendan.

Demikian pula ketika dilanda kesedihan, penderitaan atau ketakutan, tubuh akan sibuk melawan dan mengusir perasaan-perasaan tersebut sehingga mengabaikan kebutuhan terhadap makanan. Hal ini terjadi karena tubuh sedang sibuk menjalankan peperangan. Jika tubuh memenangkan peperangan itu, perasaan gembira akan membangkitkan kembali kekuatan tubuh dan akan menggantikan energi yang biasanya diperoleh lewat makanan dan minuman. Sebaliknya, jika tubuh kalah, kekuatan tubuh akan merosot. Kadang-kadang, dalam peperangan melawan keprihatinan ini tubuh menang tetapi adakalanya kalah. Jika menang, tubuh akan merasa enerjik dan jika kalah merasa lemah. Jenis peperangan ini menyerupai peperangan nyata di antara orang yang bermusuhan; kedudukan yang lebih menguntungkan mendatangkan kemenangan, sementara yang kalah akan mati atau tertawan,



Orang sakit menerima bantuan dari Allah yang menyediakan nutrisi baginya, selain nutrisi yang diterimanya melalui darah sebagaimana diresepkan oleh para dokter. Bantuan ilahiah ini kuantitasnya beragam sesuai dengan tingkat ketakwaaan seseorang dan kelemahan dan penderitaannya. Ini mendekatkan dia kepada Allah karena kedekatan seorang hamba kepada Tuhannya adalah ketika hatinya tunduk kepada Allah. Jika la termasuk orang yang taat kepada Allah, hatinya akan mendapat dukungan dan bantuan yang akan memberi nutrisi dan kekuatan melebihi yang biasa diterima oleh tubuh lewat makanan fisik. Makin besar cinta, kebahagiaan, keyakinan, kenginan dan kesenangan seorang hamba kepada Allah, makin besar kekuatan ilahiah yang ia rasakan, kekuatan yang tidak dapat diberikan, dijelaskan atau diketahui oleh dokter manapun.

Orang-orang yang tidak peka dan tidak dapat memahami dan meyakininya hendaklah mengamati keadaan orang-orang yang mendambakan sesuatu, entah sebuah lukisan, jabatan, uang atau pengetahuan. Banyak orang menemukan fakta-fakta yang mengagumkan mengena, dirinya dan orang lain setelah melakukan pengamatan yang mendalam.

Dalam *Shahihain*, diceritakan bahwa Rasulullah s.a.w biasa berpuasa selama beberapa han berturut-turut, namun beliau melarang para sahabat untuk men runya. Beliau bersabda, "Aku tidak seperti kalian, sesungguhnya Tunanku memberiku makanan dan minuman."

Makanan dan minuman yang dimaksud dalam hadits tersebut bukanlah jenis makanan yang biasa dimakan orang lain melalui mulut. Jika tidak, Rasu ullah s.a.w tidak akan melanjutkan puasanya. Beliau bersabda, "Tuhanku memberiku makanan dan minuman" dan beliau menggambarkan perbedaan antara dirinya dan para sahabatnya dalam hal puasa karena beliau mampu menahan apa yang para sahabat tidak mampu menahannya. Jika Rasu ullah sia.w berbicara tentang makanan dan minuman biasa, beliau tidak akan mengatakan "Aku tidak seperti kalian". Orang-orang yang mengartikan kata makanan dan



minuman dalam hadits di atas sebagai makanan dan minuman biasa sesungguhnya tidak memahami nutrisi yang dibutuhkan hati dan jiwa. Mereka juga tidak mengetahu efek nutrisi ilahiah yang berhubungan dengan kekuatan dan kebangkitan tubuh kembali. Nutrisi tersebut membekali tubuh dengan makanan sejati yang jauh lebih unggul daripada makanan biasa.



BAB 16 MENGOBATI AMANDEL DAN PENGOBATAN MELALUI ORAL (GURAH)



DALAM Shahihain diriwayatkan bahwa Rasufuliah s.a.w bersabda, "Bekam dan *qisth* laut (tumbuhan laut beraroma) adalah obat terbaik bagimu dan janganlah menyiksa anak-anakmu dengan menekan anak lidah (tekak) mereka untuk menyembuhkan amandel."

Dalam Sunan dan Musnad (karya Imam Ahmad) diriwayatkan bahwa Jabir bin Abdullah berkata: Rasululiah s.a.w datang kepada 'Aisyah dan melihat seorang anak lelaki mimisan. Bel au lalu bertanya, "Apa ini?" Mereka menjawab, "Ia menderita amandel atau sakit kepala." Rasululiah s.a.w bersabda, "Celaka kalian! Janganlah kalian membunuh anak-anak kalian. Setiap ibu dari anak yang menderita amandel atau sakit kepala hendaknya menggosok Kayu India dengan air kemudian memberikannya kepada anaknya melalui hidungnya (gurah) Setelah Aisyah menyuruh agar resep obat itu diikuti, anak lelaki itu pun sembuh."

Abu Ubaidah berkata, "Menurut Ubaidah, amandel adalah intasi tenggorokan yang disebabkan oleh darah." Juga dikatakan bahwa amande, adalah borok yang terjadi di antara te inga dan tenggorokan, terutama menimpa anak-anak muda.



Memberikan Kayu India melalui hidung dapat melawan amandel yang terkomposis dari darah yang disebabkan oleh akumulas lendir dalam tubuh anak-anak muda. Kayu itu mengetatkan anak lidah dan mengangkatnya hingga ke tempat yang semestinya. *Aloes* juga dapat mengebati penyakit-penyakit berbahaya ainnya. Pengarang al-Qanun menyatakan banwa qisth, tawas Yemeni, dan benih-benih marjoram (sebangsa tanaman yang mengandung zat permen) dapat menyempuhkan amandel.

Oisth laut yang disebut dalam had to tersebut adalah Kayu India yang berwama keputih-putihan, rasanya manis dan sangat bermanfaat. Orang zaman dahulu biasa mengobati anak-anak yang menderita amandel dengan menekan anak lidah dan kadang-kadang membubuhi sesuatu pada anak lidah. Rasulullah s.a.w merarang praktik ini dan mengajarkan cara yang ebih bermanfaat dan lebih mudah bagi anak-anak.

Obat yang diberikan melalui gurah bisa berupa obat-obatan sederhana atau kompleks yang digi ing dan dikeringkan lalu diberikan melalui hidung penderita sewaktu ia terlentang dengan bahu terangkat sehingga kepala tunduk. Dengan posisi ni, obat dapat mencapai kepala dan penyakit terbuang melalui bersin.

Rasuluilah s.a.w memuj penggunaan metode ini (memasukkan obat melalui hidung) jika diperlukan. Abu Dawud menyebutkan dalam *Sunan*-nya bahwa Rasulullah s.a w sendiri menggunakan obat dengan gurah.





BAB 17 MENGOBATI PENYAKIT JANTUNG



Asu Dawuo meriwayatkan dalam Sunan-nya dari hadits oleh Mujahid bahwa Sa'd berkata: Sekali waktu, aku sakit. Rasulullah sia widatang mengunjung ku dan meletakkan tangannya di tengah-tengah dadaku hingga kurasakan dinginnya tangan itu di jantungku. Beliau sia wikemudian berkata, "Sesungguhnya engkau mendenta penyakit jantung. Datangkan al-Harits bin Kaladah dari (suku) Thaqif karena ia mengetahui pengobatan. Suruh ia mengambil kurma Madinah, menggil ngnya beserta bij nya dan mencekokkannya kepadamu melalui mulut."

Penderita penyakit jantung merasakan sakit di bagian jantung sebagaimana orang yang menderita sakit usus.

Kurma, khususnya kurma kering dar Madinah, memiliki keistimewaan luar biasa untuk mengobati penyakit jantung. Penggunaan tujuh buah kurma adalah ilmu yang hanya diketahui melalui wahyu.

Dalam Shahihain diriwayatkan dan hadits oleh Amir bin Sa'd bin Abu Waqqas dan ayahnya yang berkata bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Barangsiapa memakan tujuh buan kurma dari daerah 'Aliyah (daerah di Madinah) ketika ia bangun tidur, maka tak ada racun atau sihir yang dapat mencelakakannya pada hari itu."



Dalam riwayat lain, Rasulullah s.a.w bersabda, *Barangsiapa yang memakan tujuh buah kurma yang dihasilkan di antara dua wilayah di Madinah yang tertutup batu-batu hitam terbakar pada pag hari, maka ia tidak akan menjadi celaka oleh racun hingga memasuki malam hari."

Kurma bersifat panas pada tingkatan kedua dan kenng pada tingkatan pertama. Ada yang mengatakan lempab pada tingkatan kedua. Kurma merupakan jenis makanan yang baik untuk menjaga. kesehatan, terutama bagi orang-orang yang makanan sehari-harinya. mengandung kurma seperti penduduk Madinah dan lainnya. Bagi penduduk negeri-negeri dingin dan panas yang memiliki temperatur. pada derajat kedua, kurma kering merupakan jenis makanan terbaik. Manfaat kurma bagi daerah-daerah tersebut melebihi yang diperolehi penduduk daerah-daerah dingin karena dinginnya perut penduduk mereka dan panasnya perut penduduk negen-negeri dingin. Karena itu, penduduk Hijaz, Yaman dan Taif serta wilayah-wilayah serupa. banyak mengonsumsi makanan panas seperti kurma dan madu. Mereka juga banyak menggunakan lada dan jahe dalam makanan. mereka melebihi wilayah-wilayah lain, kadang-kadang sampai sepuluh kali I pat banyaknya. Sebagian dari mereka bahkan memakan zanjabil (jahe) sebaga mana orang lain memakan manisan. Jenis makanan ini cocok bagi mereka dan tidak merugikan karena suhu tubuh mereka. rendah sebagaimana air sumur menjadi lebih dingin pada musim panas dan ebin hangat pada musim dingin. Dengan begitu, perut lebih mudah mencerna karena pada musim dingin makanan lebih padat dibandingkan pada musim panas.

Bagi penduduk Madinah, kurma kering merupakan makanan pokok sebagaimana gandum bagi bangsa-bangsa lain. Kurma kering dari 'Aliyah di Madinah adalah salah satu jenis kurma terbaik karena gurin, lezat dan sangat manis.

Kurma merupakan buah, makanan dan juga obat. Kurma menguntungkan tubuh dan berperan memperkuat panas alam ah. Selain itu, kurma tidak menghasilkan zat-zat sampah yang merugikan



sebaga mana yang dihasilkan makanan atau buah-buahan lain. Kurma justru mengawetkan sampah tubuh agar tidak membusuk, terutama bagi mereka yang biasa memakan kurma yang dikeringkan.

Hadits tentang kurma kering secara khusus ditujukan bagi penduduk Madinah dan sekitarnya. Nilai medis tanaman obat di wilayah-wilayah tertentu berkaitan dengan letak geografisnya. Tanaman obat tertentu mungkin berkhas at di habitat alamnya, tapi tidak berkhasiat jika tumbuh di tempat lain. Ini terjad karena pengaruh tanah, udara atau kedua unsur itu. Berbagai unsur tanah berbeda sifat dan karakteristiknya, sebagai mana manusia berbeda satu sama aini. Kadang-kadang, jenis tumbuhan tertentu menjadi makanan pokok sehari-han di daerah tertentu, namun merupakan racun di wilayah laini. Kadang-kadang, obat-obatan tertentu yang digunakan banyak orang pada negeri tertentu merupakan makanan pokok bagi orang-orang di wilayah laini. Sebagian jenis obat mungkin menyembuhkan beberapa penyakit bagi sebagian orang, tapi menyembuhkan penyakit lain bagi orang laini. Jenis obat tertentu mungkin bermanfaat di suatu daerah, namun tidak berguna di daerah laini.

Keutamaan menggunakan tujuh buah kurma memiliki memiliki makna spiritual dan material. Allah menciptakan tujuh langit, tujuh bumi, tujuh tahap. Allah menjadikan tawaf tujuh kali putaran, dan sa'i juga tujuh kali perjalanan antara Safa dan Marwah, melempar Jumrah dengan tujuh batu kerikil masing-masingnya dan takbir pada shalat lid dilakukan tujuh kali. Rasulullah s.a.w bersabda, tentang anak-anak yang belum baligh, "Perintahkanlah la (anakmu) untuk melakukan shalat pada usia tujuh tahun."

Ketika anak mencapai us a tujuh tahun, ia diberi hak untuk memilih antara ayah dan ibunya (dalam kasus perceraian). Menurut satu riwayat, ayah lebih berhak atas anaknya, tapi menurut riwayat lain, ibu lebih berhak. Ketika Rasulullah s.a.w sakit, beliau memerintahkan agar air dituangkan di tubuhnya dari tujuh wadah air yang berbeda. Allah juga mengirim badai yang menghancurkan kaum 'Ad selama tujuh malam



berturut-turut. Rasulullah s.a.w juga memonon kepada Allah dalam doanya untuk membantunya melawan umatnya yang kafir dengan tujuh tahun kelaparan sebagaimana ujian kepada umat Nabi Yusuf as. Ketika Allah membenkan pahala sedekah, Allah membandingkannya dengan sebutir (jagung) yang menumbuhkan tujuh tangkai jagung dan setiap tangkainya memiliki seratus butir. Pada masa Nabi yusuf as, Raja Mesir bermimpi tentang tujuh tangkai jagung dan tujuh tahun di mana rakyatnya menanami tanah-tanah mereka. Lalu, sedekah dilipatgandakan tujuh ratus kal-hingga jumlah yang lebih banyak. Ada tujuh puluh ribu kaum muslim yang akan memasuki surga tanpa hisab. Bilangan tujuh mempunyai makna khusus melebihi bilangan lain.

Hadits yang menyebutkan bahwa memakan tujuh buah kurma dari wilayah tertentu di Madinah dapat mencegah racun dan sihir menunjukkan kualitas-kualitas khusus jenis kurma ini. Seandainya Hipokrates atau Galineus yang mengemukakan hal ini, bukan Nabi s.a.w, para dokter akan segera menerima pernyataan tersebut tanpa ragu meskipun kedua orang itu mengeluarkan pernyataan hanya berdasarkan intuisi, perkiraan dan spekulasi. Pernyataan-pernyataan yang datang dar Rasulullah s.a.w, yang didasarkan pada bukti, keyakinan dan wanyu i ahi, lebih pantas untuk diterma tanpa keraguan.

Kurma kering bermanfaat untuk menawarkan racun dan hadits yang berkenaan dengan ini bersifat umum. Kurma in dapat menyembuhkan semua racun karena kekhususan suatu daerah atau tanah. Namun, kami harus menyatakan bahwa salah satu syarat yang dimilik, orang sakit agar bisa disembuhkan adalah keyakinan. Jika penderita yakin pada kemanjuran pengobatan yang dija aninya, tubuhnya akan menerima dan menggunakannya untuk melawan penyakit. Faktanya, beberapa obat manjur jika pasien percaya atau yakin pada efek obat itu. Ketika hati menerima bahwa obat tertentu mujarab, tubuh akan merasakan peningkatan kekuatan dan panas instingtif yang dapat membantu tubuh membuang zat-zat merugikan. Sebaliknya, kadang-kadang obat yang manjur tidak berfungsi karena



pasien tidak percaya bahwa obat itu dapat menyembuhkannya sehingga tidak menerima dan tidak memperoleh kesembuhan dari obat itu.

Ini juga berlaku untuk Al-Qur'an yang merupakan obat terbaik bagi tubuh dan hati, dan paling bermanfaat baik dalam kehidupan ini maupun akhirat. Al-Qur'an tidak akan memberi manfaat pada hati yang tidak mempercayai nilainya sebagai penyembuh dan obat. Al-Qur'an justru akan menambahkan penyakit kepada hati yang tidak percaya itu.

Tidak ada obat yang lebih manjur bagi penyakit hati daripada Al-Qur'an. Kitab suci ini secara sempuma menghapuskan penyakit-penyakit hati, memelihara kesehatan dan kesejahteraan hati serta melindunginya dan segala unsur yang mungkin membahayakan. Namun, banyak hati manusia mengabaikan Al-Qur'an dan tidak mempercayai daya penyembuhannya, dan karenanya tidak memanfaatkannya. Mereka lebih suka merujuk pada jenis-jenis pengobatan buatan manusia. Hati yang seperti ini akan makin jauh dan kesembuhan, gejala-gejala yang menyerang hati mereka akan bertahan dan akan membuka hati mereka terhadap berbagai penyakit lainnya. Para dokter dan pasien terbiasa menerima obat-obatan yang dihasilkan manusia dan diresepkan oleh pem mpin atau orang-orang yang mereka hormati. Akibatnya, bencana akan bertambah dan penyakit akan lebih sulit disembuhkan. Dan, semakin mereka menggunakan obat-obatan ini, semakin parah penyakit mereka.

Situasi ini cocok dengan ungkapan syair:

Inilah keajaiban dan betapa banyak keajaiban.

Penyembuhan yang begitu dekat namun tak terjangkaul Serupa unta-unta kehausan di padang pasir. Mengangkut air yang tak dapat mereka teguk.





BAB 18 MENETRALKAN UNSUR-UNSUR MAKANAN DAN BUAH-BUAHAN YANG BERBAHAYA



DALAM Shahihain diriwayatkan bahwa Abdu lah bin Ja'far ra berkata, "Saya melihat Rasulul ah s.a.w memakan kurma segar dan ketimun Mesir."

Kurma segar panas dan lembab pada tingkatan kedua, meningkatkan gairah seksual dan menambah kekuatan perut yang dingin. Namun, kurma segar cepat membusuk, menimbulkan dahaga, merusak gigi, mencemarkan darah, menyebabkan sakit kepala serta menimbulkan beragam sumbatan dan sakit pada prostat. Ketimun Mesir bersifat dingin dan basah pada tingkatan kedua, menghilangkan dahaga, memiliki aroma menyegarkan dan mendinginkan perut. Jika biji timun Mesir dikenngkan, dihaluskan dan direbus dengan air lalu diminum akan dapat memuaskan dahaga, membantu memproduksi urine dan meredakan sakit di prostat. Bij ketimun yang dihaluskan lalu diayak dan digosokkan pada gigi akan memutihkan gigi. Daun ketimun yang ditumbuk dan dicampur dengan sela, kismis dapat digunakan sebagai pembalut untuk melawan gigitan anjing gila.

Secara umum, kurma segar panas sedangkan ketimun Mesir dingin. Tapi masing-masing cocok bagi satu sama lain dan menetra kan keburukan satu sama ain. Satu keburukan suatu zat dinetralisir dengan



mengombinasikannya dengan lawan atau penangkalnya. Ini merupakan tujuan Imu kesehatan pencegahan dan dasar bagi ilmu kedokteran secara keseluruhan.

Kombinasi makanan atau obat-obatan dengan penangkal atau lawannya membuat produk lebih ringan dan bebas dari efek samping yang merugikan. Ini akan mempertahankan kesehatan, kekuatan dan keselamatan tubuh.

'Aisyah ra pemah berkata, "Mereka berusaha dengan segala cara untuk membuatku lebih gemuk dengan menyuruhku mengonsumsi setiap jenis makanan, namun aku tidak berhasi. Tetapi, ketika mereka memberiku kurma segar dan ketimun Mesir, aku menjadi lebih gemuk."

Secara umum, menetra isasi efek buruk zat panas dengan dingin, dingin dengan panas, kering dengan basah dan basah dengan kering merupakan salah satu penyembuhan terpenting dan juga angkahlangkan pelestarian kesehatan. Yang serupa dengan ini adalah petunjuk Rasulullah tentang mencampur senna dan sanut (madu dan mentega), karena metode ini dapat membuat senna menjadi leb h ringan. Semoga Allah melimpahkan kedamaian dan berkah-Nya kepada orang yang menjaga kehidupan hati dan tubuh dan yang memelihara keperitingan kehidupan dunia ini dan akhirat.





BAB 19 PENGOBATAN MELALUI DIET



SEMUA pengobatan mengandung dua unsur, yaitu diet dan menjaga kesehatan. Ketika seseorang merasa sakit, ia harus membebaskan tubuhnya dari zat-zat merugikan dan sampan-sampah tubuh.

Ada dua macam diet, yaitu perlindungan dari unsur unsur yang bisa menimbulkan penyakit dan menghindan unsur-unsur yang dapat memperparah penyakit agar tidak tersebar. Jenis pertama diperuntukkan bagi orang yang sehat dan jenis kedua diperuntukkan bagi orang-orang yang terkena penyakit. Jika orang sakit melaksanakan diet tertentu, penyakit tidak akan berkembang dan kekuatan tubuh akan membebaskan tubuhnya dari penyakit.

Dasar mengenai diet adalah firman Allah:

Dan jika kalian sakit, dalam penjalanan, salah seorang dan kalian selesai menunaikan hajat atau kalian melakukan hubungan dengan para istn (hubungan seksual) dan kalian tidak menemukan air, maka hendaklah kalian bertayamum dengan tanah yang bersih." (OS, Al-Maidah: 6)

Allah menyuruh orang sakit menghindari air karena hal itu mungkin merugikannya.

Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya meriwayatkan bahwa Umm Al-Munthir binti Qays Al-Anshariyah berkata: Rasululiah s.a.w datang bersama Ali ra yang pada waktu itu baru sembuh dari satu penyakit.



Kami memiliki beberapa tandan kurma yang tergantung. Rasulullah s.a.w mula. memakannya dan kemudian Ali ikut memakannya. Lalu Rasulullah s.a.w berkata kepada Ali, "Engkau baru saja sembuh." Ali ra berhenti makan. Saya lalu memasak *barli* (sebangsa gandum) dan *chard* (sebangsa lobak atau bit), lalu menghidangkannya kepada mereka. Rasulullah s.a.w berkata kepada Ali, "Makanlah ini ini lebih bermanfaat bagimu." Dalam riwayat lain, Rasulullah s.a.w bersabda, "Makanlah makanan ini karena lebih cocok bagi kondisimu."

Ibnu Majah dalam Sunan-nya juga meriwayatkan bahwa Suhaib berkata: "Aku datang kepada Rasulullah s.a.w dan terdapat kurma dan roti di depannya. Beliau s.a.w bersabda, 'Kemari dan makanlah.' Aku mengambil beberapa buah kurma dan memakannya. Kemudian Rasulullah s.a.w bertanya, 'Mengapa engkau memakan kurma sedangkan engkau menderita sakit mata?' Aku berkata, 'Wahai Rasulullah, aku mengunyah dengan mata sebelah.' Rasululiah s.a.w kemudian tersenyum."

Dalam hadits lain, Rasulullah s.a.w bersabda, "Jika Allah mencintai seorang hamba, Dia menjauhkannya dari kenidupan dunia ini sebagaimana kalian menjauhkan orang sakit dari makanan dan minuman. Allah menjadikan namba-Nya yang beriman menjauh dari kehidupan dunia ini."

Hadits yang banyak beredar dan diketahui oleh banyak orang seperti 'diet adalah obat utama,' 'perut adalah sarang penyakit,' 'berikantah kepada masing-masing orang menurut kebiasaan makan dan obat,' menurut para ulama hadits, ini bukan hadits. Ungkapan ungkapan tersebut berasal dari al-Harits bin Kaladah, seorang dokter Arab terkenal.

D sebutkan dalam sebuah hadits bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Perut adalah kolam tubun yang dengannya urat-urat darah terhubung. Jika perut sehat, urat-urat darah akan berfungsi dengan baik dan jika perut sakit, urat-urat darah tidak akan berfungsi dengan baik."



Al-Har ts menyatakan bahwa, "Diet adalah obat utama." Bagi mereka, diet yang dikerjakan orang sehat serupa bahayanya dengan kebiasaan makan tak sehat bagi orang yang sedang sakit dan orang yang baru sembuh dari sakit. Diet paling bermanfaat ketika dilaksanakan oleh orang yang baru sembuh dari penyakit karena kekuatan dan kesehatan organ-organ tubuh belum normal, proses pencernaan tidak seefis en biasanya, sedangkan organ tubuh masih mudah terkena penyakit. Kebiasaan makan tidak sehat dapat menimbulkan penyakit yang mungkin lebih parah dari sebelumnya.

Rasululah s.a.w melarang A.i ra makan kurma ketika masih dalam proses penyembuhan merupakan tindakan pencegahan terbaik. Buah-buahan berbahaya bagi orang yang sedang mengalami proses penyembuhan karena buah-buahan menuntut proses pencernaan secara cepat, sedangkan tubuh sedang melawan penyakit dan tidak cukup kuat untuk memproses makanan berlebihan. Kurma segar menambah beban bagi perut ketika tubuh sedang melawan penyakit dan menghilangkan efek-efeknya. Sisa-sisa penyakit akan hilang atau justru menghebat kembali, tergantung pada kondisi tubuh.

Karena itu, ketika bubur gandum dan sayur rebus yang sudah dimasak dihidangkan, Rasulullah s.a.w menyuruh Ali ra untuk memakannya. Hidangan tersebut adarah jenis makanan terbaik bagi pasien yang sedang dalam proses penyembuhan dan orang yang perutnya lemah. Air gandum yang dimasak dingin dan bergizi serta memiliki kualitas-kualitas pereda lainnya, merelaksasi perut dan memperkuat tubuh, terutama jika dimasak dengan sayur rebus.

Zaid bin Aslam pernah berkata, "Umar ra pernah melarang keras orang yang sedang sakit makan kurma segar sampa, dia menghisap biji kurma." Diet merupakan salah satu obat terpenting sebelum dan sesudah penyakit menyerang karena dapat mencegah penyakit menyebar atau berkembang.

Jika orang sehat, orang yang sedang dalam proses penyembuhan atau orang sakit sangat menginginkan makanan atau minuman



tertentu yang tidak boleh mereka makan, diperbolehkan jika ia mengonsumsinya sedikit saja. Perut akan menenma dan mencerna makanan itu dengan mudah dan menetral sir efek buruknya karena makanan itu lebih berguna daripada obat yang tidak disukai. Inilah sebabnya Rasulullah s.a.w membolehkan Suhaib memakan sedikit kurma ketika ia menderita sakit mata, karena hanya sedikit dan tidak merugikan.

Ali ra berkata ketika dirinya sedang menderita sakit mata ia bertemu dengan Rasulullah yang sedang memakan kurma. Rasulullah bertanya, "Wahai Ali, apakah engkau ingin makan kurma?" Beliau kemudian memberikan sebuah kurma, ditambah lagi hingga mencapa. tujuh buah. Kemudian beliau berkata, "Cukup, Ali."

Ibnu Majah meriwayatkan dalam Sunan-nya dari hadits yang diriwayatkan oleh Aramih dan Ibnu Abbas ra berkata: "Suatu saat Rasululah s.a.w sedang mengunjungi seseorang yang sedang sakit dan bertanya, 'Apa yang engkau inginkan?' Orang itu berkata, 'Aku ingin roti gandum,' atau (dalam nwayat ain) 'Aku ingin kue.' Kemudian Rasulullah s.a.w berkata, 'Siapa saja yang memiliki roti gandum, hendakah ia mengirimkan sebagian kepada saudara ini.' Selanjutnya, Rasululah bersabda, 'Apabila orang yang sedang sakit menginginkan (makan) sesuatu, berikanlah ia."

Hadits ini mengandung suatu rahasia kesehatan. Ketika orang sakit memakan makanan yang diinginkan untuk menghilangkan apar, maka makanan itu ebih bermanfaat daripada jika ia makan makanan yang tidak diinginkan. Penerimaan tubuh atas makanan itu akan mencegah bahaya yang dapat ditimbulkannya. Di samping itu, jika orang yang sedang sakit makan makanan yang tidak diinginkannya, maka dapat menimbulkan kerugian bagi dirinya meskipun zatnya sendiri bermanfaat. Umumnya, makanan yang enak dan disukai dapat diterima tubuh dan dapat dicerna dengan baik, terutama ketika selera makan sangat tinggi. Wallahu a'lam







BAB 20 MENGOBATI SAKIT MATA DENGAN ISTIRAHAT, MENINGGALKAN AKTIVITAS DAN MENGHINDARI IRITASI SAKIT MATA



TELAH disebutkan bahwa Rasulullah s.a.w menyuruh Suhaib menghindari memakan kurma kering ketika dia mendenta sakit mata. Beliau juga melarang Ali ra makan kurma kering ketika dia mendenta penyakit yang sama. Abu Nu'im meriwayatkan dalam kitabnya, *Ath Thibbun Nabawi*, "Bi a salah seorang istri Rasu ullah menderita sakit mata, beliau tidak akan menyentuhnya pingga istrinya sembuh."

Sakit mata adalah infeks yang menyerang konjungtiva (selaput lendir yang melapisi permukaan dalam kelopak mata). Penyakit ini disebabkan oleh salah satu dari empat kondisi (panas, dingin, kering dan basah) atau akumulasi gas panas di kepala dan tubuh yang menyebar dalam esensi mata. Sakit mata bisa disebabkan oleh pukulan pada mata sehingga darah berusaha keras mengalirkan darah untuk penyembuhannya sehingga mata menjadi bengkak.

Sebagaimana dua jenis uap yang naik ke udara, yaitu udara panas dan kenng, serta udara panas dan basah yang naik ke angkasa dan membentuk awan yang membayangi langit dari penglihatan mata. Uap semacam itu naik dari perut menuju bagian-bagian tubuh yang lebih tinggi dan menyebabkan beberapa penyakit seperti sakit mata.

Ketika daya tubuh kuat, tubuh akan mendorong zat-zat gas ini menuju. hidung dan menyebabkan kongesti yang biasanya menyertai pilek. Ketika zat-zat ini didorong melalui anak lidah dan lubang hidung, maka. zat-zat ini menyebabkan angina (nyeri tekak). Jika uap ini didorong menuju ke samping, maka menyebabkan radang selaput dada. Jika uap ini mencapai dada, akan menimbulkan radang paru-paru. Jika uap ini mencapai jantung, maka menyebabkan jantung berdebar dengan cepat, dan jika mencapai mata, dapat menimbulkan sakit mata. Jika uap ini mencapai rongga usus besar, akan menyebabkan diare. Jika uap ini mencapai otak, maka menimbulkan sifat pelupa, sedangkan jika otak menerima uap ini dalam jumlah yang berlebihan, maka menyebabkan tidur berlebinan. Ini ah sebabnya tidur bersifat basah, sedangkan terjaga (tidak tidur) bersifat kering. Jika gas gas sepsis tidak dapat keluar dari tubuh melalu, kepala, gas-gas itu akan menimbulkan sakit kepala dan kurang tidur. Jika gas-gasi ni menyerang satu bagian kepala, maka dapat menyebabkan migren. Jika gas-gasini menyebabkan dingin, panas atau basah dan mencapai selaput otak , maka menyebabkan bersin. Jika gas-gas tersebut menimbulkan akumulasi lendir pada se aput otak sehingga sifat panasnya menjadi. lemah, maka menyebabkan pingsan dan stroke. Jika gas-gas in meningkatkan cairan empedu hitam, maka menimbulkan obsesi. Jika saraf-saraf otak besar menerima gas-gas ini, maka saraf-saraf tersebut akan menderita facial paralysis (kelumpuhan otot-otot wajah). Jika gas-gas in disebabkan oleh carran empedu kuning yang mengalami peradangan hingga memanaskan otak, maka menyebabkan tumor otak besar. Jika dada menerima sebagian dari gas-gas ini, dapat timbul radang selaput dada.

Kondisi tubuh dan kepala akan termasi karena sakit mata. Melakukan hubungan seks dalam kondisi ini akan memperburuk keadaan. Seks menghendaki gerakan yang dilakukan bersama oleh seluruh tubuh, hati dan jiwa. Tubuh akan memanas ak bat gerakan-gerakan hubungan seks, sedangkan aktivitas jiwa meningkat dalam



usaha untuk memperoleh puncak kesenangan. Darah bergerak mengikuti aktivitas tubuh dan jiwa, karena darah terutama terkoneksi dengan tubuh melalui jantung, danmana darah akan menyebar ke bagian-bagian tubuh lainnya. Aktivitas tubuh memungkinkan tubuh mengirim sperma dalam jurnlah yang memadai. Dengan demikian, aktivitas seksual melibatkan gerakan total tubuh, hati dan jiwa, dan setiap gerakan menimbulkan beragam kondisi dan menyebabkannya bergerak menuju bagian-bagian tubuh yang lebih lemah. Dalam kasus sakit mata, mata sangat lemah sehingga hubungan seks sangat tidak baik bagi penyakit itu.

Hipokrates berkata dalam bukunya Al-Fushut Bepergian dengan kapal membuktikan bahwa gerakan dapat menyenangkan tubuh. Tubuh juga memperoleh banyak manfaat dari sakit mata karena penyakit tersebut membantu tubuh membuang zat-zat merugikan serta membersihkan tubuh dan kepala dari unsur-unsur sepsis. Juga, sakit mata membersihkan kepala dan tubuh dari zat-zat sampah, memaksa orang yang terjangkiti melaksanakan diet dan menghindari kesedihan, duka-cita, gerakan-gerakan kuat dan kerja keras. Beberapa pendahulu kita berkata, "Janganlah membenci sakit mata karena ia dapat mencegah kebutaan."

Di samping itu, sakit mata mengharuskan penderita untuk beristrahat dan tidak menyentuh mata untuk mencegah lebih banyak zat merugikan terakumulasi di dalamnya. Beberapa ulama Salaf berkata, "Situasi yang dihadapi para sahabat Nabi s.a.w serupa dalam hal penyakit mata: penyembuhannya adalah menghindari menyentuhnya."

Diriwayatkan dalam sebuah hadits yang tidak dipastikan keshahih-annya bahwa memercikkan air dingin pada mata dapat menyembuhkan sakit mata. Obat yang disebutkan dalam hadits tersebut hanya bermanfaat bagi sakit mata panas. Karena air bersifat dingin, maka dapat mendinginkan panas yang menyertai sakit mata. In lah sebabnya ketika istri Abdullah bin Mas'ud ra mengeluhkan



matanya, suaminya berkata, "Jika engkau melaksanakan apa yang biasa Rasu ullah lakukan, maka itu lebih baik bagimu dan akan mempercepat penyembuhan matamu. Percikantah air pada matamu, lalu ucapkantah.

'Sembuhkanlah penyakitku, wahai Tuhannya manusial Berikanlah kesembuhan karena hanya Engkau pemben kesembuhan dan tak ada kesembuhan kecuali yang Engkau berikan. Berikanlah penyembuhan yang dapat menghilangkan setiap penyakit."

Ini khusus untuk beberapa negara dan bagi sebagian penyakit yang menyerang mata. Jangan memberikan aspek umum pada hadits khusus, demikian pula sebaliknya untuk menghindari kesalahan-kesalahan. Waliahu a'lam.





BAB 21 MENGOBATI LUKA GINJAL YANG MENYEBABKAN KEJANG-KEJANG



ABU UBAIDAH RA berkata dalam kitabnya Gharibul Hadits dari hadits Abu Utsman Al-Nahdi bahwa beberapa orang me ewati sebuah pohon dan makan buahnya, kemudian seakan-akan angin menyapu tempat itu dan membuat mereka kejang-kejang. Rasulul ah s.a.w bersabda, "Dinginkanlah air di teko dan tuangkanlah air itu pada mereka di antara dua adzan (antara adzan dan igamat subuh)."

Abu Ubaid berkata, teko kulit digunakan sebab alat tersebut dapat mendinginkan air melebihi wadan yang terbuat dari tanah liat.

Sebagian dokter menyatakan bahwa resep pengobatan yang diberikan Rasululah s.a.w dalam hadits ini merupakan salah satu obat yang sangat manjur untuk melawan kejang-kejang yang terjadi di Hijaz, negeri yang panas dan kering. Penduduk wilayah itu memiliki panas instingtif yang emah. Menuangkan air dingin pada orang-orang yang mendenta kejang-kejang selama waktu tersebut di atas, waktu paling dingin pada malam han, dapat menyebabkan panas alami yang menyebar di seluruh tubuh terakumulasikan di bagian-bagian tubuh yang lebih dalam, tempat penyakit berada. Atas kehendak Allah, kekuatan-kekuatan tubuh akan berkonsentrasi untuk melawan dan memaksa penyakit keluar.

Jika Galineus atau Hipokrates yang memberikan resep obat ini, para dokter pasti akan terkagum-kagum terhadap kemanjurannya!





OBAT PADA SAYAP LALAT

DALAM Shahihain disebutkan sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa Rasululah s.a.w bersabda, "Jika seekor alat jatun ke dalam minumanmu, hendakah ia mencelupkan laiat itu (ke dalam minuman tadi). Karena, satu sayapnya mengandung penyakit dan satunya lagi mengandung obat bagi penyakit itu."

Ibnu Majah dalam Sunan-nya merwayatkan bahwa Rasulullah bersabda, "Salah satu sayap lalat mengandung racun, sedangkan sayap satunya mengandung obat. Jika ada lalat jatuh ke dalam makanan, celupkan a Demi Alah, sesungguhnya Dia (Alah) pertamatama membuat racun bereaksi dan kedua, membuat obatnya."

Hadits ini mengandung dua aspek, yaitu fiq h dan kesehatan. Mengenai aspek fiqih, hadits tersebut menyatakan bahwa seekor lalat yang jatuh di dalam air atau cairan tidak menjadikan air atau cairan itu tidak suci. Ini dinyatakan oleh sebagian besar dokter dan tak seorang pun di antara ulama Salaf menentang keputusan ini.

Buktinya adalah Rasulullah s.a.w memerintahkan agar alat yang jatuh pada makanan sekalian saja dibenamkan sehingga mati, terutama jika makanannya panas. Jika matinya lalat di dalam makanan menjadikannya tidak suci, Rasulu lah s.a.w tentu akan memerintahkan kepada kita untuk membuang makanan itu. Kenyataannya, beliau meminta untuk menyelamatkan makanan itu.



Ini berlaku untuk lebah, hewan penyengat, laba-laba dan semua serangga sejenis. Sabda Rasulullah dalam hadits ini bersifat umum. Alasah hewan yang mati tidak suci adalah karena darahnya tetap terperangkap dalam tubuh, sedangkan serangga tidak memiliki darah. Orang yang menyatakan bahwa tulang bangkai menimbulkan najis berkata: Jika ini benar berkenaan dengan binatang hidup yang mengandung kotoran dan kongesti darah, pernyataan bahwa tulang tidak najis tak bisa dibantah karena tulang tidak mengandung cairan, kotoran atau darah. Ini sangat valid. Orang pertama yang menyatakan bahwa binatang yang tidak memiliki darah tidak najis adalah Ibrahim an-Nukha'i dan selanjutnya para ulama pun ikut menyetujui pendapat itu.

Berkenaan dengan nilai medis, Abu 'Ubaidah ra berkata bahwa lalat dibenamkan ke dalam minuman karena itu akan melarutkan obat dari sayap yang satunya lagi sebagaimana racun terlarutkan dari sayap yang jatuh ke dalam makanan.

Lalat mengandung materi-materi racun yang menjadi senjata pertahanan serangga itu, seperti terbukti dari efek gigitannya berupa bintik-bintik meran pada kulit dan infeksi. Rasulullan s.a.w memerintahkan agar kita menetralisir zat-zat racun yang dihasilkan lalat dengan obat yang telah disediakan oleh Allah pada sayapnya yang lain. Lalat harus dicelupkan ke dalam air atau makanan sehingga obatnya dapat menetralkan efek racunnya. Ini merupakan obat yang tak pemah di temukan oleh para dokter terbaik. Pengetahuan seperti ini hanya datang dari para Nabi. Namun, dokter yang ahli tunduk pada pengobatan Nabi dan mengakui bahwa orang yang diutus untuk menyampaikan pengobatan in adalah manusia sempurna yang didukung wahyu ilahiah yang melampaui kekuasaan manusia.

Beberapa dokter menyatakan bahwa meminyaki bekas sengatan kalajengking dan serangga penyengat dengan lalat ternyata dapat meredakan sakit karena obat yang berada di salah satu sayap lalat. Tubuh lalat, setelah dilepas dari kepalanya, jika digunakan untuk menggosok bengkak pada kelopak mata dapat menyembuhkan tumor tersebut.





BAB 23 MENGOBATI JERAWAT



IBNU AS-SUNNI dalam kitabnya menyebutkan sebuah hadits dari salah seorang istri Nabi s.a.w yang berkata: "Pernah, Rasululah s.a.w berpapasan denganku ketika ada jerawat di jariku. Bel au bertanya, 'Apakah engkau memiliki dzanrah (arum)?' Saya berkata, 'Ya.' Beliau kemud an melanjutkan, 'Letakkanlah pada jerawatmu, lalu bacalah doa ini:

ٱللَّهُمُّ مُصَغِّرٌ الْكَبِيرِ، وَمُكَبِّرَ الصَّغِيرِ؛ صَغَّرْ مَايي.

Ya Allah yang mengecilkan apa yang besar dan membesarkan apa yang kecil. Jadikanlah kecil apa yang aku denta ini.

Dzarirah (arum) adalah obat India yang terbuat dari rotan arum. Arum mempunyai sifat panas dan kering yang dapat menyembuhkan radang perut dan lever, busung air dan juga memperkuat jantung.

Dalam *Shahihain* diriwayatkan, 'Aisyah ra berkata, "Saya meminyaki Rasu ullah s.a.w dengan tanganku dengan menggunakan *dzanrah* (arum) pada haji *wada'* selama *ihram* dan selainnya."

Jerawat adalah bisul bernanah yang terjadi akibat zat-zat berbahaya yang mempunyai sifat panas dan sepsis menonjol di kulit sehingga perlu obat untuk mematangkannya dan mendorongnya keluar



dari tubuh. *Dzarirah* memiliki khasiat ini. *Dzarirah* meredakan panas dan jerawat. Pengarang *al-Qanun* berkata, "Tak ada obat yang lebih baik bag api yang membakar dibandingkan dengan *dzarirah* ji ka dicampur dengan intisari minyak mawar dan cuka."



BAB 24 MENGOBATI TUMOR DAN BISUL DENGAN OPERASI



Diriwayarkan bahwa Ali ra berkata: "Saya datang bersama Nabi kepada seseorang yang menderita bengkak di punggungnya. Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, bengkak ini mengandung nanah." Beliau bersabda, Torehlah! Ali menambahkan: Saya tetap di sana sampai bengkak itu diins/ditoreh dan Nabi menyaksikan operasi itu."

Abu Hurairah ra meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w memerintahkan seorang tabib menoreh bisul yang tumbuh di perut seorang lelaki. Mereka bertanya, "Apakah melakukan pengobatan ini bisa bermanfaat, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Dia yang menurunkan penyakit, Dia juga yang menurunkan obat sesuai dengan yang dikehendaki-Nya."

Bengkak adalah material seukuran organ yang disebabkan oleh penumpukan materi nonalamiah yang mengalir ke organ itu. Bengkak ada di semua jenis penyakit jasmani yang menimbulkan bengkak i yakni panas, dingin, kering dan basah, ditambah air dan angin. Jika bengkak terkonsentrasi, dinamakan abses (bisul). Setiap bengkak panas mengarah pada tiga ak bat, yaitu membusuk, menjadi nanah atau mengeras. Jika tubuh cukup kuat, tubuh akan melarutkan bengkak ini merupakan kasus bengkak termudah. Jika tubuh tidak kuat, maka tubuh menguban bengkak menjadi zat putih, nanah



dan memberikan jalah keluar bagi nanah untuk keluar dari tubuh. Jika tubuh lemah, maka bengkak akan dipenuhi nanah yang belum matang. Tubuh tidak akan mampu memberikan jalah keluar untuk membuang nanah, sehingga besar kemungkinan tumor tersebut akan merusak organ yang terserang. Dalam kasus ini, bantuan dokter diperlukan untuk menoreh ujung bengkak untuk membuang zat yang busuk.

Mengins atau menoreh bengkak memilik, dua manfaat, yaitu membuang zat merugikan dan mencegah masuknya zat-zat yang lebih berbahaya yang dapat memperburuk penyakit agar tak terhimpun di sekeliling bengkak.

Hadits menyatakan bahwa Rasulullah s.a.w memerintahkan seorang tabib untuk menoreh bengkak pada perut seorang aki-laki yang penuh dengan nanah. Ini menunjukkan bahwa kongesti air nanah diperut dapat menimbulkan busung air. Para dokter berbeda pendapat mengenai menoreh bengkak . Sebagian dari mereka tidak membolehkannya, karena tindakan itu berbahaya. Dokter-dokter lain mengatakan bahwa tak ada obat bagi penyakit busung air kecuali menoreh. Telah dikemukakan bahwa penyakit busung air terdiri dari tiga jenis:

- Busung gendang adalah penyakit busung yang menyebabkan perut membengkak akibat akumulasi gas. Jika perut penderita dipukul-pukul, akan keluar suara minp gendang yang dipikul.
- Busung daging adalah penyakit busung yang menyebabkan daging membengkak diserta lendir yang menyebar ke seluruh tubuh melalui darah. Jenis ini lebih parah dibandingkan jenis pertama.
- Busung botol yang menyebabkan akumulasi zat-zat toksik pada bag an dasar perut yang lebih rendah. Jika pendenta bergerak, maka perutnya akan mengeluarkan bunyi seperti goyangan air dalam botol, sebagian besar dokter menganggap jenis busung ini merupakan busung terparah, sedangkan dokter lainnya menganggap busung dag ng merupakan busung terparah karena



mempengaruh seluruh tubuh.

Mengobati busung botoi ketiga dapat di akukan dengan membuang akumulasi air dengan jalah menoreh seperti membuang darah yang tercemar dengan jalah menusuk pembuluh darah. Namun, prosedur ini berbahaya, meskipun hadits tersebut jika terbukti shahih, membolehkan torehan. Wallahu a'lam,

BAB 25 MENENANGKAN HATI DAN MEMBERIKAN SEMANGAT BAGI ORANG SAKIT

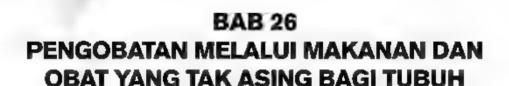


IBNU MAJAH dalam Sunan-nya meriwayatkan bahwa Abu Sa'id al-Khudri ra berkata: Rasulullah s.a.w bersabda, "Jika kalian mengunjungi orang sakit, ucapkanlah kata-kata yang baik kepadanya. Karena, demi Allah, meskipun hali itu tak akan mencegah keburukan apa pun, namun memberikan perasaan lega bagi hati si sakit."

Hadits ini mengandung obat yang sangat mulia, yartu melegakan perasaan orang sakit dengan kata-kata yang baik dan dapat menambah kekuatan hati. Dengan cara ini, energi internal dapat ditingkatkan dan dapat membantu tubuh melawan penyakit, yang merupakan cara terbaik yang dinginkan oleh dokter.

Me egakan perasaan orang sakit memiliki efek yang sangat kuat terhadap pengobatan tubuh dan mengurangi efek penyakit, juga dapat memberikan kekuatan bagi hat dan jiwa orang sakit, yang selanjutnya mendorong tubuh memerangi penyakit. Banyak orang menyaksikan bahwa orang sakit merasa segar dan bertenaga jika berada di sekitar orang-orang yang disenangi dan mengharganya ketika para penjenguk mengunjunginya. Ini adalah salah satu manfaat mengunjungi orang sakit. Ada empat manfaat mengunjungi orang sakit, yakni bagi orang yang sakit, penjenguk, ke uarga si sakit dan masyarakat umum.

Sebagaimana telah kami singgung sebelumnya, biasanya Rasululah menanyakan kepada si sakit apa yang dikeluhkan dan apa yang dirasakan. Beliau juga menanyakan apa yang menjadi keinginannya dan meletakkan tangannya di dahi atau dada orang yang sakit, kemudian memohon kepada Allah bagi kebaikan si sakit dan memberikan resep obat bag penyakitnya. Kadang Rasululiah s.a.w berwudhu alu menuangkan air bekas wudhu kepada orang sakit. Kadang-kadang Rasululiah s.a.w mengatakan kepadanya, "Jangan khawatir. Engkau akan disembuhkan, *Insya Allah*."





INI merupakan salah satu dasar terpenting bagi penyembuhan. Jika dokter tidak menggunakan obat dengan tepat, maka pasien tidak akan sembuh, tap dirugikan. Hanya dokter bodoh yang tidak memberikan jenis pengobatan ini dan langsung menggunakan obat yang tertera dalam buku kedokteran. Orang-orang Badui tidak memanfaatkan Le Neuver (mirip wortel dan digunakan sebagai minuman) atau sirup mawar. Obat-obatan ini tidak memilik efek samping apa pun dan sebagian besar obat obatan yang tersedia di kota-kota tidak tersedia bag mereka. Fakta ini dibuktikan mela ui ekspenmen.

Orang yang meneliti dengan saksama pengobatan dan obatobatan Rasulullah akan menyadan bahwa pengobatan ini cocok dengan kebiasaan dan tempat tinggal orang sakit.

Ini merupakan dasar ilmu kedokteran, sebagaimana para ahli kesehatan terbaik menyetujuinya. Seorang dokter Arab terkenal, al-Hatrits bin Kaladah, yang oleh masyarakat dianggap sebagai Hipokrates, berkata, "Diet merupakan obat terbaik; perut merupakan sarang penyakit; berikanlah makanan dan obat yang sudah tak as ng lagi bagi tubuh." Diriwayatkan bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Diet adalah obat yang paling berguna untuk menyembuhkan semua penyakit yang disebabkan oleh penuhnya perut."



Nabi s.a.w menyatakan bahwa perut adalah sarang penyakit. Perut adalah organ nervus melengkung yang tampak seperti labu, terdiri dan tiga lapisan yang terbentuk dan bagian-bagian sangat halus dan netral yang dinamakan serat dan dikekling, daging. Serat dari satu lapisan tersusun secara membujur, sedangkan serat apisan kedua horizontal dan yang ketiga miring. Ujung perut memiliki banyak urat saraf, sedangkan bagian bawahnya memiliki banyak daging dan bagian dalamnya terselubung serta tertutup bulu-bulu halus. Isi perut terletak di tengah-tengah perut, agak miring ke sisi kanan. Perut diciptakan dalam bentuk seperti itu karena suatu hikmah rahasia Sang Pencipta.

Perut merupakan sarang penyakit, tempat pencernaan pertama dan pematangan proses seluruh makanan. Setelah itu, makanan yang dicerna turun ke lever dan usus. Sebagian zat yang tidak segera dicerna tubuh secara sempurna – karena makan secara beriebihan, basi atau tidak sesuai aturan – akan tetap tinggal dalam perut dan tubuh. Itulah sebabnya perut disebut sarang penyakit. Hadits ini menegaskan pentingnya makan dengan jumlah sedikit dan mencegah hati memuaskan keinginannya dan melindungi diri dari sesuatu yang beriebihan.

Adapun kebiasaan merupakan fitrah manusia. Kebiasaan memiliki pengaruh besar terhadap seseorang dan tubuhnya sendiri. Jika kita melakukan eksperimen terhadap beberapa orang yang memiliki aspekaspek yang sama, hasilnya akan sangat berbeda. Contonnya, saat kita melakukan eksperimen terhadap tiga pemuda yang bertemperamen panas (mudah marah). Salah seorang dan mereka terbiasa dengan makan makanan panas, yang kedua biasa dengan makanan dingin, sedangkan yang ketiga terbiasa dengan makanan sedang. Jika pemuda pertama meminum madu, tidak akan membahayakannya. Jika orang kedua minum madu, akan berbahaya. Sedangkan orang ketiga akan sedikit terganggu jika minum madu. Karena itu, kebiasaan merupakan landasan gangguan-gangguan penyakit. Itulah sebabnya Rasulullah siasa mengatakan bahwa masing-masing orang seharusnya diobati sesuai dengan obat dan makanan yang sudah biasa baginya,



BAB 27 MEMBERI MAKAN ORANG SAKIT DENGAN MAKANAN YANG SUDAH BIASA BAGINYA



Dalam Shahihain sebuah hadits dari Urwah meriwayatkan, 'Aisyah ra berkata bahwa ketika seorang kerabatnya meninggal, para wanita berkumpul, kemudian bubar kecuali anggota keluarga dan temanteman dekatnya. Aisyah kemudian memenntahkan agar gulai daging disiapkan. Kemudian bubur gandum dibuat dan dicampur dengan gulai daging itu. Aisyah kemudian meminta mereka untuk memakannya, lalu mengatakan bahwa a mendengar Rasululah siaiw bersabda, "Bubur daging memberikan perasaan lega bagi hati orang yang sakit dan menghilangkan sebagian kesedihan."

Dalam As-Sunan dari hadits yang dinwayatkan oleh Aisyah, Nabi s.a.w bersabda: "Gunakan ah yang encer dan bermanfaat, yaitu bubur daging." Aisyah juga berkata, jika salah seorang anggota keluarga Nabi sakit, beliau akan memenintahkan untuk menaruh bejana bubur daging di atas api sampai si sakit sembuh atau meninggal. Lebih lanjut Aisyah berkata, "Jika Nabi s.a.w diberitahu bahwa orang yang sakit tidak diben makan beliau berkata, 'Buatkan bubur daging untuk dimakan si sakit.' Beliau menambahkan, 'Dengan nama Allah yang jiwaku ada di tangan-Nya, bubur daging membersihkan perutmu sebagaimana salah satu dari kalian membersihkan debu dari wajah.'"

Bubur daging adalah sejenis gulai yang kekentalannya mirip susu lemak. Makanan ini bermanfaat bagi orang sakit jika dimasak dengan balk hingga kekentalannya lembut. Bubur daging memilik khasiat yang sama dengan sari gandum, bahkan lebih baik. Sari gandum terbuat dari perasan gandum mentah, sedangkan bubur daging terbuat dari tepung gandum yang digiling dengan dedaknya.

Telah disebutkan bahwa memberikan makanan dan obat harus sesuai dengan kebiasaan orang yang sakit. Orang biasa memakan sari gandum yang digiling tidak utuh, sehingga menjadikannya lebih bergizi, lebih berkhasiat dan lebih mampu membersihkan perut. Para dokter modern menyarankan pemrosesan dari gandum mentah, sebab lebih lembut dan tidak mengganggu pencernaan orang yang sedang sakit. Ini sesuai dengan karakter warga kota dan itulah sebabnya gandum yang digiling berat bagi perut mereka.

Sari gandum yang diproses dan gandum mentah mengalami proses pencernaan dengan cepat, bergizi, dan dapat membersihkan perut. Jika dimakan dalam keadaan panas, sari gandum merupakan pembersih, mudah dicerna dan lebih cepat membangun panas alami serta dapat melembutkan lapisan-lapisan uar lambung.

Hadits Nabi bahwa bubur daging dapat menghilangkan kesedihan berarti bahwa kesedihan mendinginkan kondisi kejiwaan dan metemahkan panas alami karena darah yang membawanya condong ke sisi hati yang merupakan tempat kesedihan. Bubur daging menguatkan panas alami tubuh seseorang dan dengan demikian akan menghilangkan kesedihan dan kedukaan.

Bubur daging melegakan hati karena makanan tersebut memiliki kualitas khusus yang melegakan dan menyenangkan hati mereka. Wallahu a'lam.

Juga dapat dikatakan bahwa kekuatan orang sakit melemah akibat kekeringan dalam tubuh, khususnya perut, karena jumlah makanan yang berkurang. Bubur daging melembabkan dan menguatkan perut, juga menambah gizi. Namun, orang yang sakit



mungkin mengeluhkan campuran empedu, kotoran atau nanah dalam perutnya. Bubur daging dapat melarutkan zat-zat merugikan ini atau mengencerkannya, memperbaiki kondisinya dan mengurangi sakitnya, terutama bagi orang-orang yang terbiasa memakan roti gandum kasar seperti orang-orang Madinah. Roti gandum kasar merupakan sumber tenaga utama penduduk Madinah. Wallahu a'lam!





ABDUL RAZZAG meriwayatkan dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman bin Kabbin Malik bahwa sewaktu di Khaibar ada seorang Yahudi yang membawakan seekor bin-biri panggang beracun kepada. Rasulul ah. Rasulullah s.a.w bertanya, "Apa ini?" Wanita itu menjawab dengan penuh hati-hati agar tidak mengatakan bahwa pemberian itu merupakan sedekah sehingga Rasululah tidak mau memakannya, "Hadiah." Rasulullah s.a.w dan para sahabatnya memakan biribin panggang itu. Kemudian Beliau berkata, "Berhenti ah makan." Rasulul ah bertanya kepada wanita itu, "Apakah engkau memberi racun pada daging ini?" Wanita itu balik bertanya, "Siapa yang mengatakannya. kepadamu?" "Turang ini." Jawab Rasulullah, maksudnya kaki biri-biri yang berada di tangannya. Wanita itu menjawab, "Ya." Rasulullah bertanya, "Mengapa?" Wanita itu menjawab, "Saya berpikir bahwa seanda nya engkau seorang pembohong, maka masyarakat akan terpebas dari dirimu. Namun, jika engkau benar-benar Nabi, maka racun itu tidak akan mencelakamu." Rasulullah s.a.w kemudian berbekam tiga kali pada bagian pundaknya dan memerintahkan para sahabat untuk melakukan hal yang sama. Namun, beberapa sahabatnya meninggal dunia.

Dalam riwayat lain, Musa bin Uqbah mengisahkan bahwa Nabi sia.w berbekam pada pundaknya karena bin-biri beracun yang



dimakannya. Abu Hind, seorang pelayan Bani Bayadhan, menggunakan sebilah pisau untuk membekamnya. Tiga tahun kemudian, ketika mendenta sakit yang membawa kematiannya, Rasulullah berkata, "Aku masih merasakan efek biri-bir beracun yang kumakan pada hari Khalbar, hingga kini, ketika saatnya urat nadi terputus (maksudnya ketika ajal mendekat)."

Karena itu Rasulullah s.a.w wafat sebagai syahid.

Racun dapat diobat, dengan jalan mengeluarkannya menggunakan penangkal yang tepat (penawar racun) untuk menetralkan
efeknya. Jika tidak ada obat atau penangkalnya, harus diakukan
pengeluaran racun secara menyeluruh dengan memuntahkan isi
perutnya. Namun, metode paling baik untuk menghilangkan racun
adalah bekam, terutama bagi yang tinggal di daerah panas dan
beriklim panas. Racun menyelusup ke pembuluh-pembuluh darah
menuju jantung dan bagian tubuh lainnya, membawa kematian karena
darah merupakan sarana transportasi racun ke jantung dan organorgan tubuh lainnya. Darah yang terinfeksi dike uarkan dengan jalan
berbekam sehingga tubuh akan terbebas dari racun tersebut. Juga,
jika pengeluarannya sempurna, maka racun tidak akan membahayakan, Dengan demikian, tubuh akan memperoleh kekuatan yang
cukup untuk memerangi energi racun atau bahkan secara sempurna
menghi angkan racun tersebut.

Ketika Rasululiah berbekam, beliau melakukannya di bagian pundak yang merupakan jalur terdekat menuju jantung, dan karenanya racun terbuang melalui darah, meskipun tidak tuntas. Sebagian racun tertinggai dalam sistem tubuh Rasululiah sialw untuk memenuhi apa yang telah Alah putuskan bagi Rasul-Nya, yaitu menyempurnakan tangga keutamaan pada diri beliau.

Ketika Allah memutuskan bahwa sudah waktunya bagi Utusan-Nya s.a.w untuk wafat sebagai syahid, efek racun tersebut kembali muncul, sehingga keputusan Allah terpenuhi. Karena itu, firman Allah dalam makna ayat berikut menjadi jelas:



Apakah setiap kali seorang Rasul datang kepada kalian membawa apa yang kalian tidak menyukainya, lalu kalian bersikap arogan? Sebagian dan kalian mendustakannya dan sebagian lainnya membunuhnya. (QS. Al-Baqarah: 87)

Ayat ini menggunakan kata *kadzdzabtum* dalam bentuk kata lampau dan kata *taqtulun* dalam bentuk kata akan datang, yang menunjukkan suatu tindakan yang belum selesal dan dapat terus berlangsung (maksudnya orang-orang Yahudi akan terus berusaha membunuh Rasulullah). *Wallahu a'laml*





Sebagian orang telah keliru mengingkari bahwa sihir dapat menyerang Rasululiah s.a.w. Mereka berkata bahwa hali tu tidak cocok dengan derajat dan kedudukan Beliau s.a.w. Padahal dipengaruhi sihir melukiskan sisi manusiawi Rasulullah, sebagaimana Beliau menderita berbaga penyakit lainnya, Selayaknya racun, sihir pun merupakan penyakit.

Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Aisyah ra berkata, "Rasululah s.a.w terkena sihir hingga Beliau mengira telah tidur bersama para istrinya, padahal sesungguhnya Beliau tidak tidur bersama mereka."

Ini adalah jenis shir yang paling berat.

Oadhi 'lyadh berkata, "Sihir sebagaimana penyakit lain yang diderita Rasu ullah s.a.w. Fakta ini tidak mencemari kedudukan Beliau sebagai seorang Rasul. Fakta bahwa Rasulu lah s.a.w membayangkan sesuatu yang tidak dilakukannya tidak mengurangi kejujurannya mengenai agama karena ada dali yang ijma' menyatakan Beliau bebas dari kesalahan (maksum). Ilmu sihir adalah urusan dunia belaka yang tidak menjadi tujuan Beliau dutus dan diutamakan di atas umat manusia. Nabi s.a.w bisa terserang penyakit apa pun yang bisa menjangkiti orang lain. Maka, tidaklah mengherankan jika Beliau mungkin membayangkan melakukan sesuatu yang tidak dilakukannya,



dan Be iau segera sembuh."

Rasulullah s.a.w menggunakan dua cara untuk mengobati sihir. Pertama, mengambi sumber sihir dan memusnahkannya. Rasulullah s.a.w berdoa kepada Allah dan Dia menunjukkan kepada beliau sumber sihir yang tersembunyi dalam sebuah sumur. Rasulullah s.a.w mengambil sumber sihir yang terdiri dari sebuah sihir, rambut dan tampuk bunga kering lalu menjemumya di panas matahari. Setelah membuang benda-benda ini, Beliau segera sembuh, seolah-olah Beliau memperoleh kembali seluruh tenaganya setelah sebelumnya bagai terbelenggu. Ini adalah cara terbaik menghilangkan sihir yang memindahkan materi-materi busuk dengan memuntahkannya secara sempuma.

Cara kedua adalah dengan membersihkan organ yang terjamah oleh pengaruh sihir. Sumber sihir mempengaruhi metabol sme dan mengganggu pencemaan. Menghilangkan zat busuk dari organ tertentu yang terkena sihir akan sangat berguna.

Abu Ubaid menyebutkan dalam kitabnya, *Gharibul Hadits*, yang menwayatkan dari Abdurrahman ibnu Abi Layla: "Nabi s.a.w membekam kepalanya dengan tanduk ketika beliau disihir."

Orang-orang bodoh meragukan ini dengan alasan: Apa hubungan bekam dengan sihir? Apa hubungan penyakit ini (sihir) dengan obat itu (bekam)? Seandainya mereka tanu bahwa Hipokrates, Ibnu Sina atau yang lainnya telah mengakui pengobatan (bekam) ini, mereka tentu akan menermanya dengan pasrah karena hal itu dikemukakan oleh orang yang ilmu dan kehebatannya tak diragukan lagi.

Harus diketahui bahwa unsur sihir bersarang di kepala Rasulullah dan mempengaruhi salah satu indranya, sehingga Beliau berhalusinasi telah melakukan sesuatu, padahal Beliau tidak melakukannya. In adalah efek yang ditimbulkan terhadap tubuh dan materi darah dalam tubuh sehingga metabolisme tubuh tidak berfungsi secara normal.

Sihir adalah kombinasi pengaruh roh-roh jahat dan reaksi energi alami terhadap pengaruh tersebut. Itu adalah sihir komplikatif yang



paling berat, khususnya di organ yang terjangkiti. Mengeluarkan darah dari organ yang dipengaruhi sihir merupakan terapi yang sangat manjur jika dilakukan dengan cara yang benar. Hipokrates mengatakan, "Berbekam (atau muntah) seharusnya digunakan pada bagian yang paling banyak terjangkiti dengan menggunakan cara-cara yang tepat.

Sebagian orang mengatakan bahwa ketika Rasulullah s.a.w terkena sihir Beliau membayangkan melakukan tindakan yang sebenarnya tidak Beliau lakukan. Yang pertama dipikirkan oleh Beliau adalah bahwa hal itu disebabkan karena darah yang tercemar mencapai otak dan mempengaruhi indra. Maka berbekam merupakan pengobatan terbaik dan inilah yang dilakukan Rasulullah. Ketika Allah mewahyukan kepada Beliau bahwa itu merupakan efek sihir, Beliau memohon kepada Allah untuk memperlihatkan sumber sihir. Kemud an Beliau menemukan dan membuangnya talu Beliau sembuh. Sumber sihir hanya mempengaruh tubuh Rasulullah, bukan akai budi atau hatinya. Karena tu Beliau tidak mempercayai halusinasinya, yakni tidur bersama istri-istrinya, sebab beliau sadar hal itu hanya khayalan belaka. Fenomena ini bisa disebabkan oleh penyakit. Wallahu a'lam.

Obat-obat ilahiah adalah salah satu obat terbaik untuk melawan sihir, yang merupakan kerja roh-roh jahat. Maka obat terbaik adalah obat yang dapat melawannya, seperti doa dan bacaan-bacaan tertentu dari Al-Qur'an. Makin *khusyu'* doa-doa ini dibacakan, makin mujarab. Ini mirip dengan pertarungan dua tentara bersenjata. Semakin kuat pertahanan tentara, semakin mampu melumpuhkan musuh. Tentara dengan persenjataan dan perbekalan yang ebih baik akan menang dalam peperangan. Hati yang penuhi dzikir kepada Alah, sering memohon perlindungan-Nya dan hati serta dan sejalah dalam mengerjakan amal shaleh adalah obat terbaik untuk melawan sihir.

Sihir sangat efektif mempengaruhi orang-orang yang berhati lemah dan jiwa yang sibuk memuaskan nafsu *syahwat*. Karena itu sihir banyak mempengaruhi kaum wanita , anak-anak, orang-orang



bodoh dan orang-orang yang lemah agamanya, lemah tauhidnya, kurang bertawakal, tidak sering berdzikir dan berdoa kepada Alah. Ringkasnya, efek sinir mudah mengena pada hat, yang lemah dan condong pada nafsu duniawi yang rendah.

Orang yang tersihir dapat menolong dirinya sendiri. Karena hati orang yang tersihir bergantung dan berorientasi pada suatu benda yang ia idamkan secara berlebihan sampai obyek minat ni menguasai hatinya. Roh-roh jahat hanya dapat menguasai hati yang sudah siap menjadi korban kejahatan sehingga ditaklukkan. Serangan sihir sangat efektif pada hati yang lemah, mengikuti kecenderungan sendiri sesua. dengan wataknya. Wallahu a'lam.

BAB 30 MUNTAH SEBAGAI OBAT



At-Tirmiozi memberitakan dalam *Al-Jami'* dari Ma'dan bin Abi Thalhah dari Abu ad-Darda ra berkata, "Rasulullah s.a.w pemah berwudhu setelah muntah." Saya bertemu dengan Tsauban di Masjid Damaskus dan menceritakan ini kepadanya. Ia berkata, "Benar. Saya sendiri yang menuangkan air bagi Bel au pada waktu itu." At-Tirmidzi kemudan berkomentar bahwa hadits ini sangat *shahih*.

Muntah adalah satu dan ima cara mengeluarkan zat-zat kotor dan tubuh: buang air, muntah, bekam, membuang angin dan udara serta mengeluarkan keringat. Sunnah (Rasul) telah menyebutkan kelima jenis ini.

Buang air besar telah disebutkan dalam hadits, "Pencahar merupakan obat terbaik dari obat-obatan kalian." Juga dalam hadits tentang senna. Hadits tentang bekam sudah disebutkan di atas, sedangkan tentang pembuangan uap tubuh akan kami jelaskan panjang ebar dalam bab ini.

Penge uaran keringat terjadi secara alami ketika tubuh mendorong keringat ke permukaan tubuh agar keluar melalui pori-pon yang terbuka.

Muntah adalah pembuangan zat-zat kotor melalui bagian atas lambung. Suntikan biasanya melewati bagian bawah lambung dan obat-obatan biasanya melalui bagian atas dan bagian bawah lambung.



Muntah ada dua jenis, yakni muntah yang terjadi secara alami dan muntah yang terjadi karena dipaksa. Muntah alami tidak boleh ditahan kecua i bila dianggap berlebihan dan membahayakan. Jika berlebihan dan membahayakan, muntah harus dihentikan dengan cara minum obat yang dapat menghentikannya. Jenis muntah yang dipaksa berguna ketika terjadi pada saat yang tepat dan dalam kondisi yang telah disebutkan.

Ada sepuluh penyebab muntah:

- Banyaknya empedu kuning di bagian atas perut.
- 2. Banyaknya lendir datam perut yang perlu dikeluarkan.
- Ketika tubuh tak mampu mencerna makanan secara sempurna, makanan yang tak tercema itu dibuang melalui jalur atas (mulut).
- Masuknya zat busuk sehingga mengganggu dan memperlemah proses pencernaan.
- Jumlah makanan atau minuman melebihi daya tampung perut sehingga perut mendorong kelebihan tersebut keluar tubuh.
- Makanan atau minuman tidak cocok bagi perut sehingga didorong keluar atau dibuang.
- Adanya unsur dalam perut yang merusak makanan sehingga makanan mencari jalan keluar.
- 8. Rasa mua yang disebabkan semacam 'kerak' sisa makanan.
- 9. Adanya faktor-faktor psikologis seperti depresi, kesed han dan kecemasan menyebabkan ketidakpedulian terhadap kebutuhan tubuh dan makanan, termasuk kebutuhan untuk mencema makanan. Perut menolak makanan yang tidak tercerna ini. Muntah juga dapat terjad karena goncangan dalam perut akibat tekanan psikologis sebab tubuh dan jiwa saling mempengaruhi.
- Tersugesti karena me ihat orang lain muntah sehingga menyebabkan terjadinya muntah. Fisik tanpa sadar bergerak sendiri.

Seorang dokter pernah bercerita kepada penulis. Dia punya seorang keponakan perempuan yang ahli dalam bidang *ku'hl* atau



celak (bubuk hitam yang digunakan pada mata). Ketika memakaikan ku'hl kepada seorang penderita penyakit mata, ia tertular penyakit itu. Setelah ini terjadi beberapa kali, keponakan itu menghentikan profesi ini. Kepada dokter itu saya menanyakan kondisi keponakannya. Ia mengatakan bahwa tubuh keponakannya bereaksi terhadap kondisi orang-orang yang dirawatnya. Keponakannya tertular penyakit yang sama dengan penyakit yang mereka derita. Dia mengatakan bahwa dalam kasus ain, seorang lelaki melihat temannya menggaruk bagian tubuhnya yang terkena koreng, maka ia mula menggaruk bagian yang sama pada tubuhnya. Selanjutnya, muncul koreng pada tempat yang sama di tubuhnya.

Ini membuktikan adanya sugesti da am diri seseorang sedemikan rupa sehingga materi pasif yang menularnya berubah menjadi aktif.

Di daerah-daerah berik m dan bercuaca panas, komposisi makanan dalam tubuh biasanya mendesak dan tertarik ke atas tubuh (mulut). Karena itu muntah sangat bermanfaat untuk membuang zatzat merugikan tertentu. Pada wilayah-wilayah dingin, zat-zat tersebut mengeras dan menggumpal, tidak tertarik ke atas. Maka cara yang tepat untuk membuang zat-zat merugikan ni adalah melalui buang air besar,

Mengh langkan zat-zat merugikan dilakukan dengan menariknya keluar meralui jalur terjauh atau dengan cuci perut melaui cara terdekat. Terdapat berbagai unsur berbahaya yang tidak stabil dan berusaha untuk naik atau turun. Jika unsur itu cenderung naik,maka ditarik dan bawah. Jika unsur itu cenderung turun, maka ditarik dari atas. Jika unsur itu menetap di satu tempat, harus dilakukan proses cuci perut dengan cara yang paling mudah.

Jika unsur itu mulai merusak organ-organ bagian atas, ia harus ditarik dari bawah, ketika ia merusak organ bagian bawah, ia harus ditarik dari atas. Jika unsur ini stabil, a harus dibuang dari tempat terdekat.

Karena itu Rasulullah s.a.w kadang-kadang berbekam di pundaknya. Kadang-kadang pada kepalanya dan kadang-kadang



pada telapak kakinya.

Muntah memperkuat perut, menajamkan penglihatan, menghilangkan sakit kepala, luka pada ginjal dan kandung kemih. Muntah juga berguna melawan penyakit-penyakit menahun seperti lepra, busung air, sakit gigi, stress dan sakit kuning.

Orang sehat seharusnya mendorong terjadinya muntah sebulah dua kali berturut-turut sehingga muntahan kedua membebaskan tubuh dari zat-zat yang tertinggal setelah muntahan pertama. Muntah yang terlalu sering merusak lambung, merusak gigi, penglihatan, pendengaran dan menyebabkan sakit kepala. Orang-orang yang menderita radang tenggorokan, lemah paru-paru dan memiliki batang leher kecil dan rentah terhadap batuk darah seharusnya menghindan muntah.

Kebiasaan buruk memenuhi perut dengan makanan kemudian memuntahkannya akan mempercepat penuaan dan mengakibatkan beberapa penyakit berbahaya.

Muntah sewaktu menderita dehidrasi, usus lemah atau rusak, tubuh emah, atau kurus sangat berbahaya. Waktu terbaik untuk muntah adalah musim panas atau musim semi, bukan musim dingin atau musim gugur. Ketika muntah orang harus memelototkan matanya dan memegangi perut erat-erat, mencuci wajah dengan air dingin ketika selesai dan minum jus apel dengan *mastic*. Air mawar sangat berguna dalam kasus ini. Muntah berfungsi membersihkan bagian atas perut atau menank makanan dan bawah perut. Buang air besar terjadi dalam urutan kebalikan dari ni. Hipokrates berkata, "Muntah yangterjadi pada musim panas dari bagian atas melebihi muntah dengan penggunaan obat pencahar, sedangkan pada musim dingin muntah harus terjadi dari bagian bawah."







IMAM MALIK meriwayatkan dalam kitabnya, *Muwatta,* bahwa Zaid bin Aslam berkata: pada masa Rasulullah s.a.w, seorang lelak terluka dan darahnya menggumpa. Lelaki itu memanggil dua orang tabib dari Bani Anmar untuk memeriksanya. Kemudian ia mengira bahwa Rasulullah s.a.w bertanya kepada mereka, "Siapa tabib terbaik di antara kalian?" Dua orang itu berkata, "Apakah ada yang lebih baik dalam pengobatan, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Dia yang menurunkan penyakit telah menurunkan obat."

Hadits ni menunjukkan agar kaum Muslim mencan orang terbaik dalam setiap Imu atau keterampilan karena mereka akan melakukan pekerjaan dengan lebih baik. Maka orang yang ingin mencari Imu atau fatwa agama harus mencari ulama yang paling berilmu. Begitu pula orang yang kurang yakin tentang kiblat harus meniru orang yang lebih mengetahu arah. Atas dasar inilah Allah menciptakan hambahamba-Nya. Orang yang bepergian di darat atau laut harus mencari petunjuk jalan yang lebih ahli dan berilmu karena hati mereka akan lebih tenteram mengikuti tuntunan mereka. Ini sesuai dengan syariat, naluri dan nalar.

Sabda Rasulu lah "Dia yang menurunkan penyakit telah menurunkan obat" seperti ini telah disebutkan dalam beberapa hadits



lain. Di antaranya, Amr bin Dinar meriwayatkan bahwa Hilal bin Yasaf berkata. Nabi sialwi pemah mengunjungi orang sakit dan berkata, "Panggilkaniah seorang tabib." Seorang lelaki berkata, "Kenapa engkau mengatakan itu, wahai Rasulullah?" Beliau menjawab, "Ya. Sesungguhnya Allah tidak menurunkan penyakit, kecuali menurunkan obatnya."

Dalam *Shahihain* dinwayatkan oleh Abu Hurairah bahwa Rasululah s.a.w bersabda, "Alah tidak menurunkan penyakit kecuali Dia menurunkan obatnya."

Ada perbedaan pendapat tentang makna "menurunkan penyakit dan obat." Sebagian orang mengatakan bahwa "menurunkan obat" di sini berarti para hamba Allah dipentahu keberadaan obatnya. Rasulullah s.a.w bersabda bahwa ayat in bersifat umum mencakup setiap penyakit dan obatnya. Memang sebagian besar orang tidak mengetahunya.

Sebagian orang mengatakan bahwa ayat tersebut menunjukkan bahwa Allah telah menciptakan obat-obatan ini dan meletakkannya di bumi, sebagaimana dinyatakan dalam hadits yang berbunyi "Allah tidak menciptakan suatu penyakit kecuali menciptakan obatnya." Dengan demikan kata "menurunkan" lebih tepat dan spesifik daripada kata "menciptakan."

Kelompok lain mengatakan bahwa Allah menurunkan obat dengan perantaraan para malaikat yang bertanggung jawab mengatur urusan-urusan umat manusia termasuk penyakit dan obatnya. Para malaikat memang bertanggung jawab mengatur urusan dunia ini dan umat manusia sejak masih dalam rahim hingga mati. Pendapat ini lebih tepat danpada dua pendapat sebelumnya.

Yang lain mengatakan bahwa penyakit dan obat turun bersamaan dengan turunnya hujan dari langit yang menumbuhkan tanaman dan makanan, penyakit dan obat, berbagai ogam bumi dari gununggunung. Semua yang berasal dari lembah, sungai dan buah-buahan ini termasuk dalam makna lafal umum yang sama.



Seorang penyair berkata: "Aku memberi makan binatang itu jerami dan air dingin saja sehingga di pagi hari ia bisa mencari air sendiri pula."

Penyair lain berkata: "Aku telah melihat suamimu di pagi hari telah memanggul pedang dan tombak di pundaknya."

Penyair lain berkata: "Mereka menghaluskan alis mata dan mata mereka."

Penafsiran ini adalah yang terbaik, Wallahu a'lam.

Semua itu berasal dari kebijakan Alah yang sempuma. Dia menguji hamba-hamba-Nya dengan penyakit, tetapi membantu mereka menemukan obatnya. Dia menguji para hamba-Nya dengan dosadosa, tetapi membantu mereka menghapus dosa-dosa ini dengan cara bertobat dengan mengerjakan amal amal shaleh dan melalui ketabahan mereka menghadapi musibah dan cobaan. Alah menguji hamba-Nya dengan roh-roh jahat, yaitu syetan, tapi membantu mereka dengan pasukan roh-roh baik, yaitu para malaikat. Alah menguji para hamba-Nya dengan syahwat, namun Dia membolehkan mereka memuaskan nafsu yang disalurkan dengan baik dan suci. Setiap kali Allah menguji para hamba-Nya dengan suatu hal, Dia akan membekali mereka dengan hal lain untuk menghadapi dan mengatasi ujian itu. Perbedaan di antara para hamba Allah, adalah dalam pengetahuan antisipatif mereka tentang kejadian itu dan memahami kenyataan ini. Wallahui musta'an.





BAB 32 TANGGUNG JAWAB DOKTER KEPADA PASIENNYA ATAS KESALAHAN YANG DIPERBUATNYA



Abu Dawuo, an-Nasa'i dan Ibnu Majah meriwayatkan dari hadits yang disampaikan oleh Amr bin Syuaib dari ayannya dari kakeknya bahwa Rasulu lah s.a.w bersabda, "Barangsiapa melakukan pengobatan padahal tidak memiliki ilmunya bertanggung jawab atas hasil perbuatannya."

Ada tiga makna pada hadits ini: bahasa, agama, dan kesehatan. Dalam bahasa Arab, kata *thibb* memiliki beberapa arti. Salah satunya, *thibb* berarti perbaikan, termasuk perbaikan kondisi tubuh. Kata *thibb* juga bisa berarti sikap yang teliti dan taktis. Seorang penyair berkata:

Jika kondis: Tamim berubah secara drastis Maka engkau ahli pengobatan harus memperbaikinya Dengan pendapat yang jitu..

Arti lain *thibb* adalah kecerdikan. Al-Jauhari mengatakan bahwa setiap orang cerdik adalah tabib.

Algamah berkata:

Kalau kalian menanyakan diriku tentang wanita, aku ini tabib yang ahli tentang penyakit wanita.



Kalau rambut lelaki sudah beruban atau sudah berkurang hartanya, ia tidak akan mendapat jatah lagi dari cinta wanita.

Antarah berkata:

Kalau engkau menutup hijab di hadapanku

Sesungguhnya aku ini tabib

Yang basa menekuk lutut ksatria yang menyerah kalah.

Arti ain dan kata thibb adalah s hir. Dalam Shahihain dinwayatkan bahwa Aisyah ra berkata, "Ketika wanita Yahud menyihir Rasulullah s.a.w, dua malaikat duduk di dekatnya, yang satu di sisi kepalanya dan yang lainnya di sebelah kakinya. Salah seorang dari mereka bertanya, 'Ada apa dengan letak ini (Nabi)?' Malaikat satunya berkata, 'Ia terkena sihir.' Malaikat pertama bertanya, 'Siapa yang menyihimya?' Malaikat kedua berkata, 'Orang Yahudi.'"

Kata thibb kadang berarti obat itu sendiri.

Ibnu Al-Aslat berkata: Siapakah yang mau menyampaikan beritaku kepada Hassan: Apakah obatmu itu sihir atau kegilaan saja?

Persoalan agama dari hadits ini adalah tuntutan agar dokter yang kurang berpengetahuan bertanggung jawab atas kesalahan-kesalahannya. Sebab ia telah mempraktikkan suatu profesi, padahal ia tidak memenuhi syarat. Akibatnya, ia merugikan orang banyak, bahkan membahayakan mereka. Karena itu dia harus bertanggung jawab atas perbuatannya sesuai dengan ijma' u ama.

Al-Khattabi berkata, "Tak ada perbedaan pendapat mengenai aturan bahwa ketika seorang ahli pengobatan merawat orang sakit dan mence akakannya, maka ia harus bertanggung jawab atas perbuatannya. Dokter yang mempraktikkan suatu pekerjaan yang bukan keahliannya, bila perbuatan mereka membawa kerugian, harus mengganti kerugian berupa denda, bukan dihukum, karena pasien telah mengizinkan dokter untuk merawatnya." Menurut sebagian besar ahli fiqih kesalahan itu menjadi tanggung jawab wal nya.



Ada tima kategori dokter dalam masalah ini: *Pertama*, dokter ahli yang menjalankan profesi sebagaimana mestinya dan bertindak dengan penuh tanggung jawab. Jika ia merawat seorang pasien, suatu perbuatan yang diperkenankan oleh hukum, kemudian dengan takdir Allah dan juga karena faktor pasien, terjadi kerusakan pada organ pasien atau kematian, maka ia tidak dapat dimintal tanggung jawab. Contohnya, khitanan bagi seorang anak dalam usia yang tepat, namun organ atau anak tersebut mengalami cedera, maka dokter tidak dapat dimintal tanggung jawab karena kesalahan ini. Juga, jika setelah proses pembedahan yang dilakukan dengan cara yang tepat, terjadi kecelakaan tertentu pada pasien, maka dokter itu tidak dapat dimintal tanggung jawab.

Contoh lain adalah orang yang harus diamputasi organ tubuhnya, lalu proses pembedahan dilakukan sesuai prosedur yang ada, namun ternyata ia meninggal. Dalam hali ini, dokter tidak dimintai tanggung jawab. Ini berlaku dalam setiap kasus di mana pelaku tidak melakukan perbuatan semena-mena hingga menyebabkan kecelakaan. Tak ubahnya seperti pelaksanaan hudud menurut kesepakatan ulama atau pelaksanaan qishash menurut jumhur ulama. Berbeda dengan pendapat Abu Hanifah yang tetap mewajibkan pertanggungjawaban. Demikian juga kasus hakim yang memberi hukuman ta'zir terhadap pelaku kriminal, suami yang memukul istrinya, seorang guru yang memukul muridnya yang masih kecil dan seorang penyewa binatang tunggangan yang memukul tunggangannya. Berbeda dengan pendapat Imam Abu Hanifah dan Asy Syafii yang tetap mewajibkan pertanggungjawaban dalam perkara ini, Imam Syafii mengecualikan orang yang memukul tunggangan sewaannya.

Kardahnya, baik yang telah menjadi *ijma'* ulama maupun yang masih diperdebatkan, ialah banwa kece akaan akibat tindakan kriminal jelas ada pertanggungjawabannya. Namun tidak ada tanggung jawab dalam hal praktik suatu profesi. Di antara dua hal itu ada perbedaan pendapat. Abu Han fah mewajibkan adanya pertanggungjawaban



secara mutlak, sementara Ahmad dan Malik menganggap tidak ada pertanggungjawaban. Imam Syafii memberi nncian. Jika kecelakaan itu dapat diukur kadamya, maka tidak perlu pertanggungjawaban. Namun, jika tidak dapat diukur, harus ada pertanggungjawaban. Abu Han fah bera asan bahwa adanya ijin untuk melakukan suatu perbuatan adalah karena adanya jaminan akan keselamatan. Imam Ahmad dan Imam Malik berpendapat bahwa ijin itu sendiri sudah menggugurkan jaminan. Asy-Syafii berpandangan bahwa kecelakaan yang bisa diukur tidak dapat dikurangi lagi, ibarat sebuah dalil yang tegas. Adapun yang tidak terukur seperti hukuman ta'zir dan ta'dii, semuanya adalah masalah ijithadiyah. Jadi, jika ada kecelakaan harus ada pertanggungjawaban, sama halnya dengan tindakan seorang musuh.

Kategori kedua adalah dokter bodoh yang menyebabkan kematian. Jika pasien sudah mengetahui dokter itu bodoh tetapi ia tetap mengizinkan dokter tersebut merawat dirinya, maka dokter itu tidak dikenai tanggung jawab. Aturan ini tidak bertentangan dengan hadits di atas. Karena konteks umum hadits tersebut menunjukkan bahwa penyembuh telah menipu pasien dan memberikan gambaran seolah-olah mereka adalah dokter ahli. Jika pasien yakin bahwa dokter ini ahli dan dengan demik an mengizinkan untuk melakukan operasi, maka dokter itu harus bertanggung jawab atas perbuatannya. Begitu pula, dokter harus bertanggung jawab atas perbuatannya jika resep yang diberikannya menimbulkan kematian. Hadits yang menerangkan mengenai masalah ini sudah cukup jelas

Kategori ketiga adalah dokter ahli yang memiliki izin untuk mengoperasi seseorang dan ketika menjalankan tugas ni dia melakukan kesalahan sehingga menyebabkan kerusakan pada organ yang sehat (bukan organ yang ia operasi), sebagaimana kesalahan juru khitan yang mempengaruhi kelenjar kelamin. Ia harus bertanggung jawab kepada pasien atas kesalahan ini. Jika dia dikenai denda lebih dari sepertiga hartanya atau lebih, maka menjadi tanggungan walinya. Jika ia tidak mempunyai wali, pertanyaan yang muncul adalah apakah



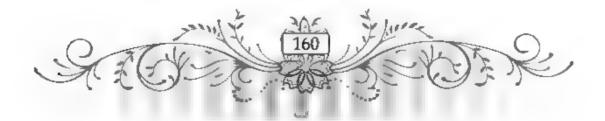
orang ini membayar denda dari *Baitul Mal?* Ada dua pendapat dari Imam Ahmad dalam masalah ini. Jika dokter itu bukan Muslim yang hidup di negara Islam, denda dibayar dan uangnya sendin dan jika dokter itu seorang Muslim, maka ada dua pendapat sebagaimana kita sebutkan terlebih dahulu.

Kalau tidak ada dari *Bartul Mal* atau ada kesulitan untuk membawa uang kontan dari *Bartul Mal*, apakah denda itu gugur? Atau harus diambil dari pihak yang bersalah? Ada dua pendapat dalam hal ini, tapi yang lebih *masyhur* adalah bahwa kewajiban itu gugur.

Yang keempat adalah dokter ahli dan kompeten yang memberikan resep obat yang salah sehingga menyebabkan kematian pasien. Ada dua pendapat tentang masalah in . Menurut pendapat pertama, denda diambil dari harta kekayaan kaum Muslim (*Baitul Mal*), sedangkan pendapat kedua menghendaki denda dari wali sang dokter. Kedua pendapat ini juga ditegaskan oleh Imam Ahmad berkenaan dengan kesalahan pimpinan dan gubernur.

Yang kelima adalah dokter ahli dan kompeten yang mengamputasi suatu organ pasien, seorang anak atau orang gila tanpa izin pasien atau watinya. Kategon ni termasuk orang yang mengkhitani anak lelaki tanpa izin orangtuanya atau watinya sehingga organ itu cedera. Sebagian orang mengatakan, dokter itu harus bertanggung jawab sebab a tidak diberi izin untuk melakukan operasi. Namun, jika wali keluarga atau orangtua pasien mengizinkan dokter melakukan operasi, maka dokter itu tidak perlu bertanggung jawab. Sebab ia mempunyai niat berbuat balk dan karenanya tidak dapat disalahkan. Namun, jika dia melakukan kesalahan, wali tidak dapat menghapuskan tanggung jawab dokter, tapi jika dia tidak melakukan kesalahan, dia tidak dapat dimintai tanggung jawab.

Jika ada yang mengatakan: Dokter melakukan kesalahan jika dia tidak di zinkan melakukan operasi tapi dianggap tidak melakukan kesalahan jika dia punya izin untuk melakukan operasi.



Saya tegaskan: Kesalahan atau bukan tergantung pada bentuk perbuatannya dan dalam hal ini izin tidak ada pengaruhnya. Masalah ini masih menjadi perdebatan.

Dokter adalah orang yang merawat dan memberikan resep obat. Dia disebut *kuhhal* (spesialis mata) jika dia ahli menggunakan *kuhl* (celak mata). Jika ia ahli dalam pembedahan disebut *jara'ihi* (ahli bedah). Jika ia ahli menyunat disebut *khatin* (juru khitan). Jika ia mahir mengeluarkan darah dari hidung dan sejenisnya disebut *fashid*. Ahli bekam disebut *hajjam*. Ahli balut-membalut, menjahit luka dan menyambung bagian tubuh yang robek disebut *mujabbir*. Ahli pengobatan dengan besi panas disebut *kawwa*. Penamaan tabib (dokter) ini berlaku terlepas apakah yang diobati binalang atau manusia.

Dokter yang ah i harus menempuh 20 angkah:

- 1. Memeriksa jenis atau kategori penyakit.
- Mencari sebab penyakit dan asalnya.
- Memeriksa stamina pasien, apakah tubuhnya mampu menangkis penyakit atau lebih lemah dibandingkan dengan penyakit. Jika pasien cukup kuat untuk melawan penyakit, maka dokter akan membiarkan obat bekerja secara lunak, tidak perlu mengaktifikannya.
- 4. Memeriksa metabolisme pasien, bagaimana kondisinya?
- 5. Meneliti metabo isme pas en yang tidak normal.
- 6. Meneliti usia pasien.
- 7. Meneliti kebiasaan pasien.
- 8. Memperhatikan pengaruh mus m dan menentukan obat apa yang cocok pada mus m tersebut.
- 9. Mempertimbangkan daerah tempat asal pasien.
- 10. Mempertimbangkan kondisi cuaca pada saat penyakit muncul.
- 11. Mencermati obat yang digunakan melawan penyakit.
- Meneliti kemanjuran obat dan dosis yang benar serta keseimbangan antara obat dan stamna pasien.



- 13. Seorang dokter tidak cukup hanya menyembuhkan penyakit, namun juga mencegah terjadinya penyakit yang lebih serius. Jika penyembuhan penyakit tertentu tidak bisa menghindarkan penyakit yang lebih serius, maka dokter membiarkan penyakit itu tetap ada dan berusaha meringankan penyakit itu. Misalnya, penyakit mulut pembuluh darah. Jika diobati dengan memotong atau menyumbatnya, mungkin menimbu kan penyakit lain yang lebih parah.
- 14. Merawat dengan metode yang paling sederhana. Seorang dokter tidak boleh memberikan obat kecuali jika makanan sehat tidak dapat menyembuhkan. Juga, seorang dokter tidak boleh memberikan resep obat obatan ramuan jika obat tunggal sudah dapat mengobati. Dokter lebih suka meresepkan makanan sehat daripada obat dan lebih menyukai obat-obatan sederhana (tunggal) dibandingkan dengan obat-obatan ramuan.
- 15. Dokter meneliti apakah penyakit dapat diobati atau tidak. Jika tak mampu diobati, maka ia tidak boleh memberikan obat yang tak berguna. Jika penyakit dapat disembuhkan, ia harus memeriksa apakah dapat dihi angkan seratus persen atau tidak. Jika tak dapat disembuhkan seratus persen, harus dikurang intensitasnya. Dokter harus menggunakan obat untuk menambah stamina tubuh dan mengurangi reaksi penyakit.
- Dokter tidak boleh membuang zat-zat busuk sebelum zat-zat itu stabil dan matang.
- 17. Dokter harus punya pengalaman tentang penyakit hati dan jiwa serta terapinya. Ini merupakan aspek dasar ilmu kedokteran, karena tubuh dan alam bereaksi terhadap hati dan jiwa. Jika seorang dokter juga menguasa, penyakit hati, maka ia akan menjadi dokter yang sempurna. Dokter yang tidak memiliki wawasan tentang penyakit hati, meskipun ia punya keahlian tentang penyakit jasmani, ia hanya setengah dokter. Bukan



seorang dokter sejati jika ia tidak memeriksa hati pasien dan tidak memberikan semangat kepada pasiennya untuk memperkuat jiwa dan tubuhnya dengan melaksanakan amalan-amalan shaleh dan kebajikan seperti bersedekah dan mendekatkan diri kepada Allah dan ingat akhirat. Ia adalah dokter gadungan. Pasien perlu dianjurkan untuk melakukan amalan shaleh, sedekah, dzikir kepada Allah, berdoa kepada-Nya, tunduk kepada-Nya dan bertobat kepada-Nya. Semua ini memiliki pengaruh besar untuk menyembuhkan penyakit, melebih obat-obatan biasa, asalkan pasien yakin pada obat-obatan ilahiah tersebut.

- Lemah lembut dan santun menghadapi pasien, sebagaimana sikap terhadap seorang anak kecil.
- Menggunakan semua jenis obat obatan alami dan obat obatan spiritual di samping sugesti. Seorang dokter yang handal akan menggunakan setiap pengobatan untuk menghilangkan penyakit.
- 20. Seorang dokter harus mendasarkan pengobatannya pada enam hal: Memelihara kesehatan yang ada, mengembalikan kesehatan yang hi ang, mengobati penyakit dan mengurangi intensitas penyakit, menolerir keburukan yang lebih kecil untuk menangani keburukan yang lebih besar, mengabaikan kebaikan yang lebih kecil untuk meraih kebaikan yang lebih besar. Ilmu kedokteran bertumpu pada enam landasan ini. Dokter yang tidak menyandarkan dirinya pada enam prinsip di atas bukanlah seorang dokter. Wallahu a'lam.

Penyakit melewati empat tahapan keadaan: tahap permulaan, tahap peningkatan, tahap parah, dan tahap berangsur hilang/akhir penyakit. Dokter harus memeriksa masing-masing tahapan ini dengan hati-hati untuk menanganinya secara tepat. Misalnya, pada tahap permulaan (gejala), jika dokter merasa perlu mengaduk unsur-unsur sisa makanan untuk memicu pengeluaran zat-zat berbahaya setelah zat-zat itu sudah matang, maka ia harus melakukannya. Jika pengeluaran



unsur-unsur berbahaya tidak mungkin dilakukan pada tahap permulaan penyakit karena tubuh pasien lemah atau karena cuaca dingin, atau karena kesalahan, maka ia tidak boleh mengeluarkan zat-zat berbahaya itu. Jika dokter mengabalkan peringatan ini, maka tubuh pasien akan sibuk mengunyah obat dan tidak akan berkonsentrasi untuk melawan penyakit secara optimal. Ini ibarat mengalihkan perhatian seorang prajurit yang sedang sibuk melawan musuh dengan masalah lain. Pada tahap permulaan ini seorang dokter harus terpusat untuk menjaga stamina tubuh pasien semaksimal mungkin.

Jika penyakit sudan tidak bereaksi untuk sementara, dokter harus mengeluarkan unsur-unsur busuk (cuci perut) dan menangani penyebab-penyebab penyakit. Tindakan in lebih baik di akukan ketika penyakit mulai menurun sebagaimana saat kekuatan musuh melemah dan amunisinya habis, maka akan lebih mudah mengalahkannya. Jika musuh berusaha mundur, kita akan mudah menangkapnya. Kekuatan penyakit mencapai puncak pada permulaan serangan. Pengobatan pasien harus mengimbangi ini.

Seorang dokter yang terampil akan menggunakan pengobatan dimulai dan yang termudah, dari obat dos s rendah ke obatan-obatan dos s tinggi. Kecuan jika ia khawatir stamina tubuh akan merosot jika sejak awal tidak menggunakan obat dosis tinggi. Dokter juga akan menggunakan obat-obatan yang beragam seh ngga tubuh tidak kebal terhadap obat tertentu seh ngga obat kehilangan kemanjurannya. Seorang dokter pertama-tama harus mempert mbangkan pemberian makanan sehat sebelum melakukan pengobatan. Jika dokter tidak yakin terhadap sifat penyakit, apakah panas atau dingin, dia tidak akan melakukan pengobatan yang menimbulkan efek yang tak pasti.

Ketika komplikasi menyerang tubuh, dokter harus mencermati tiga kriteria dalam mengobati penyakit. Tiga kriteria tersebut adalah:

 Jika kesembuhan salah satu penyakit bergantung pada penyakit lain, m salnya bengkak dan borok, ia mulai dengan mengobati bengkak terlebih dulu.



- Jika salah satu penyakit menyebabkan penyakit lain, misalnya penyumbatan rongga hidung, flu dan demam, dokter memulai dengan menghilangkan penyebab itu.
- Jika satu penyakit lebih penting dibanding penyakit lainnya, misalnya penyakit biasa dengan penyakit menahun, dokter harus memulai dengan penyakit yang biasa tanpa mengabaikan penyakit menahun.

Jika suatu penyakit dan suatu gejala terjad bersamaan, seorang dokter memulai dengan penyakit (bukan gejala penyakit), kecuali kalau kond si gejala penyakitnya lebih ganas, seperti dalam kasus influenza. Dokter pertama-tama mengobati rasa sakit, selanjutnya mengobati penyumbatan rongga hidung. Jika dokter dapat menggantikan cuci perut dengan muntah, puasa dan tidur, maka ia harus menyarankan pasien untuk melakukannya, Karena kesehatan tubuh harus diperhatikan dengan cara sepadan atau setidaknya dengan yang sembang.





PENCEGAHAN PENYAKIT MENULAR DAN ANJURAN AGAR ORANG SEHAT MENGHINDARI ORANG SAKIT



Musum meriwayatkan dalam *Shahih*-nya bahwa Jabir bin Abdullah berkata: Di antara delegasi Taqif terdapat seorang lelaki yang menderita lepra. Lalu, Rasulullah s.a.w menemuinya dan mengatakan, "Pulanglah, karena kami telah menerima *bai'at*-mu."

Bukhari meriwayatkan dalam *Shahih*-nya dari hadits Abu Hurairah bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Jauhilah orang yang terkena epra. Seperti kamu menjauhi singa."

Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya meriwayatkan hadits Ibnu Abbas bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Janganlah kalan terlalu lama memandang orang yang terkena epra." Dalam *Shahihain* diriwayatkan bahwa Beliau bersabda, "Janganlah orang sakit kut makan bersama orang sehat."

Diriwayatkan juga dari Rasulullah s.a.w bahwa Beliau bersabda, "Berbicaratah dengan orang yang terkena lepra dengan jarak antara engkau dan dia kira-kira satu atau dua tombak."

Lepra adalah penyakit berbahaya yang disebabkan oleh menyebarnya virus hitam di seluruh tubuh yang merusak sistem metabolisme organ-organ tubuh. Lepra dapat merusak ruas dan ujung organ-organ ini hingga organ-organ itu rontok dan hancur. Lepra juga disebut penyakit singa karena tiga alasan: *Pertama*, penyakit ini sering



menyerang singa. *Kedua*, epra menyebabkan wajah memerah seperti wajah singa. *Ketiga*, epra memangsa korbannya sebaga:mana singa melahap mangsanya

Bagi dokter, lepra adalah penyakit menular. Orang-orang yang mendekati penderitanya akan terganggu oleh bau busuknya, sebagaimana TBC dapat menular hanya karena baunya saja.

Rasulul ah yang penuh kasih sayang kepada umatnya melarang umatnya mendekati sesuatu yang dapat membahayakan tubuh dan hati. Tubuh mudah tenangkit penyakit ini dan mudah terpengaruh lingkungan sekitar. Ketakutan dan kekhawatiran seseorang terhadap penyakit justru dapat membantu penyakit itu menyerang tubuh, sebab kekhawatiran menyiapkan organ-organ tubuh untuk menerima penyakit itu. Bau yang dikeluarkan oleh organ-organ yang terserang penyakit bisa tercium oleh orang sehat dan pada gilirannya orang sehat itu akan terkena penyakit yang sama karena bau adalah sumber penularan. Meskipun demikian, nyata bahwa tubuh siap menerima penyakit ını. Nab s.a.w peman menikahi seorang wanta, tapi ketika Beliau mel hat bercak putih di tubuhnya Beliau bersabda, "Pulanglah pada keluargamu." Sebagian orang menyatakan bahwa semua hadits ini tertolak oleh beberapa hadits lain yang menggugurkannya. Sebagian dan hadits-hadits itu dinwayatkan oleh Al-Tirmidzi dari Abdullah bin Amir: Nabi s.a.w memegang tangan penderita lepra, memasukkan kedalam mangkuk makanan dan berkata, "Makanlah dengan nama Allah dan yakinlah serta tawakallah pada-Nya." Haditsi ni juga diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Jabir bin Abdullah. Mereka memberikan sebagai bukti hadits dalam Shahih Abu Hura rah bahwa Rasulullah s.a.w. bersabda, "Tak ada penyakit menular, tak ada ramalan."

Kami menyatakan bahwa tak ada kontradiksi antara hadits-hadits shahih ini. Jika ada kontradiksi, maka salah satu dari haditsihaditsitu mungkin bukan hadits shahih. Kadangkala para perawi haditsimelakukan keke iruan meskipun mereka orang-orang jujur. Atau salah satu dari dua haditsiyang kontradiktif itu menghapuskan hukum pada



hadits lainnya. Jika perbedaan sebatas pada pemahaman pendengar, bukan pada substansi kata-kata Nabi, pasti ada salah satu dari tiga kemungkinan itu. Tak pemah ada dua hadits yang saling bertentangan, sementara tidak ada yang me-mansukh yang lain. Allah melarang utusan-Nya yang jujur membuat pernyataan yang bertentangan. Kesalahan mungkin muncul dari para perawi hadits, ak bat kelemahan dalam memahami makna sesunggunnya dari beberapa hadits atau akibat ketidakmampuan membedakan hadits shahih dengan hadits palsu.

Ibnu Qutaibah mengatakan dalam kitabnya, *Ikhtilaf al-Hadits* (Perse sihan Hadits), yang membahas musuh-musuh dan ahli hadits. Mereka mengatakan, "Ada dua hadits yang bertentangan dari Rasalullah. Kalian meriwayatkan dan Nabi bahwa Beliau bersabda: 'Tak ada penyakit menular, tak ada ramalan.' Dan bahwa Rasulullah s.a.w diberitahu, 'Kudis basah menyerang bibir unta dan selanjutnya unta-unta terkena lepra,' lalu Beliau bersabda, 'Siapa yang menularkan penyakit kepada unta pertama?' Kalian juga meriwayatkan bahwa seorang penderita lepra datang untuk memberikan *bai'at*-nya kepada Rasulullah s.a.w dan Beliau mengatakan bahwa *bai'at*-nya diterima, memerintahkan untuk pulang tanpa menemuinya, Beliau bersabda, 'Ramalan ada dalam tiga hal: wanita, hewan, dan rumah.' Mereka mengatakan ini saling bertentangan."

Abu Muhammad, (Ibnu Qutaibah) berkata, "Kami katakan bahwa tak ada kontradiksi. Masing-masing pernyataan memiliki signifikansi pada waktunya sendiri. Jika hadits digunakan dalam waktu yang tepat, maka kontradiksi tidak akan terjadi. Ada dua jenis penularan:

 Penularan penyakit lepra; ketika bau busuk penderita lepra tercium oleh orang-orang yang berdekatan dengan penderita lepra untuk waktu yang larna, maka mereka akan tertular penyakit yang sama. Demikian pula wanita yang berhubungan seks dengannya akan tertular penyakit tersebut. Anak-anak penderita lepra juga akan tertular penyakit tersebut ketika mereka dewasa. Kasus ini berlaku juga untuk penderita TBC, demam



yang terjad terus menerus (hectic fever) dan kudis. Para dokter memerintahkan agar penderita TBC dan lepra dihindari karena bau menyengat yang keluar dan pendenta akan menulari orang-orang sehat yang bergau dalam waktu yang lama. Para dokter tidak akan mempercaya, nasib sial atau peruntungan. Jika unta yang sakit kurap bercampur dengan unta lain yang sehat, bersentuhan atau mendekam di tempat yang sama, infeksinya akan menular melalui air dari luka-luka yang terbuka atau lendir yang diproduksi unta. Itulah maksud hadits Rasululah sia wiyang berbunyi, 'Orang yang sakit seharusnya tidak makan bersama orang yang sehat.'

Rasululah s.a.w tidak suka orang yang sakit bergaul dengan orang yang sehat agar orang yang sehat tidak tertular penyakit melalui sentuhan atau cairan .

2. Penularan kedua adalah Pes yang muncul di suatu negeri sehingga orang berusaha keluar dari negeri itu karena takut tertular penyakit. Rasulullah s.a.w bersabda, 'Jika wabah Pes muncul di negeri tempat kalian bermukim, jangan meninggalkan negeri itu. Jika wabah muncul di suatu negeri (lain), janganlah memasukinya.' Pesan dari hadits ni ialah jangan pergi seolah-olah Anda berpikir bahwa melankan din dapat menghindari takdir Allah, sedangkan Rasulullah s.a.w melarang orang banyak memasuki negeri yang terkena wabah, karena tetap tinggal di negeri yang sehat mendatangkan ketenangan jiwa dan lebih baik dalam kehidupan mereka. Karena itu seorang suami yang menderita kemalangan karena istri atau rumahnya kadang berkata kesialannya menular pada diriku. Inilah pengertian dari sabda Rasulullah s.a.w, "Tak ada penyakit menular"

Sebagian orang mengatakan: "Nabi menyuruh kita menjauhi penderita lepra" adalah anjuran belaka. Nabi makan bersama penderita lepra untuk menunjukkan bahwa ini tidak dilarang. Sebagian orang



mengatakan bahwa hadits tersebut mengandung perintah-perintah spesifik untuk golongan manusia yang berbeda. Misalnya, sebagian orang yang memiliki sikap tawakal yang kuat dapat menyelamatkan mereka dari penyakit menular sebagaimana kekuatan alami tubuh dapat meno ak bahaya penyakit. Sebagian besar orang tidak memiliki kelmanan yang kuat, maka Nabi s.a.w memerintahkan mereka untuk berhati-hat., Nabi s.a.w melakukan kedua hal itu sehingga orang yang kuat dapat meniru perbuatannya dengan bekal tawakal kepada Allah, sedangkan orang yang emah iman juga dapat meniru Nabi s.a.w (ketika beliau menghindan orang yang berpenyakit lepra, misalnya) untuk bersikap hati-hati. Kedua cara in benar, yang satu berlaku untuk orang yang kuat imannya, sedangkan yang lainnya untuk orang yang lemah imannya. Dengan demikian kedua kelompok itu memiliki cara sendiri yang sesuai dengan kondisi mereka sendiri. Rasulullah s.a.w. pernah menggunakan besi panas untuk pengobatan. Namun beliau memuji orang yang tidak menggunakan terapi besi panas. Beliau menganjurkannya untuk menggunakan amalan-amalan yang baik, yakni menjauhkan diri dari ramalan dan hanya tawakal kepada Alah. Banyak contoh yang serupa dengan masalah ini. Metode Rasulullah sangat baik dan orang yang dapat memahaminya dengan tepat dapat terbebas dari kecurigaan bahwa ada hadits shahih yang saling bertentangan.

Sebagian orang meyakini bahwa perintah untuk menghindari pendenta epra dapat mencegah perpindahan penyakit melalu pergaulan dengan orang sakit, melalui bau busuk atau sentuhan jika pergaulan berlangsung ama. Makan bersama penderita untuk suatu kebutuhan mendesak tak perbahaya jika hanya berlangsung singkat karena penularan tidak terjadi seketika. Rasululah sialu melarang mendekati orang-orang sakit untuk menjaga kesehatan dan membahayakan untuk suatu keperluan. Karena itu, tidak ada kontradiksi dalam hal itu.



Kelompok fain mengatakan: Mungkin makan bersama seseorang yang menderita lepra ringan tidak akan menularkan penyakit. Ada beberapa jenis lepra yang berbeda keparahan dan tingkat penularannya. Bergaul dengan pendenta lepra ringan, yang tidak berkesinambungan, tak akan tertular. Penyakit yang tak berkembang dalam tubuh orang sakit tidak akan mampu menyerang tubuh orang lain.

Ke ompok lain mengatakan bahwa orang-orang jahiliyah percaya bahwa penyakit-penyakit wabah menular karena sifatnya sendiri, tanpa kekuasaan dan kehendak Allah. Rasu ullah meruntuhkan kepercayaan mereka dan makan bersama penderita lepra untuk membuktikan bahwa Allah adalah satu-satunya yang menyebabkan penyakit dan menyembuhkannya. Rasulullah juga melarang kaum Muslim untuk bergau dengan orang sakit untuk mengajarkan mereka bahwa penyebab penyakit secara total dikontrol oleh Allah. Jika Allah berkehendak, penyebab ini tidak akan memilik kekuatan apa pun. Jika Allah berkehendak, penyebab ni dapat menyebabkan bahaya.

Sebagian orang mengatakan sebagian hadits ni mungkin termansukh-kan oleh atau me-mansukh-kan nadits-hadits lain.





BAB 34 LARANGAN BEROBAT DENGAN SESUATU YANG HARAM



Asu Dawuo meriwayatkan dalam *Sunan*-nya dari Abu Darda ra berkata bahwa Rasu ullah sialwi bersabda, "Sesungguhnya Allah menurunkan penyakit dan obat bagi setiap penyakit dan menjadikan obat bagi setiap penyakit. Maka berobatlah, tapi jangan gunakan yang haram."

Bukhari juga meriwayatkan dalam *Shahih*-nya bahwa Ibnu Mas'ud ra berkata, "Sesungguhnya Aliah tidak menjadikan kesembuhan kalian pada sesuatu yang diharamkan bagi kalian."

Dalam Sunan diriwayatkan bahwa Abu Hurairah ra berkata, "Rasulul ah s.a.w telah mengharamkan penggunaan obat yang kotor."

Imam Muslim dalam Shahih-nya juga meriwayatkan bahwa Tariq bin Suwaid al-Ja'fi bertanya kepada Rasululah s.a.w tentang minuman keras. Rasululah mengharamkan atau membenci orang yang membuat minuman keras. Tariq berkata, "Saya membuat arak untuk pengobatan." Beliau s.a.w bersabda, "Sesungguhnya minuman keras bukanlah obat, tetapi penyakit."

Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya bahwa Tariq bin Suwaid al-Hadrami berkata, "Wahai Rasulul ah, terdapat tanaman anggur di negeri kami yang kami peras (menjadi minuman keras) dan kami meminumnya." Rasulul ah berkata, "Jangan melakukannya!" Lalu aku kembali kepadanya dan berkata, "Kami menggunakannya untuk



pengobatan.' Beliau bersabda, 'Sesungguhnya *khamr* itu bukan obat, tetap: penyakit.'"

An-Nasa'i meriwayatkan dalam *Sunan*-nya bahwa seorang dokter menggunakan katak sebagai campuran obat dan Rasulullah s.a.w melarangnya membunuh katak tersebut.

Nabi bersabda, "Barangsiapa menggunakan minuman keras untuk berobat maka Allah tidak akan memberinya kesembuhan."

Menggunakan sesuatu yang haram untuk pengobatan merupakan perbuatan jahat, baik menurut agama maupun akal pikiran

Berkenaan dengan akal pikiran, Allah mengharamkan minuman keras karena zat itu tidak suci. Allah tidak pernah mengharamkan yang baik-baik bagi kaum Muslim, sebagaimana yang Dia putuskan terhadap Bani Israil:

Karena kezaliman orang-orang Yahudi, Kami haramkan atas mereka makanan-makanan tertentu yang baik yang pernah dihalalkan bagi mereka, dan karena sikap mereka yang banyak merintangi manusia di jalan Allah. (QS. An-Nisa; 160)

Aliah hanya melarang bagi kaum ini sesuatu yang di dalamnya terkandung bahaya. Ini bertu,uan untuk menyelamatkan hambahamba-Nya dari bahaya. Maka tidak sepantasnya seorang hamba menggunakan zat-zat berbahaya untuk pengobatan. Bahkan, seandanya memiliki khasiat terhadap penyakit, zat-zat semacam itu, karena mudharat-nya pasti menimbulkan penyakit yang lebih serius di dalam hati. Dengan demikian, orang sakit yang menggunakan sesuatu yang haram untuk pengobatannya telah mengganti penyakit fisik dengan penyakit yang lebih serius di dalam hatinya.

Sesuatu yang dilarang Allah adalah penyakit, karena itu tidak boleh digunakan sebagai obat

Hal-ha. yang haram mengotori hati dan jiwa karena semua zat yang dikonsumsi akan mempengaruhi tubuh. Jika zat menyebabkan hasil buruk di dalam tubuh, maka tubuh akan memperoleh temperamen



buruk. Bagaimana jika obat itu merusak? Inilah sebabnya Allah melarang makanan, minuman dan pakaian yang haram karena efek buruk yang dimilikinya akan mempengaruh, jiwa.

Memperbolehkan penggunaan obat-obatan haram, kelak dapat mendorong penggunaan bahan-bahan tersebut untuk memuaskan hawa nafsu, terutama jika hati meyakini bahan-bahan tersebut dapat menyembuhkan penyakit jasman. Ak batnya bahan-bahan tersebut lebih diminati dan disuka, Agama melarang penggunaan obat-obatan haram. Memang ada kontradiksi karena di satu sisi agama melarang penggunaan obat-obatan haram sedangkan di sisi lain bahan itu dapat dipakai untuk keperluan lain.

Obat-obatan haram mengandung leb h banyak penyakit dibandingkan dengan penyakit yang akan dihilangkan. Contohnya, biang dan segala kejahatan, yakni minuman keras, yang tidak diciptakan oleh Allah sebagai obat, menurut beberapa dokter dan para ulama fiqih serta ahli kalam sangat berbahaya bagi otak yang merupakan pusat pikiran manusia. Hipokrates, ketika membahas penyakit-penyakit ganas, mengatakan, "Minuman keras memiliki pengaruh sangat merugikan terhadap otak, sebab zat itu naik ke otak dengan cepat, mengarah pada munculnya tumor di dalam tupuh. Karena itu, minuman keras membahayakan otak." Pengarang al-Kamil juga berkata, "Minuman keras membahayakan otak dan saraf."

Selain minuman keras, ada dua jenis obat-obatan haram. Pertama, obat yang tidak disukai jiwa seperti daging ular, racun dan makanan menjijikkan lainnya. Bahan-bahan tersebut keras bagi jantung dan perut sehingga akan menjad penyakit. *Kedua*, obat-obatan yang disukai oleh jiwa seseorang seperti minuman yang sering dikonsumsi wanita hamil. Bahan-bahan tersebut mengandung lebih banyak mudharat dibanding manfaatnya. Akal pikiran menolak penggunaan barang seperti itu.

Ada hikmah lain di balik larangan menggunakan obat-obatan haram sebagai obat, yaitu keyakinan terhadap manfaat dan



kesembuhan yang Allah letakkan di dalam obat. Bahan apa pun yang bermanfaat memiliki berkah. Makin banyak mengandung manfaat, makin besar berkahnya. Apa yang dianggap paling berkah adalah apa yang paling banyak manfaatnya. Seorang muslim percaya bahwa apa yang diharamkan Allah tidak bermanfaat dan tidak memiliki berkah. Karena itu ia tidak akan memiliki pandangan yang baik terhadap bahan haram dan tubuhnya tidak akan menerima barang haram itu. Semakin kuat keimanan seorang hamba, semakin membenci barang haram. Jika ia menggunakannya, berarti ia mengonsumsi penyakit, bukan obat. Sebaliknya, jika ia percaya barang itu halal, maka kebenciannya kepada barang itu berkurang. Karena itu, orang ber man tidak akan menerima barang haram dan akan menganggap barang itu sebagai penyakit. Jika tidak, ia akan bertentangan dengan keimanannya. Wallahu a'lam.

BAB 35 MENGOBATI DAN MENGHILANGKAN KUTU DI KEPALA



Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Ka'b bin 'Uz,ah berkata: "Kepalaku berkutu dan ketika menghadap Rasululah s.a.w kutu-kutu itu bertebaran ke wajahku. Rasu ullah s.a.w bersabda, 'Aku tidak mengira pendentaanmu sudah mencapai kondisi seperti yang aku lihat." Dalam riwayat ain disebutkan, Rasulullah s.a.w kemudian memerintahkan Ka'b menggunduli kepalanya lalu berpuasa tiga hari, memberi makan enam orang miskin atau menyembelih seekor domba sebagai kurban.

Kutu muncul di kepala dan tubuh karena dua sebab, dan luar dan dan dalam. Faktor luar terjadi karena kebersihan yang tidak terjaga dan zat-zat kotor yang mendekam di kulit kepala, sedangkan faktor dalam disebabkan adanya zat-zat busuk dan bau yang dikeluarkan tubuh melaiui kulit. Karena kelembaban dalam pori-pori kulit, zat-zat itu membusuk. Lalu muncullah kutu yang hidup dari zat-zat busuk ini. Kutu seringkali muncul setelah seseorang sembuh dari sakit karena unsur kotoran. Biasanya anak-anak menjadi korban kutu karena kecerobohan dan kebiasaan bermain dengan benda-benda basah. Ini ah sebabnya Rasu uliah sia. wipemah memerintahkan agar rambut anak-anak Bani Ja'far digunduli. Menggundul kepala adalah salah satu terapi terbaik. Kepala yang gundul memungkinkan kulit kepala terkena sinar matahari langsung dan uap uap di bawah kulit akan menguap



Setelah itu kepala diolesi dengan obat-obatan yang dapat membasmi dan mencegah kutu berkembang biak.

Ada tiga kegunaan menggundul kepala. Salah satunya menggundu kepala untuk ibadah. Kedua, menggundul kepala yang merupakan tindakan *bid'ah* dan *syirik*. Ketiga, menggundul kepala untuk terapi. Yang pertama dilakukan pada waktu haji dan umrah. Yang kedua dilaksanakan karena sesuatu selain Allah. Contohnya, para murid tarekat sesat mencukur rambut kepala mereka demi guru mereka dengan alasan, "Saya menggundul kepala saya demi si Fuian." Ini sama dengan mengatakan, "Saya bersujud kepada si Fulan."

Menggunduli kepala mengandung maksud merendahkan diri, ibadah dan ketundukan. Itulah sebabnya menggundui kepala menjadi. ntual untuk menyempumakan badah haji. Imam Syafi'i menganggap menggundul kepala merupakan rukun haji karena menuntut penundukan kepala di hadapan Tuhan dan merupakan badah yang mul a. Karena itu, ketika bangsa Arab hendak menghina tawanan dan kemudian membebaskannya, pertama-tama mereka menggunduli kepalanya lalu membebaskannya. Kemudian para guru tarekat sesat berusaha memperoleh hak-hak ketuhanan bagi diri mereka, menuntut pengikut-pengikutnya melaksanakan amalan-amalan ibadah kepada mereka. Mereka mewajibkan para pengikutnya untuk menggundul kepalanya sebagaimana mereka membujuk pengikut-pengikutnya untuk bersujud di hadapan mereka. Mereka menganggap perbuatan ını bukan bentuk penyembahan, tetapi sekedar menundukkan kepala. di hadapan sang guru. Demi Allah! Sujud itu hanya kepada Allah. Mereka membujuk murid-muridnya untuk bersumpah demi mereka, bertobat kepada mereka dan bersumpah dengan nama-nama merekal Ini berart, menjadikan para guru tersebut sebagai tuhan-tuhan selain. Allah, Allah berfirman:

Tidaklah patut bagi seorang manusia yang Allah telah berikan kepadanya Al-Kitab, hikmah (pengetahuan dan pengertian tentang hukum-hukum agama) dan kenabian berkata kepada



orang banyak, "Jadilah kalian penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." Akan tetapi, (ia seharusnya berkata), "Jadilah kalian rabbaniyyin (para ahli ilmu agama yang mengamalkan apa yang mereka ketahui dan mengajarkannya kepada orang lain), sebab kalian mengajarkan dan mempelajari al-Kitab." Tidak juga dia memerintahkan kamu untuk menjadikan para malaikat dan para Nabi sebagai tuhan-tuhan. Apakah patut ia memenntahkan kamu untuk menjadi kufur setelah kalian menjadi Muslim? (OS. Ali "Imran: 79-80)

Shalat adalah ibadah tertinggi. Namun guru-guru ajaran sesat, ulama gadungan dan para tiran telah mengambil sebagian dari gerakan shalat ini untuk diri mereka. Para guru ajaran sesat memilih amalan tertinggi dalam shalat, yakni sujud, bagi diri mereka. Sebagian ulama gadungan menuntut membungkukkan badan bagi diri mereka sendiri. Ketika mereka saling bertemu, sebagian mereka membungkukkan badan dihadapan yang lain sebagaimana yang dilakukan orang ketika shalat kepada Allah, sedangkan para tiran mendapatkan penghormatan dari orang lainnya dengan berdiri! Orang merdeka dan budak berdiri tegak di hadapan para tiran, sementara para tiran ini tetap dalam posisi duduk.

Rasulullah s.a.w melarang tiga perbuatan ini di akukan bagi selain Allah. Melakukan perbuatan-perbuatan terlarang ini merupakan pelanggaran nyata.

Rasulullah s.a.w melarang orang bersujud kepada selain Allah dengan bersabda, "Tidak layak orang bersujud kepada yang lain."

Beliau juga mengecam perbuatan Mu'adz yang bersujud di hadapannya. Karena larangan bersujud di hadapan makhluk sudah menjadi aksioma dalam agama, maka orang yang membolenkan perbuatan-perbuatan demikian berarti menentang Allah dan utusan-Nya. Sujud merupakan salah satu bentuk ibadah penting. Seorang musyrik yang membolehkan bersujud kepada makhluk berarti



membolehkan beribadah kepada selain Allah. Rasu ullah s.a.w pemah ditanya, "Jika seseorang menemui saudaranya, haruskah ia membungkukkan badan kepada saudaranya?" Beliau menjawab, "Tidak." Kemudian ditanya, "Bolehkah ia memeluk dan mencium saudaranya?" Beliau menjawab, "Tidak." Lalu beliau ditanya lagi, "Bolehkah ia menjabat tangan saudaranya?" Nabi menjawab, "Ya."

Menundukkan badan di saat memben salam kepada seseorang merupakan jenis ibadah, sebagaimana firman Allah:

Dan masuklah ke dalam pintu itu dengan bersujud (atau menundukkan badan dengan kerendahan hati). (OS. Al-Baqarah: 58)

Di samping itu, bersujud dan masuk melalui pintu tidak mungkin dilakukan pada saat bersamaan (sujud yang disebutkan dalam ayat tersebut adalah membungkukkan badan).

Rasulullah sia.w juga melarang para sahabat berdiri untuk menghormati seseorang sebagaimana dilakukan oleh orang-orang non Arab. Bahkan beliau melarang perbuatan ini dalam shalat. Beliau memenntahkan umat Muslim untuk mengikuti imam. Jika karena suatu penyakit imam melaksanakan shalat dengan posis, duduk, maka posisi makmum pun juga harus duduk meskipun mereka sehat. Padahal mereka berdiri semata-mata karena Alah, Lantas bagaimana jika seseorang berdiri untuk sejain Allah?

Orang-orang sesat dan bodoh sering mempersekutukan Allah dengan hal lain dalam ibadahnya. Mereka bersujud di hadapan selain Allah dan menundukkan badan bagi selain Allah. Mereka juga berdin di hadapan makhluk sebagaimana mereka lakukan ketika mereka shalat. Mereka bersumpah atas nama selain Allah, menggundu kepala mereka, menyembelih kurban, melakukan thawaf untuk selain Allah, mencintai, takut dan taat kepada selain Allah, sebagaimana mereka lakukan bagi Allah. Mereka menyamakan Allah, Tuhan alam semesta yang mereka sembah, dengan makhluk. Orang-orang itu adalah mu-



suh-musuh Allah dan Rasulullah s.a.w. Mereka akan mengatakan dalam api neraka, ketika bertengkar dengan dewa-dewa pa.su yang disembahnya.

Demi Allah, sesungguhnya dahulu kami benar-benar dalam kesesatan yang nyata ketika kami menyamakan kalian (dewadewa palsu) dengan Tuhan semesta alam (Tuhannya manusia, jin dan seluruh yang ada). (QS. Asy-Syu'ara: 97-98)

Mereka adalah golongan manusia yang Allah lukiskan dalam firman-Nya, Dan diantara manusia ada orang-orang menjadikan selain Allah sebagai tandingan-tandingan (bagi Allah). Mereka mencintainya sebagaimana mereka mencintai Allah. Namun, orang-orang yang beriman lebih besar cinta mereka kepada Allah.(QS, Al-Bagarah:165)

Semua ini termasuk perbuatan syink yang tidak akan pernah diampuni Allah. Inilah pembahasan yang berkaitan dengan petunjuk Nabi sia.w tentang menggundul kepala, yang mungkin merupakan pembahasan paling baik dalam masalah ini. Wallahu a'lam.



BAB 1 MENGOBATI PENYAKIT AKIBAT MATA JAHAT



IMAM Musum, Ahmad, Ibnu Hibban, Al-Hakim dan At-Tabrani meriwayatkan, Ibnu Abbas ra berkata bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Mata jahat itu nyata. Seandainya ada sesuatu yang dapat mendahului takdir, maka sesuatu itu adalah mata jahat."

Muslim meriwayatkan bahwa Anas ra berkata, "Rasulullah s.a.w mengizinkan penggunaan ruqyah untuk mengobati sengatan binatang berbisa, mata jahat dan luka."

Dalam *Shahihain* diriwayatkan Abu Hurairah ra berkata bahwa Rasujul ah s.a.w bersabda, "Mata Jahat itu nyata."

Abu Dawud dalam *Sunan*-nya memberitakan bahwa Aisyah ra berkata, "Orang yang menderita mata jahat diperintahkan untuk berwudhu dan orang yang terserang mata jahat mandi dengan air itu."

Aisyah ra, sebagaimana diriwayatkan dalam *Shahihain*, mengatakan, "Rasulu lah s.a.w menyuruhku agar kami menggunakan rugyah untuk melawan mata jahat."

At-Tirmidzi meriwayatkan dari hadits Sufyan bin Uyanah, dari Amru bin Dinar, dari Urwah bin Amir, dari Ubaid bin Rifa'ah Az-Zuraqi bahwa Asma' binti Umais ra berkata, "Wahai Rasulullah, Bani Ja'far terserang mata janat. Bolehkah saya membacakan ruqyah untuk mereka?" Rasulullah bersabda, "Ya. Seandainya ada sesuatu yang



mendanului takdir, maka sesuatu itu adalah mata jahat."

Imam Malik meriwayatkan dari Ibnu Syihab, dari Abu Umamah bin Sanal bin Hanif bahwa Amir bin Rabi'ah pemah melihat Sahl bin Hunaif mandi. Amir berkata, "Demi Alah! Saya tidak pernah melihat kulit seperti kulit gadis daripada apa yang baru saja kulihat." Tak lama kemudian Sahl jatuh ke tanah. Rasulullah sia,w kemudian mendatang Amir dalam keadaan marah dan berkata kepadanya, "Mengapa kalian membunuh saudaranya sendiri? Mengapa kalian tidak mendoakan keberkahan? Mandilah."

Kemudian Amir membasuh wajah, tangan, siku, kaki dan sebagian dari sarungnya dalam sebuah baskom. Lalu air dalam baskom itu diguyurkan kepada Sahi. Setelah itu, Sahi mulai tersadar.

Malik juga meriwayatkan dari Muhammad bin Abu Umamah bin Sahal dari ayahnya, "Mata jahat itu nyata, maka bewudhulah untuk menghadap nya."

Hadits lain yang diriwayatkan oleh Abdul Razzaq dari Ma'mar, dan Ibnu Thawus dari ayahnya berbunyi, "Mata jahat itu nyata dan seanda.nya ada sesuatu yang mendahulu takdir, sesuatu itu adalah mata jahat. Apabila salah seorang di antara kalian terjamah mata jahat, mandilah,"

At-Tirmidzi mengatakan, "Orang yang menyerang orang lain dengan mata jahat harus mencelupkan tangannya ke dalam baskom, mencuci mulutnya, lalu meludahkan air itu kembali ke dalam baskom, kemudian membasuh wajahnya dengan air dari baskom itu, lalu mencelupkan tangan kinnya dan mengguyur lutut kanan di atas baskom itu. Berikutnya, tangan kanannya dicelupkan dan lutut kirinya diguyur di atas baskom itu. Selanjutnya, ia harus mencuci pakaiannya di dalam baskom itu dan airnya jangan ditumpahkan ke tanah. Kemudian, seluruh air yang ada di dalam baskom itu diguyurkan dari arah belakang kepada orang yang dijamahnya dengan mata jahat."

Ada dua jenis mata jahat, yakni yang berkaitan dengan manusia dan yang berkaitan dengan jin. Ummu Salamah ra meriwayatkan



bahwa Rasulullah s.a.w pemah melihat seorang gadis muda yang wajahnya kusam. Bellau berkata, "Ruqyahlah wanita ini karena ia tenamah mata jahat."

Al-Husain bin Mas'ud Al-Farra berkata bahwa istilah kusam yang beliau gunakan menunjukkan bahwa ia terkena mata jahat dari unsur jin. Dikatakan pada dirinya terdapat mata jahat yang disebabkan karena pandangan jin, yang lebih cepat dan anak panah yang melesat.

Diriwayatkan dari Jabir dalam hadits marfu', "Sesungguhnya mata jahat itu dapat memasukkan seseorang ke dalam kubur dan unta ke dalam kuali."

Abu Sa'id juga merlwayatkan, "Rasu ullah s.a.w pemah minta perlindungan kepada Allah dari jin dan mata janat manusia."

Orang orang yang picik, kurang wawasan dan intelektualnya, menolak fakta adanya mata jahat. Mereka mengatakan bahwa mata jahat adalah halusinasi, bukan kenyataan. Orang-orang ni termasuk di antara orang-orang paling bodoh, memiliki pemahaman yang sangat tidak sempurna dan pemikiran yang sangat dungu. Mereka tidak memiliki pengetahuan tentang jiwa, roh dan pengaruhnya.

Kaum cerdik panda, dari berbagai bangsa di dunia ni tidak membantah fakta adanya mata jahat, meskipun pemahaman mereka berbeda mengenai penyebab dan pengaruhnya. Sebagian orang mengatakan bahwa ketika seseorang menyerang orang lain dengan mata jahat, setelah melakukan ritual jahat tertentu, maka mata mereka mentransformasikan pikiran-pikiran jahatnya ke dalam gelombang-gelombang berbahaya sebaga mana munculnya bisa ular yang dapat membinasakan mangsanya. Kekuatan seperti in terdapat pada jenis ular tertentu, yang jika pandangan matanya tertuju pada seseorang bisa menyebabkan kemat annya. Demikian juga seorang ahli mata jahat.

Sebag an orang lainnya berpendapat bahwa mungkin saja kekuatan-kekuatan gaib (semacam *ether* ha us) memancar dari diri orang yang menjamah orang lain dengan mata jahat, kemudian memasuki tubuh korbannya dan mencelakakannya.



Orang yang lain lagi mengatakan bahwa Alian menciptakan bahaya. pada korban mata jahat tanpa energi, bakat atau pengaruh apa punyang memancar dari mata orang yang menyerangnya. Ini merupakan pendapat orang-orang yang mengingkan berbagai kekuatan spritual yang ada di dunia ini dan pengaruhnya. Mereka mengingkari hukum sebab-akibat. Padanal Allah telah menciptakan kekuatan dan sifat khusus pada sebagian makhluk yang memiliki pengaruh luar biasa. terhadap makhluk la,n. Tak dapat diingkari oleh orang berakal bahwa jiwa memiliki pengaruh terhadap tubuh. Contonnya, wajah seseorang yang malu berubah menjadi merah jika pandangannya jatuh pada apayang tidak pantas baginya atau berubah pucat lika memandang orang yang ditakutinya. Pengaruh mata jahat dapat menimbulkan sakit dan kelemanan pada tupuh korban. Ini adalah ak bat reaksi ofensif dari ron manusia. Karena eratnya hubungan antara energi dengan mata, maka dinisbatkan padanya. Bukan mata yang menimbulkan energi, tapi pengaruh dari roh.

Jiwa-jiwa mempunyai esensi, kekuatan, karakter dan kualitas yang berbeda-beda. Jiwa orang yang dengki terhadap orang yang didengki dapat membahayakan korbannya. Inilah sebabnya Allah memerintahkan utusan-Nya untuk memohon perlindungan kepada-Nya dan mata janat.

Pengaruh buruk seorang pendengki tidak dapat disangkal, kecuali oleh orang yang telah jauh dari kemanus aannya. Itulah esensi dari daya serang mata jahat. Merupakan fakta bahwa jiwa pendengki dan jahat menjamah orang yang di dengki dengan cara yang demikian jahat hingga dapat mencelakakan korbannya. Kasus yang sama dapat dilihat pada ular berbisa yang sangat murka dan jahat ketika bertemu dengan musuhnya. Ular berbisa itu memiliki pengaruh khusus terhadap korban, bahkan bisa menyebabkan keguguran janin atau kebutaan. Nabi sia welukiskan ular berbisa yang berekor pendek dan ular berbisa yang bergaris-garis memiliki kemampuan yang dapat merusak penglihatan dan menggagalkan kehamilan. Beberapa jenis ular memiliki pengaruh



negatif terhadap manusia hanya melalui penglihatan mereka tanpa bersentuhan. Hal ini karena keganasan jiwa yang terkandung dalam tubuhnya mempunyai pengaruh yang dahsyat terhadap manusia.

Pengaruh yang kami sebutkan ini tidak terbatas pada kontak fisik, sebaga mana dugaan sebagian orang yang memiliki sedikit ilmu pengetahuan alam dan agama. Akan tetapi, pengaruh tersebut dapat timbul melalui kontak fisik, penguhatan atau jiwa mengarahkan kekuatannya kepada korban melalui imajinas, sugesti, halusinasi dan sebagainya. Bisa juga melalui doa, mantra disb.

Si pendengki mungkin saja orang buta. Cukup sesuatu dilukiskan kepadanya, maka jiwa pendengkinya akan merusak obyek yang dilukiskan meskipun ia tak dapat melihatnya. Aliah berfirman kepada Rasul-Nya s.a.w:

Dan sesungguhnya orang-orang kafir nyans menggelincirkanmu dengan mata-mata mereka (yang penuh dengan kebencian) ketika mereka mendengarkan Al-Quran. (QS. Nun: 51)

Katakanlah, "Aku berlindung kepada Tuhan pencipta shubuh. Dan kejahatan makhluk-Nya, Dan kejahatan kegelapan malam apabila tiba. Dan kejahatan wanita wanita sihir ketika mereka meniup dalam buhul-buhul. Dan dan kejahatan pendengki apabila ia mendengki." (QS. Al-Falaq: 1-5)

Setiap orang yang menyerang orang lain dengan mata jahat adalah seorang pendengki, tapi tidak setiap pendengki mampu melakukan mata jahat. Karena makna kedengkian lebih umum daripada mata jahat, maka berlindung dari pendengki termasuk berlindung dari mata jahat.

Sorotan mata jahat ibarat lemparan anak panah kedengkian yang melesat meninggalkan jiwa pendengki, kadang-kadang menyerang targetnya secara tiba-tiba dan kadang-kadang luput. Jika calon korbannya tak bertameng, maka mata jahat akan mencelakakannya. Jika calon korban memiliki penangkai, maka anak-anak panah mungkin



berbalik kepada orang yang memanahnya. Ini mrip dengan ketika seseorang melesatkan anak-anak panah. Kemiripannya dengan jiwa adalah ketika anak-anak panah ditembakkan pada dunia materi. Mata jahat bermula ketika si pendengki menyukai sesuatu, kemudian mengikutinya dengan pikiran dan keinginan jahatnya, selanjutnya mata jahat menyerang obyek yang dituju.

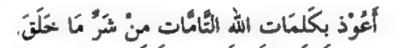
Adakalanya orang menyerang dirinya sendiri dengan mata jahat. Ini merupakan salah satu bentuk kedengkian terburuk. Sebagian ulama kita mengatakan bahwa pelaku tindakan semacam itu harus dipenjara dan dipenuhi segala kebutuhannya sampai mereka meninggal. Itulah hukuman yang tepat.

MACAM-MACAM PENGOBATAN MATA JAHAT

Abu Dawud menwayatkan dalam *Sunan*-nya bahwa Sahi bin Hunaif menceritakan: Kami tiba di sebuah sungai. Aku menceburkan diri dan mandi. Setelah selesai, aku demam. Ketika Rasulu lah s.a.w dibentahu, beliau bersabda, "Perintahkan Abu ath-Tsabit untuk berlindung kepada Allah (bagi Sahi) dengan ruqyah." Aku bertanya, "Wahai pemimpinku, apakah ruqyah bermanfaat?" Beliau menjawab, "Tak ada ruqyah kecuali untuk menolak mata jahat, demam dan gigitan binatang."

Ada beberapa bentuk perlindungan diri (ta'awudz) dan ruqyah, seperti membaca suran pertama dalam Al-Qur'an (al-Fatihah), Mu'awwidzatan (surah al-Falaq dan an-Nas) dan ayat Kursi (QS Al-Baqarah: 225).

Bentuk ta'awudz la.n yang diajarkan oleh Nabi s.a.w adalah membaca:



Aku berlindung melalui kalimat kalimat Allah yang sempuma dari kejahatan apa yang Dia ciptakan.

Separatar apa yang bia ciptakan.

Juga orang dapat membaca:

Aku berlindung melalui kalimat Allah yang sempurna dari setiap setan, jiwa yang jahat dan mata jahat.

Juga orang dapat membaca:

أَعُوذُ بِكُلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ اللهِ الْأَمْنِ اللهِ يُحَاوِزُهُنَّ بَرُّ وَلاَ فَاجِرٌ، مِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مَا يَغْرُجُ مَا يَغْرُجُ مَا يَغْرُجُ مَا يَغْرُجُ مَا يَغْرُجُ مَا يَغْرُبُ مَا اللَّهَادِ، وَمِنْ شَرِّ طَسوَارِقِ اللَّيْسِلِ مِنْ شَرِّ طَسوَارِقِ اللَّيْسِلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ طَسوَارِقِ اللَّيْسِلِ وَالنَّهَارِ، وَمَانُ

Aku berlindung melalui kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tak ada orang shaleh atau jahat mendahuluinya, dari kejahatan apa yang la ciptakan, la buat, dan la mulai, dan kejahatan apa pun yang turun dari langit dan apa pun yang naik menuju kepadanya, dan kejahatan apa yang telah la ciptakan di bumi dan apa yang keluar darinya, dan kejahatan cobaan-cobaan malam hari dan siang, dan dan kejahatan apa yang datang pada malam dan siang hari, kecuali siapa pun yang muncul dengan kebaikan, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.

Juga doa di bawah ini:

أَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّةِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ، وَمِنْ شَرِّ عِبَــادَهِ، وَمِنْ شَرِّ عِبَــادَهِ، وَمِنْ شَرِّ عِبَــادَهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ النَّتَيَاطِيْنِ وَأَنْ يَحْضُرُونِ مِ



Aku berlindung melalui kalimat-kalimat Allah yang sempuma dari kemurkaan dan siksaan-Nya, dan kejahatan hamba-hamba-Nya dan dari para pembisik golongan setan serta kehadiran mereka.

Juga doa berikut ini:

اللَّهُمُّ إِنِّى أَعُوْدُ بِوَجْهِكَ الْكَرِيْمِ وَكَلِمَاتِكَ النَّامَّاتِ، مِنْ شَرِّ مَا أَنْتَ آخِذُ بِنَاصِيَتِهِ؛ اللَّهُمُّ أَنْتَ تَكْشِفُ الْمَأْ ثَمَ وَالْمَغُ رَمَ، اللَّهُمُّ إِنَّهُ لاَ يُهْزَمُ جُنْدُكَ، وَلاَ يُخْلَفُ وَعْدُكَ؛ سُبْحَانَكَ وَبِحَمْدِكَ

Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung melalui wajah-Mu yang sangat mulia dan kalimat-kalimat-Mu yang sempurna dari kejahatan setiap makhluk yang ubun-ubunnya berada dalam genggaman-Mu. Ya Allah, Engkau menghapus dosa dan kemalangan. Ya Allah, prajurit-prajurit-Mu tidak akan pernah dikalahkan dan janji-Mu tidak akan pemah dilanggar. Maha Suci Engkau dan segala pujian untuk-Mu.

Juga, orang dapat berdoa:

أَعُودُ بِوَجْهِ اللهِ الْعَظِيمِ الَّذِي لاَ شَيْءَ أَعْظَمُ مِنْهُ، وَبِكَلِمَاتِهِ اللهِ التَّامَّاتِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ ال

Aku berlindung melalui wajah Allah Yang Maha Agung yang tak ada sesuatu lebih agung danpada-Nya, dengan kalimat-



kalimatnya yang sempurna yang tak ada orang baik atau jahat yang dapat melampauinya, melalui nama-nama Allah yang indah – baik yang aku ketahui maupun yang tidak kuketahui – dari kejahatan apa yang Dia ciptakan, apa yang Dia bentuk dan apa yang Dia buat, dari kejahatan setiap makhluk yang aku tak dapat mengatasinya, dan dari kejahatan apa yang Engkau pegang ubun-ubunnya, sesungguhnya Tuhanku berada di atas jalan lurus.

Ruqyah yang diajarkan Rasulu lah juga meliputi bacaan di bawah

ıni:

الله مَّ أَنْتَ رَبِّي لاَ إِلَّهِ إِلاَّ أَنْتَ، عَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَأَنْتَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ؛ مَاشَاءَ الله كَانَ، وَمَا لَمْ يَشَأْ لَمْ يَكُنْ؛ لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوهُ إِلاَّ بِاللهِ؛ أَعْلَمُ أَنَّ الله عَلَى كُلِّ شَيْء قَدِيْرٌ، وَأَنَّ الله قَدْ أَحَاطَ بِكُلِّ شَيْء عَدَدًا. الله مَّ إِنْسِي أَخُودُ بِكُلِّ شَيْء عَدَدًا. الله مَّ إِنْسِي أَعُودُ بِكُلِّ شَيْء عَدَدًا. الله مَّ إِنْسِي وَشَرَّ الشَّيْطَانِ وَشَرَّكِه، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهَا؛ إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ وَمِنْ شَرِّ كُلُّ دَابِهِ أَنْتَ آخِذً بِنَاصِيَتِهَا؛ إِنَّ رَبِّي عَلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيْمٍ

Ya Allah, Engkaulah Tuhanku, tiada Tuhan yang layak disembah selain Engkau, kepada-Mu aku bertawakkal. Engkaulah Tuhan pemilik Arasy yang agung. Apa yang Allah kehendaki, maka tenadilah. Namun, apa yang tidak Dia kehendaki untuk tenadi, tak akan pernah tenadi. Tak ada kekuasaan dan tak ada kekuatan kecuali melalui Allah. Aku tahu bahwa Allah berkuasa atas segala sesuatu, bahwa Allah telah mencukupi segala sesuatu dengan pengetahuan-Nya, dan Dia berkuasa menghitung segala sesuatu. Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan dalam diriku, dan kejahatan dan kemusyrikan setan, dan dari kejahatan setiap makhluk yang Engkau pegang ubun-ubunnya.



Sesungguhnya Tuhanku berada di atas jalan yang lurus. Atau doa ini:

تَحَصَّنْتُ بِاللهِ الَّذِي لاَ إِلَّهُ إِلاَّ هُوَ إِلَّهِ يَوَالَّهُ كُلُّ شَيْءٍ، وَتُوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي وَاعْتَصَمَّتُ بِرَبِّي وَرَبِّ كُلُّ شَيْءٍ، وَتُوَكَّلْتُ عَلَى الْحَيِّ الَّذِي لاَ يَمُوْتُ، وَاسْتَدْ فَعْتُ الشَّرِّ بِلاَ حَوْلَ وَلاَ قُولَةً إِلاَّ بِاللهِ بِاللهِ حَسْبِي اللهِ مَن الْعَبَادِ، حَسْبِي اللهِ مَن الْعَبَادِ، حَسْبِي اللهُ الْحَالِقُ مِنَ الْعَبَادِ، حَسْبِي اللهُ الْحَالِقُ مِنَ الْمَحْلُوقِ، حَسْبِي الرَّانِ مُن الْمَرْزُوقِ، حَسْبِي اللهُ الْحَالِقُ مِنَ الْمَرْزُوقِ، حَسْبِي اللهُ هُو بَعْمَ الْوَكِيلُ، حَسْبِي اللهُ وَيَعْمَ الْوَكِيلُ، حَسْبِي اللهُ وَيَعْمَ الْوَكِيلُ، وَسَبِي اللهُ وَيَكُفَى مَن الْمَرْزُوقِ، حَسْبِي اللهُ وَكَفَى سَمِعَ اللهُ لَمَنْ دَعَا، وَلَسِيسَ وَلاَ يُحَارُ عَلَيْهِ، حَسْبِي اللهُ وَكَفَى سَمِعَ اللهُ لَمَنْ دَعَا، وَلَسِيسَ وَلَا يُحَرِيبُ اللهِ مَرْمَى؛ حَسْبِي اللهُ لاَ إِلَى اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهِ اللهُ اللهِ اللهِ اللهُ اللهِ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ اللهُ الل

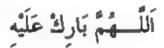
Aku berlindung kepada Allah, tiada Tuhan selain Dia, Tuhanku dan Tuhan segala sesuatu. Aku memohon perlindungan diri kepada Zat Yang Maha Hidup yang tak akan mati. Aku memohon kepada-Nya untuk menolak kejahatan melalui ungkapan: tak ada kekuasaan dan kekuatan kecuali melalui Allah. Cukuplah Allah yang menolongku, karena Dia sebaik-baik penolong. Cukuplah Allah bagiku dibandingkan dengan hamba-hamba-Nya. Cukuplah Maha Pencipta bagiku dibandingkan dengan makhluk ciptaan-Nya. Cukuplah Maha Pemberi rezeki bagiku dibandingkan dengan makhluk yang diberi rezeki. Cukuplah Allah bagiku, cukuplah Dia. Cukuplah bagiku Zat yang di tangan-Nya kekuasaan segala sesuatu. Dialah segala perlindungan dan tak ada segala sesuatu



yang mampu memberikan perlindungan kepada-Nya. Cukuplah Allah bagiku dan cukuplah. Allah Maha Mendengar setiap makhluk yang berdoa kepada-Nya. Tak ada tujuan yang dicapai yang lebih besar selain Allah. Cukuplah Allah bagiku, tiada Tuhan selain Dia, kepada-Nya aku bertawakkal, karena Dialah Tuhan pemilik Arasy yang agung.

Orang-orang yang telah mengamalkan doa-doa dan ruqyah tersebut akan mengetahui manfaatnya yang besar dan akan mengetahui betapa besar kebutuhan kita terhadapnya. Doa-doa itu akan melindungi seseorang dari pengaruh mata jahat dan akan menolak bahayanya jika mata jahat menjamahnya, setimpal dengan derajat keimanan, kekuatan jiwa, ketawakkalan dan ketabahan hati si pembacanya. Doa doa tersebut merupakan senjata, kemanjurannya tergantung pada kemampuan orang yang menggunakannya.

J ka orang merasa takut akan menyerang orang lain atau dirinya sendiri dengan mata jahat, ia dapat menolak bahayanya dengan membaca doa ini:



Ya Allah, berkatilah ia.

Rasulullah s.a.w bertanya kepada Amir bin Rabi'ah, yang menyerang Sahal dengan mata jahat, "Mengapa engkau tidak mengucapkan tabrik (barakallahu 'alaihi – semoga Al ah memberkatinya)?"

Ucapan-ucapan seperti *masya Allah* (apa yang Allah kehendaki) dan *la quwwata illa billah* (tak ada kekuatan kecuali melalui Allah) juga dapat menolak mata jahat. Hasyim bin Urwah meriwayatkan bahwa ayahnya biasa mengucapkan, "Apa yang Allah kehendaki, pasti akan terjadi. Tak ada kekuatan kecual melalui Allah," ketika melihat sesuatu yang disukanya dan ketika memasuki salah satu kebunnya.



Jibril pernah membacakan rugyah bagi Rasulullah s.a.w, sebagaimana diriwayatkan Imam Muslim dalam Shahih-nya:

Dengan nama Allah, aku membaca ruqyah untuk kemasiahatanmu, dari setiap penyakit yang membahayakanmu, dari kejahatan setiap jiwa yang jahat atau mata seorang pendengki. Semoga Allah menyembuhkanmu. Dengan nama Allah, aku membacakan ruqyah untuk kemasiahatanmu.

Sebagian golongan shalihin menyatakan bahwa tidak mengapa jika ayat Al-Qur'an ditulis dengan tinta, lalu direndam dengan air dan air itu diminumkan pada orang yang sakit. Mujah di mengeluarkan pernyataan yang sama, demikian pula Abu Qilabah. Ibnu Abbas pernah meminta agar dua ayat Al-Qur'an ditulis bagi seorang wanita hamil yang sulit melahirkan lalu direndam dengan air dan diminumkan pada wanita itu. Abu Ayub berkata, "Aku melihat Abu Qilabah menulis beberapa ayat Al-Qur'an, merendamnya dengan air, kemudian memberikannya kepada seseorang yang sedang menderita penyakit untuk meminumnya."

Cara lamnya adalah meminta orang yang menjamah orang lain dengan mata jahat untuk mencuci tangan dan kakinya serta bagian dalam pakaiannya, atau (menurut satu pendapat) alat ke aminnya, dari sisi kanan. Lalu ia disuruh menuangkan airnya di atas kepala korbannya dan arah be akang tanpa mel hat. Ini adalah cara pengobatan yang tak mampu dicapai para dokter melalui ilmu kedokteran. Orang-orang yang menolak rugyah-rugyah seperti ini juga tidak akan memperoleh manfaat dannya, karena mereka tidak percaya pada khasiat rugyah-rugyah itu.

Para dokter tak mampu menjelaskan banyak penstiwa alam di dunia ini, karena itu tak semestinya orang-orang munafik di antara



mereka menyangka adanya kekuatan-kekuatan dan pengaruh sebaga mana diperlihatkan agama seperti di atas? Mencuci dengan air rendaman ayat Al-Ouran memiliki manfaat nyata dan pengalaman telah membuktikannya. Perlu diketahui bahwa penawar racun ular terdapat pada dagingnya. Demikian pula, kemarahan dapat dih langkan dari hati dengan meletakkan tangan di dada orang yang sedang marah, ini sama seperti ketika menghadapi orang yang hendak melemparkan obor yang menyala kepada kita. Sewaktu obor itu masih di tangannya kita menyiramkan air sehingga obor itu padam. Inilah sebabnya Rasulullah s.a.w menyuruh pelaku mata jahat untuk memohon kepada Al ah agar memberkati apa pun kedengkian, sehingga pikiran-p kiran jahat yang dirasakannya dapat hilang dan berganti dengan doa, yang merupakan penawarnya.

Ketika seorang pelaku mata jahat menjaman orang lain, kekuatan jahat tertentu tampak di ujung pakalannya atau, sebaga mana pendapat lain, alat kelaminnya. Kemudian kekuatan itu ditransfer kepada orang atau sasarannya. Maka bila dicuci dengan air kekuatan-kekuatan jahat tersebut akan lenyap. Kekuatan roh-roh jahat akan dapat dihentikan jika dicuci dengan air. Juga, mungkin saja air mampu mendinginkan i hati, dengan demikian menyembuhkan orang yang dengan mata jahatnya berniat menyerang orang lain. Kadang-kadang ketika serangga beracun menggigit, alu serangga itu dibunuh, maka orang yang digigit merasa lega karena nyawa binatang beracun akan terus membenkan pengaruh yang mengganggu korban. Hal ini bisa saja tenadi karena orang yang digigit merasa bahagia sebab serangga tersebut telah binasa. Perasaan gembira atau bahagia ini mempercepat penyembuhan. Ketika orang yang dengan mata jahatnya menjamah orang lain dicuci, kejahatan yang dipikirkan atau dirasakannya akan terhapuskan oleh air.

Seandanya ada orang bertanya, "Jika mencuci dengan air (mandi) dapat membantu pelaku mata jahat, lantas bagaimana relevansinya dengan korbannya?"



Mengguyur korban dengan air dapat mendinginkan unsur api pada mata jahat sebagaimana memadamkan pikiran-pikiran terselubung seorang pelaku mata jahat. Air, yang biasa digunakan untuk mendinginkan batangan besi yang dibakar, juga sering digunakan, sebagaimana disepakati para dokter, sebagai obat. Wajar jika air yang digunakan untuk memadamkan mata jahat juga digunakan untuk membebaskan korban dan pengaruh mata jahat.

Karena itu, membandingkan pengobatan Rasulullah dengan pengobatan yang digunakan para dokter ibarat membandingkan pengobatan dokter dengan pengobatan orang awam atau lebih rendah lagi, karena perbedaan antara para Nabi dengan para dokter jauh lebih besar daripada perbedaan antara para dokter dengan orang awam. Kita telah mengetahui bahwa dalam hubungan persaudaraan antara agama dan hikmah (Muhajirin dan Anshar) tidak ada kontradiksi. Allah memberi petunjuk kepada orang yang Dia kehendaki menuju kebenaran dan membuka pintu lebar-lebar bagi orang-orang yang mengetuk pintu taufik-Nya. Dia adalah sumber segala karunia dan hujah yang tak terbantahkan.

Untuk menangkal atau memerangi mata jahat kita perlu menyembunyikan berkah atau rahmat Allah dari penglihatan manusia. Sebagai conton, al-Baghawi dalam *Syarhus-Sunnah* menwayatkan bahwa sekali waktu Utsman bin Affan ra melihat seorang anak yang tampan sekali, lalu memerintahkan, "Hitamkanlah belahan dagunya agar mata jahat tidak menjamahnya."

Al-Khatthabi juga meriwayatkan dalam kitabnya, Gharib al-Hadits. Dinwayatkan bahwa Utsman pernah melihat seorang anak tampan yang terkena mata jahat dan berkata, "Sembunyikanlah dagunya yang terbelah dengan sesuatu yang berwarna hitarn." Abu Ami menuturkan: Aku pernah bertanya kepada Ahmad bin Yahya mengenai arti riwayat itu. Dia berkata, "Yang dimaksud dengan belahan dagu adalah belahan yang terdapat di bagian tengah dagu. Mengh tamkan di situ artinya melumuri dengan yang warna hitam, yakni melumuri bagian dagu yang terbelah itu



untuk menolak mata jahat." Contoh lainnya adalah hadits Aisyah rai bahwa "Rasulullah sia.w pemah berkhutbah dengan mengenakan sorban yang diberi wama hitam pekat." Hadits ini dijadikan dalil untuk menggunakan kata dasm (hitam). Dengan pengertan ini, penyair menggunakan kata tersebut dalam syaimya:

Tidak ada aib yang lebih dibutuhkan oleh orang yang sempuma untuk memeliharanya dari mata jahat.

Ruqyah lain untuk menangkal mata jahat dikisahkan oleh Abu Abd lah al-Tayya'hi. Ia pemah mengadakan perjalanan untuk naji atau jihad dengan mengendarai seekor unta yang baik. Ada seorang lelaki di dalam kafilah itu yang tak pernah memandang sesuatu, kecuali pandangannya itu dapat mengakibatkan sesuatu yang dipandangnya binasa. Abu Abdi lah kemudian diberitahu, "Jagalah untamu dari mata lelaki itu." Abu Abdillah berkata, "Untaku tidak akan bisa dijamah oleh mata jahatnya." Lalu lelaki bermata jahat itu diberitahu tentang jawaban Abu Abdillah. Lelaki itu pun menunggu kesempatan ketika Abu Abdi lah tidak bersama untanya dan memandang unta itu yang segera jatuh tersungkuri Ketika Abu Abdillah datang dia diberitahu bahwa orang itu dengan mata jahatnya telah menjamah untanya sehingga sekarat. Abu Abdillah berkata, "Tunjukkanlah kepadaku lelaki tu." Ketika bertemu dengan lelaki bermata jahat itu, ia berkata.

بِاسْمِ اللهِ ؛ حَبْسٌ حَابِسٌ، وَحَجَرٌ يَابِسٌ وَشِهَابٌ قَابِسٌ؛ رَدَدْتُ عَيْنَ العَاتِنِ عَلَيْهِ، وَعَلَى أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيْهِ: ﴿ فَأَنْجِعِ ٱلْبَصَرَ هَلُ تَرَىٰ عَيْنَ العَاتِنِ عَلَيْهِ، وَعَلَى أَحَبُّ النَّاسِ إِلَيْهِ: ﴿ فَأَنْجِعِ ٱلْبَصَرَ هَلُ تَرَىٰ مِن فُطُورِ لَكُنَّ ثُمَّ النَّجِعِ ٱلْبَصَرَ كَرَّنَتِنِ يَنْقَلِبُ إِلَيْكَ ٱلْبَصَرُ خَاسِتًا وَمُو حَسِيرً فَهُو حَسِيرً فَهُو كُونَ عَسِيرً فَهُو كُونَ عَلَيْهِ إِلَيْكَ ٱلْبَصَرُ خَاسِتًا وَمُو حَسِيرً فَهُو كُونَ عَسِيرً فَهُو كُونُ الْبَصَرُ عَلَيْهِ اللَّهِ فَهُو كُونُ عَلَيْهِ إِلَيْنَاكُ ٱلْبَصَرُ خَاسِتًا وَمُونَ حَسِيرًا فَهُو اللَّهِ فَهُ وَاللَّهُ فَيْنِهِ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهِ فَاللَّهِ عَلَيْهِ اللَّهُ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ عَلَيْهِ اللَّهُ اللّهُ الللّهُ اللّهُ الللّهُ الللللّهُ الللّهُ الللّهُ اللّهُ اللللّهُ اللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ الللللّهُ اللّهُ ال

Dengan nama Allah, Zat yang mengendalikan batu karang yang keras dan bintang yang berkilau terang, saya mohon agar mata



jahat kembali kepada orang yang memulanya dan terhadap orang yang mendengki.

Allah berfirman: Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak sempurna? Kemudian pandanglah sekali lagi, penglihatanmu akan kembali kepadamu dalam kondisi keterhinaan dan kelesuan. (QS. Al-Mulk: 3-4)

Lelak pem lik mata jahat itu lalu kehilangan penglihatannya dan unta tersebut sembuh.





BAB 2 MENGOBATI PENYAKIT UMUM DENGAN RUQYAH



Asu Dawuo dalam *Sunan*-nya meriwayatkan hadits Abu Darda bahwa ia mencentakan: Aku pernah mendengar Rasulu lah s.a.w bersabda, "Barangsiapa di antara kalian mengeluhkan sesuatu atau mendapatkan keluhan salah seorang saudaranya, hendaknya mengucapkan:

مَنِ اشْنَكَى مِنْكُمْ شَيْعًا أَوِ اشْنَكَاهُ أَخْ لَهُ، فَلْيَقُلْ: رَبِّنَا الله الَّذِي فِي السَّمَاءِ، تَقَلَّسَ اسْمُكَ وَأَمْرُكَ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ؛ كَمَا رَحْمَتُكَ فِي السَّمَاءِ فَاجْعَلْ رَحْمَتَكَ فِي الْأَرْضِ، وَاغْفِرْ لَنَا حُوْبَنَا وَخَطَايَانَا؛ أَنْتَ رَبُّ الطَّيْبِيْنَ؛ أَنْزِلْ رَحْمَةً مِنْ عِنْسَدِكَ، وَشِفَاءً مِنْ شِفَائِكَ عَلَى هَذَا الْوَجْعِ. فَيَبْرَأَ بِإِذْنِ اللهِ.

'Ya Allah, Rabb kami yang ada di atas langit, sungguh Maha Suci nama-Mu dan agama-Mu di langit dan di bumi, seperti juga rahmat Mu di atas langit, maka jadikanlah rahmat Mu ada di bumi. Ampunilah dosa dan kesalahan kami; Engkau adalah



Rabb dari orang-orang shalih. Turunkanlah rahmat dari sisi-Mu, kesembuhan dari kesembuhan-Mu terhadap keluhan ini. 'Niscaya dengan izin Allah akan sembuh."

Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya bahwa Abu Sa'id al-Khudri ra berkata Jibril as datang kepada Rasulullah s.a w dan bertanya kepadanya, "Waha. Muhammad, apakah engkau sakit?" Beliau menjawab, "Ya!" Maka Jibril as berkata:

Dengan nama Allah, aku meruqyahmu dan setiap penyakit yang membahayakanmu dan dari kejahatan setiap jiwa yang jahat atau mata jahat pendengki. Semoga Allah menyembuhkanmu. Dengan nama Allah, aku meruqyahmu.

J ka orang bertanya, "Baga mana pendapat Anda tentang hadits yang diriwayatkan Abu Dawud, 'Tak ada ruqyah kecuali untuk mata jahat atau sengatan binatang berbisa?"

Kami menjawab pernyataan ini dengan mengatakan sebagai berikut. Hadits tersebut tidak mengingkari bahwa ruqyah dapat digunakan untuk kepentingan lainnya, tetapi hanya menyatakan bahwa ruqyah berfungsi dengan sangat baik untuk mengatasi mata jahat dan sengatan binatang berbisa. Fakta yang mendukung pernyataan tersebut adalah hadits itu meriwayatkan Sahl bin Hunaif yang bertanya kepada Rasulul ah s.a.w ketika ia terjamah mata jahat, "Apakah ruqyah bermanfaat?" Rasulullah s.a.w menjawab, "Tak ada ruqyah yang berfungsi lebih baik selain untuk mata jahat atau sengatan binatang berbisa."

Abu Dawud meriwayatkan dari hadits Anas, ia berkata, Rasulullah s.a.w bersabda. "Tidak ada ruqyah kecuali terhadap mata jahat, sengatan binatang berbisa atau darah yang tidak mengair."



Banyak hadits lain-secara umum-membolehkan ruqyah. Sebagai contoh, Imam Muslim meriwayatkan bahwa Rasulu lah s.a.w membolehkan penggunaan ruqyah untuk mengatasi mata jahat, sengatan binatang berbisa dan *namlah* (penyakit semut).



BAB 3 MENGOBATI GIGITAN BINATANG BERBISA DENGAN SURAH AL-FATIHAH



DALAM Shahihain diriwayatkan bahwa Abu Sa'd al-Khudri bercenta tentang beberapa sahabat Rasulu ah s.a.w yang mengadakan penalanan hingga mencapai wilayah pedusunan Arab. Setelah tiba pada dusun terakhir yang ditemui, mereka meminta agar suku itu menerima mereka sebagai tamu. Tetapi permintaan itu ditolak. Tak lama kemudian pemimpin suku itu digigit seekor binatang berbisa. Penduduk di situ kemudian berusaha keras menyembuhkannya, namun gagal. Sebagian dari mereka mengatakan (kepada yang lainnya), "Tak ada yang dapat menolongnya, coba kamu menemul orang-orang yang menginap di dusun ini. Sapa tahu salah seorang dari mereka dapat mengobati." Mereka pun pergi menemui kelompok sahabat Nabi s.a.w. dan berkata, "Pemimpin kam digigit binatang berbisa dan kami telah mencoba segala cara, namun tidak berhasil. Apakah kalian memiliki sesuatu yang dapat mengobati?" Salah seorang di antara sahabat Nabi menjawab, "Ya. Demi Allah, saya dapat merugyah. Namun. karena kallan telah menolak menerima kami sebagai tamu, saya tidak akan merugyah pemimpin kalian kecuali jika kalian membayar. kami." Mereka setuju membayar para sahabat Rasulullah itu dengan



sebagian domba mereka. Salah seorang di antara sahabat Rasulullah kemudian membaca surah al-Fatihah, yakni Athammdulillahi robbil 'alamın (segala puji bagi Allan, Tuhan semesta alam) nıngga akhır. surah, lalu menjupkannya kepada kepala suku. Kemudian kepala suku itu menjadi sehat, seolah-olah tak pemah sakit. Ia berdiri, begalan dan tidak menunjukkan tanda-tanda sakit. Suku itu membayar para sahabat Rasulullah sesuai dengan penanjian. Sebagian dari sahabat Rasulullah mengusulkan agar sekawanan domba itu dibag-bagi untuk mereka. sendin. Namun, sahabat yang membacakan rugyah melarangnya, "Jangan membaginya sebelum kita menemui Nabi s.a.w. Kita akan menceritakan semua kejadian ini dan menantikan perintah beliau." Akhimya, mereka menemui Nabi s.a.w dan mengisahkan cerita tersebut. Nabi s.a.w bertanya, "Bagaimana kalian sampai mengetahui. bahwa surah al-Fatihan dapat dibacakan sebagai rugyah? Kal an telah melakukan hal yang benar. Bagilah (apa yang telah kalian dapatkan) dan berikan sebagian untukku.*

Telah diketahu bahwa jenis-jenis ucapan tertentu memiliki pengaruh dan khasiat luar biasa. Baga mana dengan firman-firman Tuhan semesta alam yang jauh lebih utama dibandingkan dengan ucapan makhluk-Nya sebagaimana Allah jauh lebih utama dibandingkan makhluk-Nya? Firman-firman Allah mengandung penyembuhan utama, perlindungan sempurna, petunjuk yang benar dan rahmat yang luas. Seandainya firman Allah diwahyukan pada sebuah bukit, maka bukit itu akan hancur jadi debu karena keagungan Allah SWT. Allah berfirman:

Dan Kami menurunkan dari Al-Qur'an itu apa yang menjadi obat dan rahmat bagi orang-orang beriman. (QS. Al-Isra': 82)

Allah berjanji kepada orang-orang yang beriman dan beramal shaleh di antara mereka bahwa Allah akan menganugerahi mereka ampunan dan pahala yang besar. (QS. Al-Fath: 29)

Surah al-Fatihah tidak dapat diband ngkan dengan ayat atau surah tain yang diwahyukan dalam Al-Qur'an, Taurat, Injil atau Zabur.



Surah a.-Fatihah mengandung makna-makna umum yang tercakup dalam selu ruh kitab-kitab lah yang diturunkan Allah. Surah al-Fatihah mengandung nama-nama dan sifat-sifat Allah, seperti Allah Rabb (Tuhan), Ar-Rahman (Maha Pengasih), dan ar-Rahm (Maha Penyayang). Surah itu juga menetapkan keberadaan Hari Kebangkitan, dan menegaskan keesaan Allah. Surah itu juga menyebutkan ketergantungan makhluk pada bantuan dan tuntunan Allah, serta hanya Dia yang menganugerahi bermacam-macam nikmat.

Surah al-Fatihah juga mengandung doa terbaik dan bermanfaat yang dibutuhkan makhluk: petunjuk menuju jalah lurus untuk mengenal nama-nama dan sifat sifat-Nya, beribadah hanya kepada-Nya, mematuhi perintah-perintah-Nya, menjauhkan diri dan larangan-Nya dan tetap teguh di atas jalah ini hingga akhir hayat.

Surah al-Fatihah juga berisi pengelompokan umat manusia ke dalam golongan orang-orang yang telah memperoleh rahmat untuk mengetahui kebenaran (Islam) dan mengamalkannya. Dan golongan orang-orang yang dimurkai Allah karena menjauhi kebenaran setelah mengetahuinya. Dan golongan orang-orang yang tersesat karena tidak mengenal keberiaran. Itu ah pembagian kelompok umat manusia.

Surah al-Fatihah menegaskan taxdir dan perintah-perintah Allah, nama-nama dan sifat-sifat-Nya, hari Kiamat dan kenabian. Surah al-Fatihah menyucikan hati dan menyebutkan keadilah dan kasih sayang Allah, menolak segala macam bid'ah dan metode-metode batil. Kami mengungkapkan seluruh keutamaan al-Fatihah dalam kitab kami yang berjudul Al-Kabir. Surah yang mengandung segala macam keutamaan dan manfaat ni sudah seharusnya digunakan sebagai obat dan penangkal sengatan binatang berbisa.

Al-Fatihah menjadi obat terbaik, sebab mengandung ibadah tulus kepada Allah, pujian kepada-Nya, menisbatkan semua nikmat kepada-Nya, memonon bantuan dan dukungan-Nya dan bergoa memohon kepada-Nya bagi semua jenis kenikmatan, hidayah yang memberikan manfaat dan menolak mudharat.



Ada yang mengatakan bahwa bagian dalam al-Fatihah yang mengandung ruqyah adalah ayat:

Hanya kepada-Mu kami menyembah dan hanya kepada-Mu kami memohon pertolongan. (QS. al-Fatihah: 5)

Itu ah kata kata yang sangat kuat, mengandung pengobatan sempurna. Kata-kata itu merupakan ekspresi ketergantungan dan kepercayaan tulus kepada Allah, memonon bantuan dan perlindungan dan-Nya, serta memperlihatkan ketaatan dan kebutuhan terhadap-Nya. Kata-kata itu memuat tujuan terbaik untuk dican, yaitu hanya menyembah Allah dan menunjukkan cara terbaik untuk memperoleh tujuan-tujuan ni, yaitu berdoa memohon bantuan Allah agar seseorang dapat mencapai tujuan-tujuan ini.

Sewaktu saya berada di Mekah, saya pemah jatuh sakit dan tak dapat mencari dokter atau pengobatan. Saya mencari kesembuhan dengan surah al-Fatihah dengan menghirup sedikit demi sedikit air Zamzam yang saya bacakan al-Fatihah. Saya mendapatkan kesembuhan sempurna dengan metode ini dan saya selalu mengandalkannya setiap kali saya sakit. Pengobatan ini selalu membantuku.

Ada keajaiban luar biasa dalam penggunaan a.-Fatihah sebagai ruqyah untuk mengobati sengatan binatang berbisa. Binatang berbisa memiliki pengaruh khusus terhadap korbannya melalui proses busuk jiwa-jiwa jahatnya. Senjata yang digunakan hewan berbisa adalah jarum (antup) untuk menyengat dan menginjeksikan bisa ke dalam tubuh korbannya. Mereka hanya menyengat jika marah. Dalam keadaan marah, racun dalam tubuhnya akan bergejolak sehingga terpancar keluar. Begitu pula orang yang menggunakan ruqyah akan memberikan pengaruh positif terhadap orang yang menerima ruqyah itu dan dengan demikian mempercepat kesembuhan melalu kehendak Alah. Korban akan merasa bahwa kekuatan hatinya meningkat melalui ruqyah dan obat ilahiah, sebagaimana nubungan aksi-reaksi di antara pengobatan reguier dan orang sakit. Kelembaban dan udara yang terkandung dalam



air iur orang yang membaca ruqyan, yang mengandung doa dan dzikir kepada Allah, semuanya akan mendatangkan kesembuhan. Karena orang yang meruqyah itu membacanya dengan hati dan lidahnya, maka menambahkan udara melalui tiupan dan kelembaban yang ada dalam tubuhnya melalui air liur dapat menambah kemanjuran, kekuasaan dan kekuatan obat. Perpaduan hati dan jiwa yang digunakan dalam obat ilahiah akan bekerja sebagaimana ramuan obat reguler bekerja pada tubuh,

Orang yang menggunakan ruqyah memiliki keunggulan atas kekuatan-kekuatan jahat, termasuk binatang berbisa, karena ia menambahkan bacaan ruqyah dan air liur ke dalam kekuatan dirinya untuk menghilangkan pengaruh kekuatan-kekuatan jahat dan bisa. Semakin kuat hati yang dimilliki seseorang, semakin kuat ruqyahnya. Ada rahasia lain di balik penggunaan air liur dan tiupan, yang juga digunakan oleh kekuatan-kekuatan jahat. Allah berfirman:

Dan dari kejahatan wanita-wanita penyihir ketika mereka meniup dalam buhul-buhul. (QS, Al-Falaq: 4)

Tubuh sangat terpengaruh oleh apa yang dialami hati. Karena itu, meniupkan udara dan meludah berfungsi meningkatkan pengaruh dari apa yang dirasakan dan diniatkan hati. Para tukang sihir mengikatkan buhul-buhul, lalu meniupkan mantra-mantra sihir ke dalamnya, yang menimbulkan pengaruh pada korban meskipun korban mungkin ada di kejauhan. Dengan cara ini, roh jahat membantu mentransfer mantra-mantra sihir dan pengaruhnya pada korban. Ketika roh baik membalas dengan rugyah dan kemudian meniup ke dalam diri korban, maka roh yang lebih kuat akan menang. Pertempuran antara roh-ruh baik dan roh jahat adalah pertempuran yang benar-benar terjadi di antara manus a. Kekuatan-kekuatan spiritual pada dasamya menggunakan dan mengerahkan tubuh dalam pertempuran-pertempuran mereka melawan satu sama lain. Orang yang hanya peduli pada dunia materi tidak akan merasakan pertempuran hebat ini, karena ia terkungkung



pada lingkungan yang ia percayai, yaitu dunia materi. Ia menjauh dari dun a kekuatan spiritual dan pengaruhnya terhadap umat manusia.

Ketika roh cukup kuat, menghayati pengaruh dan makna yang terkandung dalam surah al-Fatihah, dibantu penjupan dan ludah, maka roh akan mampu melenyapkan kekuatan-kekuatan jahat itu. Wallahu a'lam.



BAB 4 MENGOBATI SENGATAN KALAJENGKING DENGAN RUQYAH



IBNU ABI SYAIBAN dalam Musnad-nya meriwayatkan hadits Abdullah bin Mas'ud, ia berkata: "Ketika Rasu ullah s.a.w sedang sujud dalam shalat, seekor kalajengking menyengat jari tangan beliau. Maka Rasulul ah keluar dan berkata, 'Semoga Allah melaknat kalajengking. Ia tidak membedakan antara seorang Nabi dan orang lain.' Kemudian Rasulul ah minta diambi kan bejana yang berisi air dan garam, lalu merendam bagian yang disengat tu di dalam bejana tersebut sambil membaca: qul huwallahu ahad dan muawwidzatain hingga rasa sakitnya hilang."

Surah al-Ikhlas mengandung nti keimanan dan keyakinan, berbaga, aspek tauhid, menegaskan keesaan Allah yang menuntut penafikan semua bentuk syirik terhadap-Nya. Surah a:-Ikhlas juga menuntut penegasan bahwa Allah merupakan tempat bergantung bagi makhluk-makhluk-Nya, bersama dengan penegasan tentang kesempurnaan-Nya, maka makhluk memohon kepada Allah untuk setiap kebutuhannya. Surah ni juga menafikan bahwa Allah memiliki bapak, anak, atau sekutu. Sehingga surah ini menyamai sepertiga Al-Qur'an. Nama Allah ash-Shamad (Tempat Bergantung) dalam surah ini meliputi setiap jenis kesempumaan, mengingkari bahwa Allah memilik tandingan dan saingan, sedangkan nama Allah al-Ahad (Maha

Esa) juga mengingkari segala bentuk sekutu Allah. Ini merupakan tiga landasan penting tauhid (keesaan Allah dalam ketuhanan-Nya, ibadah, serta dalam nama-nama dan sifat-sifat-Nya).

Dua surah yang disebut Mu'awwidzatam (surah Al-Falag dan An-Nas) mengandung permohonan perlindungan dari setiap jenis kejahatan dan bahaya. Memohon perlindungan dari segala kejahatan makhluk baik fisik atau spiritual. Memohon perlindungan dari malam ketika bulan terbenam, memohon perlindungan dari jiwa jiwa jahat yang bergentayangan pada malam hari, yang cahayanya terhalang oleh sinar matahari pada siang hari. Indah sebabnya ketika kegelapan sirna. dan bulan terbenam, kekuatan-kekuatan jahat menghilang. Memohon perlindungan dari wanita-wanita tukang sihir yang mengikatkan buhul-buhul dan menjupnya termasuk memohon perlindungan dan kejahatan semua penyihir dan sihir mereka. Memohon perlindungan dari para pendengki bermakna memohon perlindungan dari liwa-liwa. busuk yang menimbulkan bahaya melalui tubuh-tubuh dan penglihatan. mereka. Surah an-Nas mengandung permohonan perlindungan dari kejahatan manusia dan jin. Dua surah mu'awwidzatain mengandung permohonan perlindungan dan semua jenis kejahatan. Oleh sebab itu, surah-surah itu memiliki manfaat besar sebagai perisai menghadapi kejahatan. Inilah sebabnya Rasululah berpesan kepada 'Ugbah bin Amir untuk membaca surah-surah itu setelah selesai setiap shalat. sebagaimana diriwayatkan at-Tirmidzi. Anjuran Rasulullah s.a.w ini mengandung rahasia dan manfaat besar untuk membantu mendak seluruh jenis kejahatan di antara waktu-waktu shalat. Rasulullah s.a.w juga melukiskan mu'awwidzatain ketika bersabda, *Tak ada permohonan perlindungan yang lebih baik daripada permohonan perlindungan dengan kedua surah itu."

Diriwayatkan bahwa Nabi s.a.w pernah menjadi korban sihir. Sihir itu mengandung sebelas buhul. Lalu Jibril turun membawa kedua surah ini. Nabi s.a.w membacanya, dan setiap kali beliau membaca kedua surah ini satu buhul terputus, demikian seterusnya sampai semua buhul



terputus, seolah-olah beliau baru saja lepas dan ikatan.

Unsur pengobatan alami dalam hadits ini adalah garam, yang sangat berguna untuk mengobati banyak jenis racun, terutama sengatan kalajengking. Penulis *al-Qanun* berkata, "Garam dapat digunakan dengan campuran bubuk kain linen (rami) untuk mengobati sengatan kalajengking," Para ahli kesehatan ain juga menyebutkan halini.

Garam mengandung energi penyedot dan pelarut sehingga dapat menyedot dan melarutkan racun. Karena sengatan kalajengking mengandung unsur ap, maka a perlu didinginkan, disedot dan dikeluarkan. Komposisi antara air yang bersifat mendinginkan panas sengatan dan garam yang dapat menyedot dan mengeluarkan racun merupakan terapi yang praktis dan manjur. Wallahu a'lam.

Imam Muslim dalam *Shahih*-nya meriwayatkan hadits Abu Hurairan yang berkata: "Ada seorang lelaki datang menemui Rasu ullah s.a.w lalu berkata, 'Wahai Rasulullah! Tadi malam aku disengat kalajengking!' Beliau bersabda, 'J ka setiap sore engkau membaca:

Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang Dia ciptakan, niscaya sengatan itu tidak akan membahayakanmu."

Perlu diketahui bahwa obat-obatan ilahiyah dapat mengobati penyakit yang sudah menyerang maupun menangkal penyakit sebelum datang. Seandainya penyakit tetap datang, a tidak akan membahayakan. Ramuan alami hanya dapat melawan penyakit yang sudah menyerang. *Ta'awudz* dan dzikir dapat mencegah datangnya penyakit, bisa dengan cara menghalangi datangnya pengaruh penyakit tersebut tergantung tingkat kesempumaan orang yang membaca ta'awudz'itu, kekuatan dan kelemanannya. Ruqyah dan ta'awudz'dapat digunakan untuk menjaga kesehatan dan menghilangkan penyakit.



Mengenai fungsi mencegah penyakit, disebutkan dalam Shahihain dari hadits A.syah, ia berkata: "Biasanya jika Rasulul ah hendak tidur di pembaringan, be iau meniup kedua telapak tangannya dengan mengucapkan qulhuwallahu ahad dan muawwidzatain, kemud an mengusapkan telapak tangan itu ke wajah dan sekujur tubuh beliau."

Disebutkan juga dalam hadits Abu Darda mengenai ta'awudz:

"Ya Allah, Engkau adalah Rabb-ku, tidak ada yang berhak disembah melainkan Engkau. Hanya kepada-Mu aku bertawakal, dan Engkau adalah Rabb dan Arasy yang agung."

Sebelumnya telah disebutkan di dalamnya terdapat kalimat, "Barangsiapa membacanya di waktu pagi, maka ia tidak akan terkena musibah hingga waktu sore. Dan barangsiapa membacanya di waktu sore, ia tidak akan terkena musibah hingga waktu malam."

Dalam Shahihain disebutkan: "Barangsiapa membaca dua ayat dan surah Al-Baqarah dalam suatu malam, maka dua ayat itu cukup bag nya."

Imam Muslim dalam *Shahih*-nya menwayatkan bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Barangsiapa singgah di suatu rumah lalu membaca:

'Aku berlindung kepada Allah dengan kalimat-kalimat-Nya yang sempurna dan kejahatan setiap makhluk-Nya', ia tidak akan terkena musibah hingga meninggalkan rumah tersebut."

Abu Dawud dalam Sunan-nya meriwayatkan bahwa bila Rasulullah



s.a.w hendak melakukan pegalanan di waktu malam, beliau membaca:

يَا أَرْضُ؛ رَبِّى وَرَبُّكِ الله ؛ أَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ شَرِّكِ وَشَرِّ مَا فِيْكِ، وَشَرِّ مَا يَدَبُّ عَلَيْكِ ؛ أَعُوْذُ بِاللهِ مِنْ أَسَدٍ وَأَسْوَدَ، وَمِنَ الْحَيَّةِ وَالْعَقْرَبِ، وَمِنْ سَاكِنِ الْبَلَدِ، وَمِنْ وَالِدٍ وَمَّا وَلَدَ.

"Wahai bumi! Tuhanku dan Tuhanmu adalah Allah. Aku berlindung kepada Allah dan kejahatanmu dan kejahatan segala yang ada padamu serta kejahatan segala makhluk yang merayap di atasmu. Aku berlindung kepada Allah dari bahaya singa dan jin, dari bahaya ular dan kalajengking, dari bahaya penduduk negen, dari bahaya ayah dan anak."

Mengena fungsi mengobati penyakit telah disebutkan sebelumnya, yaitu berupa ruqyah dengan membaca al-Fatihah, membaca ruqyah untuk mengobati sengatan kalajengking dan binatang berbisa. Pembahasan lain ada di bab selanjutnya.





BAB 5 MENGOBATI NAMLAH (PENYAKIT SEMUT)



Datam hadits yang diriwayatkan oleh Anas ra dalam *Shahih* Muslim disebutkan bahwa Rasulullah s.a.w membolehkan penggunaan ruqyah untuk mengobati setiap jenis sihir, mata jahat dan namlan.

Abu Dawud dalam Sunan-nya meriwayatkan bahwa ash-Shifa binti Abdullah berkata, "Rasulul ah s.a.w datang sewaktu saya bersama Hafshah dan berkata, 'Mengapa engkau tidak mengajan Hafshah (istri Rasulullah) ruqyah namlah sebagaimana engkau mengajannya menulis?'"

Namlah, yang secara harfiah berarti 'semut', adalah sejenis koreng di antara kedua kening. Namlah merupakan penyakit terkenal pada masa itu. Penyakit ini menyebabkan sejenis sengatan pada bagian tubuh yang terserang, sehingga orang mengira seekor semut sedang merayap di tubuhnya dan menggigitnya. Terdapat tiga jenis penyakit Namlah.

Ibnu Qutarbah dan ulama lain menyatakan: Kalangan Majusi meyakin bahwa tubuh semut yang ditumbuk dapat menjadi obat bagi anak yang terkena penyakit semut. Seorang penyair mengungkapkan:

Tidak ada salah kami, kecuali karena penyakit semut yang menyerang sebagian orang mulia, sementara kami tidak biasa membunuh semut.



Al-Khallal meriwayatkan bahwa ash-Shifa binti Abdu lah selalu membaca ruqyah namlah pada masa sebelum Islam. Ketika ia berhijrah mengikuti Rasulullah s.a.w ke Madinah, setelah dibai'at di Mekah, ia berkata, "Wahai Rasulullah, saya selalu membaca ruqyah namlah pada masa jahiliah dan saya akan membacakannya untuk engkau." Ia membacakannya untuk Rasulullah,

بِسْمِ اللَّهِ صَلْتُ

"Dengan nama Allah, semoga bahaya tersingkir dan kembali ke tempat asalnya tanpa membahayakan siapa pun.

Ya Alah, hilangkanlah bahaya, wahai Tuhannya manusia." Ia selalu membacakannya pada ranting kayu yang bersih sebanyak tujuh kali, memilih tempat yang bersih, menggosok-gosokkan ranting itu di atas batu yang bersih dengan lumuran cuka keras dan selanjutnya meminyaki bagian yang terserang penyakit itu. Hadits tersebut juga mengandung dalil dibolehkannya mengajar kaum wanita membaca dan menulis.







BAB 6 MENGOBATI GIGITAN ULAR



Kam telah mengemukakan hadits yang menerangkan bahwa Rasulu lah s.a.w bersabda, "Tak ada ruqyah yang lebih bermanfaat dibandingkan dengan ruqyah untuk mata jahat dan sengatan binatang berbisa."

Ibnu Majah berkata bahwa Aisyah ra meriwayatkan, "Rasulullah s.a.w memborehkan penggunaan ruqyah untuk sengatan kala engking dan gigitan ular." Ibnu Shihab as-Zuhri meriwayatkan, "Salah seorang sahabat Rasulullah digigit ular. Rasulu lah s.a.w bertanya, 'Adakah orang yang dapat membaca ruqyah?' Mereka menjawab, 'Wahai Rasulullah, Bani al-Hazm selalu membaca ruqyah untuk gigitan ular, namun mereka meninggalkan amalan tersebut setelah engkau merarang penggunaan ruqyah.' Nabi s.a.w berkata, 'Panggil ah Umarah bin Hazm.' Setelah dipanggil, Umarah membacakan ruqyahnya kepada Rasululah s.a.w yang berkata bahwa tidak apa-apa membacanya. Rasululah s.a.w membolehkan menggunakan ruqyah, dan Umarah membacakan ruqyah untuk korban gigitan ular."





BAB 7 MENGOBATI KORENG DAN LUKA



DALAM Shahihain diriwayatkan bahwa Alsyah ra berkata, "Jika seseorang mengeluhkan koreng atau luka, Rasululian s.a.w meletakkan jarinya di tanah (setelah memasukkan jari itu ke mulutnya) sambil membaca:

Dengan nama Allah, melalui tanah yang lembab dengan air liur kami, sembuhkan orang sakit ini dengan izin Tuhan kami.

Ini adalah pengobatan yang mudan dan bermanfaat untuk berbagai koreng dan luka baru, terutama jika tidak ada obat ain. Tanah, yang bersifat dingin dan kering yang ada di seluruh dunia dapat mengenngkan kelembaban koreng atau uka. Kelembaban ini menghalangi proses alamiah penyembuhan yang cepat, terutama di daerah panas. Karena sebagian besar koreng dan luka dibarengi demam panas, cuaca panas akan menambah rasa sakit terutama bagi orang-orang yang sensitif terhadap panas. Tanah murni, setelah dicuci dan dikeringkan, sangat efektif untuk meredakan panas yang disebabkan oleh luka. Karena tanah murni mempunyai sifat dingin dan kering, bahkan lebih dingin dibandingkan dengan obat-obatan yang paling efektif. Karena merupakan bahan pengering yang kuat melawan kelembaban, tanah murni dapat membantu mengeringkan



kelembaban koreng dan luka agar tidak membesar. Tanah mumi membantu mendinginkan panas dalam organ yang sakit sehingga memperkuat kekuatan resistensi, dengan demikian, atas izin Alah, menyembuhkan penyakit.

Hadits tersebut menunjukkan cara mengobati luka dengan cara membasahi ari dengan air liur, kemudian jari yang basah itu diletakkan di atas tanah mumi, sehingga sebagian tanah menempe di jari. Kemudian jari diletakkan di bagian tubuh yang sakit atau luka. Langkah berikutnya adalah membaca doa sebagaimana di sebutkan dalam hadits. Praktik in merupakan gabungan antara berkah penyebutan nama-nama Allah, menyerahkan seluruh masalah hanya kepada Dia dan penambahan obat dengan doa yang dapat menjadikan obat lebih manjur.

Ada dua pendapat mengenai pemyataan Rasulullah, "Tanah negeri kami", apakah bermakna tanah seluruh bumi ataukah tanah di Madinah. Memang beberapa jenis tanah merupakan obat yang lebih manjur bagi berbagai penyakit dibandingkan tanah dari wilayah lain. Galenius berkata, *Di Alexandria, saya melihat beberapa penderita penyakit busung dan lever menggunakan tanah liat Mesir untuk dibalurkan di kaki, paha, tangan, punggung dan rusuk. Mereka memperoleh kesembuhan dari obat m." la menambahkan, "Karena itu, salep dan tanah berlumpur dapat menyembuhkan bengkak yang busuk, radang tenggorokan dan beriberi." la melanjutkan, "Saya mengenal beberapa orang yang tubuhnya. telah membengkak disebapkan ben-ben dan mereka sembuh dengan obat yang menggunakan tanah. Ada juga orang lain yang menggunakan tanah untuk menyembuhkan penyakit busung lapar. Ternyata, penyakit itu sembuh." Pengarang kitab Al-Kitab Al-Masihi berkata, "Tanah yang diimpor dari wilayah Kunus -kepulauan Mushthaki- merupakan pembersih efektif dan menumbuhkan kembali daging pada luka dan mengeringkan koreng.

Jika berbagai tanah memiliki efek penyembuhan, bagaimana dengan tanah dari wilayah terbaik dan paling diberkati di atas



permukaan bumi ini (Mekah dan Madinah), terutama setelah bercampur dengan air iur Rasulullah? Nilai tambah dan rahmat ini adalah doa Rasulul ah yang menyebut nama Tuhan dan menghubungkan segala hai kepada-Nya. Ruqyah meningkat kekuatannya sesuai dengan kekuatan keimanan orang yang membacanya dan reaksi orang yang sakit terhadap ruqyah. Tak ada dokter Muslim yang berakal dapat mengingkan fakta ini.





BAB 8 MENGOBATI RASA SAKIT



IMAM Musum dalam Shahih-nya meriwayatkan hadits Utsman bin Abil yang berkata bahwa ia pernah mengeluh kepada Rasululiah mengenai rasa sakit di tubuhnya sejak ia masuk Islam. Maka Nabi s.a.w bersabda, "Letakkan tanganmu di atas bagian tubuh yang sakit, lalu bacalah bismillah tiga kali dan bacalah doa benkut ini sebanyak tujuh kali:

Aku berlindung dengan kemuliaan dan kekuasaan Allah dari keburukan yang kudapati dan yang kukhawatirkan akan tenadi.

Terapi ini mengandung beberapa hal, antara lain: Menyebut nama Allah, menyerahkan urusan kepada-Nya, memohon perlindungan dengan kemuliaan dan kekuasaan-Nya dari rasa sakit. Kesemuanya dapat menghi angkan rasa sakit. Doa itu akan lebih manjur jika diulangulang, sebagaimana obat akan lebih manjur jika diminum berulangulang. Bilangan tujuh mengandung keistimewaan yang tidak dimiliki bilangan lain.

Dalam *Shahihain* diriwayatkan bahwa Nabi s.a.w pernah menjenguk keluarganya yang sedang sakit. Beliau mengusap tubuh si sakit dengan tangan kanan beliau sambil mengucapkan:



اَللَّهُمَّ رَبُّ النَّاسِ ، أَذْهِبِ الْبَأْسَ: وَاشْفِ أَنْــتَ الشَّــافِي، لاَّ شِفَاءً إِلاَّ شِفَاؤُكَ، شِفَاءً لاَ يُعَادِرُ سَقَمًا.

Ya Allah, Rabb sekalian manusia. Lenyapkan rasa sakitnya, berikan dia kesembuhan karena Engkau adalah Yang Maha Menyembuhkan, tidak ada kesembuhan melainkan karena pertolongan-Mu; kesembuhan yang tidak diiringi dengan sakit lain.

Dalam ruqyah ada *tawasul* kepada Allah dengan kesempumaan Rububiyah dan rahmat-Nya untuk mendapatkan kesembuhan, karena memang Allah-lah yang memberikan kesembuhan. Maka ruqyah ini mengandung *tawasul* kepada Allah dengan tauhid, ihsan dan Rububiyah-Nya.





BAB 9 MENGOBATI SHOCK AKIBAT BENCANA DAN MUSIBAH



ALLAH berfirman:

"Sampaikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar, yaitu orang-orang yang apabila tertimpa musibah, mereka berkata, 'Innalillahi wa innaa ilaihi raaji'un (sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nya kami akan kembali) ' Mereka adalah orang-orang yang mendapat shalawat (yaitu diberkati dan diampuni) dan Tuhan mereka, (mereka adalah orang-orang yang) mendapat rahmat-Nya, dan orang-orang yang mendapat petunjuk." (OS. Al-Baqarah: 155-157)

Dalam *Musnad* Ahmad dinwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, *Lika ada orang yang tertimpa suatu musibah, berkatalah:

Sesungguhnya kami adalah milik Allah dan sesungguhnya kepada-Nya kami akan kembali. Ya Allah, berikanlah ganjaran kepadaku dalam musibah yang menimpaku dan gantikanlah untukku apa yang lebih baik dannya.

Maka Allah akan memberikan ganjaran atas musibahnya dan akan menggantikan untuknya apa yang lebih baik."

Kata-kata yang terkandung dalam hadits tersebut (ucapan innalillahi wa inna ilaihi rajiun dan doa di atas) adalah obat yang



benar-benar ampuh bagi orang-orang yang tertimpa musibah. Kalimat ini mengandung dua aspek utama yang ika hamba-hamba Allah mengetahunya dengan baik, maka mereka akan terhibur dari shock akibat musiban itu. Pertama, seorang hamba Allah, keluarga dan kekayaannya adalah milik Alah yang dititipkan kepadanya. Jika Alah mengambil kembali titipan itu, maka Dia merupakan pemilik yang mengambi kembali apa yang menjadi milik-Nya. Apa pun yang diberikan Allah kepada seorang hamba didahului dan diikuti dengan ketidakadaan. Hamba hanya menenma kepemilikan sementara dari apa-apa yang diberikan ketika pemberian-pemberian itu menjad nyata. Hamba Allah tidak pernah menciptakan apa pun yang merekal miliki. Mereka bukan pemilik yang sesungguhnya, Mereka juga tak mampu melindungi kepemilikan dan kekayaan mereka. Karena itu, para hamba Allah hanyalah individu-individu yang dipekerjakan untuk melakukan apa yang diperintahkan, karena mereka bukan pemilik yang sesungguhnya.

Kedua, hamba Allah akan kembali kepada Aliah, Tuhan yang sesungguhnya. Cepat atau lambat, mereka akan meninggalkan kehidupan ini, kembali kepada Allah dalam keadaan sebagaimana ketika Dia menciptakan mereka pertama kali: tak punya apa-apa, tanpa istri, ke uarga, kekayaan atau suku. Hanya amal baik dan buruklah yang akan menjadi milik para hamba Allah. Karena segalanya, awa. dan akhirnya, adalah milik Al-ah, para hamba Allah tidak boleh berbangga dengan milik mereka atau bersedih jika mereka kehilangan. Jika para hamba Allah merenungkan awal dan akhir kehidupan mereka, maka pemik ran ini akan membantu mengusir kesedihan dan depresi karena kehilangan sesuatu.

Kesedihan dan depresi akan hilang jika para hamba Allah menyadari seyakin yakinnya bahwa mereka tidak punya kekuatan untuk menghindari segala yang telah menimpa mereka, juga tak dapat mengadakan apa pun yang tidak ditakdirkan untuk mereka. Alah berfirman, "Tak ada musibah yang tenadi di bumi atau pada



diri kalian kecuali telah tertulis dalam kitab (Lauh Mahfuuz) sebelum Kami menciptakannya, sesungguhnya hal itu mudah bagi Allah. Agar kalian tidak berputus asa atas apa yang luput dari kalian dan agar kalian tidak bergembira dengan apa yang diberikan kepada kalian. Allah tidak menyukai setiap orang yang sombong dan berbangga diri." (QS. Al-Hadid: 22-23)

Kesed han mendalam akibat suatu musibah dapat hilang jika hamba Allah menyadari ada anugerah Allah yang lebih baik dan kekal di akhirat. Allah menjanjikan sesuatu yang lebih baik dibandingkan apa yang telah hilang dari mereka, dengan syarat mereka harus bersabar menghadapi musibah. Jika Allah menghendaki, Dia dapat menciptakan musibah yang lebih besar dan lebih berat lagi.

Guncangan akibat musibah juga dapat dihilangkan dengan mengamati orang lain di sekitarnya dan menyadari bahwa ke mana pun orang memandang, ke kanan atau kiri, ia akan melihat musibah. Jika seseorang menyelidiki seluruh dunia ini, ia akan melihat bahwa semua manusia mengalami satu atau lain musibah: misalnya kehilangan orang yang dicintai atau ditimpa bencana. Ia juga akan menyadari bahwa kebahagiaan dunia ini ibarat kilasan mimpi atau bayangan yang berkelebat.

Kehidupan dunia ini memberikan kebahagiaan, namun dibarengi tetesan air mata kesedihan. Kehidupan dunia ini memberikan kesenangan pada suatu hari, namun dapat mengakibatkan bencana jangka panjang. Kehidupan ini memberikan kesenangan, namun kesenangan ini dapat mencegah kesenangan berikutnya untuk muncul dalam waktu ama. Tak ada rumah dipenuhi dengan berbagai kebaikan, kecuali akan segera dipenuhi dengan cobaan. Jika kehidupan ini memberi kebahagiaan pada suatu hari, maka kehidupan ni akan menyembunyikan kesedihan hari-hari yang akan datang.

Ibnu Mas'ud berkata, "Setiap kesenangan akan diikuti dengan kesedihan, tak ada rumah yang dipenuh dengan kesenangan, kecuali akan segera dipenuhi dengan kesedihan."



Ibnu Srin berkata, "Tak ada tawa kecuali tangis akan menggantikannya."

Hindun binti an-Nu'man berkata, "Suatu waktu, kami termasuk orang yang sangat berkuasa dan sangat mulia. Namun sebelum matahari terbenam, kami telah menjadi orang yang sangat hina. Sudah menjadi janj Allah bahwa Dia tidak akan memenuhi suatu rumah dengan kesenangan kecuali segera akan memenuhinya dengan kesusahan."

Seorang lelaki meminta Hindun untuk menceritakan kisahnya. Hindun berkata, "Saat itu, tak ada orang Arab kecuali sangat mengharap kebaikan kami. Ketika malam tiba, semua orang Arab merasa kasihan kepada kami,"

Saudara perempuannya, Hurqah, pernah menangis pada waktu mereka menjadi orang terhormat. Ketika ditanya mengapa ia menangis, apakah ada yang telah mengganggunya, ia berkata, "Tidak. Aku melihat bahwa keluargaku sedang menikmati kesenangan. Padaha., tak ada rumah yang dipenuh kesenangan kecuali setelah itu akan dipenuhi dengan duka-cita."

Ishaq bin Talhah berkata, "Saya menemui Hurqah pada suatu hari dan bertanya kepadanya, 'Apa yang engkau ketahui tentang kisah kehidupan para raja?' Ia berkata, 'Apa yang kita nikmati hari ini tidak lebih baik daripada apa yang kita nikmati kemarin. Kita membada dalam kitab-kitab bahwa tak ada orang dari suatu rumah dapat menikmati kebahagiaan kecuali setelah itu akan diuji dengan cobaan, Zaman tidak akan memperlihatkan manus a suatu han penuh kesenangan kecuali akan menyembunyikan hari lain yang mereka benci.'" Ia melanjutkan seraya pekata dalam bait-bait syaimya:

Saat kami punya banyak massa dan kami menjadi penguasa, ternyata kami hanyalah kemudi yang mengikuti arus saja.

Hus, terkutuklah dunia yang kenikmatannya tidak kekal selamanya, bagaikan roda berputar membawa kita dan mengarah entah ke mana.



Menyembuhkan kesedihan akibat bencana atau musibah juga dapat dilakukan dengan menyadan bahwa sekedar rasa duka cita tak akan menghindarkan musibah tapi justru akan memperhebatnya.

Menghilangkan duka cita juga dapat di akukan dengan menyadari bahwa kehilangan pahala sikap sabar dan ridha merupakan musibah yang jauh lebih besar daripada musibah itu sendiri. Pahala itu sendiri adalah shalat, rahmat dan hidayah yang Allah janjikan bagi orang yang sabar.

Orang juga perlu menyadar bahwa duka cita mendatangkan kesenangan bagi musuh, kesedihan bagi para sahabat, kemurkaan bagi Tuhan, kesenangan bagi setan, keguguran pahala dan kelemahan bagi hati. Sebaliknya, sikap sabar dan ndha dapat mengusir setan dan mengalahkan gerombolan gerombolannya, membuat Allah ridha, mendatangkan kesenangan kepada sahabat-sahabatnya dan kesedihan bagi musuh. Orang akan mengungkapkan simpati kepada para sahabatnya daripada para sahabatnya kepada dirinya. Ini merupakan kesempurnaan dan keteguhan, bukan malah menampar pipi, mengucapkan kata-kata kotor dan memak takdir Allah.

Menghilangkan duka cita setelah bencana menimpa juga dapat dilakukan melalui kesadaran bahwa sikap sabar dan ridha dapat mendatangkan kebahagiaan, kedamaian dan kenikmatan yang jauh lebih besar daripada kehilangan yang dialami. Hamba yang sabar akan meraih tempat kediaman agung di surga sebagai pahala karena ia memuji Tuhannya dan menyerahkan semua urusan kepada-Nya. Orang perlu merenungkan bencana tebih besar yang akan dideritanya atau kehilangan pahala yang akan ia raih di alam keabadian karena kesabarannya.

At-Tirm dzi dalam *Sunan*-nya meng sahkan dari Rasulullah s.a.w yang bersabda, "Pada han kiamat, sebagian orang menginginkan agar kulit-kulit mereka dikelupas dengan pisau di dunia ini, karena mereka menyaksikan betapa besar pahala yang akan diperoleh orang yang menanggung musibah dengan sikap sabar."



Sebagian ulama salaf pernah berkata, "Jika bukan karena musibah kehidupan dunia ini, kita akan mengalami kebangkrutan pada hari kiamat."

Cara ain menghilangkan kecemasan dan duka-cita adalah menumbuhkan perasaan ridha dalam mencari pahala dan Allah, karena segalanya dapat digantikan kecuali ridha Allah. Pengobatan ini juga menuntut kesadaran bahwa apa yang kita peroleh dari musibah tergantung pada sikap kita terhadap musibah itu. Jika orang ridha menerima musibah ia akan meraih ridha Allah, sedangkan orang yang tidak ridha akan mendapat murka Allah. Musibah akan mempengaruhi seseorang sejauh mana ia menerimanya. Ia tinggal memrih antara pahala terbaik atau konsekuensi yang paling buruk. Jika orang tidak ridha dan tidak percaya, ia akan tercatat sebagai orang orang yang ce aka. Jika orang merasa berduka dan meninggalkan kewajiban atau melakukan larangan, ia akan tercatat sebagai orang-orang yang lalai. Jika orang mengeluh atau tidak bersabar atas suatu musibah, ia akan tercatat sebagai orang yang zalim pada diri sendiri. Jika orang menolak keputusan Allah dan meragukan kebijakan-Nya, ia telah mengetuk pintu kemunafikan atau ia telah memasukinya. Jika orang bersabar dan tabah karena Allah, a akan tercatat sebagai orang beriman dan righa. Jika orang memuji dan bersyukur kepada Allah, ia akan tercatat sebagai hamba Allah yang bersyukur dan akan dihimpun di bawah. panji-panji orang-orang yang memuji Allah. Jika musibah mendorong orang untuk merasakan kennduan bertemu Allah, ia akan tercatat sebagai orang yang tulus mencintai Allah.

Dalam Musnad Ahmad dan Sunan At-Tirmidzi diriwayatkan dari hadits Mahmud bin Labid bahwa Rasululah s.a.w bersabda, "Sesungguhriya jika Allah mencintai suatu kaum, la akan menguj mereka dengan cobaan-cobaan. Jika mereka ridha, mereka akan memperoleh ndha Allah. Jika mereka murka, mereka akan mendapat murka Allah."

Menghilangkan duka cita juga memerlukan pengetahuan.



Betapapun beratnya musibah yang dirasakan seseorang, cepat atau lambat, ia akan bersabar juga. Tetapi ia tidak akan mendapat pahala karena kesabaran yang tidak terpuji ini.

Orang bijak pernah berkata, "Pada hari pertama musibah datang, seorang bijak akan berbuat seperti orang bodoh berbuat pada hari-hari kemudian. Barangsiapa tidak bersabar dengan kesabaran yang mulia maka ia akan bergembira seperti bergembiranya binatang ternak."

Da.am *Shahih* diberitakan bahwa Rasululah s.a.w bersabda, "Kesabaran yang sesungguhnya adalah pada saat serangan pertama musibah."

Al-Ash'ath bin Qays berkata, "Amalkan kesabaran dengan keimanan dan nantikan pahala dan Allah semata. Jika tidak, engkau hanya akan bergembira sebagaimana bergembiranya binatang temak."

Di antara cara untuk mengobati duka cita adalah bahwa orang harus menyadari bahwa pengobatan yang paling manjur bagi seseorang adalah melakukan sesuatu yang sesuai pilihan Tuhan yang diberikan kepadanya, karena rahasia di balik cinta adalah orang yang mencintai ridha dengan kekasihnya. Orang yang mengaku mencintai, tetapi tidak setuju dengan keing nan orang yang dicintai dan mencan halhal yang tidak disukainya akan membuat murka sang kekasih dan ini bukti kepalsuan cintanya.

Abu Darda pernah berkata, "Ketika Allah memutuskan suatu urusan, Dia senang jika keputusan-Nya diterima." Imran bin al-Hushain berkata dalam *Al-'tllah*, "Apa yang paling dicintar Allah, itulah yang paling aku cinta.." Abu al Aliyah juga mengatakan hal yang sama. Pengobatan ini hanya berguna bagi orang yang memiliki cinta tulus kepada Allah dan tidak berguna bagi orang yang tidak memiliki cinta tulus itu.

Cara lain untuk menghilangkan duka cita adalah membandingkan mana yang membuat ebih bahagia dan lebih langgeng: kenikmatan sesuatu yang hilang atau kebahagiaan menerima pahala dari Allah. Jika orang memperoleh sesuatu yang lebih unggul, ia seharusnya bersyukur



kepada Allah. Jika orang memilih yang lebih sedikit dari keduanya, hendaklah a menyadari bahwa penderitaan yang menimpa pikiran, hati dan agamanya melebihi penderitaan karena musibah.

Perlu juga disadan bahwa D a yang menguji hamba-Nya dengan penderitaan adalah Dia yang Maha B jak dan Maha Penyayang. Dia menguji hamba-Nya dengan penderitaan bukan untuk membinasakan, menghukum atau menundukkannya. Lebih dari itu, penderitaan adalah ujian bagi kesabarannya, keridhaannya terhadap Allah dan ke-manannya. Allah ngin mendengar rintihan, doa-doa dan ketundukan seorang hamba di hadapan-Nya, memohon perlindungan kepada-Nya, kerendahan hati di hadapan-Nya dan pengaduan atas keluhan-keluhannya kepada-Nya.

Syeikh Abdul Qadir berkata, "Anakku, musibah menimpa bukan untuk menghancurkanmu, tetapi sebagai ujian atas kesabaran dan kemananmu. Anakku, nasib itu ibarat seekor singa dan singa tidak akan memakan bangkai." Pendentaan adalah seperti hembusan angin bagi seorang beriman yang membersihkan dirinya dari kotoran-kotoran. Atau seperti peniup api pandai besi untuk menempa amalannya agar menjadi baik seperti emas atau menjadi benda busuk tak berguna. Seorang beriman tinggal memilih apakah akan menjad emas murni atau benda busuk! Jika tiupan itu tidak memberikan manfaat bagi hamba Allah dalam kehidupan ini, ia akan berhadapan dengan tiupan yang paling kuat, yaitu neraka. Seorang hamba harus menyadari bahwa ujian dengan tiupan angin di dunia ini lebih baik danpada tiupan angin akhirat! Seorang hamba tidak punya pilihan lain kecuali salah satu dari dua ujian tersebut. Mestinya a menghargai rahmat Allah kepadanya berupa ujian di dunia ini.

Hallan yang perlu disadari untuk menghilangkan duka cita adalah bahwa jika tidak diuji dengan penderitaan-penderitaan kehidupan ini, seorang hamba akan menjadi arogan, sombong dan keras hati yang akan menyebabkan kehancurannya. Merupakan rahmat dari Alah Yang Penyayang bahwa Dia menguji hamba-Nya dengan penderitaan-



penderitaan yang kadang berfungsi untuk mencegah perbuatan jahat. Dengan demikian, penderitaan ini memelihara kerutinan penghambaan seseorang kepada Allah. Pendentaan juga membuang unsur-unsur busuk dari sistemnya. Segala puji bagi Allah yang menurunkan rahmat melalui penderitaan-penderitaan dan yang menguji hamba-hamba-Nya dengan nikmat-nikmat yang Dia berikan.

Jika Allah tidak menguji hamba-hamba-Nya dengan pendentaan dan cobaan, niscaya mereka akan bersikap sombong dan akan berbuat zalim. Jika Allah Ingin mencurahkan kebaikan bagi seorang hamba, Dia akan mengujinya dengan kesusahan dan penderitaan sesuai dengan tingkat kelmanannya. Inilah cara Allah membersihkan hamba yang berlumuran dosa dan hawa nafsu, hingga mereka tersucikan dan terbimbing dengan benar. Setelah itu Allah mengangkatnya ke derajat tertinggi di dunia ini: menjadi hamba-Nya yang sejati. Dia juga akan memuliakan mereka dengan pahala terbaik dalam kehidupan akh rati menatap wajah Allah dan berdekatan dengan-Nya.

Termasuk cara mengh langkan duka cita adalah menyadari bahwa kepahitan kehidupan dunia merupakan kemanisan kehidupan akh rat. Sebal knya, kemanisan kehidupan dunia merupakan kepahitan kehidupan akhirat. Bertahan dalam kepahitan kehidupan dunia yang singkat ini demi merah kemanisan abadi di akhirat tentu lebih baik daripada sebaliknya.

Jika orang tidak menyadan ni, mereka perlu merenungkan sabda Nabi yang jujur, "Surga dihias dengan hal-hai yang tidak menyenangkan dan neraka dihiasi dengan kesenangan kesenangan hawa nafsu."

Untuk memahami ini aka, manusia memang bertingkat-tingkat dan tingkat pemahamannya mencerminkan hakikat kemanusiaannya. Sebagian besar orang lebih menyukai kenikmatan sementara daripada kebahagiaan abadi, sehingga mereka tidak mampu menahan kepahitan sejenak demi kenikmatan yang selamanya, menghinakan diri sebentar demi kemuliaan abadi atau menahan cobaan sesaat demi keselamatan



tak terbatas. Karena bagi mereka, yang tampak oleh mata itulah yang sebenarnya, sedangkan yang akan datang hanyalah fatamorgana belaka. Ini karena keimanan mereka sangat lemah dan syahwat sudah menguasai mereka. Dari sinilah lahir kecenderungan untuk mendahulukan kehidupan dunia dan menolak kehidupan akhirat.

Itulah pandangan terhadap realitas yang hanya didasarkan pada manifestasi yang tampak. Adapun pandangan tajam yang dapat menembus realitas terbatas akan dapat mencapa, berbagai akibat dan tujuan dari segala realitas yang ada, sehingga akan menghasilkan kesimpulan yang berbeda.

Karena itu, renungkan apa yang telah Allah siapkan bagi orangorang yang taat pada-Nya—berupa kesenangan abadi, kebahagiaan yang kekal, dan puncak kesuksesan. Renungkan dan ingatlah siksaan, kesedihan abadi, dan penghinaan yang telah Allah siapkan bagi hambahamba-Nya yang durhaka dan melampau batas. Kemudian pilihlah salah satu di antara dua pilihan itu yang ing niengkau peroleh dan cari, "Setiap orang beramal sesuai dengan jalah pilihannya." (QS al-Isra': 84)

Setiap orang akan mencari yang cocok baginya dan apa yang layak diperolehnya. Jangan anggap remeh pengobatan-pengobatan yang disebutkan di sini. Karena, baik dokter maupun pasien, mutlak memerlukan penjelasan rinci. Semoga Allah memberikan taufik-Nya.





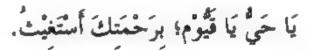
BAB 10 MENGOBATI KESEDIHAN DAN KEGUNDAHAN



DALAM Shahihain diriwayatkan dan hadits Ibnu Abbas bahwa Rasulul ah s.a.w saat ditimpa kesusahan beliau biasa berdo'a:

Tiada Tuhan selain Allah Yang Maha Agung dan Maha Lembut, tiada Tuhan selain Allah, Tuhan tujuh lapis langit dan bumi, Tuhan Arasy yang mulia.

At-Tirmidzi dalam *Jami'*-nya meriwayatkan dan Anas bahwa apabila Rasu ullah s.a.w merasa bersedih karena suatu hal, beliau mengucapkan:



"Ya Allah Al-Hayyu (Yang Maha Hidup), Al-Qayyum (Yang Maha Terjaga), dengan rahmat-Mu aku memohon keselamatan "



Riwayat lain dari Abu Hurairah menyebutkan bahwa apabila Rasulullah s.a.w mengalami kegundahan karena suatu hal, beliau memandang ke arah langit sambil berkata.

سُبْحَانَ الله الْعَظِيْمِ.

"Maha Suci Allah yang Maha Agung."

Namun, jika beliau bersungguh-sungguh sekali daiam doanya, beliau mengucapkan

يَا حَيُّ يَا قَيُومُ.

"Ya Hayyu ya Qayyum."

Abu Dawud meriwayatkan dalam *Sunan*-Nya bahwa Abu Bakar meriwayatkan Rasulu lah s.a.w bersabda, *Inilah doa orang-orang yang tertimpa musibah:

"Ya Allah, aku mengharapkan rahmat-Mu, janganlah Engkau serahkan aku pada diriku sendin sekejap mata pun dan perbaikilah segala urusanku. Tak ada Tuhan selain Engkau."

Abu Dawud meriwayatkan Asma' binti Umais ra berkata bahwa Rasulullah s.a.w bertanya kepadanya, "Maukah kuajarkan engkau beberapa kalimat yang senarusnya engkau baca pada saat kesusahan?"

"Allah adalah Tuhanku, aku tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu."



Imam Ahmad meriwayatkan dalam *Musnad*-nya bahwa Ibnu Mas'ud berkata bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Jika seorang hamba dilanda kesedihan, lalu ia membada.

مَا أَصَابَ عَبْدًا هَمْ وَلاَ حَزَنَّ فَقَالَ: اَللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ { ابْسَنُ عَبْدُكَ } عَبْدُكَ } عَبْدُكَ } عَبْدُكَ } إِبْنُ أَمْتِكَ، نَاصِيَتِي بِيْدِكَ، مَاضٍ فِي حُكْمُكَ، عَبْدُلُ فِي حُكْمُكَ، عَبْدُلُ فِي قَضَاوُكَ؛ أَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُولَكَ، سَمَّيْتَ بِهِ نَفْسَكَ، أَوْ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ أَلْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ أَلْزَلْتَهُ فِي كِتَابِكَ، أَوْ عَلَّمْتَهُ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، أَوِ اسْتَأْثَرْتَ بِهِ فِي عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ؛ أَنْ تَحْعَلَ الْقُرْآنَ الْعَظِيْمَ رَبِيْعَ قَلْبِي، وَنَوْرَ صَدْرِيْ، وَجَلاءَ حُزْنِيْ، وَذَهَابَ هَمِّي. ﴿ إِلاَّ أَذْهَبِ اللهُ حُرْنَهُ وَهُمَانِهُ هَرَّنَهُ وَهَمْهُ، وَأَبْدَلَهُ مَكَانَهُ فَرْحًا.

Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, putra hamba lelaki-mu, putra hamba wanita-Mu, ubun-ubunku berada dalam genggaman-Mu, keputusan-Mu tentang aku telah berlalu, ketetapan-Mu terhadapku adalah adil. Aku memohon kepada-Mu melalui setiap nama yang Engkau miliki dan Engkau namakan diri-Mu, atau yang Engkau ajarkan salah seorang dari Makhluk-Mu, atau yang Engkau simpan dalam ilmu ghaib di sisi-Mu, agar Engkau menjadikan Al-Qur'an yang agung sebagai mata air hatiku, sebagai cahaya dadaku, sebagai penyingkap kesedihanku dan penghapus kedukaanku.

Maka Allah akan menghilangkan kesedihannya dan menggantinya dengan kebahag aan."

At-Tirmidzi meriwayatkan bahwa Sa'd bin Abi Waqqash meriwayatkan dari Rasulullah s.a.w yang bersabda, "Doa Nab Yunus as kepada Tuhannya ketika berada dalam perut ikan hiu adalah:



لاَ إِلَّهُ إِلاَّ أَنْتَ سُبْحَانَكَ إِنِّي كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ.

Tiada tuhan selain Engkau, Maha suci Engkau, sesungguhnya aku termasuk orang-orang yang zalim. (QS. Al-Anbiya: 87)

Tak ada seorang Muslim yang berdoa dengan doa tersebut mengenai sesuatu urusan, kecual akan dikabulkan doanya." Dalam riwayat lain, "Sungguh aku mengetahui sebuah ucapan yang setiap kali orang yang terkena musibah mengucapkannya, pasti Allah akan membebaskannya dari musibah tersebut. Yakni ucapan Nabi saudaraku, Yunus."

Abu Dawud dalam Sunan-nya meriwayatkan dan Abu Said Al-Khudri bahwa ia menceritakan: Rasulullah s.a.w suatu hari masuk masjid. Tiba-tiba ia melihat seorang lelaki Anshar bernama Abu Umamah. Beliau berkata: "Hai Abu Umamah, mengapa kulihat engkau berada di masjid di luar waktu shalat?" Abu Umamah menjawab, "Aku sedih karena banyak hutang, wahai Rasulullah s.a.wl" Rasulullah s.a.w bersabda, "Maukah engkau aku ajarkan kata-kata yang jika engkau mengucapkannya niscaya Allah akan menghirangkan kesedihanmu dan menyelesaikan hutangmu?" Abu Umamah menjawab, "Mau, wahai Rasulullah s.a.w." Rasulullah s.a.w menjawab, "Ucapkanlah di waktu pagi dan petang:

اَللَّهُمُّ إِنِّي أَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمُّ وَالْحَزَنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْــزِ وَالْكَسَلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْحُبْنِ وَالْبُحْلِ؛ وَأَعُوذُ بِكَ مِن غَلَبَةٍ الدَّيْنِ، وَقَهْرِ الرَّجَالِ.

"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari sifat lemah dan malas. Aku berlindung kepada-Mu dari sifat pengecut dan kikir. Aku berlindung kepada-Mu dari lilitan utang dan kezaliman orang lain."



Abu Umamah berkata, "Lalu doa itu kuamalkan dan Allah pun menghi angkan kesedihanku juga membereskan hutangku."

Abu Dawud dalam *Sunan*-nya meriwayatkan dan Ibnu Abbas, ia bercerita: Rasulullah s.a.w bersabda: "Barangsiapa yang selalu beristighfar, Allah akan memberian penyelesa an dari segala kesulitannya dan jalan keluar dari setiap kesempitannya serta rizki dari arah yang tidak disangka-sangka."

Imam Ahmad bin Hanbal juga meriwayatkan dalam *Musnad*, "Sesungguhnya Rasu ullah s.a.w jika menghadapi suatu masalah, beliau memohon pertolongan melalui shalat. Karena Allah berliiman:

Memohonlah pertolongan melalui kesabaran dan shalat.(QS. Al-Baqarah: 45)

Dalam Sunan juga dinwayatkan, "Segeralah berjihad karena jihad itu termasuk di antara pintu-pintu surga yang dengannya Alah menghi angkan kesedihan dari hati hamba-Nya."

Dibentakan juga Ibnu Abbas ra meriwayatkan dari Rasulullah s.a.w yang bersabda, "Siapa saja yang diliputi kesed han dan kedukaan, hendakah ia memperbanyak mengucapkan, "La haula wala quwwata illa billah (tak ada kekuatan kecuaii kekuatan dari Allah)."

Dalam *Shahihain* juga disebutkan bahwa doa ini merupakan perbendaharaan surga, sedangkan at-Tirmidzi menwayatkan bahwa doa ini termasuk salah satu pintu surga.

Berikut ini adalah beberapa jenis pengobatan yang terdiri dari 15 jenis. Jika pengobatan ini tidak cukup untuk menghilangkan kesedihan dan kedukaan, berarti penyakitnya sangat kronis dan perlu dihilangkan dan dibasmi dengan sungguh-sungguh dengan cara sebagai berikut.

- Dengan menegaskan keesaan Allah dalam ketuhanan-Nya (taunid Rububiyah);
- Dengan menegaskan keesaan Allah dalam ibadah (tauhid Uluhiyah);
- Dengan tauhid 'limiyah dan l'tiqadiyah;



- Dengan memuji Alah yang tidak memperlakukan hamba-Nya dengan kezaliman dan yang tidak menghukumnya tanpa sebab;
- 5. Dengan pengakuan bahwa a telah melakukan kezaliman;
- Dengan memohon kepada Allah melalui cara-cara yang paling Dia senangi, melalui nama-nama dan sifat-sifat-Nya, seperti Al-Hayy (Maha Hidup), al-Qayyum (Maha Terjaga);
- Dengan bergantung dan hanya menganda kan Allah untuk segalanya;
- Dengan pengakuan seorang hamba bahwa harapannya hanya kepada Allah;
- 9. Dengan tawakal yang benar kepada Aliah dan menggantungkan semua masalah kepada-Nya, di samping mengakui bahwa ubunubun seorang hamba Aliah berada dalam genggaman-Nya dan mengakui bahwa Dia melakukan apa saja yang Dia kehendaki. Juga mengaku bahwa keputusan Aliah terhadap seorang hamba pasti akan tenadi dan keputusan-Nya pasti adil;
- 10. Dengan sepenuh hati menikmati taman-taman A.-Qur'an dan menjadikan Al-Qur'an sebagaimana mata air bening bagi binatang ternak. Seorang hamba harus menggunakan cahaya Al-Qur'an untuk menerangi kegelapan syahwat dan hawa nafsu. Al-Qur'an dijadikan sahabat ketika tak ada orang lain yang hadir. Al-Qur'an dijadikan sebagai kebahagiaan yang meredakan segala jenis musibah dan obat yang mengh langkan setiap penyakit yang menyerang hati seorang hamba. Al-Qur'an harus dijadikan pengh lang kesedihan dan duka cita;
- 11. Dengan beristighfar, memohon ampunan dan Allah;
- 12. Dengan bertobat kepada Allah;
- 13. Dengan berjuang (j had) di jalan Allah;
- 14. Dengan melaksanakan shalat; dan
- Dengan menggantungkan semua daya dan kekuatan kepada Allah yang menggenggam daya dan kekuatan dalam tangan-Nya.







BAB 11 CARA RUQYAH MENYEMBUHKAN PENYAKIT



ALLAH menciptakan umat manusia berikut organ-organ tubuhnya dengan kesempurnaan yang dapat dicapa, masing-masing organ. Karena itu, ketika suatu organ kehilangan kesempurnaan, orang akan merasa sakit. Allah juga telah menciptakan kesempurnaan hati, pemimpin organ-organ lainnya. Ketika kehilangan kesempurnaan, hati akan mengalam berbagai penyakit seperti kesedihan, kegundahan dan kecemasan.

Ketika mata keh langan daya penglihatannya, telinga kehilangan daya pendengarannya dan ketika lidah kehilangan kemampuan bicara, maka ia telah kehilangan kesempurnaannya.

Hati diciptakan untuk mengenal Penciptanya, mencintai-Nya, hanya beribadah kepada-Nya, ridha kepada-Nya, berbahagia mencintai-Nya dan merasa terpuaskan dengan-Nya. Hati juga diciptakan untuk bergantung kepada Allah, mencintai karena Dia, membenci karena Dia, setia karena Dia, memusuhi siapa saja karena Dia dan selalu berdzikir kepada Dia. Hati diciptakan untuk mencintai-Nya melebihi segala hal, menggantungkan harapan kepada-Nya daripada kepada hal-hal lain dan memuja-Nya melebihi pujian kepada siapa saja dan apa pun. Tak ada kesenangan, kebahagiaan, kegembiraan atau kemanisan kecuali dengan pertolongan-Nya. Semua itu baginya ibarat makanan,



kesehatan yang baik dan kehidupan itu sendiri. Ketika orang kehilangan makanan, kesehatan dan kehidupannya, maka kesedihan, duka cita dan pendentaan akan mengepungnya dari segala penjuru dan akan tetap tinggai bersamanya.

Penyakit paling parah yang menyerang hati adalah syirik (mempersekutukan Allan), dosa, kelalaian, mengabaikan apa yang Allah senangi dan ridhai, tidak tawakal kepada-Nya dan tidak bersandar kepada-Nya untuk segala sesuatu, cenderung kepada selain Allah, menolak keputusan-keputusan-Nya, serta meragukan dan mengabaikan peringatan-peringatan dan janji-janji-Nya. Jika orang berpikir tentang penyakit hati maka ia akan menemukan bahwa penyebab-penyebab yang disebutkan merupakan satu-satunya penyebab penyakit penyakit ini. Maka, satu-satunya pengobatan yang manjur bagi penyakit-penyakit ini adalah penangkal yang dikandung dalam pengobatan Rasulullah. Penyakit dinilangkan dengan penangkanya dan kesehatan dipelihara dengan menggunakan pengobatan/terapi Rasulullah.

Tauh dimembuka pintu bagi semua bentuk kebaikan, kebahagiaan, kesenangan, kegembiraan dan kenjkmatan bagi seorang hamba Allah. Bertobat kepada Allah dapat membuang semua sumber penyakit hati. Tauhid merupakan diet hati melawan unsur-unsur buruk karena menutup pintu-pintu kejanatan. Pintu-pintu kebahagiaan dan semua bentuk kebaikan akan terbuka melalui tauhid, sedangkan pintupintu kejahatan akan tertutup dengan tobat dan memohon ampunan.

Para ahli kesehatan klasik berkata, "Siapa saja yang ingin punya tubuh sehat hendaknya makan dan minum sedikit saja. Siapa saja yang mengingkan kesehatan hatinya hendaklah ia meninggalkan perbuatan dosa." Isabit bi Qurrats berkata, "Kesehatan tubuh tercapai dengan makanan yang sedikit, kenikmatan jiwa tercapai dengan sedikit melakukan dosa dan kenyamanan lidah tercapai dengan sedikit berbicara."



Dosa ibarat racun bagi hati. Seandainya racun tidak membunuh hati, maka ia akan melemahkannya. Jika hati lemah, maka ia tidak mampu memerangi penyakit. Abdullah bin Mubarok, yang dikenal sebagai dokter jiwa Islam, berkata: "Kulihat dosa itu mematikan jiwa, kecanduan dosa akan menjadikan pelakunya menjadi hina. Meninggalkan dosa berarti menghidupkan hati pelakunya, maka yang terbaik adalah meninggalkan segala bentuk dosa."

Penyakit hati yang terbesar adalah pemuasan hawa nafsu dan syahwat, sedangkan melawan syahwat dan hawa nafsu merupakan pengobatan terbesar. Pada dasarnya jiwa manusia diciptakan dalam keadaan bodoh dan zalim. Karena bodoh, ia mengira bahwa kesembuhannya adalah dengan mengikuti syahwatnya padahal ni justru menjerumuskannya pada kehancuran dan kematian. Karena zalim, jiwa tidak mau menerima resep dari dokter. Akibatnya, ketika diresepkan obat, ia malah menerima penyakit itu sedangkan obat yang ditawarkan ditolaknya. Karena jiwa lebih menyukai penyakit daripada obat, beberapa penyakit akan menyerang dengan tiba-tiba dan pada waktu itu dokter tidak mampu mendiagnosisnya. Akibatnya, obat tidak akan dipero-eh. Musibah terbesar dari semua ini adalah jiwa merasa tidak bersalah dan menyalahkan takdir Tuhannya.

Jika orang sakit sudah mencapai tahapan ini maka tak ada harapan baginya untuk sembuh, kecuali jika rahmat Tuhan tercurah untuk membantunya dan Allah mengizinkan dia memulai kehidupan baru dan memberi rizki yang dibutuhkan. Inilah sebabnya hadits yang diriwayatkan Ibnu Abbas ra tentang doa pada waktu kesu itah mengandung tauhid Uluhiyah dan Rububiyah, mengagungkan-Nya dan menyebutkan sifat Maha Lembut-Nya. Dua sifat ni (Maha Agung dan Maha Lembut) penting untuk menambah kesempumaan sifat-sifat Maha Kuasa, Maha penyayang, Maha Baik dan Maha Pengampun. Hadits tersebut juga melukiskan ketuhanan Allah di alam atas dan alam bawah serta di atas arasy, yang merupakan atap bagi seluruh makhluk sekaligus sebagai makhluk terbesar. Menegaskan tauhid Rububiyah



yang sempurna menghendaki badah hanya kepada-Nya, cinta, takut, berharap, mengagungkan dan taat hanya kepada-Nya. Kesempurnaan keagungan Allah menuntut penisbatan setiap jenis kesempurnaan bagi-Nya dan menolak setiap jenis kekurangan dan mempersamakan Dia dengan makhluk-Nya. Allah Yang Maha Sabar membutuhkan penegasan tentang kesempurnaan rahmat dan kebaikan-Nya terhadap makhluk-Nya.

Jika hati menyadari fakta-fakta ini, hati akan berusaha mencintai dan mengagungkan Allah dalam tauhid. Hati akan memperoleh dan menikmati kegembiraan dan keceriaan yang akan mengatasi penderitaan, kesedihan dan duka cita. Jika orang sakit mendengarkan apa yang mendatangkan kebahagiaan dan kesenangan bagi hatinya, tubuhnya akan menjadi lebih kuat untuk melawan penyakit.

Jika orang membandingkan antara sempitnya perasaan sewaktu berada dalam penderitaan dan luasnya gambaran yang terkandung dalam doa penangkal kesedihan mendalam, maka ia akan menemukan bahwa doa itu sangat cocok untuk membebaskan hati dari kesedihan dan mengganti kesedihan dengan kegembiraan yang mengringi kebahagiaan. Hanya orang-orang yang memiliki perasaan-perasaan demikian dan memiliki hati yang diterangi cahaya kebenaran yang menyertai perasaan-perasaan itu dapat membuat pertimbangan yang benar.

Doa Rasulullah s.a.w berikut ini memiliki pengaruh khusus yang ajaib untuk menghilangkan duka cita:

Wahai Yang Maha Hidup dan Maha Berdin Sendin, aku memohon bantuan melalui rahmat Mu.

Yang Maha Hidup adalah sifat yang meliputi setiap sifat sempurna yang harus dimiliki oleh 'yang hidup', sedangkan Yang Maha Berdin Sendiri menghendaki tindakan sempurna Allah. Itulah sebabnya Al-Hayy (Maha Hidup) dan Al-Qayyum (Maha Berdiri Sendiri) termasuk nama-nama Allah terkuat. Jika kita berdoa kepada Allah dengan nama-nama tersebut, Dia akan mengabulkannya. Dan jika memohon dengan



nama-nama tersebut, Dia akan memenuhi permohonan tersebut.

Kehidupan yang sempurna adalah lawan dari penyakit dan kekurangan. Karena penghuni surga tidak akan mati, mereka tidak merasakan kesedihan atau penyakit apa pun. Adanya akhir keh dupan menunjukkan adanya kekurangan-kekurangan dalam tindakan dan dalam kemampuan untuk terus hidup. Dengan demikian, sifat Maha Hidup sejalan dengan keberlangsungan kehidupan. Sifat Maha Hidup bermakna tiada kekurangan apa pun dalam eksistensi-Nya. Al-Qayyum bermakna mampu melakukan sesuatu yang Dia kehendaki Inilah sebabnya memohon kepada Alah dengan menyebut namanama al-Hayy dan al-Qayyum memiliki pengaruh luar biasa untuk menghi angkan apa yang berlawanan dengan kehidupan.

Senubungan dengan masalah ini, Rasulullah s.a.w se alu memohon kepada Allah dengan bertawasul atas Jibril, Mikail dan Israfil untuk memberi petunjuk tentang kebenaran (yang selalu menjadi perselisihan manusia), melalui kehendak-Nya, bagi hati yang hidup dengan petunjuk yang benar. Ketiga malaikat yang disebutikan dalam doa itu bertanggung jawab atas kebutuhan-kebutuhan hidup. Jibril as bertanggung jawab menyampaikan wahyu yang menghidupkan hati. Mikail as bertanggung jawab mengurus rizki, yang merupakan kebutuhan bagi tubuh Israfil as bertanggung jawab meniup sangkakala, yang menandai kebangkitan jiwa dan dikembalikannya mereka kepada tubuh manusia. Memohon kepada Allah melalui Rububiyah-Nya atas tiga malaikat ini, yang bertanggung jawab atas semua jenis kehidupan, mempunyai pengaruh khusus untuk meraih apa yang dinginkan orang.

Karena itu, menyeru nama Aliah *al-Qayyum* memiliki efek khusus untuk menjawab doa dan mengakh ri penderitaan. *Sunan* Abu Hatim dalam *Shahih*-Nya meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Nama teragung Allah (*ismul a'dham*) ada dalam dua ayat ini:

Tuhan kalian adalah Tuhan Yang Esa. Tak ada Tuhan selain Dia, Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. (QS. Al-Baqarah: 163)



Alif Laam Miim, Allah, tiada Tuhan selain Dia, Yang Maha Hidup dan maha Berdiri Sendiri. (QS. Ali-Imran: 1-2)

At-Tirmidzi berkomentar bahwa hadits ini shahih.

Dalam Sunan dan Shahih Ibnu Hibban juga meriwayatkan bahwa Anas ra berkata, "Seorang lelaki pernah berdoa, 'Ya Allah, aku memohon kepada-Mu melalui kepemilikan-Mu atas pujian, tak ada yang layak disembah kecuali Engkau, al-Mannan (Mana Pemurah), yang menciptakan langit dan bumi. Wahai pemil kipujian dan kemuliaan, wahai Yang Mana Hidup dan Mana Berdiri Sendiri."

Rasulullah s.a.w bersabda, "Sesungguhnya ia telah berdoa kepada Allah dengan nama-Nya yang teragung. Jika Allah diseru dengan nama itu, Dia akan menjawab, dan jika diminta dengan nama itu. Dia akan memben."

Ini ah sebabnya Rasulullah s.a.w selalu membaca ayat di bawah ini ketika berdoa, "Ya *Hayyu* ya *Qayyum* (Wahai Yang Maha Hidup dan Maha Berdiri Sendiri)."

Bacaan Rasulullah:

Ya Allah, aku mengharapkan rahmat-Mu, janganlah menyerahkan aku kepada diriku sendiri sekejap mata pun dan perbaikilah urusanku seluruhnya, tiada Tuhan selain Engkau.

Doa ini bersifat menyeru Allah, yang menggenggam seluruh kebaikan dalam tangan-Nya. Juga bertanggung jawab kepada Allah semata, menggantungkan semua hal kepada-Nya dan memohon kepada-Nya untuk menyelesaikan urusan-urusan hamba-Nya. Doa ini termasuk memohon kepada-Nya agar seorang hamba tidak mengandalkan dirinya sendiri dan menyeru kepada-Nya dengan menyebutkan keesaan Nya. Semua ini memiliki pengaruh khusus untuk menghilangkan duka-cita. Demikian pula dengan pernyataan Rasulullah berikut ini:

Allah adalah Tuhanku, aku tidak menyekutukan-Nya dengan sesuatu.



Mengenai hadits Ibnu Mas'ud yang artinya:

Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu dan putra hamba-Mu.

Hadits di atas mengandung penjelasan tentang pengetahuan ilahiah dan rahasia penghambaan kepada Allah yang tak dapat dijelaskan oleh satu kitab pun. Hadits tersebut menegaskan penghambaan seseorang dan ayah-ibunya kepada Ariah, ubun-ubun seorang hamba dalam genggaman Allah dan Dia melakukan apa yang dikehendaki terhadap hamba-Nya. Seorang hamba tak dapat mendatangkan manfaat, mudharat, kehidupan, kematian atau kebangkitan tanpa Allah. Ketika ubun-ubun seorang hamba berada dalam genggaman orang lain, hamba itu tidak memiliki apa pun menyangkut dirinya. Ia terpenjara dalam genggaman dan kekuasaan pemiliknya.

Rasulul ah s.a.w menyatakan bahwa:

Keputusan-Mu terhadapku pasti terjadi, ketetapan-Mu terhadapku pasti adil.

Hadits ini mengandung dua aspek utama tauhid. Pertama, hadits tersebut menegaskan takdir, yakin keputusan Allah pasti terjadi pada para namba-Nya. Kedua, seorang namba tak dapat menolak takdir.

Keputusan Allah pasti adil dan tidak mengandung suatu ketidakadilan pun bagi hamba-Nya. Keputusan Allah past sejalah dengan keadilan dan kebaikan. Ketidakadilan adalah suatu kelemahan yang menunjukkan adanya kebutuhan akan sesuatu selain Dia, suatu kebodohan atau penyelewengan. Perilaku demikian tidak pernah ada pada Dia yang pengetahuan-Nya meliputi segala sesuatu. Dia tidak membutuhkan siapa saja dan apa pun. Sebajiknya, segala sesuatu dan semua orang membutuhkan-Nya. Dialah yang mengatur segala urusan dengan sangat adil. Tak ada satu bagian pun dari keputusan Allah yang tidak mengandung kebijakan dan kesempumaan, sebagaimana tak ada orang yang dapat lan dan kekuasaan dan kehendak-Nya. Kebijakan



Al ah adalah mana luas, sebagaimana kekuasaan dan kehendak-Nya, dan inilah sebabnya Nabi Hud as berkata ketika umatnya bermaksud menakut-nakutinya dengan berhala-berhaia mereka, "Sesungguhnya aku menjadikan Allah sebagai saksiku dan saksikanlah kalian bahwa aku berlepas diri dari apa yang kalian persekutukan dari selain Allah. Maka laksanakanlah tipu daya kalian semuanya dalam menentangku dan janganlah kalian memberi tempo waktu kepadaku. Sesungguhnya aku berserah diri kepada Allah, Tuhanku dan Tuhan kalian, tak ada satu pun makhluk kecuali Dia yang memegang ubun-ubunnya, sesungguhnya Tuhanku di atas jalan lurus." (QS. Hud: 54-56)

Ayat di atas menunjukkan bahwa meskipun Allah memegang ubun-ubun para hamba-Nya dan berbuat apa yang Dia kehendaki menyangkut urusan mereka, Dia berada di atas jalah lurus. Artinya, Dia tak pemah membuat suatu keputusan yang tidak mengandung kebijakan, keadilah dan kasih sayang.

Sabda Nabi:

Keputusan-Mu mengenai aku pasti terjadi, adalah sesua. dengan firman Allah:

Tak ada makhluk melata pun kecuali Dialah yang menggenggam ubun-ubunnya. (QS. Hud: 56)

Juga sabda Rasulullah:

Ketentuan-Mu mengenai aku pasti adil, adalah sesual dengan firman Allah:

Sesungguhnya Tuhanku di atas jalan lurus. (OS. Hud: 56)

Rasulullah s.a.w berdoa kepada Allah dengan nama-nama yang Dia pakai untuk menyebut diri-Nya, baik nama-nama yang diketahui maupun tidak diketahui hamba-hamba-Nya, misalnya nama-nama yang Dia rahasiakan, yang tak diketahui malaikat atau Rasul manapun. Doa ini termasuk salah satu doa paling baik dan paling disenangi Allah, sangat bermanfaat untuk mencapai keinginan seseorang.



Rasulullah s.a.w juga berdoa kepada Allah untuk menjadikan Al-Quran dalam hatinya ibarat mata air bag binatang ternak. Beliau memohon kepada Allah untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai obat bag kesedihan dan obat yang menghi angkan penyakit, membiarkan tubuh untuk memperoleh kembali kesehatan dan staminanya. Beliau juga memohon kepada Allah untuk menjadikan Al-Qur'an sebagai pembersih yang membersihkan karat dan kotoran-kotoran hati. Obat ini, jika orang sakit menggunakannya dengan hati tulus, dapat menghi angkan penyakit dan mendatangkan kesembuhan, kesehatan dan stamina.

Mengenai doa yang biasa dibaca Nab Yunus as, doa ni menegaskan kesempumaan tauhid dan memuji kesucian Allah. Doa yang juga mengandung pengakuan seorang hamba tentang kezaliman dan dosa-dosa yang telah diperbuatnya ini merupakan obat yang manur untuk menghilangkan kesedihan dan pendentaan. Doa ini merupakan sarana efektif untuk mendekatkan diri kepada Allah yang menjamin. terpenuhinya keinginan seseorang. Tauhid dan memuji Allah meliputi penegasan tentang kesempurnaan dan penyangkaran atas kekurangan Allah. Pengakuan seseorang tentang kezalimannya menunjukkan keyakinan agama seorang hamba dan kepercayaan terhadap pahala. dan hukuman. Doa tersebut menuntun seorang hamba untuk bersikap rendah hati dan bertobat kepada Allah, memohon ampunan-Nya sertamenegaskan penghambaan dan ketaatannya kepada Allah. Jadi, ada empat hal yang terkandung dalam doa seorang hamba kepada. Allah ini, yaitu tauhid, memuji Allah, menegaskan penghambaan dan mengakui kesalahan.

Abu Umamah meriwayatkan sebuah hadits:

Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dan kesedihan dan kemurungan.

Doa ini mengandung permononan dan perlindungan kepada Allah dari de apan hal berupa empat pasang hal yang bertalian, yaitu kemurungan dan kesedihan, ketidakmampuan dan kemalasan, rasa

9 2 245 P

takut dan kikir, banyak utang dan di bawah penguasaan orang lain. Ketika suatu hal yang tidak disukai masuk ke dalam hati, jika karena masa lalu akan menjadi keprihatinan, dan jika karena faktor yang belum terjad akan menjadi kemurungan, dua musibah itu dapat mempengaruhi kemasiahatan seorang hamba.

Kegagalan seseorang untuk mencapai kepentingan-kepentingan vita nya mungkin karena ia tidak mampu atau tidak berkeinginan untuk mengejar ke nginan-keinginan itu. Begitu pu a ketika seseorang tidak menghas Ikan manfaat bagi orang lain dan dirinya sendiri, hal itu mungkin karena ia penakut atau k kir dan tidak mau membelanjakan sebagian uangnya. Seseorang didominasi orang lain mungkin karena ia memiliki utang atau ia ditundukkan oleh orang lain secara zalim. Doa dalam hadits tersebut di atas memohon perlindungan kepada Allah dan segala keburukan itu.

Memohon ampunan memiliki pengaruh luar biasa untuk menghilangkan penderitaan, kesedihan dan kesempitan hati, ini merupakan fakta yang diakui oleh orang-orang bijak dari setiap umat. Dosa-dosa dan kesalahan menimbulkan penderitaan, ketakutan, kesedihan, kesulitan dan penyakit hati. Orang-orang yang selalu melakukan kejahatan dan dosa lama-lama menjadi bosan lalu mereka akan melakukan kesalahan yang lebih banyak lagi untuk mengusir kehampaan yang mereka rasakan. Karena dosa-dosa dan kesalahan-kesalahan mempunyai pengaruh pada hati, satu-satunya obat adalah memohon ampunan dan bertobat kepada Allah.

Sedangkan shalat memiliki pengaruh luar biasa dalam memberikan kelegaan dan kenikmatan, memperkuat dan menghasilkan kesenangan dan kegembiraan pada hati. Shalat adalah hubungan hati dan jiwa dengan Allah dan menimbulkan perasaan bahagia dengan mendekatkan diri kepada-Nya, mengingat-Nya, merasa bahagia berbicara dengan-Nya, berdiri di hadapan-Nya, menggunakan seluruh tupuh dan kekuatan seseorang untuk mengimplementasikan penghambaannya kepada-Nya. Shalat menuntut pemberian hak



penghambaan mas ng-mas ng organ dan anggota tubuh yang semestinya, sekal gus membebaskan hati dari mengingat, berurusan atau berbicara dengan makhluk. Dengan demikian, perhatian hati dan anggota tubuh akan terpusat kepada Tuhan Sang Pencipta serta terbebas dari gangguan yang disebabkan oleh setan sewaktu shalat. Inilah sebabnya shalat termasuk salah satu jen siterapi, obat-obatan dan nutrisi terbaik, serta hanya cocok bagi hati yang sehat. Sedangkan hati yang sakit ibarat tubuh yang sakit, tidak layak mendapatkan makanan yang baik.

Shalat adalah cara terbaik untuk memperoleh kebaikan dan menolak bahaya keh dupan di dun a dan akhirat. Shalat mencegah manusia jatuh ke lembah dosa, menyembuhkan penyakit-penyakit hati, menolak penyakit penyakit jasmani, memberikan cahaya pada hati dan wajah serta memperkuat stamina anggota-anggota tubuh dan jiwa. Shalat mendatangkan rezeki, mencegah kezaliman, membantu orang-orang tertindas, mengusir hawa nafsu dari hati manusia, mempertahankan kenikmatan yang diperoleh, menolak siksaan, mendatangkan rahmat, meringankan musibah dan menyembuhkan beberapa penyakit yang menyerang organ-organ dalam.

Ibnu Majah dalam Sunan-nya menceritakan: Abu Hura rah ra berkata: Rasululah s.a w melinatku sewaktu aku berbaring menderita penyakit dalam perut. Bel au berkata, "Wahai Abu Hurairah, apakah perutmu sakit (Beliau menyebut stilah penyakit itu dalam bahasa Persia)?" Saya jawab, "Ya, Rasulullah." Beliau berkata, "Berdinlah dan kerjakan shalat, karena shalat adalah obat."

Ada yang mengatakan bahwa kata-kata tersebut bukan katakata Rasulullah, tapi kata-kata Abu Hurairah ra yang ditujukan kepada Mujahid.

Jika hati para dokter yang munafik tidak senang dengan semua fakta ini, maka mari kita berbicara kepadanya dengan bahasa kesehatan. Kita katakan kepadanya bahwa shalat adalah olahraga bagi tubuh dan jiwa, karena shalat mewajibkan berbagai gerakan dan posisi



seperti berdiri, ruku', sujud, duduk, bergerak di antara dua posisi yang sebagian besar menggunakan sendi. Sebagian besar organ-organ dalam juga diolahragakan saat shalat, seperti perut, usus dan organ tubuh lainnya yang menangani makanan dan pencernaan. Siapa yang dapat mengingkari bahwa gerakan-gerakan ini memperkuat tubuh, terutama ketika jiwa diperkuat dan dibebaskan selama shalat? Dengan cara ini, tubuh akan menjadi kuat dan penyakit akan lenyap.

Tidak ada obat selain api neraka untuk penyakit kemunafikan dan menolak apa yang dibawa para Rasul serta lebih memilih kemusyrikan. Alah berfirman:

Maka, Kami memperingatkan kamu dengan neraka yang menyala-nyala. Tak seorang pun akan masuk ke dalamnya, kecuali orang-orang yang paling celaka, yang mendustakan kebenaran dan berpaling dari iman. (QS. Al-Lail: 14-16)

Pengaruh jihad untuk menghilangkan kesedihan tak dapat dipungkiri. Ketika hati dipaksa untuk bersabar menghadapi kejahatan yang meraja ela, maka kesedihan, ketakutan dan kesulitan meningkat. Namun, jika jiwa melakukan jihad karena Allah, maka kesedihan akan berubah menjadi kebahagiaan dan kekuatan. Allah berfirman:

Perangilah mereka, niscaya Allah akan menyiksa mereka melalui tangan-tangan kalian, menghinakan mereka, memenangkan kalian atas mereka dan menyembuhkan penyakit-penyakit hati orang-orang beriman, serta menghilangkan kemurkaan dan hati orang-orang yang beriman. Allah menerima tobat dari orang-orang yang Dia kehendaki: Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.(OS, At-Taubah: 14-15)

Tak ada amalan yang lebih mampu menghilangkan kesedihan dan penderitaan hati selain jihad.

Mengenai pengaruh ucapan "Tiada Tuhan yang layak disembah kecuali Allah (*La ilaha illallah*)" untuk menghilangkan kesedihan penjelasannya adalah sebagai benkut. Kata-kata tersebut menyiratkan



penyerahan semua persoalan, kekuasaan dan kekuatan kepada Alah semata. Juga meyakini kemahasupremasian-Nya di atas persoalan apa pun dan menyerahkan kemampuan untuk membuat perubahan-perubahan apa pun di dunia ini dan alam yang lebih tinggi kepada Alah semata. Tidak ada yang lebih tinggi dari kata-kata ini.

Dikatakan bahwa tak ada malaikat yang turun dari langit atau naik ke langit tanpa mengucapkan, "Tak ada kekuasaan dan kekuatan kecuali dari Allah (*Laa haula wa laa quwwata illa billah*)." Bacaan ini memiliki pengaruh yang sangat luar biasa untuk menolak setan.



BAB 12 MENGOBATI RASA TAKUT DAN SULIT TIDUR



At-Tirmiozi meriwayatkan dalam *Sunan*-nya dari Buraidan bahwa Khalid pernah mengeluh kepada Rasu ullah s.a.w karena ia sulit tidur pada malam han. Rasulu lah s.a.w bersabda, "Jika engkau hendak tidur, bacalah:

اللَّهُمَّ رَبُّ السَّمَوَاتِ السَّبِعِ وَمَا أَظَلَّتُ، وَرَبُّ الْأَرْضِيْنَ وَمَا أَظَلَّتُ، وَرَبُّ الْأَرْضِيْنَ وَمَا أَضَلَّتُ؛ كُنْ لِي حَارًا مِسَنْ شَسرًّ خَلْقِكَ كُنْ لِي حَارًا مِسَنْ شَسرًّ خَلْقِكَ كُلُّهُمْ حَمَيْعًا: أَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ أَحَدٌ مِنْهُمْ، أَوْ يَبْعَى عَلَيَّ؛ عَلْقَكَ خَلْقِكَ كُلُّهُمْ وَكُلُّ ثَنَاوُكَ، وَلاَ إِلَّهَ غَيْرُكَ.

Ya Allah Tuhan tujuh lapis langit dan apa yang dinaunginya, Tuhannya bumi dan apa yang dikandungnya, Tuhannya para setan dan apa yang disesatkannya, selamatkanlah aku dan kejahatan seluruh makhluk-Mu agar tak ada seseorang pun dari mereka dapat membahayakan atau menzalimiku. Dukungan-Mu kokoh dan pujian-Mu agung. Tak ada Tuhan selain Engkau."

At-Tirmidzi meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w selalu



mengajarkan para sahabatnya untuk membaca doa di bawah ini ketika mereka menghadapi ketakutan:

Aku mohon perlindungan melalui kalimat-kalimat Allah yang sempuma dari kemurkaan-Nya, siksaan-Nya, kejahatan para hamba-Nya, dan dari bisikan setan, serta aku memohon perlindungan kepada-Mu wahai Tuhanku dari kehadiran mereka.

Ibnu Umar ra selalu mengajarkan doa ini kepada anak-anaknya, bahkan menuliskannya bagi orang-orang yang tak mampu menghapalnya. Tak diragukan lagi bahwa doa ini cocok dan manjur untuk menghilangkan dan menolak segala bahaya.





BAB 13 MENGATASI KEBAKARAN



Diriwayatkan dari Amru bin Syuaib, dan ayahnya, dan kakeknya bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "B la kalian melihat kebakaran, ucapkanlah takbir. Karena takbir dapat memadamkan api."

Kebakaran disebabkan oleh api, yang merupakan unsur dasar penciptaan setan, maka setan mendapati api sesuai dengan sifatnya dan sesuai dengan kejahatan yang ingin dicapainya. Setan membantu api untuk men mbulkan kerugian. Api biasanya membubung dan menghancurkan. Dua hal ini, membubung dan menghancurkan, merupakan sifat setan yang mengajak umat manusia menuju kehancuran. Api dan setan keduanya selalu ingin di atas (mendominasi/sombong) dan merusak manusia, sementara Allah Yang Maha Perkasa selalu memadamkan kejahatan-kejahatan dan perbuatan-perbuatan setan.

Inilah sebabnya mengagungkan Allah (bertakbir) mempunyai pengaruh luar biasa untuk memadamkan api, karena kebesaran Allah mengalahkan segala sesuatu. Ketika seorang muslim mengagungkan kebesaran Allah, maka doa ni akan meredam api dan energi setan. Insya Allah, kami pemah menggunakan cara ini dan terbukti benar,







BAB 14 MENJAGA KESEHATAN MENURUT RASULULLAH S.A.W



Menjaga kesehatan seseorang membutuhkan kelembaban yang dapat melawan panas. Kelembaban melawan panas, sedangkan panas membantu mematangkan berbagai zat dan membebaskan tubuh dari kotoran. Tanpa diimbangi kelembaban, panas berlebihan dapat merusak tubuh dan menyebabkan organ-organ tubuh tidak dapat berfungsi secara normal. Kekeringan berlebihan membiarkan panas membakar tubuh dan menjadikannya kering. Karena itu, masing-masing dari kondisi tersebut, kelembaban dan panas, saling membutuhkan untuk menjaga tubuh tetap berfungsi. Karena panas hidup dan kelembaban, maka panas menjaga kelembaban agar tidak mengalami pembusukan dan dekomposisi. Jika salah satu dari dua kondisi ini lebih dominan dari lainnya, stamina tubuh akan terganggu.

Panas akan mengontaminasi kelembaban, memaksa tubuh untuk menggantikan zat yang hilang setelah tubuh mengalami proses pembakaran melalu makanan dan minuman. Jika kelembaban berlebihan, maka panas tidak akan mampu mendekomposisi kelembaban yang berlebihan dan karenanya kelembaban mengalami dekomposisi dan membusuk, menyebabkan kerusakan tubuh. Akibatnya, berbagai penyakit menyerang tubuh, selama tubuh dan



berbaga, organ rentan terhadap penyakit. Semua ini cocok dengan firman Allah:

Makan dan minumlah kalian, namun janganlah berlebihan. (QS. Al-A'raf: 31)

Allah memerintahkan hamba hamba Nya untuk memakan apa yang dapat membantu tubuh, yartu makanan dan minuman, untuk menggantikan energi yang hirang. Porsi makanan dan minuman yang dikonsumsi tidak boleh melebihi kebutuhan tubuh agar berfungsi secara wajar. Makan berlebihan merupakan pemborosan yang mendatangkan penyakit dan tidak akan menjaga kesehatan. Demikian juga ketika seseorang makan berlebihan atau tidak mencukup.

Karena itu, sedikit kata yang Alah firmankan menjadi kuncuntuk tetap sehat. Tubuh selalu melewati proses dekomposisi dan memproduksi sampah tubuh. Semakin dekomposisi terjadi, semakin sedikit panas akan efektif, karena dekomposisi hidup dari kelembaban (yang pada gilirannya memasukkan panas alami). Jika panas lemah, efisiensi pencernaan berkurang hingga kelembaban menghilang. Dengan demikian, panas akan terpadamkan sehingga batas kehidupan yang dijalani seseorang dalam kehidupan ini akan perakhir.

Tujuan orang mencari kesembuhan baik bagi dirinya maupun orang lain adalah untuk memerihara tubuh sampai akhir hidup mereka. Tujuan mencari pengobatan bukan untuk memelihara kelembaban dan panas untuk muda dan sehat selamanya, karena tujuan ini tidak akan tercapai dalam kehidupan ini. Tujuan seorang dokter adalah memelihara kelembaban dari unsur-unsur yang mungkin merusaknya dan memelihara panas tubuh agar tidak terlalu meluap sehingga dapat melemahkan kekuatannya. Karena itu, seorang dokter akan berusaha memelihara keselimbangan di antara dua kekuatan atau kondisi dalam tubuh ini, sebagaimana Allah telah menciptakan langit dan bumi dengan keselimbangan yang sempuma.

Slapa saja yang mempelajari petunjuk Nabi s.a.w akan menemukan sesuatu yang terbaik untuk menjaga kesehatan tubuh.



Menjaga kesehatan tergantung pada makan dan minum yang wajar dan pada kemampuan orang dalam menjaga pakaian, tempat tinggal, udara, tidur, bangun, mobilitas, istirahat, seks, buang air dan perawatan tubuh. Jika aspek-aspek ini terpenuhi sesuai dengan kondisi tubuh, daerah, usia dan kebiasaan, maka seorang akan memiliki kesehatan yang baik hingga akhir hayatnya.

Kesehatan adalah salah satu nikmat besar yang Alah anugerahkan kepada umat manusia dan merupakan salah satu pahala-Nya yang terbaik. Kesehatan merupakan nikmat dari seluruh nikmat dunia yang terbesar dan orang-orang yang mempunyai pemahaman yang komprehensif seharusnya berusaha keras untuk mempertahankan kesehatan mereka dengan menghadapi apa yang dapat merusak kesehatan.

Bukhari meriwayatkan dalam *Shahih*-nya dari Ibnu Abbas bahwa Rasulul ah s.a.w bersabda, "Dua kenikmatan yang sering diabaikan manusia adalah kesehatan dan waktu luang."

At-Tirmidzi dalam *Sunan*-nya meriwayatkan bahwa Abdullah bin Mihsan al-Anshari ra berkata bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Orang yang bangun pag hari dengan kesehatan yang baik, memuki sandang dan pangan yang cukup pada hari itu, maka seolah-olah seluruh kehidupan dunia ini telah dianugerahkan kepadanya."

At-Tirm dzi dalam *Sunan*-nya meriwayatkan dari Abu Hurairah ra bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Kenikmatan pertama yang harus dipertanggungjawabkan seorang hamba Allah pada hari kiamat adalah,

'Bukankah Kami telah menyehatkan tubuhmu dan menghilangkan dahagamu dengan air dingin?'"

Inilah sebabnya sebagian kalangan salaf menyatakan bahwa ayat yang berbunyi:

Kemudian sungguh kalian akan dimintai pertanggungjawaban tentang kenikmatan (yang kalian rasakan di dunia ini). (OS. At-Takatsur: 8) mengisyaratkan tentang kesehatan.



Dalam Musnad Imam Ahmad diriwayatkan dari Rasulul ah s.a.w bahwa beliau pernah berkata kepada Abbas, "Hai Abbas, hai paman Rasulul ah s.a.w! Mintalah sehat wal afiat di dunia dari di akhirat." Riwayat lain dari Abu Bakar ash-Shiddiq menceritakan: Aku mendengar Rasulullah s.a.w bersabda, "Mohonlah kepada Allah akidah dan kesehatan, karena tidak ada orang yang diberikan sesuatu selain akidah yang lebih baik daripada kesehatan."

Rasulullah s.a.w merangkaikan keselamatan dunia dan akhirat. Kesuksesan seorang hamba tidak dapat sempurna dalam kedua kehidupan itu kecuali dengan menggabungkan akidah dan kesehatan. Akidah dapat menolak siksaan akhirat, sedangkan kesehatan menolak penyakit-penyakit dunia yang dapat menyerang tubuh atau hati.

An-Nasa'i dalam Sunan-nya meriwayatkan bahwa Abu Hurairah ra berkata bahwa Rasu ullah s.a.w bersabda, "Mintalah ampunan, kesejahteraan, dan kesehatan dari Allah, karena tak ada orang yang diberikan sesuatu selain akidah yang lebih baik dibandingkan kesehatan." Tiga hal yang disebutkan dalam hadits tersebut menghilangkan penyakit masa lalu melalui ampunan, masa kini melalui kesehatan dan masa depan melalui kebebasan dari kesalahan dan siksaan. Sesungguhnya, kata-kata ini bermakna kesehatan yang selalu tengga.

At-Tirmidzi da am *Sunan*-nya mer wayatkan hadits *marfu'*: *Tidak ada sesuatu yang lebih disukai oleh Aliah bila seorang hamba memintanya, daripada keselamatan.*

Abdul Rahman bin Abu Laila meriwayatkan bahwa Abu Darda berkata, "Wanai Rasulullah, saya lebih suka memperoleh kesehatan lalu saya bersyukur daripada saya mendapat musibah lalu saya bersabar. "Rasulullah s.a.w bersabda, "Dari Rasulullah sendiri juga menyukai kesehatan sebagaimana engkau."

libnu Abbas ra diberitakan telah meriwayatkan seorang Badui yang datang menemui Rasulu lah s.a.w dan bertanya, "Apa yang harus aku mohon dari Allah setelah selesai shalat lima waktu?" Rasulul ah s.a.w



menjawab, "Mohonlah kepada Allah kesehatan." Lelak, itu mengulangi pertanyaannya. Setelah tiga kali lelaki itu mengulangi pertanyaannya, Rasulul ah s.a.w berkata, "Mohonlah kepada Allah kesehatan dalam kehidupan dunia dan akh rat."

Hal di atas menunjukkan betapa pentingnya kesehatan. Maka kita seharusnya mempelajari petunjuk Rasulullah perihal menjaga kesehatan dan kesejahteraan, karena petunjuk ini merupakan petunjuk paling sempurna. Melalui petunjuk Rasulullah, seseorang mencapai kesehatan tubuh, hati serta kehidupannya baik di dunia maupun di akhirat. Kita minta kepada Allah bagi segala pertolongan dan ketergantungan kita hanya kepada Nya, tak ada kekuasaan dan kekuatan kecuali dari-Nya.*

Membatasi diri dengan hanya mengonsumsi satu jenis makanan berbahaya bagi sifat alami seseorang. Tubuh dapat mengalami kelemanan dan bahkan kematan jika seseorang nanya mengonsumsi satu jenis makanan. Di samping itu, jika seseorang terbiasa mengonsumsi satu jenis makanan saja, tubuhnya tidak akan menerima jenis makanan lain. Membatasi diet hanya untuk satu jenis makanan, meskipun makanan terbaik, tetap berbahaya.

Rasulu lah s.a.w selalu memakan apa yang biasa dimakan umatnya seperti daging, buah-buahan, roti, kurma dan jenis makanan lain yang telah kami sebutkan dalam petunjuk makan Rasulullah s.a.w.

Jika satu jenis makanan perlu distabilkan, Nabi s.a.w akan menggunakan makanan kebalikannya, misainya menetralkan panasnya kurma matang dengan semangka. Jika beliau tidak menemukan makanan yang dapat menetralisasi efek suatu jenis makanan, beliau memakannya secukupnya tanpa berlebihan.

Jika Rasulul ah s.a.w tidak menyukai suatu makanan, beliau tidak akan memakannya tapi tidak akan memperi hatkan ketidaksukaannya pada makanan tersebut. Ini merupakan aspek besar dalam menjaga kesehatan. Jika orang memakan makanan yang tidak disukainya, makanan itu akan lebih banyak mudharatnya daripada manfaatnya.



Abu Hurairah ra berkata, "Rasululah s.a.w tidak pernah mencela suatu makanan. Jika beliau suka, beliau memakannya. Jika tidak, beliau tidak akan memakannya." Ketika beliau s.a.w disuguh biawak panggang, beliau tidak memakannya. Beliau ditanya, "Apakah daging ini haram?" Beliau menjawab, "Tidak. Namun makanan ini tidak ada di negeriku maka saya tidak menyukanya."

Rasulullah s.a.w biasa memakan makanan yang sudah biasa dan menjadi kesukaannya. Jika beliau ditawari makanan yang tidak biasa dan tidak beliau sukai, beliau menghindarinya. Namun, beliau tidak mencegah orang-orang yang terbiasa dengan makanan itu dan yang menyukannya untuk memakannya.

Rasulukah s.a.w suka makan daging, terutama lengan dan bagian punggung biri-biri. Bagian inilah yang diracuni dan diberikan kepada Rasulukah s.a.w.

Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Rasululah s.a.w pemah dibawakan daging dan beliau diberi bagian lengannya, bagian yang disukainya. Abu Ubaid menwayatkan bahwa Dhaba'ah binti Az-Zubair berkata ia menyembelih seekor biri-biri di rumahnya. Rasulullah s.a.w mengirim pesan kepadanya, "Berilah kami bagian." Ia berkata kepada utusan Rasulullah, "Hanya bagian leher yang tersisa dan sungguh saya merasa malu untuk mengirimkannya kepada Rasulullah." Utusan Rasulullah kembali dan mengabarkan apa yang terjadi. Rasulullah s.a.w berkata, "Kembalilah engkau kepadanya dan katakan kepadanya untuk mengirimku bagian leher itu, karena leher adalah bagian yang menuntuh biri biri dekat pada halihal yang baik dan jauh dari halihal yang buruk."

Tak diragukan bahwa bagian paling ringan dari daging biri-biri adalah eher, lengan dan paha. Bagian-bagian ini paling lembut dan paling mudah dicerna perut. Cara yang dilakukan Rasulullah s.a.w dalam hal ini memenuhi tiga aturan dasar mengenai makanan, yaitu makanan yang bermanfaat dan berguna bagi tubuh, ringan di perut dan tidak berat, serta mudah dicerna. Ini merupakan jen s makanan terbaik



untuk dikonsumsi. Mengonsumsi sedikit makanan seperti ini adalah lebih baik daripada mengonsumsi makanan lain dalam porsi lebih besar.

Rasulul ah s.a.w suka makanan yang manis dan madu. Daging, madu dan makanan manis adalah makanan terbaik dan sangat bermanfaat bagi tubuh, lever dan berbagai organ. Memakan jenis makanan seperti ini memiliki efek luar b asa untuk menjaga kesehatan dan stamina. Hanya orang sakit yang mungkin mengalami kerugian jika memakannya,

Rasululah sia.w bisa memakan roti dengan lauk-pauknya. Kadang-kadang beliau memakan roti dengan daging, kadangkala semangka dan adakalanya kurma. Pernah beliau s.a.w meletakkan kurma pada sepotong roti dan mengatakan bahwa kurma adalah pelengkap bagi roti. Roti gandum bersifat dingin dan kering, sedangkan kurma bersifat panas dan basah. Memakan kedua makanan ini bersama-sama merupakan pengaturan gizi yang sangat bijak, terutama bag orang-orang yang terbiasa dengan jenis makanan ini, seperti penduduk Madinah. Kadang Rasululah s.a.w memakan roti dengan cuka sambil perkata, "Cuka adalah lauk yang baik." Pujian terhadap cuka ini muncul karena cuka merupakan makanan satu-satunya yang tersedia di rumahnya pada waktu itu, bukan karena cuka lebih baik daripada makanan lainnya sebaga mana yang dikira sebagian orang yang tidak tahu. Hadits tersebut menyatakan bahwa Rasululah s.a.w pernah mendatangi seorang istrinya dan bertanya apakan ia memiliki lauk ketika sang istri menawarkan roti. Ketika istrinya mengatakan hanya punya cuka, beliau berkata, "Cuka adalah lauk yang baik."

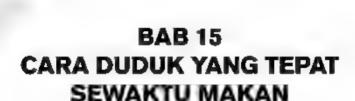
Memakan roti dengan lauk dapat lebih menjaga kesehatan daripada hanya memakan satu jenis makanan. Karena, ketika lauk ditambahkan pada roti, roti terasa lebih enak dan makanan tersebut membantu menjaga kesehatan.

Rasululah s.a.w juga sering memakan buah-buahan musiman di negerinya karena hal ini juga merupakan salah satu cara terbaik untuk menjaga kesehatan. Kebijakan Alah memutuskan bahwa setiap



negeri memiliki buah-buahannya sendiri yang cocok dan bermanfaat bagi negeri itu ketika tiba musimnya. Jika banyak mengonsums buah-buahan, orang dapat menjaga kesehatan. Buah-buahan dapat berfungsi seperti obat-obatan. Orang yang menghindari memakan buah-buahan di wilayah mereka sendiri hanyalah orang sakit.

Kelembaban yang dikandung buah-buahan merupakan panas yang baik, sesuai dengan musim dan tanahnya. Perut mampu mematangkan buah-buahan dan dapat menolak bahayanya jika tidak memakannya secara berleb han yang menyebabkan tubuhnya menahan apa yang tidak dapat ditahannya. Orang tidak boleh membusukkan makanan selagi perut sedang mencema buah-buahan dan tidak meminum air bersamanya. Buah-buahan seharusnya dimakan setelah makanan dalam perut dicema untuk mencegah sembelit. Jika dikonsums dengan cara, waktu dan kondisi yang tepat, buah-buahan dapat berfungsi sebagai obat.





Rasulullah s.a.w bersabda, "Saya tidak makan sambi bersandar." Berau juga bersabda, "Sesungguhnya saya duduk sebagaimana duduknya seorang hamba dan saya makan sebagaimana makannya seorang hamba."

Ibnu Majah dalam Sunan-nya meriwayatkan, "Rasulullah s.a.w melarang seseorang makan sambi menelungkup." Duduk bersandar dapat membahayakan perut. Posisi ini menekan perut dan tidak membiarkan perut terbuka secara benar untuk lewatnya makanan. Akibatnya, makanan akan terhalang turun melewati saluran yang tepat dan terhalang untuk mencapai perut dengan cepat.

Makan sambil bersandar pada sesuatu merupakan praktik orangorang yang arogan dan inilah sebabnya Rasulullah s.a.w bersabda, "Saya makan sebagaimana makannya seorang hamba."

Rasululah s.a.w biasa duduk bersila sewaktu makan. Beliau meletakkan kedua lututnya di atas tanah dan meletakkan telapak kaki kirinya pada bagian atas kaki kanannya untuk merendahkan diri terhadap Tuhan serta untuk menghargai makanan dan orang-orang yang hadir. Ini adalah cara duduk terbaik sewaktu makan karena semua organ tubuh akan berada dalam posisi yang tepat dan cara yang baik untuk menghargai orang.

Cara terbaik untuk makan adalah duduk dengan organ-organ tubuh dalam posisi alamiahnya. Sebaliknya, cara makan terburuk adalah duduk bersandar pada lambung, karena dengan posisi ini batang tenggorokan dan organ-organ pengunyah akan tertekan dan membebani perut.

Rasulullah s.a.w mungkin bermaksud bahwa beliau tidak duduk sambil bersandar pada bantal seperti yang dilakukan orang-orang arogan yang ing n memakan banyak makanan. Bahkan, Rasulullah s a w sering memakan sesuatu yang hampir tidak mencukupi sebagaimana yang dialami seorang hamba.

Rasululah biasa menggunakan tiga jari sewaktu makan. Ini merupakan salah satu cara terbaik untuk makan. Makan dengan satu atau dua jari tidak nyaman atau sulit mengambil jumlah yang cukup daiam setiap suapan, akibatnya perlu waktu lama untuk makan. Makan dengan satu atau dua jari mengakibatkan organ-organ pencernaan tidak nyaman karena memperoleh terlalu sedikit makanan pada masing-masing suapan. Akibatnya, organ-organ itu akan melewati masa tidak aktif sewaktu seseorang masih makan. Jika orang makan satu atau dua butir pada suatu waktu, ia tidak akan bisa menikmati makan atau tidak merasa nyaman.

Sementara itu makan dengan lima jari akan memasukkan terlalu banyak makanan ke da am perut daripada yang dapat dicema perut dalam setiap suapan. Kematian bahkan bisa terjadi jika salah satu organ tersumbat oleh makanan berlebihan. Organ-organ tubuh akan dipaksa memproses makanan dalam jumlah besar. Akibatnya, orang tidak dapat menikmati makanan dan tubuh tidak sempuma mencerna makanan. Karena itu, cara terbaik untuk makan adalah menggunakan tiga jan sebagaimana dicontohkan Rasulullah s.a.w dan orang-orang yang mengikutnya.

Rasulullah s.a.w tidak pemah menggabungkan antara daging dengan susu, susu dengan makanan-makanan asam, dua makanan yang sama-sama panas, dua makanan yang sama-sama dingin,



dua makanan yang sama-sama lengket, dua makanan yang sama-sama berserat kasar, dua makanan yang sama-sama pencahar, dua makanan yang sama-sama kenta, serta dua makanan cair atau dua jenis makanan yang menghasilkan kondisi yang sama. Beliau juga tidak menggabungkan dua jenis makanan yang menimbulkan efek berlawanan seperti sembelit dan diare, makanan yang mudah dicerna dengan makanan yang sulit dicerna, makanan yang dipanggang dengan makanan yang dimasak, makanan kering dengan makanan basah, telur dengan susu atau daging dengan susu. Beliau tidak makan makanan yang masih panas atau makanan kemarin yang dipanaskan kembali. Beliau juga tidak memakan makanan bergaram atau makanan basi seperti acar atau asinan. Semua jenis makanan ni berbahaya dan dapat mengganggu kesehatan.

Rasululah s.a.w biasa menetralisasi bahaya beberapa makanan dengan penangkalnya. Beliau memakan makanan yang dingin untuk menetralkan efek makanan panas. Beliau memakan makanan basah untuk menetralkan efek makanan kering, misalnya makan kurma matang dengan ketimun atau kurma yang dikeringkan dengan mentega. Beliau juga biasa meminum air rendaman kurma untuk menetralkan efek makanan-makanan berat.

Rasulul ah sia.w selalu makan malam meskipun hanya dengan beberapa buah kurma. Beliau bersabda, "Meninggalkan makan malam dapat mempercepat penuaan." At-Tirmidzi dan libnu Majah juga menyebutkan hal ini.

Abu Nu'im menyebutkan bahwa Rasulullah s.a.w melarang langsung tidur setelah makan karena dapat mengeraskan hati. Para dokter juga menganjurkan untuk berjalah jalah, meskipun hanya beberapa angkah, setelah makan malam, karena langsung tidur setelah makan malam sangat berbahaya. Para dokter muslim menambahkan bahwa orang juga dapat melakukan shalat setelah makan malam agar makanan tetap bertahan dalam perut sehingga dapat tercerna dengan mudah.



Rasululah s.a.w tidak biasa minum bersamaan dengan makan karena minuman dapat mengganggu metabolisme, terutama ketika airnya panas atau dingin. Seorang penyair menyatakan.

Janganlah sekaligus saat menyantap makanan panas atau dingin, atau saat masuk kamar mandi kalian meminum air.

Kalau kalian melanggarnya, jangan salahkan siapa-siapa jika penyakit menyerang perutmu sendin.

Juga tidak ideal minum air setelah olahraga, ketika letih, setelah bersetubuh, sebelum dan sesudah memakan makanan dan setelah memakan buah-buahan. Juga, tidak baik minum setelah mandi dan setelah tidur. Semua aktivitas itu dapat membahayakan kesehatan dan orang seharusnya tidak berpikir tentang manfaat-manfaat yang mungkin ia pero eh dari minum saat makan.







BAB 16 PETUNJUK NABI TENTANG MINUM



Perunuk Rasululah s.a.w mengenai minum juga sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan. Rasulullah s.a.w biasa minum madu dicampur air dingin dan in hanya diketahui oleh para dokter berpengalaman. Ini merupakan cara yang sangat efektif untuk menjaga kesehatan. Meminum madu dalam keadaan perut kosong dapat menghilangkan lendir, membersihkan kotoran pada perut dan memanaskan tubuh agar stabil, menghilangkan penyumbatan-penyumbatan dalam tubuh, memperbaik, ginjal, lever dan kandung kencing. Madu jauh ebih banyak manfaatnya bagi perut danpada makanan atau minuman manis ainnya.

Madu mungkin berbahaya bagi orang-orang yang menderita penyakit kun ng karena tajamnya. Untuk menetralisir efek samping ni, madu dapat dicampur dengan cuka. Dengan cara ini madu menjadi sangat berkhasiat. Madu jauh lebih bermanfaat daripada minuman yang mengandung gula apa pun, terutama bagi orang-orang yang tidak terbiasa dengan jenis minuman tersebut.

Jika dipaksa, orang yang tidak biasa mengonsumsi minuman-minuman manis tidak akan memperoleh manfaat sebanyak yang diperolehnya jika mengonsumsi madu karena kebiasaan seseorang memainkan peranan penting. Suatu kebiasaan dapat merusak pondasipondasi ama dan menciptakan pondasi-pondasi baru.

Minuman campuran man's dan dingin sangat bermanfaat bagi



tubuh dan merupakan salah satu cara terbaik untuk menjaga dan memperbaik kesehatan tubuh, stam na, lever dan jantung. Jika minuman itu manis dan dingin, tubuh akan bergairah dan akan memperoleh manfaat, gizi yang baik dan akan cepat mencerna dan mengirim minuman tersebut ke organ tubuh lainnya.

Air dingin mempunya sifat basah, menghilangkan dahaga, memelihara kelembaban dalam tubuh, meregenerasi kelembaban tubuh yang telah hilang, melembutkan makanan dan membantu mentransfer melalui pembuluh-pembuluh darah dengan cepat.

Di kalangan dokter ada perbedaan pendapat mengenai air. Sebagian dokter mengatakan bahwa air mengandung gizi, mengingat tubuh tumbuh dan menjadi lebih enteng serta lebih kuat, terutama ketika tubuh membutuhkan air. Mereka juga mengatakan bahwa ada beberapa kesamaan antara manusia dan hewan, misanya tumbuh serta menjadi lebih baik dan bertambah kuat. Tumbuhan juga memiliki semacam indra dan gerakan tersendiri yang khas. Karena tumbuh-tumbuhan hidup dari air, bagaimana mungkin orang mengingkari bahwa air mengandung gizi. Demik an pendapat mereka.

Mereka t dak menyangkal bahwa makanan menyediakan sebagian besar kebutuhan gizi tubuh. Mereka hanya menolak pendapat bahwa air tidak memiliki nilai gizi sama seka i. Sebaliknya, kata mereka, makanan hanya menyediakan gizi karena cairan yang dikandungnya. Tanpa air, suplai gizi tidak akan berjalan.

Menurut mereka, air merupakan sumber keh dupan bagi hewan dan tumbuhan. Tak diragukan lagi bahwa zat yang lebih dekat pada sumber kehidupan akan menyediakan lebih banyak gizi. Lalu apakah zat itu merupakan sumber kehidupan itu sendiri?

Al ah berfirman:

Dan dari air Kamı jadikan segala sesuatu yang hidup. (QS. Al-Anbiya: 30).

Maka, bagaimana mungkin bahwa sumber keh dupan tidak menyediakan gizi bagi tubuh?

<u>266</u>

Kata mereka, orang yang dahaga akan memperoleh kembali kekuatan dan kegesitannya setelah ia menghilangkan dahaganya. Ia juga mampu membatasi perolehan makanannya dan mengandalkan air. Sebaliknya, orang yang dahaga tidak akan hilang dahaganya jika ia hanya memakan makanan. Mereka mengatakan, "Kami tidak menolak pendapat bahwa air membantu mengirim makanan menuju berbagai bag an dan organ tubuh. Kami hanya menolak pernyataan bahwa air tidak memiliki nilai gizi sama sekali."

Kelompok lain yang menciak pendapat bahwa air mengandung gizi mengatakan bahwa air sendiri tidak menopang kehidupan, tidak membantu anggota tubuh berkembang atau tidak memulihkan selsel tubuh yang hilang. Namun, para penentang kelompok ini tidak mengingkari fakta fakta tersebut. Para penentang hanya mengatakan bahwa setiap zat menyediakan gizi melalui cara berbeda yang sejalan dengan sifat dasamya. Sebagai contoh, aroma yang baik menyediakan sejenis gizi dan fakta ini mempertegas adanya nilai gizi air.

Air dingin yang bercampur dengan zat manis seperti madu, kismis, kurma atau gula merupakan salah satu campuran yang sangat bermanfaat yang memasuki tubuh dan akan menjaga kesehatan. Inilah sebabnya minuman terbaik bagi Rasulullah s.a.w adalah campuran dingin dan manis. Air panas menimbulkan gas dalam perut dan tidak bagi kesehatan.

Air yang telah didiamkan semalaman lebih menyehatkan daripada air yang baru diambil. Rasulullah s.a.w berkata ketika memasuki kebun milik Abu at Taihan, "Apakah ada air yang sudah tersimpan di teko kulit semalam?" Beliau dibawakan air itu dan meminumnya. Hadits ini diriwayatkan juga oleh Bukhari bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Jika engkau memiliki air yang tersimpan semalam di kantong kulit, bawakan saya air itu. Jika tidak ada, kami akan minum air dari sumur."

Air yang telah didiamkan semalaman sama dengan adonan yang diberi ragi; air yang baru diambil sama dengan adonan yang tidak diberi ragi. Jika air didamkan semalam, bahan-bahan pencemar



berupa pasir dan sebagainya akan mengendap di dasar kantong kulit. Disebutkan bahwa Rasu ullah s.a.w suka menyimpan air. Aisyah ra berkata, "Rasulullah s.a.w disuguh air dingin yang diambil dari sumur suqya (sumur khusus untuk minum)."

Air yang disimpan dalam kantong kulit, memiliki rasa yang lebih balk daripada air yang disimpan dalam wadah tembikar. In lah sebabnya Rasulu lah s.a.w lebih suka air yang tersimpan dalam wadah kulit daripada wadah lainnya. Air yang tersimpan dalam wadah kulit akan tersanng melalu pori-pori wadah itu sehingga rasanya lebih balk. Air dalam wadah tembikar yang memungkinkan air untuk tersanng adalah lebih balk danpada air dalam wadah tembikar yang tidak memungkinkan air untuk tersanng. Rasulullah s.a.w punya cara terbaik, jiwa yang sangat mulia dan petunjuk terbaik dalam segala hal. Beliau menunjukkan kepada umatnya cara-cara yang sangat bermanfaat bagi hati dan tubuh mereka dalam kenidupan dunia dan akhirat.

Alsyah ra mengatakan bahwa minuman yang paling disukai Rasulul ah s.a.w adalah yang ding n dan manis. Pemyataan in mungkin menunjukkan bahwa minuman Rasulullah s.a.w berupa a.r dingin dan manis yang diambil dan sumur dan mata air. Pemyataan Alsyah mungkin juga menunjukkan bahwa Rasulullah biasa meminum air yang dicampur dengan madu atau kurma dan kismis yang direndam. Atau, kedua pendapat itu sama-sama benar.

Pernyataan Rasululah, "Apakah engkau punya air yang telah disimpan di kantong kulit semalaman? Jika tidak, kami akan minum air dan sumur" menunjukkan dibolehkannya minum air angsung dari kolam air atau wadah air dengan mulut. Sebagian dokter menentang cara ini dengan alasah bahwa hai itu berbahaya bagi perut. Mungkin, Rasululiah s.a.w melakukan hal itu hanya untuk menunjukkan bahwa meminum air langsung dari sumur diperbolehkan. Minum langsung dengan mulut dari kolam berbahaya ketika seseorang meletakkan perut dan wajahnya seperti ketika minum langsung dari sungai atau mata air. Minum dengan mulut dari kolam air yang tinggi sambil duduk



tidak berbeda dengan minum menggunakan tangan.

Rasulul ah s.a.w memberikan tuntunan kepada umatnya agar minum sambi duduk. Secara khusus beliau memenntahkan umatnya untuk tidak minum sambi berdiri. Beliau juga memerintahkan orang yang minum sambil berdiri untuk memuntahkannya. Namun, beriau pernah minum sambil berdiri sebagaimana diriwayatkan.

Sebagian orang mengatakan bahwa karena Rasulullah pemah minum sambil berdiri maka perintahnya untuk tidak minum sambil berdiri batal. Kelompok lain mengatakan bahwa praktik ini sematamata tidak disukai, namun tidak dilarang. Kelompok ain mengatakan bahwa tak ada pertentangan antara kedua hadits tersebut. Rasuluilah s.a.w minum sambil berdiri jika memang dibutuhkan. Misalnya ketika beliau mendatang, sumur zam zam dan diberi segayung air, beliau minum sambil berdiri.

M num dengan posisi berdiri dapat menimbulkan beberapa penyakit, tidak menuntaskan dahaga dan membuat air tidak menetap dalam perut agar lever dapat mengedarkan air ke seluruh tubuh. Air akan turun dengan cepat menuju perut dan akan memperburuk keadaannya, dan air tidak akan dicema dengan baik. Namun, jika orang melakukan in sekali-kali saja, maka tidak akan membahayakannya.

Imam Muslim dalam *Shahih*-nya meriwayatkan bahwa Anas ra berkata Rasulullah s.a.w biasa minum air dalam tiga tegukan terpisah dan bersabda, "Cara ni memuaskan, lebih lezat dan lebih menyehatkan."

Hadits ini menunjukkan bahwa Rasululah s.a.w biasa minum lalu berhenti sejenak untuk mengambil napas, kemudian minum lagi. Dalam hadits lain, Rasulu lah s.a.w melarang orang bernapas dalam gelas, harus menjauhkan gelas dari mulutnya dan bernapas jauh dan gelas. Cara minum ini sangat bermanfaat untuk menghilangkan dahaga dan lebih menyehatkan. Jika air memasuki perut yang sangat haus secara berselang, maka tegukan air kedua akan menghilangkan sisa dahaga setelah tegukan pertama dan tegukan yang ketiga akan



menghilangkan sisa dahaga setelah dua tegukan sebelumnya. Cara ini lebih sesuai bagi suhu perut karena perut tidak secara tiba-tiba diserbu zat-zat dingin. Meminum air dalam satu napas (satu tegukan) hanya akan menghilangkan sebagian dahaga, tidak seperti minum dalam tiga tegukan terpisah.

Cara minum Rasulullah s.a.w memberikan hasil yang lebih balk danpada meminum air dalam satu napas (tegukan). Minum air dalam satu tegukan kemungkinan akan melarutkan panas alami atau melemahkannya dan dapat mengganggu suhu perut dan lever Di samping itu, air juga dapat menimbulkan beberapa penyakit ain, terutama bagi orang-orang yang tinggal di daerah panas seperti Yaman dan Hijaz, terutama pada musim panas. Minum dalam satu tegukan berbahaya bagi mereka karena panas alami mereka lemah, terutama dalam cuaca panas.

Sabda Rasulu lah "Air menghilangkan dahaga dengan lebih baik, lebih lezat, dan lebih menyehatkan" cocok dengan firman Allah:

Maka makanlah pemberian itu (sebagai makanan) yang sedap lagi balk akibatnya. (QS. An-Nisa: 4)

Jka orang minum dalam satu tegukan, ia bisa tersedak karena banyaknya jumlah cairan yang masuk sekaligus. Namun, tak ada risiko tersedak jika orang mengambil napas ketika minum. Ketika orang minum, akumulasi gas-gas panas dalam tubuh akan naik dari sekitar lever dan hati karena air dingin atau cairan yang turun ke perut. Air akan datang menyerbu sewaktu gas-gas sedang naik, menimbulkan gas-gas dalam perut dan kadang-kadang membuat orang tersedak. Akibatnya, ia tidak dapat menikmati minuman.

Abdullah bin Mubarak, Al-Baihaqi dan ulama lainnya meriwayatkan dari Nabi bahwa beliau bersabda, "Jika salah seorang dari kalian minum, hendaknya la meneguknya seperti orang menghisap, tidak seperti orang menuang air. Penyakit lever antara lain disebabkan karena cara minum seperti itu."



Jika air dingin turun ke lever secara tiba-tiba, ia akan melemahkan dan menyebabkan suhu lever turun. Namun air yang masuk dalam tegukan-tegukan terpisah tidak akan mengh langkan panas lever dan tidak akan melemahkannya. Ibaratnya, kalau kita menuangkan air ke cerek panas, suhu cerek tersebut tidak akan terkurang secara dirastis.

Diriwayatkan oleh At-Tirm dzi dalam Jami'-nya bahwa Rasulu lah s.a.w bersabda, "Janganlah minum dalam satu tegukan seperti minumnya unta. Tetapi, minumlah dengan dua atau tiga kali tegukan dan membaca bismiliah sebelum kalian minum serta athamdulilah setelah minum." Membaca bismiliah sebelum minum dan alhamdulilah setelah minum memi iki pengaruh besar untuk mempercieh manfaat dan minum, menambah nikmat minum dan menolak bahayanya. Imam Ahmad berkata, "J ka makanan memilik, empat kriteria, maka makanan akan menjadi sempuma. Empat kriteria tersebut yartu disebutnya nama Allah sebelum dimakan, bersyukur kepada Allah setelah selesa, makan, dimakan banyak orang dan berasal dar sumber yang halal."

Imam Muslim menwayatkan dalam Shahih-nya bahwa Jabir bin Abdullah ra mendengar Rasulu lah s.a.w bersabda, "Tutuplah bejana dan tempat air karena sesungguhnya dalam setahun terdapat satu malam saat wabah penyakit turun. Wabah penyakit itu tidak akan melewatkan suatu wadah yang tidak bertutup dan kantung air yang tidak diikat untuk meletakkan bibit penyakitnya."

Hadits ini mengandung pengetahuan lahah yang tidak dapat dicapai oleh para dokter. Larth bin Sa'd, salah seorang perawi hadits ini, berkata, "Orang-orang Ajam dari kalangan kami takut pada malam itu, suatu malam di bulan Kanun Awal, dan mereka berusaha untuk menghindari bahayanya."

Rasulul ah s.a.w memerintahkan agar bejana ditutup, meskipun hanya dengan ranting pohon, agar hal itu menjadi kebiasaan. Jika orang menutup bejana dengan ranting, serangga-serangga yang merayap tidak akan jatuh ke dalam makanan, tetapi ke atas ranting.



Rasulullah s.a.w juga memerintahkan agar kita membaca bismillah ketika menutup bejana untuk menjauhkan setan, serangga dan hewan.

Bukhari meriwayatkan bahwa Ibnu Abbas berkata, "Rasulullah s.a.w melarang minum langsung dan mulut tempat air."

Ada beberapa adab dalam hadits ini. Misalnya, jika orang minum dari mulut tempat air, ia akan bemapas di dalamnya dan akan memberinya bau mulut yang tidak enak. Juga, air mungkin turun secara deras dan membahayakan perut. Di samping itu, mungkin ada serangga di dalam air yang tidak disadannya dan mungkin berbahaya jika ditelah. Juga, air itu mungkin tercemar zat zat berbahaya sementara ia tidak menyadannya. Minum langsung dari mulut tempat air dapat memenuhi perut dengan udara sehingga air tidak akan mem liki ruang yang cukup.

Jika ada yang berkata. Baga mana pendapat Anda tentang nwayat dalam Jami' At-Tirmidzi bahwa Rasulullah s.a.w minta sekantung kulit air saat perang Uhud dan beliau berkata, "Buka tutupnya" lalu beliau minum dari mu ut kantung tersebut?

Kami menjawab: At-Tirmidzi sendiri mengatakan hadits in sanadnya tidak shahih. Abdullah bin Umar Al-Umari dinyatakan lemah karena hapalannya. Bahkan saya tidak yakin apakah ia mendengar hadits ini langsung dari Isa atau tidak. Isa bin Abdullahlah yang meriwayatkan hadits ini dari salah seorang elaki Al-Anshar.

Abu Dawud dalam Sunan-nya meriwayatkan bahwa Abu Said al-Khudri ra berkata, "Rasulullah s.a.w melarang minum dari bagian ge as yang pecah (sompel) dan melarang bernapas dalam minuman."

Hadits ini mengandung beberapa hikmah. Misalnya, minum dari sis gelas yang sompel dapat menyebabkan orang menelah kotoran yang terkumpul di bagian gelas yang sompel itu. Orang juga tidak dapat menikmati minumannya jika ia minum dari sisi gelas yang sompel. Kotoran dan lemak terkonsentrasi di dekat sisi gelas yang sompel dan biasanya tidak benar-benar bersih ketika dicuci. Sisi gelas yang



sompel sangat buruk dan tidak bermanfaat. Salah seorang salaf pemah mel hat seorang elaki membeli barang-barang yang mutunya rendah dan berkata kepadanya, "Jangan membelinya. Tidakkah engkau tahu bahwa Aliah tidak memberkati barang yang mutunya rendah?" Sisi gelas yang sompel dapat menimbulkan luka di mulut.

Penjelasan mengenai bernapas dalam gelas minuman adalah sebagai berikut. Bernapas dalam gelas dapat meniupkan bau busuk mulut ke minuman. In lah sebabnya Rasulu lah s.a.w mengharamkan bernapas atau meniup dalam air. Dalam hadits yang diriwayatkan At-Tirmidzi, Ibnu Abbas berkata, "Rasulu lah s.a.w melarang bernapas dalam tempat minuman atau meniup di dalamnya."

Jika orang menanyakan hadits dalam Shahiham yang diriwayatkan Anas ra, "Rasulullah s.a.w biasa bernapas tiga kali selama minum." Kami katakan bahwa kami mempercayai hadits tersebut dan itu tidak bertentangan dengan hadits-hadits yang telah kami sebutkan, karena maksudnya Rasulullah s.a.w bernapas jauh dari tempat minum (tempat minum dijauhkan dari mulut saat bernapas).

Minum susu murni di daerah panas sangat bermanfaat untuk menjaga kesehatan dan memberikan kelembaban bagi tubuh dan menyegarkan lever. Khususnya susu dari hewan yang digembalakan di padang wormwood, lavender, katun lavender dan sebagainya, karena susu hewan itu mengandung makanan dan obat.

At-Tirmidzi dalam *Jami'-*nya meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Jika salah seorang dari kalian makan hendaklah membaca:

'Ya Allah, berkatilah makanan kami dan berilah kami makanan yang lebih baik darinya.'

Jika orang diberi susu, hendaklah membaca:

'Ya Allah, berkatilah minuman kami dan tambahkanlah minuman lain kepada kami.'"



Karena tak ada sesuatu yang dapat menggantikan makanan dan minuman sekaligus kecuali susu.

Imam Muslim daiam Shahih-nya meriwayatkan, *Rasulullah s.a.w biasa dibuatkan nabith (kurma yang direndam dalam air) pada permulaan malam dan bel au meminumnya keesokan paginya, malam atau siang perikutnya, serta malam dan siang berikutnya lag hingga waktu Ashar. Jika masih tersisa, beliau memberikannya kepada pelayan atau membuangnya.

Nabith dalam hadits ini adalah kurma yang direndam dalam air sehingga air menjadi manis dan digunakan sebagai makanan dan minuman. Nabith berkhasiat menguatkan tubuh dan menjaga kesehatan. Rasulullah s.a.w tidak minum nabith yang direndam lebih dari tiga hari karena dikhawatirkan minuman itu mungkin telah memabukkan.







BAB 17 PETUNJUK RASULULLAH MENGENAI PAKAIAN



Perunuk Rasulullah mengenai pakaian merupakan petunjuk terbaik, sangat bermanfaat bagi tubuh, paling mudah dipakai dan ditanggalkan. Rasulul ah s.a.w biasa memakai kain sarung dan sorban karena jenis pakaian ni paling lembut di tubuh. Beliau juga senang memakai gamis.

Pakaian yang biasa Rasulullah s.a.w kenakan sangat bermanfaat bagi tubuh. Lengan bajunya tidak terlalu panjang atau lebar Panjang lengan bajunya hanya mencapai pergelangan tangan. Jika terlalu panjang, pakaian menjadi sulit dikenakan dan sulit bergerak. Lengan bajunya tidak lebih pendek dan pergelangan tangan, sehingga melindungi tangan dari hawa dingin dan panas.

Ujung gamis dan kain Rasulul ah panjangnya sampai pertengahan betis, tidak melewati pergelangan kaki. Jika pakaian yang dikenakan terlalu panjang, gerakan akan terbatas dan membuat orang yang mengenakan merasa terkekang. Pakaian Rasulullah tidak ebih pendek dari pertengahan betis, sehingga dapat melindungi bagian pahanya dari hawa panas dan dingin.

Sorban yang dikenakan Rasulullah tidak terlalu besar sehingga tidak membahayakan kepala, juga tidak terlalu kecil sehingga cukup mel ndungi kepala dari panas dan dingin. Sorban yang dikenakannya berukuran sedang dengan ujung sorban menjulur di bawah dagu untuk



melindung leher dari panas dan dingin. Juluran ujung sorban ini dapat mengokohkan sorban di atas kepala sewaktu naik kuda atau unta pada saat perang.

Sebagian orang menggunakan semacam penjepit sebagai ganti menjulurkan ujung sorban di bawah dagu. Dan segi manfaat dan keindahan, kedua cara tersebut sangat jauh berbeda.

Jika orang memperhatikan pakaian Rasulullah s.a.w, ia akan menemukan bahwa pakaian Rasulullah termasuk pakaian yang terbaik bagi tubuh dan kesehatan, tidak boros dan mudah memakanya.

Rasulullah sering memakai kaos kaki saat mengadakan perjalahan karena kaki membutuhkan penutup untuk menolak panas dan dingin. Kadangkala beliau juga memakai kaos kaki meskipun tidak sedang melakukan perjalahan.

Pakaian Rasulu lah s.a.w biasanya berwama putih dan bergarisgaris. Beliau tidak memakai pakaian berwama merah, hitam atau yang dicelup bahan pewarna. Mengenai pakaian berwama merah diriwayatkan bahwa Rasululah s.a.w pemah memakainya, yaitu kain panjang Yaman yang memiliki garis-garis hitam, merah dan putih. Kami telah menyinggung hai ini sebelumnya dan menyatakan bahwa sebagian orang keliru mengira Rasulullah memakai pakaian berwama merah.





BAB 18 PETUNJUK RASULULLAH MENGENAI TEMPAT TINGGAL



RASULULIAN s.a.w menyadari bahwa kehidupan di dunia ini hanyalah persinggahan sementara seseorang untuk menghabiskan sisa kehidupan dunianya dan selanjutnya akan pindah ke kehidupan abadi di akhirat. Karena itu Nabi, para sahabat dan semua pengikutnya tidak memiliki perhatian besar untuk mendirikan dan membangun rumah, menjaga, mempercantik dan memperluas rumahnya. Tempat tinggal mereka hanyalah tempat singgan yang sekadar dapat memberi manfaat kepada seorang musafir, menghindarkan diri dari dingin, panas, pandangan mata manusia, binatang buas dan rasa takut. Karena ukurannya tidak terialu luas, rumah mereka tidak dihuni binatang buas, tidak diterpa udara dan angin. Rumah mereka tidak dibangun di bawah tanah, karena dapat membahayakan para penghuninya, juga tidak terlalu tinggi di atas tanah. Ruman mereka merupakan rumah terbaik, sangat bermanfaat dan dingin atau panasnya sedikit. Rumah mereka tidak terlalu kecil sehingga penghuninya merasa leluasa, tidak terlalu luas karena penghuninya tidak akan memperoleh manfaat dari ruang yang berlebihan. Rumah mereka tidak memiliki kamar mandi di dalam sehingga bau busuknya tidak mengganggu orang lain. Aroma di dalam rumah mereka harum karena Rasulullah menyukai wewang an. Keringat Rasulullah merupakan salah satu aroma terbaik



yang pemah ada, demik an pula aroma tubuhnya. Tak diragukan lagi, inilah diskripsi rumah terbaik, sangat seras untuk tubuh dan tempat tinggal yang senat.







BAB 19 PETUNJUK RASULULLAH MENGENAI TIDUR



Orang yang memperhatikan petunjuk Rasulu lah mengenar tidur akan menemukan bahwa tidur Rasulullah merupakan cara tidur terbaik dan sangat bermanfaat bagi tubuh, organ-organ dan stamina seseorang. Nabi s.a.w biasa tidur pada awal malam dan bangun pada awal bagian akhir malam. Beliau bersiwak, berwudhu dan shalat sebanyak yang diperkenankan Allah baginya. Tubuh, organ-organ dan energi tubuh akan memperoleh hak untuk tidur, istirahat dan aktivitas fisik serta memperoleh pahala sempurna dari Allah. Cara ini menjamin kebaikan hati dan tubuh dalam kehidupan dunia dan akhirat.

Rasulul ah tidak pemah tidur berlebihan atau tidak menjauhkan tubuhnya dari tidur. Cara tidur Rasulullah merupakan cara yang sangat sempuma. Beliau tidur pada saat perlu, berbanng pada bagian tubuh kanannya dan mengingat Allah hingga tidur. Tubuhnya tidak dibebani dengan makanan atau minuman berlebihan. Beliau memiliki tikar yang terbuat dari dedaunan, bersandar pada bantal dan kadang-kadang meletakkan tangan di bawah pipinya.

Kami akan menguraikan secara panjang ebar cara tidur yang bermanfaat dan cara tidur yang merugikan. Tidur adalah suatu kondisi pada saat panas alami tubuh tidak aktif seningga tubuh beristirahat. Ada dua jenis tidur, yaitu tidur alami dan tidur tidak alami. Tidur alami



mengistiranatkan aktivitas tubuh, yaitu indra-indra dan gerakan hati. Jika kekuatan-kekuatan ini tidak berfungsi, tubuh menghentikan aktivitasnya yang biasa sehingga uap air dan kelembaban yang bergerak dan membusuk saat tidur akan naik ke otak yang merupakan pusat kekuatan-kekuatan ini. Otak kemudian tidak berfungsi dan ini merupakan tidur alami.

T dur tidak alami (tidur berat) terjadi akibat suatu kecelakaan atau penyakit, yakni ketika kelembaban berlebihan mengambil alih otak melalu suatu cara hingga membuat orang tidak mudah bangun. Atau, ketika jumlah uap air dan kelembaban berlebihan naik ke otak, sebaga mana terjadi akibat makan atau minum berlebihan, menyebabkan otak nieksidan menyebabkan orang tertidur.

Ada dua manfaat tidur:

- Anggota tubuh beristirahat dari keletihan yang menyerang. Indra
 juga beristirahat dari aktivitas yang melejahkan saat orang tidak
 tidur; dan
- Metabolisme makanan dan proses pembakaran menjad sempurna karena energi atau panas alaminya terkonsentrasi pada proses pencemaan dan inilah sebabnya tubuh menjadi dingin dan membutuhkan selimut sewaktu tidur.

Cara tidur terbaik adalah bertumpu pada sisi kanan tubuh. Dengan posisi ini perut agak miring ke kiri sehingga makanan dalam perut berada dalam posisi yang baik. Orang juga dapat berbaring pada sisi kiri tubuhnya sebentar sehingga pencernaan menjadi lebih cepat karena perut bersandar pada lever. Setelah itu, orang harus miring ke kanan untuk membantu perut mendorong makanan ke bawah perut dan inilah cara memulai dan mengakh ri tidur sewaktu berbar ng pada sisi kanan. Tidur mining ke kiri terus-menerus akan merusak jantung karena organ-organ tubuh akan menekan jantung.

Salah satu cara tidur terburuk adalah tidur telentang. Tapi sekadar beristirahat dengan telentang tidak berbahaya, asalkan tidak tidur.



Tidur tengkurap adalah cara tidur terburuk. Imam Ahmad dan Ibnu Majah meriwayatkan bahwa Abu Umamah ra berkata, "Rasulullah s.a.w melewati seorang lelaki yang sedang tidur di mesjid dengan posisi tengkurap. Beliau menyepak lelaki itu sambil berkata, "Bangun, karena tidur seperti ini adalah tidur yang sangat buruk."

Hipokrates berkata dalam bukunya, At-Taqdimah, *Jika orang sakit tidur tengkurap padahal ini bukan kebiasaannya ketika ia sehat, maka kemungkinan ia lemah pikirannya atau perutnya sedang sakit.* Orang-orang yang menjelaskan buku Hipokrates mengatakan bahwa ia bermaksud untuk menyatakan bahwa tidur tengkurap merupakan kebiasaan buruk, sebagai ganti kebiasaan baik, tanpa alasan yang masuk akal.

Kebiasaan tidur yang baik membantu menguatkan tubuh untuk memenuhi tugas-tugasnya dan memperkuat kesehatan psikologis seseorang. Tidur siang hari tidak baik bagi kesehatan dan menyebabkan penyakit akibat lembab, wajah menjadi pucat, merusak limpa, melemahkan saraf, menimbulkan kemalasan dan melemahkan syahwat, kecuali pada musim panas sekitar siang hari. Tidur terburuk adalah saat hari beranjak siang dan pada sore hari. Ibnu Abbas ra pernah melihat putranya tidur pada pagi hari dan berkata, "Bangunlan! Engkau tidur pada saat rezeki sedang dibagi-bagikan."

Dikatakan bahwa tidur pada siang hari terdiri dari tiga macam

- Khuluq atau kebiasaan yang baik, yakni tidur sekitar tengah hari;
- Khuruq atau kebisaan merusak, yakni tidur pada awal pagi (dhuha) sehingga menghalangi orang untuk memikirkan masalah kehidupan dunia dan akhirat;
- Humuq atau kegilaan, yaitu tidur setelah Ashar. Inilah sebabnya sebagian ulama salaf berkata, "Orang yang tidur setelah Ashar kemudian dicabut akainya seharusnya menyalahkan diri sendiri."

Tidur pagi mencegah datangnya rezeki karena saat itu adalah waktu ketika makhluk Allah keluar untuk mencan rezeki. Tidur pada



waktu rezeki sedang dibagikan menyebabkan orang kehilangan kesempatan untuk memperoleh rezeki, kecuali jika orang tertidur karena tidak sengaja. Kebiasaan tidur semacam in juga berbahaya bagi tubuh, karena mematirasakan panca indra dan merusak isi perut yang seharusnya didekomposisikan melalui aktivitas fisik. Tidur pada awal pagi menimbulkan mati rasa dan kelemahan tubuh, terutama jika dilakukan sebelum buang air, menggerakkan tubuh, melakukan aktivitas fisik, sehingga menyibukkan perut untuk mengolah makanan, Ini merupakan suatu penyakit kronis yang dapat menimbulkan banyak penyakit lainnya.

Tidur di bawah sinar matahari juga dapat menimbulkan penyakit laten. Demikian pula tidur dengan sebagian tubuh disinan matahan langsung dan sebagian lainnya di bawah naungan. Abu Dawud dalam *Sunan*-nya meriwayatkan bahwa Abu Hurairah ra mengatakan Rasulullah s.a.w bersabda, "Jika salah seorang dari kalian berada dalam naungan, kemudian sinar matahari menyinan sebagian tubuh, sedangkan separuh tubuh lainnya masih berada dalam naungan, maka hendaklah a bangkit dari tempat itu." Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya dan Abu Dawud juga menwayatkan hadits Buraidah bin Al-Husaib, "Sesungguhnya Rasu ullah s.a.w melarang orang duduk di antara naungan dan sinar matahari."

Hadits ini menunjukkan bahwa tidak dibolehkan tidur ketika sebagian tubuh berada dalam naungan dan sebagian lainnya berada di bawah sinar matahan.

Dalam Shahihain dirwayatkan al-Bara' bin Azib berkata bahwa Rasululiah s.a.w bersabda, "Apabila kalian hendak tidur, berwudhulah seperti wudhu untuk shalat kemudian berbaringlah pada lambung kananmu dan baca ah doa:

Ya Allah, sesungguhnya aku menyerahkan diriku pada-Mu, aku hadapkan wajahku pada-Mu, dan aku minta perlindungan dari-Mu: dengan penuh harapan dan ketakutan kepada-Mu. Tak ada tempat berlindung dan berlari dari-Mu kecuali kepada-Mu. Aku berliman kepada kitab-Mu yang Engkau turunkan, kepada Nabi-



Mu yang Engkau utus.

Jadikanlah doa ini sebagai akhir dari ucapanmu. Seandainya engkau mati pada malam itu, maka engkau mati di atas fitrah."

Bukhari dalam Shahih-nya meriwayatkan bahwa Aisyah ra berkata, "Sesungguhnya apabi a Rasulullah s.a.w selesai melakukan dua rakaat shalat sunnah fajar, beliau berbaring sesaat dengan miring ke kanan."

Hikmah tidur miring ke kanan adalah agar orang tidak tidur berlebihan. Karena jantung condong ke sisi kiri tubuh, tidur dengan pos si ini mencegah jantung berada di tempat normalnya seningga, karena tidak nyaman, orang yang tidur terbangun. Sebaliknya, tidur dengan posisi tubuh miring ke kiri menjadikan jantung merasa nyaman, menyebabkan orang tidur berlebihan dan mengabaikan urusan kehidupan dan agamanya.

Karena tidur minp dengan kematian, maka mustahil Sangi Maha Hidup tidur, Juga mustahil tidur dialami para penghuni surga. Sewaktu tidur, manusia perlu dilindung dan segala macam bahaya. atau kesulitan. Alah yang Maha Kuasa-lah yang mampu memenuhi kebutuhan ini. Maka Rasulullah s.a.w mengajarkan kita untuk berdoa. kepada Allah dengan berserah diri, takut dan mendambakan Allah sebelum tidur. Dengan ungkapan ungkapan ini, seseorang memohon perlindungan sempurna dari Allah bagi dinnya. Rasulullah s.a.w jugamembimbing kita untuk mengingat kelmanan kita kepada Allah dan menjadikan ungkapan-ungkapan itu sebagai ungkapan terakhir pada. malam han. Jika orang mati dalam tidumya, ia akan masuk surga i ka ungkapan-ungkapan kermanan ini menjad ungkapan terakhir yang diucapkan di dunia. Petunjuk Rasulullan tentang tidur telah mencakup kebalkan bagi hati, tubuh dan jiwa pada waktu bangun, tidur serta bag dunia dan akhirat. Shalawat dan salam semoga tercurah pada Rasulullah yang umatnya telah memperoleh segala jenis kebalkan mela ui beliau.



Sabda Rasululah "aku serahkan diriku kepada-Mu" berarti aku menyerahkan diriku kepada-Mu sebagaimana budak menyerahkan kemerdekaannya kepada tuan dan pemiliknya.

Menghadapkan wajah kepada Allah bermakna mengarahkan seluruh perhatian seseorang kepada Allah dengan ketulusan melalui niat dan menegaskan diri sebaga, seorang hamba yang taat kepada-Nya. Allah berfirman,

Maka jika mereka mendebatmu, katakanlah, 'Aku telah menyerahkan diriku kepada Allah, demikian pula orang-orang yang mengikutiku. (QS. Ali Imran: 20)

Wajhi (wajahku/diriku) merupakan bagian dari tubuh yang sangat mulia serta tempat hunian indra dan kesadaran. Wajah juga mengandung makna 'menghadap' dan mengarahkan tujuan.

Menyerahkan urusan kepada Allah bermakna ketundukan dan keridhaan hati, ridha dengan keputusannya dan memilih apa yang dikehendak, dan dindhai-Nya. Menyerahkan segala urusan kepada Allah merupakan salah satu *magam* termulia dalam ibadah kepada Allah.

Menyandarkan diri kepada Allah menunjukkan kekuatan orang yang tawakal kepada-Nya. Sebagaimana orang yang menyandarkan punggungnya pada tembok yang kokoh maka ia tidak akan takut jatuh.

Hati memiliki dua jenis kekuatan, yakni mencari yang menunjukkan hasrat yang kuat, dan menjauhkan diri yang menunjukkan ketakutan. Seorang hamba berusaha keras untuk meraih manfaat dan menjauhkan diri dari bahaya. Karena itu, Rasulullah s.a.w menggabungkan kedua kekuatan ini dengan mengatakan, "Dengan penuh harapan dan ketakutan kepada-Mu."

Rasulullah s.a.w mengagungkan Allah dengan menyatakan bahwa seorang hamba tidak memiliki tempat berlindung atau tempat berlan dari Allah kecuali kepada Allah. Allah merupakan Dzat tempat seorang hamba memohon perlindungan dari kemurkaan-Nya, Rasulullah s.a.w bersabda:



"Aku berlindung melalui ridha-Mu dari murka-Mu, melalui ampunan-Mu dari siksaan-Mu, dan aku berlindung kepada-Mu dari-Mu."

Hanya Allah yang memberikan perlindungan kepada hamba-Nya dan menyelamatkannya dan siksaan-Nya, melalui kehendak-Nya. Bencana dan anugerah semata-mata berasal dari Allah. Seorang hamba memohon pertolongan dari Allah untuk menghadapi siksaan dan cobaan, dan hanya memohon keselamatan kepada-Nya. Hanya Allah lah Tuhan segala sesuatu dan tidak ada yang terjadi tanpa kehendak-Nya.

Jika Allah menimpakan keburukan kepadamu, tak ada yang dapat menghilangkannya kecuali Dia. (QS. Al-An'am: 17)

Katakanlahi Siapakah yang dapat melindungi kalian dan Allah jika Dia menghendaki keburukan bagi kalian atau menghendaki rahmat bagi kalian? (OS, Al-Ahzab: 17)

Rasulullah s.a.w kemudian mengakhiri doa tersebut dengan menegaskan kermanan kepada kitab dan utusan Allah, yang merupakan kunci keselamatan dan kesuksesan dalam kehidupan dunia dan akhirat. Inilah petunjuk Rasulullah s.a.w mengenai tidur.

Rasulullah s.a.w biasa bangun tidur pada sepertiga malam terakhir lalu mengagungkan Allah, memuji Allah, menegaskan keesaan Allah, berdoa kepada-Nya dan bersiwak. Kemudian beliau berwudhu dan shalat sambil membaca Al-Quran, mengagungkan-Nya serta mendambakan-Nya dengan penuh harapan dan ketakutan. Amalan apakah yang lebih dapat menjaga kesehatan hati, tubuh, jiwa dan kekuatan serta yang dapat meraih nikmat kehidupan ini dan kehidupan akhirat selain amalan tersebut?

Mengenai petunjuk Rasulu lah tentang aktivitas dan olahraga, kami akan mengungkapkan sebagian petunjuknya yang dapat memuaskan kita. Petunjuknya merupakan petunjuk yang paling sempurna.



Kenyataannya, tubuh dapat mengandalkan makanan dan minuman bagi kelangsungan hidup. Tapi, tidak semua makanan yang kita makan akan dicema tubuh. Sebagian makanan itu akan tersisa di dalam tubuh dan sisa-sisa makanan atau ampas ini akan bertumpuk sedikit demi sedikit di dalam tubuh. Penumpukan in membahayakan tubuh karena dapat menyebabkan penyumbatan di berbagai pembuluh darah dan menjadikan tubuh gemuk. Jika orang membersihkan tubuh dari ampas menggunakan obat, tubuhnya akan rusak karena sebagian besar obat-obatan mengandung racun. Obat-obatan bukan hanya mengeluarkan zat-zat merugikan tetapi juga zat-zat makanan yang bermanfaat. Tubuh akan rusak karena proses pengendapan ampas itu dapat memanaskan tubuh sehingga zat-zat besi ikut terpanaskan atau mendinginkan energi alam ah yang berguna untuk proses pembakaran.

Penyumbatan yang disebabkan oleh sisa makanan, baik ampas yang tetap tinggal di dalam tubuh atau dipaksa keluar, sangat berbahaya. Menggerakkan tubuh (olahraga) merupakan salah satu cara terbaik untuk menghindarkan akumulasi ampas. Menggerakkan tubuh dapat memanaskan organ-organ dan menghancurkan ampas yang tertinggal sehingga tidak terakumulas. Aktivitas fisik ini membuat tubuh menjadi enerjik dan ringan, dapat mengoptimalkan perojehan makanan, mengokohkan sendi-sendi serta menguatkan otot-otot dan jaringan ikat sendi. Aktivitas fisik sedang-sedang saja membuat tubuh kebal menghadapi penyakit dan perubahan suasana hati, asalkan dilakukan pada saat yang tepat dan sistem yang tepat.

O ahraga sebaiknya dilakukan setelah tubuh mencema makanan. Olahraga yang cukupan (tidak terlalu berat tidak terlalu ringan) adalah aktivitas yang cukup membuat pipi merona, napas memburu dan tubuh segar. Sedangkan olahraga yang sampai menimbulkan keringat adalah aktivitas yang berlebihan.

Organ yang digunakan secara teratur dalam aktivitas fisik akan menjadi lebih kuat, terutama pada saat melakukan olahraga yang menyenangkan. Orang yang berolah raga secara teratur tubunnya



akan lebih kuat. Demikian pula jika orang melatih pikirannya, maka ingatannya akan menjadi lebih kuat. Sebap organ berolahraga atau beraktivitas sesuai dengan kondisi masing-masing organ. Olahraga otak adalah membaca. Olahraga dada adalah pembicaraan yang keras. Orang seharusnya mulai berbicara dengan nada rendah kemudian menambah volume nadanya. Olahraga telinga adalah mendengar berbagai bunyi dan suara, dan suara yang lembut menuju suara yang lebih keras. Olahraga lidah adalah berbicara, olahraga mata adalah mel hat, sedangkan olahraga kaki adalah berjalan secara bertahap.

Menunggang kuda, panahan, gulat dan lari adalah olahraga fisik. Olahraga dapat menghilangkan penyakit penyakit kronis seperti lepra, busung air dan sembelit.

Hati membutuhkan semacam olahraga, yaitu mencari ilmu, berperilaku, berperasaan bahagia, senang, sabar, keteguhan, keberanian, ketabahan, beramal baik dan sebaga nya. Kesabaran, cinta, keberanian, dan kebaikan termasuk di antara bentuk-bentuk olahraga atau aktivitas batin terbaik. Ketika orang mempelajari olahraga batin ini sedikit demi sedikit, sifat-sifat ini pasti akan mengakar dalam dirinya dan menjadi karakteristik seseorang.

Jika Anda mempelajari petunjuk Rasulullah ini, Anda akan mendapati bahwa petunjuk Nabi s.a.w merupakan petunjuk paling sempurna dan paling bermanfaat. Petunjuknya dapat menjaga kesehatan dan stamina tubuh. Juga bermanfaat bagi urusan dunia dan akhirat.

Di samping itu, tak diragukan lagi bahwa shalat dapat menjaga kesehatan tubuh dan membantu menghancurkan ampas yang berlebihan. Shalat juga memelihara keimanan dan mendatangkan kebahagiaan baik di dunia ini maupun akhirat. Bangun di malam hari untuk shalat malam juga dapat menjaga kesehatan. Shalat membantu kita melawan penyakit-penyakit akut dan memberikan energi melimpah bagi tubuh, hati dan jiwa. Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Setan mengikatkan tiga simpul di



tengkuk kepala saat manusia tidur. Pada setiap simpul ia memukul dan mengucapkan kata-kata benkut, 'Selamat bermalam panjang, karena itu tidurlah.' Maka, jika kalian bangun dari tidur dan mengingat Allah, simpul pertama terlepas. Jika berwudhu, simpul kedua terlepas. Jika kalian shalat, simpul ketiga terlepas sehingga bangun dengan segar dan hati yang baik. Jika tidak, kalian bangun pagi hari dalam keadaan malas dan hati yang muram.

Berpuasa dapat menjaga kesehatan. Itu adalah sejenis olahraga bagi tubuh dan jiwa. Tak seorang pun yang sehat fitrahnya dapat mengingkari fakta-fakta ini.

Adapun jihad, yang menuntut totalitas gerakan, merupakan salah satu sarana pemeliharaan kekuatan, kesehatan yang baik, keteguhan hati dan tubuh, serta membuang kotoran yang terakumulasi di dalam tubuh. Jihad juga menghilangkan kesedihan, penderitaan dan depresi. Hanya orang-orang yang pernah merasakan jihad mengetahui faktafakta tersebut. Haji dan berbagai manasik hajinya, balapan kuda dan lomba memanah, menolong orang lain untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan mereka, mengunjung orang sakit, mengringi pemakaman jenazah, pergi ke masjid untuk shalat Jum'at dan shalat berjamaah, berwudhu dan mandi, semuanya memiliki pengaruh dan manfaat yang sama.

Semua amalan di atas dapat menjaga kesehatan dan membantu tubuh membuang sampah tubuh yang cair dan padat. Ada manfaat lain dalam amalan ini, yaitu amalan ini membantu meraih kebaikan kehidupan dunia, kehidupan akhirat dan menolak musibah.

Dengan demikian kita menyadari bahwa petunjuk Rasulullah merupakan petunjuk terbaik. Petunjuknya lebih unggul dalam hal pengobatan hati dan jasmani, menjaga kesehatan dan menolak bahaya dan hati dan tubuh. Tak perlu bukti tambahan bagi orang-orang yang telah diberi petunjuk yang benar. Semoga Aliah memberikan taufik-Nya.



BAB 20 PETUNJUK RASULULLAH MENGENAI BERSETUBUH



Perunuk Rasulullah adalah petunjuk paling efektif, karena dapat menjaga kesehatan, menyempumakan kepuasan dan mencapai tujuan-tujuan yang ingin diperoleh dari aktivitas seksual.

Bersetubuh dimaksudkan untuk mencapai tiga tujuan utama:

- Reproduksi dan mempertahankan kelangsungan umat manusia yang telah Allah tetapkan untuk menghuni dunia ini;
- Mengeluarkan sperma, karena sperma dapat membahayakan jika tetap tinggal dalam tubuh; dan
- Memenuhi hasrat seksual, meraih kenikmatan dan menikmati karunia Alah.

Tujuan terakhir merupakan tujuan yang akan terpuaskan secara sempurna di surga, karena di sana tidak akan ada reproduksi dan tidak ada akumulasi sperma yang perlu dibuang.

Para ahli kesehatan menyatakan bahwa bersetubuh merupakan salah satu cara terbaik untuk menjaga kesehatan. Galenius berkata, "Esensi sperma terdiri atas panas dan udara. Sperma bersifat panas dan basah karena diproduksi dari darah murni yang mengal ri organorgan utama."



Karena begitu pentingnya sperma, orang harus menyadari bahwa sperma tidak boleh digunakan kecuali untuk tujuan reproduksi atau secara sah membebaskan tubuh darinya ketika sudah terakumu asi. Sperma yang terakumulasi dalam tubuh akan menimbulkan penyakit-penyakit tertentu, seperti obsesi, kegilaan, dan epilepsi. Mengeluarkan sperma membantu menyembuhkan beberapa penyakit. Sperma yang tersimpan dalam tubuh dalam jangka waktu yang lama akan rusak dan berubah menjadi materi peracun yang dapat menimbu kan penyakit-penyakit tertentu. Inilah sebabnya kadang-kadang sperma keluar dari tubuh secara alamiah.

Sebagian ulama salaf berkata, "Manusia hendaknya memperhatikan tiga hal. Pertama, berjalan kaki, sehingga jika suatu saat dibutuhkan ia mampu melakukannya. Kedua, makan, karena jika tidak makan usus-usus dapat menyusut. Ketiga, bersetubuh, karena jika air sumur tidak ditimba air itu akan meluap."

Muhammad bin Zakaria berkata, "Siapa saja yang mengabaikan bersetubuh untuk jangka waktu lama organ-organnya akan lemah, syaraf-syarafnya akan tegang, aliran sperma akan terhalang dan alat kelaminnya akan menyusut. Saya telah melihat beberapa orang yang tidak bersetubuh dengan alasan ingin membujang. Tubuh mereka menjadi dingin, gerakan mereka menjadi kaku dan mereka mengalami depresi. Nafsu makan dan kekuatan pencernaan mereka juga berkurang."

Bersetubuh membantu menjaga pandangan mata, mengendalikan hawa nafsu, menghindarkan orang dari zina dan mencapai tujuan-tujuan utama di atas bersama istri. Jika orang menggunakan spermanya dengan cara yang halal, ia dan istrinya dapat memperoleh manfaat di dunia dan akhirat. Inilah sebabnya Rasulullah sia wibersetubuh dan menyukainya. Beliau bersabda, "Dari dunia kalian, yang aku sukai adalah wanita dan wewangian."

Dalam kitab Az-Zuhd oleh Imam Ahmad disebutkan juga sebuah tambahan yang bermakna mendalam: "Aku bisa bersabar untuk tidak



makan dan tidak minum, tapi aku tidak sabar untuk menjauhi wanita.*

Rasululah s.a.w mendorong umatnya untuk menikah, "Men kahlah kalian karena pada han kiamat nanti aku akan membanggakan jumlah kalian terhadap umat-umat lainnya." Ibnu Abbas ra berkata, "Yang terbaik dari umat ini adalah yang paling banyak istrinya."

Rasulullah s.a.w bersabda, "Sesungguhnya aku menikah, makan dag ng, tidur, bangun (sha.at malam), puasa dan berbuka. Siapa yang tidak menyukai sunnahku bukan golonganku." Nabi s.a.w bersabda, "Wahai generasi muda, siapa saja yang telah mampu, menikahlah. Karena menikah membantu menjaga pandangan mata dan menjaga kemaluan. Bagi yang belum mampu, hendaklah ia berpuasa karena puasa dapat mengendalikan nafsu."

Ket ka Jabir ra menikahi seorang janda, Rasulullah s.a.w bersabda, "Mengapa engkau tidak menikahi seorang gadis sehingga engkau dapat bercumbu dengannya dan ia bercumbu denganmu?"

Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya meriwayatkan hadits Anas bin Malik bahwa Rasululiah s.a.w bersabda, "Barangsiapa ingin berjumpa dengan Allah dalam keadaan suci dan tersucikan, hendaknya ia menikahi wanita-wanita merdeka." Ibnu Majah juga meriwayatkan dalam *Sunan*-nya bahwa ibnu Abbas ra meriwayatkan Rasululiah s.a.w yang bersabda, "Kami belum pernah melihat dua orang yang saling mencintai dengan mesra seperti sepasang suam-istri."

Imam Muslim meriwayatkan dalam *Shahih*-nya bahwa Abdullah bin Umar meriwayatkan Rasulullah s.a.w bersabda, "Kehidupan dunia ini adalah kesenangan dan sebaik baik kesenangan dunia adalah istri shalehah."

Rasulul ah s.a.w selalu menekankan umatnya untuk menikahi wanita yang masih gadis dan agam s. An-Nasa'i meriwayatkan dalam *Sunan-nya* bahwa Abu Hurairah ra berkata bahwa ketika Rasululah s.a.w ditanya tentang wanita yang terbaik, peliau menjawab, "Wanita yang menyenangkan suaminya jika dipandang, taat pada suaminya dan menjaga dirinya serta harta suaminya."



Dalam Shahihain juga diriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Seorang wanita dinikahi karena empat hal: hartanya, keturunannya, kecantikannya dan agamanya. Maka nikahilah wanita yang baik agamanya, niscaya kalian akan terjaga dari keburukan."

Rasulullah s.a.w juga menganjurkan laki-laki untuk menikahi wanita yang dapat memberikan keturunan dan tidak menikahi wanita yang mandul. Abu Dawud dalam Sunan-nya meriwayatkan bahwa Ma'qil bin Yasar bercerita tentang seorang lelaki yang mendatangi Rasulul ah s.a.w. Lelaki itu berkata, "Saya menyukai seorang wanita cantik dan kaya, namun ia mandul. Apakah saya layak menikahinya?" Rasulul ah menjawab, "Tidak." Lelaki itu datang untuk kedua kalinya dan Rasulullah s.a.w telap tidak mengizinkan dia menikahi wanita itu. Pada kedatangan yang ketiga, Rasulul ah s.a.w bersabda, "Nikanilah wanita yang dapat melahirkan karena pada hari kiamat nanti saya akan berbangga dengan jumlah kajian terhadap umat-umat lain."

At-Tirmidzi dalam Sunan-nya meriwayatkan, Rasulullah s.a.w bersabda, "Empat hal termasuk sunnah para rasul yaitu menikah, bersiwak, memakai wewangian dan memakai nai." Sementara dalam Jami' juga disebutkan: "...dan sikap malu (bukan menggunakan inai)..." Penulis pemah mendengar Abul Hajjaj Al-Hafizh menyatakan, "Yang benar adalah khitan bukan inai. Huruf nuun-nya tidak tercantum dalam hasylah. Demikian juga diriwayatkan oleh Al-Muhamili dari Syaikh Abu Isa At-Tirmidzi.

Mengenai cara bersetubuh, seorang lelaki terlebih dulu harus mencumbui istrinya sebelum bersetubuh dengan jalah mencium dan mengecup bibirnya. Rasulullah selalu melakukan hal itu dengan istri-istrinya. Abu Dawud meriwayatkan dalam *Sunan*-nya, "Sesungguhnya Rasulullah s.a.w biasa mencium Alsyah dan mengecup bibirnya." Jabir bin Abdullah meriwayatkan, "Rasulullah s.a.w melarang bersetubuh sebelum mencumbu sang istri."

Kadang-kadang, Rasulullah menyetubuhi semua strinya dalam satu malam dan hanya mandi satu kali setelah itu. Kadangkala,



Rasululah mandi setiap kali menyetubuhi masing-masing istrinya. Imam Muslim meriwayatkan dalam *Shahih*-nya bahwa Anas ra berkata, "Rasululah slaw kadang-kadang menyetubuh semua strinya dan hanya mandi satu kali setelah itu." Abu Dawud meriwayatkan dalam *Sunan*-nya bahwa Abu Rafi', seorang pelayan Rasulullah, berkata, "Rasululah slaw pernah menyetubuhi semua istrinya dan mandi setiap kal satu hubungan selesai. Saya bertanya, "Waha. Rasululah, mengapa tidak satu kali mandi saja?" Beliau menjawab, 'Ini lebih suci, lebih bersih dan lebih baik."

Diperbo ehkan melakukan persetubuhan dua kali, tetapi setelah persetubuhan pertama ia harus berwudhu dahulu. Imam Muslim meriwayatkan dalam *Shahih*-nya bahwa Abu Sa'id al-Khudri bercerita Rasulullah sialwi pernah bersabda, "Jika salah seorang dari kalian selesai bersetubuh dengan istrinya, kemudian ingin mengulanginya, hendak ah ia berwudhu dulu."

Mandi atau berwudhu setelah bersetubuh menyegarkan tubuh, memulihkan kekuatan dan membersihkan kotoran. Juga merupakan perbuatan penyucian dan pembersihan. Panas alami juga akan kembai ke level aktivitas normalnya setelah terangsang selama bersetubuh. Mandi dapat memenuhi apa yang Allah inginkan berupa kebersihan dan membuang kotoran yang dibenci Allah. Mandi setelah bersetubuh merupakan salah satu cara terbaik untuk menjaga kesehatan dan kekuatan seseorang.

Saat terbaik untuk bersetubuh adalah setelah makanan mengalami proses pencemaan. Saat itu dingin, panas, kering dan basah dari bag an dalam tubuh berada dalam kond si sedang. Bersetubuh ketika perut kenyang berbahaya, ebih berbahaya daripada bersetubuh ketika perut kosong. Demikian juga lebih berbahaya ketika tubuh merasakan kelembaban berlebihan daripada kering dan panas daripada dingin. Orang senarusnya bersetubuh ketika syahwatnya sedang menggelegak karena pada saat itu tubuh siap untuk bersetubuh, bukan sekadar karena berpikir tentang seks.



Orang sebaiknya tidak memancing-mancing nafsu seksualnya ketika secara alamiah ia tidak terangsang dan tidak pula memaksakan dirinya untuk bersetubuh. Sebaliknya, jika nafsu seksualnya menggelora, orang harus melakukan hubungan seksi untuk memenuhinya. Orang seharusnya menghindari berhubungan seksi dengan wanita tua, wanita muda yang belum siap untuk bersetubuh atau tidak menginginkannya, wanita yang sakit, wanita yang tidak cantik atau wanita yang tidak disukai. Berhubungan dengan orang-orang seperti itu akan melemahkan kekuatan dan gairah seksual.

Sebagian ahli kesehatan melakukan kesalahan ketika mereka menyatakan bahwa bersetubuh dengan janda lebih balk bagi kesehatan danpada bersetubuh dengan perawan. Pendapat ini bertentangan dengan akal sehat, syariat dan melawan fitrah manusia secara umum. Jika orang menikahi seorang perawan, hati wanita itu akan benar-benar dipersembahkan kepadanya dan akan dipenuhi dengan cintanya. Ia tidak akan membag cintanya dengan wanita ain. Itulah sebabnya Rasululah s.a.w bertanya kepada Jabir ra, "Mengapa engkau tidak menikani seorang gadis perawan?"

Para wanita surga, para bidadari, tidak terjamah oleh seorang lelaki pun sebelum para suami yang beriman tiba di surga. Sebuah nikmat dari Allah yang membuat mereka lebih rinenarik. Aisyah ra pemah bertanya kepada Rasulullah s.a.w. "Seanda.nya engkau melewati sebuah pohon yang telah dijamah oleh hewan gembalaan dan sebuah pohon yang berum terjamah, ke pohon mana untamu akan digembalakan?" Rasulullah menjawab, "Pohon yang belum terjamah oleh hewan gembalaan." Yang dimaksud Aisyah adalah bahwa beliau tidak menikahi seorang perawan selain dirinya.

Bersetubuh dengan wanita yang dicintai tidak akan melemahkan tubuh karena memungkinkan keluarnya sperma lebih banyak. Sebaliknya, bersetubuh dengan wanita yang tak dicintai akan melemahkan kekuatannya karena tidak memungkinkan keluarnya sperma dengan jumlah banyak.



Bersetubuh dengan wanita yang sedang haid diharamkan oleh agama dan bertentangan dengan fitrah karena sangat berbahaya. Semua dokter melarangnya.

Posisi hubungan seksual terbaik bagi elaki adalah berada di atas istrinya. Inilah sebabnya seorang wanita kadang-kadang dinamakan "kasur." Rasulullah s.a.w pernan berkata, "Seorang anak adalah mrik si 'kasur'." Posisi seksual ini mencerminkan bagian dari tanggung jawab lelaki terhadap istrinya, karena Allah berfirman:

Kaum lelaki adalah pelindung dan pengayom wanita. (QS. An-Nisa': 34)

Mereka (para istri) merupakan pakaian kalian (yaitu penutup tubuh atau tiral; maksudnya engkau menikmati kesenangan hidup dengannya), dan kalian (para suami) merupakan pakaian bagi mereka. (QS. al-Baqarah: 187)

Posisi seksual paling disukai yang telah kami sebutkan diambil dari deskripsi ayat tersebut yang mensifati seorang istri dan suaminya sebagai pakalan satu sama lain.

Posisi hubungan seksual terburuk bagi seorang wanita adalah berada di atas suaminya, karena mi bertentangan dengan fitrah yang telah Allah ciptakan atas lelaki dan wanita. Dengan posisi ini, seorang lelak tidak akan mampu mengejakulasi spermanya dengan tuntas dan apa pun yang tertinggal akan menjadi kotoran dan membahayakan tubuhnya. Posisi ini juga memungkinkan cairan wanita tumpah ke bawah dari alat kelamin wanita. Rahim tidak akan mampu menampung sperma dalam posisi ini sehingga menyulitkan pembuahan. Seorang wanita seharusnya menjadi pihak penerima. Ketika posisi ini berbalik, yaitu wanita menjadi pemberi, maka perbuatan itu bertentangan dengan fitrah.

Para ah ul kitab biasa bersetubuh dengan istri- stri mereka dari arah samping dengan alasan posisi ini paling menyenangkan kaum wanita. Sedangkan orang-orang Quraisy dan Anshar biasa bersetubuh



dengan wanita mereka dari belakang (tapi masih dalam yagina). Kaum Yahudi mengecam praktik ini. Kemudian Allah berfirman:

Istri-ıstri kalıan adalah lahan bagi kalian, datangilah lahan kalian kapanpun atau bagaimanapun kalian inginkan.(OS. Al-Baqarah: 223)

Dalam Shahihain juga diriwayatkan bahwa Jabir ra berkata, "Kaum Yahudi biasa mengatakan bahwa jika seorang lelaki bersetubuh dengan istrinya dan belakang (namun tetap di vagina), keturunannya akan bermata juling. Kemudian Alah perfirman:

Istri-istri kalian adalah lahan bagi kalian, datangilah lahan kalian kapanpun atau bagaimanapun kalian Inginkan. (QS. Al-Baqarah: 223).

Riwayat lain dari hadits ini oleh Imam Muslim, Rasulullah s.a.w mengomentari ayat tersebut, "Tidak apa-apa jika engkat inginkan dari belakang atau dari depan, namun tetap dalam satu lubang (yagina)."

Seks dubur dengan seorang istri tidak diperbolehkan oleh Rasul manapun. Tidak benar orang yang mengaitkan dibolehkannya seks dubur dengan sebagian ulama salaf. Abu Dawud meriwayatkan dalam *Sunan-n*ya bahwa Abu Hurairah ra meriwayatkan, Rasulullah s.a.w bersabda, "Terkutuk.ah orang yang bersetubuh dengan istrinya melalui duburnya."

Ahmad dan Ibnu Majah menwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Allah tidak mernandang elaki yang bersetubuh dengan istrinya melalui duburnya." At-Tirmidzi dan Ahmad menyebutkan riwayat lain dari hadits yang menyatakan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Siapa saja yang bersetubuh dengan istrinya melalui duburnya, dan siapa saja yang pergi ke seorang peramal dan mempercayanya, maka ia telah kufur terhadap apa yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad s.a.w." Dalam riwayat lain dari Al-Baihaqi, Rasu ullah s.a.w bersabda, "Siapa saja yang bersetubuh – baik lelaki atau wanita – melalui dubur, ia telah kafir."



Waki' meriwayatkan dalam *Mushannaf* dari Zum'ah bin Sha.ih, dan Thawus, dari ayahnya, dari Amru bin Dinar dan Abdul ah bin Yazid bahwa Umar bin Khatab menyatakan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Sesungguhnya Allah tidak segan untuk menyatakan kebenaran: janganlah bersetubuh dengan wanita meralui dubur mereka." At-Tirmidzi meriwayatkan bahwa Talq bin Ali berkata bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Janganlah bersetubuh dengan wanita melalui dubur mereka, karena Allah tidak malu untuk mengatakan kebenaran."

Ibnu Adı meriwayatkan dalam kitabnya al-Kamil dari hadıts Al-Muhaimili, dari Said bin Yahya Al-Umawi bahwa ia mencentakan: Muhammad bin Hamzah meriwayatkan dari Zaid bin Rafie dari Abu Ubaidah bahwa Abdu lah bin Mas'ud meriwayatkan Rasulullah s.a.w bersabda, "Janganlah bersetubuh dengan wanita melalui dubur mereka." Sebuah riwayat dari hadits Al-Hasan bin Ali al-Jauhan dari Abu Dzar menyebutkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Siapa saja yang bersetubuh dengan lelaki atau wanita melalui dubur mereka, ia telah kafir.

Ismail bin Iyasy, dari Syuraik bin Abu Shalih dari Muhammad bin Al-Munkadir meriwayatkan Jabir ra berkata bahwa Rasu ullah s.a.w bersabda, "Malulah kalian kepada Allah, karena sesungguhnya Allah tidak malu mengatakan kebenaran: janganlah kalian bersetubuh dengan wanita melalui dubur mereka." Ad-Darqutni meriwayatkan hadits ini dengan menggunakan sanad lain yang berbunyi, "Sesungguhnya Allah tidak malu untuk mengatakan kebenaran: haram bersetubuh dengan wanita melalui dubur mereka."

Al-Baghawi juga meriwayatkan bahwa Qatadah pemah ditanya tentang orang yang bersetubuh dengan istrinya melalui dubur dan Qatadah meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Itu merupakan sodomi kecil."

Imam Ahmad juga meriwayatkan bahwa Ibnu Abbas ra berkata (menafsirkan ayat *Istri-istn kalian adalah lahan bagi kalian*), "Ayat tersebut diturunkan berkaitan dengan sebagian kaum Anshar.



Mereka mendatangi Rasulullah s.a.w, bertanya kepadanya dan beliau menjawab, 'Silakan bersetubuh dengan istri kalian sesua, dengan yang kalian inginkan, tapi hindarilan seks dubur.'"

Dalam Musnad Imam Ahmad diriwayatkan bahwa Ibnu Abbas berkata, bahwa Umar bin Khatab berkata, "Waha. Rasulu lah, saya hancur." Rasulu lah s.a.w bertanya, "Apa yang menghancurkanmu?" Umar ra menjawab, "Saya membalikkan ranjangku tadi malam (bersetubuh dari belakang)." Rasulu lah s.a.w tidak menjawabnya, tap kemud an Alah berfirman:

Istri-istri kalian adalah lahan bagi kalian, maka datangilah lahan kalian kapanpun atau bagaimanapun kalian inginkan. (QS. al-Bagarah: 223)

Rasululiah s.a.w bersabda, "Lakukantah dari depan atau belakang jika kalian inginkan, namun hindarilah haid dan seks dubur." At-Tirmidzi meriwayatkan bahwa Ibnu Abbas ra meriwayatkan Rasululiah s.a.w bersabda, "Allah tidak memandang seorang lelaki yang bersetubuh dengan lelaki lain atau bersetubuh dengan wan ta melalui duburnya."

Kami juga mendapatkan riwayat dari hadits Abu Ali Al-Hasan bin Al-Husain bin Duuma, dari Al-Barra bin Azib secara marfu': "Ada sepuluh golongan dari umat ini yang berbuat kufur kepada Allah Yang Maha Agung, pembunuh, tukang sihir, lelaki dayyuts, lelaki yang menyodomi wanita, orang yang tidak mau membayar zakat, orang yang mampu namun tidak berhaji hingga meninggal dunia, pemabuk, orang yang suka mengadu domba, penjual senjata untuk perang haram dan orang yang menikahi wanita yang masih mahramnya."

Abdullah bin Abdul Wahab menyatakan: Abdullah bin Lahi'ah menceritakan sebuah riwayat kepada kami, dari Misyrah bin Ha'aan, dari Uqbah bin Amir ra meriwayatkan bahwa Rasulul ah s.a.w bersabda, "Terkutuk orang yang bersetubuh dengan wanita melalui dubur mereka."

Musnad al-Harits bin Ali Usamah meriwayatkan Abu Hurairah ra dan Ibnu Abbas ra berkata bahwa Nabi s.a.w menyampaikan wejangan



sebelum beliau wafat. Wejangan ini merupakan wejangan terakhir yang beliau siauw berikan di Madinah menjelang wafatnya. Beliau bersabda, "Siapa saja yang bersetubuh dengan seorang wanita melalui dubur, bersetubuh dengan sesama elak atau dengan seorang anak akan dibangkitkan pada hari kiamat, sedangkan bau yang keluar dari orang itu ebih busuk daripada bau bangkai sehingga orang banyak merasa terganggu dengan baunya hingga ia memasuki neraka. Allah akan menggugurkan pahala-pahalanya dan tidak akan menerima shalat atau puasanya. Ia juga akan dimasukkan ke dalam tabut (peti mati) yang terbuat dari api dan tabut itu akan ditutup rapat dengan pakupaku api neraka."

Abu Hurairah ra berkomentar, "In: berlaku bagi orang yang tidak bertobat (dari sodomi)." Abu Nu'aim Al-Ashbahani menyebutkan dari hadits Khuza mah bin Tsabit secara *marfu'*: "Sesungguhnya Allah tidak pernah segan menyampaikan kebenaran: Janganlah kalan menyetubuhi wanita metalui dubur mereka."

Imam Ash-Shafi'i menceritakan: Pamanku Muhammad bin Ali bin Syafi'l mengabarkan kepadaku: la berkata: Abdullah bin Ali bin As-Saib mengabarkan kepadaku. la berkata: Dan Amru bin Uhaihah bin Al-Qallah, dari Khuzaymah bin Thabit ra berkata: Seorang lelaki mendatangi Rasulullah s.a. w dan bertanya tentang bersetubuh dengan wanita dari arah belakang. Rasulullah s.a. w berkata, "Halal." Ketika lelaki rtu berlalu, Rasulullah memanggilnya dan bertanya kepadanya, "Apa pertanyaanmu? Apakah pada salah satu dari dua lubang? Jika pada lubang vagina maka dihalalkan. Adapun bersetubuh melalui lubang dubur diharamkan. Karena Aliah tidak malu mengatakan kebenaran: janganlah bersetubuh dengan wanita melalui dubur mereka."

Ar-Rabi' mencentakan: Ada orang bertanya kepada Imam Asy-Syafii: Lalu bagaimana pendapatmu sendiri? Dia menjawab, "Pamanku orang yang dapat dipercaya (*tsiqah*). Abdullan bin Ali juga dapat dipercaya. Amru bin Al-Jallah pemah memuji Ali Al-Anshani ni. Khuzaimah sendiri orang yang tidak diragukan lagi kredibilitasnya.



Sehingga aku sendiri tidak memberi keringanan sedikit pun. Perbuatan menyetubuhi wanita di bagian dubur adalah haram."

Penulis menegaskan. Dar sinilah muncu kekeliruan dar ulama yang diriwayatkan memperbolehkan cara bersetubuh di atas dari kalangan ulama Salaf dan para imam. Sebenarnya para ulama memperbolehkan dubur sebagai jalah untuk melakukan penetrasi kelarah kemaluan. Artinya, bersetubuh melalui jalah dubur (belakang), bukan bersetubuh di bagian dubur. Sehingga si pendengar merasa rancu dengan menganggap cara bersetubuh itu tidak haram, atau mereka yang tidak dapat membedakan antara kedua cara tersebut. Ini ah yang dimaksudkan oleh para Imam dan ulama salaf. Mereka yang memahami selain itu jelas keliru.

Allah berfirman:

Maka datangilah mereka (istri-istri kalian) dari arah yang Allah perintahkan kepada kalian. (OS. Al-Baqarah: 222)

Mujahid berkata, "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas ra tentang makna firman Allah *'maka datangilah mereka (istri-istri kalian) dan arah yang Allah penntahkan kepada kalian.'* Ia menjawab: maksudnya adalah, 'Silakah bersetupuh dengan istrimu pada tempat yang sama dimana engkau diharamkan (berhubungan dengannya) ketika ia sedang haid." Ali bin Thalhah berkomentar, "Maksudnya pada yagina."

Ayat di atas menunjukkan bahwa diharamkan untuk bersetubuh pada dubur. Ini ditinjau dari dua sisi berbeda: pertama, Allah hanya membolehkan bersetubuh pada tempat di mana keturunan diciptakan (dikeluarkan), bukan dubur, yang merupakan tempat berbahaya. Tempat keturunan dikeluarkan itulah yang disebutkan dalam firman Allah, "Dari arah yang Allah perintahkan kepada kalian." Bersetubuh dengan istri dari belakang vagina juga tercakup dalam ayat tersebut, karena Allah berfirman:

Maka datangilah lahan kalian kapanpun atau bagaimanapun kalian inginkan." (OS. Al-Bagarah: 223)



Maknanya, darimanapun kalian inginkan, dari depan atau belakang. Ibnu Abbas ra berkata, "Maksudnya tetap pada vagina."

Kedua, Allah mengharamkam bersetubuh melalui vagina dengan wanita yang sedang mengalami haid. Sebagaimana seks dubur, ini akan membahayakan reproduksi. Seks dubur dengan wanita akan mendorong lelaki untuk bersetubuh dengan lelaki melalui dubur.

Seorang istri memiliki hak untuk disetubuhi suaminya secara alamiah (melalui vagina). Seks dubur tidak memenuhi hak ini dan tidak memenuhi syahwat seorang istri. Seks dubur tidak diciptakan untuk perbuatan ini dan tidak cocok baginya, tidak seperti vagina. Orang-orang yang meninggalkan seks melalui vagina dan malahan melakukan seks dubur telah menyimpang dari hikmah dan syanah Allah.

Seks dubur sangat berbahaya bagi lelaki dan inilah sebabnya para dokter yang paling bijak melarangnya. Vagina memiliki kualitas khusus untuk mengeluarkan sperma dari lelaki dan melegakan seorang lelaki darinya. Seks dubur tidak membantu mengeluarkan sernua sperma karena memang bukan fitrahnya. Seks dubur berbahaya bagi lelaki karena membutuhkan gerakan-gerakan melelahkan dan bertentangan dengan fitrahnya. Dubur adalah tempat kotoran dan najis, dan seorang lelaki menghadapnya dengan wajahnya dan memeluknya (selama seks dubur). Seks dubur juga sangat berbahaya bagi wanita karena tidak alamiah, abnormal dan tidak cocok dengan tujuan penciptaannya.

Seks dubur menyebabkan depresi dan kesulitan, serta menimbulkan perasaan benci dan asing satu sama lain bagi kedua pinak yang terlibat. Seks dubur menghitamkan wajah, menyesakkan dada, memadamkan cahaya hati dan memberikan kegelapan pada wajah yang akan menjadi tanda bagi orang-orang yang melakukan seks dubur. Seks dubur menimbulkan permusuhan (di antara kedua pelaku) dan akan mengakibatkan kedua pelaku segera berpisah satu sama iain Seks dubur merusak fitrah kedua pelaku, kecuali jika mereka bertobat kepada Allah dengan hati tulus. Seks dubur menghapus semua kualitas kebaikan dan menggantikannya dengan keburukan-keburukan. Seks



dubur menghancurkan kasih sayang dan hubungan baik di antara kedua pihak, yang akan segera mengutuk dan membenci satu sama lain.

Seks dubur merupakan salah satu penyebab utama kehancuran nikmat-nikmat dan datangnya siksaan serta bencana. Seks dubur mengakibatkan pelakunya dikutuk dan dibenci oleh Allah karena Dia akan mengabaikan dan tidak akan memandang mereka. Kebaikan apa yang dapat diraih orang-orang itu kelak dan keburukan apakah yang dapat mereka hindarkan? Kehidupan seperti apakah yang akan mereka jalani setelah Allah murka pada mereka, benci terhadap mereka, tidak peduli kepada mereka dan menjauh dari mereka?

Seks dubur menghancurkan rasa malu yang merupakan kehidupan hati. Jika hati kehilangan rasa malu, maka hati akan menyukai apa yang dibenci dan membenci apa yang disukai. Akibatnya, hati akan jatuh ke dalam keruntuhan dan kehancuran total.

Seks dubur mengubah perilaku manusia dari cara yang diciptakan Allah, menuju perilaku hewan yang lebih rendah. Jika fitrah mengalami perubahan, maka hati, amalan-amalan dan hidayah juga akan berubah. Orang akan menyukai hal-hal dan perbuatan-perbuatan jahat, mengakibatkan ia jatuh ke dalam kekacauan total dalam keadaan, perbuatan dan ucapannya.

Melebihi perbuatan lain apa pun, seks dubur menyebabkan seseorang memiliki perilaku kasar dan berani melakukan kejahatan. Seks dubur mengakibatkan seseorang mengalami penghinaan, keburukan dan aib.

Akhimya, seks dubur menyebabkan seorang hamba Allah dibenci dan tidak disukai, sebagaimana terbukti di sekeliling kita.

Semoga shalawat dan salam Allah curahkan kepada orang yang petunjuknya memberikan kebahagiaan kehidupan dunia dan kehidupan akhirat, dan kepada orang-orang yang mengikutinya. Kenestapaan kehidupan dunia dan akhirat merupakan akibat dari menyalah petunjuknya dan apa yang dibawanya.



Ada dua jenis aktivitas seksual yang berbahaya: pertama, adalah yang dinyatakan berbahaya oleh agama; dan kedua, yang menentang fitrah. Jenis pertama adalah bersetubuh yang dilarang agama. Ini bertingkat-tingkat, sebagian lebih haram dar pada yang lainnya. Aktivitas seksua yang dilarang untuk waktu-waktu tertentu lebih ringan keharamannya daripada aktivitas seksual yang dilarang secara. permanen. Misainya, seks yang diharamkan selama puasa, ihram, l'tikaf dan haid. Tak ada hukuman had untuk orang yang melanggar. jenis larangan ini. Ada dua kategori aktivitas seksual yang dilarang secara permanen. Kategori pertama adalah bersetubuh yang dilarang untuk selamanya, misalnya mengawini orang yang masih mahram. Ini merupakan salah satu jenis aktivitas seksual paling berbahaya. Kategori ini menghendaki hukuman mati sesuai dengan pendapat para ulama, seperti Ahmad bin Hanba.. Ada sebuah hadits shahih yang membenarkan keputusan ini. Kategon kedua adalah bersetubuh yang masih ada kemungkinan untuk menjadi halal, misalnya melakukan. perzinaan dengan orang yang secara teori memenuhi syarat untuk din kahi. Perzinahan ini melanggar dua hak, yaitu hak Allah dan hak suami. Jika wanita dipaksa (diperkosa) untuk melakukan perbuatan ini, maka ada pelanggaran terhadap tiga hak (yaitu hak Allah, haki suaminya dan hak dinnya sendiri). Jika wanda itu memiliki keluarga dan kerabat yang akan malu dengan perkosaan itu, maka ada tambahan hak keempat yang dilanggar. Jika wanita itu masih ada hubungan mahram dengan lelak, yang memperkosanya, maka ada tambahan hakkelima yang dilanggar. Bahaya perbuatan ini beryariasi sesuai dengan tingkatan keharamannya.

Jenis kedua adalah aktivitas seksual yang bertentangan dengan fitrah manusia, baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sebagai contoh, bersetubuh secara berlebihan dapat melemahkan kekuatan dan merusak saraf-saraf, menyebabkan goncangan yang mengejangkan, kelumpuhan otot wajah, kejang-kejang, melemahkan penglihatan mata dan semua kekuatan tubuh, melemahkan panas alami, melebarkan



pembuluh darah dan membuatnya rentan untuk mengakumulasi zatzat berbahaya.

Waktu terbaik untuk bersetubuh adalah setelah makanan di dalam perut mengalami proses pencernaan. Tidak baik bersetubuh ketika perut dalam keadaan kosong karena melemahkan panas alami. Juga, tidak baik bersetubuh ketika perut kenyang karena akan menyebabkan penyumbatan-penyumbatan. Bersetubuh juga tidak boleh dilakukan ketika orang sedang gugup, sedih, dilanda kesulitan besar atau sangat bahagia.

Waktu terbaik untuk bersetubuh adalah pada malam hari, terutama setelah makanan tercema. Setelah itu orang harus mandi atau wudhu lalu tidur sehingga ia akan memperoteh kembali kekuatannya. Orang tidak boleh melakukan aktivitas olahraga setelah bersetubuh karena sangat berbahaya.





BAB 21 PETUNJUK RASULULLAH UNTUK MENGATASI PENYAKIT ASMARA



Penyakit asmara merupakan penyakit hati yang berbeda dengan semua penyakit lain dalam hal geja.a, penyebab dan pengobatannya. Jika penyakit ni sudah akut, para dokter tak akan mampu menyembuhkannya dan orang yang tertimpa penyakit itu tak akan mampu untuk menahan efeknya.

Allah telah bercerita tentang nafsu asmara yang menyerang kaum wanita dan laki-laki yang mencintai laki-laki. Allah menyebutkan kisah istri al-Aziz (penguasa Mesir) dan Nabi Yusuf as. Allah juga bercerita tentang kaum Nabi Luth as sebagaimana Allah berfirman tentang mereka ketika para mala kat mengunjungi Nabi Luth as:

Dan para penduduk kota itu datang dengan gembira (setelah mendengar berita kedatangan para pemuda). Luth berkata kepada mereka, 'Sesungguhnya mereka ini adalah para tamuku, janganlah kalian mempermalukan aku. Bertakwalah kepada Allah dan janganlah kalian menghinakanku.' Mereka (para penduduk kota itu) berkata, 'Bukankah kami telah melarangmu untuk menjamu (melindungi) siapapun dari penghuni alam (manusia, orang-orang asing).' Luth berkata, Ini (gadis-gadis umat ini) adalah putri-putriku (untuk dinikahi secara sah) jika kalian mau melakukannya.' (Allah berfirman kepada Muhammad), 'Demi



usiamu, sesungguhnya mereka terombang-ambing dalam kemabukan dan kebutaan.' (QS. Al-Hijr: 67-72)

Ada tuduhan palsu yang dilontarkan oleh orang-orang yang tidak menghormati Rasulullah s.a.w. Mereka mengatakan bahwa Rasulullah s.a.w pemah melihat tubuh Zainab binti Jahsy dan berkata, "Segala puji bagi Allah yang membolak-balik hati manusia sebagaimana Dia kehendaki!" Mereka juga menyatakan bahwa Rasulullah s.a.w terkena panah asmara, yaitu hatinya menyukai Zainab. Bahkan, mereka menyatakan bahwa Rasulullah memerintahkan Zaid untuk menjaganya dan tidak menceraikannya hingga Allah menurunkan wahyu:

Dan (ingatlah) ketika engkau berkata kepada dia (Zaid bin Haritsah ra – budak yang telah dimerdekakan oleh Rasulullah s.a.w) yang Allah telah melimpahkan nikmat kepadanya (dengan menuntunnya kepada Islam) dan engkau juga (wahai Muhammad) telah memberikan nikmat kepadanya (dengan membebaskannya dan perbudakan), (engkau berkata kepadanya), 'Pertahankanlah istrimu untuk dinmu dan bertakwalah kepada AllahI, namun, engkau menyembunyikan dalam dirimu [yaitu apa yang Allah telah membentahukan kamu bahwa Dia akan mengawinkannya (Zainab) denganmu] apa yang Allah akan nyatakan. Engkau takut kepada manusia [yaitu perkataan mereka bahwa Muhammad menikahi istri yang diceraikan oleh bekas budaknya] padahal Allah-lah yang lebih layak untuk ditakuti. (QS. al-Ahzab: 37)

Orang-orang yang melontarkan tuduhan palsu ini juga menyatakan bahwa ayat tersebut berbicara tentang panah asmara. Sebagian dari mereka bahkan menulis sebuah kitab tentang asmara, antara lain beris kisah cinta beberapa Nabi, termasuk Rasulullah s.a.w! Ini adalah bentuk kebodohan luar biasa dan orang-orang itu tentang Al-Qur'an dan Rasu utlah yang menimbulkan kesalahpahaman hingga mengubah makna firman-firman Allah yang sesungguhnya. Tuduhan palsu ini menyatakan Nabi s.a.w melakukan perbuatan yang sama



sekalı tak pemah beliau lakukan.

Zaid bin Haritsah ra, yang dijadikan anak angkat oleh Rasulullah sebelum masuk Islam hingga namanya menjadi Zaid bin Muhammad, menikani Zainab binti Jahsy. Karena Zainab tidak mau rendah hati kepada suaminya, Zaid meminta nasihat Rasulullah s.a.w apakah ia perlu menceraikannya. Rasulullah s.a.w berkata kepadanya, "Pertahankan ah istrimu untuk dinmu dan bertakwalah kepada Allah."

Rasulu lah s.a.w berpikir bahwa jika Zaid menceraikannya, beliau akan menikaninya setelah itu. Namun, Rasu ullah s.a w menyembunyikan pemikiran ini dalam hatinya, karena takut pada perkataan orang banyak jika beliau menikahi bekas istri anak angkatnya. Inilah sebabnya dalam ayat ni Aliah menyebutkan nikmatnikmat Nya atas Rasulullah s.a.w dan memerintahkannya untuk tidak takut terhadap perkataan orang banyak dalam melakukan apa yang telah Aliah halalkan bagi dirinya. Aliah juga memperingatkannya bahwa kepada Dia-lah seharusnya Rasulu lah s.a.w takut. Karena itu, beliau tidak boleh ragu-ragu melaksanakan ketentuan Aliah dan tidak takut pada apa yang akan dikatakan orang banyak.

Allah memberitahu Rasulullah s.a.w bahwa setelah Zaid ra mencera,kan Zainab, Dia menyerahkan wanita itu kepada Rasulullah untuk dinikahi. Hal ini akan menjadi contoh bagi urnatnya bahwa seorang elak dihalalkan menikahi bekas istri anak angkatnya. Inilah sebabnya Allah berfirman:

Maka tidak berdosa atas kalian jika kalian belum mencampurinya (untuk menikahi anak anak perempuan mereka), sedangkan istri-istri dari putra-putra kalian yang berasal dari sulbi-sulbi kalian (diharamkan bagi kalian untuk menikahinya), (QS. An-Nisa: 23)

Dan Allah juga berfirman:

Muhammad bukanlah ayah salah seorang dari kalian. (QS. Al-Ahzab: 40)

Pada awal surah tersebut Alah berfirman:



Dan Dia tidak menjadikan putra-putra angkat kalian sebagai putra-putra kalian sesungguhnya. Itu merupakan perkataan kalian melalui mulut-mulut kalian. (OS. Al-Ahzab: 4)

Renungkan secara mendalam pembelaan Allah terhadap Rasululah yang menolak tuduhan palsu yang dialamatkan kepadanya. Semoga Allah memberikan taufik-Nya!

Rasulullah s.a.w se alu mencinta, istri-istrinya, terutama Aisyah ra, yang paling dicintai di antara mereka. Namun, cintanya kepada mereka tidak mencapai derajat cinta sempurna. Cinta beliau yang sempurna hanya bagi Tuhannya.

Rasu ullah s.a.w pernah bersabda, "Seandainya aku akan mengambi seorang sahabat dekat dari penghuni bumi, sungguh aku akan mengambil Abu Bakar sebagai sahabat dekatku."

Dalam riwayat lain, beliau berkata, "Sesunggunnya sahabatmu (maksudnya dirinya Muhammad) adalah sahabat dekat Yang Maha Pengasih."

Penyakit asmara menguasa, hati yang kosong dari cinta Alah, mengabaikan-Nya dan lebih menyukai manusia. Jika hati dipenuhi cinta kepada Allah dan kerinduan hati untuk bertemu dengan-Nya, maka cinta ini akan menolak penyakit asmara, Inilah sebabnya Allah berfirman tentang Nabi Yusuf as:

Demikianlah agar Kami menjauhkan daripadanya kejahatan dan persetubuhan yang haram. Sesungguhnya ia (Yusuf) termasuk salah seorang hamba pilihan Kami. (QS. Yusuf: 24)

Ayat ini menunjukkan bahwa keikhlasan merupakan suatu faktor yang dapat menjauhkan nafsu asmara yang dapat mengakibatkan perbuatan dosa dan perzinahan, yang merupakan puncak asmara. Jika penyebab penyakit ditolak, akibat-akibat penyakitnya juga akan tertolak.

Ulama-ulama salaf kita pernah melukiskan penyakit asmara. Mereka mengatakan bahwa penyakit asmara merupakan perbuatan



hati yang hampa dari segala sesuatu kecuali nafsu itu sendiri. Allah berfirman:

Dan hati bunda Musa menjadi hampa (dan segala suatu kecuali memikirkan Musa). Hampir saja ia menyingkapkan rahasia Musa. (QS. Al-Qashash; 10)

Ayat ini melukiskan kehampaan hati ibunda Musa dari setiap perhatian kecuali terhadap Musa, karena cinta terbesamya adalah baginya dan kasih sayangnya adalah untuknya. Nafsu memiliki dua bagian, yaitu mencintai sesuatu dan keinginan kuat untuk memiliki sesuatu itu. Jika salah satu dari kedua bagian ni tidak ada, nafsu juga tidak ada.

Penyakit asmara telah menyebabkan beberapa orang bijak bingung mengenai kemunculannya dan sebagian dan mereka mengulasnya dari konotasi negatif belaka.

Kami katakan, perihal makhluk-makhluk-Nya, Allah telah memutuskan bahwa di antara manusia ada keselarasan dan kecocokan antara yang serupa perangainya. Manusia terdorong untuk menyukai perangai yang mirip dengan mereka dan menolak perangai yang tidak mirip dengan mereka. Rahasia keharmonisan di dunia ini dikarenakan adanya kesamaan-kesamaan di antara berbagai tabiat dan karakter manusia. Manusia condong pada obyek-obyek yang sama, sedangkan obyek-obyek yang tidak sama cenderung mengabaikan satu sama lain. Allah berfirman:

Dia yang menciptakan kalian dari satu jiwa (Adam) dan menjadikan darinya istrinya (Hawa) agar ia dapat hidup tenteram dengannya. (OS. Al-A'raf: 189)

Allah telah menciptakan penyebab mengapa seorang lelaki merasa tertarik dan, selanjutnya, bernafsu terhadap wanita. Seorang wanita diciptakan dari unsur yang sama dengan unsur penciptaan seorang lelaki. Akan tetapi, daya tarik antara lelaki dan wanita tidak hanya disebabkan karena kecantikan atau penampilan fisik, namun



juga kesamaan dalam kebiasaan, tujuan, keinginan dan perangai. Semua kesamaan itu dapat membangkitkan nafsu.

Dalam Shahih diriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Roh-roh itu ibarat barisan prajurit yang teratur: yang sa.ing mengenal akan saling serasi dan yang tidak saling mengenal akan saling membenci."

Imam Ahmad meriwayatkan dalam Musnad-nya sebab-musabab muncu nya hadits tersebut: "Ada seorang wanita Mekkah yang penampilannya lucu. Ket ka ia datang ke Madinah, ia tinggal bersama seorang wanita yang juga suka mejucu sehingga membuat orang-orang Madinah tertawa. Kemudian Rasulullah s.a.w bersabda, "..roh-roh itu ibarat barisan prajunt...."

Syariat Allan menetapkan bahwa sesuatu yang karakternya sama memiliki kedudukan yang sama. Syariat tidak pemah memisahkan antara hal-hal yang sama dan serasi, dan tidak pemah memaksa bersatunya dua hal yang berlawanan. Orang-orang yang berpikir sebaliknya adalah orang-orang yang tidak paham syariat, yang pengetahuan agamanya kurang atau usaha mereka kurang untuk memperoleh pengetahuan tentang hal-hal yang sama dan hal-hal yang berlawanan. Melalui kebijakan dan keadilan-Nya, tegaklah kemaslahatan ciptaan dan ajaran syariat-Nya: yakni penyatuan hal-hal yang tidak sama dan pemisahan hal-hal yang berlawanan. Fakta ini terbukti dalam kehidupan ini dan di akhirat. Allah berfirman:

(Kelak dikatakan kepada para malaikat). "Kumpulkanlah orangorang yang zalim dan teman-teman mereka (dari golongan iblis) serta apa yang mereka sembah selain Allah. Giringlah mereka meniti jalan menuju neraka jahannam." (OS. Ash-Shafaat: 22-23)

Umar bin Khatab , juga diikuti oleh Imam Ahmad pernah menyatakan: "Pasangan-pasangan mereka adalah orang-orang yang setipe dan serupa dengan mereka." Allah berfirman:



Dan jika jiwa-jiwa digabungkan dengan pasangan-pasangan (yang baik dengan yang baik dan yang buruk dengan yang buruk). (QS. At-Takwir: 7)

Ayat ini menunjukkan bahwa masing-masing orang akan dipertautkan dengan orang yang sama. Orang-orang yang saling mencintai karena Allah akan dipertemukan di dalam surga, sedangkan orang-orang yang saling mencintai karena blis akan dipertemukan di dalam neraka. Suka atau tidak suka, mereka harus menerima keputusan itu. A. Hakim dalam *Shahih*-nya meriwayatkan bahwa Rasuluhah s.a.w bersabda, "Seseorang tidak mencintai suatu kaum kecuali ia akan dihimpun bersama mereka (pada hari kiamat)."

Ada beberapa macam cinta, yang paling baik dan paling mulia adalah cinta karena Allah, yakni mencintai apa yang dicintai-Nya, mencintai Dia dan Rasul-Nya. Cinta yang lain adalah cinta yang terjalin karena kesamaan agama, sekte, hubungan, keahlian atau tujuan. Bentuk cinta ainnya adalah cinta yang tumbuh karena ingin mendapatkan sesuatu dan pihak yang dicintai, apakan berupa jabatan, uang, ilmu atau tujuan lain. Inilah cinta materi yang akan hilang ketika tujuan sudah tercapai.

Cinta karena persamaan-persamaan di antara dua pihak tidak akan memudar kecuali ada faktor yang membuatnya memudar. Cintanya orang yang terkena panah asmara termasuk jenis cinta ni. Cinta ini lahir dari jiwa dan hati yang saling berbag. Tak ada jenis cinta lain yang dapat menimbu kan efek-efek spesifik seperti yang dialami orang-orang yang di anda penyakit asmara seperti rasa was-was, perasaan rindu dendam, hati yang kalut dan perasaan sejenis annya.

Jika orang mengatakan bahwa jika penyebab penyakit asmara adalah sebagimana yang diungkapkan di atas, yaitu adanya kecocokan dan keserasian jiwa, mengapa saling mencintai di antara kedua belah pihak sering tidak abadi? Bahkan ketidakabadian itu ada pada pihak yang mencintai?



Jawabannya adalah karena hilangnya sesuatu yang menjadi syaratnya atau karena adanya suatu penghalang. Hilangnya cinta diakibatkan oleh salah satu dari tiga faktor: pertama, cacat dalam cinta itu sendiri, yakni cintanya hanya bersifat sesaat tidak sejati. Dalam hal ini, memang tidak harus ada kebersatuan, namun justru kadang timbul kebencian. Kedua, ada penghalang dan orang yang mencintal yang menghalangi cinta kasihnya kepada pihak yang dicintai, misalnya karena faktor perilaku buruk, cara hidup, perbuatan-perbuatan, dan penampilan. Ketiga, ada penghalang dan pihak yang dicintai untuk membalas cinta orang yang mencintanya. Jika faktor-faktor ini tidak ada, maka cinta akan berbalas dan menjadi cinta sejati.

Kesombongan, kedengkian, gila kekuasaan dan permusuhan orang-orang kafir merupakan penyebab utama mengapa para Rasul tidak lebih dicintai oleh mereka danpada din mereka, keluarga dan keturunan mereka sendiri. Jika penghalang-penghalang ini dihitangkan dari hati pengikut-pengikut para Rasul, cinta mereka kepada para Rasul tentu akan melebihi cinta mereka kepada din mereka, istri-istri, anak-anak dan kekayaan mereka sendin.

Penyakit asmara, sebagai salah satu penyakit, tentu saja dapat diobati. Bila seorang pecinta menempuh cara yang sah untuk mendapatkan obyek cintanya, maka itulah obatnya. Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Ibnu Mas'ud ra berkata, Rasukullah s.a.w bersabda, "Wahai para pemuda, siapa saja di antara kalian yang sudah mampu, hendakah menikah. Namun, siapa saja yang belum mampu, hendak ah ia berpuasa karena puasa itu dapat menjadi obat."

Rasulullah s.a.w telah mengarahkan umatnya menuju cara-cara terbaik untuk memperoleh apa yang mereka cintai. Ada dua cara. Pertama, menikah dan inilah obat sempurna penyakit ini. Karena itu, manusia tidak perlu mencari cara ain selain yang diberikan Rasulullah s.a.w. Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Kami tak melihat cara terbaik bagi orang yang saling mencintai kecuali nikah."



Ini ah makna firman Allah ketika Dia mengizinkan para wanita merdeka dan para wanita budak untuk dinikahi. Allah berfirman:

Allah ingin menngankan (beban) kalian dan manusia diciptakan dalam keadaan lemah (tak dapat bersabar untuk meninggalkan bersetubuh dengan wanita). (OS. An-Nisa:28)

Dalam ayat ini Al ah menyebutkan kelemahan manusia dan menyatakan bahwa Dia telah mempermudah masalah-masalah bagi le aki dengan membolehkannya menikah beberapa wanita yang a inginkan, dua, tiga, atau empat. Dia juga membolehkan lelaki menikahi wanita budak jika ia inginkan untuk menyembuhkan kelemahan umat manusia dan sebagai tindakan kasih sayang-Nya kepada para hamba-Nya.

Jika tidak ada cara sah yang mampu ditempuh seseorang yang sedang jatuh cinta untuk mencapai obyek cintanya, maka penyakit asmara akan menjad penyakit yang berat. Ia harus menyadari bahwa ia tak dapat meraih obyek itu. Jika dalam keadaan putus asa itu asmara tetap bersemayam, maka perlu ditempuh solus lain yang dapat membantu pikirannya. Ia harus meyakinkan dirinya bahwa cintanya terhadap sesuatu yang tak dapat dicapai merupakan suatu kegilaan/kemustanilan. Itu sama hainya dengan orang yang jatuh cinta pada matahari, maka jalah satu-satunya untuk mencapannya adalah terbang menuju kepadanya! Tentu saja, semua orang menganggap ini sebagai suatu yang mustahil.

Jika seseorang tak dapat mencapai cintanya dengan cara yang sesuai dengan syanat agama, ia harus meyakinkan dirinya bahwa meraih asmara tidak mudah karena Allah tidak mengiankannya. Demi keselamatannya, ia harus meninggalkan masalah itu dan menyadari bahwa obyek cintanya itu mustahil untuk dicapai.

Jika hati seseorang mendesaknya untuk berbuat jahat, tidak menerima cara ini, hendaknya seorang hamba meninggalkan anganangannya itu karena dua hali karena takut kepada Allah atau karena keyakinan bahwa kehilangan apa yang dicintai itu lebih bermanfaat dan



akan menggiringnya untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan yang lebih lama. Dalam hal ini, orang yang berakal akan menyadari perbedaan antara dua obyek kesenangan itu. Karena itu, orang seharusnya tidak memilih kesenangan sesaat yang akan segera berubah menjadi malapetaka besar daripada kesenangan abadi yang tak dapat diperbandingkan dengan apa pun. Kesenangan sesaat adalah mimpi atau khayalan yang akan segera berakhir dan memudar, sedangkan tanggung jawab atas perbuatan itu akan kekal.

Harus disadari bahwa tindakan dosa itu mungkin mengak batkan kehilangan berlipat ganda, yakni kehilangan tujuan yang didambakan (kekasih) dan kehilangan sesuatu yang lebih besar. Jika orang menyadari ini maka kehilangan kekasih yang didambakan akan terasa ringan dalam hatinya dan bersifat sabar akan lebih bermanfaat. Akal sehat, agama, kehormatan, dan harga diri menuntut orang yang tertimpa persoalan itu bersikap sabar menghadapi kehilangan tujuan yang kurang dicintai demi meraih kesenangan, kepuasan dan kebahagiaan yang lebih besar, sedangkan kebodohan, kezaliman, ketidakabadian, dan ketidakdewasaan seseorang akan menyuruh dia untuk mengutamakan tujuan sesaat dan mengorbankan tujuan yang lebih besar. Orang-orang yang terpelihara adalah orang-orang yang dipelihara oleh Allah

Jka hati seseorang tidak menerima solusi in dan tidak suka menggunakan pengobatan yang kam sebutkan, hendaklah ia merenungkan akibat-akibat buruk dan tindakan memuaskan hawa nafsunya. Ia harus menyadari bahwa memuaskan hawa nafsu merupakan penyebab utama kejahatan dalam kehidupan ini; kejahatan mencegah seseorang menggunakan aka sehat yang mengontro tingkah lakunya, padahal akal sehat seharusnya digunakan untuk menuntun seseorang memperoleh keba kan dalam kehidupan ini. Jika hati seseorang masih tidak menenma pengobatan yang kami sebutkan, hendaklah a mengingat kekurangan dan kelemahan tujuan yang didambakan, sehingga ia mungkin tidak jadi menyukai tujuan itu.



akan menggiringnya untuk mendapatkan kepuasan dan kesenangan yang lebih lama. Dalam hal ini, orang yang berakal akan menyadari perbedaan antara dua obyek kesenangan itu. Karena itu, orang seharusnya tidak memilih kesenangan sesaat yang akan segera berubah menjadi malapetaka besar daripada kesenangan abadi yang tak dapat diperbandingkan dengan apa pun. Kesenangan sesaat adalah mimpi atau khayalan yang akan segera berakhir dan memudar, sedangkan tanggung jawab atas perbuatan itu akan kekal.

Harus disadari bahwa tindakan dosa itu mungkin mengak batkan kehilangan berlipat ganda, yakni kehilangan tujuan yang didambakan (kekasih) dan kehilangan sesuatu yang lebih besar. Jika orang menyadari ini maka kehilangan kekasih yang didambakan akan terasa ringan dalam hatinya dan bersifat sabar akan lebih bermanfaat. Akal sehat, agama, kehormatan, dan harga diri menuntut orang yang tertimpa persoalan itu bersikap sabar menghadapi kehilangan tujuan yang kurang dicintai demi meraih kesenangan, kepuasan dan kebahagiaan yang lebih besar, sedangkan kebodohan, kezaliman, ketidakabadian, dan ketidakdewasaan seseorang akan menyuruh dia untuk mengutamakan tujuan sesaat dan mengorbankan tujuan yang lebih besar. Orang-orang yang terpelihara adalah orang-orang yang dipelihara oleh Allah

Jka hati seseorang tidak menerima solusi in dan tidak suka menggunakan pengobatan yang kam sebutkan, hendaklah ia merenungkan akibat-akibat buruk dan tindakan memuaskan hawa nafsunya. Ia harus menyadari bahwa memuaskan hawa nafsu merupakan penyebab utama kejahatan dalam kehidupan ini; kejahatan mencegah seseorang menggunakan aka sehat yang mengontro tingkah lakunya, padahal akal sehat seharusnya digunakan untuk menuntun seseorang memperoleh keba kan dalam kehidupan ini. Jika hati seseorang masih tidak menenma pengobatan yang kami sebutkan, hendaklah a mengingat kekurangan dan kelemahan tujuan yang didambakan, sehingga ia mungkin tidak jadi menyukai tujuan itu.



Hendaklah ia bertanya kepada para tetangga orang yang dicintainya tentang apa yang tidak ia ketahui mengenai sifat-sifat dan peri akunya. Merupakan fakta bahwa sifat-sifat yang baik akan mendekatkan orang-orang yang dicintai, sedangkan kekurangan akan memisahkan mereka. Orang harus menimbang kedua sisi serta memilih jalan terbaik dan paling disukai untuk ditempuh. Ia hendaknya tidak tertipu oleh penampilan luar. Hendaklah orang berpikir melampaui keindahan lahiriah dan menukik ke realitas yang sesungguhnya. Hendaklah orang memandang juga baik buruknya hati seseorang

Jika semua pengobatan ini tidak berhasil, maka tidak ada pilihan kecuali memohon kepada Allah. Dialah yang menjawab permohonan orang-orang yang berada dalam kesulitan ketika mereka menyeru-Nya. Hendaklah la berlari dan mengetuk pintu-Nya untuk memohon bantuan-Nya dengan kerendahan hati, kehinaan dan ketaatan.

Orang-orang yang dituntun menuju kesuksesan ini harus berbuat secara terhormat dan merahasiakan urusan mereka, tidak bercerita tentang keburukan orang yang dicintai kepada orang banyak. Jika hal itu di akukan, ia telah berbuat zalim dan me ampaui batas.

Jangan tertipu oleh hadits palsu yang mengatasnamakan Rasuulah s.a.w yang diriwayatkan oleh Suwaid bin Said, dari Ali bin Mushir, dari Abu Yahya A.-Qattat, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas, dari Nabi, diriwayatkan pula dari Ibnu Muishir dari Hisyam bin Urwah dari ayahnya dari Aisyah dari Nabi. Diriwayatkan oleh Az-Zubair bin Bakar, dan Abdul Malik bin Abdul Aziz bin Majisyun, dari Abdul Aziz bin Hazim, dari Ibnu Abi Najih, dari Mujahid, dari Ibnu Abbas dari Nabi bahwa beliau bersabda, "Barangsiapa terkena panah asmara, lalu ia menjaga kesudiannya, lalu ia meningga, dunia, maka ia mati syahid." Dalam riwayat lain disebutkan: "Barangsiapa terkena panah asmara, lalu ia menyembunyikan perasaannya, menjaga diri dan bersabar, akan Allah ampuni dosa-dosanya dan akan Allah masukkan ke dalam Surga-Nya."

Syahid adalah kedudukan tinggi di sisi Allah, disejajarkan dengan kedudukan para shiddig. Kedudukan ini harus dicapa, dengan amalan



dan kondisi tertentu yang merupakan syarat mutlak. Syahid ada dua macam: syahid umum dan syahid khusus. Syahid khusus adalah syahid fi sabilillah. Syahid umum ada lima, disebutkan dalam sebuah hadits shahin, dan mati karena tertikam panah asmara tidak termasuk di dalamnya. Karena panah asmara bisa merupakan perbuatan syirik terhadap Alfah dalam cinta, merupakan hasil kealipaan terhadap Alfah serta membiarkan hati, jiwa dan cinta menjad milik selain Alfah. Maka bagaimana mungkin ia termasuk kedudukan yang mendatangkan mati syahid?

Bahaya panah asmara terhadap hati melebihi sesuatu. Ia bahkan dapat disebut sebagai khamernya rohani yang menyebabkan jiwa mabuk kepayang sehingga menghalanginya untuk berdzikir kepada Allah. Hati orang yang dirundung asmara akan menjadi hamba kekasihnya. Cinta kasih itulah yang mengoptima kan rasa tunduk, kecintaan dan kepasrahan mendalam. Bagaimana mungkin ketundukan hati kepada selain Allah dapat membawa seseorang kepada kedudukan mulia di kalangan ahli tauhid, di kalangan pemuka dan orang istimewa di antara mereka.

Asmara sendiri ada yang halal dan ada yang haram. Maka, bagaimana mungkin Rasululah s.a.w memvonis setiap orang yang tertikam panah asmara, lalu menyembunyikan perasaannya dan menjaga din, dia pasti syahid? Baga mana jika orang mencintai istri orang lain, pelacur atau anak-anak kecil? Hal itu tentu bertentangan dengan ajaran Rasulullah s.a.w.

Jika kita perhatikan berbagai penyakit yang penderitanya dijanjikan mati syahid oleh Rasulullah s.a.w, kita akan mendapati bahwa penyakit itu adalah penyakit yang tak dapat disembuhkan lagi. Misalnya, orang yang tertikam, orang yang terkena pes, orang yang tertimpa benda keras, orang yang terbakar, tenggelam, wanita yang meninggal saat bersalin. Semua penyakit itu merupakan cobaan dari Allah, bukan karena perbuatan si hamba sendiri, juga tidak dapat disembuhkan, sehingga bukan merupakan faktor yang diharamkan, tidak juga menyebabkan kelalaian hati pada Allah.



Karena itu, tak seorang pun dari Imam yang dikenal sebagai hafizh mengakui kebenaran hadits tersebut atau sebdaknya menyatakannya sebagai hadits hasan. U ama mengingkari Suwaid sebagai perawi hadits, sehingga ia tertuduh secara dahsyat, bahkan sebagian ulama menganggap ia layak diperangi atau dibunuh!





Aroma harum dan wewangian adalah makanan roh dan roh merupakan dinamo bagi seluruh kekuatan tubuh. Wewangian membersihkan otak, jantung dan organ-organ dalam serta memberikan kebahagiaan hati dan jiwa. Wewangian juga obat yang sangat baik serta zat bagi jiwa. Ada hubungan erat antara jiwa yang sehat dengan wewangian. Inilah sebabnya wewangian termasuk yang paling disuka. di dunia ini oleh orang paling suci dari semua manusia, yaitu Rasulullah s.a.w.

Bukhari dalam Shahih-nya meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w tidak pernah menolak wewangian yang dihad ahkan kepadanya. Muslim juga dalam Shahih-nya meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Siapa saja yang diberi wewangian, hendaknya jangan menolak, karena mudah untuk memakanya dan memiliki bau harum."

Abu Dawud dan an-Nasa'i dalam *Sunan*-nya meriwayatkan bahwa Rasu ullah s.a.w bersabda, "Barangsiapa diben minyak wangi, hendak ah ia tidak meno aknya, karena ringan bobotnya dan harum baunya."

Dalam Musnad Al-Bazzar, dari Nabi diriwayatkan bahwa beliau bersabda, "Sesungguhnya Allah itu Maha Indah dan menyukai keindahan, Maha Bersih dan menyukai kebersihan, Maha Mulia dan menyukai kemuliaan, Maha Pemurah dan menyukai kemurahan.



Bersihkanlah teras dan halaman rumah kalian, jangan menyerupai orang-orang Yahudi yang biasa menyimpan *akba* (sampah) di rumah-rumah mereka."

Ibnu Abi Shaibah juga meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w memiliki suatu wadah yang berisi beberapa wewangian dan beliau biasa mengharumkan tubuhnya dengannya. Rasulullah s.a.w juga bersabda, "Sesungguhnya Allah memiliki hak atas setiap Muslim, yaitu hendaklah ia mandi (minimal sekali) dalam tujuh hari, dan jika ia memiliki wewangian, hendaklah ia memakainya."

Para mala kat menyukai wewangian, sedangkan setan membencinya. Bau yang paling disukai oleh setan-setan adalah bau busuk, sementara jiwa-jiwa yang baik menyukai bau-bau yang harum. Setiap jiwa condong pada, dan layak menenma, apa yang ia sukai. Lelaki-lelaki jahat cocok bagi wanita-wanita jahat dan sebaliknya, sedangkan lelaki-lelaki yang baik cocok bagi wanita-wanita yang baik dan sebaliknya. Meskipun pernyataan ini berlaku untuk kaum lelaki dan kaum wanita umumnya, ini juga berlaku bagi setiap jenis perbuatan, ucapan, makanan, minuman, pakaian dan bau.



BAB 23 MENJAGA KESEHATAN MATA



Asu Dawub dalam Sunan-nya menwayatkan dari Abdurrahman bin An-Nu'man bin Ma'bad bin Haudzah A-Anshari, dari ayahnya, dari kakeknya bahwa Rasulullah s.a.w memerintahkan celak ithmid yang dibubuhi minyak wangi menjelang tidur. Namun bel au menambahkan, "Orang yang berpuasa hendaknya menjauhinya." Abu Ubaid menwayatkan bahwa arti dibubuhi minyak wangi adalah dibubuhi minyak kesturi.

Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya dan yang ainnya menyebutkan dan Ibnu Abbas ra bahwa Rasulullan s.a.w memiliki tempat celak yang beliau gunakan tiga kali di bagian mata. Sementara dalam riwayat At-Tirmidzi, dari Ibnu Abbas bahwa jika memakai celak, Nabi s.a.w menggunakan tiga kali pada mata kanan, dimulai dari kanan dan diakhiri di bagian kanan dan dua kali pada bagian kin.

Abu Dawud meriwayatkan bahwa Rasu'ullah s.a.w bersabda, "S apa saja yang bercelak seharusnya a menggunakan bilangan ganjil." Orang seharusnya menggunakan bilangan ganjil ketika memakai celak pada kedua matanya, tiga kali pada mata kanan dan se anjutnya dua kali pada mata kiri. Atau, orang seharusnya menggunakan celak tiga kali pada masing masing mata, sebagaimana dinyatakan oleh Imam Ahmad.

Celak menjaga kesehatan mata, menguatkan dan menjemihkan penglihatan, mengh langkan zat-zat berbahaya serta menambah



sentuhan ke ndahan mata. Jika orang menggunakan celak sebelum tidur, maka celak itu bermanfaat bagi mata, terutama karena mata tidak akan bergerak dan dengan demikian celak akan mem liki efeknya yang paling menguntungkan. *Ithmid* memiliki keistimewaan tersendiri.

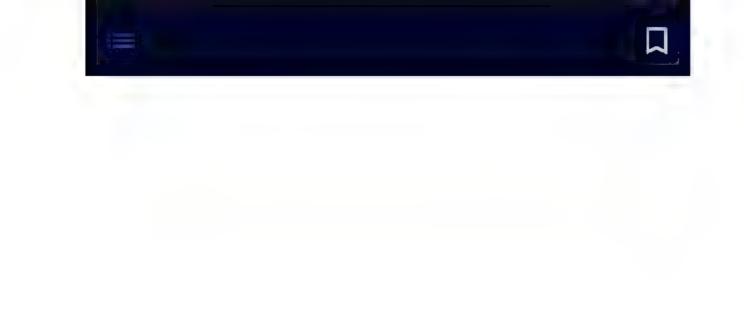
Ibnu Majah meriwayatkan dalam *Sunan*-nya bahwa Abdullah bin Umar ra meriwayatkan dari Rasulul ah s.a.w bersabda, "Pakailah celak mata karena menjemihkan mata dan menumbuhkan bulu mata."

Sementara dalam kitab Abu Nu'aim disebutkan, "Sesungguhnya ithmid itu dapat menumbunkan bulu mata, menghilangkan kotoran dan menjemihkan pandangan." Ibnu Majah meriwayatkan dalam Sunan-Nya bahwa Ibnu Abbas meriwayatkan Rasulullah s.a.w bersabda, "Seba kbaik celak kalian adalah ithmid karena menjemihkan penglihatan dan menumbuhkan bulu mata."



DAFTAR NAMA
OBAT-OBATAN
DAN AMALAN
PENYEMBUHAN
DISUSUN
BERDASARKAN
URUTAN HURUF









HURUF HAMZAH

1. ITHMID (CELAK)

Ithmid adalah batu celak hitam. Jenis ithmid terbaik berasal dari Isfahan (Persia), namun ithmid juga ditemukan di wilayah-wilayah barat. Ithmid yang terbaik adalah ithmid yang dapat melekat dengan cepat, memiliki butiran berkilauan, bagian dalamnya halus dan tidak mengandung kotoran.

Celak bersifat dingin dan kering. Celak berkhasiat menguatkan mata dan saraf mata, menghilangkan daging berlebihan di sekitar koreng dan menutup luka sewaktu membersinkan wilayah sekitarnya. Jika dicampur dengan madu berair mumi, ithmid dapat mengobati sakit kepala. Ithmid yang ditumbuk dan dicampur dengan lemak segar dapat dimanfaatkan sebagai pembajut luka bakar. Campuran ini dapat mencegah munculnya lepuh-lepuh sekaligus menyembuhkan kerusakan kulit akibat luka bakar. Ithmid merupakan jenis celak terbaik. Jika dicampur dengan minyak kesturi, ithmid sangat berguna untuk seseorang yang pandangan matanya telah lamur, terutama orang tua.

2. UTRUJJ (SITRUN)

Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Perumpamaan seorang Mukmin yang membaca Al-Qur'an adalah seperti utrujj, rasanya enak dan baunya harum."

Sitrun memiliki banyak khasiat. Ada empat unsur dalam sitrun: kulit, daging buah, zat asam dan biji. Masing-masing unsur memiliki keist mewaan sendiri. Kulitnya bersifat panas dan basah. Zat asamnya mempunyai sifat dingin dan kering, sedangkan bijinya bersifat panas dan kering.

Kulit sitrun memilik, beberapa khasiat. Jika diletakkan di lemari pakaian, kulitnya dapat mencegah jamur. Baunya yang semerbak mengharumkan bau busuk dan udara yang tercemar. Kulit sitrun dapat memperbaiki bau makanan dan menghilangkan bau busuk. Jika dicampurkan dalam makanan, kulitnya dapat membantu proses pencernaan. Pengarang al-Qanun mengatakan, "Perasan kulit sitrun berkhasiat mengobati luka gigitan ular, sedangkan kulitnya digunakan sebagai pembalut untuk gigitan ular. Abu bakaran kulitnya digunakan sebagai salep yang efektif melawan lepra."

Daging buah sitrun yang dilembutkan dapat meredakan panas perut, membantu orang-orang yang menderita penyakit kuning dan mengurang uap tubuh yang panas. A.-Ghafiqi berkata, "Daging buah sitrun dapat menyembuhkan bawasir jika dimakan."

Zat asam yang terkandung dalam sitrun dapat mengobati penyakit kuning, menenangkan debaran jantung karena panas, mengontrol muntah dan jika dikonsumsi sebagai minuman atau celak dapat menyembuhkan penyakit kuning. Zat asam dalam sitrun juga perangsang selera makan yang baik, membantu mengobati diare. Zat asam sitrun juga dapat menghilangkan keputihan serta menyembuhkan dan memerangi bintik-bintik kulit jika diborehkan di bagian luar tubuh. Zat asam sitrun juga dapat menyembuhkan herpes. Zat asam sitrun melawan noda tinta pada pakaian. Sitrun juga memiliki efek mendinginkan, yaitu mendinginkan panas lever, memperkuat perut, mengurang ketajaman penyakit kuning dan depresi yang menyertainya, serta dapat menghilangkan dahaga.

Biji sitrun memiliki energi pengemulsi dan pengering. Ibnu Masawaih berkata, "Kulit bij sitrun yang dikelupas, dimasak dan diminum dengan air hangat dapat menetral sir racun-racun mematikan. Orang yang terkena racun meminum sebanyak dua takaran, masing masing takaran sekitar 25 gram. Biji sitrun yang ditumbuk kemudian diborenkan di luka sengatan binatang dapat pula membantu. Biji buah ini juga menambah bau harum pada rasa. Sebagian besar khasiat ini

juga ada pada daging buahnya.

Dua takaran biji sitrun yang diminum dengan air hangat dapat membantu melawan sengatan kalajengking, juga apabila ditumbuk atau di etakkan pada daerah yang terserang. Biji buah ini dapat mengobati semua jenis racun dan semua jenis sengatan binatang berbisa.

Sehubungan dengan buah ini ada kisah tentang dokter-dokter Persia yang dimarahi Kaisar. Kaisar memerintahkan agar mereka dipenjarakan. Di dalam penjara para dokter diminta memilih salah satu dari dua macam makanan. Mereka memilih sitrun. Ketika ditanya, "Mengapa kalian memilih sitrun?" Dokter-dokter itu menjawab, "Karena sitrun dapat menjadi minyak wangi, menyenangkan bila dipandang, kulitnya berbau harum, dagingnya adalah buah, zat asamnya adalah lauk, bijinya adalah penangkal dan mengandung lemak."

Kiranya buah yang sarat khasiat itu memang layak untuk makhluk terbaik, yaitu orang beriman yang membaca Al-Qur'an Kam seharusnya menyebutkan bahwa sebagian ulama salaf suka memandang sitrun karena menyenangkan dan membahagiakan.

3. ARUZZ (BERAS)

Ada dua hadits palsu mengenai beras. Pertama, "Seandarnya beras itu manusia, maka ia dapat bersabar." Kedua, "Segala sesuatu yang dihasilkan bumi mengandung penyakit dan obat, kecuali beras. Beras adalah obat dan tidak memiliki penyakit (atau efek samping)." Kami menyebutkan hadits palsu ini agar orang tidak menghubungkannya dengan Rasujullah s.a.w.

Beras mempunyai sifat panas dan kering. Beras adalah makanan paling bergizi setelah gandum. Beras sangat berkhasiat karena memadatkan isi rongga usus serta melapisi dan memperkuat perut. Dokter-dokter India mengatakan bahwa beras merupakan makanan paling berkhasiat jika dimasak dengan susu lembu. Beras mengandung gizi, menyuburkan tubuh, menambah produksi sperma dan membersihkan pigmen tubuh.

4. ARZ (BERAS KETAN)

Arz juga dinamakan sanawbar. Rasulullah menyebutkan beras ketan ketika bersabda, "Perumpamaan seorang mukmin itu ibarat rumput besar yang diputar-putarkan angin, kadang-kadang tegak dan kadang kadang miring; perumpamaan seorang munafik ibarat arz, selalu tegak pada akar-akamya, kemudian tiba-tiba semuanya rubuh."

Biji beras ketan bersifat panas dan basah. Biji beras ketan mempunyai sifat melembutkan, mematangkan, dan agak lengket yang dapat dicegah bila direndam dalam air. Biji beras ketan juga sulit dicema, tetapi mengandung banyak gizi, membantu menyembuhkan batuk, dan menghilangkan uap yang terakumulasi dalam paru-paru. Biji beras ketan menambah produksi sperma, tetapi menimbulkan sembelit, kecuali kalau dimakan bersama biji buah delima pahit.

ITHKHIR (MINYAK WANGI ARAB)

Dalam Shahih diriwayatkan bahwa ketika berada di Mekkah Rasulullah s.a.w berkata tentang tanamannya, "Jangan menebang tanamannya." Abbas ra berkata, "Kecuali minyak wang Arab wahai Rasululah, karena para pelayan penduduk Mekkah menggunakan tanaman itu untuk ruman mereka." Rasulullah s.a.w berkata, "Ya, kecuali minyak wang Arab."

Minyak wangi Arab mempunyal sifat panas pada tingkatan kedua dan kering pada tingkatan pertama. Tumbuhan ini bertekstur lembut, dapat membuka penyumbatan dan lubang-ubang pembuluh darah, melancarkan buang air kecil dan memperancar menstruasi, menghancurkan batu ginjal dan mengempeskan peradangan dalam perut, lever dan ginjal, jika diminum dan dijadikan pembalut. Tangkai minyak wangi Arab dapat memperkuat gusi dan perut, meredakan rasa mual dan menguatkan otot perut.







HURUF BA

6. BITTIKH (SEMANGKA)

Abu Dawud dan at-Tirmidzi meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w biasa memakan semangka dengan kurma matang. Nabi s.a.w bersabda, "Panas kurma menetraikan dinginnya semangka." Banyak hadits yang menyinggung semangka, tapi tak satu pun yang *Shahih*, kecuali hadits di atas.

Semangka hijau bersifat dingin, basah dan manis. Semangka berkhasiat sebagai pembersih perut dan usus. Semangka lebih cepat dicema daripada mentimun dan cepat bercampur dengan makanan lain yang ada dalam perut. Semangka baik dimakan ketika udara panas, namun ketika udara dingin lebih baik memakannya dengan jahe untuk mengimbangi efek sampingnya.

Semangka sebaiknya dikonsumsi sebelum makan. Jika tidak, dapat menyebabkan rasa muai. Sebagian dokter mengatakan bahwa jika semangka dikonsums sebelum makan dapat membersihkan perut dan menghilangkan penyakit.

7. BALAH (KURMA MUDA)

An Nasa'i dan Ibnu Majah meriwayatkan dalam Sunan mereka dari hadits Hisyam bin Urwah, dari ayahnya bahwa Alsyah ra berkata bahwa Rasulullah sialwi bersabda, "Makaniah kuma muda dengan kurma masak. Karena jika setan melihat keturunan Adam sedang makan kurma muda dan kurma masak, a berkata, 'Keturunan Adam ini akan bertahan dalam kebaikan sehingga dapat memakan barang yang baru dengan yang lama secara bersama-sama.'"

Dalam riwayat lain, Rasulullah s.a.w bersabda, "Makan ah kurma muda dengan kurma masak, karena sesungguhnya jika setan me ihat keturunan Adam memakannya, ia akan sed h dan berkata, 'Keturunan Adam ini tetap hidup sampai saat ini sehingga mereka memakan yang baru dengan yang lama secara bersama-sama."

Sebagian ahli kesehatan Muslim berkata, "Rasululah s.a.w memerintahkan kaum Muslim untuk makan kurma muda dan kering bersama-sama daripada kurma hijau dengan kurma masak. Kurma muda dingin dan kering, sedangkan kurma masak panas dan tembab, dengan demikian sating menetralkan efek satu sama lain. Kurma hijau dan kurma masak kedua-duanya panas, meskipun kurma masak lebih panas." Secara medis, lebih baik tidak memakan dua jenis makanan yang sama-sama berunsur panas atau sama sama berunsur dingin.

Hadits tersebut menunjukkan bahwa secara medis umumnya dapat dibenarkan untuk menetralisasi efek obat-obatan dan makanan dengan obat atau makanan lainnya.

Kurma muda dingin dan kering serta sangat baik bagi mulut, gusi dan perut. Namun, kurma kurang baik untuk dada dan paru-paru karena teksturnya yang kasar. Kurma sulit dicerna dan tidak terlalu bergizi. Contoh lainnya adalah buah anggur muda, Keduanya, kurma dan anggur muda, menyebabkan masuk angin dan perut kembung, terutarna jika minum air setelah memakan kurma muda. Untuk menetra kan efek samping ini, orang harus memakannya dengan kurma masak atau madu dan keju.

8. BUSR (ANAK KURMA)

Dalam Shahih diriwayatkan bahwa ketika Rasulullah s.a.w, Abu Bakar dan Umar ra menjadi tamu Abu al-Hartam bin at-Taihan ra, dihidangkan setandan kurma muda yang sama dengan setandan anggur. Rasulullah s.a.w bertanya, "Mengapa tidak engkau pilih buah kurma yang sudah matang?" Abu Al-Hartam ra menjawab, "Saya



menginginkan engkau memilih sendiri mana yang kalian sukai kurma pentil dan kurma matang."

Kuma pentil panas dan kering; kadar keringnya melebihi kadar panasnya. Kurma muda mengeringkan kelembaban, melapis perut, merelaksasi usus besar, serta membantu gusi dan mulut. Yang paling berkhas at adalah kurma muda yang lembut dan manis. Namun, memakan kurma muda berlebihan dapat menyebabkan penyumbatan di dalam usus.

9. BAIDH (TELUR)

Diriwayatkan oleh Al-Baihaqi dalam *Syu'abul Iman* sebuah atsar marfu', "Bahwasanya salah seorang Nabi pernah mengadu kepada Allah karena tubuhnya terasa lemah. Maka Allah memerintahkannya memakan telur." Namun keshahihan haditsi ni masih dipertanyakan.

Telur yang baru lebih baix daripada telur yang lama. Telur ayam adalah telur terbaik. Telur bersifat sedang (tidak panas tidak dingin), tapi cenderung dingin.

Pengarang al-Qanun berkata, "Kuning telur bersifat panas dan basah, menambah darah bersih, tapi kurang bergizi. Kuning telur mudah dicerna ketika masih lembut." Ahli kesehatan lain berkata, "Kuning telur meredakan sakit, melegakan tenggorokan dan batang tenggorokan serta meredakan batuk dan luka diparu-paru, lever dan kandung kencing. Kuning telur mengurangi ganjalan pada pencernaan, terutama ketika dicampur dengan lemak dan pohon badam. Kuning telur membantu proses pembakaran di dalam dada serta melembutkan kekasaran di tenggorokan."

Jika putih telur digunakan sebagai tetes mata, maka dapat mendinginkan bengkak panas di mata dan meredakan sakitnya. Jika dioleskan di wajah, dapat mencegah kulit wajah terbakar sinar matahari. Jika putih telur dicampur serbuk kayu cendana lalu dioleskan di dahi, maka dapat mencegah pengeriputan.



Pengarang al-Qanun menyebutkan khasiat telur dalam pengobatan penyakit jantung. Ia berkata, "Kuning telur berkhasiat memperkuat jantung. Kuning telur memilik tiga keistimewaan: mudah larut dalam darah, tidak memproduksi banyak ampas dan darah yang diproduksi sama ringannya dengan darah yang mengalin jantung. Kuning telur merupakan bahan yang sangat mudah dicerna dan diserap tubuh."

10. BASHAL (BAWANG MERAH)

Abu Dawud menwayatkan dalam *Sunan*-nya bahwa ketika Aisyan ra ditanya tentang bawang merah, ia menjawab, "Makanan terakhir yang Rasululah s.a.w makan mengandung bawang merah." Dalam *Shahlhain* juga diriwayatkan bahwa Rasululah s.a.w melarang orang orang yang memakan bawang merah memasuki masjid.

Bawang merah bersifat panas pada tingkatan ketiga dan memiliki kelembaban berlebihan, mencegah bahaya air yang terpolusi dan mengusir bau beracun. Bawang juga membangkitkan gairah seksual, memperkuat perut, menambah produksi sperma, membuat ku it lebih bercahaya, menghilangkan lendir dan membersihkan perut.

Butir bawang mengobati panu dan sangat bermanfaat jika digunakan sebagai salep di sekitar daerah yang terserang botak. Kutil dapat dihancurkan secara efektif jika bawang dicampur dengan garam dan dioleskan di kulit yang berkutil. Jika orang merasa mual setelah mengonsumsi obat pencahar, mencium bawang dapat mengobati muntah. Bawang dapat mengh langkan bau obat pencahar. Air bawang dapat membersihkan kepala bila dimasukkan melalui hidung (sebagai gurah). Sebagai tetes telinga, air bawang membantu mengobat pendengaran yang iemah, *innitus*, nanah dan air yang masuk ke telinga. Butiran-butiran bawang yang digunakan sebagai pensil penggaris mata dapat mengeringkan air yang menyerang mata, yaitu katarak, dan jika butiran-butiran itu dicampur dengan madu dan digunakan pada bagian



putih mata dapat memperindah bagian itu.

Bawang yang dimasak mengandung banyak gizi dan mengobati penyakit kun ng, batuk dan sesak napas, me ancarkan buang air kecil dan mejunakkan usus besar. Air bawang dicampur garam dan daun *rue* dapat menyembuhkan gigitan anjing jika dibalurkan pada wilayah yang terserang. Bawang merah yang dimasak dapat membuka lubang bawasir ketika dibalurkan pada dubur.

Efek samping bawang menyebabkan migren, sakit kepala, masuk angin dan menggelapkan penglihatan. Memakan bawang dalam jumlah berlebihan atau terus-menerus menimbulkan sifat pelupa, mempengaruni pikiran, serta mengubah bau mulut dan rasa makanan. Aroma bawang juga mengganggu orang lain di sekitar Anda dan para malaikat. Memasak bawang dapat menghilangkan efek samping bawang. Sunan meriwayatkan, "Sesungguhnya Rasulutah s.a.w memerintahkan orang-orang yang memakan bawang merah dan memakan bawang putih untuk menetralkan efek sampingnya dengan cara memasak buah itu."

Mengunyah daun rue dapat menghilangkan bau bawang.

11, BADZINJAN (TERUNG)

Ada hadits palsu yang menyatakan bahwa memakan terung dapat mewujudkan suatu tujuan tergantung pada niatnya. Pemyataan ini tidak pantas diriwayatkan dari seorang yang bijak, apalagi Rasulullah s.a.w.

Ada dua jenis terung: agak putih dan agak hitam. Mesk pun kita menganggap terung itu panas, ada perbedaan pendapat mengenai sifatnya, panas atau dingin. Terung menyebabkan campak, ambelen, penyumbatan pembuluh darah, kanker, lepra, merusak pigmen tubuh, membuat wajah menjadi hitam dan menyebabkan bau busuk. Terung putih tidak mengandung efek samping ini.



12. TAMR (KURMA)

Dalam Shahih diriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Siapa saja yang pada pagi hari memakan tujuh buah kurma Aiyah, tidak akan terkena racun atau sihir pada hari itu."

Beliau s.a.w bersabda, "Sebuah rumah yang tidak ada kurma di dalamnya, maka penghunnya akan kelaparan,"

Rasulullah s.a.w biasa memakan kurma masak, kadang-kadang dicampur dengan keju atau roti. *Tamr* mempunyai sifat panas pada tingkatan kedua, dan terdapat dua pendapat mengenal sifat basah atau kering pada kurma.

Kurma masak memperkuat lever, merelaksasi usus, menambah produks sperma jika dikonsumsi dengan cemara dan menyembuhkan radang tenggorokan. Bag orang-orang yang tidak biasa mernakan buah ini, misalnya penduduk di wilayah dingin, kurma masak menyebabkan penyumbatan, menyebabkan sakit gigi dan sakit kepala, kecuali jika kurma masak dimakan dengan almond (buah badam) dan opium.

Kurma masak sangat bergizi bagi tubuh karena esensinya panas dan basah. Jika dimakan pada saat perut kosong, kurma membantu mematikan cacing. Meskipun panas, kurma masak mem liki kekuatan penangkal melawan cacing dengan membunuh atau mengurangi jum ahnya jika sering dimakan pada saat perut kosong. Kurma masak adalah buah-buahan, makanan, obat, minuman dan manisan.







HURUF TA

13. TIN (BUAH ARA)

Hadits tidak menyebutkan buah ara karena tidak tumbuh di daerah Hijaz atau Madinah. Buah ara membutuhkan lahan yang berbeda dengan lahan untuk tumbuhnya kurma. Allah telah bersumpah dengan buah ara dalam kitab-Nya karena keutamaan-keutamaannya.

Tin bersifat panas. Jenis yang terbaik adalah buah ara putih jika matang. Sebab, buah ara membersihkan pasir dan kandung kencing di ginjal dan berkhasiat melawan racun. Buah ara lebih bergizi daripada semua buah lainnya, membantu mengurangi sesak napas, sakit tenggorokan dan batang tenggorokan. Buah ara membersihkan lever dan limpa, membersihkan endir dalam perut dan memberikan gizi bagi tubuh. Namuri, buah ara menimbutkan caplak jika dimakan berlebihan.

Buah tin yang kering berguna bagi syaraf. Bila dimakan dengan buah badam dan buah pala, akan balk sekali. Galineus menandaskan, "Bila dimakan bersama dengan buah badam dan buah rue, selama tidak mengonsumsi racun mematikan, akan berkhasiat menjaga tubuh dan berbagai unsur berbahaya.

Diriwayatkan dari Abu Darda bahwa ia pernah menghadiahkan sepiring buah tin kepada Nabi s.a.w. Beliau berkata, "Makanlah." Maka Abu Darda ikut memakannya bersama beliau. Beliau s.a.w bersabda, "Kalau kau katakan bahwa ada buah yang turun dari Surga, pasti kupastikan: inilah buahnya. Karena buah surga itu tidak berbiji. Makanlah, karena buah ini bisa mengatasi penyakit ambelen dan berguna mengatasi penyakit encok." Namun keabsahan riwayat ini masih dipertanyakan.



Daging buah ini adalah yang terbaik karena dapat memancing haus tetapi juga mampu meredam rasa haus akibat dahak as n. Juga berkhasiat mengobati sakit batuk kronis, mempertancar buang air kecil, membongkar sumbatan pada lever dan impa serta berguna untuk ginjal dan kandung kencing. Bila dikonsumsi dengan cara dikunyah akan bermanfaat secara ajaib untuk membuka saluran makanan terutama sekali bila dicampur buah badam dan pala. Namun amat tidak baik sekali bila dicampur dengan makanan-makanan berat.

Stroben putih mirip dengan buah ini, hanya kandungan gizinya lebih sedikit dan agak berbahaya bag lambung.

14. TALBINAH (TAJIN GANDUM)

Telah dijelaskan sebelumnya, arti talbinah adalah sejenis tajin dari gandum yang sudah ditumbuk (sehingga membentuk seperti gula latau bubur). Kami juga telah menjelaskan bahwa bagi kalangan penduduk Hijaz, makanan ini lebih baik daripada air tepung yang belum ditumbuk.





HURUF TSA

15. TSALJ(ES)

Dinwayatkan dengan *shahih* dari Nabi s.a.w bahwa Rasulullah s.a.w bersabda: "Ya Allan, bersihkan ah diriku dengan air, es dan embun."

Masalan fiqih yang terkandung dalam hadits ni adalah bahwa penyakit itu dapat diobati dengan antinya. Kotoran atau daki memuki sifat panas membakar sehingga harus diantisipasi dengan es, embun atau air dingin.

Tak bisa dikatakan bahwa air panas itu bisa membersihkan kotoran lebih baik. Karena air dingin mengandung unsur membekukan dan menguatkan tubuh dan itu tidak terdapat pada air panas. Kotoran itu sendiri menimbulkan dua pengaruh; dak, dan kesat. Seharusnya dua pengaruh itu diantisipasi dengan zat yang dapat membersihkan dan memperkuat jantung. Disebutkannya air dingin, es dan embun merupakan isyarat terhadap dua hal tersebut.

Es tentu saja berunsur dingin, itu menurut pendapat yang benar. Salah jika ada orang yang mengatakan bahwa es berunsur panas. Kerancuan itu muncul karena ditemukannya makhluk hidup dalam es. Itu bukan indikator bahwa es itu panas. Karena makhluk hidup juga bisa muncul dalam buah-buah berunsur dingin, bahkan juga dalam cuka (bakten fermentase). Adapun kenapa bisa mengandung haus, karena es mengundang panas, bukan karena unsur panas yang ada dalam es itu sendiri.

Es membahayakan lambung dan syaraf. Bila seorang sakit gigi karena panas tubuh berlebihan, bisa diredakan dengan es.



16. TSAUM (BAWANG PUTIH)

Wujudnya seperti bawang merah. Dalam hadits disebutkan, "Barangsiapa hendak memakan kedua benda ini, hendaknya dimasak dengan sempurna." Rasulullah s.a.w pernah diben hidangan makanan yang mengandung bawang putih, namun beliau mengirmkan kembali makanan tu kepada Abu Ayub Al-Anshari. Abu Ayub bertanya, "Wahai Rasululah, apakah engkau tidak menyukanya sehingga membenkannya kepadaku?" Beliau menjawab, "Sesungguhnya aku senang bermunajat kepada yang tidak mungkin aku bermunajat kepada-Nya bila aku memakan makanan itu."

Bawang putih bersifat panas dan kering hingga tingkatan keempat, bisa memberi halangan tingkat tinggi dan bisa juga mengeringkan secara optimal serta berkhasiat untuk orangorang kedinginan dan untuk orang yang memiliki masalah dengan pencernaannya karena unsur dahak, demikian juga untuk orang yang nyaris terkena sembelit. Bawang putih juga bisa mengenngkan sisal sperma, membuka sumbatan serta mengurai angin duduk, membantu metabolisme makanan, menghentikan dahaga, melapangkan perut, memperlancar air seni, membantu mengatasi sengatan binatang berbisa serta berbagai jenis Inflamasi dingin, bisa digunakan sebagai pengganti koyo. Bila ditumbuk dan dijadikan pembalut untuk mengobati luka akibat gigitan ular berbisa atau kalajengking, akan berkhasiat sekali, bahkan untuk mencabut racunnya, menghangatkan tubuh dan menambahkan panas badan, menghilangkan dahak, menghilangkan gas atau angin dan membersihkan tenggorokan. Bisa juga menjagai kesehatan badan secara umum, berguna untuk menjaga dari bahaya. air yang sudah berubah bentuknya dan menyembuhkan batuk kronis. B la dimakan dalam keadaan mentah, dimasak atau setidaknya dibakar, dapat mengobati penyakit dada karena hawa dingin, menghilangkan sumbatan pada tenggorokan. Bila ditumbuk, dicampur dengan cuka, garam dan madu, kemudian dibalurkan pada bagian gigi geraham yang



sudah keropos, bisa langsung melapukkan dan menggugurkannya. Bila dibalurkan pada gigi yang sakit, dapat meredakan sakitnya. Bila siung bawah putih ditumbuk dicampur air dan madu, bisa menghi angkan dahak dan cacing. Bahkan bila dibalurkan pada panu juga berkhasiat menghi angkannya.

Efek samp ngnya antara lain dapat menyebabkan pusing, berbahaya bagi otak dan mata, melemahkan pandangan mata dan stam na, menyebabkan rasa haus dan membangkitkan penyakit kuning serta menimbulkan bau mulut. Untuk mengantis pasinya, kunyah saja daun *rue.*

17. TSARID (DAGING KUAH DAN ROTI)

Da am *Shahihain* dinyatakan bahwa Rasulullah bersabda, "Keutamaan Aisyah atas para wanita lain adalah seperti keutamaan tsarid atas makanan lain." *Tsand* terdiri dari roti (makanan terbaik) dan dag ng (bumbu terbaik). Jika kedua bahan ini dicampur, maka tak ada makanan lain yang dapat mengungguli kual tasnya.

Ada perbedaan pendapat mengenai mana yang lebih baik di antara keduanya. Pendapat yang benar adalah roti lebih banyak digunakan, sedangkan daging lebih baik dibandingkan roti, karena menyerupai esensi tubuh manusia. Daging juga merupakan makanan penghuni surga. Allah berfirman kepada orang yang minta herbal, mentimun, fum (gandum atau bawang putih), adas dan bawang meran, "Apakah kalian ingin menukar yang lebih baik dengan yang lebih rendah?" (QS. al-Baqaran: 61)

Sebagian kelompok salaf berkata bahwa *fum* adalah gandum. Karena itu, ayat ini menyatakan daging (burung puyuh) lebih baik danpada gandum. *Wallahu a'laml*





HURUF JIM

18. JUMMAR (JANTUNG POHON KURMA)

Jummar adalah zat lunak yang mengisi batang kurma. Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Abdulah bin Umar ra mengatakan, "Ketika kami sedang duduk bersama Rasulullah s.a.w, beliau dibawakan jummar dari pohon kurma, Rasulullah s.a.w bersabda, "Pohon ini menyerupai orang Muslim, karena daunnya tak pernah gugur."

Jummar bers fat dingin dan kering pada tingkatan pertama. Jummar menutup koreng dan menyembuhkan perdarahan, diare, penyakit kuning dan gangguan darah. Mesk pun tidak berbahaya, jummar kurang bergizi dan sulit dicerna. Pohon kurma seluruhnya berkhasiat dan nilah sebabnya Rasulullah mengatakan mirip seorang Muslim, karena keutamaannya yang luar biasa.

19. *JUBN* (KEJŲ).

Dalam Sunan Abu Dawud diriwayatkan bahwa Abdullah bin Umar mengatakan bahwa sewaktu di Tabuk, Rasu'ullah s.a.w dibawakan keju. Lalu beliau meminta sebilah pisau, menyebut nama Allah dan memotongnya. Juga, para sahabat biasa memakan keju di wilayah wilayah Irak dan Syam (Suriah Raya).

Keju lembab tanpa garam baik bagi perut, mudah diserap organ tubuh, mendorong pertumbuhan dan merelaksasi perut. Keju bergaram kurang bergizi serta buruk bagi perut dan usus. Keju lama dan keju panggang dapat memanaskan perut dan koreng serta mencegah diare Sifat keju dingin dan basah. Keju akan lebih baik kalau dipanggang karena api menjadikan keju lebih ringan, lebih lembut serta, ebih baik



rasa dan baunya. Keju yang bergaram bersifat panas dan kering. Memanggang membuatnya lebih lembut dan sedikit asam karena api mengambil sisa panas dari keju. Keju bergaram membuat tubuh lemah dan menyebabkan muncu nya batu dalam lever dan kandung kencing. Keju bergaram tidak baik untuk perut. Efek ini makin buruk jika keju dicampur dengan garam karena zat-zat ini membuat keju lebih mudah masuk ke dalam perut.





HURUF HA

20. HENNA

Manfaat henna telah banyak disebutkan sebelumnya.

21. HABBAH SAUDA (BIJI ADAS)

Dinyatakan dalam Shahihain dari hadits yang diriwayatkan oleh Abu Salamah bahwa Abu Hurairah ra meriwayatkan dari Rasulullah silai yang bersabda, "Hendaklah kalian menggunakan habbah sauda karena a mengandung obat untuk setiap penyakit, kecuali kematian."

Biji adas (atau habbat al-barokah) dinamakan shuneiz di Iran, black cumin atau Indian cumin. Al Harbi meriwayatkan dari al-Hasan yang berkata, "Habbah sauda adalah biji hijau dan pohon terpentin" Dua pendapat in hanyalah ilusi karena Rasululah sialwi menyatakan bahwa habbah sauda adalah biji adas.

Biji adas mengandung beberapa khasiat, sebagaimana dinyatakan Rasululiah, "Obat bagi setiap jenis penyakit." Pernyataan ini sesuai dengan firman Aliah, "Menghancurkan segala sesuatu melalui perintah Tuhannya." (OS. Al-Ahqaf: 25) artinya, segala sesuatu rentan untuk hancur.

Biji adas mengobati segala jenis penyakit pilek. Biji adas membantu memasukkan bahan-bahan efektif dari obat pilek hingga daerah yang terserang penyakit panas dan kering karena biji adas membantu tubuh menyerap obat secara cepat jika dikonsumsi dalam jum ah keci.

Pengarang al-Qanun dan la.nnya menyarankan agar za'faron dicampur dengan kamper, karena za'faron membantu kamper mencapai daerah yang terserang secara cepat. Ada beberapa tanaman

yang serupa dengan za'faron yang dikenal oleh para ahli industri farmasi. Zat panas tidak hilang dalam kasus-kasus penyakit panas. Karena sifat panas ini terdapat dalam banyak obat seperti kohl dan obat-obat lain yang menyembuhkan radang mata seperti gula dan unsur-unsur sederhana serta panas. Radang mata, sebagaimana disepakati para dokter, merupakan tumor panas. Sulfur sangat panas juga obat untuk mange panas.

Shuneiz bersifat panas dan kering pada tingkatan ketiga, menghilangkan masuk angin, menghilangkan cacing parasit, menyembuhkan lepra dan demam berlendir, membuka penyumbatan-penyumbatan, mendekomposisi akumulasi gas dan kelembaban berlebihan dalam perut. Jika ditumbuk dicampur dengan madu dan diminum dengan air hangat, shuneiz dapat melarutkan batu-batu yang muncul dalam ginjal dan kandung kencing serta melancarkan buang air kecil. Shuneiz melancarkan menstruasi dan produksi susu jika diminum selama beberapa hari. Jika dipanaskan dengan cuka dan ditempatkan di perut, dapat membunuh cacing parasit. Jika dicampur dengan cairan atau air colorynth yang dimasak, maka ebih efektif dalam menghilangkan cacing parasit. Shuneiz juga menghilangkan, mendekomposisi dan mengurangi gejala-gejala pilek jika ditumbuk dalam tisu dan dihirup terus menerus.

Minyak biji adas menyembuhkan gigitan ular, bawasir dan bintikbintik. Jika satu takaran diminum dengan air, minyak biji adas dapat mengobati sesak napas.

Jika digunakan sebagai pembalut, biji adas meredakan sakit migrain. Jika tujuh butir biji adas direndam dalam air susu ibu dan dihirup oleh orang yang menderita *icterus*, biji adas akan menenangkan dia.

Biji adas yang dimasak dalam cuka dan digunakan untuk berkumur berkhasiat menghilangkan sakit gigi yang sensitif terhadap hawa dingin. Jika dih rup bubuk bij adas dapat membantu mencegah katarak. Jika digunakan sebagai pembalut dan dicampur dengan cuka, dapat menyembuhkan bintik-bintik dan membuka koreng-koreng kulit



serta mendekomposisi tumor lendir akut dan juga tumor keras.

Minyak biji adas dapat melawan facial paralysis jika diteteskan melalui hidung. Jika seseorang meminum sekitar setengah atau satu takaran minyak biji adas, dapat meredakan sakit empedu. Jika ditumbuk halus dan dicampur dengan minyak biji hijau dan digunakan sebagai minyak tetes te inga, tiga hingga empat tetesan, biji adas dapat mengobati gejala-gejala pilek, masuk angin dan berbagai penyumbatan.

Jika biji adas digoreng dan ditumbuk haius, direndam dalam minyak lalu digunakan sebagai obat tetes hidung, maka dapat mengobati pilek yang disertai bersin-bersin.

Biji adas yang dibakar dan dicampur dengan II n yang dilelehkan bersama *henna* atau minyak bunga iris dapat membantu menghilangkan koreng-koreng pada kaki, setelah kaki dicuci dengan cuka.

J ka b ji adas dinancurkan dalam cuka dan dibubuhkan di atas kulit penderita lepra, pada kulit yang terserang oleh pigmentasi (vitiligo) hitam dan dibubuhkan di kepala yang terserang ketombe, maka dapat membantu menghilangkan penyakit-penyakit itu.

Biji adas yang ditumbuk halus lalu ditelah kira-kira dua takaran setiap hari dengan air dingin dapat mengobati gigitan anjing gila dengan segera dan mencegah kematian akibat penyakit anjing gila. Jika diteteskan dalam hidung, maka minyak biji adas dapat mengobati facial paralysis dan tetanus dengan mengeliminasi esensinya. Jika biji adas dibakar, dapat mengusir binatang-binatang berbisa.

J ka celak Pers a dilarutkan dalam air kemudian diletakkan pada bagian dalam tenggorokan, lalu biji adas dipercikkan di atasnya dapat berfungsi sebaga, penghilang bawasir yang efektif. Banyak manfaat lain shuneiz. Dosis yang seharusnya adalah dua takaran. Sebagian orang menyatakan bahwa penggunaan biji adas dengan dosis berlebihan dapat menyebabkan kematian



22. HARIR (SUTRA)

Telah dinyatakan bahwa Rasulullah s.a.w membolehkan az-Zubair dan Abdurrahman bin Auf memakai sutra karena kulit mereka menderita bintik-bintik merah (*pungo*). Kami telah menyebutkan berbagai khasiat sutra sebelumnya.

23. HURF (SEJENIS SELEDRI)

Abu Hanifah ad-Damuri berkata, "Biji seledri digunakan dalam obat-obatan dan juga dinamakan ath-thuffa, yang disebutkan Rasulullah s.a.w." Abu Ubaidah dan ulama lainnya mengacu pada hadits yang merujuk Abu Hurairah yang diriwayatkan Ibnu Abbas yang menyatakan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Obat apakah yang terkandung dalam dua obat-obatan pahit? Thuffa dan jadam." Hadits ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dalam kitabnya Al-Marassil.

Kekuatan *hurf* terletak pada sifatnya yang panas dan kenng pada tingkatan ketiga. *Hurf* memanaskan dan merelaksasi perut, menghi angkan berbagai jenis cacing, mendekomposisi tumor limpa, membangkitkan gairah seksual serta menyembuhkan kudis dan herpes.

Bersama madu, tumbuhan in: dapat digunakan sebagai pembalut untuk mendekomposisi tumor limpa. Jika dimasak dengan henna dapat mengeluarkan akumulasi-akumulasi berbahaya dalam dada. Jika dim num, dapat mengobati gigitan dan sengatan hewan berbisa.

Asap tumbuhan ini berkhasiat mengusir binatang berbisa dan mencegah rambut rontok. Jika dicampur dengan tepung barli dan cuka lalu digunakan sebagai pembalut maka dapat mengebati *sciatic nerve* dan mendekomposisi tumor ganas.

Jika digunakan sebagai pembalut dengan air, *hurf* dapat mematangkan bisul dan melenyapkan kekenduran pada berbagai organ, menamban sperma dan memicu selera makan. *Hurf* berguna melawan asma, sesak napas, menghilangkan tumor dalam limpa,



membersihkan dada dan memperlancar menstruas. Hurt mengobati sciatic nerve dan rongga pangkal paha, disebabkan kekuatan ekstraksi hurt jika diminum atau diinjeksikan. Hurt membersihkan dada dan paru-paru dari lendir.

Jika dihancurkan dan diminum lima takaran dengan air hangat, hurf akan berfungsi sebagai obat pencahar, mendekomposisi gas perut dan mengobati rasa sakit karena sembelit. Hurf mengobati epra jika dihancurkan dan digunakan dalam minuman.

Hurf yang dicampur dengan cuka dapat digunakan sebagai salep kulit untuk mengobati lepra dan penyakit pigmentasi putih. Tumbuhan ni menyembuhkan sakit kepala akibat pilek dan akumulasi lendir. Jika digoreng dan diminum dengan air, hurf dapat menimbulkan sembelit, terutama jika tidak dihancurkan, karena kekentaiannya dapat dilembutkan dengan digoreng. Jika dipakai untuk membasuh kepala, hurf dapat membasuh kotoran dan kelembaban yang melekat.

Galenius berkata, "Keutamaan hurf sama efektifnya dengan butiran lada. Karena itu, dapat digunakan untuk menghangatkan rasa sakit pada pangkal paha yang disebut nasa, sakit kepala dan setiap gejala yang membutuhkan panas. Hurf dapat dicampur dengan obat-obatan lain dan digunakan untuk mengobati asma. Sebagaimana biji lada, hurf dapat melarutkan senyawa-senyawa padat."

24. HULBAH

Rasulullah s.a.w diberitakan pernah mengunjungi Sa'ad bin Abi Waqqas ra di Mekah yang sedang sakit. Kemudian, beliau memerintahkan untuk memanggil tabib (dokter). Harits bin Kaladah, sang tabib, memeriksa lelaki itu dan berkata, "Tak berbahaya. Masaklah hulbah dengan kurma masak dan berikan kepadanya." Setelah Sa'ad memakan racikan itu, ia pun sembuh

Hulbah bersifat panas pada tingkatan kedua dan kering pada tingkatan pertama. Inilah sumber kekuatannya. Hulbah yang dimasak



dengan air dapat melembutkan tenggorokan, dada dan perut. Hulbah juga menyembuhkan batuk, kekeringan, asma, sesak napas dan meningkatkan produksi sperma. Hulbah menghilangkan masuk angin, lendir, bawasir, berbagai akumulasi dalam usus, lendir dari dada serta mengobati b sul perut dan penyakit paru-paru. Hulbah yang dicampur dengan mentega bening dan fanith dapat menyembuhkan sakit usus

Lima takar hulbah yang dikonsums dalam minuman dapat memperlancar aliran menstruasi. Hulbah yang dimasak dan digunakan sebagai sampo dapat mengeritingkan rambut dan menghilangkan ketombe.

Tepung hulbah yang dicampur dengan cuka dan natron (minyak sod um karbonat mumi) lalu digunakan sebagai pembalut dapat menyembuhkan tumor limpa. Wanita yang vag nanya terasa pedih akibat tumor dapat sembuh jika ia duduk dalam masakan air hulbah. Sebagai pembalut, hulbah mengh langkan tumor ganas dan dingin. Airnya dapat menghi angkan rasa sakit dalam perut akibat akumulasi gas dan dapat membersihkan usus.

Hulbah yang dimasak dengan madu, kurma atau buah ara lalu dimakan sewaktu perut kosong dapat menghilangkan akumulasi lendir di dalam dada dan perut, serta dapat menyembuhkan batuk yang menyertai penyakit-penyakit itu.

Hulbah juga dapat menyembuhkan penyumbatan urine dan berfungsi sebaga, obat pencahar. Jika diletakkan pada kuku yang tidak teratur, maka dapat menyembuhkannya. Minyak hulbah yang dicampur dengan ilin dapat mengobati kulit yang retak-retak akibat hawa ding n. Masin banyak khasiat lain hulbah. Al-Qasim bin Abdurrahman berkata: Nabi s.a.w bersabda, "Gunakan hulbah untuk obat."

Sebagian dokter berkata, "Jika manus a mengetahui manfaatmanfaatnya, mereka akan menukarnya dengan emas."





HURUF KHA

25. KHUBZ (ROTI)

Dalam Shahih diriwayatkan Rasulul ah s.a.w bersabda, "Pada hari kiamat, bumi akan tampak seperti sepotong roti besar yang akan diberikan bagi penghuni surga."

Abu Dawud dalam *Sunan*-nya meriwayatkan hadits Ibnu Abbas bahwa makanan yang paling disukai oleh Nabi s.a.w adalah bubur dari roti dan juga bubur dari campuran kurma dan roti.

Abu Dawud meriwayatkan dalam *Sunan*-nya dari hadits Ibnu Umar bahwa ia mencertakan; Rasulu lah s.a.w bersabda, "Sungguh aku suka seandainya aku memiliki sebongkah roti putih, terbuat dari gandum coklat, disi dengan samin dan susu." Bangkitlah salah seorang dalam majelis itu, alu pergi dan membuat roti tersebut, kemudian memberikannya kepada beliau Beliau bertanya, "Dan mana samin ini berasa.?" Lelaki itu menjawab, "Dan seekor biawak." Beliau bersabda, "Buang saja saminnya."

A -Bainaq meriwayatkan dari hadits A syah secara marfu: "Hormatilah roti. Di antara kehormatan roti, bila sudah ada, jangan tunggu lauk pauknya lagi."

Ada sebuah hadits palsu yang melarang memotong roti dengan pisau. Juga ada sebuah hadits palsu lainnya yang melarang memotong daging dengan pisau. Muhanna berkata bahwa ia menanyakan kepada Imam Ahmad tentang hadits dari Alsyah ra yang meriwayatkan bahwa Rasulullah silai merupakan perbuatan pisau untuk memotong daging, sebab hali itu merupakan perbuatan orang-orang non Arab. Imam Ahmad berkata bahwa hadits itu tidak benar karena bertentangan dengan hadits yang diriwayatkan oleh Amribin Umayyah dan al-Mughirah. Hadits yang



ia rujuk adalah hadits yang diriwayatkan oleh Amr bin Umayyan yang mengisahkan bahwa Rasu ullah s.a.w biasa memotong beberapa kerat daging domba dengan pisau. Al-Mughirah meriwayatkan bahwa ketika ia meminta Rasulullah s.a.w untuk menjadi tamunya, beliau memerintahkan agar sekerat daging dipanggang dan beliau kemudian memotong daging dengan pisau.

Rot. terbaik adalah roti yang mengandung ragi dan roti adonan. Roti terbaik berikutnya adalah roti yang dibakar di tungku, di oven dan di bawah abu panas menggunakan tepung segar.

Roti yang paling bergizi adalah roti semolina yang dapat dicerna perlahan-lahan dan karena jumlah dedaknya sedikit. Roti bergizi lainnya adalah roti pucat dan roti hitam.

Waktu terbaik untuk memakan roti adalah pada akhir hari jika dibakar. Roti lembut lebih ringan, lebih bergizi, melembabkan dan lebih cepat dicema. Roti kering memilik sifat yang sebaliknya.

Sifat roti gandum panas pada tingkatan kedua dan berkondisi sedang berkenaan dengan basah dan kenng, kecuali jika dikeringkan dengan api. Roti gandum menggemukkan tubuh dengan cepat. *Oatayif* (kue serabi) menyebabkan kondisi padat, sedangkan bubuk roti menimbulkan pembengkakan di perut dan sulit dicema. Roti yang dibuat dan susu menyebabkan penyumbatan-penyumbatan dan sulit untuk dicema, tapi sangat bergizi.

Roti barii bersifat dingin dan kering pada tingkatan pertama dan kurang bergizi dipanding roti gandum.

26. KHALL (CUKA)

Imam Muslim meriwayatkan dalam *Shahih*-nya dari Jabir bin Abdullah ra yang berkata bahwa Rasulullah s.a.w meminta makanan pada istrinya. Istrinya mengatakan hanya memiliki cuka. Rasulullah s.a.w meminta sebagian dan memakannya sambil berkata, "Seba k-baik makanan adalah cuka." Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya dari Ummu



Said yang meriwayatkan dari Nabi sialw bersabda, "Sebaik-baik makanan adalah cuka. Ya Allah, berkahilah cuka. Ruman yang selalu menyediakan cuka tidak akan pemah kekurangan."

Khall merupakan bahan yang panas dan ding n, meskipun biasanya lebih dominan dinginnya. Khall juga kering pada tingkatan ketiga dan zat pengering yang kuat. Cuka juga melembutkan tinja.

Cuka anggur berkhasiat melawan radang ambung dan penyakit kuning serta mencegah bahaya obat-obatan yang mengandung racun. Cuka anggur mendekomposisi susu dan darah yang membeku serta membantu limpa, melapisi perut, mengalami konstipasi, menghilangkan dahaga dan mencegah terjadinya tumor. Cuka anggur membantu proses pencernaan, menghilangkan lendir, melembutkan makanan yang kasar dan membersihkan darah.

J ka diminum dengan garam, cuka dapat menghilangkan jamur beracun. Jika diteguk, cuka dapat menghilangkan penyumbatan darah di rahang bawah. Jika digunakan untuk mencuci mulut, cuka hangat dapat menyembuhkan sakit gigi dan memperkuat gusi.

Cuka juga menyembuhkan jari septis jika dituang di atas tempat yang terbakar. Cuka menghilangkan b sul, tumor ganas dan luka bakar. Cuka merangsang makan, melembutkan perut, baik bagi orang muda maupun orang yang tinggal di daerah panas di musim panas.

27. KHILAL (TUSUK GIGI)

Ada dua hadits tidak benar yang berkartan dengan tusuk gigi. Pertama, diriwayatkan dari hadits Abu Ayyub Al-Anshari secara marfu', "Alangkah ce akanya orang-orang yang mencungkil makanan! Sesungguhnya tidak ada sesuatu yang paling disukai oleh Allah daripada makanan yang tersisa di mulut." Dalam sanad hadits in terdapat Wasil bin Saib. Al-Bukhari dan Ar-Razy berkata, "Wasil adalah perawi yang tidak diterima haditsnya." An-Nasa'i dan Al-Azdy berkata, "Wasil haditsnya ditinggalkan."



Ibnu Abbas meriwayatkan, Abdullah bin Ahmad menceritakan: Aku pemah bertanya kepada ayahku (Ahmad bin Hambal) tentang orang tua yang menjadi nara sumber nwayat Shalih Al-Muhaazhi yang dikenal bernama Muhammad bin Abdul Malik Al-Anshari: Atha telah menceritakan sebuah riwayat kepada kami, dari Ibnu Abbas bahwa Rasuiul ah sialwi melarang mencungkil sisa makanan di sela-sela gigi dengan menggunakan sembilu dan kayu ais. Beliau menyatakan, "Keduanya akan menularkan penyakit epra." Abdullah melanjutkan: Aku pernah melihat sendiri Muhammad bin Abdul Malik adalah orang buta yang suka berdusta serta membuat hadits palsu."

Tusuk gigi berkhasiat untuk menjaga kesehatan gusi dan gigi sehingga membantu menyegarkan napas. Salah satu jenis tusuk gigi terbaik adalah tusuk gigi yang terbuat dari kayu pohon zaitun. Menusuk gigi menggunakan buluh, semak atau kemangi bisa berbahaya.



HURUF DAL

28. DUHN (MINYAK RAMBUT)

At-Tirmidzi mengutip dalam kitabnya *As-Syamail* sebuah hadits dari Anas bin Malik yang berkata bahwa Nabi s.a.w biasa meminyaki kepalanya, menyisir jenggotnya dan mencelup rambutnya seakan-akan beliau adalah pedagang minyak.

Minyak rambut berfungs menutupi pon-pon tubuh dan mencegah zat lain memasuki tubuh. Jika digunakan dengan air panas setelah mandi, minyak rambut dapat melembabkan tubuh. Jika dioleskan pada rambut dapat mengobati penyakit campak dan banyak penyakit lainnya yang dapat mempengaruhi rambut.

At-Tirmidzi meriwayatkan hadits dari Abu Hurairah ra bahwa. Rasululiah s.a.w bersabda, "Pergunakanlah minyak zaitun dalam makananmu dan gunakan untuk meminyaki rambut."

D. daerah-daerah panas seperti Hijaz, minyak rambut berfungsi sebagai salah satu pemelihara kesehatan terbaik dan menyehatkan badan. Ini membuat minyak rambut penting bagi penduduk wilayah-wilayah itu. Orang yang tinggal di daerah dingin tidak membutunkannya. Penggunaan minyak rambut secara berlebihan di atas kepala dapat membahayakan penglihatan.

Penggunaan minyak rambut yang paling baik adalah minyak zaitun dan minyak samin. Mengenai komposisi, minyak rambut bersifat basah dan dingin, seperti minyak bunga violet, yang dapat membantu mengatasi sakit kepala dan menidurkan mata, melembabkan otak, membantu mengatasi kulit pecah-pecah dan kulit yang terlalu kering. Juga berkhasiat mengatasi gatal-gatal dan eksim kering. Selain itu juga berguna untuk membantu melumasi, cocok bagi orang-orang



yang sistem metabolismenya panas pada musim kemarau.

Dua hadits palsu berkenaan dengan minyak zaitun: *Pertama*, "Keutamaan minyak bunga violet di atas semua minyak lain adalah seperti keutamaan Nabi di atas semua orang ain." *Kedua*, "Keutamaan minyak bunga violet atas semua minyak ain adalah seperti keutamaan Islam atas agama-agama lain."

Ada juga jenis minyak rambut yang panas dan basah, seperti minyak ben (*Ben-tree oil*), yang merupakan ekstrak biji-biji putih yang tampak seperti buah kenari hijau berdebu dan berlemak yang persentase lemaknya sangat tinggi. Jenis minyak ini merelaksasi syaraf syaraf, me awan bintik-bintik dan kekurangan pigmen pada daerah-daeran tertentu di kulit. Minyak ini juga menyedot lendir tebal, melembutkan ikat ikat sendi tulang yang kering dan menghangatkan syaraf. Sebuah hadits berkenaan dengan minyak panas menyatakan: Minyak dirimu dengan minyak ben karena ia lebih disukai strimu. Minyak ini membersihkan dan memutihkan gigi. Orang yang meminyaki kepala dan wajahnya dengan minyak ben tidak akan terserang campak atau retak. Meminyaki organ-organ seksual dan pangkal paha dengannya akan menjaga ginja, dan kedinginan dan menghentikan air seni yang menetes-netes di ujung kemaluan.



HURUF DZAL

29. DZARIRAH (MINYAK WANGI DZARIRAH)

Dalam Shahihain diriwayatkan, Aisyah ra berkata bahwa pada Haji Wada', ia menyemprotkan minyak wang ke tubuh Rasulullah s.a.w dengan dzarirah untuk ibadah ihram dan sebagainya.

Kami telah mengemukakan *dzarirah* dan manfaat manfaatnya sebelumnya.

30. DZUBAAB (LALAT)

Abu Hurairah membenarkan bahwa Rasu ullah s.a.w memerintahkan untuk mencelupkan lalat yang jatuh ke dalam makanan atau minuman untuk memperoleh penangkal yang ada di sayapnya. Penangkal ni berfungsi sebagai penangkal racun yang ada di sayap lainnya.

31. DZAHAB (EMAS)

Abu Dawud dan At-Tirmidzi meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w membolehkan Arfajah bin As'ad, yang keh langan hidungnya dalam Perang Kulab dan harus menggunakan hidung yang terbuah dari perak yang kemudian membusuk, untuk memakai hidung yang terbuat dan emas. Arfajah adalah satu-satunya yang disebutkan dalam hadits ahad ini.

Emas adalah hiasan kehidupan dan harta berharga di dunia ini yang memberikan kesenangan bagi hati dan hiasan bagi penampilan dan rahasia Allah di burni-Nya. Emas cocok dalam semua jenis lingkungan, memiliki panas lembut yang digunakan dalam berbagai



cahaya dan obat-obatan yang meringankan. Emas merupakan logam yang paling mulia

Di antara sifat-sifatnya adalah. Jika emas ditanam dalam tanah, pasir tidak dapat mempengaruhinya. Jika digunakan dalam obat-obatan tertentu, emas dapat menyembuhkan jantung yang lemah dan ketidakteraturan gerak jantung yang menyertai penyakit kuning. Emas menyembuhkan halusinasi, kesedihan, depresi, ketakutan dan cinta. Emas menggemukkan dan menguatkan tubuh, menghilangkan kepucatan dan mencerankan rona. Emas menyembuhkan lepra dan berbagai penyakit lain yang disebabkan oleh empedu hitam. Jika diminum atau digunakan sebagai pelumas, emas efektif untuk menyembuhkan alopecia (penyakit kulit yang ditandai dengan hi angnya rambut atau botak, parsial atau total), dan sengatan ular berbisa. Emas menjemihkan dan menguatkan mata, melawan beberapa penyakit dan menguatkan semua organ tubuh.

Napas yang berbau dapat hilang jika orang menaruh emas dalam mulutnya. Jika orang yang terserang penyakit yang membutuhkan cauterization menggunakan emas untuk tujuan ini, emas dapat cepat menyembuhkan dan luka tidak akan melepuh. Jika emas digunakan sebagai celak, maka dapat menguatkan dan menjemihkan mata. Jika cincin emas dipanaskan dan dipasang di sayap burung merpati, maka burung merpati akan betah tinggal di sarangnya dan tidak akan pergi.

Emas mem liki kekhususan untuk memperkuat jantung dan inilah sebabnya senjata emas dibolehkan pada masa perang. At-Tirmidzi meriwayatkan bahwa Buraydah ai Asri berkata, "Rasulullah s.a.w memasuki Mekah pada hari penaklukan Mekah dengan emas dan perak pada pedangnya."

Emas adalah benda yang paling dicinta oleh hati manusia sehingga jika mereka telah memperolehnya mereka akan melupakan benda lain yang dicintarnya dari kehidupan dunia ini.

Aliah berfirman:

Dijadikan indah pada (pandangan) manusia kecintaan kepada



apa-apa yang diingini, yaitu wanita, anak-anak, banyak perhiasan emas dan perak, kuda-kuda yang cantik, hewan temak dan tanah garapan.(QS. Ali 'Imran: 14)

Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Seandainya keturunan Adam memiliki satu lembah emas, ia pasti akan menginginkan yang kedua. Seandainya ia telah memiliki dua lembah emas, ia pasti akan menginginkan yang ketiga. Tak ada yang dapat memenuhi perut keturunan Adam selain tanah, namun Allah mengampuni orang-orang yang bertobat."

Emas menjadi penghalang terbesar bagi manusia untuk meraih kesuksesan di hari kiamat. Emas juga merupakan benda terbesar yang, karena itu, Allah tidak ditaati. Gara-gara emas, hubungan silaturahmi terputus, darah ditumpahkan, larangan dilanggar, hak-hak dirampas secara zalim dan para hamba Allah saling melakukan kezaliman. Emas menjadi dorongan untuk mencintai kehidupan dunia ini, kehidupan akhirat dan apa yang Allah persiapkan di akhirat bagi para hamba-Nya yang taat. Gara-gara emas, begitu banyak kebenaran dikuburkan, begitu banyak kepalsuan dih dupkan, begitu banyak manusia zalim diberi dukungan dan begitu banyak manusia suci diperlakukan secara zalim. Sungguh benar apa yang dikatakan oleh Abu Qasim Al-Hariri:

Sungguh celaka benda penipu itu, berwarna kuning dan bermuka dua tak ubahnya munafik saja.

Memiliki dua karakter bagi mata yang memandangnya, perhiasan, kecintaan dan warna yang memikat jiwa.

Asmara yang dikandungnya menyebabkan orang-orang yang menggemannya terpaksa melakukan berbagai hal yang membuat marah Sang Pencipta.

Jika bukan karena emas permata, tak akan dipotong tangan pencun, tidak akan ada kezaliman diperbuat orang fasik.



Jika bukan para pemiliknya yang kikir menolak tamu yang mendatanginya, tidak akan ada orang kaya yang menolak menolong sesama.

Tidak akan ada pula orang hasad yang perlu dikhawatirkan, tidak ada kejahatan yang ditakuti dari sesama manusia.

Emas tidak akan membuat kita kaya saat datang kebutuhan mendesak kita, kecuali jika kita berlari membawanya seperti budak lari dari tuannya.

DUEMUR)

Allah berfirman kepada Maryam, "Dan goyangkanlah pangkal pohon kurma itu ke arahmu, niscaya pohon kurma itu akan menggugurkan buah kurma yang masak kepadamu. Maka makan, minum dan senangkanlah hatimu! Dan, jika engkau melihat seorang manusia, maka katakanlah, 'Sesungguhnya aku telah bernazar berpuasa untuk Tuhan Yang Maha Pengasih maka aku tidak berbicara dengan seorang manusia pun pada hari ini.'" (QS. Maryam: 25-26)

Dalam Shahihain diriwayatkan: Abdullah bin Ja'far ra berkata, "Saya melihat Nabi s.a.w memakan mentimun dengan kurma masak"

Abu Dawud juga meriwayatkan dalam Sunan-nya bahwa Anas ra berkata, "Rasulullah s.a.w biasa berbuka puasa dengan memakan buah kuma masak sebetum shalat. Jika tidak memilikinya, be iau memakan kurma masak. Jika tidak memiliki kurma masak, beliau pasti meminum beberapa teguk air."

Kurma masak, sebagaimana air, bersifat panas dan basah. Kurma masak menguatkan perut, menambah produksi sperma dan kesuburan, cocok bagi orang yang memilik, metabolisme dingin dan sangat bergizi.



Kurma masak dan segar sangat cocok bagi penduduk Madinah dan daerah-daerah lain tempat buah itu tumbuh. Buah-buahan ini sangat berkhasiat bagi tubuh, tetapi cepat membusuk dalam perut orang-orang yang tidak biasa memakannya, dan dengan demikian memproduksi darah yang tidak baik. Jika dimakan secara berlebihan, kurma masak dapat menyebabkan sakit kepala dan melankoli serta merusak gigi. Oximel (Sakanjabin) dapat menetralisir zat-zat perusak yang menyertai kurma masak.

Jika Rasu ullah s.a w berbuka puasa, pertama-tama beliau memakan kurma masak dan segar atau meminum air. Ini merupakan cara yang bijak, karena puasa mengosongkan perut dari makanan dan lever tidak akan mendapatkan cukup energi untuk dialirkan ke berbaga, organ. Makanan manis paling cepat mencapai lever dan juga disukai lever, terutama kurma basah yang berkhasiat bagi lever dan bagi tenaga. Jika tidak ada kurma masak, orang sebaiknya memakan kurma masak yang kering, karena kurma tu manis dan bergizi. Jika tidak, beberapa teguk air dapat memadamkan panas perut orang yang sedang berpuasa. Setelah itu perut akan siap menerima makanan dengan lahap.

33. RAIHAN (DAUN KEMANGI)

Allah berfirman:

Maka, jika ia (orang yang telah wafat) termasuk di antara muqarrabin (orang-orang yang didekatkan kepada Allah), bagi mereka kesenangan, kebahagiaan dan surga yang penuh nikmat. (QS. Al-Waqi'ah: 88-89)

Dan D a berfirman:

Dan biji-bijian dengan daun daunan bertangkai serta tumbuhtumbuhan yang harum mewangi. (QS. Ar-Rahman:12)

Imam Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya bahwa Rasulullah



s.a.w bersabda, "Siapa saja yang diberi *raihan*, janganlah menciaknya karena la ringan dan memiliki bau yang harum."

Ibnu Majah meriwayatkan dalam Sunan-nya dan Usamah ra yang meriwayatkan bahwa Rasululah s.a.w bersabda, "Adakah orang yang ingin memasuki surga, karena surga semuanya baik. Demi Tuhan Pemilik Ka'bah, surga itu merupakan cahaya berkilauan, raihan yang bersinar cerah, istana mewah, sungai yang mengalir, kurma masak kering, istri yang cantik, busana yang beraneka warna. hunian abadi dalam tempat tinggal yang baik, buah-buahan, sayur-sayuran, kesenangan dan nikmat yang berada pada tempat yang agung dan menyenangkan." Mereka (para sahabat) berkata, "Wahai Rasululah, kami ingin memasukinya." Beliau berkata, "Katakan ah, dengan izin Allah." Mereka berkata, "Dengan izin Allah."

Setiap tanaman yang harum dinamakan *raihan*. Karena itu, setiap daerah memberikan nama yang berbeda pada tumbuhan itu. Contohnya, penduduk di wilayah barat, demikian pula bangsa Arab menamakan tumbuhan beraroma dengan *raihan*. Penduduk Irak dan Syam menamakan *hibk* dengan *raihan*.

Raihan bersifat ding n pada tingkatan pertama dan kering pada tingkatan kedua. Tanaman ini merupakan senyawa dan beberapa kualitas, didominasi oleh esens bumi yang ding n. Raihan juga terdin dari zat panas yang lembut. Raihan meringankan sakit kepala, memiliki daya pengering yang sangat kuat.

Raihan menghentikan diare, penyakit kuning, menghilangkan panas dan uap basah jika seseorang mencium baunya. Aromanya juga melegakan jantung dan mencegah wabah terutama jika ditebarkan di sekeliling rumah.

Raihan menyembuhkan tumor-tumor di dua ureter jika diborehkan di atasnya. Jika daun raihan segar ditumbuk dan dicampur dengan cuka talu diletakkan di kepala, dapat menghentikan perdarahan hidung. Jika daun raihan kering dihancurkan dan bubuknya ditaburkan di atas koreng basah, maka akan menyembuhkannya dan dapat



membantu organ-organ yang emah jika digunakan sebagai pembalut, menyembuhkan jari septis, serta menyembuhkan bintik-bintik dan koreng di tangan dan kaki

Jika digunakan untuk menggosok tubuh, *raihan* dapat menghilangkan keringat, mengeringkan kelembaban berlebihan dan melenyapkan bau badan. Jika seseorang berendam di dalam air *raihan* yang dimasak, maka air itu dapat mengobati infeksi di pantat dan vagina. Jika air itu dituangkan ke atas luka, maka dapat menyembuhkan sendi-sendi yang lemah dan tulang-tulang yang retak.

Manfaat lain *raihan* adalah menghilangkan ketombe dan koreng basah serta bintik-bintik di kepala. *Raihan* dapat menghitamkan dan mencegah kerontokan rambut. Daun *raihan* mengobati koreng basah, luka sariawan, infeksi kulit, tumor akut, *urticaria* (*hives*) dan bawasir. Caranya, daun *raihan* ditumbuk dengan sedikit air lalu dicampur dengan sedikit minyak atau minyak mawar, kemudian digunakan sebaga. pembajut.

Biji raihan dapat mengobati batuk darah dan paru-paru, juga melapis perut dan membersihkannya, mengobati diare dan batuk, dan ini merupakan kualitas khusus raihan yang jarang ditemukan pada obat-obatan lain. Biji raihan juga membantu produksi urine dan menyembuhkan infeksi kandung kemih, gigitan laba-aba dan sengatan binatang berbisa. Berbahaya menggunakan akar raihan untuk membersihkan gigi .

Menurut sebagian pendapat, *raihan* Persia, yang juga dinamakan *hibq*, adalah panas. Jika dihirup, *hibq* dapat menyembuhkan sakit kepala panas. Ada yang mengatakan jenis *raihan* ini dingin, namun memiliki sebagian dan empat jenis temperamen. *Raihan* ni dapat membantu menidurkan mata.

Biji Raihan Persia mencegah diare dari penyakit kuning, perut, menguatkan jantung dan mengopati penyakit kuning.



34. RUMMAN (BUAH DELIMA)

Allah berfirman:

Di dalamnya (surga) ada buah-buahan, pepohonan kurma dan delima. (QS. Ar-Rahman: 68)

Ibnu Abbas meriwayatkan sebuah hadits: Masing-masing dari buah delima kalian diserbuki oleh benih delima surga, *Harb* dan yang lainnya meriwayatkan dari Ali ra yang berkata, "Makanlah delima dengan kulitnya, sebab dapat membersihkan perut."

Delima manis bersifat panas dan basah, berguna untuk perut dan memperkuat perut karena memilik, zat konstipasi ringan. Delima berguna bagi tenggorokan, dada, paru paru serta melegakan batuk. Jus delima merelaksasi perut, bergizi, cepat dicema karena manisnya dan menghasilkan panas bersama udara dalam perut. Buah ini meningkatkan produksi sperma, tapi tidak cocok bagi orang-orang yang menderita demam. Delima memiliki kualitas khusus, yakni dapat mencegah roti menjadi busuk di dalam perut bila dimakan dengan delima.

Delima asam bersifat dingin dan kering serta memiliki daya penahan darah ringan. Jenis delima ini menyembuhkan perut yang berlebihan panasnya dan membantu memproduksi lebih banyak unne dibandingkan jenis delima lainnya. Delima asam juga meredakan gejalagejala penyakit kuning, menghentikan buang air akibat obat pencahar, mencegah muntah, melunakkan ampas makanan, menghentikan panas dalam lever, menguatkan organ-organ, meredakan goncangan lever, sakit jantung dan sakit bibir lambung. Delima memperkuat perut, membebaskannya dan kotoran dan meredakan penyakit kuning serta baik bagi darah.

Jus delima yang dimasak dengan sedikit madu hingga seperti salep dan digunakan sebagai tetes mata dapat menjemihkan rona kuning mata dan dapat menghancurkan kelembaban yang padat. Jika diletakkan digusi dapat menyembuhkan bintik-bintik merah pada

gusi. Juga, jus delima yang diekstrak dengan kulit buahnya dapat berfungsi sebagai obat pencahar dan dapat membebaskan tubuh dan kelembaban-kelembaban lever septis, serta mengobati demam jangka pendek.

Kualitas delima yang rasanya sepat berada di tengah-tengah antara dua jenis ain yang telah kami sebutkan, meskipun jenis ini tebih condong ke arah asam. Biji delima yang dicampur dengan madu dapat mengurang jari septis (agnail) dan koreng-koreng yang berbahaya. Bunga delima juga membantu menyembunkan luka-luka. Dikatakan bahwa jika seseorang menelah tiga bunga delima setiap tahun, ia akan selamat dari radang selaput mata sepanjang tahun



HURUF ZAI

35. ZAIT (MINYAK ZAITUN)

Allah berfirman:

Dinyalakan dari sebuah pohon yang diberkati, zaitun, tidak dari timur – maksudnya tidak mendapat sinar matahari hanya di pagi hari – tidak dari barat – maksudnya tidak mendapat sinar matahari hanya di sore hari, namun terkena matahan sepanjang hari, yang minyaknya hampir menimbulkan cahaya, meskipun tak ada api yang menyentuhnya.(QS. An-Nur. 35)

At-Tirmidzi dan Ibnu Majah meriwayatkan dalam Sunan-nya bahwa Abu Hurairah ra meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Makanlah minyak zaitun dan gunakan sebagai minyak rambut karena ia berasal dari pohon yang diberkati."

Al-Baihaqi dan Ibnu Majah juga meriwayatkan bahwa Abdullah bin Umar ra berkata bahwa Rasu ullah s.a.w bersabda, "Makanlan minyak zartun dan gunakan sebagai minyak rambut, karena ia berasal dari pohon yang diberkati (pohon zaitun)."

Zaitun bersifat lembab pada tingkatan pertama. Pemyataan bahwa minyak ini kering adalah salah. Kualitas minyak zaitun tergantung pada pohon yang memproduksinya, di mana minyak zaitun terbaik adalah yang diperas dari zaitun masak. Minyak dan zaitun yang tidak masak dingin dan kering. Minyak zaitun merah menghasilkan minyak yang berada di antara dua jenis minyak zaitun ini. Minyak zaitun hitam bersifat panas dan basah, menyembuhkan racun, berfungsi sebagai obat pencahar dan membebaskan tubuh dari penyakit cacingan. Minyak zaitun tua lebih panas dan lebih berkhasiat. Jika minyak tersebut dicampur dengan air maka menjadi kurang panas, lebih manis, dan



lebih berkhasiat. Semua jenis minyak zaitun melembutkan kulit dan memperlambat proses penuaan. Air bergaram yang dicampur dengan minyak zaitun menghent kan nyala api dan menguatkan gusi. Daun zaitun menyembuhkan demam, kesemutan, infeksi kulit, koreng kering, koreng basah dan keringat berlebihan. Masih banyak manfaat lain minyak zaitun.

36. ZUBDAH (SARI MENTEGA)

Abu Dawud meriwayatkan dalam *Sunan*-nya bahwa dua anak Busr As-Sullamain berkata, "Rasulullah s.a.w mendatangi kam dan kami menyuguh, beliau mentega dan beberapa kurma masak, karena biasanya beliau suka makan mentega dan kurma masak."

Mentega bersifat panas dan basah serta memiliki banyak manfaat seperti membantu pembakaran dan pencemaan. Mentega menghilangkan bengkak yang muncul di dekat telinga dan saluran kencing. Jika digunakan tanpa campuran, mentega dapat menyembuhkan sanawan mulut dan inflamasi yang menyerang tubuh anak-anak dan wanita. Jika dijilat, mentega menyembuhkan batuk darah dan mematangkan pembengkakan pada paru-paru.

Mentega merelaksasi perut syaraf-syaraf dan bengkak keras yang terjad pada kandung empedu dan juga kerongkongan, serta menghilangkan kekeringan dalam tubuh. Jika diletakkan di tempat gigi anak tumbuh, mentega membantu tumbuhnya gigi. Mentega meredakan batuk akibat pilek dan kekeringan. Mentega dapat menyembuhkan herpes dan kekesatan dalam tubuh dan berfungsi sebagai obat pencahar. Namun, mentega mengurangi nafsu makan dan mengurangi manisnya madu dan kurma.

Rahasia di balik kebiasaan Rasulullah s.a.w memakan kurma masak dengan mentega adalah keduanya menetralisasi efek satu samalain.



37. ZABIB (KISMIS)

Ada dua hadits tak shahih tentang kismis: 1. "Kismis adalah makanan yang sangat baik karena ia menambah selera dan menghilangkan dahak." 2. "Kismis adalah makanan terbaik karena ia menghilangkan keletihan, memperkuat syaraf, meredamkan kemarahan, menajamkan wama dan menamban rasa makanan."

Jenis kismis terbaik adalah kismis yang ukurannya paling besar, paling gemuk, berkulit tipis dan berbiji kecil atau tanpa biji. Kismis bersifat panas dan basah pada tingkatan pertama, sedangkan bijinya bersifat dingin dan kering.

Kismis mirip dengan anggur yang merupakan asalnya. Kismis manis bersifat panas, kismis asam menimbulkan sembelit. Bahkan, kismis cocok untuk batang tenggorokan serta menyembunkan batuk, lever dan penyakit kandung kencing. Kismis juga memperkuat perut dan mengurangi rasa sakit rongga usus.

Buah kismis manis lebih bergizi daripada anggur, tetapi kurang bergizi daripada buah ara kering. Buah kismis manis memiliki energi pembakar dan membantu pencemaan. Kismis memperkuat perut, limpa dan lever, serta menyembuhkan sakit kerongkongan, dada, paru-paru, ginja, dan kandung kencing.

Paling baik jika memakan yang tanpa biji karena mengandung banyak gizi dan tidak menyebabkan penyumbatan seperti kurma. Tetapi memakan kurma dengan bijinya lebih baik bagi perut, lever dan impa. Orang yang kukunya rapuh dan memanfaatkan bubur kismis dengan cara meletakkannya di atas kuku tersebut, sehingga kerapuhan kuku sembuh dan kuku menjadi kuat. Kismis manis tanpa biji menyembuhkan orang yang menderita kelembaban dan lendir berlebihan serta menyuburkan lever dan menyehatkannya.

Kismis menguatkan daya ingat, sebagaimana dikatakan az-Zuhri, "Orang-orang yang ingin menghafal hadits seharusnya memakan kismis." Al-Mansur meriwayatkan dari kakeknya, Abdullah bin Abbas,



yang melukiskan kismis dengan mengatakan, "B jinya adalah penyakit, sedangkan daging buahnya adalah obat."

38. ZANJABIL (JAHE)

Allah berfirman.

Dan mereka diberikan minum berupa segelas (anggur) yang dicampur jahe.(QS. Al-Insan:17)

Dalam kitabnya Ath-Thib An-Nabawi, Abu Nu'aim meriwayatkan bahwa Abu Sa'id al-Khudri ra berkata, "Raja Romawi memberikan hadiah kepada Rasulullah s.a.w berupa satu karung jahe. Rasulullah membagi-bagikan sepotong kepada setiap orang dan memberiku sepotong."

Jahe bersifat panas pada tingkatan kedua dan lembab pada tingkatan pertama. Jahe memanaskan tubuh, membantu proses pencemaan, melembutkan perut, membuka penyumbatan lever akibat hawa dingin dan kelembaban serta mengobati kelembaban yang menyebabkan lemahnya penglihatan jika dimakan atau digunakan sebagai celak. Jahe meningkatkan kekuatan seksual dan mengatasi angin duduk yang terjadi di usus dan perut.

Umumnya, jahe baik untuk dinginnya lever dan perut. Jahe yang dicampur dengan dua takar gula dan sedikit air panas dapat berfungsi sebagai obat pencahar dan dapat membebaskan tubuh dari kotoran yang berbahaya. Jahe efektif untuk melarutkan lendir.

Jahe asam bersifat panas dan kenng, membangkitkan gairah seksual, meningkatkan produksi sperma, memanaskan perut dan lever, membantu proses pencernaan, mengeringkan endir dalam tubuh dan menambah daya ingat. Jahe juga cocok bagi kondisi dingin, lever dan perut serta menghilangkan efek berbahaya memakan buah buahan. Jahe menghilangkan bau badan dan menolak bahaya makanan-makanan berat dan dingin.







HURUF SIN

39. SENNA (SANA)

Kami telah mengemukakan khasiat senna sebelumnya dan menyatakan senna juga dinamakan sanut. Ada tujuh pendapat mengenai apa yang dimaksud dengan kata senna.

Pertama, senna dikatakan bermakna madu. Kedua, artinya adalah sejenis kuman pada minyak samin yang memunculkan bercak-bercak hitam di dalamnya. Ketiga, artinya adalah yang menyerupai biji kamun atau jinten tetapi bukan jinten. Keempat, artinya adalah jinten Kirman. Kelima, artinya adalah buah qithmir. Keenam, artinya adalah kurma. Ketujuh, artinya adalah jinten halus.

40. SAFARJAL (SEJENIS JAMBU BIJI)

Ibnu Majah meriwayatkan dalam Sunan-nya, sebuah hadits dan Ismail bin Muhammad Al-Taihi dan Syuaib Bin Az-Zubairi dari Thalhah bin Uba dillah: Saya datang kepada Rasulullah s.a.w ketika beliau sedang memegang safarjal di tangannya. Beliau bersabda, "Makanlah, hai Thalhah, karena safarjal menenangkan jantung." An-Nasai meriwayatkan hadits ini menurut versilain: Aku datang kepada Rasululiah yang pada saat itu sedang dikelilingi oleh para sahabatnya. Ketika itu beliau sedang memegang safarjal. Aku duduk dan beliau melemparkan buah itu kepadaku sambil bersabda, "Makanlah hai Abu Dzarr karena ia menguatkan jantung, memperbaiki nafas dan menghilangkan kesedihan." Hadits-hadits lain yang serupa telah diriwayatkan berkenaan dengan safarjal.

Safarjal bersifat dingin dan kenng, menyerap dan baik bagi perut. Safarjal manis bersifat dingin, kenng dan agak ringan. Safarjal asam

lebih dingin dan kering, sertal ebih menggigit daripada safarjal manis. Semua jenis safarjal menghilangkan dahaga, menghentikan muntah, menambah produksi urine dan memadatkan kotoran serta mengobati koreng pada usus, menghentikan perdarahan, diare dan mual. Safarjal mencegah naiknya materi gas jika dimakan setelah mengonsumsi makanan lain. Manfaat abu daun dan tangkai safarjal yang dicuci sama dengan manfaat daun stroberi.

J ka dikonsumsi sebelum makan, *safarjal* dapat menimbulkan sembelit. Jika dikonsums setelah makan, *safarjal* melembutkan tinja dan membantu proses pencernaan. Makan *safarjal* secara berlebihan dapat membahayakan syaraf dan menyebabkan sembelit berat. *Safarjal* membantu meredakan penyakit kuning yang terjadi di dalam perut.

Safarjal menjadi lebih lembut dan ringan jika dipanggang Safarjal sangat berkhasiat jika biji safarjal dibuang, madu dimasukkan untuk menggantikan tempat biji yang dibuang kemudian direndam dalam adonan. Setelah itu safarjal dipanggang dengan abu panas. Safarjal terbaik adalah safarjal yang dipanggang dan dimasak dalam madu. Biji safarjal menghilangkan kekeringan tenggorokan, batang tenggorokan dan beberapa penyakit lain. Selai safarjal memperkuat perut, ever, memperkuat jantung dan mengharumkan napas.

41. SIWAK

Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Rasu ullah s.a.w bersabda, "Seandanya tidak memberatkan umatku, sungguh aku akan memerintahkan mereka untuk menggunakan siwak sebelum melaksanakan shalat."

Dalam Shahihain diriwayatkan, "Jika bangun pada malam hari (untuk melakukan shalat malam), Rasululah s.a.w membersihkan mulutnya dengan siwak. Bukhari juga meriwayatkan bahwa Rasululah s.a.w bersabda, "Siwak membersihkan mulut dan membuat Tuhan ridha." Imam Muslim meriwayatkan, "Jika memasuk rumahnya, yang



pertama dilakukan Rasulullah s.a.w adalah bersiwak.*

Selain itu, banyak hadits lain tentang bersiwak.

Sebuah hadits shahih juga menyatakan bahwa beberapa saat sebelum wafat, Rasulullah s.a.w menggunakan siwak. Beliau juga bersabda, "Saya telah banyak menekankan kepada kalian agar menggunakan siwak."

Siwak terbaik dibuat dari pohon arak dan sejenisnya. Untuk membuat siwak, orang tidak boleh menggunakan pohon yang belum dikena, karena mungkin beracun. Bersiwak secara berlebihan dapat menghilangkan lapisan gigi sehingga gigi akan menerima uap-uap panas atau gas-gas yang naik dari perut dan semua jenis kotoran. Jika digunakan secara layak, siwak dapat mengilaukan gigi, memperkuat akar akar gigi, membantu lidah, mencegah timbulnya plak, mengharumkan napas, menjernihkan otak dan menambah nafsu makan.

Siwak terbaik adalah yang diperciki air mawar. Siwak yang paling efisien terbuat dari tangkai kenari. Pengarang at-Taysir berkata, "Dikatakan bahwa jika seseorang bersiwak sekali dalam lima hari, maka dapat menjemihkan kepala, mempertajam panca indra dan pikiran."

Bersiwak banyak manfaatnya seperti mengharumkan napas, memperkuat gusi, membersihkan lendir dan penglihatan serta mencegah gigi berlubang, menjaga kesehatan perut, menjernihkan suara, membantu proses pencernaan, memperjelas ucapan dan mendorong seseorang untuk membaca Al-Qur'an, berdzikir kepada Allah dan melaksanakan shalat. Bersiwak juga mengurangi sifat mengantuk, membuat Allah ridha, menyenangkan para mala kat dan menambah amal shaleh.

Bersiwak baik dilakukan setiap waktu, khususnya sebelum shalat, sebelum berwudhu, ketika bangun tidur dan ketika mulut berbau busuk. Bersiwak juga diutamakan bagi orang-orang yang berpuasa dan semua orang yang berbuka pada setiap waktu. Ada beberapa hadits yang membolehkan bersiwak bagi orang yang sedang berpuasa, karena



sangat berkhasiat bagi mereka dan membuat Allah ridha. Mendapat ridha Allah ketika berpuasa lebih didambakan daripada waktu-waktu lain. Bersiwak membersihkan mulut, sedangkan kebersihan bagi orang yang sedang berpuasa termasuk salah satu amal shaleh yang ingin dicapai oleh orang yang puasa.

Dalam Sunan dinwayatkan bahwa Amir bin Rabi'ah ra berkata, "Saya sening melihat Rasulullah s.a.w bersiwak ketika sedang berpuasa."

Bukhari juga mencentakan Ibnu Umar ra berkata bahwa Nabi s.a.w bersiwak dua kali sehari, yaitu pagi dan petang hari.

Ada kesepakatan agar orang berpuasa mencuci mulutnya sewaktu wudhu dan mencuci mulut merupakan kewajiban atau perbuatan yang lebih diutamakan daripada bersiwak. Alah tidak ingin manusia beribadah kepada-Nya saat mulut mereka berbau busuk. Beribadah saat mulut berbau busuk bukan perbuatan ibadah. Sabda Rasulullah yang mengatakan bahwa bau mulut orang yang sedang berpuasa lebih baik dalam pandangan-Nya daripada bau kesturi dimaksudkan untuk mendorong orang agar berpuasa, bukan memperbolehkan bau busuk yang dikeluarkan mulut. Karena itu, orang yang berpuasa perlu bersiwak melebihi orang lain. Keridhaan Allah jauh lebih utama daripada rasa suka-Nya pada bau mulut orang berpuasa.

Pada hari kiamat nanti, bersiwak tidak mencegah bau harum mulut orang yang berpuasa di dunia. Mulut orang yang berpuasa akan berbau melebih kestun pada han kiamat sebagai tanda pelaksanaan puasanya, meskipun bau yang biasa berasa, dan mulutnya dihilangkan melalui siwak. Orang yang terluka (karena membela agama Allah) dalam kehidupan ini diperintahkan untuk menghilangkan darah dari tubuhnya, namun lukanya masih akan memiliki warna darah pada hari kiamat dan berbau kesturi.

Bersiwak tidak menghilangkan bau mulut orang yang berpuasa karena penyebabnya masih ada, yartu perut yang kosong dari makanan. Namun efeknya dapat dikurangi dari gigi dan gusi.



Rasulullah s.a.w mengajarkan amalan yang utama dan perbuatan yang tidak disukai kepada umatnya. Beliau tidak menyebutkan siwak di antara perbuatan-perbuatan yang tidak disukai, meskipun diketahui bahwa mereka menggunakannya karena beliau mendorong mereka secara umum untuk bersiwak dan mereka sering melihat Nabi menggunakan siwak pada saat berpuasa. Beliau mengetahui mereka akan meneladan nya. Beliau pernah mencegah umatnya bersiwak setelah matahan terbenam. Orang tidak boleh memberikan saran jika waktunya tidak tepat. Waliahu a'lam.

42. SAMN (MINYAK SAMIN)

Muhammad bin Jarir At-Tabari meriwayatkan dalam *al-Musnad* sebuah hadits dari Suhaib yang meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w menganjurkan seorang muslim untuk minum susu sapi karena susu sapi merupakan obat dan mentega dari susu itu adalah obat, sekal pundaging sapi mengandung penyakit. Sanad hadits ini tidak *shahih*.

Samn bersifat panas dan basah pada tingkatan pertama, lunak dan mengempeskan pembengkakan pada bagian-bagian tubuh yang lunak. Samn lebih kuat danpada mentega sebagai unsur yang mematangkan dan merelaksas. Galineus mengatakan bahwa minyak samin menyembuhkan bengkak di telinga dan ujung hidung. Jika dasar gigi diolesi minyak samin, gigi akan tumbuh lebih cepat.

Minyak samin yang dicampur madu dan pala pahit dapat membersihkan dada dan paru-paru serta menghilangkan penyakit. Terutama jika perut orang yang mengonsumsinya berlendir.

Minyak samin yang terbuat dari susu sapi dan susu kambing dicampur madu dapat melawan materi-materi toksik (racun) serta sengatan utar dan kalajengking. Ibnu as-Sunni menyebutkan Ali ra berkata bahwa obat terbaik yang pernah digunakan adalah minyak samin.



43. SAMAK (IKAN)

Imam Ahmad dan bnu Majah meriwayatkan dari Abdullah bin Umar ra yang berkata bahwa Rasu ullah sia.w bersabda, "Kita dihalalkan untuk memakan dua bangkai dan dua darah: kan dan belalang, serta hati dan limpa."

Banyak jenis ikan. Yang terbaik adalah yang paling enak, beraroma terbaik, berukuran sedang, memiliki sisik yang bagus, dagingnya lembut, hidup di air tawar yang mengalir di atas batu-batu kerikil dan ikan yang memakan tumbuhan dan sampah non-organik. Tempat terbaik untuk ikan adalah sungai berair bersih yang mengaliri batu-batu karang, daerah yang memiliki tanah berpasir, tidak banyak pencemaran atau sampah-sampah, agak tenang, disinari matahari dan terkena udara.

ikan laut juga lembut dan enak. Ikan laut yang masih segar bersifat dingin dan basah, sulit dicema dan memproduksi banyak endir, namun menghasilkan suhu yang dapat diterima meningkatkan produksi sperma dan kesuburan serta memperbaiki sistem pencernaan yang panas.

Jenis ikan asin terbaik adalah ikan asin yang baru saja menjalani proses pengasinan. Ikan asin bersifat panas dan kering. Semakin ama proses pengasinannya, semakin panas dan kering jadinya. Ikan silurid sangat lengket dan orang-orang Yahud tidak mau memakan jenis kan mi. Daging silurid yang masih segar dapat melembutkan otot perut, dan jika diasinkan lalu disimpan agak lama dapat membersihkan batang tenggorokan dan memperindah suara. Jika ditumbuk dan dibalurkan di bagian luar tubuh, ikan silurid dapat mengeluarkan sampah-sampah yang menumpuk di tubuh karena silund memiliki energi untuk mengeluarkan zat sampah.

Berendam dalam air garam silurid dapat menyembuhkan luka usus yang baru terbentuk dan mengeluarkan zat-zat berbahaya dari tubuh. Air garam silurid, bila disuntikkan, dapat menyembuhkan sakit pinggang.



Daging ikan terbaik adalah yang terdekat dengan ekor. Daging ikan yang gemuk dan segar memproduksi lemak dan daging.

Dalam Shahiham diriwayatkan bahwa Jabir bin Abdullah ra berkata, "Rasulutlah s.a.w mengutus kami bersama tiga ratus penunggang kuda yang dipimpin Abu Ubaidah bin al-Jarrah. Kami melewati pantai dan kami merasa sangat lapar hingga kami memakan dedaunan. Laut kemudian melemparkan seekor ikan paus yang dinamakan Anbar ke arah kami. Kami memakannya selama setengah bulan dan menggunakan lemaknya sebagai jauk. Abu Ubaidah kemudian mengambil sebuah tulang iga ikan itu dan meminta seseorang untuk membonceng untanya, sementara tulang itu dia tancapkan sehingga dia ewat di sampingnya."

44. SILQH (SAYUR REBUS)

At-Tirmidzi dan Abu Dawud meriwayatkan Ummi al-Mundzir berkata bahwa Rasulullah s.a.w mampir ke rumahnya bersama Ali ra yang baru sembuh dari suatu penyakit. Mereka makan beberapa tandan kurma. Rasulullah s.a.w dan Ali mulai memakannya. Rasulullah s.a.w kemudian berkata kepadanya, "Jangan Ali, engkau baru saja sembuh." Ali berhenti makan, Kemudian saya membuatkan barli dengan *silah* dan menghidangkannya kepada mereka. Rasulullah s.a.w berkata kepada Ali ra, "Waha. Ali, makanlah, karena ini lebih baik bagimu." At-Tirmidzi berkata bahwa hadits ini hasan gharib.

Silqh bersifat panas dan kenng pada tingkatan pertama. Silqh juga membantu metabolisme dan membuka penyumbatan-penyumbatan. Silqh hitam memiliki daya penghisap dan membantu mengatasi penyakit musang, mengh langkan ketombe dan kutil jika airnya dibalurkan ke kutit kepala. Buah ini juga membunuh kutu dan jika dicampur madu lalu dioleskan ke badan yang gatal akan berkhas at. Silqh juga membuka penyumbatan-penyumbatan dalam ever dan limpa.



Silqh hitam menguatkan otot perut sebagaimana telah kami kemukakan, terutama jika dikonsumsi dengan adas. Keduanya tidak cocok untuk pencernaan. Namun silqh putih dengan adas dapat melembutkan otot perut dan digunakan sebagai obat pencahar, aimya untuk mengobati mencret jika dicampur dengan jinten dan bumbu lain. Namun, silqh putih tidak bergizi, kurang baik bagi pencernaan dan memanaskan darah. Cuka dan lada dapat menetralkan efek samping ini. Memakannya secara berlebihan dapat menyebabkan sembelit dan masuk angin.





HURUF SYIN

45. SYUNIZ (HABBATUS SAUDA)

Artınya jinten hitam. Kami telah membicarakan sebelumnya di bawah huruf Ha'.

46. SYUBRUM (KACANG KEDELAI)

At-Tirmidzi dan Ibnu Majah meriwayatkan dalam Sunan-nya bahwa Rasulullah s.a.w bertanya kepada Asma bint. Umais ra, "Bagaimana engkau mengobati sembelit?" Asma menjawab, "Dengan syubrum." Rasulullah s.a.w berkata, "Sebuah pencahar yang panas sifatnya."

Syubrum adalah sebuah pohon kecil yang kadang-kadang tumbuh setinggi manusia: Syubrum memiliki batang merah keputihan, sedangkan ujung batangnya berakhir dengan setumpuk. Tunas bunga syubrum kecil dan putih kekuningan. Jika tunasnya gugur, maka akan digantikan tangkai kecil yang digantikan butiran-butiran kecil yang tampak seperti pohon terpentin. Warna tangkainya merah dan memiliki kulit berwarna merah yang menutupi tulang-tulang daunnya. Yang digunakan adalah kulit-kulitnya, tulang-tulang daunnya dan sari batang.

Syubrum bersifat panas dan kering pada tingkatan keempat serta mengencerkan unsur hitam, kotoran kasar, cairan kuning dan dahak. Tumbuhan ini menyebabkan mual dan kepedihan. Mengensumsinya dalam jumlah berlebihan dapat menyebabkan kemat an. Untuk menggunakan syubrum, pertama-tama syubrum direndam dalam susu selama sehan semalam dan susu tu hendaklah diganti dua atau tiga kali dalam sehan. Kemud an syubrum dijemur di bawah naungan dan dicampur dengan air mawar dan kathira, selanjutnya dikonsumsi

dengan air madu atau jus anggur.

Dua atau empat takar keci *syubrum* merupakan satu dosis Hunain berkata, "Mengenai susu *syubrum*, saya tidak mel hat kebaikan di dalamnya dan karena itu saya tidak merekomendasikannya. Banyak tabib telah membunuh beberapa orang dengannya."

47. SYA'IR (GANDUM GREST)

Ibnu Majah meriwayatkan bahwa Aisyah ra berkata, "Jika seorang anggota keluarganya demam, Rasulullah memerintankan agar membuat gulai dari gandum *grest* dan kemudian si sakit diperintahkan untuk memakannya. Beliau mengatakan, "Gulai ini menguatkan hati orang yang bersedih dan menggembirakan hati orang yang sakit, sebagairnana seseorang dari kalian menghilangkan kotoran dari wajahnya dengan air,"

Kami telah mengemukakan bahwa gulai yang disebutkan dalam hadits ini adalah air rebusan gandum grest yang lebih bergizi danpada tepungnya. Gulai gandum grest mengobati batuk dan radang tenggorokan, membebaskan ampas makanan yang mengganggu, melancarkan air seni, membersihkan perut, menghilangkan danaga dan meredakan panas. Gulai gandum juga mengandung energi pembersih dan membantu proses metabolisme.

Caranya: Masukkan dalam panci bersih satu porsi gandum sya'ir yang baik dan air sejumlah tima kalinya. Panci yang berisi satu porsi gandum sya'ir dan air itu dimasak di bawah suhu sedang hingga tinggal seperlimanya. Gulai yang dihasilkan kemudian dibersihkan dan digunakan sesuai yang diperlukan.

48. SYAWIYY (DAGING PANGGANG)

Al ah berfirman tentang kisah Nabi Ibrah m as menerima tamu: Dan ia (Ibrahim) bersegera melayani mereka dengan daging anak sapi yang dipanggang.(QS. Hud: 69)

376 376

Ibrahim as memanggang daging anak sapi di atas batu panas membara.

At-Tirmidzi meriwayatkan dalam *Sunan*-nya bahwa Ummu Salamah ra berkata ia pernah membawakan Rasululiah s.a.w sekerat daging panggang. Rasululiah memakannya dan kemudian bangkit untuk melaksanakan shalat tanpa wudhu lagi. At-Tirmidzi kemudian berkomentar bahwa hadits ini *shahih*. At-Tirmidzi juga meriwayatkan bahwa Abdullah bin Al-Harith berkata, "Kam memakan daging panggang bersama Rasulullah s.a.w di dalam masjid." At-Tirmidzi meriwayatkan bahwa al-Mugh rah bin Syu'bah ra berkata, "Pada satu malam, saya menjadi tamu Rasulullah s.a.w. Beliau memerintahkan untuk memanggang sekerat daging, selanjutnya beliau mengambil pisau dan mulai memotong sebagian untukku. Kemudian, Bilai datang untuk mengumandangkan adzan dan Nabi s.a.w meletakkan pisau sambil berkata, 'Ada apa dengannya? Celakalah ia.'"

Daging panggang terbaik adalah daging domba jantan berumur satu tahun dan daging domba betina yang gemuk. Sifatnya panas dan basah, menghas lkan bercak hitam, namun merupakan makanan paling bergizi bagi orang yang sehat, sakit, maupun yang baru sembuh. Daging yang dimasak lebih baik dan lebih nngan pada perut dan juga memiliki banyak kelembaban. Daging yang digoreng kurang baik, sedangkan daging yang dikeringkan di bawah sinar matahari adalah yang terburuk. Daging yang dipanggang di atas bara lebih baik daripada daging yang dipanggang di atas ap menyala.

49. SYAHM (GAJIH)

Dalam *Musnad* diriwayatkan bahwa Anas ra menceritakan seorang telak. Yahudi meminta Rasulullah s.a.w untuk menjadi tamunya dan la menghidangkan roti gandum dan gaj h kepada Nabi s.a.w.

Dalam *shahih* juga dinwayatkan bahwa Abdullah nin Mughaffal berkata: "Pada han perang Khaibar, sekantong gajih diturunkan dan



saya mengambil sebagiannya sambil berkata, 'Demi Allah, saya tidak akan memberikan gajih ini kepada seorang pun.' Ketika saya menoleh, saya mendapati Rasulullah s.a.w tersenyum dan tidak berkomentar."

Gajih terbaik ada an gajih yang diambil dari hewan dewasa. Sifatnya panas dan lembab, tetapi kurang basah daripada minyak samin. Inilah sebabnya ketika gajih dan minyak samin di elehkan, gajih lebih cepat mengeras.

Gajih membantu mengatasi gangguan tenggorokan, namun bisa berbau tengik. Untuk menetralisas bau ini, sebaiknya digunakan jeruk nipis, garam dan jahe. Gajih kambing menimbu kan sembelit melebih jenis gajih lainnya, sedangkan gajih kambing jantan lebih membantu proses pencemaan dan membantu mengobati koreng pada usus. Gajih kambing jantan tua dapat digunakan sebagai injeksi untuk penyakit luka lecet dan *tenesmus* (kejang pada kandung kemih atau anus).





HURUF SHAAD

50. SHALAT (SHALAT)

Allah berfirman:

Dan memohonlah pertolongan melalui kesabaran dan shalat. Sesungguhnya hal itu sangat berat kecuali bagi orang-orang yang khusu' – yaitu orang-orang yang sungguh-sungguh beriman kepada Allah – orang-orang yang taat kepada Allah dengan penuh ketundukan, sangat takut terhadap hukuman-Nya, serta mengimani janji-Nya (surga) dan peringatan-Nya (neraka). (QS. Al-Baqarah: 45)

Wahai orang-orang beriman, memohonlah pertolongan melalui kesabaran dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar. (QS. Al-Bagarah: 153)

Dan penntahkanlah keluargamu melaksanakan shalat dan bersabarlah dalam menjalankannya. Kami tidak meminta danmu rezeki, Kamilah yang memberimu rezeki, dan akhir yang baik (surga) adalah bagi orang-orang yang bertakwa. (OS. Al-Thaha: 132)

Dalam Sunan diriwayatkan, "Setiap kali Rasulullah s.a.w menghadap suatu masalah, beliau me aksanakan shalat." Kami telah mengemukakan penggunaan shalat sebagai terapi bagi berbagai jenis penyakit sebelum penyakit itu menjadi parah.

Shalat mendatangkan rezek, menjaga kesehatan, menolak bahaya, menghilangkan penyakit, memperkuat hati, membuat wajah bercahaya, memberikan kebahagiaan jiwa dan menghi angkan kemalasan. Shalat memberikan energi kepada anggota-anggota tubuh,



menopang kekuatan, melapangkan dada, memberi gizi kepada jiwa, mendatangkan cahaya kepada hati, melindungi nikmat, menjauhkan din dari kemurkaan Allah, mendatangkan keberkahan-keberkahan, menjauhkan seseorang dari setan dan mendekatkannya kepada Yang Maha Pemurah.

Shalat memiliki pengaruh luar biasa dalam menjaga kesehatan jasman dan hati. Shalat juga mengusir unsur-unsur berbahaya. Jika ada dua orang yang menderita suatu penyakit atau mengalami suatu penderitaan, orang yang melaksanakan shalat akan paling ringan merasakan efek-efek penyakit atau penderitaan itu.

Shalat mempunyai pengaruh yang sangat luar biasa dalam menolak keburukan-keburukan kehidupan ini, terutama jika dikerjakan dengan sempuma secara batiniah dan ahiriah. Keburukan kehidupan dan kehidupan akhirat akan terhindarkan, sedangkan kebaikan dunia dan akhirat akan dihasi kan melalui shalat. Shalat adalah hubungan dengan Allah. Semakin dekat hubungan seorang hamba dengan Tuhannya, semakin terbuka pintu-pintu kebaikan baginya dan makin tertutup jalan-jalah menuju kejahatan. Sarana kesuksesan akan turun atas hamba dan Tuhannya, juga kesehatan, berbagai nikmat dan kekayaan, kesenangan, kecenaan, kegembiraan, kebahagiaan dan hal-hal yang baik dari kehidupan ini.

51. SHABR (KESABARAN)

Kesabaran adalah sebagian dari keimanan. Ke manan terdiri dari separuh kesabaran dan separuh rasa syukur. Sebagian salaf berkata, "Iman memiliki dua bagian, yaitu satu bagian kesabaran dan satu bagian lagi rasa syukur." Allah berfirman:

Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda-tanda bagi setiap orang yang benar-benar bersabar dan bersyukur. (OS. Ibrahim: 5)

Bagi kermanan, kesabaran itu ibarat kepala bagi badan. Ada



tiga macam kesabaran. Pertama, kesabaran dalam melaksanakan perintah-perintah Allah agar orang tidak mengabaikan perintah-perintah-Nya. Kedua, kesabaran dalam menjauhi larangan-larangan-Nya. Ketiga, kesabaran terhadap takdir dan keputusan-keputusan Allah sehingga orang tidak marah dengan takdir dan keputusan Allah. Jika orang memiliki tiga macam kesabaran ini secara sempurna, maka kesabarannya telah sempurna. Kebahagiaan kehidupan dunia dan akhiratnya akan sempurna. Orang yang ingin memperoleh hadiah besar harus melewati titian kesabaran, sebagaimana orang yang ingin mencapai surga harus melewati *shirath* (jembatan di atas neraka). Umar bin Khatab ra berkata, "Kami mencapa, kehidupan terbaik melaui kesabaran."

Jika orang berpikir tentang derajat derajat kesempurnaan dalam kehidupan ini, ia akan menyadari bahwa semuanya dicapai dengan kesabaran. Sebaliknya, jika orang berpikir tentang berbagai jenis kegagaian yang menimpa seseorang, ia akan menyadari bahwa semua kegagalan itu disebabkan oleh ketidaksabaran. Keberanian, kehormatan, kedermawanan dan mengutamakan orang lain dengan hal-hal yang baik merupakan kesabaran untuk sesaat.

Kesabaran ibarat mantra untuk mendapatkan harta tertinggi di angkasa, barangsiapa merapal mantra tersebut, pasti akan mendapatkan kekayaannya.

Banyak penyakit jasmani dan penyakit hati yang diak batkan oleh ketidaksabaran. Kesabaran merupakan sarana bagi pemel haraan kesehatan hati, tubuh dan jiwa, karena kesabaran merupakan keistimewaan teragung dan pengobatan terbesar. Jika kesabaran hanya meliputi ganjaran Allah terhadap hamba-hamba yang sabar dan cinta-Nya kepada mereka, maka hal itu sudah mencukupi. Allah mencintai orang-orang yang sabar, "Sesungguhnya kemenangan itu bersama kesabaran."

Kesabaran baik bagi orang-orang yang mengamalkannya. Kesabaran adalah sarana untuk mencapai kesuksesan.



Namun jika kalian bersabar, sungguh hal itu lebih baik bagi orangorang yang sabar. (QS. An-Nahl: 126)

Wahai orang-orang yang beriman, bersabarlah, kuatkanlah kesabaran kalian. Tetaplah mengawal negeri kalian di tempat dan mana musuh dapat menyerang kalian dan bertakwalah kepada Allah, semoga kalian meraih keberuntungan. (OS. Ali Imran: 200)

52. SHABIR (JADAM/MAYONAISE)

Jadam memiliki beberapa knasiat, terutama jadam India, karena dapat menghilangkan ampas kuning pada otak dan saraf mata. Jadam yang diborehkan pada dahi dan pipi, setelah dicampur dengan minyak mawar, dapat menyembuhkan sakit kepala. Juga dapat membantu menyembuhkan radang hidung dan sariawan di mulut serta membantu mengencerkan unsur hitam dan depresi.

Jadam Persia dapat mencerdaskan otak dan menguatkan hati. Jika diminum dua sendok dicampur air dapat membersihkan ampas kuning dan lendir yang terakumulasi dalam perut. Juga dapat mengurang nafsu syahwat yang berlebihan. Minum jadam saat udara dingin dapat menyebabkan hidung berdarah.

53. SHAUM (PUASA)

Puasa adalah perisai terhadap berbagai penyakit jiwa, hati dan tubuh. Masih banyak khasiatnya yang luar biasa. Puasa menjaga kesehatan, membebaskan tubuh dan zat-zat berbahaya, mencegah tubuh dari mengonsumsi apa yang mungkin membahayakannya, terutama jika seseorang berpuasa pada waktu-waktu terbaik yang ditentukan atau ketika tubuh memerlukannya. Puasa meringankan otot-otot dan seluruh tubuh serta menjamin stamina. Puasa juga memilik, khasiat yang mestinya membuat seseorang berkeinginan kuat mengamalkannya, karena ia mendatangkan kebahagiaan dan kelegaan



hati, cepat atau lambat (yartu pada hari akhirat). Puasa sangat baik bag orang-orang yang memilik, pencernaan dingin dan lembab serta menjaga kesehatan mereka.

Puasa merupakan pengebatan jasmani dan rehani. Jika orang yang berpuasa mematuh berbagai aturan mengenai puasa, maka hati dan tubuhnya akan menerima manfaat puasa. Tubuh akan membebaskan zat asing berbahaya yang mudah menjangkiti tubuhnya serta menghilangkan zat-zat berbahaya yang masuk ke tubuh. Puasa membantu orang yang berpuasa untuk menjauh segala sesuatu yang sebaiknya dihindan dan mencapai tujuan-tujuan di balik puasa. Puasa tidak hanya berpantang dari makan dan minum. Ada tujuan lain puasa yang semestinya dicapai seseorang sehingga menjadikannya sebagai amalan yang ganjarannya akan ditentukan Alah pada hari kiamat nanti. Puasa merupakan perisai bagi seorang hamba terhadap apa yang mungkin membahayakan tubuh dan jiwanya cepat atau lambat, dan inilah sebabnya Al ah berfirman:

Wahai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kalian berpuasa sebagaimana telah diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian, semoga kalian menjadi orang yang bertakwa. (OS. Al-Baqarah: 183)

Puasa merupakan perisai dan alat pencegah yang sangat bermanfaat. Tujuan lain dalam berpuasa adalah untuk menyibukkan hati hanya dengan Alah, mengoptimalkan berbagai kekuatan tubuh untuk mengamalkan apa yang dicintai Alah. Kam telah menyebutkan beberapa rahasia puasa ketika kami mengulas petunjuk Rasululah tentang puasa.





HURUF DHAAD

54. DHABB (BIAWAK PADANG PASIR)

Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Ibnu Abbas ra berkata Rasulullah s.a.w ditanya apakah memakan biawak diharamkan. Sebab, beliau tidak memakan biawak ketika dinidangkan kepadanya. Rasululiah s.a.w menjawab, "Tidak. Namun, makanan ni tidak ada di negeriku dan aku tidak suka."

Pada waktu itu biawak dimakan di hadapan Rasulullah s.a.w. Dalam *Shahihain* dimwayatkan bahwa ibnu Umar ra meriwayatkan dari Rasulul ah s.a.w yang bersabda, "Aku tidak menghalalkannya dan aku juga tidak mengharamkannya,"

Daging biawak bersifat panas dan kenng, berkhasiat memperkuat kemampuan seksual. Jika ditumbuk dan dibalurkan pada kulit yang tertusuk duri, maka dapat mengeluarkan duri itu.

55. DHIFDA' (KODOK)

Imam Ahmad mengatakan, "(Membunuh) kodok tidak dibolehkan untuk tujuan pengobatan, karena Rasululiah s.a.w melarang membunuhnya." Imam Ahmad menunjukkan hadits yang diriwayatkan dalam *Musnad*-nya yang mengisahkan Utsman bin Abdul Rahman berkata bahwa seorang tabib menyebutkan penggunaan kodok untuk pengobatan, namun Rasulullah mengharamkan membunuh binatang itu.

Pengarang al-Qanun berkata, "Memakan daging atau darah kodok dapat menyebabkan pembengkakan dalam tubuh, wajah pucat dan ejakulasi tak henti-henti sampai mati. Inilah sebabnya para dokter ragu untuk menggunakannya sebagai pengobatan karena berbahaya." Ada dua jenis kodok, yaitu kodok daratan dan kodok air. Sebagian kodok daratan beracun.

3





HURUF THA

56. THIB (MINYAK WANGI)

Rasulullah s.a.w bersabda, "Dari dunia kalian, yang kusukai adalah wanita dan minyak wangi, namun kesejukan mataku ada dalam shalat."

Rasulul ah s.a.w sering menggunakan minyak wangi dan tidak menyukai bau-bauan busuk. Minyak wangi adalah santapan jiwa, yang merupakan mesin kekuatan tubuh. Karena itu, berbagai kekuatan dalam tubuh terpelihara berkat minyak wangi sebagaimana kekuatan-kekuatan tubuh terpelihara dengan mengonsumsi makanan dan minuman, merasakan kebahagiaan dan kegembiraan, dekat dengan orang-orang yang dicintai, menerima berita baik serta jauh dari para pendengki dan orang-orang yang tidak disukai. Bergaul dengan orang-orang yang tidak disukai dapat melemahkan kekuatan serta menyebabkan kesedihan, seperti efek-efek demam dan bau busuk yang menimpa tubuh. Inilah sebabnya para sahabat Rasul dilarang memiliki perilaku yang dapat mengganggu Rasu ullah dan menjadikan mereka dibenci dan tidak disukai olehnya. Allah berfirman:

Apabila kalian diundang maka masuklah, dan apabila kalian telah selesai makan, bertebaranian kalian dan janganlah kalian banyak bicara. Sesungguhnya hal itu akan mengganggu Nabi dan membuat Nabi merasa malu untuk menyuruh kalian keluar, namun Allah tidak malu untuk menjelaskan yang benar. (QS. Al-Ahzab: 53)

Minyak wangi paling disukai oleh Rasu uliah, pengaruhnya sangat baik bagi kesehatan dan menolak berbaga, macam penyakit berikut gejalanya, karena kekuatan alamiah yang ada padanya.



57. THIN (TANAH LIAT)

Diriwayatkan dalam banyak hadits *maudhu'* yang berkaitan dengan tanah liat, yang tidak satu pun *shahih*, antara ain: "Barangsiapa memakan tanah liat, berarti telah membantu dinnya sendiri menuju kematian." Hadits lain berbunyi, "Hai Humaira! Janganlah engkau memakan tanah liat, karena tanah liat bisa menegangkan perut, menguningkan kulit dan menghilangkan kecerahan wa,ah."

Semua hadits yang berkenaan dengan tanah liat ini tidak shahih, tidak ada asalnya dan Rasulullah. Tapi tanah liat memang tidak bagus teksturnya, dapat menyumbat jalan darah, sifatnya dingin dan kering, mengandung unsur pengering yang kuat, menahan kelenturan otot perut, menyebabkan perdarahan dan mengakibatkan luka-luka pada bibir (sariawan).

58. THALH (PISANG)

Allah berfirman:

...dan pohon pisang yang bertumpuk-tumpuk. (QS. Al-Waqi'ah: 29)

Sebagian besar ahli tafsir mengatakan bahwa kata *thalh* dalam ayat di atas berarti pisang. Ada juga yang berpendapat bahwa *thalh* adalah sejenis pohon berduri yang masing-masing durinya berubah menjadi buah. Karena bersisir sisir, maka menyerupa pisang. Pendapat yang disebut terakhir itu tampaknya ebih tepat. Disebutnya kata pisang oleh para ulama Salaf hanya untuk perumpamaan saja, bukan pengkhususan. *Wallahu a'lam*.

Pisang bersifat panas dan basah. Jenis pisang terbaik adalah pisang yang masak dan manis. Pisang membantu mengatasi gangguan di dada dan paru-paru, meredakan batuk dan mengobati luka ginjal serta kandung kencing, melancarkan buang air kecil, menambah produksi sperma, melembutkan otot perut dan membangkitkan gairah



seksual. Pisang seharusnya dikonsumsi sebelum mengonsumsi makanan utama. Pisang membahayakan perut serta menambah parah penyakit kun ng dan lendir, tetapi memakan pisang dengan gula dan magu dapat mengurangi efek samping ini.

59. THAL (MAYANG)

Allah berfirman:

Dan pohon-pohon kurma yang pohonnya tinggi dan memiliki mayang bersusun. (QS. Qaf: 10).

Dan pohon-pohon kurma yang mayangnya lembut. (QS. Asy-Syu'ara: 148).

Mayang ponon kuma adalah buah yang baru tumbuh. Bagian kulitnya disebut *kufn*. Arti kata *nadhid* adalah bertumpuk-tumpuk atau bersisir-sisir. Disebut *nadhid* selama buah itu masih dalam kulitnya. Jika sudah terbuka ku itnya, tidak d sebut *nadhid* lagi. Adapun kata *hadhiem* dalam ayat di atas adalah yang saling berkumpul satu dengan yang lain, artinya mirip *nadhid*, yaitu jika kulit pembungkusnya belum terbuka.

Ada dua jenis mayang: jantan dan betina Proses reproduksi pohon kurma membutuhkan pemindahan serbuk san, yang merupakan bibit jantan seperti bubuk halus untuk ditempatkan pada bibit betina. Proses ini dinamakan ta'bir (pengawinan).

Imam Muslim meriwayatkan dalam Shahih-nya bahwa Talhah bin Ubaidillah berkata: "Saya bersama Rasulullah s.a.w melewati beberapa pohon kurma dan melihat beberapa orang melakukan ta'bir. Rasulullah s.a.w menanyakan apa yang sedang mereka lakukan. Mereka mengatakan sedang memindahkan bibit jantan dan menempatkannya pada bibit betina. Rasulullah s.a.w berkata, 'Saya kira proses ini tidak berguna.' Setelah mendengar perkataan Rasulullah, mereka meninggalkan pekerjaan itu dan pohon-pohon itu tidak mengalami reproduksi. Rasulullah kemudian mengatakan, 'itu hanya perkiraan



saya saja. Jika *ta'bir* dapat membantu, maka lakukanlah. Aku hanya manus a sebaga mana kalian dan perkiraanku bisa benar atau salah. Namun, apa yang saya sampaikan kepada kalian dan Allah adalah benar. Saya tidak akan pernah mengucapkan kebohongan atas hama Allah.!"

Mayang menstimu asi produksi sperma dan menguatkan gairah seksua. Jika seorang wanita mengonsumsi bubuk mayang sebelum berhubungan seks, maka ia akan mudah hamil. Mayang pohon kurma bersifat dingin dan kenng pada tingkatan kedua, menguatkan perut dan mengeringkannya, serta menenangkan darah yang bergejolak, namun sulit untuk dicema.

Hanya orang-orang yang memliki metabolisme panas yang memakan mayang. Orang orang yang biasa makan mayang seharusnya menyertainya dengan mengonsumsi makanan manis. Mayang menimbulkan sembelit dan memperkuat usus, sebagaimana fungsi pati kurma, tunas serta putik kurma. Makan mayang dalam jum ah berlebihan dapat membahayakan perut dan dada, serta dapat menyebabkan mencret. Memakannya dengan mentega dan makanan manis dapat mengurangi efek samping ini.





HURUF 'AIN

60. 'INAB (ANGGUR)

Dalam kitab Al-Gailaniyyat dan hadits Habib bin Yasar diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa ia menceritakan, "Aku pernah melihat Rasulu lah sia, wimenyantap anggur dengan kulitnya." Abu Ja'far Al-Aqibli berkata, "Hadits ini tidak ada asalnya." Penulis menegaskan: Memang dalam sanadnya terdapat Daud bin Abdul Jabbar Abu Sulaim Al-Kufi. Yahya menyatakan, "Ia seorang pendusta." Diriwayatkan juga dari Nabi sia, wibahwa beliau suka makan anggur dan semangka."

Allah telah menyebutkan anggur di enam tempat dalam A.-Qur'ani mengenai berbagai nikmat yang telah Dia limpahkan atas nambahamba-Nya di dunia dan akhirat. Anggur termasuk buah terbaik dan paling berkhasiat, anggur bisa dimakan segar, kering, hijau dan matang. Anggur merupakan buah-buahan bergizi serta berkhasiat sebagai obat dan minuman. Anggur menjadi buah sesungguhnya jika. dikombinasikan dengan buah-buahan, menjadi makanan pokok jika digabungkan dengan makanan lain, menjadi lauk bila dikombinasikan. dengan lauk lain, menjadi obat bila dicampur dengan obat lain dan menjadi minuman jika dicampur dengan minuman lain. Basah dan panas adalah karakter anggur sebagaimana biji-bijian lainnya. Jenis anggur terbaik adalah yang besar dan banyak jusnya, sedangkan anggur putih lebih baik daripada anggur hitam jika keduanya samasama manis. Memakan anggur segar dua atau tiga hari setelah dipanen lebih baik daripada langsung memakannya setelah dipanen, karena dapat menyebabkan diare dan masuk angin. Anggur dibarkan pada batang tanamannya hingga kulitnya menjadi tipis. Anggur adalah sumber gizi yang baik, sebagaimana kismis dan buah ara. Anggur juga memperkuat tubuh. 🗵

J ka bijinya dibuang, anggur menjadi obat pencahar yang manjur. Anggur yang dimakan berlebihan menyebabkan sakit kepala, kecuali jika dimakan bersama buah del ma. Anggur umumnya merupakan obat pencahar yang baik dan sumber gizi yang kaya. Ada tiga macam buah-buahan terbaik: anggur, kuma dan delima.

61. 'ASAL (MADU)

Sebelumnya telah kami sebutkan berbagai khasiat madu, Ibnu Jurayi mengatakan bahwa az-Zuhri berkata, "Minumlah madu, karena madu baik untuk daya ingat." Jenis madu terbaik adalah madu yang putih, jemih, ringan dan man s. Madu yang diambil dari pohon dan daerah gunung lebih baik daripada madu yang tumbuh dalam sarang biasa. Kualitas madu beragam sesuai dengan wilayah tempat ebah berburu makanannya.

62. 'AJWAH (KURMA AJWA).

Sa'd bin Abu Waqqas ra meriwayatkan bahwa Rasulu lah s.a.w bersabda, "Barangsiapa makan tujuh buah kurma 'ajwah di pagi hari tidak akan terkena racun atau sihir sepanjang hari itu." An-Nasa' dan Ibnu Majah dalam Sunan-nya meriwayatkan hadits Jabir dan Abu Said bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Kurma 'ajwah berasal dan surga, ia merupakan penangkal racun, dan jamur adalah sejenis manna, yang airnya merupakan obat mata."

Ada pendapat yang mengatakan bahwa hadits ini berbicara tentang kurma 'ajwah Madinah khususnya. Jenis kurma ini termasuk terbaik di wilayah Hijaz. 'Ajwah, kurma yang dikenngkan dan diperas, merupakan jenis kurma terbaik, memiliki kulit kokoh, paling lembut dan paling enak.

Kami telah menyebutkan berbagai khasiat kurma dan *tamr* ketika membahas huruf *ta'*. Kami juga telah menyebutkan khasiat *'ajwah* untuk mengobati racun dan menolak bahaya sihir.



63. 'ANBAR (IKAN PAUS)

Kami telah menyebutkan hadits dalam Shahihain tentang Abu Uba dah dan tentara muslim yang menemukan seekor ikan paus. Mereka memakannya selama setengah bulan. Mereka juga membawa sebagian dagingnya ke Madinah dan memberikan sebagiannya lagi kepada Rasulullah s.a.w. Hadits ini menunjukkan dibolehkannya kaum muslimin memakan apa saja yang berasal dari laut, meskipun yang berasal dari aut itu telah mati.

Sebagian orang mengatakan bahwa ikan paus itu terlempar ke panta, ketika masih hidup, dan setelah air laut surut, ikan paus itu mati. Jadi, ikan paus itu mati karena kekurangan air, bukan mati secara alam ah.

Pendapat ni tidak benar. Kenyataannya, para sahabat menemukan kan paus itu sudah mati di tepi pantai. Mereka tidak mel hatnya hidup, lalu air laut surut sehingga ia mati. Jika ikan paus itu masih hidup, laut tidak akan melemparnya ke pantai, karena laut biasanya melempar hewan-hewan mati ke pantai.

Seanda,nya pun klaim mereka tentang ikan paus itu benar, maka hal itu tidak akan mempengaruhi aturan kehalalannya. Rasulullah s.a.w melarang memakan hewan buruan jika hewan itu ditemukan mati di dalam air, karena ada keraguan apakah hewan itu mati karena tenggelam atau karena senjatanya.

Mengenai minyak *al-'Anbar*, yang merupakan sejenis minyak wangi, termasuk minyak wang terbaik setelah kesturi. Sebagaimana orang lebih menyukai *'anbar* danpada kesturi. Padahal, Rasulullah s.a.w meluk skan kesturi sebagai, "Minyak wangi terbaik."

Nanti akan kam paparkan manfaat dan keistimewaan kesturi, yang merupakan minyak wangi surga. Tempat-tempat duduk di surga bagi orang-orang yang benar-benar beriman terbuat dari kesturi, bukan dan 'anbar.

Orang yang menganggap 'anbar lebih baik daripada kesturi tertipu



oleh fakta bahwa 'anbar tidak rusak, sebagaimana emas. Fakta ini tidak menunjukkan bahwa 'anbar ebih baik daripada kesturi.

Ada beberapa jenis 'anbar: putih, abu-abu, merah, kuning, h jau, biru, hitam dan multiwarna. 'Anbar terbaik berwarna abu-abu, kemudian biru, dan selanjutnya kuning; sedangkan 'anbar hitam merupakan jenis terburuk.

Banyak orang berbeda pendapat mengenai asal-usul 'anbar. Sebagian mengatakan bahwa unsur 'anbar berasal dari tumbuhan di dasar laut yang dimakan reptil-repti laut, kemudian reptil-reptil itu mengeluarkannya dalam bentuk kotoran yang selanjutnya terlempar di pantai. Sebagian lagi berpendapat bahwa 'anbar merupakan sampah makhluk-makh uk laut yang menyerupai pupuk sapi. Sebagian orang mengatakan bahwa 'anbar adalah buih yang dibuang laut ke pantai. Pengarang al-Qanun mengabaikan dua pendapat terakhir dan mengatakan bahwa mungkin 'anbar berasal dari mata air di bawah aut.

'Anbar bersifat panas dan kering, berkhasiat menguatkan jantung, otak, dan indra. 'Anbar juga menguatkan organ-organ tubuh dan membantu menyembuhkan facial paralysis, hem plegia, penyakit-penyakit karena dahak, sakit perut dan masuk angin. 'Anbar juga membantu membuka berbagai penyumbatan jika dioleskan di bagian luar tubuh atau diminum. Jika dinirup, 'anbar dapat menyembuhkan gejala-gejala pilek, pusing, migren dan sejenisnya.

64. 'UD (KAYU CENDANA)

Kayu cendana India ada dua macam, yaitu yang digunakan untuk obat, disebut *kis* atau *qusth* (kam akan membicarakan jenis ini di bawah huruf *qaf*) dan yang digunakan sebagai minyak wangi, dinamakan *al-uluwwah*.

Dalam Shahih-nya Imam Mus im meriwayatkan bahwa ibnu Umar ra biasa membakar *al-uluwwah* bersama kapur barus untuk mengasapi rumah dan menyatakan bahwa Rasulullah s.a.w biasa melakukan hal



yang sama. Rasu ullah melukiskan salah satu nikmat para penghuni surga, yartu mengasapi ruangan dengan *al-uluwwah*.

Majamir adalah bentuk jamak dari kata mujmar, yakni kayu cendana dan sejenisnya yang digunakan untuk pengharum ruangan. Jenisnya bermacam-macam. Yang terbaik adalah kayu cendana India, kemudian kayu cendana C na alu kayu cendana Mandal. Jenis yang terbaik adalah yang berwarna hitam dan biru, keras, padat dan pekat. Yang kurang baik adalah yang ringan dan mengapung di atas air. Ada yang mengatakan bahwa kayu cendana adalah pohon yang ditebang lalu dipendam di dalam tanah dan pengurai tanah akan memakan bagian yang tidak berguna dari kayu itu, sehingga yang tersisa adalah kayu wangi yang tidak dapat dimakan tanah. Bagian kulitnya yang tidak wangi pun akan membusuk dan terkelupas.

Kayu cendana bersifat panas dan kering pada tingkatan ketiga, membuka penyumbatan-penyumbatan dan mengusir angin. Kayu cendana mengeringkan kelebihan kelembaban tubuh, memperkuat usus-usus serta menormalkan detak jantung. Kayu cendana juga baik untuk otak, mempertajam indra, menguatkan perut, membantu menyembuhkan *enuresis* dan mengobati *beser* (buang air kecil terusmenerus) akipat ding nnya kandung kencing.

Ibnu Samjun berkata, "Ada beberapa jenis kayu cendana, dan semua disebut al-uluwwah. Kayu cendana digunakan di dalam dan di luar tubuh, dibakar sendiri atau bersama bahan ainnya. Ada nilai medis tersendiri ketika kayu cendana dicampur dengan kapur barus, karena masing-masing melengkapi unsur yang lain. Membakar kayu cendana dapat membersihkan udara yang merupakan salah satu dari enam unsur penting bagi kesehatan tubuh. Udara bersih badan sehat"

65. 'ADAS (KACANG ADAS)

Banyak had ts tidak *shahih* berkenaan dengan adas. Di antaranya adalah hadits berikut, *Dengan adas in Allah telah mensucikan tujuh



puluh Nabi." Hadits lain menyebutkan, "Adas dapat melunakkan hati dan mempermudah seseorang meneteskan air mata. Adas adalah makanan orang-orang shaleh."

Yang paling tinggi derajatnya dan paling shahih berkenaan dengan adas adalah hadits berikut. "Adas adalah kesukaan orang-orang Yahudi, yang lebih menyuka nya daripada manna dan burung-burung puyuh surga." Adas merupakan rumpun bawang putih dan bawang merah. Adas bersifat dingin dan kering, serta memiliki dua energi berlawanan, yang satu menimbulkan sembelit dan yang satunya lagi bekerja sebaga obat pencahar. Kulit adas bersifat panas dan kering pada tingkatan ketiga, agak pedas bag perut. Manfaat adas terkonsentrasi pada kulitnya. Ini ah sebabnya adas utuh lebih berkhasiat daripada adas yang ditumbuk karena isinya sulit dicema.

Adas menambah cairan empedu dan sangat membahayakan melankolia serta memilik efek terhadap saraf dan pengi hatan.

Adas menyebabkan darah kental. Orang-orang yang kelebihan unsur hitam seharusnya tidak mengonsumsi adas, karena jika dikonsums secara berlebihan, adas akan menimbulkan obsesi, lepra, demam dan penyakit lain. Mengonsumsi adas dengan sayur rebus dan lemak dapat mengurangi efek sampingnya yang negatif. Orang tidak boleh mengonsumsi adas dengan makanan manis karena dapat menyebabkan penyumbatan pada lever. Kecanduan mengonsumsi adas dapat membahayakan pengihatan, karena adas sangat kering. Adas juga menyebabkan susah buang air kecil, pembengkakan dan angin duduk. Jenis adas terbaik adalah adas yang tebal dan putih karena lebih cepat dicerna.

Sebagian orang bodon mengkaim bahwa Nabi Ibrahim as biasa menyuguhkan adas bagi para tamunya. Namun, Al-Qur'an menyebutkan bahwa Ibrah m as menjamu para tamunya dengan daging panggang (sate).

Al-Baihaqi meriwayatkan dari Ishaq bahwa ia menceritakan: Ibnul Mubarak pernah ditanya tentang hadits yang berkaitan dengan kacang



adas, "Kacang yang disucikan melalui tisan tujuh puluh Nabi." Dia berkata, "Tidak pernah diucapkan oleh seorang nabi pun. Justru adas itu kurang baik, menyebabkan masuk angin. Siapa yang menceritakan kepada kalian hadits tersebut?" Mereka menjawab, "Salm bin Salim." Dia bertanya lagi, "Dari siapa?" Mereka menjawab, "Katanya dari Anda." Dia berkata, "Dia bilang dariku pula?"



HURUF GHIN

66. GHAITS (HUJAN)

Hujan disebutkan dalam Al-Qur'an melalui beberapa ayat. Kata hujan lembut di telinga dan sangat menyenangkan bagi tubuh dan jiwa. Telinga senang mendengar kata hujan, sedangkan hati menghayati jatuhnya rintik hujan.

Air hujan adalah jenis air terbaik dan paling lembut, paling berkhasiat dan paling diberkati, terutama jika hujan turun disertai kilat dan guruh yang terhimpun di danau-danau pegunungan.

Air hujan lebih lembab daripada janis air ainnya karena segar dan tidak menetap di bumi untuk waktu lama, yang membuat air hujan akan memperoleh sebagian kekeringan tanah dan unsur-unsur berat. Ini ah sebabnya air hujan mudah berubah, karena air hujan itu mumi dan cepat reaksinya.

Ada dua pendapat mengenai kelembutan dan kekeringan air hujan: air hujan pada musim semi atau musim dinginkah yang lebih lembut dan lebih ringan? Orang-orang yang lebih menyukai air hujan musim dingin mengatakan, pada musim dingin, panas matahan berkurang dan karena itu menguapkan bagian-bagian air laut yang paling lembut. Di samping itu, udara musim dingin bersih dan tidak berdebu sehingga hujan tidak terpolusi. Karena itu, air hujan tidak akan melarutkan unsur-unsur kotor sewaktu jatuh, dan nilah sebabnya air hujan musim dingin lebih iembut dan lebih ringan.

Orang-orang yang lebih menyukai air hujan musim semi mengatakan bahwa panas matahari pada musim semi berkurang, dan dengan demikian menguapkan zat-zat berat yang terkandung dalam udara sehingga membuat udara lebih ringan dan lebih bersih.



Air hujan menjadi lebih ringan dan lebih lembut, tanaman dan udara siap menerima curah hujan.

Asy-Syafii meriwayatkan bahwa Anas bin Malik ra berkata, "Pemah kami bersama Rasulullah s.a.w ketika hujan turun. Beliau s.a.w menanggalkan pakaian luarnya hingga hujan jatuh menimpa beliau. Beliau berkata, 'Sesungguhnya hujan baru saja datang dari Tuhannya."

Kami telah menyebutkan cara Rasulullah meminta hujan kepada Allah dan bagaimana beliau mengambil berkah yang Allah limpahkan dalam hujan ketika hujan itu turun pertama kali.



HURUF FAA

67. FATIHAH (SURAH AL-FATIHAH)

Surah Fatihah merupakan induk Al-Qur'an (*Ummul Quran*), tujuh ayat yang diwahyukan kepada Rasulullah s.a.w dan sering dibaca, penyembuh final dan obat berkhasiat yang mengandung ruqyah yang sempurna. Fatihah merupakan kunci untuk meraih kekayaan, kesuksesan dan kekuatan. Fatihah menghilangkan kesedihan, kecemasan dan ketakutan. Hanya orang yang mengharga, nilainya dan memberkan perhatian penuh pada surah in , dan membacanya dengan tartil untuk mengetahui rahasia nilainya sebaga, obat dan perawatan yang akan memperoleh khasiat seperti itu.

Salah seorang sahabat menyingkap rahasia Fatinah ketika ia menggunakannya sebagai ruqyah untuk mengobati sengatan binatang berbisa. Orang yang terserang itu sembuh dan Rasulullah s.a.w bertanya kepada sahabat itu, "Bagaimana engkau mengetahui bahwa Fatinah itu obat?"

Mereka adalah orang-orang yang dapat menyingkap beberapa rahasia Fatinah dan nilai tauhid yang dikandungnya, mengenal Allah beserta nama-nama, sifat-sifat, perbuatan-perbuatan dan keputusan-keputusan-Nya. Mereka adalah orang-orang yang mengetahui rahasia kandungan surah Fatihah yang menegaskan agama, takdir, kebangkitan, tauhid Uluhiyyan dan Rububiyah, tawaka, kepada-Nya yang memiliki segala urusan, segala pujian dan segata yang suci, dan kepada Dia-lah segala sesuatu pasti kembali. Mereka adalah orang-orang yang taat kepada Allah, memonon hidayah yang merupakan dasar dan kebahagiaan di dunia dan akhirat. Orang-orang itu juga mengetahui hubungan di antara makna-makna yang terkandung



dalam Fatihan dan berusaha meraih kebaikan dan menolak kerugian dunia akhirat. Mereka memahami bahwa kesejahteraan utama mereka dan karunia Allah yang sempuma semuanya berhubungan dengan pengamaian makna-makna ini. Mereka mampu menggunakan Fatihah sebagai pengganti obat-obatan dan sebagai ruqyah, serta akan menggunakannya untuk membuka pintu-pintu kepaikan dan menutup pintu-pintu kejahatan.

Memahami Fatihah membutuhkan fitrah paru, hati baru dan keimanan baru. Demi Allah! Anda tidak akan menemukan pernyataan jahat apa pun, bentuk syirik apa pun, kecuali Fatihah pasti mengandung apa yang membantahnya dan menoraknya melalu, cara terbaik, paling benar dan paling langsung. Anda tak akan menemukan pintu yang menuntun Anda untuk memperoreh pengetahuan ilahiah, petunjuk yang benar tentang hati dan obat dari jiwa melawan penyakit-penyakitnya kecuali Fatihah pasti memiliki kunci dan metode terbaik untuk menggunakannya. Anda tidak akan menemukan jalan yang dilalui orang-orang yang mencari Tuhan alam semesta, kecual Anda akan menemukan awal dan akh rnya di dalam Fatihah.

Demi Alah! Fatinah jaun lebih agung dan tinggi daripada apa yang telah kami tekankan. Seorang hamba yang memegang teguh Fatinah, memahaminya dengan cara yang tepat, mengandalkannya sebagai obat, perisai, imunitas sempuma dan sebagai cahaya hidayah, memahami implikasi-implikasinya sebagaimana harus dipahami, tidak akan jatuh ke dalam syirik atau mendenta penyakit hati kecual sesaat sajal

Fatihah merupakan kunci untuk membuka perbendaharaan dunia dan akhirat. Namun, tidak setiap orang mengetahui cara menggunakan kunci in untuk bisa mendapatkan perbendaharaan-perbendaharaan tersebut. Jika orang-orang yang mencari perbendaharaan tersebut dapat membeberkan rahasia surah ini (dalam al-Qur'an) dan mengetahui implikasi- mplikasinya, mereka dapat menggunakan kunci tersebut untuk membuka perbendaharaan-perbendaharaan tersebut.



Kami meyakini pernyataan-pemyataan in, karena pernyataanpernyataan itu benar. Allah Maha Bijak dalam menyembunyikan rahasia al-Fatihah dari hati kebanyakan manusia, sebagaimana Dia Maha Bijak dalam menyembunyikan harta karun bumi dari mereka.

Harta karun yang tersembunyi di dalam bumi dijaga oleh setansetan yang berdiri menghalangi umat manusia dari harta itu. Hanya jiwa-jiwa mulia yang akan mampu mengalahkan setan-setan ini dengan kermanan yang benar, yang merupakan senjata yang tak sanggup dilawan setan. Namun, kebanyakan manusia bukanlah dari jenis ini Karena itu, mereka tak sanggup mengalahkan makhluk-makhluk halus untuk menguasa. miliknya karena, "Siapa saja yang membunuh musuh, ia berhak mendapatkan rampasannya."

68. FAGHIYAH (BUNGA INAI)

Faghiyah, bunga inai, merupakan salah satu jenis minyak wangi terbaik. Al-Baihaqi meriwayatkan dalam kitab *Syu'abul Iman* dari hadits Abdullah bin Buraidah, dari ayahnya secara *marfu'*, "Bunga inai adalah rajanya bunga-bungaan di dunia dan di akhirat."

Dinwayatkan dari Anas bin Malik ra bahwa ia mencentakan, "Bunga yang paling disukai oleh Rasu ullah adalah bunga inai." Kami tidak mengetahui kondisi kedua hadits ini. Kami tentunya tidak akan menjadikannya sebagai dalil dengan mengatakannya sebagai hadits Nabi s.a.w tanpa mengetahui keabsahannya.

Bungai ina, bersifat stabil, antara panas dan keringnya, serta memiliki sedikit perekat. Jika diletakkan di antara pakalan wol yang dilipat, bunga ini dapat melindungi pakalan tersebut dan jamur dan serangga-serangga parasit. Faghiyah dapat digunakan sebagai campuran balsam gosok, sedangkan minyaknya dapat membantu organ-organ tubuh dan melemaskan saraf.



69. FIDHDHAH (PERAK)

Ada sebuah riwayat *shahih* yang menyatakan, "Sesungguhnya Rasulullah memiliki cincin dengan mata cincin perak. Juga, ujung gagang pedangnya terbuat dari perak."

Tidak seperti larangan minum dalam cawan perak, tak ada riwayat shahih yang melarang memaka, perak. Kategori cawan lebih spesifik daripada kategori pakaian dan perhiasan. Karena itu, kaum wanita dibolehkan memakai semua jenis pakaian dan perhiasan, tapi ada wadah spesifik untuk makanan dan minuman yang haram digunakan, yartu yang terbuat dari emas dan perak. Karena itu, iarangan menggunakan jenis wadah tertentu tidak harus beriaku bagi pakaian dan perhiasan. Dalam *Sunan* diriwayatkan bahwa Rasu ullah sia.w bersabda, "Mengenai perak, bermainlah dengannya sebagaimana kalian inginkan."

Larangan membutuhkan teks-teks spesifik dan Al-Qur'an, Hadits atau *ijma'* ulama agar hati manusia menerimanya dengan mantap. Pemah Rasulullah s.a.w menggenggam emas dalam satu tangannya dan perak dalam tangan lainnya sambil berkata, "Keduanya haram bagi kaum lelaki umatku, namun halal bagi kaum wanitanya."

Perak adalah salah satu keaja ban yang diciptakan Allah di bumi ini. Perak adalah kunci untuk memenuhi kebutunan dan kedudukan agung seseorang di antara para penghuni bumi. Orang-orang yang memiliki perak terhormat dalam pandangan manusia dan mulia dalam hati mereka, sehingga para pemilik perak dibolehkan menduduki pimpinan pertemuan dan dibukakan semua pintu di hadapan mereka. Manusia tidak merasa bosan membicarakan perak dan keberadaan perak tidak akan memberatkan. Jari-jari manusia menunjuk perak, sedangkan mata manusia memandang perak penuh kekaguman. Jika pemilik perak berbicara, manusia mendengarkan dan jika mereka melakukan intervensi, upaya mereka akan diterima. Jika memberikan kesaksian, maka kesaksian mereka akan diterima, dan



jika menyampaikan pidato, mereka tidak akan dipersalahkan karena tidak kompeten. Bahkan rambut putih mereka akan dianggap lebih muda daripada kemudaannya sendiril

Perak termasuk jenis obat yang membawa kebahagiaan bagi hati manus a, menghilangkan kesedihan, mengobati kelemahan jantung, mengeluarkan zat-zat berbahaya yang masuk ke jantung, terutama jika dicampur dengan madu mumi dan za'faron.

Perak bersifat dingin dan kering, namun juga menghasilkan panas dan basah. Ada empat jenis taman yang telah Allah siapkan bagi hamba-hamba-Nya yang taat ketika mereka bertemu dengan-Nya: dua taman terbuat dari emas dan dua agi terbuat dari perak, meliputi semua wadahnya, perhiasan dan apa pun yang ada di dalamnya.

Dalam Shahih diriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Orang yang minum dari cawan emas dan perak sesungguhnya sedang mendorong api neraka memasuki perutnya sendiri." Nabi s.a.w juga bersabda, "Jangan ah minum dari cawan emas dan perak. Karena sesungguhnya keduanya adalah milik kaum kafir di dunia, dan milik kalan di akhirat."

Sebagian orang berpendapat bahwa alasan diharamkannya penggunaan wadah emas dan perak adalah karena dapat mempersempit fungsi uang. Mereka mengatakan bahwa jika manusia menggunakan perak dan emas sebagai wadah, maka kemastahatan umat manusia tidak akan terpenuhi dengan baik. Sebagian orang mengatakan bahwa wadah emas dan perak diharamkan karena dapat membangkitkan sifat sombong orang yang menggunakannya, atau agar orang-orang miskin tidak terhina bila mereka melihat bendabenda itu, dan sebagainya. Pendapat-pendapat itu tidak masuk akal.

Jika alasannya karena mempersempit fungsi uang, maka pemakaian perhiasan emas dan perak serta barang-barang rotan mestinya juga dinaramkan, sedangkan keangkuhan dan kesombongan diharamkan menyangkut segala sesuatu. Membuat orang miskin merasa terhina bukanlah alasan yang tepat karena mereka juga dapat



terhina ketika melihat rumah-rumah mewah, taman-taman luas, mobil mewah dan makanan-makanan lezat. Kenyataannya, semua hal ini dibolehkan.

Alasan yang benar untuk larangan tersebut waliahu a'lam adalah karena menggunakan cawan emas dan perak mempengaruhi hati sedemikian rupa sehingga bertentangan dengan penghambaan sejati kepada Alah. Inilah sebabnya Rasulullah s.a.w mengatakan bahwa emas dan perak itu milik orang-orang kafir di dunia ini, karena orang-orang kafir tidak memiliki bagian dalam penghambaan sejati kepada Allah sehingga mereka tidak memperoleh ganjaran di akhirat. Hamba-hamba Allah tidak seharusnya menggunakan benda benda tersebut melalui cara ini. Hanya orang-orang yang tidak mengenal penghambaan kepada Allah lah yang menggunakan emas dan perak sebagai tempat makan dan minum. Mereka lebih menyukai keh dupan dun a ini daripada kehidupan akhirat. Wallahu a'laml



HURUF OAF

70. QUR'AN (KITAB AL-QURAN)

Allah berfirman:

Dan Kami menurunkan dari Al-Qur'an itu apa yang merupakan obat dan rahmat bagi orang-orang beriman.(QS. Al-Isra': 82).

D₁a juga berfirman:

Wahai manusia, telah datang kepada kalian nasihat yang baik dari Tuhan kalian (yaitu Al-Qur'an, yang menyuruh berbuat baik dan melarang berbuat mungkar), dan obat bagi apa yang ada dalam dada kalian.(OS. Yunus: 57)

Al-Qur'an adalah obat utama bagi semua jenis penyakit jasmani dan rohani, juga obat bagi semua musibah kehidupan dunia dan akhirat. Namun, tidak semua orang berkeahlian dan diberi taufik untuk dapat menjadikan al-Qur'an sebagai obat.

Jika orang sakit dapat menggunakan pengobatan yang terkandung dalam Al-Qur'an dan mengap ikas kannya pada penyakitnya dengan penuh kelmanan, kelikhiasan dan keyakinan sempuma, di samping melaksanakan petunjuk petunjuk yang perlu, maka tak ada penyakit yang kuasa melawan pengobatan tersebut.

Bagaimana suatu penyakit dapat menantang firman-firman Tuhan Pemilik langit dan burni, yang seandainya diwahyukan kepada gunung maka gunung itu akan hancur jebur. Seandainya Al-Qur'an diwahyukan kepada burni, maka burni akan retaki. Tak ada penyakit yang menyerang tubuh atau hati, kecuali ada obatnya dalam Al-Qur'an. Kitab suci ini dapat memberikan kekebalan terhadap penyakit, yaitu bagi siapa saja yang telah diben taufik untuk memahami kitab-Nya.



Kami telah menyatakan di awal buku in bahwa Al-Qur'an mengandung aspek-aspek utama Imu pengobatan: menjaga kesenatan, diet dan mengeluarkan zat-zat berbahaya. Mengenai penyakit hati, Al-Qur'an menyebutkan secara rinci dan mengarahkan manusia pada obat-obatan untuk menyembuhkannya. Allah berfirman:

Tidakkah cukup bagi mereka bahwa Kami telah menurunkan kepadamu Kitab yang dibacakan kepada mereka? (QS. Al-'Ankabut: 51)

Aliah tidak akan menyembunkan orang-orang yang Al-Qur'an tidak menyembunkan mereka, dan Aliah tidak akan membantu orang-orang yang Al-Quran tidak membantu mereka.

71. QITSTSA (MENTIMUN)

At Tirmidzi dalam Sunan-nya meriwayatkan bahwa Abduliah bin Ja'far berkata, "Sesungguhnya Rasulullah s.a.w memakan mentimun dengan kurma masak." Mentimun bersifat dingin dan basah pada tingkatan kedua, serta meredam panas dalam perut. Mentimun tidak cepat membusuk dan membantu menyembuhkan penyakit kandung kencing. Mentimun meredakan rasa pening, sedangkan bij nya melancarkan buang air kecil. Daun mentimun yang digunakan sebagai pembalut dapat membantu mengatasi gigitan anjing.

Mentimun tidak mudah dicerna, dingin dan kadang-kadang berbahaya bagi perut. Karena itu, orang harus memakan mentimun dengan sesuatu yang dapat mengatasi unsur dingin dan basahnya, sebagaimana Rasulullah melakukannya dengan memakannya bersama kurma masak. Makan mentimun dengan kismis atau madu membuatnya lebih ringan di perut.

72. QUST ATAU KUST (CENDANA LAUT).

Dalam Shahihain diceritakan Anas ra meriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Pengobatan yang terbaik bagi kalian



adalah berbekam dan cendana laut." Imam Ahmad meriwayatkan dalam *Musnad*-nya dari hadits Ummu Qais bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Hendaklah kalian menggunakan cendana India ini, karena ia mengandung tujuh jenis obat, di antaranya obat untuk sakit pinggang."

Ada dua jenis cendana: jenis putih yang dinamakan cendana laut dan cendana India. Cendana India adalah jenis yang paling panas, sedangkan jenis putih adalah yang paling ringan. Kedua jenis itu memiliki banyak khasiat.

Baik cendana laut maupun cendana India bersifat panas dan kering pada tingkatan ketiga. Keduanya dapat membersihkan endir dan mengobati pilek. Jika diminum, cendana dapat membantu lever dan perut yang lemah serta suhu dingin pada kedua organ itu. Cendana juga membantu mengatasi demam, sakit pinggang dan keracunan. Jika wajah dibajur dengan cendana yang diadon dengan air dan madu, adonan ini dapat menyembuhkan noda-noda di wajah. Gal neus mengatakan, "Cendana dapat menyembuhkan tetanus, sakit pinggang dan membunuh virus lepra."

Sebagian dokter yang kurang wawasan tidak mengetahui dan mengingkan cendana sebagai obat untuk sakit pinggang. Seandainya mereka menyadari perkataan Galineus tentang cendana, mereka akan mener manya seolah-olah merupakan teks ilahiah. Sebagian dokter juga menyatakan bahwa cendana dapat mengobati rasa sakit di pinggang yang disertai lendir, sebaga mana diriwayatkan al-Khattabi dan Muhammad bin al-Jahm.

Perbedaan antara obat-obatan Rasulullah dengan obat-obatan para dokter, jauh lebih besar danpada perbedaan antara pengobatan modern dengan pengobatan tradisional. Apa yang didapat dari wahyu ilahi, jika dibandingkan dengan apa yang diperoleh dari ekspenmen, jauh lebih besar danpada perbedaan di aritara tuan yang mulia dengan budak yang hina. Jika dokter kurang ilmu yang mengabaikan pengobatan Rasulullah itu mendapatkan obat yang diresepkan oleh dokter-dokter Yahudi, Kristen dan musyrik, mereka akan menerimanya begitu saja.



Kita tak dapat menyangka, bahwa kebiasaan memiliki peranan dalam menjadikan obat manjur atau gagal. Orang-orang yang terbiasa dengan makanan dan obat tertentu akan mendapat manfaat dari makanan dan obat tersebut melebihi orang-orang yang tidak terbiasa dengannya. Orang-orang yang tidak terbiasa kadang tidak mendapat manfaat sama sekali.

Pernyataan-pernyataan para ahli kesehatan tidak berlaku dalam semua keadaan dan tempat. Sifat spesifik in tidak mengurangi derajat pengetahuan mereka. Hali yang sama berlaku untuk pernyataan-pernyataan para Rasul. Namun, hati manusia memang memiliki derajat kejahilan dan kezaliman tertentu, kecuali orang-orang yang telah dianugerahi Alah dengan cahaya keimanan dan petunjuk yang benar.

73. QASHAB AS-SUKKAR (TEBU)

Diriwayatkan dalam sebagian lafal hadits *shahih* berkenaan dengan *Al-Haudh*, "Artinya lebih manis daripada gula." Penulis hanya mengetahui lafal 'gula' dalam hadits pada riwayat ini saja.

Gula merupakan barang yang relatif baru yang tidak dikenal orang-orang dahulu, bahkan mereka tak tahu kalau gula itu ada. Itulah sebabnya mereka tidak melukiskan peranan gula dalam berbagai jenis minuman atau obat. Sebaliknya, madu secara luas telah digunakan baik sebaga, minuman ataupun obat.

Tebu bersifat panas dan basah, meredakan batuk dan membersihkan lendir, kandung kencing dan kerongkongan. Tebu lebih efektif sebagai obat pencahar daripada gula. Tebu juga membantu muntah, melancarkan buang air kecil dan menstimulasi produksi sperma,

Affan bin Muslim as-Saggar berkata, "Barangsiapa mengisap tebu sete ah makan akan menemukan kegembiraan sepanjang harinya." Tebu yang dipanggang dapat menghilangkan gangguan tenggorokan dan dada. Namun, tebu menimbulkan angin yang dapat diredakan bila tebu dikupas dan dicuci dalam air panas.



Adapun gula tebu mempunyai sifat panas dan basah. Jenis gula terbaik adalah gula yang kristalnya putih, terutama bila gula itu gula lama. Gula yang dididihkan dapat menghlangkan danaga dan meredakan batuk. Tebu tidak baik bag lambung yang menghasilkan enzim untuk proses metabolisme. Efek samping tebu dapat diredakan dengan jalah mencampurnya dengan jus jeruk, jeruk pahit dan delima laffa.

Sebagian orang lebih menyukai tebu daripada madu, karena tebu tidak sepanas madu dan lebih ringan bagi perut. In tidak benar karena madu jauh lebih baik daripada tebu. Allah menjadikan madu sebagai obat dan manisan. Jadi, bagaimana mungkin orang dapat membandingkan manfaat madu dan tebu? Madu memperkuat perut, melunakkan kotoran, memperkuat penglihatan, menyembuhkan dipteria ketika berkumur serta menyembuhkan facial paralysis dan hemiplegia. Madu juga mengobati segala macam penyakit pilek yang teradi akibat kelembaban yang berlebihan. Madu mengeluarkan kelebihan kelembaban dari tubuh, menjaga kesehatan, meningkatkan produksi sperma serta membersihkan dan mendekomposisi isi perut. Madu membersihkan usus, mengobati penyakit cacing dan mencegah 'kelolodan' akibat makan berlebihan. Madu merupakan lauk yang baik dan cocok bagi orang yang kelebihan lendir dan orang tua. Tak ada zat yang lebih berkhasiat bagi tubuh selain madu. Masih banyak khasiat madu lainnya. Maka, baga mana mungkin orang dapat membandingkannya dengan tebu, yang tidak memiliki khasiat sebanyak yang dikandung madu?





HURUF KAF

74. KITAB (RAJAH/RUQYAH TERTULIS)

A. Rugyah untuk demam

Al-Marwazi berkata, Abu Abdullah (Imam Ahmad bin Hanbal) dibentahu bahwa saya menderita demam dan ia menulis untukku sebuah doa untuk demam yang berbunyi:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Dengan nama Allah dan bergantung kepada Allah:

Kami (Allah) katakan, "Wahai Api, jadilah engkau dingin dan keselamatan atas Ibrahim." Mereka ingin mencelakakannya, namun Kami menjadikan mereka sebagai orang-orang yang paling merugi. (QS. Al-Anbiya: 69-70)

Ya, Allah! Tuhannya Jibri, Mikail dan Israfil, sembuhkanlah orang ini melalui doa ini dengan kekuasaan, kekuatan dan keperkasaan-Mu, wahai Tuhan semesta alam. Amin.

Al-Marwazi berkata bahwa Abu Ja'far Muhammad bin Ali ditanya tentang hukum mengalungkan ruqyah ila berkata, "Jika berasal dari Kitabullah atau ucapan Nabi, maka pakai dan pergunakanlah sebagai obat sebanyak mungkin." Abu Abdullah mendengarkan riwayat ini dan al-Marwazi berkata, "Haruskah saya menulis ruqyah bagi demam, 'Dengan nama Allah dan dengan pertolongan Muhammad Rasulullah?' Imam Ahmad berkata, "Ya."

Imam Ahmad mengatakan bahwa Aisyah ra dan para sahabat lain menyetujui praktik ini. Harb menambahkan bahwa Imam Ahmad juga menyetujui praktik ini, meskipun ia meriwayatkan bahwa Ibnu Mas'ud



sangat tidak menyukainya.

Imam Ahmad tidak berkeberatan ketika ditanya tentang memakai kalung rajah setelah tertimpa suatu musibah. Al-Khallal juga meriwayatkan bahwa Abdullah bin Ahmad memberitahukan bahwa ayahnya biasa menulis beberapa doa dalam kalung rajah untuk orang-orang yang memiliki ketakutan dan untuk demam setelah kena musibah.

B. Ruqyah untuk sulit melahirkan

Al-Kha.lal meriwayatkan bahwa Abdu lah bin Ahmad mengatakan bahwa ayahnya menulis rajah pada sebuah kendi keramik berwarna putih untuk para wanita yang sulit melanirkan. Dalam rajah itu, Ahmad menulis hadits yang diriwayatkan oleh Ibnu Abbas:

لاَ إِلَى اللّٰهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْكَرِيْمُ، سُبْحَانَ اللهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، اللّٰهِ رَبِّ الْعَرْشِ الْعَظِيْمِ، الْعَحَدُدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَلَمِينَ ۞ ۖ كَأَنَّهُمْ يَوْمَ يَرُوْنَا لَهُ يَلْبَنُوا اللّٰهِ عَشِيَّةً أَوْ ضُمَا اللّٰهِ مَنْ الْعَالَمُ بَوْمَ بَرُوْنَ مَا يُوعَدُونَ لَهُ يَلْبَنُوا إِلَّا اللّهَ فِي اللّٰهَ الْعَوْمُ الْفَنْسِمُونَ اللّٰهِ اللّٰهُ فَهَلْ يُمْلَكُ إِلَّا الْعَوْمُ الْفَنْسِمُونَ اللّٰهِ اللّٰهُ الْعَوْمُ الْفَنْسِمُونَ اللّٰهِ اللّٰهِ اللّٰهُ الْعَوْمُ الْفَنْسِمُونَ اللّٰهِ اللّٰهُ اللّٰهِ اللّٰهُ الللّٰهُ اللّٰهُ الللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ الللّٰهُ اللّٰهُ الللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ الللّٰهُ اللّٰهُ اللّٰهُ اللّ

"Tak ada Tuhan yang layak disembah selain Allah Yang Maha Besar dan Maha Pemurah. Segala puji bagi Allah, Tuhan Pemilik singgasana agung."

Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam (manusia, jin dan semua yang ada).

Seolah-olah mereka tidak tinggal di dunia kecuali sementara saja di waktu sore atau pagi hari. (OS. An-Nazi'at: 46)

Mereka melihat adzab yang dijanjikan kepada mereka, merasa seolah-olah tidak tinggal di dunia kecuali sesaat pada siang han.



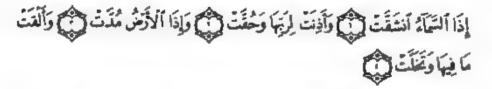
Inılah suatu pelajaran yang cukup, maka tidak dibinasakan kecuali orang-orang yang fasik. (OS. Al-Ahqaf: 35)

Al-Khal al mengatakan bahwa seorang lelaki mendatangi Abu Abdullah dan memintanya untuk menulis rajah bagi seorang wanita yang sulit melahirkan selama dua hari. Imam Ahmad meminta lelak itu untuk membawa sebuah baskom besar dengan *za'faron* dan menulis rajah untuk istri lelaki itu dan rajah yang sama untuk beberapa orang lain.

Diberitakan Ikr mah meriwayatkan bahwa Ibnu Abbas ra berkata, "Nabi Isa as pemah melewati seekor sapi yang sedang sulit melahirkan. Sapi itu berkata kepada Isa as, 'Wanai Kalimatullah, mohonkanlah kepada Allah untuk meringankan apa yang sedang aku derita.' Isa as berkata: 'Wahai Maha Pencipta jiwa dan jiwa lainnya, Yang menghidupkan suatu jiwa dan dalam jiwa lain, nngankanlah ia.' Sapi itu kemudian melahirkan dan langsung mencium anak yang baru dilah rkannya." Ibnu Abbas kemudian berkata, "Karena itu, jika seorang wanita suiit melah rkan, tulislah dan bacakan doa ini untuknya."

Semua jenis ruqyah yang kami sebutkan sangat berkhasiat, insya Allah. Beberapa ulama salaf membolehkan menulis Al-Qur'an dan meminum aimya sebagai obat.

C. Ruqyah atau rajah lain untuk wanita hamil:



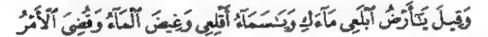
Apabila langit terbelah. Mendengarkan dan taat kepada Tuhannya dan sudah sepantasnya langit itu taat. Apabila bumi diratakan, memuntahkan apa yang ada di dalamnya dan menjadi kosong. (OS. Al-Insylgag: 1-4)



Kemudian wanita nami meminum airnya dan memercikkan sebagian airnya di atas perutnya.

D. Ruqyah untuk mimisan

Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah biasa menulis ayat berikut di atas dahinya:



Dan difirmankan, "Wahai bumi, telanlah airmu dan wahai langit (hujan) berhentilah maka surutlah air dan perintah (Allah) terpenuhi (yaitu kehancuran umat Nuh)." (OS. Hud: 44)

Saya juga pemah mendengar dia mengatakan, "Saya menulis rajah ini untuk beberapa orang dan mereka menjadi sembuh." Ia juga berkata (tentang ayat tersebut), "Tidak dibolehkan menulis rajah in dengan darah minisan sebagaimana yang dilakukan sebagian orang bodoh, karena darah itu najis dan orang tidak boleh menggunakannya untuk menulis kalamuliah."

E. Rajah Lain untuk mimisan

D beritakan bahwa Nabi Musa as pernah keluar mengenakan pakaian luar, kemudian ia mendenta mimisan, lalu menutup hidungnya dengan pakaiannya sambil membaca:



Allah menghapus apa yang Dia kehendaki dan menetapkan (apa yang Dia kehendaki) dan di sisi-Nya ada induk kitab (Lauh Mahfuz). (QS. Ar-Ra'd: 39)



F. Rajah untuk tetanus

Tulislah ayat berikut untuk mengobati tetanus:

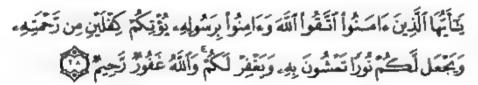


Maka kebun itu ditiup angin topan yang mengandung api, hingga terbakarlah, (QS. Al-Bagarah: 266)

Dengan daya dan kekuatan Alah.

G. Rajah Lain untuk Tetanus

Jika matahari mulai berwama kuning, tuliskan ayat di bawah ini untuk menyembuhkan tetanus:



Wahai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan berimanlah kepada Rasul-Nya, niscaya Dia akan memberikan kepada kalian dua bagian rahmat-Nya, menjadikan bagi kalian cahaya yang dengannya kalian berjalan (lurus), dan mengampuni kalian. Dan, Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (QS. Al-Hadid: 28)

H. Rajah untuk mengobati demam tiga hari

Untuk menyembuhkan demam tiga hari, tulis di atas tiga lembar kertas yang terpisah bacaan: Bismillah Farrat, Bismillah Marrat, Bismillah Qallat. (Dengan nama Allah, demam hilang. Dengan nama Allah, demam menjadi reda. Dengan nama Allah, demam telah berkurang).



Setiap hari, sewaktu demam berlangsung, telanlah kertas beruliskan rajah itu dengan bantuan air.

I. Rajah untuk mengobati encok

Untuk menyembuhkan encok pangkal paha, orang harus menulis.

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمَسِنِ الرَّحِيْمِ، اَللَّهُمَّ رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، وَمَلِيْكَ كُلِّ شَيْءٍ، وَخَالِقَ كُلِّ شَيْءٍ، أَنْتَ خَلَقْتَنِي، وَأَنْتَ خَلَقْتَ عِسْرُقَ النَّسَا فِيَّ، فَلاَ تُسَلِّطُهُ عَلَيَّ بِأَذْى، وَلاَ تُسَلِّطْنِي عَلَيْهِ بِقَطْسِعِ. وَاشْفِنِي شِفَاءً لاَ يُغَادِرُ سَقَمًا، لاَ شَافِيَ إِلاَّ أَنْتَ.

Dengan Nama Allah. Ya, Allah, Tuhan segala sesuatu dan Maha Pencipta segala sesuatul Engkau telah menciptakan aku saraf pangkal paha. Janganlah memberinya kekuatan mengungguli aku dan jangan biarkan aku memotongnya. Sembuhkanlah aku secara sempuma dan hilangkanlah penyakitku. Tak ada yang dapat menyembuhkan selain Engkau.

J. Rajah untuk mengobati salah urat

At-Tirmidzi meriwayatkan dalam *Jami'*-nya bahwa Ibnu Abbas ra mengatakan bahwa Rasulullah s.a.w biasa mengajarkan kepada mereka rugyah untuk mengatasi demam dan berbagai penyakit:

بِسْمِ اللهِ الْكَبِيْرِ، أَعُوْذُبِاللهِ الْعَظِيْمِ، مِنْ شَرِّ عِرْقِ نَعَّارٍ، وَمِنْ شَرِّ حَرِّ النَّارِ.

Dengan nama Allah yang Maha Besar, aku berlindung kepada Allah Yang Maha Agung dari kejahatan penyakit salah urat dan dari keburukan panasnya api.



K. Rajah untuk sakit gigi

Untuk mengobati sakit gigi, tuliskan kalimat berikut ini di pipi yang berdekatan dengan gigi yang sakit:

Dengan Nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, Katakanlah, "Dialah yang menciptakan bagi kalian pendengaran, penglihatan, dan hati. Tetapi amat sedikit kalian bersyukur. (QS. Al-Mu'minun: 78)

Atau ayat ni:

Dia memiliki apa yang ada pada malam dan siang han, dan Dialah Yang Maha Mendengar dan Maha Mengetahui. (QS. Al-An'am: 13)

L. Rajah untuk sakit bisul

Bisul bernanah dapat diobati dengan menulis ayat di bawah ini dan meletakkannya di atas penyakit tersebut:



Mereka bertanya kepadamu mengenai gunung-gunung, maka katakanlah: Tuhanku akan menghancurkannya (pada han kiamat) sehancur hancurnya. Lalu dia menjadikan (bekas) gununggunung itu datar sama sekali. Kalian tidak akan melihat padanya



dataran rendah dan tinggi. (QS. Thaha: 105-107)

75. KAM'AH (JAMUR TRUFFEL)

Dalam *Shahihain* diriwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda: "Jamur *truffle* itu termasuk *manna*, arnya dapat menyembuhkan penyakit mata."

Ibnul Arabi menyatakan, "Kata kam'ah (jamur truffle) adalah jamak dari kata kam'un. Itu bertentangan dengan aturan perubahan kata dalam Bahasa Arab. Karena antara lafal jamaknya dengan tunggalnya dibedakan dengan huruf taa. Seharusnya kata tunggalnya dengan taa sementara jamaknya tidak. Benarkah itu kata jamak atau hanya simbol jamak saja? Ada dua pendapat dalam persoalan ini yang sama-sama populer. Mereka menyatakan bahwa yang keluar dari aturan hanya ada dua kata. Pertama kam'ah dan kam'un, kedua: khab'ah dan khab'un." Selain ibnul Arab menegaskan, "Sebenarnya itu sesua. dengan aturan bahasa. Namun Al-Kam'ah adalah jamaknya, tunggalnya kam'un." Ulama lain menegaskan, "Kedua kata itu sama-sama dapat digunakan untuk tunggal dan untuk jamak sekaligus."

Mereka yang mengambil pendapat pertama beralasan bahwa biasanya mereka menjamakkan lafal *kam'un* menjadi *akmu*. Seorang penyair menyebutkan, "Aku telah memetikkan untukmu jamur *akmu* dan jamur berwarna putih, aku juga telah melarangmu memakan jamur yang jelek."

Syair ini menunjukkan bahwa *akmu* adalah kata tunggal, jamaknya *kam'ah*. *Kam'ah* atau jamur *truffle* ni muncul di tanah tanpa ditanam. Disebut *kam'ah* (tutup), karena memang tertutup tempat tumbuhnya. Da am bahasa Arab diungkapkan "Persaksian itu dalam *kam'ah*," artinya; tersembunyi. Jamur ini memang tersembunyi dalam tanah, tidak memiliki daun atau tangkai.

Materi jamur truffle berasa, dari unsur tanah dan tetap tersembunyi di bawah permukaan tanah selama musim dingin dan mulai muncul



di permukaan tanah bersamaan turunnya hujan musim sem. Indah sebabnya jamur truffle dinamakan cacar tanah, karena minp cacar. Ini disebabkan kelembaban yang tersumbat melalui darah yang memburuk pada usia remaja ketika unsur panas dan pertumbuhannya sedang mula meningkat.

Jamur truffle tumbuh pada musim semi dan dapat dimakan mentah atau masak. Bangsa Arab menyebutnya 'tumbuhan guntur' karena banyak tumbuh saat banyak guntur. Bangsa pengembara gurun menggunakan jamur truffle sebaga makanan. Jenis jamur truffle terbaik tumbuh di atas tanan berpasir yang airnya sedikit. Ada beberapa jenis jamur truffle, di antaranya ada yang beracun; warnanya kemerahan dan dapat menyebabkan sesak nafas.

Jamur truffle bersifat dingin dan basah pada tingkatan ketiga, tidak baik untuk perut dan sulit dicerna. Makan jamur truffle berlebihan dapat menyebabkan stroke, sakit pinggang, sakit perut dan sulit kencing. Jenis jamur truffle lembab kurang berbahaya daripada jenis jamur truffle kering. Karena itu, orang yang ingin memakan jamur truffle hendaknya membenamkannya di tanah liat, lalu merebusnya dengan air, garam dan thyme. Setelah itu barulah memakannya dengan minyak zaitun dan bumbu-bumbu pedas. Jamur truffle memiliki unsur bumi yang liat, meskipun mengandung air yang membuatnya ringan. Menggunakan jamur truffle sebagai celak dapat mengobati mata rabun dan radang selaput mata.

Beberapa anli kesehatan sepakat bahwa air jamur *truffle* dapat memperkuat penglihatan.

Ada dua pendapat mengenai makna sabda Rasulullah s.a.w "Jamur truffle itu dari manna". Sebagian orang mengatakan bahwa manna yang Allah turunkan kepada Bani Israil bukan hanya manisan yang kita kenal, tetapi juga beberapa tumbuhan lain yang tumbuh begitu saja tanpa ditanam manusia. Menurut pendapat mereka, manna bermakna "Karunia", dan karena itu, setiap tumbuhan atau nikmat yang Allah limpahkan kepada umat manusia tanpa usaha dinamakan



manna. Tetapi, Allah secara khusus menyebutkan karunia-Nya yang diperoleh manusia tanpa berusaha, apakah dengan menanam atau memproduksinya, dan karunia-karunia ini di namakan *manna*.

Pada tahun-tahun pengembaraan di Padang Th, saat Allah menguji Bani Israil, mereka makan jamur *truffle* sebagai ganti roti. Allah memberikan mereka daging burung puyuh untuk dimakan sebagai lauk dan menyediakan minumannya, *manna*, yang berasal dari pepohonan. Maka sempurnalah makanan mereka.

Selanjutnya, mengenai sabda Rasulul ah: "Jamur truffle termasuk manna yang Allan turunkan kepada Bani Israil" ada yang menganggap bahwa jamur truffle merupakan sejenis manna, meskipun kata "Manna" biasanya digunakan untuk melukiskan embun yang jatuh di pepohonan, yang pada mulanya disebut taranjabin.

Pendapat kedua menyatakan bahwa jamur *truffle* dinamakan *manna*, karena menyerupai *manna* yang turun di atas pepohonan, yang diambil tanpa menanam atau mengain.

Jika ada orang bertanya, lantas darimana datangnya bahaya yang dikandungnya?

Harus diketahul bahwa Allah menciptakan segala sesuatu dengan sempurna. Apa yang Allah ciptakan bebas dari cacat dan cela, serta bermanfaat bag umat manusia. Berbagai jenis cacat atau kekurangan yang timbul kemudian terjadi ketika ciptaan Allah bercampur atau berinteraksi dengan zat-zat lain dan sebagainya. Jika ciptaan Allah masih dalam bentuk aslinya, pastilah tidak mengandung cacat apa pun.

Orang-orang yang memiliki pengetahuan tentang alam semesta dan dasar penciptaan-Nya menyadari bahwa semua bentuk kerusakan yang terjadi pada udara, tanah, tumbuhan dan berbagai ciptaan terjadi setelah semua itu selesai diciptakan. Sejak umat manusia mulai menentang para Nabi mereka, semua jenis keburukan terjadi, yang menyebabkan rasa sakit, penyakit, wabah, kelaparan, serta kehilangan berkah yang terkandung dalam tanah dan segala yang dihas lkannya.



Buah-buahan dan tumbuh-tumbuhan perlahan-lahan keh langan nilai dan manfaatnya.

Jika orang tidak memahami kenyataan ini, ayat berikut cukup untuk mengingatkannya:

Telah tampak kerusakan (dosa-dosa dan kemaksiatankemaksiatan kepada Allah) di darat dan lautan disebabkan apa yang dilakukan oleh tangan-tangan manusia (melalui penindasan dan perbuatan-perbuatan jahat).(QS. Ar-Rum: 41)

Manusia seharusnya mencocokkan ayat ini dengan apa yang terjadi di dun a ini.

Manus a memperhatikan bagaimana berbagai penyakit terjadi pada tumbuh-tumbuhan, hewan-hewan dan buah-buahan. Penyakit-penyakit ini menimbulkan jenis penyakit lainnya. Setiap kali manusia melakukan kejahatan dan kezal man, Allah pasti menimpakan bencana pada makanan, buah-buahan, udara, sumber air, tubuh, fisik dan penampilan luar. Lalu Allah menggantikan akibat berbagai kekurangan dan bencana tadi dengan muncu nya perbuatan, kezaliman dan kefasikan mereka yang lain.

Dahulu, hasil panen dan biji-bij an berukuran lebih besar daripada ukurannya pada masa sekarang. Berkahnya juga ebih besar daripada berkah pada masa sekarang, karena karunia yang diberikan lebih besar daripada masa sekarang. Imam Ahmad meriwayatkan, "Pundi yang berisi butir-butir gandum sebesar biji-bij kurma ditemukan dalam peti besi milik para anggota Bani Umayyah. Di atasnya, tertulis katakata ini: 'Ini biasa tumbuh pada masa-masa keadilan." Imam Ahmad mengungkapkan kisah ini setelah meriwayatkan salah satu hadits Rasu ullah.

Sebagian besar penyakit merupakan sisa dari siksaan-siksaan yang ditimpakan pada kaum-kaum dahulu. Penyakit-penyakit ini tetap tersisa untuk memantau sisa dari amal perbuatan manusia, agar keputusan adil dan bijaksana tetap ditegakkan. Rasululan sia.w



bersabda, "Wabah itu merupakan sisa siksaan yang Allah kirimkan kepada Ban Israil."

Allah mengirimkan angin topan kepada kaum 'Ad selama tujuh malam dan delapan hari. Allah telah menyisakan sebagian dari angin dahsyat ini bagi bangsa-bangsa yang datang sesudahnya sebagai peringatan tentang apa yang terjadi terhadap kaum 'Ad.

Allah menjadikan amalan orang-orang shaleh dan kejahatan para pendosa sebaga, sepab di balik akibat yang terjadi di dunia ini. Jika manusia tidak beramal shaleh atau bersedekah, maka hujan tidak turun atas mereka. Akipatnya, kelaparan tenadi. Jika orang-orang yang taat dan tak berdaya dizalimi, manusia curang dalam timbangan dan orangorang kuat melanggar hak orang-orang yang lemah, maka kezaliman. yang dilakukan oleh penguasa akan makin menjadi-jadi. Penguasa za im seperti itu tidak memberikan kasih sayang jika mereka diminta. untuk itu, mereka juga tidak berbuat baik ketika mereka diseru untuk itu. Perbuatan penguasa sebenarnya cermin perbuatan rakyatnya. Allah, dengan kebijaksanaan dan keputusan-Nya Yang Maha Adil, menampakkan akibat perbuatan manusia kepada mereka dalam berbagai bentuk sesuai dengan kondisi mereka. Kadang-kadang Allah menimpakan kepada umat manusia kelaparan, musuh, penguasa za.im, penyakit dan kesedihan yang akan tetap tinggal bersamanya. Kadangkala A ah menimpakan bencana kepada umat manusia. dengan mencegah turunnya berkah ke atas mereka, membiarkan setan menguasai mereka dan menggiring mereka ke dalam siksaan. tertentu. Dalam hali ni, umat manusia akan kembali pada takdir yang telah ditetapkan untuk mereka: apakah surga atau neraka.

Orang beraka akan berpikir tentang alam semesta dan merenungkan keadilan dan kebijakan-Nya yang terhampar di dalamnya. Ia akan menyadan bahwa para Rasul dan para pengikut mereka sedang meniti jalah keselamatan, sedangkan umat lainnya sedang menuntun diri mereka sendin ke lembah kehancuran.

Allah pasti akan men adikan keputusan dan perintah-Nya menuju



akhir yang sukses, tak ada orang yang dapat menolak perintah-Nya. Semoga Allah memberikan taufik-Nya!

Ada tiga pendapat mengenai sabda Rasululah "Dan airnya menyembuhkan mata." *Pertama*, air jamur *truffle* dicampur dengan obat-obatan ain bagi penyakit mata, bukan digunakan sendiri. *Kedua*, jamur *truffle* digunakan sendiri setelah dipanggang dan diambil airnya. Api mematangkan dan melembutkan jamur *truffle* seh ngga melarutkan lendir dan ampas berbahaya yang dikandungnya dan menyisakan unsur-unsur yang berkhasiat saja. *Ketiga*, yang dimaksud 'airnya' adalah hujan yang menjadikan jamur *truffle* tumbuh dan merupakan bagian pertama hujan yang jatun. Ibnu Al-Jawzi mengatakan pendapat ini paling lemah di antara tiga pendapat yang disebutkan di sini.

Ada yang mengatakan bahwa air tersebut berkhasiat jika digunakan untuk mendinginkan mata. Karena itu, airnya sendiri merupakan obat, sedangkan bagian lainnya digunakan bersama obat-obatan lainnya.

Al-Ghafiqi mengatakan, "Air jamur truffle adalah obat terbaik bag mata. Jika diadon dengan ithmid lalu digunakan sebagai celak, dapat memperkuat kelopak mata dan menajamkan penglihatan serta mencegah beberapa penyakit yang menyerang mata."

76. KABBATS (BUAH POHON ARAK YANG MASAK)

Dalam *Shahihain* diriwayatkan bahwa Jabir bin Abdu'lah ra berkata, "Kami bersama Rasululiah s.a.w sedang menuai buah *kabbats*. Beliau berkata, 'Ambi'lah *kabbats* hitam, karena ia jenis terbaik."

Kabbats adalah buah pohon arak yang tumbuh di tanah Hijaz. Kabbats bersifat panas dan kering serta mengandung manfaat yang sama sebagaimana pohon arak, yaitu memperkuat perut, membantu pencemaan, menghilangkan tendir, menyembuhkan sakit punggung dan beberapa penyakit lain. Ibnu Juljul mengatakan, 'Meminum sup kabbats dapat melancarkan buang air kecil dan membersihkan



kandung kencing." Ibnu Ridwan berkata, "*Kabbats* memperkuat perutidan menstabilkan buang air besar."

77. KATAM (POHON LADA HITAM)

Bukhari meriwayatkan dalam Shahih-nya bahwa Utsman bin Abdullah bin Mawhab berkata, "Kam menemui Ummu Salamah ra dan ia mengeluarkan beberapa hela, rambut Rasulullah yang dicat dengan henna dan katam." Dalam empat kitab Sunan diriwayatkan bahwa Rasulullah sia.w bersabda, "Henna dan katam adalah bahan terbaik untuk menyemir rambut putih."

Dalam Shahihain diriwayatkan bahwa Abbas ra berkata, "Abu Bakar biasa menyemir rambutnya dengan henna dan katam." Abu Dawud meriwayatkan bahwa Ibnu Abbas berkata, "Seorang le aki yang menyemir rambutnya dengan henna melewati Rasulullah s.a.w. Beliau berkata, "Alangkah tampannya." Seorang lelaki lain yang menyemir rambutnya dengan henna dan katam lewat, dan Rasulullah s.a.w berkata, "Ini lebih tampan lagi." Kemudian jelaki lain yang menyemir rambutnya dengan sufrah (pewarna hitam) berlalu dan Rasulullah s.a.w berkata, "Ini yang paling baik dari semua."

Al-Ghafiqi berkata, "Katam adalah tanaman yang tumbuh di dataran rendah. Daunnya minp daun zaitun dan tumbuh lebih tinggi dari bahu manusia. Buahnya seukuran lada dan ada biji di dalamnya. Jika bijinya disiram air, dapat berubah menjadi hitam. Daunnya, jika diperas dan diminum, bisa menyebabkan muntah. Katam juga berkhasiat mengobati gigitan anjing. Jika tangkainya direbus dalam air akan mengeluarkan tinta," Al-Kindi menyatakan, "Biji katam yang dipakai sebagai celak dapat menyerap air dari penyakit mata sehingga mata sembuh."

Sebag an orang mengira bahwa *katam* adalah *wasmah* atau daun Nil. Ini tidak benar, karena *wasmah* adalah tumbuhan yang berbeda. Pengarang *Shahih* berkata, "*Katam*, yang digunakan untuk menyemir



rambut, adalah tumbuhan yang secara salah dikira wasmah." Daun wasmah panjang, berwarna kebiru-biruan dan lebih besar daripada daun khilaf. Daunnya sama dengan daun kacang polong, tetapi lebih besar. Wasmah berasal dari Hijaz dan Yaman.

Jika orang berkata, "Dalam Shahih diriwayatkan bahwa Nabi sia.w tidak menyemir rambutnya." Kami jawab, Imam Ahmad mengatakan bahwa para sahabat lain menceritakan Nabi sia.w menyemir rambutnya. Orang-orang yang menyaksikan suatu perbuatan tidak sama dengan orang-orang yang tidak menyaksikannya. Karena itu, Imam Ahmad menegaskan bahwa Nabi sia.w menggunakan semir rambut, meskipun Imam Malik mengingkarinya.

Andaikan ada orang yang mengatakan bahwa dalam Shahih Muslim diriwayatkan hadits yang melarang menyemir rambut menjadi hitam, yakni ketika ayah Abu Bakar dihadapkan kepada Rasululah s.a.w dalam keadaan seluruh rambutnya telah putih. Rasululiah s.a.w berkata, "Semirlah rambut putih ini, tapi hindan warna hitam." *Katam* mengubah rambut menjadi hitam.

Ada dua cara untuk menjawab pendapat ini: Pertama, Rasululiah s.a.w melarang menyemir rambut menjadi hitam. Namun dibolehkan jika warna hitam dicampur dengan henna dan *katam. Katam* dan *henna* menyemir rambut di antara warna merah dan hitam, sedangkan *wasmah* mengubah rambut menjadi hitam. Inilah jawaban yang paling logis.

Kedua, menyemir rambut dengan warna hitam kadang dilakukan untuk maksud menipu orang lain, misalnya seorang wanita tua menyemir rambutnya dengan warna hitam untuk menipu suaminya atau orang lain, atau seorang letaki tua menyemir rambutnya dengan warna hitam untuk menipu seorang wanita. Ini adalah jenis penipuan yang dilarang. Tapi, jika menyemir rambut dengan warna hitam tidak dimaksudkan untuk menipu, maka dibolehkan. Ada riwayat shahih bahwa al-Hasan dan al-Husain biasa menyemir rambut mereka dengan warna hitam, sebagaimana diberitakan Ibnu Jarir. Ia juga memberitakan



bahwa ini merupakan pendapat Utsman bin Affan, Abdullah bin Ja'far, Sa'd bin Abu Waqqas, Uqbah bin Amir, al-Mughirah bin Shu'bah, Janr bin Abdullah dan Amr bin al-As ra. Ia juga mengaitkan pendapat ini kepada beberapa *tabi'in* generasi kedua Islam seperti Amr bin Uthman, Al-bin Abdullah Ibnu Abbas, Abu Salamah bin Abdul Rahman, Abdul Rahman bin Aswad, Musa bin Talhah, az-Zuhri, Ayyub dan Ismail biri M'ad Yakrib. Ibnu al-Jawzi juga mengaitkan pendapat ini kepada Mu'harib bin Dithar, Yazid, Ibnu Jurayj, Abu Yusuf, Abu Ishaq, Ibnu Abu Layla, Ziyad bin Alaqah, Ghaylan bin Jami', Nafi' bin Jubayr, Amr bin Ali al-Muqaddami dan al-Qasim bin Sallam.

78. KARAM (POHON ANGGUR)

Disebut juga habalah. Dimakruhkan menyebut 'pohon anggur' dengan karam, karena Imam Muslim menwayatkan bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Jangan'ah kalian menyebut pohon anggur dengan karam, karena karam adalah lelaki Muslim." Dalam riwayat lain, Rasulullah s.a.w bersabda, "Sesungguhnya karam adalah hati seorang mukmin."

Riwayat lain menyebutkan, "Janganlah menyebut buah anggur dengan karam, lebih baik sebut dengan 'inab (anggur) dan habalah (pohon anggur)." Hadits ini menunjukkan dua arti yang mengacu pada pohon anggur, karena khas atnya sangat besar, biasa disebut al-karam oleh bangsa Arab. Itulah sebabnya Rasulullah s.a.w tidak suka menyebut anggur dengan karam, karena nama unik ini menarik hati dan mungkin orang jadi menyukai turunan buah ini, yakni alkohol, sedangkan alkohol adalah induk segala kejahatan. Rasulullah s.a.w tidak suka menyebut sesuatu yang digunakan untuk menghasilkan alkohol dengan nama-nama terbaik.

Kedua, hadits ini sama dengan hadits yang berbunyi: "Orang kuat itu bukanlah orang yang mengungguli orang lain secara fisik." Juga hadits "Orang m skin itu bukanlah orang yang mengembara."



Dalam hal ini, hadits tentang *karam* bermakna, "Anda menyebut pohon anggur dengan *karam* karena banyak khasiatnya, padahal hati orang berimanlah yang berhak mendapatkan nama indah ini, bahkan lebih, karena orang beriman itu suci dan banyak manfaatnya." Kemudian hadits tersebut menggambarkan ciri hati orang beriman, misalnya kecerahan, hidayah, takwa kepada Allah dan semua sifat baik. Karena itu, nama *karam* ebih tepat disandang orang beriman danpada pohon anggur.

Pohon anggur bersifat dingin dan kering, sedangkan daunnya bersifat dingin pada tingkatan pertama. Daun anggur yang ditumbuk dan dibalurkan di tempat yang sakit dapat menyembuhkan sakit kepala, bengkak dan radang lambung.

Perasan air batang pohon anggur jika diminum dapat menghi angkan rasa mua dan memperkuat otot perut. Jika dikunyah dapat mengatasi kelembaban. Perasan daunnya menyembuhkan luka lambung, melancarkan sirkulasi darah dan mengatas sakit maag.

Getah yang terkandung dalam batang pohon anggur berfungsi sebagaimana getah biasa. Jika dim num dapat melarutkan batu ginja. Jika dibaturkan dapat mengobati sakit kulit, kudis bernanah dan sejenisnya. Sebelum getah dibaturkan, organ yang bersangkutan dicuci lebih dulu dengan air dan air jeruk. Jika dicampur dengan minyak zaitun lalu dibaturkan ke kulit, dapat menghilangkan rambut atau bulu.

Abu bakaran batang pohon anggur jika dicampur dengan cuka dan minyak mawar dan rue lalu dibalurkan, berkhasiat menyembuhkan bengkak di limpa. Energi bunga anggur bahkan bersifat menggigit, seperti minyak mawar. Pohon anggur memiliki khasiat sebanyak khasiat pohon kurma.

79. KARFAS (SELEDRI)

Diriwayatkan sebuah hadits t.dak *shahih* dari Rasulullah s.a.w: "Barangsiapa memakan daun selediri lalu tidur, maka mujutnya akan menjadi wangi, tidurnya nyenyak, bebas dari gangguan sakit gigi dan

geraham." Hadits ini palsu, tetapi daun seledri memang dapat membuat wangi mulut bila dijilat dan ditelan, bahkan berkhasiat mengobati sakit gigi.

Seledri memiliki aroma yang baik dan jika di taruh di bawah leher dapat menyembuhkan sakit gigi.

Seledri bersifat panas dan kering, dapat membuka penyumbatan-penyumbatan pada lever dan limpa. Daun seledri basah membantu mendinginkan perut dan lever, melancarkan buang air kecil, melancarkan menstruas dan menghancurkan batu ginja. Bij nya bahkan lebih kuat lagi, mampu memacu stamina, menghilangkan nafas yang kurang sedap. Ar-Razi berkata, "Orang sebaiknya menghindari seledri jika ia takut disengat kalajengking."

80. KURRATS (BAWANG PREI)

Berkenaan dengan daun ini ada sebuah hadits palsu yang menyebutkan: "Barangs apa makan bawang prei lalu tidur, maka tidurnya akan nyenyak dan terbebas dan ang nikarena ambeien. Namun malaikat akan menjauhinya karena bau mulutnya hingga pagi hari."

Ada dua jenis bawang prei, yaitu bawang prei air dan bawang prei Damaskus. Bawang prei air merupakan sayuran, lebih banyak dimakan orang; sedangkan bawang prei Damaskus memiliki kepala. Bawang prei bersifat panas dan kering serta menimbulkan sakit kepala.

Bawang prei yang dimasak dapat dimakan atau diminum airnya untuk membantu mengatasi perdarahan dingin. Bijinya yang ditumbuk dan diadon dengan getah tembakau kemudian disumpalkan pada gigi yang busuk dapat menyembuhkan sakit. Asap dari biji bawang prei yang dibakar dapat membantu mengeringkan perdarahan. Semua khasiat ini dapat diperoleh dari bawang prei air.

Bawang prei tidak baik bagi gigi dan gusi, menyebabkan sakit kepala dan mimpi buruk, serta mengaburkan penglihatan. Bawang prei menghilangkan bau mulut, melancarkan buang air kecil, melancarkan menstruasi dan produksi sperma, tapi sulit dicema.







HURUF LAAM

81. LAHM (DAGING)

Allah swt berfirman:

Dan Kamı beri mereka tambahan dengan buah-buahan dan daging dan segala jenis yang mereka ingini. (QS. Ath-Thuur: 22)

Dan daging burung dan apa yang mereka inginkan. (QS. Al-Waaqi'ah: 21)

Ibnu Majah dalam *Sunan*-nya menwayatkan dari hadits Abu Darda bahwa Rasulu lah s.a.w bersabda: "Rajanya makanan penduduk dunia dan penduduk Surga adalah daging."

Dalam nadits (*marfu'*) Buraidah disebutkan, "Sebaik-baik lauk di dunia dan di akhirat adalah daging." Dalam *shahih* diriwayatkan, "Keutamaan Aisyah atas semua wanita adalah seperti keutamaan *tsarid* atas semua jenis makanan lainnya." *Tsand* adalah roti dari daging.

Seorang penyair menyatakan:

Saat kita menyantap roti dengan daging, maka itu adalah amanah dan Allah, itulah tsarid.

Az-Zuhn menyatakan, "Memakan daging dapat meningkatkan stamina sampai tujuh puluh kali lipat." Muhammad bin Wasie' menandaskan, "Daging meningkatkan daya peng ihatan." Diriwayatkan dari Ali bin Abi Thalib ra bahwa beliau berkata, "Makan ah daging, karena daging dapat mencerahkan warna kulit, mengecilkan perut dan memperindan tubuh."

Nafi berkata, "Jika bulan Ramadhan tiba, Ibnu Umar tidak pemah meninggalkan daging. Jika bepergian, ia tidak pemah lupa membawa daging." Diriwayatkan juga dari Ali bahwa beliau berkata, "Barangsiapa



meninggalkan makan daging selama empat puluh hari, akhlaknya akan menjadi buruk."

Adapun hadits Aisyah ra yang dinwayatkan oleh Abu Dawud secara *marfu'* menyebutkan: "Janganlah memotong daging dengan pisau, karena itu adalah kebiasaan orang-orang Ajam. Gigit saja, itu lebih enak dan ebih memuaskan." Imam Ahmad menyanggah riwayat ini dengan sebuah hadits *shahih* dan Rasulullah s.a.w bahwa beliau juga memotong daging dengan pisau, yaitu dalam dua hadits yang telah dijelaskan sebelumnya.

Daging sendiri bermacam-macam. Masing-masing berbeda-beda bergantung asa, dan karakternya. Kami akan menjelaskan hukum masing-masing jenis, sifat, manfaat dan bahayanya.

Daging Domba

Sifatnya panas pada tingkatan kedua, namun basah pada tingkatan pertama. Yang terbaik adalah daging domba yang sudah berusia satu tahun. Berkhas at menambah darah bersih yang memperkuat tubuh bagi orang yang pencemaannya baik, memperbaiki metabolisme dingin dan stabil, baik bagi penggemar olahraga berat di berbagai tempat dan di berbagai musim yang dingin. Juga berkhasiat bagi mereka yang kelebihan enam serta menguatkan daya ingat. Namun daging domba yang sudah tua dan lemah tidak sehat, demikian juga daging domba betina.

Yang paling baik adalah daging domba jantan berwarna hitam. Lebih ringan, tetapi lebih lezat dan lebih berkhasiat. Daging domba yang sudah dikebin lebih baik lagi. Yang berwarna merah dan gemuk lebih ringan di perut serta lebih bergizi. Daging kambing biasa lebih sedikit gizinya dan mengapung dalam perut.

Daging yang paling bark adalah yang paling jauh dari tulang. Bagian kanan lebih lunak dan lebih baik kual tasnya untuk lambung daripada bagian kiri. Bagian depan lebih baik daripada bagian belakang. Bagian kambing yang paling disukal oleh Rasulullah adalah bagian



depan, juga semua bagian atas selain kepala, karena sifatnya lebih ringan dan lebih baik kualitasnya daripada bagian bawah. Al-Faizdaq pemah memberikan daging kepada seorang elak yang membeli daging, "Ambil bagian depannya dan jauhi bagian kepala serta perut, karena penyakit ada pada kedua bagian itu."

Daging leher juga lezat dan baik, mudah dicema dan cukup ringan. Daging lengan lebih ringan dan lebih lezat, lebih embut, lebih bersih dan paling cepat dicema. Dalam *Shahihain* disebutkan bahwa Rasululiah sia.w sangat suka dengan daging paha."

Daging punggung sangat bergizi, dapat menambah darah bersih. Ibnu Majah dalam *Sunan-*nya meriwayatkan secara *marfu'*, "Daging terbaik adalah daging punggung."

Daging kambing bandot kurang panas dan agak kering. Tetelannya tidak baik dan kurang baik untuk pencemaan, gizinya rendah. Daging kambing betina jelek, sangat kering, sulit dicema dan dapat menghasilkan tetelah kehitaman.

Al-Jahizh menyatakan: Salah seorang dokter terkemuka berkata kepadaku, "Hai Abu Utsman, hendaknya engkau berhati-hati memakan daging jantan. Karena daging itu dapat menyebabkan kemurungan, mempergolak unsur hitam, menimbulkan penyakit lupa, merusak darah dan – demi Allah – merusak keturunan."

Sebagian anli kesehatan menyatakan, "Yang tidak baik dari jenis kambing jantan adalah yang sudah berumur, terutama yang sudah lebih dari dua tahun. Namun tidak berbahaya bagi yang sudah biasa memakannya." Galineus menganggap kambing berumur satu tahun sebagai makanan yang stabil dan mampu menstabilkan enzim dalam perut yang baik untuk pencernaan. Daging kambing betina lebih baik daripada daging kambing jantan. An-Nasa'i meriwayatkan dalam Sunan-nya dari Nabi s.a.w bahwa beliau bersabda, "Rawatiah kambing jantan baik-baik dan jauhkan a dari gangguan binatang lain, karena kambing jantan adalah hewan Surga." Namun, keshahihan hadits ini masih dipertanyakan.



Ahli kesehatan membenarkan bahwa kambing jenis ini termasuk berbahaya. Namun justifikasi itu bersifat khusus, tidak bersifat umum, yakni hanya untuk lambung yang emah dan pencernaan yang kurang baik, juga bagi yang belum terbiasa mengonsumsi makanan berserat. Mereka adalah penduduk perkotaan yang borjuis, yang tentu saja minoritas dari masyarakat yang ada.

Daging Kambing Muda

Sıfatnya nyaris stabil, terutama jıka masih menyusu, tapi bukan yang baru lahir. Dagıngnya mudah dicema karena mengandung energi susu, mengencerkan kotoran, sangat cocok bagi kebanyakan orang pada kondisi secara umum, lebih lembut daripada dagıng unta. Darah yang dihas lkan oleh daging inipun bersifat netral.

Daging Sapi

Sifatnya dingin dan kering, sulit dicerna, sangat sulit turun ke lambung, menambah darah hitam, tetapi hanya baik bagi orang yang kelelahan. Tertalu banyak mengonsumsi daging sapi dapat menimbulkan penyakit karena unsur hitam seperti panu, kudis, gatal-gatal bahkan lepra, penyakit gajah, kanker dan was was, demam serta berbagai pembengkakan. Itu berlaku bagi orang yang belum terbiasa atau tidak dapat mengantisipasi bahayanya, misalnya dengan merica atau dengan bawang putih, jahe dan sejenisnya. Daging sapi jantan lebih dingin, sementara yang betina lebih kering.

Daging anak sapi, terutama yang gemuk, termasuk daging paling bergizi, paling baik, paling lezat dan paling berkhasiat. Sifatnya panas dan lembab. Jika dicema dengan baik, dapat memberi masukan gizi yang baik sekali.



Daging Kuda

Dalam Shahihain diriwayatkan sebuah hadits shahih dari Asma. ra bahwa ia mencentakan, "Pada masa hidup Rasulullari s.a.w kami pernah menyembelih seekor kuda alu memakannya." Diriwayatkan juga dengan shahih bahwa Rasulullah s.a.w membolehkan makan daging kuda, tapi melarang daging keledai. Ada hadits tidak shahih dari Migdan bin Ma'dikarib bahwa Rasulullah s.a.w melarang makan daging kuda. Ini diriwayatkan oleh Abu Dawud dan yang lainnya dari kalangan Ahli Hadits. Disebutkannya daging kuda secara bersamaan dengan daging bighal, keledai, bukan berarti hukum dagingnya sama. dalam segala sisi. Hukumnya berkaitan dengan pembagian dalam harta. rampasan yang juga tidak sama. Allah sering menyebutkan secara bersamaan beberapa hal yang bertentangan. Firman Allah: agar kalian mengendarainya tidak berarti daging hewan itu tidak boleh dimakan. Ayat itu juga tidak melarang kuda untuk digunakan selain. untuk dikendarai, asalkan dimanfaatkan untuk keperluan lain. Ayat itu menegaskan fungsi kuda yang paling pokok, yakni untuk dikendarai. Dua hadits yang menegaskan halalnya daging kuda adalah shahih. Tidak ada hadits yang bertentangan dengan kedua hadits tersebut.

Daging kuda bersifat panas dan kenng, tebal dan agak hitam, berbahaya dan tidak cocok untuk badan yang halus.

Daging Unta

Perbedaan antara Syi'ah dan Ahlus Sunnah sebagaimana perbedaan antara kaum Yahudi dengan kaum Muslimin adalah bahwa baik Yahudi maupun Rafidhah sama-sama mencela unta dan tidak mau memakan dagingnya. Padahal sudah jelas dalam agama Islam bahwa unta itu hala. Rasulullah s.a.w dan para sahabat beliau pernah memakannya baik pada saat bepergian maupun ketika tidak sedang bepergian.

Daging anak unta termasuk daging paling enak dan paling berkhasiat, bahkan paling banyak gizinya, tentunya bagi yang sudah



terbiasa memakannya. Sama ha.nya dengan daging domba, sama sekali tidak berbahaya dan tidak menyebabkan penyakit. Namun para ahli kesehatan menganggapnya tidak baik bagi mereka yang tidak terbiasa makan daging unta karena daging unta mengandung unsur kering dan panas, dapat menambah darah hitam dan agak sulit dicema.

Daging unta mengandung energi yang kurang baik. Karena itu Rasululah menyuruh kita berwudhu setelah makan daging unta. Tidak benar jika berwudhu di situ diartikan dengan 'membasuh tangan' karena hal itu bertentangan dengan stilah baku tentang wudhu menurut sabda Rasulullah s.a.w. Rasululah s.a.w sendiri membedakan antara daging unta dengan daging kambing. Setelah makan daging unta dengan daging kambing. Setelah makan daging unta, orang wajib berwudhu. Tetapi setelah makan daging unta, orang wajib berwudhu. Jika berwudhu di sini ditafsirkan 'membasuh tangan', maka tentu demikian juga tafsir atas sabda Nab s.a.w, "Barangsiapa menyentuh kemaluannya, hendaklah ia berwudhu."

Memakan daging unta tidak selalu menggunakan tangan, misalnya ketika orang disuapi. Jika ini masih juga dituntut untuk membasuh tangan, tentunya itu suatu kesia-siaan, sama hainya menafsirkan sabda Nabi s.a.w tidak menurut pengertiannya yang wajar.

Tidak tepat jika kedua hadits d atas dipertentangkan dengan hadits, "Akhir dari dua kebiasaan Rasurullah adalah tidak berwudhu lagi setelah makan daging yang dimasak dengan api." Hal itu berdasarkan beberapa hal. *Pertama*: Karena hadits ini bersifat umum, sedangkan perintah untuk wudhu setelah makan daging unta bersifat khusus. *Kedua*: Sasarannya memang berbeda. Perintah berwudhu berkaitan dengan makan daging unta, baik yang mentah maupun yang dimasak atau yang sudah dibuat dendeng sekalipun. Kenyataan bahwa daging yang sudah tersentuh ap tidak membawa pengaruh apa-apa. Adapun tidak berwudhu setelah menyantap daging yang sudah dimasak dengan api mengandung penjelasan bahwa sentuhan api bukanlah faktor yang mengharuskan berwudhu. Maka mana hubungan antara



keduanya? Kasus pertama mengandung faktor yang mengharuskan berwudhu, yakni memakan daging unta, sedangkan kasus kedua meniadakan faktor penyebab wudhu, yakni keberadaan daging yang sudah dimasak dengan api. Di antara keduanya tidak ada kontradiksi pada sisi manapun.

Ketiga: Hadits itu tidak memuat pembicaraan dengan lafal umum dan Allah yang menentukan syanat, melainkan hanya memberitakan kejadian dua macam perbuatan, yang pertama dilakukan mendahului yang lain, sebagaimana sudah dijelaskan dalam hadits itu sendin: "Mereka menghidangkan kembali daging itu kepada Rasulullah, lalu beliau memakannya. Setelah itu beliau shalat tanpa berwudhu lagi setelah memakan daging yang sudah dimasak dengan api."

Demikianlah disebutkan dalam hadits, namun peraw hadits menyebutkan secara tingkas, untuk mengambil bagiannya sebagai dalil saja. Maka baga mana mungkin hadits ini dijadikan sebagai dalil yang me-mansukh-kan perintah berwudhu? Seandainya dalil itu merupakan dalil umum dan terakhir kali diriwayatkan, tetap tidak sah dijadikan sebagai dalil yang me-mansukh-kan. Dalil yang bersifat khusus harus didahulukan.

Daging Biawak Padang Pasir

Sebelumnya telah disebutkan hadits yang menghalalkan daging biawak. Daging biawak ini bersifat panas dan kenng, dapat meningkatkan gairah seks.

Daging Kijang

Kijang adalah binatang buruan yang terbaik, paling enak dagingnya, sifatnya panas dan kering. Ada yang mengatakan sifatnya sangat netral, berkhasiat bagi tubuh yang stabil dan senat. Daging anak kijang adalah yang terbaik dari jenis binatang ini.



Daging Rusa

Sifat daging ini panas dan kering pada tingkatan pertama, mengeringkan tubuh, sangat cocok untuk tubuh yang cenderung basah. Penulis *Al-Qanun* menandaskan, "Di antara binatang liar yang paling baik dagingnya adalah rusa, meskipun cenderung kehitaman.

Daging Kelinci

Diriwayatkan dalam Shahihain dari Anas bin Malik yang menceritakan: "Kami pernah kehi angan kelinci. Akhirnya kami kirim orang untuk mencannya kembali sampai berhasil kami tangkap. Abu Thalhah mengirimkan bagian pinggul kelinci itu yang telah dimasak, lalu beliau siauw menerimanya."

Daging kelinci cenderung panas dan kering. Bagian yang terbaik adalah bagian pinggul. Lebih baik lagi jika dipanggang. Daging ini dapat memperkuat otot perut, melancarkan buang air kecil dan menghancurkan batu ginjal. Kepalanya, jika dimakan, dapat membantu mengatasi kedinginan.

Daging Keledai Liar

D riwayatkan dengan Shahih dalam Shahihain dari hadits Abu Qatadah ra, bahwa mereka pernah bersama Rasulul ah s.a.w berburu keleda liar. Lalu beliau memerintahkan mereka memakannya, padahal mereka sedang berihram. Abu Qatadah sendiri tidak sedang berihram.*

Ibnu Majah dalam Sunan-nya meriwayatkan dari Janr bahwa ia menceritakan, "Kami pernah makan kuda dan keledai liar dalam perang Khaibar." Dagingnya bersifat kering dan panas, sangat bergizi, dapat menambah darah kental dan meran. Lemaknya, jika dicampur dengan minyak kayu cendana, juga berkhasiat mengobati sakit gigi, angin duduk serta angin yang mengganggu ginjal. Lemaknya, jika dilumurkan, baik untuk mengobati penyakit ku it. Secara umum, daging binatang



liar dapat menambah daran. Yang terbaik adalah daging kijang, baru kemudian daging kelinci.

Daging Janin Ternak

Daging ini tidak bagus, karena ada banyak darah mengendap di dalamnya. Hukumnya tidak haram, karena Nabi s.a.w bersabda, "Sembei han janin sudah termasuk dalam sembelihan induknya."

Penduduk Iraq menolak makan daging ini, kecuali jika mereka mendapatkannya dalam keadaan hidup alu menyembelihnya terlebih dahulu. Mereka menafsirkan haditsidi atas dengan 'menyembelihnya sebagaimana sembelihan yang dilakukan terhadap ibunya'. Mereka berkata bahwa haditsidi atas merupakan hujjah atas keharamannya.

Alasan itu tidak tepat karena hadits itu muncul ketika para sahabat bertanya kepada Rasululah, "Wahai Rasululah! Kami menyembelih seekor kambing, tiba-tiba kami mendapatkan janin dalam perutnya, apakah kam boleh memakan daging janin itu?" Rasulullah s.a.w menjawab, "Makanlah kalau kalian mau. Karena sembelihan janin sudah termasuk dalam sembelihan induknya."

Metode qiyas juga membawa konsekuensi bahwa janin itu halal, selama ia ada dalam kandungan, karena ia adalah bagian dari tubuh induknya. Sebagaimana sembelihan sang induk berlaku untuk seluruh organ tubuhnya. Itu ah yang diisyaratkan oleh Rasuiullah s.a.w dengan sabdanya, ".... sembelihan janin sudah termasuk sembelihan induknya." Seandainya tidak ada hadits yang tegas pun, qiyas yang shahih sudah cukup untuk menetapkan kehalalannya. Semoga Allah memberikan taufik-Nya.

Daging Dendeng

Dalam Sunan disebutkan hadits Bilal pahwa ia menceritakan, Dalam suatu perjalanan kam pernah menyembelih seekor binatang bersama Rasulul ah s.a.w. Beliau berkata, 'Awetkan dagingnya.' Aku



terus sa,a makan daging tersebut hingga sampai di Madinah.*

Dendeng termasuk makanan awetan terbaik, berkhasiat menguatkan tubuh tapi juga dapat menimbutkan gata. *Abazir* yang dingin dan lembab dapat mengatasi efek sampingnya. Dendeng dapat memperbaiki sistem metabolisme yang panas. Makanan awetan memang bersifat panas, kering dan dingin. Berbahaya jika dicampur dengan minyak samin karena dapat menimbulkan mencret, namun dapat diatas dengan cara memasaknya bersama susu dan minyak. Dendeng juga berkhasiat memperbaiki sistem metabolisme panas dan lembab.

Daging Burung

Allah swt berfirman:

Dan daging burung dari apa yang mereka inginkan. (QS, Al-Wagi'ah: 21)

Dalam *Musnad* Al-Bazzar disebutkan secara *marfu'*: "Nanti di surga kalian akan melihat burung lalu timbullah selera kalian. Saat itu juga burung itu akan menukik ke bawah dan terhidang dalam keadaan sudah dipanggang di hadapan kalian."

Daging burung ada yang halal juga ada yang haram. Yang haram adalah daging burung yang memiliki cakar penyambar mangsa seperti elang, garuda, rajawali dan sejen snya. Demikian juga daging burung yang memakan bangkai, seperti burung nasar, heriang, bangau, burung magpie, gagak hitam dan sejenisnya. Juga daging burung yang harus dibunuh, seperti burung bangkai dan burung gagak sendiri.

Burung yang halal dag ngnya bermacam-macam, di antaranya ayam. Dalam *Shahihain* diriwayatkan dan hadits Abu Musa ra bahwa Nabi s.a.w pemah memakan daging ayam betina.

Sifat daging unggas atau burung panas dan basah pada tingkatan pertama, ringan di ambung, mudah dicerna, baik bag pencernaan, menambah surisum dan hormon, menjemihkan suara, mencerahkan warna



kulit, memperkuat otak dan menambah darah segar. Sifatnya cenderung basah. Ada pendapat keliru bahwa terlalu sering mengonsumsi ayam dapat menyebabkan encok.

Daging ayam jantan leb h panas komposisinya, namun agak kurang basah. Yang lebih tua umumya berkhasiat mengobati mencret, asma, angin duduk, jika dimasak dengan bunga saf, kayu manis dan pelicle. Daging ayam jantan yang sudah dikebih sangat tinggi gizinya dan mudah dicerna. Daging ayam bro ler ebih mudah dicerna dan dapat memperlunak kotoran. Darah yang dihasilkan daging ni juga sangat lembut dan baik.

Daging Dufal

Sifatnya panas dan kering pada tingkatan kedua, sangat ringan, mudah dicerna dan menghasilkan darah netral. Terlalu banyak mengonsumsi daging ini bisa melemahkan penglihatan.

Daging Puyuh

Daging ini mudah dicerna, berkhasiat menambah darah.

Daging Angsa

Bersifat panas dan kering, kurang gizi, tidak baik kecuali bagi yang sudah terbiasa, tapi tidak banyak ampasnya.

Daging Bebek

Sifatnya panas dan kering, sedikit gizinya dan berserat. Karena sulit dicerna, ia tidak baik untuk lambung.

Daging Kalkun

Da_iam *Sunan* diriwayatkan dari hadits Burayah bin Umar bin Safinah, dari kakeknya bahwa ia menceritakan, "Aku pernah memakan



daging kalkun bersama Rasulullah s.a.w." Sifatnya panas dan kering, sulit dicerna, namun berkhasiat untuk penggemar olahraga dan orang yang kelelahan.

Daging Camar

Sifatnya kering dan ringan. Ada perbedaan pendapat mengenal sifat panas atau dinginnya. Dapat menambah darah hitam, cocok untuk orang yang kelelahan atau pekerja berat. Setelah disembelih, sebaiknya dibiarkan hingga satu atau dua han, baru kemudian dimakan.

Daging Anak Burung Bluefish/Ikan Biru

An-Nasa'i meriwayatkan dalam Sunan-nya dari hadits Abdullah bin Umar ra bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Barangsiapa yang membunuh meski hanya seekor anak burung atau yang lebih kecil dari itu tanpa hak, maka ia pasti akan ditanya oleh Allah." Ada yang bertanya, "Wahai Rasulullah! Apa haknya?" Bel au menjawab, "Haknya adalah hendaklah kalian menyembelihnya lalu memakannya. Jangan kalan sembelih, lalu kalian buang."

Dalam Sunan-nya disebutkan juga dan Amru bin Asy-Syuraid, dan ayahnya bahwa ia menceritakan: Aku pernah mendengar Rasulullah s.a.w bersabda: "Barangsiapa membunuh anak burung untuk bermain-main saja, maka sang burung akan menghadap Alah dan berkata, "Sesungguhnya si Fulan telah membunuh saya untuk bermain-main saja, bukan untuk keperluan tertentu."

Dagingnya kering dan panas, dapat mengeraskan kotoran dan menambah stamina. Kuahnya dapat melunakkan kotoran dan berkhasiat memperkuat sendi tulang, Jika dimakan bersama jahe dan bawang merah, dapat memperkuat gairah seks. Namun tetelannya tidak baik.



Daging Merpati

Sifatnya panas dan basah. Merpati Lar lebih sedikit tingkat kebasahannya. Namun anak burung merpati justru lebih basah, terutama yang dipelihara dalam kandang. Burung merpati yang sedang berkembang (agak besar) lebih ringan dag ngnya dan lebih bergizi. Daging merpati jantan mengandung obat untuk mengatasi Anestesi, stroke dan kedinginan. Demikian juga sekadar menghirup napas burung ni sudah berkhasiat. Anak burung merpati juga berkhasiat untuk kaum wanita, baik untuk ginjal dan menamban darah.

Berkenaan dengan masalah yang sama, ada sebuah hadits palsu bahwa seorang le aki datang mengadu kepada Nabi sialiw karena dia kesepian. Rasulullah sialiw bersabda, "Cari saja sepasang merpati." Hadits terbaik dalam masalah ini adalah bahwa Rasulullah sialiw pernah melihat seorang lelaki mengikuti seekor burung merpati. Bel au bersabda, "Setan laki-laki mengikuti setan perempuan."

Utsman bin Affan dalam khutbahnya pernah memerintahkan membunuh sekawanan anjing dan menyembelih burung merpati.

Burung Seriti

Sifatnya panas dan kering, dapat menghasilkan unsur hitam pada darah dan mempersunt buang air besar. Daging in termasuk yang paling rendah gizinya, tapi berkhasiat mengobati penyakit busung lapar.

Daging Sumana (sejenis burung kalkun)

Sifatnya panas dan kering, berkhasiat memperbaiki persendian, namun berbahaya bagi lever panas. Cuka buah ketumbar dapat dikonsumsi untuk mengatasi bahayanya. Unggas dari daerah lumpur atau tempat-tempat jorok sebaiknya dihindari.

Daging unggas lebih mudah dicema danpada daging binatang lain. Namun makin mudah dicerna suatu bagian, makin sedikit



kandungan gizinya, misa.nya bagian leher dan sayap. Otak unggas lebih baik danpada otak binatang ternak la.nnya.

Daging Belalang

Dalam Shahihain diriwayatkan dari Abdullah bin Abu Awfa bahwa ia menceritakan: "Kami pernah berperang bersama Rasulullah s.a.w dalam tujuh kali peperangan, di mana kami makan daging belalang."

Sementara Ahmad dalam *Musnad*-nya meriwayatkan hadits dari Ibnu Umar ra mengatakan: "Dihalalkan dua macam bangkai dan dua macam darah kepada kami. Yaitu, bangkai kan dan bangkai belalang, hati dan limpa."

Sifat daging belalang kering, panas dan kurang bergizi. Terlalu banyak makan daging belalang membuat badan kurus. Jika dibakar untuk pengharum ruangan, dapat mempermudah dan menuntaskan buang air kecil, terutama bagi kaum wanita. Juga dapat digunakan untuk mengobati ambeien. Belalang gemuk dan tidak bersayap jika dibakar dan dimakan berkhasiat mengobati luka sengatan kalajengking. Namun daging binatang ini sangat berbahaya untuk penderita sawan (Epilepsi) atau orang yang pencernaannya kurang baik

Ada dua pendapat berkenaan dengan di-mubah-kannya bangkai belalang jika mati tanpa sebab tertentu. Sebagian besar ulama menghalalkannya, namun Imam Ma.k mengharamkannya. Tidak ada perbedaan pendapat mengena dibolehkannya belalang yang mati karena sebab tertentu, misalnya karena tenjepit, terbakar dan sejenisnya.

Sebaiknya seseorang tidak terus menerus makan daging karena dapat menyebabkan darah tinggi, kegemukan atau demam berat. Umar bin Khatab berpesan, "Hati-hatilah memakan daging. Daging bisa berbahaya sebagaimana minuman keras. Allah tidak menyukai penghuni rumah yang penuh dengan daging."

Diriwayatkan oleh Imam Malik dalam *Al-Muwaththa*. Hipokrates menyebutkan, "Jangan biarkan perut kalian menjadi kuburan binatang."



83. LABAN (SUSU)

Allah swt berfirman:

Dan sesungguhnya pada binatang temak itu benar-benar ada pelajaran bagi kamu. Kami membenmu minum daripada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara hati dan darah, yang mudah ditelan orang-orang yang meminumnya. (OS. An-Nahl: 66)

Berkenaan dengan Surga, Allah berfirman:

Di dalamnya ada sungai-sungai dari air yang tiada berubah rasa dan baunya, sungai-sungai dari susu yang tiada berubah rasanya ...(QS. Muhammad: 15)

Dalam As-Sunan diriwayatkan secara marfu': "Barangsiapa diberikan oleh Allah makanan, hendaknya ia mengucapkan, "Ya Allah, berikanlah keberkahan bagi kami dalam makanan ini dan berikanlah kepada kami rizk, yang lebih baik darinya."

Sementara barangs apa yang diberikan oleh Allah rizki minuman, Jibril berkata: "Ya Allah, berikanlah keberkahan pada minuman kami ini, dan tambahkanlah yang lebih dan ini. Sesungguhnya aku tidak mengetahui ada sesuatu yang dapat menggantikan posisi makanan sekaligus minuman, kecuali susu."

"Segala puji bagi Aliah yang telah menunjukkan dirimu kepada fitrah. Seandanya tadi engkau mengambil cawan berisi arak, umatmu pasti akan tersesat."

Susu kambing yang diasamkan (*Yoghur*t) agak sulit masuk ke lambung, komposisinya padat, tapi ambung yang panas akan mudah mencerna dan mangambil khasiat darinya.

Susu Sapi

Susu sapi berkhasiat menambah gizi, menyuburkan badan dan mengendorkan otot perut. Dalam hal kandungan lemak dan kadar



kekentalannya, susu sapi termasuk yang paling stabil bahkan lebih baik daripada susu kambing dan domba. Dalam *As-Sunan* dari hadits Abdullah bin Mas'ud dinwayatkan secara *marfu'*, "Hendaklah kalian minum susu sapi, karena sapi memakan daun dari setiap pohon."

Susu Unta

Pada bagian awal buku ini telah dibahas tentang susu. Di situ juga dibahas berbagai khasiat susu unta, sehingga saya tidak perlu mengulanginya di sini.

Luban/Olibamun

Disebut juga *kundur*. Diriwayatkan dalam sebuah hadits yang tidak *shahih* bahwa Nabi s.a.w bersabda, "Harumkan rumah kalian dengan *luban* dan bunga lawang."

Akan tetapi, dinwayatkan dan Ali ra bahwa a pemah berkata kepada seorang lelaki yang mengeluh karena sering lupa, "Hendaklah engkau minum *luban* karena minuman ini dapat menyemangatkan hati dan menghilangkan penyakit lupa."

Diriwayatkan dari Ibnu Abbas bahwa bel au mengatakan bahwasanya minum *luban* dicampur gula berkhasiat memperlancar buang air kecil dan menghlangkan penyakit lupa. Sementara dari Anas diriwayatkan bahwa ada seorang lelaki mengeluh kepadanya karena sering lupa. Beliau berkata, "Hendaklah kalian minum *luban*. Genangkanlah pada waktu malam, dan ambil satu sendok pada pagi hannya, kemudian minumlah, niscaya penyakit lupa akan hilang."

Faktor penyebabnya bersifat alami dan wajar. Penyakit lupa mungkin bisa disebabkan oleh sistem metabolisme dingin dan lembab yang secara tiba-tiba menyalahi kebiasaan dan mendominasi otak sehingga otak tidak mampu ragi menyimpan data. Untuk penyakit ini, luban sangat berkhasiat. Penyakit lupa yang disebabkan oleh faktor luar dapat dihilangkan dengan mengonsumsi makanan basah. Perbedaan



antara keduanya adalah: unsur kering menyebabkan orang selalu terjaga dan mengingat ha.-hal yang telah lalu, namun melupakan hal yang sedang tenadi, sedangkan unsur lembab sebaliknya.

Ada beberapa faktor khusus yang dapat menimbulkan penyakit lupa, misalnya pembekaman pada tengah bagian belakang kepala, kebiasaan makan ketumbar basah atau apel masam, sering merasa murung dan sedih, memandangi air yang tidak mengalir dalam waktu lama atau kencing di air tersebut, memandangi tiang salib, terlalu banyak membaca papan pengumuman, rek ame atau tulisan di nisan kuburan, berjalan di antara dua ekor unta yang basah tubuhnya, melemparkan kutu ke dalam kolam atau memakan sisa makanan tikus. Kebanyakan dari hal tersebut diketahui melalui pengalaman dan percobaan.

Luban berfungsi menghangatkan tubuh pada tingkatan kedua dan mengandung unsur pengering pada tingkatan pertama. Juga mengandung sedikit unsur penyedot. Luban mengandung banyak khasiat dan sedikit efek samping. Di antara khasiatnya adalah menghentikan perdarahan dan membersihkannya, mengobati sakit perut dan mulas, membantu pencernaan, mengusir angin, mengobati sakit mata, menumbuhkan daging pada bekas luka, memperkuat lambung yang lemah, mengeringkan dahak serta membersihkan lendir pada dada, mempertajam penglihatan dan mencegah koreng makin melebar.

Jika dikunyah dan dicampur dengan *luban* Persia, *luban* dapat menghi angkan dahak, mengobati lidah yang kaku, menambah daya pikir serta mencerdaskan otak. Jika dibakar untuk mengharumkan ruangan, *luban* dapat mengusir wabah penyakit dan mengharumkan udara.





HURUF MIM

84. MAA (AIR)

Air adalah materi keh dupan dan rajanya minuman. Air termasuk salah satu pilar alam semesta ini, bahkan merupakan pilar yang paling mendasar, karena langit diciptakan dari uap air dan bumi dan buih air. Alah menciptakan segala sesuatu yang hidup di air.

Memang ada dua perbedaan pendapat mengenai apakah air mengandung gizi atau sekadar melebur gizi. Kami telah menjelaskan mana yang paling tepat di antara dua pendapat itu berikut dal Inya. Air bersifat dingin dan basah, meredam panas, menjaga kondisi tubuh agar tetap lembab, menghentikan sel-sel tubuh yang merusak dan melembutkan makanan sehingga dapat menembus pembuluh darah.

Kualitas air dikenali me alui sepu uh cara: *Pertama*, melalui warnanya. Air yang baik berwarna jernih. *Kedua*, melalui baunya. Air yang baik tidak memiliki bau. *Ketiga*, melalui rasanya. Air yang baik rasanya tawar dan agak manis, seperti air sungai Nil dan Eufrat. *Keempat*, melalui berat jenisnya. Air yang baik nngan dan lembut. *Kelima*, melalui lokasinya. Air yang baik berasal dan lokasi yang mengalir secara baik. *Keenam*, melalui sumbernya. Air yang baik berasal dari sumber mata air yang dalam. *Ketujuh*, hendaknya air itu terkena angin dan panas matahari. Air yang baik tidak tersembunyi di bawah tanah, sehingga tidak tersentuh udara atau sinar matahari. *Kedelapan*, melalui gerakan air tersebut. Air yang baik mengalir dengan deras dan cepat. *Kesembilan*, melalui kuantitasnya. Air yang baik jumlahnya banyak sehingga dapat mengh langkan campuran yang tidak baik. *Kesepuluh*, melalui arah air itu tertumpah. Air yang baik tertumpah dari arah utara ke selatan atau dari arah barat ke timur.



Jika kita tinjau semua kriteria itu, kita tidak akan mendapatkan air yang memenuhi semua persyaratan itu kecuali air dari empat sungai: Sungai Nil, Sunga. Eufrat, Sungai Saihan dan Sungai Ja.han. Dalam Shahihain dari hadits Abu Hurairan ra diriwayatkan bahwa ia menceritakan: Rasulu lah s.a.w bersabda, "Saihan, Jaihan, Nil dan Eufrat, semuanya adalah sungai Surga."

Air dikatakan ringan jika memenuhi beberapa syarat berikut. Pertama, mudah menjadi panas atau menjadi dingin. Hipokrates berkata, "Air yang mudah panas dan mudah dingin adalah air yang paling ringan." Kedua, ringan menurut ukuran timbangan. Ketiga, dua buah kapas yang sama beratnya dibasahi dengan dua jenis air. Yang lebih ringan dan kedua kapas tersebut mengandung air yang lebih ringan.

Meskipun pada asalnya air itu ding n dan basah, tetapi energinya dapat berpindah dan berubah-ubah karena berbagai faktor yang menimbulkann reaksi mengubah energi air tersebut. Air yang terbuka pada bagian utaranya dan tertutup pada bagian lainnya akan berubah menjadi dingin, bahkan mengandung unsur kering karena angin utara. Demikian juga air yang terbuka pada bagian-bagian tertentu saja. Air yang bersumber dari tempat yang mengandung unsur logam akan memiliki karakter sesuai dengan logam tersebut, bahkan mempengaruhi tubuh sesuai dengan kandungannya.

Air tawar sangat berkhasiat untuk orang sakit maupun orang sehat. Air tawar yang dingin lebih berkhasiat dan lebih nikmat. Tidak baik minum air dengan sekali teguk, juga tidak baik minum setelah selesai berhubungan intim, sesudah sadar dari pingsan, sehabis bangun tidur, baru keluar dari kamar mandi atau sesudah memakan buah-buahan. Semua telah dijelaskan sebelumnya. Adapun minum sesudah makan, tidak apa-apa atau bahkan harus jika memang sangat diperlukan, asalkan tidak banyak-banyak. Ini tidak berbahaya, bahkan dapat memperkuat lambung dan menambah nafsu makan serta menghilangkan haus.



Air yang tidak mempunyai rasa memiliki reaksi yang sebaliknya. Air yang sudah diendapkan lebih baik danpada air yang masih segar. Sebagaimana telah dijelaskan, air dingin akan memberi khasiat lebih di dalam tubuh daripada manfaat yang diberikan dari luar. Air panas sebaliknya. Air dingin juga berkhasiat mencegah darah menjadi bau dan mencegah naiknya uap perut ke kepala. Air dingin juga mencegah bau busuk, cocok dengan sistem metabolisme dan gigi, terutama pada waktu dan tempat yang panas. Air dingin berbahaya bagi kondisi tubuh ketika tubuh membutuhkan pembakaran dan perubahan struktur, misalnya pada saat pilek, saat mengalami pembengkakan berat atau keding nan sehingga air dingin dapat meyebabkan sakit gigi. Terlalu banyak minum air juga dapat menyebabkan bergolaknya darah, menurunnya tekanan dan sakit dada.

Air panas dapat meredakan sengatan berbaga mater panas, membantu proses metabolisme dan pembakaran, mengeluarkan berbagai ampas makanan, memberi kelembaban dan juga menghangatkan. Namun, jika diminum air panas dapat merusak pencernaan, membuat makanan mengapung di bagian atas lambung, tidak mudah menghilangkan haus, mencairkan unsur tubuh, menimbulkan — bahkan berbahaya bagi — banyak penyakit. Air panas baik untuk orang tua, orang-orang yang mengidap penyakit ep lepsi, penyakit pusing dingin, dan penyakit mata. Yang terbaik adalah yang digunakan dari arah luar. Tidak ada hadits ataupun atsar shahih berkartan dengan air yang menjadi panas karena terik matahan. Bahkan, tak seorang pun dan ahli kesehatan terdahulu yang melarang atau tidak menyukai air panas. Air yang sangat panas dapat melelehkan lemak ginjal

Air Hujan

Telah dibahas di bawah pembahasan huruf Ghin.



Air Es dan Air Embun

Diriwayatkan dalam *Shahihain* dari Nabi s.a.w bahwa beliau biasa mengucapkan kalimat ini dalam doa istiftah dan yang lainnya:

"...ya Allah, cucilah diriku dari dosa-dosaku dengan air es dan air embun.."

Es bersifat tajam dan mengandung uap, demikian juga air es. Sebelumnya telah dijelaskan tentang rahasia kenapa mencuci harus menggunakan air, yakni karena hati membutuhkan pendinginan, kekebalan dan perkuatan. Dari sini dapat ditarik ka dah pengobatan jasmani dan rohani dengan menggunakan antinya. Air embun lebih halus dan lebih enak daripada air es, sedangkan sifat air beku tergantung pada asalnya.

Es biasa mengambil energi dari gunung dan bumi di masa salju turun sehingga kualitasnya sesuai dengan lokasinya. Hindari minum air bercampur es setelah mandi, setelah bersetubuh, setelah berolahraga dan setelah makan makanan panas. Ini juga berlaku bagi pengidap batuk, sakit dada, lever dan bagi orang yang memiliki pencernaan tidak baik dan dingin.

Air Sumur dan Air Selokan

Air sumur tidak terlalu ringan, sedangkan air selokan yang tersimpan di perut bumi sangat berat. Karena air sumur lama mengendap dalam tanah maka ia tidak bisa terhindar dan pembusukan, sedangkan air selokan tidak terkena sinar matahari. Sebaiknya kedua jenis air ini tidak diminum langsung, sebelum terkena udara dan terendapkan satu maiam. Air selokan yang paling jelek adalah yang salurannya tercemar oleh timah. Demikian juga air sumur yang sudah lama tidak dipakai, terutama jika tanahnya tidak baik. Air seperti itu dapat menimpulkan wabah.



Air Zam-zam

Air zam-zam adalah rajanya air, air yang paling baik dan paling tinggi derajatnya, paling disukai, paling mahal harganya dan paling berharga bagi umat manusia. Air zam-zam adalah 'tambak' Jibril dan 'minuman' Ismail.

Diriwayatkan dalam Shahihain dan Nabi s.a.w bahwa beliau bersabda kepada Abu Dzar yang saat itu sudah tinggal di Mekah selama empat puluh hari empat puluh malam tanpa makanan sedikit pun. Nabi s.a.w berkata kepadanya, "Sesungguhnya air Zam-zam adalah makanan bagi yang lapar ..." Dalam riwayat selain Muslim ditambahkan, "... dan obat bagi penyakit"

Ibnu Majah dalam Sunan-nya meriwayatkan dari hadits Jabir bin Abdullah, dan Nabi s.a.w bahwa beliau bersabda: "Air Zam-zam memberi khasiat sesuai dengan niat orang yang meminumnya." Sebagian ulama menyatakan hadits ini lemah karena adanya perawi bernama Abdullah Al-Muammal, meriwayatkan dari Muhammad bin Muslim (Al-Makki).

Kami mendapat riwayat dari Abdullah bin Al-Mubarak bahwa dia pemah berhaji dan mendatangi sumur Zam-zam sambil berdoa: "Sesungguhnya Ibnu Abil Maula mencentakan sebuah riwayat kepada kami, dari Muhammad bin Al-Munkadir, dari Jabir ra, dari Nabi s.a.w bahwa beliau bersabda: "Air Zam-zam itu berkhasiat tergantung n at orang yang meminumnya. Aku sengaja meminumnya untuk menghadapi rasa haus di akhirat nanti."

Ibnu Abul Mawali seorang perawi yang dapat dipercaya, sehingga hadits ini hasan, bahkan sebagian ulama menyatakan sebagai hadits shahih. Ada di antara mereka menganggapnya sebagai hadits maudhu'. Masing-masing dari kedua pendapat itu (yang menyatakan shahih atau palsu) adalah pendapat yang ekstrem.

Penulis dan banyak orang Islam lain telah mencoba meminum air Zam-zam dengan niat memperoleh berbagai keajaiban. Penulis



pemah meminumnya dengan niat mendapatkan kesembuhan dari beberapa macam penyakit. Dengan izin Allah, semua penyakit itu sembuh. Penu is juga menyaksikan sendiri banyak di antara mereka yang menjadikan air zam-zam sebagai makanan selama berhari-hari hingga setengah bulan atau lebih. Mereka tidak merasa lapar, bahkan dapat ikut thawaf bersama orang lain. Penul s juga diberitahu bahwa ada orang yang bertahan hingga empat puluh hari dalam kondisi sehat, dapat bersetubuh dengan istrinya, berpuasa dan terus-menerus berthawaf hanya dengan minum air zam-zam.

Air Sungai NII

Nil adalah salah satu sungai Surga di be akang pegunungan Al-Qamar di penghujung negeri Habasyah, berasa, dari air hujan yang tergenang di sana, ditambah dengan berbagai aliran sehingga Allah alirkan di permukaan bumi gersang yang tidak memiliki tumbuhan. Akhirnya berkat sungai itu tumbuhlah berbagai macam tumbuhan untuk binatang dan umat manusia.

Tanah tempat sungai itu dialirkan di Eplisia terkenal keras. Meskipun sering mendapatkan hujan, tetap saja tanah itu gersang, tak mampu menumbuhkan tanaman. Hujan yang turun melampaui batas akan membahayakan penduduk sekitar dan mengganggu banyak aktivitas dan kemaslahatan. Maka Allah menurunkan hujan di negeri-negeri yang jauh, lalu mengalirkannya ke negeri tersebut melalui sebuah sungai yang besar. Pada waktu-waktu tertentu, Allah menambahkan jumlah air yang mengalir ke sana, sesuai dengan kebutuhan negeri itu. Jika air telah memenuhi kebutuhan semua penduduk, Allah mengizinkan air sungai itu berkurang dan turun ke bawah sehingga tanaman tumbuh dengan baik. Air sungai Nili ni memenuhi sepuluh kriteria air yang baik sebagaimana telah penulis paparkan. Air sungai Nili termasuk paling ringan, paling lembut, paling tawar dan paling manis.



Air Laut

Diriwayatkan dengan shahih dari Nabi s.a.w bahwa beliau pemah bersabda, "Air laut itu suci dan mensucikan, bangkanyapun halal."

Allah menjadikan air laut sebagai air yang asin sekali, bahkan cenderung pahit, semuanya untuk kebutuhan umat manusia yang tinggal di daratan, termasuk untuk binatang-binatang darat. Karena air laut bersifat tenang dan tidak mengalir, banyak hewan laut yang hidup di dalamnya. Seandainya air laut tawar dan manis, tentu airnya. akan amis karena bangkai hewan laut yang tidak dikubur. Lebih dari rtu, alam semesta akan tercemar karena bangkai-bangkai itu akan mendekam lama dalam lautan bersama makhluk hidup lainnya. Udara juga akan tercemar dan busuk baunya karena bangka, bangka, itu. Akhirnya seluruh dunia ini tercemar. Namun, Allah dengan hikmah-Nya, menjadikan air laut asın sehingga seandalnya seluruh bangkai di dunia ini diceburkan ke dalamnya, sifat air laut tidak akan berubah. sama sekali. Air laut tidak akan pernah berubah sejak diciptakan hinggal dunia ini klamat. Itulah penyebab utama mengapa air laut dijadikan asın. Adapun peyebabnya secara reaktif adalan karena tanah tempat air laut itu berada sudah mengandung garam.

Mandi dengan air laut sangat bermanfaat untuk mencegah berbaga, macam penyakit kulit. Namun, jika diminum akan sangat berbahaya untuk bagian luar dan dalam tubuh, karena dapat membuat perut kembung dan membuat badan kurus, bahkan dapat men mbu kan penyakit gatal, kudis, gas dan membuat haus.

Jka orang terpaksa harus minum air laut, ia bisa menempuh beberapa kiat untuk menghindari bahayanya. Di antaranya, memasukkan air laut ke dalam panci yang di atasnya diletakkan beberapa batang bambu dengan ujung disumpal woll yang baru dicabut dan kulit domba. Kemudian air dimasak sehingga uapnya naik dan melekat di bulu tersebut. Jika uap sudah banyak, peraslah. Lakukan ini terus menerus sampai terkumpul jumlah air yang diing nkan. Air



yang sudah tersuling terkumpul dalam woll, sedangkan yang tersisa di panci hanya ampasnya.

Cara lain, galilah tanah di pinggir pantai sehingga air laut dapat merembes hingga ke lubang itu. Buat lag lubang di sampingnya, sehingga air dari lubang pertama bisa merembes ke lubang kedua. Buat lag lubang ketiga dan seterusnya sehingga air berubah menjadi tawar.

Jika orang terpaksa harus minum air keruh, lakukan kiat dengan memasukkan biji aprikot, sebatang kayu jati, bara panas yang dipadamkan, tanah lat atau tepung gandum ke dalam air tersebut. Dengan cara ni, bagian yang keruh akan terkumpul di bagian bawah.

85. MISK (KESTURI)

Imam Muslim meriwayatkan dalam Shahih nya dari hadits Abu Sa'id Al-Khudri bahwa Rasulullah s.a.w bersabda, "Minyak wangi yang paling harum adalah kesturi." Dalam Shahihain diriwayatkan dari Aisyah ra bahwa ia menceritakan: aku pernah meminyaki Rasulullah s.a.w sebelum ihram dan pada saat hari penyembelihan serta ber-thawaf dengan wewangian yang mengandung kesturi."

Kesturi adalah rajanya minyak wangi, yang terbaik dan paling wangi. Kesturi sering dijadikan sebagai perumpamaan. Hai-hal lain sering diserupakan dengan kesturi, namun kesturi sendiri tidak dapat diserupakan dengan apa pun. Kesturi adalah minyak wangi Surga.

Sifatnya kering pada tingkatan kedua, dapat menetralkan dan memperkuat jiwa, menguatkan semua organ tubuh bagian dalam jika diminum dan dihirup. Jika dioleskan ke tubuh, kesturi berkhasiat bagi orang-orang tua dan mereka yang terserang kelembaban, terutama pada musim dingin. Juga sangat baik untuk penderita rabuh senja, jantung berdebar, lemas- emas karena kesturi memacu panas tubuh secara alami. Kesturi juga memperindah putih mata dan menghilangkan kelembabannya, menghilangkan angih dan mata dan dari seluruh organ tubuh lainnya serta menolak racun. Kesturi merupakan obat



penenang yang terbaik. Juga berkhasiat mengobati luka gigitan ular berbisa. Masih banyak khasiat lainnya.

86. MARZANJUSY (MARJORAM/TANAMAN BERAROMA PERMEN)

Berkaitan dengan tanaman ini, ada sebuah hadits yang tidak kamiketahui ke-shahih-annya: "Hendaknya kalian menggunakan marjoram. Karena tanaman ini berkhasiat mengobati pilek."

Tanaman ini bersifat panas pada tingkatan ketiga, kering pada tingkatan kedua. Jika dihirup, tanaman ini mengobati pusing-pusing karena hawa dingin atau karena pengaruh lendir, unsur hitam, pilek dan angin duduk. Juga berkhasiat membuka penyumbatan pada bagian kepala dan lubang hidung, mengempeskan bengkak dingin, mengobati pembengkakan atau rasa sakit karena hawa dingin atau karena lembab.

J ka dibubuhkan, tanaman ini berkhasiat memperlancar buang air dan mempermudah persalinan. Jika ditumbuk lalu dibalutkan di bagian mata, daunnya yang sudah kering dapat menghilangkan bekas darah yang muncul di bawah mata. Jika dibalurkan setelah dicampur dengan cuka, berkhasiat mengatasi sengatan kalajengking

Minyak tanaman in berkhasiat mengobati sakit punggung, lutut dan menghilangkan capek. Orang yang terbiasa menghirup marjoram tidak akan pernah berair matanya. Airnya yang dicampur dengan minyak pisang yang pahit lalu digunakan untuk gurah dapat mengatasi hidung tersumbat dan mengusir angin dari kepala.

87. MILH (GARAM)

Ibnu Majah menwayatkan dalam Sunan-nya dari hadits Anas secara marfu', "Rajanya lauk-pauk kalian adalah garam." Disebut 'raja', karena garam dapat memperbaiki kualitas dan memantapkan rasa. Kebanyakan lauk menjadi lezat setelah dicampur dengan garam.



Dalam Musnad Al-Bazzar disebutkan: "Kalian di tengah masyarakat ni tak lama lagi akan seperti garam dalam makanan. Makanan itu tidak akan enak tanpa garam." Al-Bainawi dalam Tafsir-nya menyebutkan dari Abdullah bin Umar secara marfu': "Sesungguhnya Allah menurunkan empat berkah dari langit ke bumi: Besi, api, air dan garam."

Garam dapat menambah kualitas tubuh manus a dan makanan mereka, bahkan dapat menambah kualitas segala sesuatu yang dicampur dengannya, seperti emas dan perak, karena garam mengandung energi yang mempertajam kilau emas dan perak. Garam mengandung unsur pembersih, unsur pengemulsi, penghilang lendir berat, penyerap dan mengandung unsur yang memperkuat tubuh serta mencegah bau busuk dan kerusakan. Juga berkhasiat mengobati kudis bernanah.

Jika digunakan sebagai celak, garam dapat menghilangkan benjolah daging pada mata dan melenyapkan ketorah kuning. Garam Inggris lebih manjur lagi untuk tujuan ini. Garam mencegah kereng menyebar, melancarkan buang air besar, berkhasiat jika dioleskan pada perut pendenta busung lapar, membersihkan gigi, menghilangkan baunya serta menguatkan gusi, Masih banyak khasiat garam ainnya.



HURUF NUN

88. NAKHL (BATANG POHON KURMA)

Pohon kurma disebutkan Al-Qur'an dalam beberapa ayat. Dalam Shahihain diriwayatkan dari Ibnu Umar ra bahwa ia menceritakan: "Saat kamı sedang duduk-duduk bersama dengan Rasulullah s.a.w, tibatiba dihidangkan kepada kami setandan kurma. Kemudian Nabi s.a.w bersabda, "Sesungguhnya di antara jenis pohon ada sebuah pohon yang di baratkan seperti orang Muslim lak -laki karena daunnya tidak pernah jatuh. Beritahukan kepadaku, pohon apa itu?" Orang-orang yang ada di majelis itu mengira pohon yang dimaksud adalah pohon. di daerah pedalaman. Tetap di dalam hati aku berkata, "Itu pohon kurma. Aku ingin mengucapkan demikian bahwa itu adalah pohonkurma. Namun ketika aku melihat ke sekeliling, ternyata aku adalah orang yang paling muda di situ, maka aku diam saja. Rasulu lah s.a.w bersabda, "la adalah pohon kurma." Aku menceritakan pendapatku yang terpendam kepada Umar ra, maka Umar berkata, "Lebih baik engkau mengatakannya saja daripada akhirnya engkau berkata begini dan begitu."

Hadits ini mengandung banyak pelajaran, antara lain bahwa seorang ulama boleh melontarkan pertanyaan kepada teman-temannya untuk melatih mereka dan meminta pendapat mereka. Hadits ini juga mengandung dalil dibolehkannya membuat qiyasan atau perumpamaan. Pelajaran lain dalam hadits ini ialah bahwa para sahabat memiliki rasa sungkan terhadap orang yang lebih tua, serta menjaga bicara di hadapan mereka. Hadits ini juga mengajarkan bahwa orangtua hendaknya gembira jika anaknya dapat menjawab pertanyaan. Pelajaran lainnya adalah bahwa bukan suatu aib jika seorang anak menjawab



pertanyaan sesuai yang diketahui di hadapan orangtuanya, termasuk ketika orangtuanya sendiri tidak mengetahui jawabannya. Itu juga bukan aib bagi orangtua.

Hadits ini menyerupakan seorang lelaki Muslim dengan pohon kurma karena keduanya memiliki banyak kebaikan, selalu memberikan naungan, buahnya baik dan selalu ada sepanjang waktu.

Buah kurma dapat dimakan dalam keadaan masak, kering, mentah bahkan saat masih pentil. Buah kurma adalah buah sekaligus obat, makanan pokok dan sekaligus manisan, m numan dan sekaligus buah-buahan. Batang pohon kurma bermanfaat untuk membuat bangunan, alat-alat pertukangan dan bejana. Daunnya dapat dijad kan bahan untuk membuat tikar, bejana, kipas, dan lain-lain. Sabutnya dapat dijadikan bahan tali temali, isi kasur, dan lain-lain. Sedangkan bijinya bermanfaat untuk makanan unta, obat dan ce ak yang baik. Di samping itu, buah kurma tu baik, pohonnya baik, penampilannya baik dan enak dipandang. Bentuk buahnya yang baik juga menenteramkan hati ketika dipandang. Memandang pohon kurma, orang akan teringat penciptanya, pembuatnya, keindahan ciptaan-Nya, kesempurnaan kekuasaan-Nya dan kesempumaan hikmah-Nya. Tak ada sesuatu yang lebih menyerupai pohon itu selain seorang Mukmin, bahkan seorang Mukmin jauh, ebih baik dari pohon kurma dan lebih berguna. secara lahir maupun batin.

Pohon kurma pernah mengeluh kepada Rasulullah s.a.w saat beliau meninggalkannya, karena ia merasa rindu berdekatan dengan beliau dan rindu dengan ucapan beliau. Pohon itu juga pernah menaungi Maryam ketika ia melah rikan Nabi Isa. Diriwayatkan dalam sebuah hadits, "Hormatilah bib ikalian, pohon kurma. Karena pohon itu dibuat dari tanah yang menjadi unsur penciptaan Adam."

Ahli kesehatan berbeda pendapat tentang mana yang ebih utama antara kurma yang masih berada dalam tandannya dan kurma yang di luar tandan. Allah menyejajarkan kedua jenis kurma tersebut dalam beberapa ayat Al-Quran. Jadi keduanya sangat mirip. Namun, kurma



yang masih dalam genggaman pohonnya dan cocok tempat tumbuhnya tentu lebih baik dan lebih berkhasiat

89. NARJIS (BUNGA BAKUNG)

Sebuah hadits tidak shahih menyebutkan, "Hendaknya kalian menghirup bunga bakung, karena dalam jantung ada bibit penyakit gila, penyakit lepra dan kusta yang hanya dapat dihilangkan dengan mencum bunga bakung."

Bunga bakung bersifat panas dan kering pada tingkatan kedua. Sifat dasamya dapat mematangkan luka bernanah yang pernah menyerang syaraf, memiliki energi pembersih, penyedot dan penarik yang kuat. Bunga bakung yang dimasak dan diminum airnya atau dimakan setelah direbus dapat merangsang muntah dan menyedot lendir di pusat lambung. Bunga bakung yang dimasak dengan campuran madu dengan ervil atau bunga miju-miju berkhas at membersihkan kotoran koreng dan mematangkan koreng yang sulit matang.

Putiknya bersifat panas stabi dan lembut, berkhasiat mengobati pilek dingin, memiliki daya kontaminasi yang tinggi, mampu membuka sumbatan otak dan hidung, mengobati lendir dan unsur hitam, tapi membuat pusing kepala yang sudah panas. Bijinya yang keras, jika dikeluarkan ialu ditanam akan tumbuh berlipat ganda. Orang yang terbiasa mencium baunya pada musim semi akan terhindar dan penyaki suka mengigau pada musim panas. Juga berkhasiat mengatasi sakit kepala akibat nak dan kebanyakan enzim. Bunga ini memiliki bau harum yang dapat memperkuat jantung dan otak serta mengobati banyak penyakit. Penul s at-Tais r mengatakan, "Jika dihirup, bunga ini dapat mengobati penyakit epilepsi pada anak-anak."

90. NURAH (BLOSSOM)

Ibnu Majah meriwayatkan hadits Ummu Salamah bahwa Rasululah s.a.w memasker tubuhnya, dimu ai dari bagian aurat dengan



menggunakan biossom, kemudian ke seluruh tubuhnya. Ada beberapa hadits lain yang semakna dengan hadits ini. Ada yang mengatakan bahwa orang yang pertama kali masuk ke kamar mandi dengan membawa biossom adalah Nabi Sulaiman bin Daud.

Blossom berasa, dari kapur dua bagian dicampur dengan arsenik satu bagian, kemudian diaduk dengan air, lalu dibiarkan di bawah sinar matahan atau dalam kamar mandi hingga masak dan berwama biru pekat. Setelah itu dibalurkan ke tubuh, lalu bagian yang telah dibalur dengan blossom dibalur lagi dengan inai untuk menghilangkan unsur panasnya.

91, NABQ (RHAMNUS)

Abu Nu'aim dalam kitabnya Ath-Thibbun Nabawi meriwayatkan secara marfu': "Setelah Adam turun ke dunia, yang pertama kali dimakannya adalah buah rhamnus."

Dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim, Nabi s.a.w menyebutkan nabq atau buah rhamnus ini ketika bersabda, "Aku me ihat Sidratu Muntaha saat Isra" dan Mi'raj, Ternyata buah rhamnus-nya sebesar Qilal Hajar."

Buah rhamnus adalah buah dari pohon sidr, berkhasiat memperkuat otot perut, mengobati mencret, melapisi lambung, meredakan muntah kuning, memberi suntikan pada tubuh, menimbulkan serera makan serta mengatasi disentri berat. Tapi buah ini menimbulkan dahak dan sulit dicerna. Tepungnya bisa memperkuat usus dan memperbaiki sistem metabolisme. Efek sampingnya dapat diatasi dengan royal je ly.

Ada dua pendapat di antara para ahli kesehatan mengenai sifat buah ini, apakah basah atau kering. Yang benar, buah yang basah bersifat dingin dan basah, sedangkan buah yang kering bersifat dingin dan kering.





HURUF HAA

92. HINDIBA (SEJENIS SAYUR)

Berkenaan dengan hindiba ada tiga hadits marfu': "Makanlah buah hindiba dan jangan buang ampasnya. Karena pada setiap hari pasti ada tetesan air Surga yang tercurah kepadanya." Hadits lain berbunyi: "Barangsiapa memakan buah hindiba lalu tidur, ia tidak akan terkena racun ataupun sihir." Hadits lainnya lag menyatakan: "Masing-masing dari daun pohon hindiba, pasti mengandung tetesan air dan Surga ..."

Buah ini menjadi misteri bagi pencernaan, sifatnya dapat berubahubah tergantung pada perubahan empat musim dalam satu tahun. Pada musim dingin sifatnya netral. Buah ini memiliki sifat pengikat dan mendinginkan, baik sekali untuk lambung. Jika dimasak dan dicampur dengan cuka, buah ini memperkuat otot perut, terutarna hindiba berat dan mengatasi lemah lambung. Jika dibalurkan, dapat meredakan nfiamasi yang terjadi pada lambung, mengobati encok dan pembengkakan pada mata yang panas. Daun dan akarnya bisa berkhasiat mengatasi sengatan kalajengking jika dibalurkan pada bagian yang sakit.

Buah ini juga berkhasiat memperkuat lambung, membuka penyumbatan pada lever, mengatasi sakit yang bersifat panas dan dingin, membuka penyumbatan pada limpa, pembuluh darah dan usus serta membersihkan saluran ginjal. Yang paling baik untuk lever adalah yang paling pahit. Air buah ini berkhasiat menyembuhkan penyakit kuning, terutama jika dicampur dengan kurma muda. Buah ini, jika ditumbuk dengan daunnya lalu dibalurkan pada radang tertentu, dapat mendinginkan inflamasinya. Juga membersihkan dada dan meredam



panas darah dan hepatitis. Buah ini lebih baik dimakan tanpa dicuci atau dibersihkan agar energinya tidak hi ang. Buah ini juga mengandung energi tambahan sebagai penawar racun.

Airnya, jika digunakan sebagai cerak, dapat mengobati rabun matam. Daunnya memberikan energi tambahan, berkhasiat menjadi penawar racun kalajengking dan racun-racun lainnya. Airnya, jika diperas lalu dicampurkan ke dalam minyak zaitun, dapat menyembuhkan berbagai penyakit yang mematikan. Air perasannya, jika diminum, dapat mengobati tuka gigitan kalajengking dan kelabang. Milk-nya dapat membersihkan putih mata.



HURUF WAWU

93. WARS (SEJENIS WIJEN)

At-Tirmidzi dalam Jamı'-nya meriwayatkan hadits Zaid bin Arqam, darı Nabı s.a.w bahwa bel au pernah menggambarkan minyak za.tun dan wars sebagai obat sakıt pınggang. Qatadah menjelaskan, "Dicekokkan kepada penderita penyakit pinggang dari arah pinggang yang sakıt." Ibnu Majah dalam Sunan-nya meriwayatkan hadits Zaid bin Arqam bahwa ia menceritakan: "Rasulullah pemah menggambarkan obat penyakit pinggang, yakni wars, cendana aut dan minyak zaitun dicekokkan pada si sakıt."

Diriwayatkan dengan shahh bahwa ia menceritakan: pada zaman Nabi, kaum wanita biasa berhenti melakukan ibadah tertentu selama empat puluh hari ketika nifas. Bahkan, ada di antara kami yang memasker wajahnya dengan wars karena wajahnya berwama merah kehitam-hitaman."

Abu Hanifan, seorang ahli bahasa Arab mengatakan, "Wars biasa ditanam dan bukan termasuk tumbuhan darat, dan setahu saya tidak diternukan selain di tanah Arab atau negeri Yaman."

Energinya yang panas dan kering ada pada awal tingkatan kedua. Yang terbaik adalah yang merah, lembut di tangan dan sedikit gabahnya. Jika dibalurkan, wars berkhasiat untuk mengobati penyakit gatal-gatal, eksim dan jerawat pada permukaan kulit. Buah ini memiliki energi pengikat dan pewarna. Jika diminum, kira-kira satu sendok makan, berkhasiat mengobati campak. Komposisi dan khasiatnya mirip cendana laut. Sangat berkhasiat jika dibalurkan pada panu, eksim, jerawat dan kurap. Pakaian yang diwarnai dengan wars akan lebih kuat daya tahannya.



94. WASMAH (WOAD)

Wasmah adalah daun dar sungai Ni yang berkhasiat menghitamkan rambut.







HURUF YAA

95. YAQTHIEN (LABU MANIS)

Disebut juga dubba atau qar'. Namun kata yaqthien bersifat lebih umum karena secara bahasa dapat berarti pohon yang tidak berbatang seperti semangka, t.mun dan sejenisnya. Allah berfirman:

"...Dan Kami tumbuhkan untuk dia sebatang pohon dari jenis labu..." (QS. Ash-Shaaffat: 146).

Jka ada yang mengatakan bahwa pohon yang tidak memiliki batang disebut najm bukan syajar. Syajar adalah pohon yang berbatang sebagaimana disebut oleh para ahli bahasa, sedangkan dalam ayat di atas disebutkan kata syajar yaqthin (sejenis pohon labu), mengapa bisa begitu?

Kami awab: jika disebutkan secara lepas, kata syajar bisa berarti pohon yang berbatang atau tidak. Jika diucapkan secara khusus, kata ini hanya ditujukan pada pohon yang berbatang saja. Masalah penyebutan suatu nama secara lepas atau secara khusus termasuk pembahasan yang luas dan penting untuk dipahami dan disematkan dalam fase-fase bahasa. Kata yaqthien yang disebutkan dalam Al-Qur'an adalah pohon dari buah abu. Buahnya disebut dubba atau qar', dan pohonnya disebut yaqthien.

Diriwayatkan dengan shahih dari hadits Anas bin Malik bahwa ia menceritakan: "Seorang penjahit mengundang Rasulullah s.a.w untuk menikmati hidangan buatannya sendiri. Anas menceritakan: Maka aku pun pergi bersama Rasulullah. Lalu kepada kami disuguhkan roti gandum dan sayur berisi labu dan dendeng. Aku melihat Rasulullah selalu mencari labu di mana saja berada di sekitar nampan makanan tersebut. Sejak itu, aku pun ikut menyukai jabu."



Abu Thalut menceritakan: Aku pernah menemu Anas bin Malik ra makan labu sambil berkata, "Sesungguhnya engkau berasal dari pohon yang paling kusuka, karena Rasululah juga menyukamu."

Dalam Al-Ghailaniyyat disebutkan hadits dari Hasyim bin Urwah dari ayahnya, dari Asyah ra menceritakan: Rasulullah s.a.w pemah berkata kepadaku, "Hai Aisyah! Jika engkau memasak makanan, perbanyaklah labunya, sesungguhnya labu dapat mengobati hati yang sed h."

Labu bersifat dingin dan basah, memberikan asupan gizi ringan, mudah masuk ke dalam perut meskipun belum rusak sebelum dicerna, menghasilkan ampas yang balk. Khasiat lainnya adalah memberikan serat yang balk sesuai dengan vitamin yang dikandungnya. Jika dimakan dengan biji sawi atau jintan hitam, dapat men mbulkan rasa pedas. Jika dicampur garam dapat menghasilkan ampas asin. Jika dicampur dengan unsur yang mengikat, dapat menghasilkan ampas yang mengikat. Jika dimasak dengan sejen sijambu-jambuan, dapat memberikan gizi yang sangat baik bagi tubuh.

Sifatnya lembut dan berair, dapat memberikan suntikan makanan yang lembab berlendir, sangat cocok untuk orang yang kepanasan, tetapi tidak cocok untuk mereka yang kedinginan dan orang yang kelebihan lendir. Airnya dapat mengh langkan dahaga dan sangat bergizi. Jika diminum dengan buah quince dalam bentuk selai, dapat mempermudah keluarnya enzim. Jika dimasak dan diminum airnya dengan madu atau campuran atau buah natron, dapat melarutkan lendir. Jika ditumbuk lalu dibalutkan di bagian atas kepala dapat membantu mengatasi radang otak. Perasaan airnya dicampur dengan air mawar, lalu diteteskan ke telinga, berkhasiat mengatasi pembengkakan dalam telinga. Labu juga berkhasiat mengobati bengkak mata dan encok panas.

Buah ini sangat berkhasiat bagi mereka yang memiliki pencernaan panas dan menderita demam. Jika di dalam lambung bertemu makanan yang tidak baik, buah ini mudah terkontaminasi sehingga menjadi rusak



serta menimbu kan ampas yang tidak baik. Ini dapat diatas dengan mencampurnya dengan cuka dan yang pahit-pahit.

Kesimpulannya, labu termasuk makanan paling lembut dan paling cepat bereaksi. Diriwayatkan dari Anas bahwa Rasulullah s.a.w sering makan labu.





PENUTUP



Penuus merasa perlu menutup pembahasan ni dengan sebuah kajian. ringkas namun penting berupa nasihat dan penngatan menyeluruh agar buku ini semakin bermutu. Penulis menganggap bahwa apa yang ditulis oleh Ibnu Masawaih (Masuyah) dalam kitab Al-Mahadzier sangat baik untuk dinuki secara harfiah: *Barangsiapa memakan bawang merah dalam empat puluh hari lalu wajahnya menjadi merah kehitam-hitaman. hendaknya ia menyalahkan dirinya sendiri. Barangsiapa makan ala kadarnya la.u memakan garam kemudian ia terserang panu atau eksim, hendaknya ia menyalahkan dirinya sendiri. Barangsiapa memakan ikandan telur secara bersamaan, lalu terserang mencret dan sejenisnya, hendaknya menyalahkan dirinya sendiri. Barangsiapa masuk ke kamar mandi dalam keadaan kenyang lalu mencret, hendaknya iai menyalankan diri sendiri. Barangsiapa menyantap ikan dan susu sekaligus lalu terkena penyaxit kusta, lepra atau encok, hendaknya ia menyalankan dinnya sendiri. Barangsiapa memakan susu dengan jusi buah sekaligus lalu terkena penyakit kusta atau encok, hendaknya. ia menyalahkan dirinya sendiri. Barangsiapa bermimpi basah dan tanpa mandi alu menggauli istrinya, kemudian dari persetubuhan itu lahir anak yang gila atau idiot, hendaknya ia menyalahkan diri sendiri. Barangsiapa banyak memakan telur rebus dingin lalu terkena asma, hendaknya ia menyalahkan diri sendiri. Barangsiapa bersetubuh tapi tidak menuntaskannya, kemudian ia terkena kencing batu, hendaknya ia menyalahkan diri sendiri. Barangsiapa melihat wanita pada waktu



ma.am alu terserang kelumpuhan wajah atau penyakit lain, hendaknya ia menyalahkan diri sendiri.

Ibnu Al-Bukhtayasu menyatakan, "Jangan makan telur dan ikan secara bersamaan karena dapat menyebabkan mencret atau ambelen dan sakit gigi. Terlalu banyak makan telur dapat menimbulkan gatal-gata, pada wajah. Memakan yang asin-asin, ikan asin atau melakukan gurah sesudah mandi dapat menyebabkan panu dan eksim. Sering makan ginjal kambing dapat menimbulkan sakit kandung kemih. Mandi dengan air dingin setelah makan ikan segar dapat menyebabkan mencret. Bersetubuh dengan wan ta haid dapat menyebabkan lepra. Bersetubuh tanpa menyentuh air sesudahnya dapat menyebabkan kencing batu. Berlama-lama di luar rumah dapat menimbulkan sakit membander.

Hipokrates menyatakan, "Sedikit makan yang berbahaya lebih balk danpada banyak memakan yang berkhasiat ." Ia juga menyatakan, "Selalulah menjaga kesehatan dengan tidak malas bekerja, dengan tidak terlalu banyak makan dan minum."

Sebagian orang bijak mengatakan, "Barangsiapa ingin sehat, hendaknya a mengatur makannya dengan baik. Hendaknya a makan dengan hati-hati dan minum di saat haus, sedikit minum air, meluruskan badan setelah makan dan berjalan beberapa langkah setelah makan malam Jangan tidur dalam keadaan kenyang, jangan masuk kamar mandi setelah makan. Satu kali makan di musim kemarau nilanya lebih baik dari sepuluh kali makan di musim dingin. Makan dendeng daging kenng di malam han dapat mempercepat ajal. Bersetubuh dengan wanita tua dapat mempercepat penuaan orang yang masih muda, membuat sakit badan orang yang sehat."

Ungkapan yang sama diriwayatkan dari Ali ra, namun riwayatnya tidak shahih. Meskipun dem kian, sebagian isinya benar dari ucapan al-Harits bin Kaladah, tabib bangsa Arab, juga dari ucapan para ahli kesehatan lainnya.

Al-Hants berkata, "Barangsiapa ngin panjang usia, meskipun hidup abadi adalah mustahil, harus makan siang dan makan malam



pada waktunya, mengenakan pakaian yang embut dan menghindari aktivitas berlebihan."

la juga berkata, "Empat ha, dapat melemahkan tubuh, bersetubuh ketika lapar, mandi ketika kenyang, makan daging yang dikeringkan dan bersetubuh dengan wanita tua."

Menjelang kematian Al-Harits, orang-orang datang menjenguknya dan berkata, "Berilah kami nasihat yang dapat kami amalkan setelah engkau wafat," la berkata, "Men kahlah dengan wanita muda, makanlah buah-buahan masak pada musimnya, jangan mencari obat-obatan ketika tubuh masih dapat menahan penyakitnya. Cucilah perutmu sekali sebulan (dengan muntah secara sengaja) untuk mengurangi lendir, membunuh kuman dan menumbuhkan daging. Jika salah seorang dari kalian makan siang, hendaklah ia berjalan minimal 40 angkah sebelum tidur."

Seorang raja pernah berkata kepada seorang dokter pribadinya, "Engkau tidak akan selamanya bersamaku, berilah aku resep yang dapat aku gunakan setelah engkau tiada." Dokter litu berkata, "Nikahilah wanita muda, makanlah daging segar dan minumlah obat ketika engkau betul-betul sakit. Makanlah buah-buahan masak pada musimnya dan kunyahlah makanan dengan baik. Setelah makan siang engkau boleh langsung berbaring. Setelah makan malam, langan tidur sebelum berjalan sebanyak 50 langkah. Jangan makan kecuali setelah engkau lapar dan jangan memaksakan dinmu untuk bersetubuh atau menahan kencing. Dinginkanlah panas karena dapat menyebabkan engkau letih. Jangan makan ketika perutmu masih penuh makanan dan jangan memakan makanan yang tidak dapat dikunyan gigimu karena. perutmu tidak akan mampu mencerna makanan itu. Berusahalah untuk muntah seminggu sekali untuk membersihkan perutmu. Darah adalah harta terbaik di dalam tubuhmu, maka janganlah engkau mengeluarkannya kecuali jika sangat dibutuhkan. Mandilah karena mandi dapat mengeluarkan unsur yang tidak dapat dikeluarkan oleh obat.



Imam Syafl'i berkata: Empat hal dapat menguatkan tubuh: memakan daging, mencium minyak wangi, sering mandi dan memakai kain katun. Empat hal dapat melemahkan tubuh, melakukan hubungan seksua, berlebihan, sering murung, terlalu banyak minum ketika perut kosong dan makan asam terlalu banyak. Empat hal menguatkan penglihatan: duduk menghadap Ka'bah, memakai celak sebelium tidur, melihat yang hijau-hijau dan membersihkan tempat pertemuan. Empat hal dapat melemahkan penglihatan: melihat kotoran, memandang salib dan memandang kemaluan wanita serta duduk membelakangi kiblat. Empat hal dapat menambah kekuatan seksual: memakan daging anak burung, memakan jamur truffle, makan buah kenari hijau dan makan carob (buah polong manis yang dapat dimakan dan pohon Mediterania). Empat hal dapat mempertajam otak: menghindan pembicaraan yang tak perlu, bersiwak, duduk bersama orang-orang shaleh dan berkumpu dengan orang-orang alim.

Piato berkata: Lima hal yang dapat merusak tubuh dan bahkan bisa mengakibatkan kematian adalah kikir ketika kaya, meninggalkan orang-orang yang dicintai, sering maran, menolak nasihat dan orang-orang bodoh yang menertawakan orang pintar.

Dokter al-Ma'mun berkata, "Berpegang teguhlah pada lima perkara yang apabila orang menjaganya maka ia tidak akan pemah menderita sakit selain kematian: tidak makan ketika masih kenyang, tidak makan makanan yang tidak mampu dikunyah gigi karena perutmu tak akan mampu mencemanya, tidak terlalu senng bersetubuh karena dapat memperpendek umurmu, tidak bersetubuh dengan wanita tua karena dapat mengakibatkan kematian mendadak, tidak berbekam jika tidak betul-betul membutuhkannya dan muntahlah pada musim panas."

Hipokrates berkata, "Segala sesuatu yang berlebihan berlawanan dengan fitrah tubuh." Galineus pernah ditanya, "Mengapa engkau tidak pernah sakit?" Ia menjawab, "Saya tidak mencampur dua jenis makanan yang tidak baik secara bersama-sama, saya tidak makan



sebelum saya lapar dan saya tidak menyimpan makanan dalam perut yang dapat mengganggu."

Galineus berkata, "Empat hal dapat menyebabkan penyakit: banyak bicara, banyak berhubungan seksua, banyak tidur dan banyak makan." Banyak bicara dapat melemahkan pikiran dan mempercepat penuaan. Banyak tidur dapat mengubah wajah menjad pucat, membutakan hati, memedihkan mata, membuat orang malas bekerja dan menyebabkan kelembaban berlebihan dalam tubuh. Banyak makan dapat merusak lambung, melemahkan tubuh dan menyebabkan masuk angin serta penyakit-penyakit berat. Banyak bersetubuh dapat menguras tenaga, melemahkan tubuh, mengeringkan kelembaban tubuh, mere aksasi syaraf, menimbulkan penyumbatan dan kerusakan di seluruh tubuh, terutama otak disebabkan efek psikologis yang menimpanya. Kelemahan otak, yang dapat melemahkan jiwa, lebih buruk daripada kelemahan pada organ lainnya.

Waktu terbaik untuk bersetubuh adalah ketika syahwat sangat kuat terhadap istrinya, terutama ketika sang istri sudah siap dan bergairah. Seks dengan pasangan sah secara berkala membuatnya lebih bernafsu, terutama ketika orang tidak memiliki ganjalah hati dan tidak menggunakannya secara berlebihan. Seks juga baik ketika orang tidak dalam keadaan kenyang atau lapar, tidak setelah melakukan aktivitas fisik berat dan tidak pada cuaca sangat panas atau sangat dingin. Jika orang memperhatikan sepuluh hal ini, maka seks akan menyehatkan. Sebaliknya, jika sebagian hal ini diabaikan, kerugian akan timbul setimpal dengan beratnya hal hal yang diabaikan. Jika orang tidak memperhatikan sepuluh hal ini, ia akan cepat mati.

Melakukan penjagaan secara berlebihan pada waktu sehat sama halnya dengan melakukan kesembroncan pada waktu sakit. Cara penjagaan yang bermanfaat adalah yang sembang.

Gaineus berkata kepada sahabat-sahabatnya: Jauhi tiga hal dan jagalah empat hal, maka engkau tidak membutuhkan dokter lagi. Jauhi debu, asap dan bau busuk. Manfaatkan ah lemak, minyak wangi,



manisan dan mandi. Jangan makan berlebihan, jangan membersihkan kotoran gigi dengan batang badzaruj dan kayu kemangi. Jangan makan buah pala di waktu sore. Jangan tidur pada saat banyak lendir di bagian belakang kepala. Jangan makan saat depresi. Jangan berjalan cepat ketika mimisan karena dapat menyebabkan kematian. Jangan muntah ketika sakit mata. Jangan banyak makan daging pada musim kemarau. Orang yang terkena demam karena kedinginan hendaknya tidak tidur di bawah sinar matahari. Jangan makan terong yang terlalu masak. Orang yang biasa minum secangkir minuman hangat di musim dingin akan terbebas dari berbagai macam penyakit. Barangsiapa mengurut tubuhnya dengan kulit delima saat mandi akan bebas dari penyakit kulit dan gatal-gatal. Barangsiapa makan lima bunga iris (sejenis teratai) dicampur dengan sedikit bunga musththaqi Rumania, kayu cendana mentah dan kesturi maka lambungnya tidak akan lemah dan rusak seumur hidupnya. Bili semangka yang dimakan dengan gula dapat membersihkan batu dari lambung dan melancarkan buang air kecil.

Empat hal dapat merusak badan: murung, sedih, lapar dan begadang. Empat hal dapat mendatangkan kebahagiaan: memandangi tumbuhan hijau, buah-buahan, air yang mengalir dan orang-orang yang dicintai.

Empat hal dapat menggelapkan penglihatan: berjalan tanpa alas kaki, melihat orang yang dibenci, orang yang menyusahkan atau musuh pada waktu pagi dan sore, banyak menangis dan memandangi tulisan yang pelik.

Empat hai dapat memperkuat tubuh: mengenakan pakaian lembut, mandi secara rutin, memakan makanan manis dan bergizi serta mencium segala sesuatu yang harum.

Empat hal dapat mengusamkan dan menghilangkan keceriaan wajah: berdusta, sikap kurang ajar, banyak bertanya tanpa dasar dan banyak maksiat.

Empat hal dapat menambah keceriaan wajah: kewibawaan, takwa, menepati janji dan sikap murah hati.



Empat hal dapat menimbulkan kebencian dan kemarahan: sombong, dengki, berbohong dan mengadu domba.

Empat hal dapat mendatangkan rejeki: shalat malam (tahajud), banyak *istighfar* pada malam hari, sedekah dan dzikir setiap pagi dan petang hari.

Empat hal dapat menutup pintu rezeki: tidur di pagi hari, jarang berdoa, malas dan berkhianat.

Empat hal dapat merusak pikiran dan kecerdasan: banyak memakan makanan dan buah-buahan asam, tidur tengkurap, sedih dan murung.

Empat hal dapat menguatkan daya nalar atau pemahaman: ketenangan hati, tidak banyak makan dan minum, pandai mengatur gizi makanan dengan makan yang manis dan berlemak serta mengeluarkan ampas dari tubuh.

Beberapa hal dapat merusak otak: makan bawang merah, sayur, buah zaitun dan terong, terlalu banyak berhubungan seks, menyendiri, banyak pikiran, mabuk, banyak tertawa dan banyak murung. Sebagian orang bijak berkata, "Tiga kali pertemuanku gagal dan aku tidak menemukan penyebabnya kecuali tiga hal: terlalu sering makan terong pada hari pertama, terlalu banyak makan zaitun pada hari kedua dan terlalu banyak makan sayur pada hari ketiga."

Kami telah menyajikan pembahasan yang baik berkaitan dengan sub-sub pembahasan ilmiah dalam ilmu pengobatan. Kemungkinan besar pembahasan serupa tidak dapat ditemukan di buku lain. Kami telah memperlihatkan betapa eratnya ajaran syariat dengan ilmu kedokteran. Kami juga telah menunjukkan bahwa ilmu pengobatan cara Nabi jauh lebih baik bila dibandingkan dengan ilmu kedokteran modern, dengan ilmu pengobatan kaum Badui atau orang-orang awam.

Hal yang sebenarnya jauh melampaui apa yang telah kami paparkan, lebih tinggi nilainya dari sekadar yang telah kami sampaikan. Namun pembahasan kami dapat mengingatkan orang terhadap banyak hal di balik itu. Orang yang tidak dikaruniai pemahaman yang benar



secara rinci hendaknya menyadari adanya energi di balik wahyu dari Allah serta berbagai ilmu yang Allah berikan kepada para Nabi. Lalu bandingkan semua itu dengan ilmu para ilmuwan sekuler.

Mungkin orang bertanya, "Apa relevansi antara petunjuk Nabi dengan persoalan ini dan penyebutan berbagai energi obat-obatan, kaidah ilmu kedokteran dan cara menjaga kesehatan?"

Pertanyaan itu menunjukkan kurangnya pemahaman tentang ajaran Nabi. Pemahaman dan ilmu yang sempurna tentang Allah dan Rasul-Nya merupakan nikmat yang Allah limpahkan kepada siapa saja yang Dia kehendaki di antara makhluk-Nya.

Kami telah menjelaskan tiga dasar ilmu pengobatan dari Al-Quran. Maka bagaimana mungkin kita mengingkari syariat Nabi yang membawa ajaran itu untuk kemaslahatan dunia termasuk kemaslahatan bagi jasmani dan hati? Agama Islam memberi petunjuk tentang cara menjaga kesehatan dan menyingkirkan berbagai bahaya dengan berbagai cara yang kompleks. Perincian tuntunan kesehatan Itu sesuai dengan fitrah, akal sehat, analogi, *tanbieh* dan isyarat yang tepat. Hal serupa juga bisa diperoleh dalam pembahasan ilmu Fiqih. Maka kita tidak boleh antipati terhadap sesuatu yang belum kita ketahui.

Jika seorang hamba sudah diberi karunia untuk mendalami Kitabullah dan Sunnah Rasul secara sempuma serta berbagai implementasinya, ia tidak membutuhkan pembahasan lain. Bahkan dari kedua sumber ilmu itu ia dapat mengambil kesimpulan untuk berbagai disipilin ilmu. Poros dari seluruh ilmu adalah pengenalan terhadap Allah, perintah-Nya dan ciptaan-Nya. Semua itu diserahkan kepada para Rasul karena merekalah ciptaan Allah yang paling mengenal Dia, perintah-Nya dan ciptaan-Nya, paling memahami hikmah di balik ciptaan dan perintah-Nya.

Ilmu kedokteran yang dimiliki oleh para pengikut Rasul lebih tepat dan lebih berkhasiat daripada ilmu kedokteran manusia lainnya. Ilmu kedokteran dari pengikut Nabi terakhir, yaitu Nabi Muhammad s.a.w, sudah tentu paling tepat dan paling berkhasiat. Orang yang dapat menyadari kehebatan ilmu kedokteran Nabi adalah orang yang telah



menguasai ilmu kesehatan manusia kemudian membandingkannya dengan ilmu kesehatan dalam Al-Quran dan Al-Hadits. Umat Nabi Muhammad adalah umat yang paling sehat fitrah dan akalnya, paling tinggi ilmunya dan paling dekat dengan kebenaran. Mereka adalah umat terbaik pilihan Allah di antara seluruh umat, sebagaimana Rasul mereka adalah Rasul terbaik pilihan Allah di antara seluruh Rasul. Ilmu, hikmah dan kesantunan yang Allah anugerahkan kepada umat Muhammad tidak dapat ditandingi oleh siapapun.

